



BANK BUMI ARTA

Teman Anda Dalam Usaha

(BANK DEVISA) didirikan sejak tahun 1967

2022

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Bank, serta lingkungan bisnis dimana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Bank" dan "Bank Bumi Arta", yang didefinisikan sebagai PT Bank Bumi Arta Tbk, yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri perbankan. Adakalanya kata "Kami", dan "Perusahaan/Perseroan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Bumi Arta Tbk secara umum.

Disclaimer

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are composed based on various assumptions regarding current conditions and forecast of future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that all measures have been taken to ensure the validity of this document will bring specific results as expected.

This report also contains the terms "Bank" and "Bank Bumi Arta", which is defined as PT Bank Bumi Arta Tbk, which conducts business mainly in the field of banking. The terms "We" or "the Company" are also used at times, on the basis of convenience to refer to PT Bank Bumi Arta Tbk in general.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

2	SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER	78	Profil Karyawan Employee Profile	129	Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure Capital Structure
3	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	80	Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham Structure and Composition of Share Ownership	131	Komitmen dan Kontinjensi Commitments and Contingencies
5	IKHTISAR PENCAPAIAN 2022 2022 Achievements Overview	83	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Shares Listing	132	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
01	IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE REVIEW	85	Kronologis Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya Chronology of Bonds and Other Securities Listing	133	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Engagement for Capital Investments
8	Tonggak Sejarah Corporate Milestone	85	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional Institution	133	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Ownership Plan Performed by the Company (ESOP/MSOP)
9	Kilas Peristiwa 2022 2022 Event Highlights	86	Keanggotaan Bank Bank Membership	133	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi Reported Financial Information Pertaining to Extraordinary and Rare Events
11	Penghargaan Awards	86	Akses Informasi Access to Information	133	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Events
12	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	86	Informasi Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi Information of Subsidiaries and Associates	133	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisitions, or Restructuring of Debt/Capital
15	Ikhtisar Saham Shares Highlights	87	Informasi Pada Situs Web Bank Bumi Arta Information on the Bank Bumi Arta Website	134	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Related Parties
16	Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds	89	Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Manajemen Education and/or Training for Management	135	Ikatan Agreement
02	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	93	Peta Operasional dan Jaringan Kantor Operational Map and Network	135	Kebijakan Dividen Dividend Policy
18	Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	94	Nama dan Alamat Jaringan Kantor Name and Address of Office Network	136	Perubahan Perundang-undangan dan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Amendments to Laws and Regulations which Significantly Affected on the Company
32	Laporan Direksi The Board of Directors Report	98	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND REVIEW	138	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
51	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Bumi Arta Tbk Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk	98	Tinjauan Umum Ekonomi Global Global Economic Overview	139	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information
03	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	98	Tinjauan Umum Ekonomi Indonesia Indonesian Economic Overview	140	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
54	Identitas Perusahaan Corporate Identity	100	Tinjauan Umum Industri Perbankan General Overview of the Banking Industry	141	Pangsa Pasar Market Share
55	Riwayat Singkat Perusahaan A Brief History of The Company	102	Tinjauan Umum Ekonomi 2023 General Overview of 2023 Economy	142	Prospek Usaha Business Prospect
57	Brand Bank Bumi Arta Brand Bank Bumi Arta	104	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Overview of Operation Per Business Segment		
58	Visi, Misi, dan Nilai Vision, Mission, and Value	119	Tinjauan Keuangan Financial Review		
61	Bidang Usaha Business Lines	126	Proyeksi dan Realisasi 2022 serta Proyeksi Keuangan 2023 Projection and Realization In 2022 and Financial Projection in 2023		
62	Produk dan Jasa Layanan Product and Services	128	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility Level		
66	Struktur Organisasi Organizational Structure				
68	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Profile				
72	Profil Direksi The Board of Directors' Profile				
77	Pejabat Eksekutif Senior Executives				

05	UNIT PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT UNIT	263	Asset and Liability Committee (ALCO) Asset and Liability Committee (ALCO)	395	Budaya Perusahaan Corporate Culture		
	144	Sumber Daya Manusia Human Resources	265	Komite Kredit Treasury Treasury Credit Committee	396	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Company Data	
	150	Teknologi Informasi Information Technology	266	Komite Kredit Credit Committee	396	Transparansi Prosedur Pelayanan Pengaduan Nasabah Transparency of Customer Complaints Service Procedure	
	155	Manajemen Risiko Risk Management	267	Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee	398	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Transparency of Bank Financial and Non-Financial Conditions	
06	TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	162	Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Basic Principles	269	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee		
		165	Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Basic Implementation	270	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
		167	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	272	Kepatuhan Compliance	399	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya Transparency of Financial and Non-Financial Condition of the Bank which Has Not Been Disclosed in Other Reports
		168	Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Self-Assessment of Corporate Governance Implementation	275	Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program	399	Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik Provision of Fund for Social Activities and/or Political Activities
		170	Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Fulfillment of Recommendation of the Corporate Governance Guidelines of Public Company	277	Audit Intern Internal Audit	07	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
		173	Kebijakan Transaksi Intra-Grup Intra-Group Transaction Policy	282	Audit Ekstern External Audit		
		174	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	284	Manajemen Risiko Risk Management	08	LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT
		195	Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Information on Major/Controlling Shareholders	296	Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko Disclosure Quantitative Risk Exposure		
		196	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	383	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS	
		211	Direksi The Board of Directors	387	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Penyediaan Dana Besar (Large Exposures) Provision of Funds to Related Parties and Provision Of Large Exposures		
		232	Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy of Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors	387	Shares Option Shares Option		
		233	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	387	Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank Buy Back of Shares and/or Buy Back of Bonds of the Bank		
		239	Komite-komite di bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners	388	Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions of Conflict of Interest		
		240	Komite Audit Audit Committee	388	Rencana Strategis Bank Strategic Plan of the Bank		
		249	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	390	Kasus Hukum Legal Cases		
		255	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	390	Whistleblowing System Whistleblowing System		
		262	Komite-komite di bawah Direksi Committees under the Board of Directors	392	Penyimpangan Internal Internal Fraud		
				394	Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan Anti Korupsi Company Regulations, Code of Conduct, and Anti Corruption		

Aset
Assets

Rp 8.211 miliar | billion

Kredit
Loans

Rp 3.846 miliar | billion

Simpanan
Deposits

Rp 4.972 miliar | billion

Laba
Sebelum Pajak
Income Before Tax

Rp 50 miliar | billion

CAR

59,27%

NPL - NETT

3,23%

NIM

4,62%

LFR

77,34%

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

01



Ikhtisar Kinerja
Performance Review



TONGGAK SEJARAH

CORPORATE MILESTONE



2022

Melaksanakan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Implement Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

PT Takjub Finansial Teknologi menjadi salah satu Pemegang Saham PT Bank Bumi Arta Tbk

PT Takjub Finansial Teknologi became one of the Shareholders of PT Bank Bumi Arta Tbk



2017

Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham PT Bank Bumi Arta Tbk pada Bursa Efek Jakarta.

Initial Public Offering and listing PT Bank Bumi Arta Tbk on the Jakarta Stock Exchange.



1992

Memperoleh izin sebagai Bank Devisa.

Became a foreign-exchange licensed Bank.



1976

Pendirian dan Operasional Bank dengan nama PT Bank Bumi Arta Indonesia.

Founded as PT Bank Bumi Arta Indonesia and commenced operations.

Melaksanakan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Implement Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) on the Indonesia Stock Exchange (IDX).



2021

PT Bank Bumi Arta Tbk genap berusia 50 tahun.

PT Bank Bumi Arta Tbk is 50 years old.



2006

Melakukan perubahan nama perseroran menjadi PT Bank Bumi Arta.

To make the change in the name of company into PT Bank Bumi Arta.



1991

Melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Duta Nusantara.

To conduct business merger with PT Bank Duta Nusantara



1967



KILAS PERISTIWA 2022

2022 EVENT HIGHLIGHTS



03 Maret | March

Bank Bumi Arta merayakan Hari Ulang Tahun yang ke 55 tahun.

Bank Bumi Arta celebrates its 55th anniversary.



21 April | April

Penyerahan Hadiah Utama Undian Tabungan Kesra Periode Ke-XVIII kepada Nasabah Kantor Cabang Semarang.

Delivery of the Grand Prize for the Period XVIII Kesra Savings Lottery to Semarang Branch Office Customer.



25 Mei | May

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara elektronik di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.

Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders electronically at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.



25 Mei | May

Pelaksanaan *Public Expose* secara elektronik di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.

Implementation of the Public Expose electronically at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.



KILAS PERISTIWA 2022 2022 EVENT HIGHLIGHTS



03 Agustus | August

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara elektronik di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.

Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders electronically at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.



21 Oktober | October

Bank Bumi Arta menerima penghargaan Indonesia Finance Award-V-2022 dari Majalah Economic Review dengan predikat "4th The Best Finance" untuk kategori Bank Public Company-Asset Rp 5 T-Rp 10 T.

Bank Bumi Arta received the Indonesia Finance Award-V-2022 from Economic Review Magazine with the title "4th The Best Finance" for the category Bank Public Company-Asset Rp 5 T-Rp 10 T.



21 Oktober | October

Penyerahan Hadiah Utama Undian Tabungan Kesra Periode Ke-XIX kepada Nasabah Kantor Cabang Kopi.

Delivery of the Grand Prize for the Period XIX Kesra Savings Lottery to Kopi Branch Office Customer.



31 Oktober | October

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara elektronik di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.

Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders electronically at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.



KILAS PERISTIWA 2022 2022 EVENT HIGHLIGHTS



Pencatatan Saham PT Bank Bumi Arta Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) atas Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II).

Listing of PT Bank Bumi Arta Tbk shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for Additional Capital by Granting Pre-emptive Rights II (PMHMETD II).

PENGHARGAAN AWARDS

Bank Bumi Arta pada tahun 2022 menerima penghargaan Indonesia Finance Award - V - 2022 dari Majalah Economic Review dengan predikat "4th The Best Finance" untuk kategori Bank Public Company - Asset Rp 5 T - Rp 10 T.

In 2022, Bank Bumi Arta received the Indonesia Finance Award - V - 2022 from Economic Review Magazine with the title "4th The Best Finance" for the category Bank Public Company - Asset Rp 5 T - Rp 10 T.



INDONESIA FINANCE AWARD - V - 2022 dari Majalah Economic Review dengan predikat "4th The Best Finance" Bank Public Company - Asset Rp 5 T - Rp 10 T.

INDONESIA FINANCE AWARD - V - 2022 from Economic Review Magazine with the title "4th The Best Finance" Bank Public Company - Assets Rp 5 T - Rp 10 T.



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam juta Rupiah)

(in million Rp)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Total Aset	8.211.292	8.664.310	7.634.251	7.607.654	7.297.274	Total Assets
Total Kredit	3.845.625	3.970.764	4.576.091	5.165.686	4.766.544	Total Loans
Total Simpanan	4.972.367	6.262.636	5.909.765	5.932.338	5.656.864	Total Deposits
- Giro	753.825	1.424.008	435.440	549.832	635.578	- Demand Deposits
- Tabungan	405.472	489.796	537.296	459.429	419.224	- Savings Deposits
- Deposito Berjangka	3.813.070	4.348.832	4.937.029	4.923.077	4.602.062	- Time Deposits
Total Kewajiban	5.134.519	6.422.689	6.113.259	6.083.998	5.802.519	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.076.773	2.241.621	1.520.992	1.523.656	1.494.755	Total Equity
LAPORAN LABA (RUGI)						STATEMENTS OF INCOME
Pendapatan Bunga	527.607	518.732	633.833	653.037	645.260	Interest Revenues
Beban Bunga	(179.884)	(230.079)	(346.829)	(345.038)	(300.142)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga Bersih	347.723	288.653	287.004	307.999	345.118	Interest Revenues – Net
Pendapatan Operasional Lainnya	17.655	17.078	17.873	22.790	31.674	Other Operating Revenues
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(54.321)	(14.766)	(4.929)	(6.706)	(6.699)	Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(263.627)	(231.001)	(246.954)	(253.249)	(244.106)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	47.430	59.964	52.994	70.834	125.987	Income from Operations
Pendapatan Non Operasional - Bersih	2.935	(3.166)	1.138	(5)	536	Non-Operating Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak	50.365	56.798	54.132	70.829	126.523	Income Before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(11.426)	(14.123)	(18.563)	(19.661)	(33.625)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	38.939	42.675	35.569	51.168	92.898	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(15.412)	68.939	9.006	3.143	62.127	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	23.527	111.614	44.575	54.311	155.025	Total Comprehensive Income
Laba Bersih Yang Diatribusikan Kepada :						Net Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	38.939	42.675	35.569	51.168	92.898	- Owners of the Parent
- Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	- Non-controlling Interest
Total Laba Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada :						Total Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	23.527	111.614	44.575	54.311	155.025	- Owners of the Parent
- Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	- Non-controlling Interest
Laba Bersih Per Saham (Rp. 1)	13,79	18,17	15,40	22,15	40,22	Earnings Per Share (Rp. 1)
LAPORAN ARUS KAS						STATEMENTS OF CASH FLOW
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(1.065.703)	993.014	642.426	(71.208)	(9.155)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(53.104)	(965.173)	(1.164.390)	143.575	5.873	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	811.141	607.238	(14.633)	(25.410)	(23.100)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(307.666)	635.079	(536.597)	46.957	(26.382)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.425.880	790.384	1.326.434	1.281.130	1.303.602	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	4.481	417	547	(1.653)	3.911	Effects of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.122.695	1.425.880	790.384	1.326.434	1.281.131	Cash and Cash Equivalents at End of Year



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam persentase)

(in percentage)

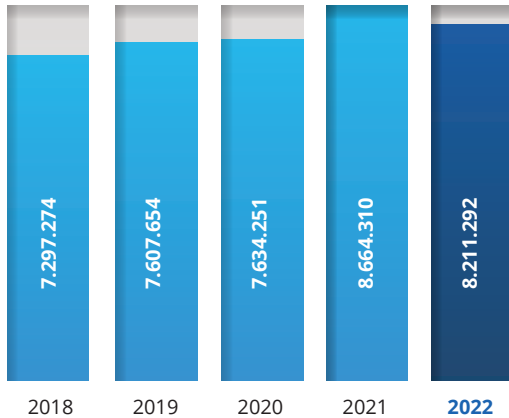
Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	59,27	41,87	25,98	23,55	25,52	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,34	1,63	1,76	1,38	1,35	Non Performing Earning Assets and Non Performing Non Earning Assets to Earning Assets and Non Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,91	1,23	1,79	1,18	1,12	Non Performing Earning Assets to Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	1,75	0,99	0,98	0,68	0,70	Allowance for Losses for Financial Assets to Earning Assets
N P L - Gross	4,56	3,04	2,63	1,53	1,51	Non Performing Loans (NPL) - Gross
N P L - Net	3,23	2,15	1,81	0,70	0,69	Non Performing Loans (NPL) - Net
Return On Assets (ROA)	0,59	0,74	0,70	0,96	1,77	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	1,69	2,69	2,43	3,51	6,81	Return On Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	4,62	4,32	4,17	3,72	4,45	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91,31	88,87	92,02	89,55	81,43	Operating Expenses to Operating Income Ratio
Cost to Income Ratio (CIR)	72,15	75,56	81,00	76,56	64,79	Cost to Income Ratio (CIR)
Loan to Funding Ratio (LFR)	77,34	63,40	77,43	87,08	84,26	Loan to Funding Ratio (LFR)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset	0,47	0,49	0,47	0,67	1,27	Income (Loss) to Total Assets
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	1,27	1,90	2,34	3,36	6,21	Income (Loss) to Equity
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	166,88	286,52	401,93	399,30	388,19	Total Liabilities to Equity
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	62,53	74,13	80,08	79,97	79,52	Total Liabilities to Total Assets
KEPATUHAN						COMPLIANCE
Persentase Pelanggaran BMPK						Percentage Violation of Legal Lending Limit
- Pihak Terkait	-	-	-	-	-	- Related Parties
- Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	- Non Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK						Percentage Excess of Legal Lending Limit
- Pihak Terkait	-	-	-	-	-	- Related Parties
- Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	- Non Related Parties
Giro Wajib Minimum (GWM)						Minimum Reserve Requirement
- Rupiah	11,79	6,73	3,78	6,69	6,73	- Rupiah
- Valuta Asing	10,13	11,43	10,25	11,82	10,45	- Foreign Currency
Posisi Devisa Netto (PDN)	0,73	0,87	0,47	0,84	1,25	Net Open Position



IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

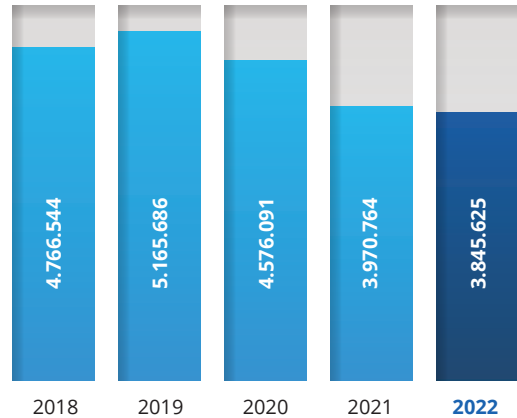
Aset | Assets

dalam juta Rupiah | in million Rupiah



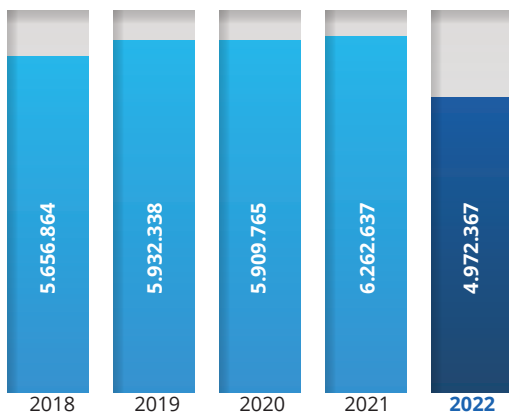
Kredit | Loans

dalam juta Rupiah | in million Rupiah



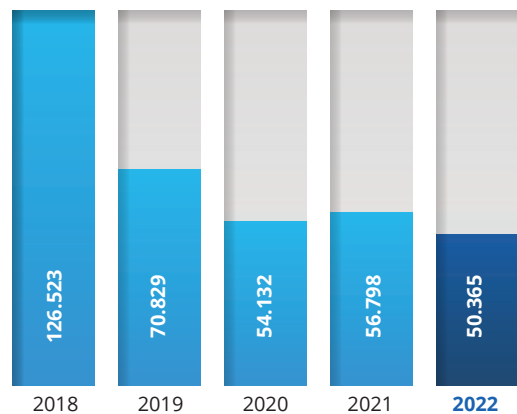
Simpanan | Deposits

dalam juta Rupiah | in million Rupiah



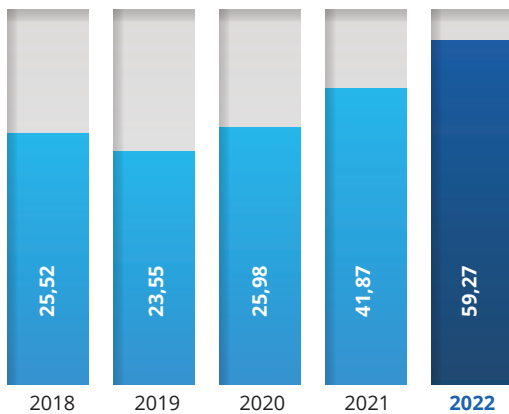
Labanya Sebelum Pajak | Profit Before Tax

dalam juta Rupiah | in million Rupiah



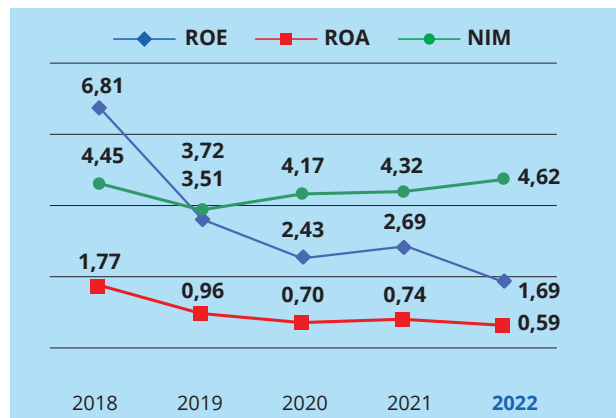
Rasio KPMM | Capital Adequacy Ratio (CAR)

dalam persentase | in percentage



ROE, ROA, NIM

dalam persentase | in percentage





IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

Tabel Informasi Harga Saham per Triwulan 2022

Table of Share Price Information by Quarter 2022

Periode Period	Harga Saham Share Prices (Rp)			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Share Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan 1 – 2022 Quarter 1 – 2022	3.680	2.430	2.680	271.090.000	2.772.000.000	7.428.960.000.000
Triwulan 2 – 2022 Quarter 2 – 2022	3.020	1.435	1.500	81.148.600	2.772.000.000	4.158.000.000.000
Triwulan 3 – 2022 Quarter 3 – 2022	2.180	1.450	1.510	55.810.800	2.772.000.000	4.185.720.000.000
Triwulan 4 – 2022 Quarter 4 – 2022	1.645	910	925	49.639.800	3.388.000.000	3.133.900.000.000

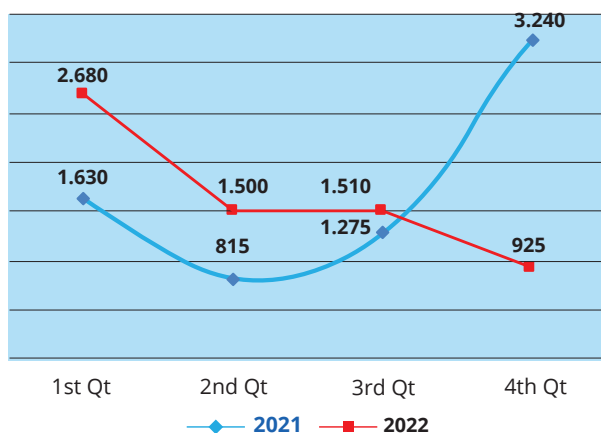
Tabel Informasi Harga Saham per Triwulan 2021

Table of Share Price Information by Quarter 2021

Periode Period	Harga Saham Share Prices (Rp)			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Share Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan 1 – 2021 Quarter 1 – 2021	3.320	376	1.630	998.892.300	2.310.000.000	3.765.300.000.000
Triwulan 2 – 2021 Quarter 2 – 2021	1.650	700	815	1.199.385.200	2.310.000.000	1.882.650.000.000
Triwulan 3 – 2021 Quarter 3 – 2021	1.880	785	1.275	1.884.721.900	2.310.000.000	2.945.250.000.000
Triwulan 4 – 2021 Quarter 4 – 2021	5.175	1.240	3.240	1.412.184.600	2.772.000.000	8.981.280.000.000

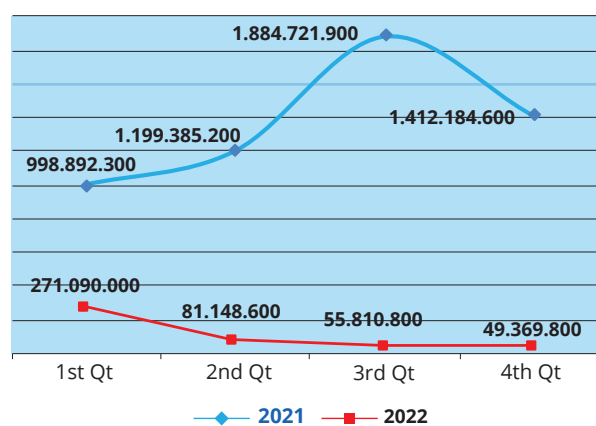
Grafik Harga Saham

Share Price Graph
dalam Rp. 1 | in Rp. 1



Grafik Volume Perdagangan

Trading Volume Graph
dalam unit | in units





INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI INFORMATION ON BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS

Bank Bumi Arta pada tahun 2022 tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

Bank Bumi Arta in 2022 did not issue bonds, sukuk or convertible bonds so that information regarding these matters cannot be displayed in this annual report.

02



Laporan Manajemen

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Ir. Rachmat M.S., MBA
Presiden Komisaris | President Commissioner

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Bank Bumi Arta telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat yang difokuskan pada pengembangan Perseroan menjadi Bank yang terpercaya dalam memberikan layanan prima sebagai respons terhadap perkembangan industri perbankan yang telah memasuki era digital.

Throughout 2022, the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta has carried out their duties, obligations and responsibilities in the context of supervision and providing advice focused on developing the Company to become a trusted bank in providing excellent service in response to developments in the banking industry which has entered the digital era.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya, Bank Bumi Arta pada tahun 2022 tetap mampu mempertahankan kinerjanya dengan baik. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan atas kerjasama yang solid antara Dewan Komisaris, Direksi dan para pemangku kepentingan lainnya, Perseroan tetap dapat tumbuh berkelanjutan dan sehat. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Bank Bumi Arta telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat yang difokuskan pada pengembangan Perseroan menjadi Bank yang terpercaya dalam memberikan layanan prima sebagai respons terhadap perkembangan industri perbankan yang telah memasuki era digital.

Pada kesempatan ini, saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi sepanjang tahun 2022 yang terdiri dari penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, pandangan atas penerapan tata kelola Bank, serta susunan dan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Sesuai dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan bahwa tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi. Pemberian nasihat dan saran dari Dewan Komisaris kepada Direksi melalui pelaksanaan

Dear Shareholders and Stakeholders,

We offer our gratitude to the presence of God Almighty, for the grace and gifts He has given, Bank Bumi Arta in 2022 will still be able to maintain its good performance. By implementing the right strategy and with solid cooperation between the Board of Commissioners, Directors and other stakeholders, the Company can continue to grow sustainably and healthily. Throughout 2022, the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta has carried out their duties, obligations and responsibilities in the context of supervision and providing advice focused on developing the Company to become a trusted bank in providing excellent service in response to developments in the banking industry which has entered the digital era.

On this occasion, I represent the Board of Commissioners to submit a report on supervisory and advisory duties to the Board of Directors throughout 2022 which consists of evaluating the performance of the Board of Directors, views on business prospects prepared by the Board of Directors, views on the implementation of bank governance, as well as the composition and changes to the composition of the members of the Board. Commissioner.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

In accordance with the mandate of the Company's Articles of Association that the duties of the Board of Commissioners are to supervise the implementation of the management of the Company and provide advice and suggestions to the Directors. Providing advice and suggestions from the Board of



LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

rapat Dewan Komisaris, rapat Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, pemberian arahan dan rekomendasi tertulis Dewan Komisaris.

1. Pelaksanaan rapat Dewan komisaris

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan secara internal Dewan Komisaris, dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin atau dengan mengundang Pejabat Eksekutif yang terkait dengan agenda rapat. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat, arahan, dan masukan bagi Direksi terkait tema spesifik maupun pembahasan terkini atas kinerja Bank. Secara khusus, dalam rapat-rapat tersebut Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi dan jajaran Manajemen untuk senantiasa menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* dan mematuhi perundangan-undangan yang berlaku, meningkatkan kualitas *internal control* dalam setiap aktivitas Perseroan, termasuk pada konsistensi pelaksanaan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank tahun 2022.

2. Rapat Komite-komite di bawah Dewan komisaris

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris berperan aktif dalam membantu dan mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris antara lain melalui pelaksanaan rapat-rapat Komite serta evaluasi, kajian atau penelaahan terhadap hal-hal yang menjadi tugas Dewan Komisaris.

3. Arahan dan Rekomendasi Tertulis

Pemberian arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris secara tertulis kepada Direksi sebagai tanggapan terhadap laporan pelaksanaan tugas Direksi, permohonan persetujuan atau konsultasi yang disampaikan oleh Direksi terhadap permasalahan-permasalahan yang bersifat strategis dan signifikan serta rekomendasi dari Komite-komite.

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 11 (sebelas) kali rapat internal, serta melakukan 4 (empat) kali Rapat Gabungan bersama Direksi.

Commissioners to the Board of Directors through the holding of Board of Commissioners meetings, meetings of Committees under the Board of Commissioners, providing written advice and recommendations to the Board of Commissioners.

1. Conducting meetings of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners are carried out internally by the Board of Commissioners, and meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out regularly or by inviting Executive Officers related to the meeting agenda. In these meetings, the Board of Commissioners may provide advice, direction and input to the Board of Directors regarding specific themes as well as recent discussions on the Bank's performance. In particular, in these meetings the Board of Commissioners also reminded the Board of Directors and Management to always carry out the principles of Good Corporate Governance and comply with applicable laws and regulations, improve the quality of internal control in every activity of the Company, including the consistency of implementation and achievement of the Bank's Business Plan for the year 2022.

2. Meetings of Committees under the Board of Commissioners

The committees under the Board of Commissioners play an active role in assisting and supporting the smooth running of the duties of the Board of Commissioners, among others through conducting Committee meetings as well as evaluating or reviewing matters that are the duties of the Board of Commissioners.

3. Written Directions and Recommendations

Providing written directions and recommendations of the Board of Commissioners to the Board of Directors in response to reports on the implementation of the duties of the Board of Directors, requests for approval or consultation submitted by the Board of Directors on strategic and significant issues as well as recommendations from the Committees.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 11 (eleven) internal meetings, as well as conducted 4 (four) Joint Meetings with the Board of Directors.

Tabel Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Table of Frequency of Board of Commissioners Meetings in 2022

Uraian Description	Meeting Frequency Frekuensi Rapat
Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board Of Commissioners	11
Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors	4

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi dan kebijakan Bank sepanjang tahun 2022, termasuk dalam rangka menghadapi tantangan ekonomi dan perkembangan digitalisasi Bank. Pengawasan terhadap implementasi strategi dan kebijakan Perseroan, utamanya pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB)

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners continues to supervise the implementation of the Bank's strategies and policies throughout 2022, including in the context of facing economic challenges and the development of the Bank's digitalization. Oversight of the implementation of the Company's strategies and policies, especially oversight of the implementation of the Bank's Business



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

tahun 2022-2024. Fokus yang menjadi perhatian pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2022, meliputi aspek Perkreditan, Likuiditas, Permodalan, Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia.

Hasil pengawasan Dewan Komisaris tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester. Laporan pengawasan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), meliputi :

1. Surat No. 002/OJK/KOM/II/2022 tanggal 10 Februari 2022, perihal Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank 2021–2023 PT Bank Bumi Arta Tbk. Semester II Tahun 2021.
2. Surat No. 005/OJK/KOM/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022, perihal Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank 2022–2024 PT Bank Bumi Arta Tbk. Semester I Tahun 2022.

Laporan pengawasan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang kami sampaikan kepada OJK meliputi laporan atas:

1. Penilaian Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis Bank berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis;
2. Penilaian Dewan Komisaris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank secara umum, khususnya terkait faktor permodalan (*capital*), rentabilitas (*earnings*), serta profil risiko Bank terutama risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas;
3. Upaya memperbaiki kinerja Bank, dalam hal dari hasil penilaian sebagaimana pada angka 2 terjadi penurunan kinerja.

Tinjauan Ekonomi dan Perbankan

Perekonomian global diperkirakan tumbuh lebih rendah disertai dengan tingginya tekanan inflasi dan ketidakpastian pasar keuangan global. Penurunan pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan lebih besar pada tahun 2023 terutama di Amerika Serikat (AS), Eropa, dan Tiongkok, bahkan disertai dengan risiko resesi di sejumlah negara maju. Volume perdagangan dunia juga tetap rendah. Di tengah perlambatan ekonomi, disrupsi pasokan meningkat sehingga mendorong harga energi bertahan tinggi. Tekanan inflasi global semakin tinggi seiring dengan ketegangan geopolitik, kebijakan proteksionisme yang masih berlangsung, serta terjadinya fenomena *heatwave* di beberapa negara. Inflasi di negara maju maupun emerging market meningkat tinggi, bahkan inflasi inti berada dalam tren meningkat sehingga mendorong bank sentral di banyak negara melanjutkan kebijakan moneter agresif. Perkembangan terkini menunjukkan kenaikan *Fed Fund Rate* yang lebih tinggi dan diperkirakan masih akan meningkat. Perkembangan tersebut mendorong semakin kuatnya mata uang dolar AS dan semakin tingginya ketidakpastian di pasar keuangan global, sehingga mengganggu aliran investasi portofolio dan tekanan nilai tukar di negara-negara *emerging market*, termasuk Indonesia.

Plan (RBB) for 2022-2024. The focus of the attention of the Board of Commissioners' supervision during 2022 includes aspects of Credit, Liquidity, Capital, Information Technology and Human Resources.

The results of the supervision of the Board of Commissioners are in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.03/2016 concerning Bank Business Plans, set forth in the Supervision Report on the Implementation of Bank Business Plans submitted to the Financial Services Authority every semester. Report on the supervision of the implementation of the Bank's Business Plan to the Financial Services Authority (OJK), including:

1. Letter No. 002/OJK/KOM/II/2022 dated 10 February 2022, regarding the Report on Supervision of the 2021–2023 Bank Business Plan of PT Bank Bumi Arta Tbk. Semester II of 2021.
2. Letter No. 005/OJK/KOM/VIII/2022 dated 15 August 2022, regarding the Report on Supervision of the 2022–2024 Bank Business Plan of PT Bank Bumi Arta Tbk. Semester I of 2022.

The monitoring report on the implementation of the Bank's Business Plan that we submit to OJK includes reports on:

1. Assessment of the Board of Commissioners regarding the implementation of the Bank's Business Plan in the form of an assessment of both quantitative and qualitative aspects of the realization of the Business Plan;
2. The Board of Commissioners' assessment of the factors affecting the Bank's performance in general, particularly related to capital, earnings, and the Bank's risk profile, especially credit risk, market risk, and liquidity risk;
3. Efforts to improve the performance of the Bank, in terms of the results of the assessment as in number 2 there is a decline in performance.

Economic and Banking Review

The global economy is forecasted for lower growth accompanied by high inflationary pressures and uncertainty in global financial markets. The decline in economic growth is predicted to be even greater in 2023, especially in the United States (US), Europe and China, accompanied by the risk of recession in a number of developed countries. The volume of world trade also remains low. In the midst of an economic slowdown, supply disruptions escalated, driving high prices for sustainable energy. Global inflationary pressures are getting higher in line with geopolitical tensions, ongoing protectionist policies, and the occurrence of *heatwave* phenomena in several countries. Inflation in developed countries and emerging markets rose sharply, even though core inflation was on an upward trend, prompting central banks in many countries to continue aggressive monetary policies. Recent developments indicate a higher Fed Fund Rate hike and is predicted to continue to increase. These developments have led to the strengthening of the US dollar and heightened uncertainty in global financial markets, thereby disrupting portfolio investment flows and exchange rate pressures.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Perbaikan ekonomi nasional terus berlanjut dengan semakin membaiknya permintaan domestik dan tetap positifnya kinerja ekspor. Konsumsi swasta tumbuh tinggi didukung dengan kenaikan pendapatan, tersedianya pembiayaan kredit, dan semakin kuatnya keyakinan konsumen, seiring dengan semakin meningkatnya mobilitas. Dorongan terhadap konsumsi rumah tangga juga didukung oleh kebijakan Pemerintah yang menambah bantuan sosial untuk menjaga daya beli masyarakat, utamanya kelompok bawah, dari dampak kenaikan inflasi sebagai konsekuensi pengalihan subsidi BBM. Kenaikan permintaan domestik juga terjadi pada investasi, khususnya investasi nonbangunan. Berlanjutnya perbaikan ekonomi domestik tersebut tercermin pada perkembangan beberapa indikator dini, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur yang terus membaik. Dari sisi eksternal, kinerja ekspor diprakirakan tetap baik, khususnya CPO, batu bara, serta besi dan baja seiring dengan permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat dan kebijakan Pemerintah untuk mendorong ekspor CPO dan pelonggaran akses masuk wisatawan mancanegara.

Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja lapangan usaha utama, seperti Industri Pengolahan, Pertambangan, dan Pertanian. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2022 diprakirakan tetap dalam kisaran proyeksi pada 4,5-5,3%.

Intermediasi perbankan terus membaik dan mendukung pemulihan ekonomi. Pertumbuhan kredit pada Desember 2022 tercatat sebesar 11,35% (yoy), ditopang oleh peningkatan di seluruh jenis kredit dan pada mayoritas sektor ekonomi. Dari sisi penawaran, berlanjutnya perbaikan intermediasi perbankan didukung oleh standar penyaluran kredit yang tetap longgar, seiring membaiknya *appetite* perbankan dalam penyaluran kredit terutama di sektor Pertanian, Industri, Konstruksi, dan Perdagangan. Dari sisi permintaan, peningkatan intermediasi ditopang oleh pemulihan kinerja korporasi dan rumah tangga yang terus berlanjut. Kinerja korporasi tercermin dari tingkat penjualan dan belanja modal yang tetap tumbuh tinggi, terutama di sektor Pertanian, Pertambangan, Industri, dan Perdagangan, serta penerimaan pajak dari korporasi yang meningkat. Kinerja rumah tangga tercermin dari konsumsi dan investasi rumah tangga yang membaik sejalan dengan optimisme konsumen.

Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, tetap terjaga baik dari sisi permodalan maupun likuiditas. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) November 2022 tetap tinggi sebesar 25,45%. Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) pada November 2022 yang tercatat 2,65% (*bruto*) dan 0,75% (*neto*). Likuiditas perbankan pada Desember 2022 tetap terjaga didukung pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 9,01% (*yoy*), meskipun lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada November 2022. Perlambatan DPK dikontribusikan oleh peningkatan konsumsi masyarakat, belanja modal korporasi, dan preferensi penempatan dana pada aset keuangan lain yang terindikasi dari nilai kepemilikan surat berharga negara (SBN).

The improvement in the national economy continues with improving domestic demand and positive export performance. High private consumption growth was supported by rising incomes, availability of credit financing, and stronger consumer confidence, in line with increasing mobility. The boost to household consumption is also supported by the Government's policy of increasing social assistance to maintain the purchasing power of the people, especially the lower class, from the impact of rising inflation as a consequence of the diversion of fuel subsidies. The increase in domestic demand also occurred in investment, particularly non-construction investment. The continued improvement in the domestic economy is reflected in the development of several early indicators, such as consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) which continues to improve. From the external side, export performance is predicted to remain good, particularly CPO, coal, and iron and steel in line with strong demand from several major trading partners and the Government's policy to encourage CPO exports and loosen access to foreign tourists.

Improvements in the national economy are also reflected in the performance of the main business fields, such as the Processing Industry, Mining, and Agriculture. With these developments, economic growth in 2022 is predicted to remain within the projected range of 4.5-5.3%.

Banking intermediation continues to improve and supports economic recovery. Credit growth in December 2022 was recorded at 11.35% (yoy), supported by increases in all types of credit and in the majority of economic sectors. From the supply side, the continued improvement in banking intermediation was supported by the looser lending standards, in line with improving banking appetite in lending, especially in the banking sector. Agriculture, Industry, Construction and Trade. On the demand side, the increase in intermediation was supported by the continued recovery in corporate and household performance. Corporate performance is reflected in sales and capital expenditures which continue to grow at high levels, particularly in the Agriculture, Mining, Industry and Trade sectors, as well as rising tax revenues from corporations. Household performance is reflected in improved household consumption and investment in line with consumer optimism.

The resilience of the financial system, particularly banking, was maintained in terms of both capital and liquidity. Banking capital remains strong with the November 2022 Capital Adequacy Ratio (CAR) remaining high at 25.45%. Along with strong capital, risk remains under control as reflected in the ratio of non-performing loans (NPL) in November 2022 which was recorded at 2.65% (gross) and 0.75% (net). Banking liquidity in December 2022 was maintained, supported by growth in Third Party Funds of 9.01% (yoy), although lower than the growth in November 2022. The slowdown in deposits was contributed by increased public consumption, corporate capital expenditures, and preference for placement of funds in other financial assets as indicated by the value of ownership of state securities (SBN).



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di sepanjang 2022. Hal ini terlihat dari kinerja yang terjaga, serta penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik. Realisasi pada akhir tahun meskipun tidak semua target tercapai, tetapi beberapa diantaranya ada yang melebihi target yang ditetapkan di dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh pencapaian kinerja Perseroan baik dari segi finansial maupun non finansial dapat tercapai melalui dukungan dan kerjasama yang baik dari seluruh pemangku kepentingan kepada Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan penghargaan terhadap upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh jajaran Manajemen untuk mempertahankan kinerja Bank di tahun 2022, serta dalam memenuhi semua regulasi dan peraturan dari Pemerintah, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya dalam pelaksanaan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Untuk Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) untuk memenuhi ketentuan modal inti sebesar Rp3 triliun pada akhir tahun 2022 seperti yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Di tengah kondisi perekonomian nasional yang masih dalam pemulihan dan terjadinya gelombang varian Omicron pada tahun 2022, Bank Bumi Arta berhasil mencapai target Laba Bersih yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Laba Bersih Bank mencapai Rp38.939 juta atau 101,02% dari target yang ditetapkan.

Total Ekuitas Bank mencapai sebesar Rp3.076.773 juta atau naik sebesar Rp835.152 juta (37,26%) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.241.621 juta. Pertumbuhan yang signifikan tersebut dicapai karena peningkatan ekuitas melalui PMHETD II sebesar Rp823.407 juta untuk memenuhi ketentuan OJK tentang modal minimum sebesar Rp3 triliun yang harus dimiliki oleh Bank Umum. Dengan pencapaian Total Ekuitas tersebut, maka rasio Kecukupan Modal Bank (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) Bank Bumi Arta tercatat sebesar 59,27%, jauh lebih tinggi dari ketentuan.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi terkait upaya Direksi dalam menciptakan dan mengembangkan layanan perbankan digital. Peningkatan layanan perbankan digital sangat diperlukan sebagai strategi dalam mengakomodasi perubahan *trend* perilaku transaksi masyarakat ke arah digital. Selain itu, dengan adanya diversifikasi layanan dapat mendukung peningkatan perolehan *fee based Income* yang lebih optimal.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi yang disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank 2023-2025 sudah baik, tepat dan selaras dengan

Evaluation and Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities well throughout 2022. This can be seen from the maintained performance, as well as the implementation of good corporate governance and risk management. Realization at the end of the year, although not all targets were achieved, some of them exceeded the targets set in the Bank's Business Plan. The Board of Commissioners considers that all of the Company's performance achievements both in financial and non-financial terms can be achieved through good support and cooperation from all stakeholders to the Company.

The Board of Commissioners appreciates and appreciates the efforts made by the Board of Directors and all levels of Management to maintain the Bank's performance in 2022, as well as in complying with all regulations and regulations from the Government, Bank Indonesia and the Financial Services Authority, especially in the implementation of Additional Capital by Granting Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) to meet the core capital requirement of Rp3 trillion by the end of 2022 as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation.

In the midst of national economic conditions which are still recovering and the occurrence of a wave of Omicron variants in 2022, Bank Bumi Arta has succeeded in achieving the Net Profit target set in the Bank's Business Plan. The Bank's Net Profit reached Rp38,939 million or 101.02% of the set target.

Total Bank Equity reached Rp3,076,773 million or an increase of Rp835,152 million (37.26%) compared to the previous year of Rp2,241,621 million. This significant growth was achieved due to an increase in equity through PMHETD II of Rp823,407 million to comply with OJK regulations regarding a minimum capital of Rp3 trillion that must be owned by Commercial Banks. With the achievement of Total Equity, Bank Bumi Arta's Capital Adequacy Ratio (CAR) was recorded at 59.27%, much higher than the stipulation.

The Board of Commissioners also appreciates the efforts of the Directors in creating and developing digital banking services. Improving digital banking services is urgently needed as a strategy to accommodate changes in the trend of public transaction behavior towards digital. In addition, the existence of service diversification can support an increase in the acquisition of a more optimal fee-based income.

OUTLOOK OF THE BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners views that the business prospects prepared by the Board of Directors as presented in the 2023-2025 Bank Business Plan are good, appropriate and in line with



LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Rencana Jangka Panjang Bank (*Corporate Plan*) yang disusun oleh Perseroan. Prospek usaha tersebut, telah disusun dengan memperhatikan asumsi-asumsi dalam makro ekonomi global dan nasional. Dengan melihat pencapaian kondisi keuangan, likuiditas dan permodalan Perseroan pada tahun 2022 yang kuat, Dewan Komisaris optimis pertumbuhan bisnis Perseroan dapat lebih tinggi lagi ke depannya seiring dengan mulai pulihnya iklim perekonomian. Walaupun demikian Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang baik karena tahun depan diperkirakan perekonomian terdapat risiko yang membayangi yaitu masih berlanjutnya ketegangan geopolitik, tingginya tekanan inflasi & resesi, agresifnya kenaikan suku bunga, kebijakan moneter, tekanan pelemahan nilai tukar dan ketidakpastian pasar keuangan global.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi mampu menjalankan seluruh strategi dan inisiatif yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank 2023-2025 dengan baik dan memanfaatkan semua peluang yang ada pada industri perbankan. Tahun 2023 pertumbuhan bisnis perseroan tetap difokuskan pada bisnis inti Perseroan. Aspek fokus Perseroan sesuai dengan yang disampaikan oleh Direksi antara lain dengan ekspansi bisnis lebih progresif jika dibandingkan dengan tahun 2022, namun tetap secara selektif dan hati-hati, menjaga kualitas kredit dan memastikan proses penyelesaian restrukturisasi kredit pasca Covid-19 berjalan dengan baik, serta meningkatkan perolehan dana murah dengan pengembangan produk dan layanan perbankan digital.

Perseroan secara konsolidasi telah menetapkan target pertumbuhan kredit pada kisaran 23% dan Simpanan diproyeksikan pada kisaran 18%. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung dan siap menjadi mitra strategis bagi Direksi untuk tercapainya proyeksi tersebut.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkungan Bank Bumi Arta sangat penting dalam rangka mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penerapan prinsip GCG menjadi salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai manajemen melakukan penerapan GCG di lingkungan Bank Bumi Arta dengan baik di tahun 2022. Bank Bumi Arta mampu menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi dengan melibatkan organ utama Bank yang didukung oleh segenap insan perusahaan. Penilaian tersebut merujuk kepada 3 (tiga) aspek penerapan Tata Kelola Perusahaan yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*.

Pada tahun 2022, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No.55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa

the Bank's Long Term Plan (*Corporate Plan*) prepared by the Company. The business prospects have been prepared by taking into account the assumptions in the global and national macro-economy. By looking at the achievement of the Company's strong financial condition, liquidity and capital in 2022, the Board of Commissioners is optimistic that the Company's business growth can be even higher in the future as the economic climate begins to recover. Nevertheless, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to continue to implement the principles of prudence and good risk management because next year it is predicted that the economy will face looming risks, namely continuing geopolitical tensions, high inflation & recession pressures, aggressive increases in monetary policy interest rates, pressures from weakening exchange rates. and uncertainty in global financial markets.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors is able to carry out all the strategies and initiatives outlined in the Bank's Business Plan 2023-2025 properly and take advantage of all opportunities that exist in the banking industry. In 2023 the company's business growth will remain focused on the company's core business. Aspects of the Company's focus in accordance with what was conveyed by the Board of Directors include more progressive business expansion compared to 2022, but still selectively and carefully, maintaining credit quality and ensuring the post-Covid-19 credit restructuring process goes well, as well as improving obtaining low-cost funds by developing digital banking products and services.

The Company on a consolidated basis has set a credit growth target at around 23% and Deposits are projected at around 18%. The Board of Commissioners fully supports and is ready to become a strategic partner for the Board of Directors to achieve this projection.

CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) within Bank Bumi Arta is very important in order to support sustainable business performance while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. The application of GCG principles is one of the main focuses in the supervision carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that management is implementing GCG well within Bank Bumi Arta in 2022. Bank Bumi Arta is able to apply GCG principles to every aspect of business and all levels of the organization by involving the main organs of the Bank which are supported by all company personnel. The assessment refers to 3 (three) aspects of the implementation of Corporate Governance, namely *Governance Structure*, *Governance Process*, and *Governance Outcome*.

In 2022, in accordance with Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016 and Financial Services Authority



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Kuangan No.13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank kembali melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan Tata Kelola di lingkungan Bank Bumi Arta. Bank berhasil mempertahankan perolehan skor penilaian sendiri (*self-assessment*) GCG untuk periode Desember 2022 dengan mendapatkan nilai 2 (dua) yang mencerminkan manajemen Bank Bumi Arta telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Dewan Komisaris secara konsisten mendukung Direksi dalam menjalankan prinsip Tata Kelola dalam operasional Bank guna mendukung keberlanjutan bisnis (*business sustainability*) sesuai dengan visi dan misi Bank yang telah ditetapkan.

MANAJEMEN RISIKO

Dewan komisaris menyadari bahwa penerapan manajemen risiko yang efektif menjadi salah satu faktor penting yang harus diawasi dan dijaga dalam rangka mendukung terciptanya pertumbuhan bisnis yang sehat, berkesinambungan, dan tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Perseroan maupun yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha Bank. Bank menerapkan pendekatan komprehensif dalam mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang dengan tetap menjalankan prinsip-prinsip manajemen risiko yang paling kurang mencakup : Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit; Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; serta Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dalam menjalankan manajemen risiko, Bank memiliki kebijakan dan panduan yang tertulis pada Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) yang digunakan sebagai pedoman yang bersifat strategis dan komprehensif dalam rangka penerapan serta pelaksanaan manajemen risiko Bank. Penerapan manajemen risiko bersifat proaktif dan *forward looking* dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank juga didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai sehingga ketepatan penilaian parameter pada tiap risiko dapat diyakini, baik penilaian pada faktor risiko inheren maupun faktor Kualitas Penerapan Manajemen Risiko.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa pelaksanaan manajemen risiko Bank Bumi Arta di tahun 2022 telah berjalan dengan baik. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Bank telah memiliki kecukupan kebijakan, toleransi risiko dan limit risiko yang secara berkala dikaji dengan mendapat persetujuan Direksi. Bank

Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, the Bank will again carry out self-assessment (*self-assessment*) on the implementation of Governance within Bank Bumi Arta. The Bank managed to maintain the acquisition of a GCG self-assessment score for the December 2022 period by obtaining a score of 2 (two) which reflects that the management of Bank Bumi Arta has implemented Good Governance in general. This is reflected in adequate fulfillment of the Governance principles. In the event that there are weaknesses in the implementation of the Governance principles, in general these weaknesses are not significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management.

The Board of Commissioners consistently supports the Board of Directors in implementing Governance principles in the Bank's operations to support business sustainability in accordance with the Bank's vision and mission that has been set.

RISK MANAGEMENT

The Board of Commissioners realizes that the implementation of effective risk management is one of the important factors that must be monitored and maintained in order to support the creation of healthy, sustainable business growth, and does not cause losses that exceed the Company's ability or that can disrupt the Bank's business continuity. The Bank applies a comprehensive approach in managing risks as a whole, improving performance in managing uncertainty, minimizing threats and maximizing opportunities while continuing to carry out risk management principles which at least include: Active supervision of the Board of Commissioners and Directors; Adequacy of policies, procedures and setting limits; Adequacy of the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks as well as the risk management information system; as well as a comprehensive internal control system.

In carrying out risk management, the Bank has policies and guidelines written in the Risk Management Manual (BPMR) which are used as strategic and comprehensive guidelines for the implementation and implementation of Bank risk management. The implementation of risk management is proactive and forward looking with the aim of maximizing added value for shareholders, managing capital comprehensively, and ensuring profitability and sustainable business growth. The Bank is also supported by an adequate Risk Management Information System so that the accuracy of parameter assessment for each risk can be trusted, both assessment of inherent risk factors and Quality of Risk Management Implementation factors.

The Board of Commissioners believes that the implementation of Bank Bumi Arta's risk management in 2022 has gone well. In the view of the Board of Commissioners, the Bank has adequate policies, risk tolerance and risk limits which are regularly reviewed with the approval of the Board of Directors. The Bank also has



LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

juga telah memiliki kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris memandang Sistem Pengendalian Internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat dan terkendali. Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Intern mendukung pencapaian tujuan Bank, untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern merupakan tanggung jawab seluruh pihak yang terlibat dalam Sistem Pengendalian Intern, yang dituangkan dalam tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak, termasuk di dalamnya peran Dewan Komisaris dan Direksi.

Sistem Pengendalian Internal Bank Bumi Arta telah mengacu pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum, dan telah sejalan dengan kerangka COSO dan *Basel Committee - Internal Control*, dengan mencakup 5 (lima) elemen utama yang saling berkaitan dalam sistem pengendalian internal Bank, yaitu pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, identifikasi dan penilaian risiko, kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi, sistem akuntansi, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan. Kerangka kerja pengendalian intern disusun guna memastikan pemenuhan terhadap kecukupan pengendalian keuangan dan operasional, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa pelaksanaan Pengendalian Internal Bank Bumi Arta di sepanjang tahun 2022 telah cukup baik.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) merupakan bentuk komitmen Manajemen untuk mewujudkan iklim kerja yang bersih terbuka, tulus, jujur dan bertanggung jawab di lingkungan Bank. Penerapan WBS Bank dikelola oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur serta memiliki hubungan komunikasi kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memandang WBS memiliki peran penting dalam meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta merupakan bagian dari pemeliharaan budaya dan kepedulian atas anti fraud di jajaran organisasi Bank. WBS adalah

adequate processes for identifying, measuring, monitoring and controlling risk on an ongoing basis for all material risk factors supported by a Risk Management Information System.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners views the Internal Control System as an important monitoring component in the management of the Bank and serves as a reference for sound and controlled Bank operational activities. An effective Internal Control System is an important component in Bank management and forms the basis for sound and safe Bank operational activities. The Internal Control System supports the achievement of the Bank's goals, to increase value for stakeholders, minimize the risk of loss and maintain compliance with the applicable laws and regulations. The implementation of the Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Internal Control System, as outlined in the duties and responsibilities of each party, including the roles of the Board of Commissioners and Directors.

The Internal Control System of Bank Bumi Arta has referred to OJK Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017 dated 7 July 2017 concerning Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks, and is in line with the COSO and Basel Committee - Internal Control frameworks, by covering 5 (five) main elements that are interrelated in the Bank's internal control system, namely management oversight and control culture, risk identification and assessment, control activities and segregation of functions, accounting systems, information and communication, as well as monitoring activities and actions to correct irregularities/weaknesses. The internal control framework is prepared to ensure compliance with the adequacy of financial and operational controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners believes that the implementation of Bank Bumi Arta's Internal Control throughout 2022 has been quite good.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) is a form of management's commitment to creating a clean, open, sincere, honest and responsible work climate within the Bank. The implementation of the Bank's WBS is managed by the Internal Audit Work Unit (SKAI) which is directly responsible to the President Director and has a communication relationship with the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners views WBS as having an important role in improving the implementation of good corporate governance and is part of maintaining a culture and concern for anti-fraud within the Bank's organization. WBS is a reporting



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

sarana pelaporan bagi semua karyawan Bank dan pemangku kepentingan untuk melaporkan perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud*. Jenis-jenis *fraud* yang dapat dilaporkan diantaranya kecurangan, penipuan, penggelapan aset, pembocoran informasi, tindak pidana Bank dan tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *Fraud* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaannya, Bank telah memiliki sarana pelaporan pelanggaran yang bersifat independen dan rahasia serta memiliki mekanisme perlindungan pelapor. Sarana WBS dapat dilakukan dengan berbagai sarana pengaduan yaitu melalui Surat Tertulis, *Webmail*, dan *Website*.

Dewan Komisaris melakukan pemantauan secara periodik dan memastikan WBS berjalan secara efektif, antara lain dengan memanfaatkan laporan dari SKAI dan tindak lanjutnya serta memastikan WBS ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Dewan Komisaris juga memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih, profesional dan berintegritas. Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara umum penerapan WBS di Bank telah berjalan dengan baik.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:

1. Komite Audit
Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit dan proses pelaporan keuangan.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasannya terhadap pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi pada setiap tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Komite Pemantau Risiko
Komite Pemantau Risiko berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam memonitor risiko dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Bank, mengevaluasi perbaikan yang dilakukan atas kebijakan, prosedur dan praktik manajemen risiko Bank guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan risiko dengan baik.

Pelaksanaan kerja Komite-komite tersebut dilakukan melalui forum Rapat Komite dengan mengundang Divisi, Bagian maupun Satuan/Unit Kerja terkait maupun secara tidak langsung dengan melakukan evaluasi terhadap laporan yang telah diterima untuk kemudian seluruhnya dilakukan penelaahan secara mendalam oleh masing-masing Komite dan kemudian hasilnya disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

tool for all Bank employees and stakeholders to report acts of fraud or indications of fraud. Types of fraud that can be reported include fraud, deception, embezzlement of assets, leakage of information, bank crimes and other actions that can be equated with fraud in accordance with the provisions of laws and regulations. In its implementation, the Bank already has an independent and confidential means of reporting violations and has a reporting mechanism for protection. WBS facilities can be carried out by various means of complaint, namely through Written Letters, Webmail, and Websites.

The Board of Commissioners conducts periodic monitoring and ensures that the WBS is running effectively, among others by utilizing reports from Internal Audit Work Unit and its follow-ups and ensuring that the WBS is followed up in accordance with the provisions. The Board of Commissioners also provides direction to the Board of Directors so that the socialization of WBS implementation is carried out on an ongoing basis to increase employee understanding and concern in reporting violations, so as to create a clean, professional and integrity work environment. The Board of Commissioners is of the opinion that in general the implementation of WBS in the Bank has been going well.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners has formed 3 (three) committees, namely:

1. Audit Committee
The Audit Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in supervising the effectiveness of the internal control system, internal audit and financial reporting process.
2. Nomination and Remuneration Committee
The Nomination and Remuneration Committee functions to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions, duties and responsibilities regarding the implementation of nomination and remuneration policies at every level of the organization, starting from the Board of Commissioners, Directors and employees in accordance with applicable regulations.
3. Risk Monitoring Committee
The Risk Monitoring Committee functions to assist the Board of Commissioners in monitoring risk and assessing the risk tolerance that can be taken by the Bank, evaluating improvements made to the Bank's risk management policies, procedures and practices to ensure proper risk management has been carried out.

The implementation of the work of these Committees is carried out through Committee Meeting forums by inviting Divisions, Sections and related Work Units/Units or indirectly by evaluating reports that have been received and then all of them are subjected to an in-depth review by each Committee and then the results are submitted in writing to the Board of Commissioners.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

1. Komite Audit selama tahun 2022 telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan telah melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2022 telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan telah melaksanakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali.
3. Komite Pemantau Risiko selama tahun 2022 telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2022 Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan efektif serta memberikan apresiasi atas kontribusinya. Dewan Komisaris berharap kinerja Komite dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan (RUPST) tanggal 25 Mei 2022, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 03 Agustus 2022 dan 31 Oktober 2022 telah terjadi perubahan jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebelum RUPST tanggal 25 Mei 2022 yaitu Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of Composition of the Board of Commissioners before the AGMS on May 25, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Persetujuan Approval Letter
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 I dated 10 March 2008
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen Vice President Commissioner / Independent Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 I dated 10 March 2008
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Maret 2011 I dated 24 March 2011

Komposisi Dewan Komisaris setelah RUPST Tanggal 25 Mei 2022 dan RUPSLB tanggal 03 Agustus 2022

Melalui RUPST tanggal 25 Mei 2022, RUPS memutuskan untuk mengangkat A.B.S.Hudyana sebagai Komisaris. Kemudian melalui RUPSLB tanggal 03 Agustus 2022, RUPS memutuskan untuk mengangkat I Gst Agung Rai Wirajaya sebagai Komisaris Perseroan. Sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan

1. The Audit Committee during 2022 has carried out its duties and responsibilities properly and has held 8 (eight) meetings.
2. The Nomination and Remuneration Committee during 2022 has carried out its duties and responsibilities properly and has held 10 (ten) meetings.
3. The Risk Monitoring Committee during 2022 has carried out its duties and responsibilities properly and has held 4 (four) meetings.

The Board of Commissioners considers that during 2022 the Committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities effectively and appreciated their contributions. The Board of Commissioners hopes that the Committee's performance can be further improved so that it is able to make a greater contribution in assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022 in accordance with the resolutions of the Annual GMS (AGMS) on 25 May 2022, and the Extraordinary GMS (EGMS) on 03 August 2022 and 31 October 2022 there has been a change in the number and composition of the members of the Company's Board of Commissioners.

Composition of the Board of Directors before the AGMS on May 25, 2022

The composition of the Company's Board of Commissioners prior to the AGMS on May 25, 2022, consists of 3 (three) Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner and 1 (one) Commissioner.

Composition of the Board of Commissioners after the AGMS on May 25, 2022 and EGMS on August 03, 2022

Through the AGMS on May 25, 2022, the GMS decided to appoint A.B.S.Hudyana as Commissioner. Then through the EGMS on August 3, 2022, the GMS decided to appoint I Gst Agung Rai Wirajaya as the Company's Commissioner. So that the composition of the Company's Board of Commissioners after the



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

setelah RUPSLB tanggal 03 Agustus 2022 adalah sebanyak 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris dan 3 (tiga) orang Komisaris.

EGMS on August 3, 2022 is 5 (five) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner and 3 (three) Commissioners.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris setelah RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of Composition of the Board of Commissioners after the AGMS on May 25, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Persetujuan Approval Letter
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 I dated 10 March 2008
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen Vice President Commissioner / Independent Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 I dated 10 March 2008
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Maret 2011 I dated 24 March 2011
A.B.S. Hudyana	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST Tanggal 25 Mei 2022 AGMS May 25, 2022	NOMOR KEP-21/PB.1/2022 tanggal 23 Mei 2022 I dated 23 May 2022

Tabel Komposisi Dewan Komisaris setelah RUPSLB Tanggal 03 Agustus 2022

Table of Composition of the Board of Commissioners after the EGMS on August 03, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Persetujuan Approval Letter
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 I dated 10 March 2008
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen Vice President Commissioner / Independent Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 I dated 10 March 2008
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Maret 2011 I dated 24 March 2011
A.B.S. Hudyana	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST Tanggal 25 Mei 2022 AGMS May 25, 2022	NOMOR KEP-21/PB.1/2022 tanggal 23 Mei 2022 I dated 23 May 2022
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris Commissioner	RUPSLB Tanggal 03 Agustus 2022 EGMS August 03, 2022	-

Komposisi Dewan Komisaris setelah RUPSLB tanggal 31 Oktober 2022

Melalui RUPSLB tanggal 31 Oktober 2022, RUPS memutuskan untuk mengangkat Juliana Eteng sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan guna menggantikan A.B.S. Hudyana yang telah diterima permohonan pengunduran dirinya dalam RUPS. Sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan setelah RUPSLB tanggal 31 Oktober 2022 sebanyak 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris dan 3 (tiga) orang Komisaris.

Composition of the Board of Commissioners after the EGMS on October 31, 2022

Through the EGMS on October 31 2022, the GMS decided to appoint Juliana Eteng as Commissioner and concurrently as the Company's Independent Commissioner to replace A.B.S. Hudyana who has received his resignation request at the GMS. So that the composition of the Company's Board of Commissioners after the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 31 2022 is 5 (five) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner and 3 (three) Commissioners.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Tabel Komposisi Dewan Komisaris setelah RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022

Table of Composition of the Board of Commissioners after the EGMS on October 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Persetujuan Approval Letter
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 I dated 10 March 2008
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen Vice President Commissioner / Independent Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 I dated 10 March 2008
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Maret 2011 I dated 24 March 2011
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris Commissioner	RUPSLB Tanggal 03 Agustus 2022 EGMS August 3, 2022	-
Juliana Eteng	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022 EGMS October 31, 2022	-

Komposisi Dewan Komisaris tanggal 31 Desember 2022

Sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-84/PB.1/2022 tanggal 19 Desember 2022, telah dilakukan perubahan susunan pengurus Perseroan, sehingga Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 4 (empat) orang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris.

Composition of the Board of Commissioners on December 31, 2022

In accordance with the Financial Services Authority Letter No. KEP-84/PB.1/2022 dated 19 December 2022, changes to the composition of the Company's management have been made, so that the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2022 was 4 (four) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner and 2 (two) Commissioners.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Tanggal 31 Desember 2022

Table of Composition of the Board of Commissioners on December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Persetujuan Approval Letter
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 I dated 10 March 2008
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen Vice President Commissioner / Independent Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 I dated 10 March 2008
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Maret 2011 I dated 24 March 2011
I Gst Agung Rai Wirajaya 1)	Komisaris Commissioner	RUPSLB Tanggal 03 Agustus 2022 EGMS August 3, 2022	NOMOR KEP-201/D.03/2022 tanggal 28 Desember 2022 I dated 28 December 2022-

Mendapat persetujuan OJK pada 28 Desember 2022 & efektif pada tanggal 07 Januari 2023
Received OJK's approval on December 28, 2022 & effectively on January 07, 2023

Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, halaman 68-71 pada Laporan Tahunan ini. Masing-masing anggota Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Bank sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

The profile of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section, pages 68-71 in this Annual Report. Each member of the Board of Commissioners has carried out its functions and responsibilities in managing the Bank in accordance with their competence and experience.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih Direksi dan seluruh karyawan yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan secara konsisten menjalankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik sehingga Bank Bumi Arta dapat terus berjalan berkesinambungan dan dapat menjaga kepercayaan masyarakat.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia yang telah menjalankan fungsi pengawasan dan atas setiap dukungan yang diberikan kepada Bank Bumi Arta di sepanjang tahun 2022.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees who are able to carry out their duties properly and consistently carry out the principles of prudence and good governance so that Bank Bumi Arta can continue to run sustainably and can maintain public trust. Arta throughout 2022.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia for carrying out the supervisory function and for any support provided to Bank Bumi Arta throughout 2022.

Jakarta, 27 April 2023 | Jakarta, April 27, 2023

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Ir. Rachmat M.S., MBA

Presiden Komisaris

President Commissioner



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



IR. RACHMAT M.S., MBA

Presiden Komisaris
President Commissioner



DANIEL BUDI DHARMA

**Wakil Presiden Komisaris /
Komisaris Independen**
Vice President Commissioner /
Independent Commissioner



R.M. SJARIFFUDIN

Komisaris Independen
Independent Commissioner



I GST AGUNG RAI WIRAJAYA

Komisaris
Commissioner



LAPORAN DIREKSI [102-14] [102-15]

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT



Wikan Aryono S
Presiden Direktur | President Director

Menghadapi era *digital banking* menuntut Bank Bumi Arta untuk terus berinovasi dan meningkatkan layanan perbankan dengan tetap mempertahankan prinsip *prudential* sehingga *engagement* dan kepercayaan nasabah terhadap Bank dapat terus ditingkatkan.

Facing the digital banking era requires Bank Bumi Arta to continue to innovate and improve banking services while maintaining prudential principles so that customer engagement and trust in the Bank can continue to be improved.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya Bank Bumi Arta mampu melewati berbagai tantangan dan menunjukkan hasil yang cukup baik di tengah kondisi perekonomian yang masih dalam pemulihan. Merupakan kehormatan bagi saya mewakili seluruh anggota Direksi yang lain, untuk menyampaikan bahwa pada tahun 2022 Perseroan mampu menjaga kinerja yang berkelanjutan dan berhasil memenuhi ketentuan permodalan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada kesempatan yang baik ini perkenankan kami melaporkan pengelolaan dan kinerja Perseroan selama tahun buku 2022 melalui Laporan Tahunan tahun 2022 yang meliputi analisis atas kinerja Bank, analisis tentang prospek usaha, penerapan tata kelola perusahaan, penerapan manajemen risiko, penerapan keuangan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Pada laporan ini juga akan disampaikan tentang penilaian kinerja Komite-komite di bawah Direksi dan perubahan komposisi Direksi di tahun 2022.

PROFIL SINGKAT PERSEROAN

Aktivitas Utama Perseroan

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Pasal 3 ayat 1, Bank Bumi Arta melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Produk dan Jasa

Produk dan jasa Bank Bumi Arta meliputi berbagai produk pendanaan, produk pembiayaan, produk jasa lainnya dan layanan perbankan elektronik. Penjelasan produk dan jasa dapat dilihat pada bagian Produk dan Jasa Layanan halaman 62.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise be to the presence of God Almighty, for His blessings and grace Bank Bumi Arta was able to go through various challenges and show quite good results amidst economic conditions that are still in recovery. It is an honor for me to represent all other members of the Board of Directors, to convey that in 2022 the Company is able to maintain sustainable performance and successfully meet the capital requirements set by the Financial Services Authority.

At this good opportunity allow us to report management and performance of the Company during the 2022 financial year through the 2022 Annual Report which includes analysis of the Bank's performance, analysis of business prospects, implementation of corporate governance, implementation of risk management, implementation of sustainable finance and corporate social responsibility. This report will also present an assessment of the performance of the Committees under the Board of Directors and changes to the composition of the Board of Directors in 2022.

BRIEF PROFILE OF THE COMPANY

Main Activities of the Company

Based on the Articles of Association of the Bank Article 3, paragraph 1, Bank Bumi Arta conducts banking business in accordance with applicable laws and regulations.

Products and Services

Bank Bumi Arta's products and services include various funding products, financing products, other service products and electronic banking services. Explanation of products and services can be seen in the Products and Services section of the page 62.



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Jaringan Kantor

Per 31 Desember 2022, Bank Bumi Arta memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 15 (lima belas) Kantor Cabang Pembantu, dan 10 (sepuluh) Kantor Fungsional.

Struktur Organisasi

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, Struktur Organisasi Bank Bumi Arta telah mengalami beberapa kali perubahan. Struktur Organisasi per tanggal 31 Desember 2022 dapat dilihat pada bagian Struktur Organisasi halaman 66.

Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan Bank Bumi Arta Per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 680 orang. Selama tahun 2022, Bank Bumi Arta telah menyelenggarakan pelatihan, pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan yang meliputi *Leadership*, *Service*, Kredit, Manajemen Risiko, Audit, *Digital Banking*, Teknologi Informasi dan *Operational Banking*. Pelatihan, pendidikan dan pengembangan kompetensi telah diikuti oleh seluruh level jabatan dari Dewan Komisaris, Direksi, *General Manager*, Kepala Divisi, Kepala Bagian, hingga Staff. Biaya pengembangan kompetensi yang telah dikeluarkan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp1.508 juta.

Office Network

As of December 31, 2022, Bank Bumi Arta has 1 (one) Head Office, 11 (eleven) Branch Offices, 15 (fifteen) Sub-Branch Offices, 10 (ten) Functional Offices.

Organizational Structure

Along with the development of the Company's business, the Organizational Structure of Bank Bumi Arta has undergone several changes. The Organizational Structure as of December 31, 2022 can be seen in the Organizational Structure section on page 66.

Human Resources

The number of Bank Bumi Arta employees as of December 31 2022 is 680 people. During 2022, Bank Bumi Arta has organized training, education and employee competency development which includes Leadership, Service, Credit, Risk Management, Audit, Digital Banking, Information Technology and Operational Banking. Training, education and competency development have been attended by all levels of positions from the Board of Commissioners, Directors, General Managers, Division Heads, Section Heads, to Staff. Competency development costs incurred during 2022 amounted to IDR 1,508 million.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Table of Composition of Employees Based on Education

Uraian Description	2022		2021	
	Total	%	Total	%
Pasca Sarjana Post Graduate	22	3,23	12	1,71
Sarjana Bachelor Degree	411	60,44	404	57,80
Akademi Academy	58	8,53	67	9,59
S M U Senior High School	185	27,21	212	30,33
S M P Junior High School	4	0,59	4	0,57
Jumlah Total	680	100,00	699	100,00

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Table of Employee Competency Development Costs

Uraian Description	2022	2021
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Programs	140	108
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants	2.844	2.736
Total Biaya Pelatihan (Rp 1) Total Cost of Training (Rp 1)	1.508.267.260	957.921.420
Rata-rata Biaya Pelatihan per Karyawan (Rp 1) Average Cost of Training per Employee (Rp 1)	530.333	350.117



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

TEKNOLOGI INFORMASI

Menghadapi era *digital banking* menuntut Bank Bumi Arta untuk terus berinovasi dan meningkatkan layanan perbankan dengan tetap mempertahankan prinsip *prudential* sehingga *engagement* dan kepercayaan nasabah terhadap Bank dapat terus ditingkatkan. Bank menyadari hal tersebut merupakan salah satu faktor utama dalam persaingan industri perbankan dan layanan keuangan digital non perbankan lainnya. Oleh karena itu Bank pada tahun 2022 ini terus melakukan berbagai upaya peningkatan layanan khususnya dalam layanan digital bagi seluruh nasabah yang diwujudkan dalam beberapa inisiatif, antara lain sebagai berikut :

1. Pengembangan *New Mobile Banking* dengan konsep *Super App*, yaitu layanan *digital banking* yang memudahkan nasabah dalam membuka rekening Tabungan Digital, Transfer dan Pembayaran secara *on line* dalam *platform* ekosistem *digital* terintegrasi.
2. *Deposito Online* adalah Rekening Deposito dengan kode mata uang Rp yang dapat diajukan melalui fasilitas *Mobile Banking* Bank Bumi Arta dan *e-Personal* Bank Bumi Arta tanpa perlu datang ke Kantor Cabang terdekat.
3. *Application Program Interface (API)* Bank Bumi Arta adalah sebuah solusi yang diberikan Bank kepada nasabah untuk memudahkan melakukan integrasi ke sistem Bank. Dengan terintegrasi ke sistem Bank akan meningkatkan transaksi menjadi lebih cepat dan mudah bagi nasabah.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN PERBANKAN 2022

Pertumbuhan ekonomi global semakin melambat dari prakiraan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh fragmentasi politik dan ekonomi yang belum usai serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif di Negara maju. Koreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi yang cukup besar dan disertai dengan meningkatnya risiko potensi resesi terjadi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Penghapusan Kebijakan Nol-Covid (*Zero Covid Policy*) di Tiongkok diperkirakan akan menahan perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Secara keseluruhan, proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 diperkirakan hanya mencapai 3,0% dibandingkan dengan proyeksi awal tahun 4,4%.

Di tengah prospek penurunan ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi terus membaik sehingga pada triwulan III 2022 tercatat tumbuh tinggi sebesar 5,72% (yoy). Perkembangan positif tersebut ditopang oleh kinerja ekspor yang tetap kuat serta permintaan domestik yang solid seiring dengan peningkatan mobilitas dan daya beli masyarakat yang masih terjaga. Perbaikan ekonomi sepanjang 2022 ini ditopang oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan bias ke atas dalam kisaran proyeksi pada 4,5-5,3%.

Pertumbuhan kredit perbankan pada Desember 2022 tumbuh 11,35% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,24% (yoy). Peningkatan

INFORMATION TECHNOLOGY

Facing the digital banking era requires Bank Bumi Arta to continue to innovate and improve banking services while maintaining prudential principles so that customer engagement and trust in the Bank can continue to be improved. The Bank realizes that this is one of the main factors in competition in the banking industry and other non-banking digital financial services. Therefore, in 2022 the Bank will continue to make various efforts to improve services, especially in digital services for all customers, which are manifested in several initiatives, including the following:

1. Development of *New Mobile Banking* with the *Super App* concept, which is a digital banking service that makes it easier for customers to open Digital Savings accounts, Transfers and Payments online in an integrated digital ecosystem platform.
2. Online Deposits are Deposit Accounts with currency code Rp which can be submitted through the Bank Bumi Arta Mobile Banking facility and Bank Bumi Arta e-Personal without the need to come to the nearest branch office.
3. Bank Bumi Arta *Application Program Interface (API)* is a solution provided by the Bank to customers to facilitate integration into the Bank's system. By being integrated into the Bank's system, transactions will be made faster and easier for customers

OVERVIEW OF ECONOMY AND BANKING 2022

Global economic growth has slowed down from previous forecasts. This is caused by unfinished political and economic fragmentation and aggressive monetary policy tightening in developed countries. The correction in the projected economic growth is quite large and is accompanied by an increased risk of a potential recession in the United States (US) and Europe. The elimination of the Zero-Covid Policy (*Zero Covid Policy*) in China is predicted to halt a slowdown in global economic growth. Overall, the projection for world economic growth in 2022 is predicted to only reach 3.0% compared to the initial projection of 4.4%.

Amid the prospect of a global economic downturn, Indonesia's economic recovery continues. Economic growth continues to improve so that in the third quarter of 2022 it recorded growth high of 5.72% (yoy). This positive development was supported by export performance which remained strong and solid domestic demand in line with increased mobility and maintained people's purchasing power. Economic improvement throughout 2022 is supported by increased economic growth in all regions of Indonesia. Overall, economic growth in 2022 is predicted to be biased upwards within the projected range of 4.5-5.3%.

Bank credit growth in December 2022 grew 11.35% (yoy), higher than the previous year's growth of 5.24% (yoy). The increase in credit growth occurred evenly in all economic sectors and all



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

pertumbuhan kredit terjadi merata pada seluruh sektor ekonomi dan seluruh jenis kredit terutama Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja. Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah, dengan pertumbuhan pembiayaan pada Desember 2022 sebesar 20,1% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 6,6% (yoy). Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit juga terus berlanjut, khususnya penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang tumbuh tinggi sebesar 29,66% (yoy). Perbaikan intermediasi perbankan didukung sisi penawaran kredit sejalan likuiditas perbankan yang memadai dan standar penyaluran kredit/pembiayaan yang longgar. Permintaan kredit juga meningkat sejalan kinerja korporasi dan konsumsi rumah tangga yang membaik yang mendorong kenaikan permintaan pembiayaan.

Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, terjaga baik dari sisi permodalan maupun likuiditas. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) November 2022 tetap tinggi sebesar 25,45%. Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko kredit tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) pada November 2022 yang tercatat 2,65% (*bruto*) dan 0,75% (*neto*). Likuiditas perbankan pada Desember 2022 tetap terjaga didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 9,01% (yoy).

ANALISIS KINERJA BANK

Implementasi Kebijakan Strategis

Kebijakan strategis Bank Bumi Arta yang diimplementasikan oleh Direksi di tahun 2022 mengacu pada Rencana Bisnis Bank 2022-2024 sebagai fondasinya. Direksi senantiasa melakukan penyempurnaan secara berkala yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi ekonomi global maupun nasional. Hal ini dilakukan Direksi guna memastikan implementasi kebijakan strategis 2022 dapat berjalan lebih baik dari tahun sebelumnya, serta mencari potensi-potensi bisnis yang menunjang pertumbuhan kinerja secara berkesinambungan.

Pada tahun 2022, sesuai dengan Rencana Bisnis Bank Inisiatif-inisiatif strategis Bank difokuskan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Kredit yang Selektif dan *Prudent*

Ekspansi bisnis Bank dilakukan secara selektif dan *prudent* dengan tetap fokus penyaluran kredit ke usaha-usaha produktif baik melalui pemberian kredit kepada *dealer financing* dan *supplier*, UMKM maupun kepada usaha lainnya, dan untuk pembelian sarana serta prasarana penunjang usaha (kredit investasi).

2. Pemeliharaan Kualitas Kredit

Pada tahun 2022 Bank juga fokus menjaga kualitas kredit dan secara hati-hati dalam mengelola kredit bermasalah khususnya portfolio restrukturisasi kredit terdampak Covid-19. Bank secara proaktif melakukan diskusi bersama-sama dengan debitur dalam menyusun skema-skema restrukturisasi dan penyelesaiannya yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi usaha para debitur. Bank juga secara cermat memperhatikan pergerakan kualitas kredit dan

types of credit, especially Investment Loans and Working Capital Loans. Intermediation recovery also occurred in sharia banking, with financing growth in December 2022 of 20.1% (yoy), higher than the previous year's achievement of 6.6% (yoy). In the MSME segment, credit growth has also continued, particularly the disbursement of People's Business Credit (KUR), which has grown high by 29.66% (yoy). Improvements in banking intermediation are supported by the supply side of credit in line with adequate banking liquidity and loose credit/financing standards. Demand for credit also increased in line with improved corporate performance and household consumption which boosted demand for financing.

The resilience of the financial system, especially banking, is maintained both in terms of capital and liquidity. Banking capital remains strong with the November 2022 Capital Adequacy Ratio (CAR) remaining high at 25.45%. Along with strong capital, credit risk remains under control as reflected in the ratio of non-performing loans (NPL) in November 2022 which was recorded at 2.65% (gross) and 0.75% (net). Banking liquidity in December 2022 was maintained supported by growth in Third Party Funds of 9.01% (yoy).

ANALYSIS OF THE BANK'S PERFORMANCE

Strategic Policy Implementation

The strategic policy of Bank Bumi Arta implemented by the Board of Directors in 2022 refers to the Bank's 2022-2024 Business Plan as the foundation. The Board of Directors always makes periodic improvements that are adjusted to global and national economic situations and conditions. This is done by the Board of Directors to ensure that the implementation of the 2022 strategic policies can run better than the previous year, as well as to look for business potentials that support sustainable performance growth.

In 2022, according to the Bank's Business Plan, the Bank's strategic initiatives are focused on the following :

1. Selective and Prudent Loan Growth

The Bank's business expansion is carried out in a selective and prudent manner while remaining focused on channeling credit to productive businesses through providing credit to dealer financing and suppliers, MSME and other businesses, and to purchase business supporting facilities and infrastructure (investment credit).

2. Maintenance of Loan Quality

In 2022 the Bank will also focus on maintaining loans quality and carefully managing non-performing loans, especially the credit restructuring portfolio affected by Covid-19. The Bank proactively holds discussions with debtors in preparing restructuring and settlement schemes that are in accordance with the needs and business conditions of the debtors. The Bank also pays close attention to movements in credit quality and establishes an adequate level of Allowance for



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

membentuk tingkat Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang memadai guna mengantisipasi potensi terjadinya kemungkinan penurunan kualitas kredit.

3. Pemenuhan Ketentuan Modal Inti Minimum

Bank dalam memenuhi ketentuan modal inti minimum sebesar Rp3 triliun seperti yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020 pada tanggal 05 Desember 2022 telah melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHETD). Dari hasil pelaksanaan PMHETD ini Modal Inti Bank pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp3.047 miliar.

4. Transformasi Digital

Bank secara berkelanjutan terus melakukan transformasi digital antara lain dengan mengembangkan kapasitas perbankan berbasis teknologi yang kuat, *modern*, aman, user friendly, efisien, menarik bagi millennial dan *Gen-Z*. Bank akan memanfaatkan teknologi modern termasuk data analitik yang canggih dan layanan perbankan yang bisa diakses lewat aplikasi setiap saat dan di mana saja. Bank juga akan memperluas kemitraan dan integrasi dengan ekosistem Usaha Mikro Kecil Menengah ("UMKM") digital. Hal ini membuat Bank Bumi Arta beroperasi dengan skala bisnis yang efisien.

Pencapaian Kinerja 2022 serta Perbandingan Realisasi dan Target

Pada akhir tahun 2022 Laba Bersih Bank Bumi Arta tercatat sebesar Rp38.939 juta. Pencapaian Laba Bersih tersebut mengalami penurunan sebesar Rp3.736 juta atau sebesar 8,75% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp42.675 juta. Adapun dibandingkan dengan target, Laba Bersih Bank Bumi Arta mencapai 101,02% dari target yang ditetapkan sebesar Rp38.546 juta. Pada pos Beban Operasional Lainnya terdapat kenaikan Beban Karyawan sebesar Rp32.625 juta (14,12%). Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai juga mengalami kenaikan sebesar Rp39.555 juta (267,88%), karena Bank membentuk tambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit sebagai mitigasi risiko dan antisipasi penurunan kolektibilitas kredit yang direstrukturisasi karena terdampak Covid-19. Sementara itu Pendapatan Bunga Bersih Bank naik dari sebesar Rp288.653 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp347.723 juta atau naik sebesar Rp59.070 juta (20,46%).

Kredit yang Diberikan oleh Bank Bumi Arta mengalami penurunan sebesar 3,15% atau sebesar Rp125.139 juta dari Rp3.970.764 juta pada tahun 2021 menjadi Rp3.845.625 juta pada tahun 2022. Dibandingkan dengan targetnya penyaluran kredit mencapai 85,71% dari target yang ditetapkan. Kontribusi penurunan kredit yang paling tinggi berasal dari Kredit Konsumsi, yang turun sebesar Rp130.638 juta atau 17,51% dibandingkan dengan posisi tahun 2021 sebesar Rp746.257 juta.

Pada tahun 2022 penyaluran kredit Bank Bumi Arta untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga mengalami penurunan, dari sebesar Rp1.599.809 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp1.064.889 juta, atau turun sebesar Rp534.920 juta atau

Impairment Losses (CKPN) to anticipate the potential for a decline in credit quality.

3. Fulfillment of Minimum Core Capital Requirements

The Bank, in fulfilling the minimum core capital requirement of Rp3 trillion as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.12/POJK.03/2020 on 05 December 2022, has implemented Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (PMHETD). From the results of this PMHETD implementation, the Bank's Core Capital on December 31, 2022 will be Rp3,047 billion.

4. Digital Transformation

Bank continues to carry out digital transformation on an ongoing basis, including by developing strong, modern, safe, user-friendly, efficient, technology based banking capacities that are attractive to millennials and Gen-Z. Bank will utilize modern technology including sophisticated analytical data and banking services that can be accessed via applications anytime and anywhere. Bank will also expand partnerships and integration with the digital Micro, Small and Medium Enterprises ("MSMEs") ecosystem. This makes Bank Bumi Arta operate on an efficient business scale.

Performance Achievement in 2022 as well as the Comparison of Realization and Target

At the end of 2022, Bank Bumi Arta's Net Profit was recorded at Rp38,939 million. The net profit achievement decreased by Rp3,736 million or 8.75% compared to 2021 of Rp42,675 million. As compared to the target, Bank Bumi Arta's Net Profit reached 101.02% of the target set at Rp38,546 million. Within Operational Expenses an increase occurred; Employee Burdens grew as much as Rp 32,625 million (14.12%). Allowance for Impairment Losses also experience an increase, as much as Rp 39,555 million (267.88%), because the Bank established additional Allowance for Credit Impairment Losses as a risk mitigation and anticipation of a decrease in the collectability of credit that was restructured due to the impact of Covid-19. Meanwhile, the Bank's Net Interest Income increased from Rp288,653 million in 2021 to Rp347,723 million or an increase of Rp59,070 million (20.46%).

Loans Provided by Bank Bumi Arta decreased by 3.15% or Rp125,139 million from Rp3,970,764 million in 2021 to Rp3,845,625 million in 2022. Compared to the target, lending reached 85.71% of the target set set. The highest contribution to the decline in loans came from consumption loans, which decreased by Rp130,638 million or 17.51% compared to the position in 2021 of Rp746,257 million.

In 2022 Bank Bumi Arta's lending for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) will also decrease, from Rp1,599,809 million in 2021 to Rp1,064,889 million, or a decrease of Rp534,920 million or 33.44%. The composition of MSME loans at the end of



LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

33,44%. Komposisi kredit UMKM pada akhir tahun 2022 adalah sebesar 27,69% yang terdiri dari kredit untuk Usaha Mikro sebesar 0,34%, Usaha Kecil sebesar 2,84%, dan Usaha Menengah sebesar 24,51%.

Sementara itu secara sektoral pada tahun 2022 Sektor Perdagangan dan Transportasi mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp76.536 juta (3,96%) dan Rp13.987 juta (14,96%). Di sektor lainnya seperti Sektor Industri turun sebesar Rp21.375 juta (3,04%), Sektor Konstruksi turun sebesar Rp24.738 juta (24,82%), dan Sektor Lain-lain turun sebesar Rp169.549 juta (14,87%). Penurunan di Sektor Lain-lain terjadi terutama karena Pinjaman Pensiun yang diklasifikasikan ke dalam sektor tersebut mengalami penurunan sebesar Rp102.747 juta (15,21%). Komposisi penyaluran kredit terbesar tetap masih ditempati oleh Sektor Perdagangan sebesar Rp2.009.404 juta atau 52,25% dari total kredit.

Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) Bank Bumi Arta pada akhir tahun 2022 tercatat *gross* sebesar 4,56% dan net sebesar 3,23% atau terdapat kenaikan masing-masing sebesar 1,52% dan 1,08%. Namun Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tersebut tetap terjaga masih di bawah ketentuan yang berlaku.

Total Simpanan Bank pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp4.972.367 juta atau turun sebesar Rp1.290.269 juta atau 20,60% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp6.262.636 juta. Realisasi Simpanan tersebut mencapai 77,39% dari target

2022 is 27.69% consisting of loans for Micro Enterprises of 0.34%, Small Businesses of 2.84%, and Medium Enterprises of 24.51%.

Meanwhile, by sector, in 2022 the Trade and Transportation Sector will experience an increase of Rp76,536 million (3.96%) and Rp13,987 million (14.96%) respectively. In other sector, such as the Industrial Sector decreased by Rp21,375 million (3.04%), the Construction Sector decreased by Rp24,738 million (24.82%), and the Other Sector decreased by Rp169,549 million (14.87%). The decrease in the Other Sector occurred mainly because Pension Loans classified into this sector decreased by Rp102,747 million (15.21%). The composition of the largest loans disbursement was still occupied by the Trade Sector, amounting to Rp2,009,404 million or 52.25% of total loans.

Bank Bumi Arta's Non Performing Loan/NPL ratio at the end of 2022 was recorded at a gross of 4.56% and a net of 3.23% or an increase of 1.52% and 1.08% respectively. However, the Non-Performing Loan (NPL) ratio is maintained under the applicable regulations.

Total Bank Deposits at the end of 2022 were recorded at Rp4,972,367 million or a decrease of Rp1,290,269 million or 20.60% compared to the previous year of Rp6,262,636 million. The realization of these Deposits reached 77.39% of the target set

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Kredit Tahunan

Table of Average Interest Rates Loans Per Annum

Uraian Description	2022		2021	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Kredit Umum Loans	9,85%	6,01%	9,66%	5,98%
Kredit Pensiun Pension Loans	13,79%	-	13,65%	-

yang ditetapkan sebesar Rp6.424.948 juta. Penurunan Simpanan terjadi karena terdapat penarikan dana oleh Pemegang Saham Pengendali Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) pada bulan Desember 2022. Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka mengalami penurunan masing-masing Rp670.183 juta (47,06%), Rp84.324 juta (17,22%) dan Rp535.762 juta (12,32%). Deposito Berjangka tetap masih menjadi yang terbesar dalam komposisi Simpanan Bank yaitu sebesar 76,69%. Dengan pencapaian Simpanan tersebut di atas maka rasio LFR (*Loan to Fund Ratio*) Bank pada tahun 2022 adalah sebesar 77,34% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 63,40%.

Di sisi permodalan, Total Ekuitas Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.076.773 juta, naik sebesar 37,26% atau Rp835.152 juta dibandingkan posisi per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.241.621 juta. Kenaikan Ekuitas

at Rp6,424,948 million. The decrease in Deposits occurred due to a withdrawal of funds by the Bank's Controlling Shareholders in the context of Capital Increase with Preemptive Rights II (PMHMETD II) in December 2022. Current Accounts, Savings and Time Deposits decreased by Rp670,183 million (47.06%), Rp84,324 million (17.22%) and Rp535,762 million (12.32%). Time Deposits are still the largest in the composition of Bank Deposits, namely 76.69%. With the achievement of the above Deposits, the Bank's LFR (Loan to Fund Ratio) ratio in 2022 will be 77.34% compared to the previous year of 63.40%.

On the capital side, Bank Bumi Arta's Total Equity on December 31, 2022 amounted to Rp3,076,773 million, an increase of 37.26% or Rp835,152 million compared to the position as of December 31, 2021 of Rp2,241,621 million. The increase in Equity was



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Giro Tahunan

Table of Average Interest Rates Demand Deposit Per Annum

Uraian Description	2022		2021	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Giro Demand Deposits	1,00%	0,50%	0,80%	0,50%

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tabungan Tahunan

Table of Average Interest Rates Saving Deposits Per Annum

Uraian Description	2022		2021	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Tabungan Savings Deposits :				
- Umum General	0,91%	-	1,41%	-
- Pensiun Pension	0,50%	-	0,50%	-
- Berjangka Term	-	-	-	-
- Multiguna Multipurpose	5,80%	-	6,44%	-
- BBA BBA Savings	-	0,29%	-	0,25%

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Deposito Tahunan

Table of Average Interest Rates Time Deposits Per Annum

Uraian Description	2022		2021	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Deposito Berjangka Time Deposits	3,87%	1,12%	3,99%	1,42%

terutama karena terdapat peningkatan Modal Disetor dan Tambahan Modal Disetor masing-masing sebesar Rp61.600 juta (22,22%), dan Rp761.807 juta (130,66%). Dengan pencapaian Total Ekuitas tersebut, maka rasio Kecukupan Modal Bank Bumi Arta (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) menjadi sebesar 59,27%. Dibandingkan dengan targetnya sebesar Rp3.255.519 juta, Total Ekuitas mencapai 94,51%.

mainly due to an increase in Paid-in Capital and Additional Paid-in Capital of Rp61,600 million (22.22%) and Rp761,807 million (130.66%), respectively. With the achievement of Total Equity, the Capital Adequacy Ratio (CAR) of Bank Bumi Arta is 59.27%. Compared to the target of Rp3,255,519 million, Total Equity reached 94.51%.

Total Aset Bank Bumi Arta pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp8.211.292 juta atau turun sebesar Rp453.018 juta (5,23%). Penurunan Total Aset terjadi terutama karena Penempatan Pada Bank Indonesia dan Kredit mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp534.910 juta (59,44%) dan Rp125.139 juta (3,15%). Sementara itu Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kredit mengalami kenaikan Rp37.612 juta (49,38%). Dibandingkan dengan targetnya sebesar Rp9.819.806 juta, Total Aset mencapai 83,62%.

The Total Assets of Bank Bumi Arta in 2022 were recorded at Rp8,211,292 million or decreased by Rp453,018 million (5.23%). The decrease in Total Assets was mainly due to Placements with Bank Indonesia and Loans decreased by Rp534,910 million (59.44%) and Rp125,139 million (3.15%) respectively. Meanwhile, the Allowance for Impairment Losses (CKPN) for Credit increased by Rp37,612 million (49.38%). Compared to the target of Rp9,819,806 million, Total Assets reached 83.62%.

Tantangan dan Inisiatif

Pada tahun 2022 Bank Bumi Arta dalam menjalankan bisnis dan operasinya, masih dihadapkan dengan berbagai tantangan dan kendala, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Oleh karenanya Bank telah menyusun rencana bisnis secara realistis

Challenges and Initiatives

In 2022 Bank Bumi Arta, in carrying out its business and operations, will still be faced with various challenges and obstacles, both internal and external. Therefore the Bank has prepared a realistic business plan by taking into account various



LAPORAN DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Tabel Perbandingan Realisasi dan Target 2022

Table of Comparison Realization and Target 2022

(dalam juta Rupiah I in million Rp)

Uraian	Realisasi 2022 Realization 2022	Proyeksi 2022 Projection 2022	Pencapaian Achievement	Description
	Rp.	Rp.	%	
Total Aset	8.211.292	9.819.806	83,62	Total Assets
Kredit	3.845.625	4.486.963	85,71	Loans
Simpanan :	4.972.367	6.424.948	77,39	Deposits :
- Giro	753.825	1.059.294	71,16	- Demand Deposits
- Tabungan	405.472	529.286	76,61	- Saving Deposits
- Deposito Berjangka	3.813.070	4.836.368	78,84	- Time Deposits
Total Ekuitas	3.076.773	3.255.519	94,51	Total Equity
Laba Setelah Pajak	38.939	38.546	101,02	Income After Tax

dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha dan kinerja keuangan. Memperhatikan dinamika di tahun 2022, terdapat dua tantangan utama yang dihadapi, yaitu:

1. Pemulihan aktivitas ekonomi yang prosesnya belum sesuai ekspektasi, berdampak terhadap melambatnya pertumbuhan kredit Bank. Bank Bumi Arta pada tahun 2022 tetap berfokus pada kesehatan dan keberlanjutan bisnis Bank dibandingkan melakukan ekspansi kredit yang agresif. Penyaluran kredit dilakukan dengan lebih selektif dan *prudent*, yaitu hanya pada sektor-sektor usaha yang produktif.
2. Peningkatan risiko kredit akibat restrukturisasi debitur terdampak Covid-19, sehingga memberikan dampak pada penurunan kualitas kredit dan peningkatan kredit berisiko tinggi. Menghadapi hal tersebut Bank telah membentuk tambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Kredit yang memadai.

internal and external factors that affect business continuity and financial performance. Taking into account the dynamics in 2022, there are two main challenges to be faced, namely:

1. Recovery of economic activity, the process of which has not met expectations, has an impact on slowing the Bank's loans growth. Bank Bumi Arta in 2022 remains focused on the health and sustainability of the Bank's business rather than aggressive loans expansion. Loans distribution is carried out in a more selective and prudent manner, namely only in productive business sectors.
2. An increase in loans risk due to the restructuring of debtors affected by Covid-19, thus having an impact on decreasing loans quality and increasing high-risk loans. To deal with this, the Bank has formed additional adequate Allowance for Impairment Losses - Loans.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi global 2023 diperkirakan melambat disertai dengan ketidakpastian yang masih tinggi dan risiko resesi yang tinggi di beberapa negara, termasuk Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Perlambatan ekonomi global tersebut dipengaruhi oleh fragmentasi ekonomi, perdagangan, dan investasi akibat ketegangan politik yang berlanjut serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju. Diprakirakan ekonomi dunia tumbuh sebesar 3,0% pada 2022 dan menurun menjadi 2,6% pada 2023. Sementara itu, tekanan inflasi masih tinggi, meskipun mulai melandai, dipengaruhi berlanjutnya gangguan rantai pasokan dan ketatnya pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa. Inflasi yang masih tinggi mendorong kebijakan moneter global tetap ketat. *The Fed* diprakirakan akan menaikkan *Fed Funds Rate* hingga awal 2023 dengan siklus pengetatan kebijakan moneter yang panjang, meskipun dengan besaran yang lebih rendah. Perkembangan ini mendorong tetap kuatnya mata uang dolar AS dan masih tingginya ketidakpastian pasar. keuangan global yang kemudian berdampak pada belum kuatnya aliran modal masuk ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

Global economic growth in 2023 is predicted to slow down accompanied by high uncertainty and high risks of recession in several countries, including the United States (US) and Europe. The global economic slowdown was influenced by fragmentation of the economy, trade and investment due to continuing political tensions and the impact of aggressive monetary policy tightening in developed countries. It is predicted that the world economy will grow by 3.0% in 2022 and decrease to 2.6% in 2023. Meanwhile, inflationary pressure is still high, although it has begun to ease, due to continuing supply chain disruptions and a tight labor market, especially in the US and Europe. High inflation has pushed global monetary policy to remain tight. The Fed is predicted to raise the Fed Funds Rate until early 2023 with a long monetary policy tightening cycle, although at a lower rate. These developments have encouraged the continued strength of the US dollar and persistent high market uncertainty. global finance which then has an impact on the lack of strong capital inflows to developing countries, including Indonesia.



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia tetap baik. Permintaan domestik tetap berdaya tahan dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga. Perkembangan ini tercermin pada berbagai indikator seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur. Sementara itu, kinerja ekspor diperkirakan tetap kuat, khususnya didorong ekspor batu bara, CPO, besi dan baja, serta ekspor jasa, seiring permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat serta dampak positif kebijakan yang ditempuh Pemerintah. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada peningkatan pertumbuhan mayoritas Lapangan Usaha (LU), dimana sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Transportasi dan Pergudangan tumbuh cukup kuat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan tetap bias ke atas dalam kisaran proyeksi pada 4,5-5,3%. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi global ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%.

Intermediasi perbankan terus membaik didorong peningkatan dari sisi permintaan dan penawaran. Pertumbuhan kredit pada Desember 2022 tercatat sebesar 11,35% (yoy), ditopang oleh pertumbuhan positif di seluruh jenis kredit dan mayoritas sektor ekonomi. Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, tetap terjaga baik dari sisi permodalan maupun likuiditas. Likuiditas perbankan pada Desember 2022 tetap terjaga didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 9,01% (yoy). Dengan memperhatikan perkembangan tersebut serta upaya sinergis yang dilakukan otoritas, sektor keuangan, dan dunia usaha, maka pertumbuhan kredit diperkirakan tetap meningkat dan berada dalam kisaran 10-12% (yoy) pada 2022. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) November 2022 tetap tinggi sebesar 25,45%. Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) pada November 2022 yang tercatat 2,65% (*bruto*) dan 0,75% (*neto*).

Untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan mencapai visi dan misinya ke depan, baik dalam jangka pendek maupun menengah Bank Bumi Arta akan melakukan transformasi digital antara lain dengan mengembangkan kapasitas perbankan berbasis teknologi yang kuat, *modern*, aman, *user-friendly*, efisien, menarik bagi *millennial* dan *Gen-Z*. Bank Bumi Arta akan memanfaatkan teknologi *modern* termasuk data analitik yang canggih dan layanan perbankan yang bisa diakses lewat aplikasi setiap saat dan di mana saja.

Bank Bumi Arta akan terus meningkatkan fungsi intermediasinya dengan meningkatkan penyaluran kredit ke usaha-usaha produktif. Penyaluran kredit lebih ditujukan pada peningkatan kredit umum dan *digital consumer loan* terutama sektor perdagangan dan lain-lain. Pelaksanaan penyaluran kredit dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, selektif dan prosedur perkreditan yang sehat. Selain

Indonesia's domestic economic growth remains good. Domestic demand remains resilient, influenced by people's purchasing power and the confidence of economic actors that is maintained. This development is reflected in various indicators such as consumer confidence, retail sales, and Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI). Meanwhile, export performance is predicted to remain strong, especially driven by exports of coal, CPO, iron and steel, as well as exports of services, in line with the strong demand from several main trading partners and the positive impact of the policies adopted by the Government. The improvement in the national economy was also reflected in the increase in the growth of the majority of Business Fields (LU), in which the Wholesale and Retail Trade, Processing Industry, and Transportation and Warehousing sectors grew quite strongly. With these developments, economic growth in 2022 is predicted to remain biased upwards within the projected range of 4.5-5.3%. In 2023, economic growth is predicted to remain strong although it will slow slightly in line with the global economic slowdown to the midpoint of the 4.5-5.3% range.

Banking intermediation continues to improve driven by increases in demand and supply. Credit growth in December 2022 was recorded at 11.35% (yoy), supported by positive growth in all types of credit and the majority of economic sectors. The resilience of the financial system, especially banking, is maintained both in terms of capital and liquidity. Banking liquidity in December 2022 was maintained supported by growth in Third Party Funds of 9.01% (yoy). Taking into account these developments and the synergistic efforts made by the authorities, the financial sector and the business world, credit growth is predicted to continue to increase and be in the 10-12% (yoy) range in 2022. Banking capital remains strong with a capital adequacy ratio (*Capital Adequacy Ratio*). /CAR) November 2022 remains high at 25.45%. Along with strong capital, risk remains under control as reflected in the ratio of non-performing loans (NPL) in November 2022 which was recorded at 2.65% (gross) and 0.75% (net).

To ensure sustainable growth and achieve its vision and mission going forward, both in the short and medium term Bank Bumi Arta will carry out digital transformation, among others by developing a technology-based banking capacity that is strong, modern, safe, user-friendly, efficient, attractive to millennials and Gen-Z. Bank Bumi Arta will utilize modern technology including sophisticated analytical data and banking services that can be accessed via applications anytime and anywhere.

Bank Bumi Arta will continue to improve its intermediary function by increasing lending to productive businesses. Loan disbursement is more aimed at increasing general credit and digital consumer loans, especially in the trade sector and others. The implementation of credit distribution is carried out by taking into account the principles of prudence, selectiveness and sound credit procedures. In addition, the Bank will also maintain credit



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

itu Bank juga akan menjaga kualitas kredit dengan fokus pada perbaikan kualitas kredit (LAR), peningkatan tingkat penyelesaian restrukturisasi kredit, serta pengendalian biaya CKPN.

Untuk penghimpunan dana, ke depan Bank akan terus berusaha meningkatkan perolehan dana murah (CASA) dengan mengendalikan biaya dana sekaligus mendorong aktivitas transaksi nasabah untuk menjaga stabilitas pengendapannya.

Bank juga akan melaksanakan penguatan inklusi keuangan melalui sinergi dengan grup ekosistem antara lain : bersinergi dengan grup ekosistem yang telah memiliki lebih dari 2,1 juta nasabah dari kalangan *millennial* dan *Gen-Z* untuk melakukan *cross-selling* produk-produk perbankan seperti Deposito dan Kredit Pemilikan Rumah; menjalin kerjasama dengan berbagai mitra *platform digital*, sosial media, instansi Pemerintah dan perusahaan swasta untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, dan kegiatan pemasaran yang efektif untuk kalangan *millennial* dan *Gen-Z*; dan bekerja sama dengan grup ekosistem untuk memberikan dukungan pelatihan bagi karyawan dan mitra Bank Bumi Arta mengenai penerapan teknologi yang efektif (*transfer of knowledge*) untuk meningkatkan produktivitas di era digital, pelayanan kepada nasabah Bank Bumi Arta, pembinaan UMKM dan peningkatan inklusi keuangan di daerah.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Bank sangat penting dalam rangka mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. GCG mendukung pencapaian visi dan misi Bank serta memberikan manfaat dan nilai tambah (*added value*) bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, GCG juga mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang kompetitif dalam jangka panjang. Direksi dan Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran manajemen dan staf berkomitmen untuk memastikan bahwa penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kewajaran senantiasa diimplementasikan di setiap kegiatan operasional Bank. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

Salah satu wujud pelaksanaan prinsip GCG, Bank Bumi Arta pada tahun 2022 telah melaksanakan 3 (tiga) kali RUPS diantaranya 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. Bank Bumi Arta senantiasa menerapkan prinsip *fairness* untuk memenuhi hak-hak dan kewenangan para pemegang saham dalam pelaksanaan RUPS. Selain itu wujud keterbukaan dan kesetaraan informasi kepada *shareholder* dan *stakeholders* diwujudkan dalam berbagai laporan dan informasi Bank yang disampaikan melalui *website* Bank, Bursa Efek Indonesia serta sarana komunikasi ke media massa.

Dalam rangka meningkatkan penerapan GCG secara berkelanjutan, Bank Bumi Arta melakukan penilaian sendiri (*self*

quality by focusing on improving credit quality (LAR), increasing the completion rate of credit restructuring, and controlling CKPN costs.

For raising funds, in the future the Bank will continue to try to increase the acquisition of low-cost funds (CASA) by controlling the cost of funds while at the same time encouraging customer transaction activities to maintain deposition stability.

The Bank will also carry out strengthening financial inclusion through synergy with ecosystem groups, including: synergizing with ecosystem groups which already have more than 2.1 million customers from millennials and Gen-Z to cross-sell banking products such as Deposits and Ownership Loans Home; collaborating with various digital platform partners, social media, government agencies and private companies to increase financial literacy and inclusion, and effective marketing activities for millennials and Gen-Z; and in collaboration with the ecosystem group to provide training support for Bank Bumi Arta employees and partners regarding the application of effective technology (transfer of knowledge) to increase productivity in the digital era, services to Bank Bumi Arta customers, MSME coaching and increasing financial inclusion in the region.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) within the Bank is very important in order to support sustainable business performance while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. GCG supports the achievement of the Bank's vision and mission as well as provides benefits and added value for shareholders and stakeholders. In addition, GCG also maintains and improves competitive business continuity in the long term. The Board of Directors and Board of Commissioners along with all levels of management and staff are committed to ensuring that the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness is always implemented in every operational activity of the Bank. These principles serve as a reference for responsible decision making, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing accountability.

One manifestation of the implementation of GCG principles, Bank Bumi Arta in 2022 has held 3 (three) GMS including 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS. Bank Bumi Arta always applies the principle of fairness to fulfill the rights and authorities of shareholders in implementing the GMS. In addition, the form of openness and equality of information to shareholders and stakeholders is manifested in various Bank reports and information submitted through the Bank's website, the Indonesia Stock Exchange and communication facilities to the mass media.

In order to improve the implementation of GCG in a sustainable manner, Bank Bumi Arta conducts a self-assessment of the



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

assessment) terhadap pelaksanaan GCG yang telah dilakukan. Bank Bumi Arta melakukan *self assessment* terhadap pelaksanaan GCG berdasarkan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Hasil self assessment GCG Bank Bumi Arta selama tahun 2022 mencapai nilai komposit 2 (BAIK).

Hasil ini mencerminkan Manajemen Bank Bumi Arta telah melakukan penerapan GCG pada aspek *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome* yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan memadai atas perinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank Bumi Arta.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko Bank Bumi Arta dirancang untuk mendukung Bank dalam mewujudkan pengelolaan bisnis yang sehat dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan, sehingga dapat mengoptimalkan *stakeholder value*. Dalam mewujudkan penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank Bumi Arta menerapkan pendekatan *Three Lines of Defense* sebagai mekanisme pertahanan secara berlapis untuk mengelola dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko, yaitu:

1. **Pertahanan Tingkat Pertama**
Risk Taking Unit berperan sebagai pertahanan tingkat pertama dan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengendalikan dan memitigasi risiko dalam aktivitas operasional. *Risk Taking Unit* memiliki tanggung jawab yang utama atas pengelolaan eksposur risiko dalam aktivitas sehari-hari.
2. **Pertahanan Tingkat Kedua**
Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berperan sebagai unit kunci dalam memberikan pertahanan tingkat kedua melalui fungsi pemantauan yang independen. SKMR telah melakukan *review* atas kelengkapan dan keakuratan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko, serta atas kecukupan skenario mitigasi yang diusulkan oleh unit kerja operasional.
3. **Pertahanan Tingkat Ketiga**
Fungsi Internal Audit melakukan penilaian terhadap kecukupan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko serta efektivitas pengendalian internal dalam rangka memberikan assurance yang independen dan objektif.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank Bumi Arta telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko. Kedelapan jenis risiko tersebut disebut *inherent risk* yang meliputi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko hukum dan risiko reputasi. Tahun 2022, Bank telah melakukan penilaian terhadap Risiko *Inherent* dan penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Bank. Secara umum, sesuai dengan penilaian secara *self assessment*, Profil Risiko Bank Bumi Arta triwulan IV tahun 2022 tetap berada

implementation of GCG that has been carried out. Bank Bumi Arta conducted a self-assessment of GCG implementation based on POJK No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and SEOJK No. 13/POJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. The results of Bank Bumi Arta's GCG self-assessment for 2022 reached a composite value of 2 (GOOD).

These results reflect that the management of Bank Bumi Arta has implemented GCG in the aspects of governance structure, governance processes, and governance outcomes which are generally good. This is reflected in the adequate compliance with the principles of GCG. If there are weaknesses in the application of the principles of GCG, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Management of Bank Bumi Arta.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

Bank Bumi Arta's risk management system is designed to support the Bank in realizing sound business management and achieving sustainable growth, so as to optimize stakeholder value. In realizing the implementation of effective risk management, Bank Bumi Arta applies the *Three Lines of Defense* approach as a layered defense mechanism to manage and implement a risk management framework, namely:

1. **First Level Defense**
The Risk Taking Unit acts as the first line of defense and is responsible for identifying, evaluating, controlling and mitigating risks in operational activities. The Risk Taking Unit has primary responsibility for managing risk exposure in daily activities.
2. **Second Level Defense**
The Risk Management Unit (RMU) acts as a key unit in providing the second level of defense through an independent monitoring function. RMU has reviewed the completeness and accuracy of the identification, measurement, monitoring, control and risk reporting, as well as the adequacy of the mitigation scenarios proposed by the operational work units.
3. **Third Level Defense**
The Internal Audit function assesses the adequacy of policies, strategies and Risk Management frameworks as well as the effectiveness of internal controls in order to provide independent and objective assurance.

In accordance with the complexity of its business, Bank Bumi Arta has managed 8 (eight) types of risks. The eight types of risk are called *inherent risks* which include credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, legal risk and reputation risk. In 2022, the Bank has conducted an assessment of *Inherent Risk* and an assessment of the Quality of Bank Risk Management Implementation. In general, according to the self-assessment, the Risk Profile of Bank Bumi Arta in the fourth quarter of 2022 remains at the Low to Moderate level,



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

pada tingkat *Low to Moderate*, yaitu kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah (*Low to Moderate*) dengan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Memadai (*Satisfactory*).

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite-komite yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi. Dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank, Direksi dibantu oleh 5 (lima) komite yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, sebagai berikut :

1. *Asset and Liabilities Committee* (ALCO);
2. Komite Kredit dan *Treasury*;
3. Komite Kredit;
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi; dan
5. Komite Manajemen Risiko.

Selama tahun 2022, Direksi menilai bahwa seluruh Komite dibawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan optimal. Penilaian tersebut dilaksanakan dengan kriteria hasil kinerja dalam bentuk kontribusi masing-masing komite kepada Bank Bumi Arta termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

INISIATIF KEUANGAN BERKELANJUTAN

Kebijakan Merespon Tantangan

Bank Bumi Arta menyadari bahwa aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dapat mempengaruhi kinerja perbankan. Ketiga aspek ini perlu dikelola dengan seimbang agar dapat mendukung keberlanjutan. Oleh karena itu sejak tahun 2020, Bank Bumi Arta berinisiatif menerapkan keuangan berkelanjutan yang terintegrasi dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial ke dalam manajemen risiko, strategi usaha, dan operasional Bank, guna memastikan bahwa kegiatan usaha Bank memiliki dampak positif bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang secara menyeluruh dan terpadu. Bank Bumi Arta juga berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia dan adaptasi perubahan iklim menuju ekonomi rendah karbon.

Bank Bumi Arta membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahunnya sebagai pedoman dalam penerapan nilai keberlanjutan dan respon dalam menghadapi tantangan keberlanjutan. Tantangan ini terkait dengan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Melalui RAKB, Bank Bumi Arta menyesuaikan kebijakan, target, strategi, dan penyaluran kredit dengan memperhatikan risiko LST.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan dengan memprioritaskan pengembangan kapasitas internal melalui berbagai pelatihan. Di tahun 2022, Bank Bumi Arta telah mengadakan sosialisasi keuangan berkelanjutan yang telah diikuti oleh Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

namely the possibility of loss faced by the Bank from the inherent composite risk is classified as low (Low to Moderate) with the quality of implementing risk management as a whole. adequate composite (Satisfactory).

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by committees whose duty is to provide advice and recommendations related to the policies and directives of the Board of Directors. In supporting the effectiveness and efficiency of carrying out the duties and responsibilities of managing the Bank, the Board of Directors is assisted by 5 (five) committees which are under and directly responsible to the Board of Directors, as follows:

1. *Assets and Liabilities Committee* (ALCO);
2. *Credit and Treasury Committee*;
3. *Credit Committee*;
4. *Information Technology Steering Committee*; and
5. *Risk Management Committee*.

During 2022, the Board of Directors considers that all Committees under the Board of Directors have carried out their duties optimally. The assessment is carried out with the criteria of performance results in the form of each committee's contribution to Bank Bumi Arta including reports and recommendations given to the Board of Directors.

SUSTAINABLE FINANCIAL INITIATIVES

Policy Responding to Challenges

Bank Bumi Arta realizes that economic, environmental and social aspects can affect banking performance. These three aspects need to be managed in a balanced way in order to support sustainability. Therefore, since 2020, Bank Bumi Arta has taken the initiative to implement sustainable finance that is integrated with economic, environmental and social aspects into the risk management, business strategy and operations of the Bank, to ensure that the Bank's business activities have a positive impact on stakeholders in comprehensive and integrated long term. Bank Bumi Arta is also committed to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia and climate change adaptation towards a low carbon economy.

Bank Bumi Arta makes a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) every year as a guideline for implementing sustainability values and responding to sustainability challenges. These challenges are related to environmental, social and governance (ESG) risks. Through RAKB, Bank Bumi Arta adjusts policies, targets, strategies and lending with due regard to ESG risk.

Implementation of Sustainable Finance

The implementation of Sustainable Finance is carried out by prioritizing internal capacity building through various trainings. In 2022, Bank Bumi Arta has held socialization of sustainable finance which has been attended by the Head Office and Branch Offices.



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Bank Bumi Arta juga melakukan penyesuaian terhadap pemberian kredit, terutama pada pembiayaan berwawasan LST. Seluruh penyesuaian dilakukan bertahap dan disosialisasikan kepada seluruh bagian dalam Bank. Semua sosialisasi ini diharapkan dapat membentuk budaya keberlanjutan, termasuk dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, serta mengurangi penggunaan kertas.

Pengurangan penggunaan energi terus dilakukan, salah satunya adalah penggunaan lampu LED, sehingga dapat menghemat energi sebesar 122.412 kWh di tahun 2022. Ke depannya, Bank akan terus berupaya agar dapat mencapai tingkat efisiensi penggunaan energi dengan lebih maksimal.

Strategi Pencapaian Target

Pada tahun 2022, Bank menyalurkan kredit kepada debitur yang termasuk dalam kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) sebanyak Rp1.431.099 juta, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp401.948 juta. Untuk meningkatkan portofolio KKUB, Bank Bumi Arta akan mencari peluang kerja sama dan usaha berwawasan LST untuk mencapai target keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan dalam RAKB.

Bank akan mengembangkan layanan dan produk yang berbasis digital, sehingga dapat mengurangi penggunaan transportasi nasabah, yang pada akhirnya dapat mengurangi penggunaan energi dari bahan bakar minyak, mengurangi emisi, dan mengurangi pemakaian kertas. Melalui berbagai inovasi dan pengembangan produk dan jasa ini, Bank Bumi Arta berharap agar prospek usaha KKUB semakin meningkat sehingga dukungan kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dapat tercapai.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bank Bumi Arta secara konsisten menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Pelaksanaan program CSR juga merupakan salah satu wujud dukungan Bank terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Selain itu, sejalan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank Bumi Arta berkomitmen untuk melaksanakan program atau aktivitas CSR yang mendukung prinsip keberlanjutan, dengan bersandar pada empat fokus utama CSR Bank, yaitu CSR dalam bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam; CSR dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; CSR dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta CSR dalam bidang tanggung jawab kepada konsumen.

Bank Bumi Arta menyadari bahwa keberhasilan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha dalam industri perbankan tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional yang baik, melainkan juga karena didukung oleh masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Bank. Dengan

Bank Bumi Arta has also made adjustments to lending, especially in financing with an ESG perspective. All adjustments are carried out in stages and disseminated to all parts of the Bank. All of this socialization is expected to form a culture of sustainability, including in increasing the efficiency of energy and water use, and reducing paper use.

Reducing energy use is continuously being carried out, one of which is the use of LED lights, so as to save energy of 122,412 kWh in 2022. Going forward, the Bank will continue to make efforts to achieve a more optimal level of efficiency in energy use.

Target Achievement Strategy

In 2022, the Bank disbursed loans to debtors included in the category of sustainable business activities amounting to Rp1,431,099 million, an increase compared to 2021 which was Rp401,948 million. To increase the category of sustainable business activities portfolio, Bank Bumi Arta will seek opportunities for collaboration and businesses with environmental, social and governance perspectives to achieve the sustainable finance targets set in the Sustainable Finance Action Plan.

The Bank will develop digital-based services and products, so as to reduce customers' use of transportation, which in turn can reduce energy use from fuel oil, reduce emissions, and reduce paper usage. Through various innovations and development of these products and services, Bank Bumi Arta hopes that the category of sustainable business activities business prospects will increase so that our support for the Sustainable Development Goals can be achieved.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bank Bumi Arta consistently carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The implementation of the CSR program is also a form of the Bank's support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

In addition, in line with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, Bank Bumi Arta is committed to implementing CSR programs or activities that support sustainability principles, relying on the Bank's four main CSR focuses, namely CSR in the field of environment and nature conservation; CSR in the fields of employment, health and safety; CSR in the field of social and community development; and CSR in the area of responsibility to consumers.

Bank Bumi Arta realizes that the success of the Bank in carrying out business activities in the banking industry is not only determined by good management and operational performance, but also because it is supported by the community and the environment around the Bank's operational areas. Based on



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

berlandaskan akan kesadaran tersebut Bank Bumi Arta berkomitmen untuk terus menjalankan program CSR dengan perencanaan yang baik, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan dan peraturan yang ada, agar dapat terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

this awareness, Bank Bumi Arta is committed to continuing to carry out CSR programs with good, responsible planning, and referring to existing policies and regulations, in order to continue to provide added value for shareholders and all stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2022 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Mei 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 31 Oktober 2022 telah terjadi perubahan jumlah dan komposisi anggota Direksi Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 25, 2022 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 31, 2022, there has been a change in the number and composition of the members of the Company's Board of Directors.

Komposisi Direksi sebelum RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Komposisi Direksi Perseroan sebelum RUPST tanggal 25 Mei 2022 yaitu Direksi berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, dan 3 (tiga) orang Direktur.

Composition of the Board of Directors before the AGMS on May 25, 2022

The composition of the Company's Board of Directors prior to the AGMS on May 25, 2022, consists of 4 (four) Directors consisting of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.

Tabel Komposisi Direksi sebelum RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of Composition of the Board of Directors before the AGMS on May 25, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Persetujuan Approval Letter
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No.13/61/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 Juni 2011 dated 27 June 2011
Hendrik Atmaja	Direktur Director	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 23/392/UPBD/PBD1 tanggal 12 Nopember 1990 dated 12 November 1990
Tan Hendra Jonathan	Direktur Director	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 2/5/GBI/DPIP/Rahasia dated 04 February 20000
Edwin Suryahusada	Direktur Director	RUPST Tanggal 16 Agustus 2021 AGMS August 16, 2021	NOMOR KEP-56/PB.1/2021 tanggal 23 Agustus 2021 dated 23 August 2021



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Komposisi Direksi setelah RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Melalui RUPST tanggal 25 Mei 2022, RUPS menyetujui mengangkat Henry Koenafi sebagai Direktur Peseroan. Sehingga komposisi Direksi Perseroan setelah RUPST tanggal 25 Mei 2022 sebanyak 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 4 (empat) orang Direktur.

Composition of the Board of Directors after the AGMS on May 25, 2022

Through the AGMS on May 25 2022, the GMS agreed to appoint Henry Koenafi as the Director of the Company. So that the composition of the Board of Directors of the Company after the AGMS on May 25 2022 is 5 (five) people consisting of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors.

Tabel Komposisi Direksi setelah RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of Composition of the Board of Directors after the AGMS on May 25, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Persetujuan Approval Letter
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No.13/61/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 Juni 2011 dated 27 June 2011
Hendrik Atmaja	Direktur Director	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 23/392/UPBD/PBD1 tanggal 12 Nopember 1990 dated 12 November 1990
Tan Hendra Jonathan	Direktur Director	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 2/5/GBI/DPIP/Rahasia dated 04 February 20000
Edwin Suryahusada	Direktur Director	RUPST Tanggal 16 Agustus 2021 AGMS August 16, 2021	NOMOR KBP-56/PB.1/2021 tanggal 23 Agustus 2021 dated 23 August 2021
Henry Koenafi	Direktur Director	RUPST Tanggal 25 Mei 2022 AGMS May 25, 2022	NOMOR KEP-20/PB.1/2022 tanggal 28 April 2022 dated 28 April 2022

Komposisi Direksi setelah RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022

Melalui RUPSLB tanggal 31 Oktober 2022, RUPS menyetujui :

- mengangkat Aditya Putra Utama dan John David Nehemia Engelen sebagai Direktur Peseroan.
- menerima pengunduran diri Henry Koenafi dan Tan Hendra Jonathan sebagai Direktur Peseroan.

Sehingga komposisi Direksi Perseroan setelah RUPSLB tanggal 31 Oktober 2022 tetap sebanyak 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 4 (empat) orang Direktur.

Composition of the Board of Directors after the EGMS on October 31, 2022

Through the EGMS on October 31, 2022, the GMS approved:

- appointed Aditya Putra Utama and John David Nehemia Engelen as Directors of the Company.
- Accepted the resignation of Henry Koenafi and Tan Hendra Jonathan as Directors of the Company.

So that the composition of the Board of Directors of the Company after the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 31, 2022 remains 5 (five) people consisting of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors.

Tabel Komposisi Direksi setelah RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022

Table of Composition of the Board of Directors after the EGMS on October 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Persetujuan Approval Letter
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No.13/61/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 Juni 2011 dated 27 June 2011
Hendrik Atmaja	Direktur Director	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 23/392/UPBD/PBD1 tanggal 12 Nopember 1990 dated 12 November 1990
Edwin Suryahusada	Direktur Director	RUPST Tanggal 16 Agustus 2021 AGMS August 16, 2021	NOMOR KBP-56/PB.1/2021 tanggal 23 Agustus 2021 dated 23 August 2021
Aditya Putra Utama	Direktur Director	RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022 EGMS October 31, 2022	-
John David Nehemia Engelen	Direktur Director	RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022 EGMS October 31, 2022	-



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Komposisi Direksi tanggal 31 Desember 2022

Sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan NOMOR KEP-69/PB.1/2022 tanggal 07 Desember 2022 dan NOMOR KEP-70/PB.1/2022 tanggal 07 Desember 2022 pengangkatan Aditya Putra Utama dan John David Nehemia Engelen, selaku Direktur telah mendapat persetujuan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga Komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebanyak 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 4 (empat) orang Direktur.

Composition of the Board of Directors December 31, 2022

In accordance with the Letter of the Financial Services Authority NUMBER KEP-56/PB.1/2022 dated 23 December 2022 and NUMBER KEP-20/PB.1/2022 dated 28 December 2022 the appointment of Aditya Putra Utama and John David Nehemia Engelen, as Directors has received approval by the Financial Services Authority (OJK), so that the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022 is 5 (five) people consisting of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors.

Tabel Komposisi Direksi Tanggal 31 Desember 2022

Table of Composition of the Board of Directors on December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Persetujuan Approval Letter
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No.13/61/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 Juni 2011 dated 27 June 2011
Hendrik Atmaja	Direktur Director	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 23/392/UPBD/PBD1 tanggal 12 Nopember 1990 dated 12 November 1990
Edwin Suryahusada	Direktur Director	RUPST Tanggal 16 Agustus 2021 AGMS August 16, 2021	NOMOR KEP-56/PB.1/2021 tanggal 23 Agustus 2021 dated 23 August 2021
Aditya Putra Utama *)	Direktur Director	RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022 EGMS October 31, 2022	NOMOR KEP-69/PB.1/2022 tanggal 07 Desember 2022 dated 07 December 2022
John David Nehemia Engelen *)	Direktur Director	RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022 EGMS October 31, 2022	NOMOR KEP-70/PB.1/2022 tanggal 07 Desember 2022 dated 07 December 2022

*) Mendapat persetujuan OJK pada tanggal 07 Desember 2022 & efektif pada tanggal 16 Desember 2022
Received OJK's approval on December 07, 2022 & effectively on December 16, 2022

Profil Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, halaman 72-76 pada Laporan Tahunan ini. Masing-masing anggota Direksi telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Bank sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

The profile of the Board of Directors can be seen in the Company Profile section, pages 72-76 of this Annual Report. Each member of the Board of Directors has carried out their functions and responsibilities in the management of the Bank in accordance with their competence and experience.

PERUBAHAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN PEMEGANG SAHAM DAN MODAL DISETOR

Selama tahun 2022 telah terjadi perubahan komposisi kepemilikan pemegang saham dan modal disetor PT Bank Bumi Arta Tbk.

CHANGES IN SHAREHOLDERS' OWNERSHIP COMPOSITION AND PAID-UP CAPITAL

During 2022 there has been a change in the composition of shareholder ownership and paid-up capital of PT Bank Bumi Arta Tbk.

Perubahan Komposisi Kepemilikan Pemegang Saham

Pada tanggal 08 April 2022, komposisi kepemilikan Pemegang Saham PT Bank Bumi Arta Tbk mengalami perubahan dengan adanya pembelian 16% saham PT Bank Bumi Arta Tbk milik pemegang saham lama oleh PT Takjub Finansial Teknologi sehingga kepemilikan sahamnya menjadi 40%.

Changes in Shareholders' Ownership Composition

On April 08, 2022, the composition of shareholder ownership of PT Bank Bumi Arta Tbk underwent a change with the purchase of 16% of PT Bank Bumi Arta Tbk's shares belonging to the old shareholders by PT Takjub Finansial Teknologi so that its share ownership became 40%.

Perubahan Modal Disetor

Pada tanggal 05 Desember 2022, PT Bank Bumi Arta Tbk melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHETD II), sehingga Modal Disetor PT Bank Bumi Arta Tbk mengalami perubahan dari Rp277.200.000.000,- menjadi Rp338.800.000.000,-.

Changes in Paid-up Capital

On December 05, 2022, PT Bank Bumi Arta Tbk carried out an Increase Capital by Granting Preemptive Rights II (PMHETD II), so that the paid-up capital of PT Bank Bumi Arta Tbk changed from Rp277,200,000,00 to Rp338,800,000,000 .



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Tabel Komposisi Pemegang Saham Sebelum Tanggal 08 April 2022

Table of Shareholders' Composition Before April 08, 2022

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Modal Amount of Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Shareholders :			
PT Surya Husada Investment	927.360.000	92.736.000.000	33,45
PT Takjub Finansial Teknologi	665.280.000	66.528.000.000	24,00
PT Dana Graha Agung	556.416.000	55.641.600.000	20,07
PT Budiman Kencana Lestari	370.944.000	37.094.400.000	13,38
Masyarakat Public	252.000.000	25.200.000.000	9,10
Jumlah Modal Disetor Total Paid Up Capital	2.772.000.000	277.200.000.000	100,00

Tabel Komposisi Pemegang Saham Setelah Tanggal 08 April 2022

Table of Shareholders' Composition After April 08, 2022

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Modal Amount of Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Shareholders :			
PT Surya Husada Investment	705.600.000	70.560.000.000	25,45
PT Takjub Finansial Teknologi	1.108.800.000	110.880.000.000	40,00
PT Dana Graha Agung	423.360.000	42.336.000.000	15,27
PT Budiman Kencana Lestari	282.240.000	28.224.000.000	10,18
Masyarakat Public	252.000.000	25.200.000.000	9,10
Jumlah Modal Disetor Total Paid Up Capital	2.772.000.000	277.200.000.000	100,00

Tabel Modal Disetor Sebelum Tanggal 05 Desember 2022

Table of Paid-up Capital Before December 05, 2022

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Modal Amount of Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Shareholders :			
PT Surya Husada Investment	705.600.000	70.560.000.000	25,45
PT Takjub Finansial Teknologi	1.108.800.000	110.880.000.000	40,00
PT Dana Graha Agung	423.360.000	42.336.000.000	15,27
PT Budiman Kencana Lestari	282.240.000	28.224.000.000	10,18
Masyarakat Public	252.000.000	25.200.000.000	9,10
Jumlah Modal Disetor Total Paid Up Capital	2.772.000.000	277.200.000.000	100,00



LAPORAN DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Tabel Modal Disetor Setelah Tanggal 05 Desember 2021

Table of Paid-up Capital After December 05, 2021

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Modal Amount of Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Shareholders :			
PT Surya Husada Investment	1.000.396.641	100.039.664.100	29,53
PT Takjub Finansial Teknologi	1.133.440.000	113.344.000.000	33,45
PT Dana Graha Agung	600.237.984	60.023.798.400	17,72
PT Budiman Kencana Lestari	370.982.305	37.098.230.500	10,95
Masyarakat Public	282.943.070	28.294.307.000	8,35
Jumlah Modal Disetor Total Paid Up Capital	3.388.000.000	338.800.000.000	100,00

PENUTUP

Demikian, kami sampaikan laporan Direksi atas pengelolaan Bank Bumi Arta untuk tahun buku 2022. Atas nama seluruh jajaran Direksi, perkenankan kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, pemegang saham, nasabah dan mitra kerja atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan serta kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama tahun 2022.

Penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasehat yang diberikan sehingga Direksi mampu mengelola dan menjaga kinerja Perseroan. Demikian juga apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras, karya dan pengabdianya sehingga Perseroan mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian yang masih tumbuh terbatas dan persaingan yang ketat di dunia perbankan.

CLOSING

Thus, we submit the Board of Directors' report on the management of Bank Bumi Arta for the 2022 financial year. On behalf of the entire Board of Directors, allow us to express our gratitude to all stakeholders, shareholders, customers and partners for their support and trust in the Directors in carrying out the management function. Company and cooperation that has been well established throughout 2022.

We also convey high appreciation to the Board of Commissioners for the direction and advice given so that the Board of Directors is able to manage and maintain the Company's performance. Likewise, the highest appreciation goes to all employees for their hard work, work and dedication so that the Company is able to survive amidst economic conditions that are still experiencing limited growth and intense competition in the banking world.

Jakarta, 27 April 2023 | Jakarta, April 27, 2023

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Wikan Aryono S
Presiden Direktur
President Director



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



WIKAN ARYONO S

Presiden Direktur
President Director



HENDRIK ATMAJA

Direktur
Director



EDWIN SURYAHUSADA

Direktur
Director



ADITYA PUTRA UTAMA

Direktur
Director



JOHN DAVID NEHEMIA ENGELEN

Direktur
Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Bumi Arta Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners Regarding
Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Bumi Arta Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned below declare that all information in the Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk in 2022 have been completely represented and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made in truth.

Jakarta, 27 April 2023 | Jakarta, April 27, 2023

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

Ir. Rachmat M.S., MBA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Daniel Budi Dharma
Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen
Vice President Commissioner / Independent Commissioner

R.M. Sjariffudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

I Gst Agung Rai Wirajaya
Komisaris
Commissioner



Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Bumi Arta Tbk

Statement of Members of the Board of Directors Regarding
Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Bumi Arta Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned below declare that all information in the Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk in 2022 have been completely represented and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made in truth.

Jakarta, 27 April 2023 | Jakarta, April 27, 2023

Direksi The Board of Directors

Wikan Aryono S
Presiden Direktur
President Director

Hendrik Atmaja
Direktur
Director

Edwin Suryahusada
Direktur
Director

Aditya Putra Utama
Direktur
Director

John David Nehemia Engelen
Direktur
Director

03



Profil Perusahaan Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan [102-1] Company Name	:	PT Bank Bumi Arta Tbk
Bidang Usaha [102-2] Business Activity	:	Jasa Perbankan Banking Services
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	03 Maret 1967 March 03, 1967
Dasar Hukum Pendirian Articles of Association	:	Akta Pendirian No. 4 Tanggal 03 Maret 1967 Deed of Establishment No.4 dated March 03, 1967
Kepemilikan [102-5] Ownership	:	PT Takjub Finansial Teknologi (33,45%) PT Surya Husada Investment (29,53%) PT Dana Graha Agung (17,72%) PT Budiman Kencana Lestari (10,95%) Masyarakat Public (8,35%)
Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp800.000.000.000,- (8.000.000.000 lembar saham shares)
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital	:	Rp338.800.000.000,- (3.388.000.000 lembar saham shares)
Pencatatan di Bursa Stock Exchange Listing	:	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan Saham Date of Listing of Shares	:	01 Juni 2006 June 01, 2006
Kode Saham Code of Shares	:	BNBA
Total Karyawan Total Employee	:	680
Jumlah Jaringan Number of Networks	:	1 Kantor Pusat Head Office 11 Kantor Cabang Branch Offices 15 Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Offices 10 Kantor Fungsional Functional Offices
Alamat Kantor Pusat [102-3] Head Office	:	Gedung Bank Bumi Arta Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 - 236 Jakarta Pusat 10250 Telp : +62-21 2300 893, 2300 455 Fax : +62-21 2303 624, 3102 632, 31925 291
Kode SWIFT SWIFT Code	:	BBAIDJA
Situs Web Website	:	www.bankbba.co.id
Call Center Call Center	:	Telp : +62-21 3142 121
Hubungan Investor Investor Relations	:	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Gedung Bank Bumi Arta Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 - 236 Jakarta Pusat 10250 Telp : +62-21 2300 893, 2300 455 (Ext. 406) Fax : +62-21 2303 624, 3102 632, 31925 291 E-mail : corporate.secretary@bankbba.co.id



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Name Change Information

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Bank Bumi Arta pernah mengganti nama sebanyak 1 (satu) kali dari semula **Bank Bumi Arta Indonesia** menjadi **Bank Bumi Arta**. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 14 September 1992.

In accordance with the brief history description, Bank Bumi Arta has changed its name 1 (one) time from the original Bank Bumi Arta Indonesia to Bank Bumi Arta. The amendments were effective from 14 September 1992.

PT Bank Bumi Arta Tbk yang semula bernama PT Bank Bumi Arta Indonesia pertama kali didirikan di Jakarta pada tanggal 3 Maret 1967 dengan Akta No. 4 Notaris Soeleman Ardjasasmita SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik No. J.A.5/25/6 tanggal 25 April 1967, serta telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967. PT Bank Bumi Arta Tbk selanjutnya disebut Bank Bumi Arta, memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967.

Pada tanggal 18 September 1976 Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep. 436/DJM/III.3/9/1976 memberikan izin kepada Bank Bumi Arta untuk menggabungkan usahanya dengan Bank Duta Nusantara. Penggabungan usaha itu bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan dan memperluas jaringan operasional bank. Delapan Kantor Cabang Bank Duta Nusantara di Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Yogyakarta dan Magelang menjadi Kantor Cabang Bank Bumi Arta. Kantor Cabang Yogyakarta dan Magelang kemudian dipindahkan ke Medan dan Bandar Lampung hingga saat ini.

Selanjutnya seiring dengan Kebijakan Pemerintah melalui Paket Oktober (PAKTO) 1988 dimana perbankan diberikan peluang yang lebih besar untuk mengembangkan usahanya, dan berkat persiapan yang cukup lama dan terarah dari pengelola Bank, maka dengan persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, Bank Bumi Arta ditingkatkan statusnya menjadi Bank Devisa. Sebagai Bank Devisa, Bank Bumi Arta mulai saat itu dapat memberikan jasa layanan perbankan internasional kepada nasabah seperti *Remittance, Collection, Trade Finance, dan Money Changer*.

PT Bank Bumi Arta Tbk which was originally named PT Bank Bumi Arta Indonesia was first established in Jakarta on March 3, 1967 with Deed No. 4 Notary Soeleman Ardjasasmita SH, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. J.A.5/25/6 April 25, 1967, and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 23, 1967. PT Bank Bumi Arta Tbk, hereinafter referred to as Bank Bumi Arta, obtained a business license as a Commercial Bank based on Decree of the Minister of Finance No. D.15.6.1.2.29 dated March 28, 1967.

On September 18, 1976 Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep. 436/DJM/III.3/9/1976 gave permission to Bank Bumi Arta to merge its business with Bank Duta Nusantara. The business combination aims to strengthen the capital structure and expand the bank's operational network. The eight Bank Duta Nusantara Branch Offices in Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Yogyakarta and Magelang became Bank Bumi Arta Branch Offices. The Yogyakarta and Magelang Branch Offices were then moved to Medan and Bandar Lampung to the present.

Furthermore, in line with Government Policy through the October Package (PAKTO) 1988 in which banks are given greater opportunities to develop their business, and thanks to the long and directed preparation of Bank managers, with the approval of Bank Indonesia based on Bank Indonesia Board of Directors Decree No. 24/35/KEP/DIR on August 20, 1991, Bank Bumi Arta was upgraded to become a Foreign Exchange Bank. As a Foreign Exchange Bank, Bank Bumi Arta from then on can provide international banking services to customers such as *Remittance, Collection, Trade Finance, and Money Changer*.



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Untuk memudahkan pengenalan masyarakat terhadap Bank Bumi Arta sejak tanggal 14 September 1992 nama Bank Bumi Arta Indonesia diganti menjadi Bank Bumi Arta dengan Akta No.155 Notaris Benny Kristianto SH tanggal 17 Juli 1991.

Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7634.HT.01.04.TH.92. tanggal 14 September 1992, serta telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1992.

Kemudian untuk memperkuat struktur permodalan dan operasional bank serta untuk lebih profesional dan transparan pada tanggal 1 Juni 2006 Bank Bumi Arta melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 17 November 2021 PT Takjub Finansial Teknologi menjadi salah satu pemegang saham PT Bank Bumi Arta Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 24,00% dan pada tanggal 08 April 2022 meningkatkan kepemilikannya menjadi sebesar 40,00% sehingga menjadi salah satu Pemegang Saham Utama/Pengendali di PT Bank Bumi Arta Tbk.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank Bumi Arta pada tanggal 15 Desember 2021 dan tanggal 05 Desember 2022 telah melaksanakan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I dan II (PMHMETD I & II) kepada para pemegang saham perseroan dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Bank Bumi Arta kini telah memiliki beragam produk dan layanan perbankan yang komprehensif mulai dari perbankan konsumen, perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporasi, yang didukung dengan *Transaction Digital Banking* dan jaringan kantor yang memadai. Untuk memberikan layanan perbankan yang lebih baik dan mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi usahanya, Bank Bumi Arta juga sudah menyediakan layanan *Internet Banking (e-BBA)*, *Mobile Banking*, ATM Bank Bumi Arta, jaringan ATM Prima dan ATM Bersama yang masing-masing memiliki 15 ATM, 74.978 ATM dan 81.505 ATM di seluruh Indonesia.

Bank Bumi Arta pada posisi 31 Desember 2022 memiliki 1 Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang, 15 Kantor Cabang Pembantu, dan 10 Kantor Fungsional yang tersebar di Sumatera, Jawa, Bali dan Sulawesi yang didukung oleh 680 karyawan.

To facilitate public recognition of Bank Bumi Arta since September 14, 1992 the name of Bank Bumi Arta Indonesia was changed to Bank Bumi Arta with Deed No.155 of Notary Benny Kristianto SH on July 17, 1991.

The amendment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-7634.HT.01.04.TH.92. September 14, 1992 and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 November 20, 1992.

Then to strengthen the bank's capital and operational structure and to be more professional and transparent on June 1, 2006 Bank Bumi Arta conducted an IPO (Initial Public Offering) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

On November 17, 2021 PT Takjub Finansial Teknologi became one of the shareholders of PT Bank Bumi Arta Tbk. with a share ownership of 24.00% and on April 08, 2022 increased its ownership to 40.00% so that it becomes one of the Major Shareholders/Controlling in PT Bank Bumi Arta Tbk.

To comply with Financial Services Authority Regulation No.12/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 concerning Consolidation of Commercial Banks, Bank Bumi Arta on December 15, 2021 and December 05, 2022 has implemented Additional Capital by Granting Rights Pre-emptive I and II (PMHMETD I & II) to the company's shareholders and listed their shares on the Indonesia Stock Exchange.

Bank Bumi Arta now has a variety of comprehensive banking products and services ranging from consumer banking, Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) banking, commercial banking, to corporate banking, supported by *Transaction Digital Banking* and an adequate office network. To provide better banking services and make it easier for customers to conduct business transactions, Bank Bumi Arta has also provided *Internet Banking (e-BBA)*, *Mobile Banking*, Bank Bumi Arta ATMs, Prima ATM networks and ATM Bersama. each of which has 15 ATMs, 74.978 ATMs and 81.505 ATMs throughout Indonesia.

Bank Bumi Arta as of December 31, 2022 it has 1 Head Office, 11 Branch Offices, 15 Sub-Branch Offices, and 10 Functional Offices spread across Sumatera, Java, Bali and Sulawesi, supported by 680 employees.

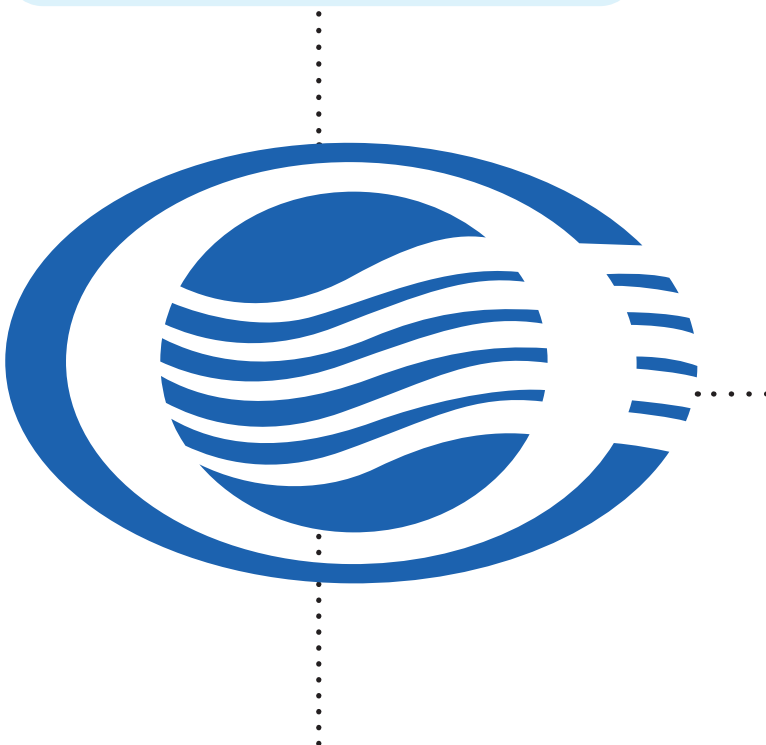


BRAND BANK BUMI ARTA

BRAND BANK BUMI ARTA

Lonjong telur (oval) dengan lima pintu masuk yang terdapat lingkaran di tengahnya dan memiliki alur-alur lebar di kanan lalu menyempit di kiri.

Oval with five entrances that have a circle in the middle and has a wide groove on the right and then narrowed on the left.



Di samping simbol yang utama tersebut, bentuk logo inipun menggambarkan :
“Sebuah Pundi Uang (Celengan) yang memiliki lima buah lubang masukan dan memiliki dua lapisan dinding pengaman”.

In addition to the main symbol, the form of this logo depicts :
“A Money Pot (Piggy Bank) which has five input holes and has two layers of security wall”.

Bentuk tersebut secara simbolis menggambarkan :
“Sebuah Buana (Planet Bumi) yang kaya akan kehidupan karena adanya atmosfer dan beraraknya awan dari kanan ke kiri”.

The shape symbolically represents :
“A Planet (Earth Planet) rich in life because of the atmosphere and the clouds from right to left



VISI, MISI DAN NILAI [102-16] VISION, MISSION AND VALUE



VISI VISION

Menjadi Bank terpercaya yang berlandaskan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pelayanan prima sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi stakeholders.

-
To become a reliable Bank based on the principle of prudence in providing excellence in service in order to provide added value for stakeholders.

Bank Bumi Arta sebagai lembaga kepercayaan masyarakat berperan sebagai intermediasi antara penghimpunan dan penyaluran dana untuk pembiayaan usaha masyarakat.

Bank Bumi Arta as a public trust institution acts as an intermediary between the collection and distribution of funds to finance community businesses.

1. **Terpercaya**, dalam arti bahwa nasabah secara pribadi maupun sebagai perusahaan merasa aman dan puas dalam mempercayakan pelayanan jasa keuangannya kepada Bank Bumi Arta. Hal ini tercermin dari banyaknya nasabah lama yang masih tetap menyimpan dana maupun bertambahnya nasabah baru di Bank Bumi Arta baik dana pihak ketiga maupun kredit yang disalurkan dimana tercermin pada meningkatnya total aset.
 2. **Prinsip Kehati-hatian**, dalam arti bahwa Bank Bumi Arta dalam melaksanakan kegiatan operasinya selalu berlandaskan pada prinsip kehati-hatian agar Bank Bumi Arta selalu dalam keadaan Sehat. Hal ini tercermin dari tingkat NPL Bank yang masih dibawah ketentuan *regulator*.
 3. **Pelayanan Prima**, dalam arti bahwa Bank Bumi Arta selalu mengutamakan kepuasan nasabah dengan berusaha untuk meningkatkan, mengembangkan dan menambah produk dan fasilitas layanan antara lain mesin ATM, Digital Banking agar dapat memberikan pelayanan lengkap/menyeluruh kepada para nasabah.
1. **Reliable**, in the sense that customers personally and as a company feel safe and satisfied in entrusting their financial services to Bank Bumi Arta. This is reflected in the large number of old customers who still keep funds and the addition of new customers at Bank Bumi Arta, both third party funds and loans, which are reflected in the increase in total assets.
 2. **Prudential Principles**, meaning that in carrying out its operations, Bank Bumi Arta is always based on the principle of prudence so that Bank Bumi Arta is always in a healthy condition. This is reflected in the Bank's NPL level, which is still below regulatory requirements.
 3. **Excellent Service**, in the sense that Bank Bumi Arta always prioritizes customer satisfaction by trying to improve, develop and add to products and service facilities, including ATM machines, Digital Banking in order to provide complete/comprehensive services to customers.



VISI, MISI, DAN NILAI

VISION, MISSION, AND VALUE



MISI MISSION

1. Mengembangkan usaha perbankan secara optimal dengan berbagai sumber daya dalam batas-batas risiko yang dapat diterima.

Develop banking business optimally with a variety of resources within the bounds of acceptable risk.

2. Melaksanakan operasi Bank dengan berprinsip *Good Corporate Governance dan Risk Management*.

Carry out Bank operations with the principle of Good Corporate Governance and Risk Management.

3. Memfungsikan organisasi secara profesional dengan melakukan proses pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan prima yang konsisten dalam kegiatan bisnis yang bertaraf nasional maupun internasional.

Enables the organization in a professional manner with the process of sustainable human resource development, in order to provide excellent services with consistent in business activities at national and international levels.

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Visi dan Misi secara mendalam dan telah berkomitmen dalam melaksanakan hal tersebut guna menghadapi dinamika bisnis perbankan yang selalu berubah.

The Board of Commissioners and Board of Directors have discussed, reviewed and approved the Vision and Mission of the Bank and have committed to implementing the vision and mission to face the dynamics of banking industry.



VISI, MISI, DAN NILAI

VISION, MISSION, AND VALUE

5T

- Tenang** Calm
- Tertib** Orderly
- Tekun** Diligent
- Teliti** Accurate
- Tepat** Correct

2E

- Efektif** Effective
- Efisien** Efficient

Bank Bumi Arta telah memiliki budaya perusahaan yang sesuai dengan visi dan misinya serta telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif. Budaya perusahaan Bank Bumi Arta tercermin dalam tata nilai **"5T 2E"** yaitu **Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, Tepat, Efektif dan Efisien**, dimana setiap karyawan Bank Bumi Arta harus bekerja dengan **Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, dan Tepat**, sehingga setiap pekerjaan yang dihasilkan akan **Efektif dan Efisien**. Selain itu untuk mendukung terciptanya kinerja yang positif dan produktif setiap karyawan Bank Bumi Arta juga harus bekerja sesuai dengan etos kerja **"WARM"**.

Bank Bumi Arta has a corporate culture that is in line with its vision and mission and has been socialized to all employees to create a conducive work environment and productive work ethics. Bank Bumi Arta's corporate culture is reflected in the **"5T 2E"** values of calm, orderly, diligent, accurate, correct, effective and efficient, where every employee of Bank Bumi Arta must work **Calmly, Orderly, Diligently, Accurately, and Correctly**, so that each **Efficient and Effective**. In addition to supporting the creation of positive and productive performance every the work produced will be employee of Bank Bumi Arta must also work in accordance with the work ethic of **"WARM"**.



W

Welcome OUR customers

Sambut seluruh nasabah dan sesama rekan kerja kita



A

Acknowledge OUR customer needs

Ketahui setiap kebutuhan nasabah dan sesama rekan kerja kita



R

Resolve OUR customer problems

Selesaikan setiap permasalahan nasabah dan sesama rekan kerja kita



M

Make OUR customers satisfy

Buatlah nasabah dan sesama rekan kerja kita merasa puas



BIDANG USAHA BUSINESS LINES

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Pasal 3 ayat 1, Bank Bumi Arta melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank Bumi Arta melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka panjang, jangka menengah, atau jangka pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan.
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
 - a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
 - b. Surat-surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
 - c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan Pemerintah.
 - d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
 - e. Obligasi.
 - f. Surat Dagang (Surat Promes) yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau lebih.
 - g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau lebih.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
11. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
12. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
13. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.

Based on the Articles of Association of the Bank Article 3, paragraph 1, Bank Bumi Arta conducts banking business in accordance with applicable laws and regulations.

To achieve the objectives, Bank Bumi Arta carries out the following major business activities :

1. To raise funds from the public in the form of deposits such as demand deposits, time deposits, deposit certificates, savings and/or other equivalent form to it.
2. To provide loans, either long-term, medium-term or short-term loans as well as other types of prevalent loans in the banking world.
3. To issue acknowledgment of indebtedness.
4. To purchase, sell or secure either at their own risk or for the interest of and at the behest of its customers.
 - a. Bills of exchange include those accepted by banks of which their validity periods are no longer than the customary in trades of such bills of exchanges.
 - b. Acknowledgment of Indebtedness and other commercial papers of which their validity periods are no longer than the customary in trades of such trade certificates.
 - c. Treasury bills and government bonds.
 - d. Bank Indonesia Certificates
 - e. Bonds.
 - f. Promissory Notes that can be traded of which the term is up to one (1) year or more.
 - g. Other commercial papers of which the term is up to one (1) year or more.
5. To transfer funds, either for its own interest or the customers.
6. To place funds with, borrow funds from, or lend funds to other banks, either in writing, by any means of telecommunication, or sight drafts, checks or other means.
7. To receive payment of the invoice for securities and to make calculation with or between third parties.
8. To provide depositories to deposit goods and securities.
9. To engage in depository activities for the interest of other parties pursuant to a contract.
10. To make placement of funds from the customers to other customers in the form of securities which are not listed on the stock exchange.
11. To purchase collateral, either entirely or partly, through or outside an auction, in the event that the debtor fails to fulfill its obligation to the bank, provided that the purchased collateral must be immediately sold.
12. To provide funding and/or performing other activities including activities based on the sharia principles, in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
13. To engage in factoring activities, credit card business, and act as a trustee.



BIDANG USAHA

BUSINESS LINES

14. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
 15. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
 16. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
 17. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
 18. Melakukan kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu Bank Umum sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
14. To engage in activities in foreign exchange to meet conditions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
 15. To engage in activities of capital investment in a bank or other companies in the financial sector, such as leasing, venture capital, credit card business, consumer financing, securities company, insurance company as well as clearing settlement and depository institution in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
 16. To engage in activities of temporary capital investment for dealing with non-performing loans, including failure of Sharia-based financing, provided that such investment must be withdrawn in accordance with the laws and regulations in force and to fulfilling the conditions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
 17. To act as the founder and manager of pension funds in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
 18. To engage in activities commonly performed by a commercial bank as long as it is not contrary to applicable laws and regulations.

PRODUK DAN JASA LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES

Dalam mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, Bank Bumi Arta telah mengeluarkan produk dan jasa layanan yang berkualitas dan aman yang memberikan kemudahan, keuntungan dan nilai tambah bagi nasabah Bank Bumi Arta.

In supporting the business activities mentioned above, Bank Bumi Arta has issued quality and safe products and services that provide convenience, benefits and added value for customers of Bank Bumi Arta.

PRODUK PENDANAAN

- **Rekening Koran – Rupiah dan USD**
Rekening Koran – Rupiah dan USD merupakan produk simpanan yang fleksibel dan memiliki sarana pendukung untuk memperlancar bisnis nasabah yang memberikan berbagai kemudahan dan keuntungan untuk bertransaksi.
- **Tabungan BBA – Rupiah dan USD**
Tabungan BBA – Rupiah dan USD merupakan produk tabungan yang diciptakan untuk kemudahan bertransaksi dan dilengkapi dengan kartu ATM BBA Cash yang bisa difungsikan untuk bertransaksi di ATM maupun transaksi Debit. Tabungan BBA akan mempermudah setiap transaksi perbankan anda mulai dari menarik, menyetor dan mentransfer dana hingga sebagai alat pembayaran barang serta jasa.
- **Tabungan Pensiun**
Tabungan Pensiun merupakan produk tabungan bagi para pensiunan pegawai negeri sipil dan militer untuk penerimaan gaji pensiun.

FUNDING PRODUCTS

- **Current Account – IDR and USD**
Current Account – Rupiah and USD are flexible savings products and have supporting facilities for expedite the customer's business that provides various conveniences and advantages for transacting.
- **BBA Savings – IDR and USD**
BBA Savings – Rupiah and USD is a savings product created for ease of transactions and is equipped with a BBA Cash ATM card that can be used for transactions at ATMs or Debit transactions. BBA Savings will make your banking transactions easier, from withdrawing, depositing and transferring funds to being a means of payment for goods and services
- **Pension Savings**
Pension Savings is a savings product for retired civil servants and the military to receive pension salaries.



PRODUK DAN JASA LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES

PRODUK PENDANAAN

- Tabungan Kesra BBA**
 Tabungan Kesra BBA merupakan produk tabungan yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi ditambah dengan pemberian hadiah yang diundi setiap 6 bulan sekali. Tabungan Kesra dilengkapi dengan kartu ATM BBA Cash yang bisa difungsikan untuk bertransaksi di ATM maupun transaksi Debit. Tabungan Kesra akan mempermudah setiap transaksi perbankan anda mulai dari menarik, menyetor dan mentransfer dana hingga sebagai alat pembayaran barang serta jasa.
- TabunganKu**
 TabunganKu merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan. TabunganKu diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia, TabunganKu hadir untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.
- Tabungan Multiguna (TaMu) BBA**
 TaMu BBA merupakan tabungan berhadiah dimana Nasabah dapat memilih jumlah investasi yang disesuaikan dengan hadiah dan pilihan jangka waktu yang ditetapkan oleh Bank.
- Tabungan Berjangka Super (TangKas) BBA**
 TangKaS BBA merupakan tabungan berjangka dimana nasabah dapat memilih setoran awal, setoran bulanan dan pilihan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh Bank.
- Deposito Berjangka – Rupiah dan USD**
 Deposito Berjangka – Rupiah dan USD merupakan produk simpanan yang memberikan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan produk giro dan tabungan.

PRODUK PEMBIAYAAN

- Pinjaman Rekening Koran**
 Pinjaman Rekening Koran (PRK) adalah Fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah untuk kepentingan perputaran usahanya, di mana debitur berhak melakukan penarikan dana melalui Rekening Koran sampai batas *plafond* pinjaman yang disetujui setiap waktu dalam jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun.
- Pinjaman Tetap**
 Pinjaman Tetap adalah Pinjaman yang diberikan sekali di muka dalam bentuk Rupiah maupun USD secara akseptasi. Pengambilan pinjaman dilakukan sekaligus sebesar jumlah penarikan dan dapat dilunasi sebelum atau saat berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah disepakati.
- Pinjaman On Demand**
 Pinjaman *On Demand* adalah Pinjaman yang dapat ditarik secara bertahap sesuai kebutuhan nasabah secara akseptasi.
- Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)**
 Pinjaman Pemilikan Rumah diprioritaskan bagi nasabah Bank Bumi Arta (BBA) yang memerlukan dan terutama ditujukan bagi pembelian rumah tapak, rumah susun, serta rumah kantor atau rumah toko.

FUNDING PRODUCTS

- BBA Welfare Savings**
 BBA Kesra Savings is a savings product that provides convenience in transactions plus with prizes drawn every 6 months. Kesra Savings is equipped with a BBA Cash ATM card which can be used for transactions at ATMs or debit transactions. Kesra Savings will make it easier for everyone your banking transactions start from withdrawing, depositing and transferring funds to as a means of payment goods and services.
- TabunganKu Savings**
 TabunganKu is a savings account for individuals with easy and light requirements. TabunganKu savings jointly organized by banks in Indonesia, TabunganKu is here to foster a culture save and improve the welfare of the community and are not subject to monthly administration fees.
- BBA Multipurpose Savings**
 TaMu BBA is a savings account with prizes where the Customer can choose the amount of investment that is adjusted to the prizes and choice of time period determined by the Bank.
- BBA Super Savings**
 TangKaS BBA is a term savings account where customers can choose an initial deposit, monthly deposit and choice of time period determined by the Bank.
- Time Deposits – IDR and USD**
 Time Deposits – Rupiah and USD are savings products that provide higher returns compared to current accounts and savings products

FINANCING PRODUCTS

- Current Account Loan**
 Current Account Loan is a credit facility provided to customers for the purpose of their business turnover, in which the debtor has the right to withdraw funds through the Current Account up to the approved loan limit at any time within the loan period of 1 (one) year.
- Fixed Loan**
 Fixed Loans are loans that are given once in advance in the form of Rupiah or USD by acceptance. Loan repayments are made at once in the amount of the withdrawal and can be repaid before or at the end of the agreed loan period.
- On Demand Loan**
 On Demand Loans are loans that can be withdrawn in stages according to customer needs on a regular basis acceptance.
- House Ownership Loan**
 Home Ownership Loans are prioritized for Bank Bumi Arta customers who need and especially intended for the purchase of landed houses, flats, as well as home offices or shop houses.



PRODUK DAN JASA LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES

PRODUK PEMBIAYAAN

- **Pinjaman Pemilikan Mobil (PPM)**
Pinjaman Pemilikan Mobil diprioritaskan bagi nasabah Bank Bumi Arta (BBA) yang memerlukan dan terutama ditujukan bagi pembelian kendaraan bermotor roda empat atau lebih baik kondisi baru maupun bekas khusus kendaraan buatan Jepang dan Eropa untuk keperluan non produktif.
- **Pinjaman Pensiun**
Pinjaman Pensiun merupakan suatu produk pinjaman Bank Bumi Arta yang diperuntukkan bagi Nasabah Pensiunan untuk mendapatkan pinjaman pensiun.
- **Pinjaman Berjangka**
Pinjaman Berjangka adalah Pinjaman yang pembayarannya berupa angsuran pokok dan bunga setiap bulan selama jangka waktu pinjaman.
- **Pinjaman Investasi**
Pinjaman Investasi merupakan Pinjaman yang diberikan untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi proyek dan atau pendirian usaha baru.
- **Pinjaman Aneka Guna**
Pinjaman Personal Aneka Guna adalah pinjaman angsuran yang diberikan kepada debitur perorangan untuk tujuan memenuhi segala jenis kebutuhan Nasabah, kecuali hal-hal yang bertentangan dengan Hukum dan Perundang-undangan yang berlaku, seperti dana pendidikan, dana renovasi rumah, dana pernikahan, dana pengobatan rumah sakit, dana wisata, dll.
- **Pinjaman Personal Umum**
Pinjaman Personal Umum adalah pinjaman angsuran yang diberikan kepada pegawai tetap di suatu perusahaan yang mana sumber pembayaran berasal dari gaji bulanan.
- **Trade Finance**
Trade Finance adalah pinjaman yang dipergunakan untuk membiayai bahan baku kegiatan ekspordan pinjaman yang diberikan untuk memenuhi kewajiban impor nasabah yang sudah jatuh tempo.

PRODUK JASA LAINNYA

- Transfer dan Inkaso (Domestik dan Luar Negeri)
- Pembukaan *Letter of Credit* (Ekspor & Impor) dan *Bills Collection*
- Penukaran Valuta Asing (*Bank Notes*)
- Pelayanan Setoran Penerimaan Negara seperti Pajak dan Bea Masuk
- Pembayaran Tagihan Listrik dan Telepon
- Bank Garansi seperti *Performance Bond*, *Bid Bond*, dan lain-lain
- *Virtual Account* BBA

FINANCING PRODUCTS

- **Car Ownership Loan**
Car Ownership Loans are prioritized for Bank Bumi Arta customers who need and especially intended for the purchase of motorized vehicles with four or more wheels, both new and used in special conditions Japanese and European-made vehicles for non-productive purposes.
- **Pension Loan**
Pension Loan is a loan product of Bank Bumi Arta which is intended for Retired Customers to get a retirement loan.
- **Term Loan**
Term Loans are loans whose payments are in the form of principal and interest installments every month for a period of loan term.
- **Investment Loan**
Investment Loans are loans granted for the purchase of capital goods and services required for the rehabilitation, modernization, expansion, and relocation of projects and or the establishment of new businesses.
- **Multipurpose Loan**
Multipurpose Loans are installment loans given to individual debtors for the purpose of meet all types of customer needs, except for things that are contrary to the law and legislation applicable, such as education funds, home renovation funds, wedding funds, home treatment funds sick, travel funds, etc
- **Personal Loan**
General Personal Loans are installment loans given to permanent employees in a company where the source of payment comes from monthly salaries.
- **Trade Finance**
Trade Finance is a loan that is used to finance raw materials for export activities and loans that are given to fulfill the customer's import obligations that have matured.

OTHER SERVICE PRODUCTS

- Remittance and Collection (Domestic and Overseas)
- Opening of *Letter of Credit* (Export & Import) and *Bills Collection*
- Foreign Currency Exchange (*Bank Notes*)
- Payment of State Revenue Service, such as Tax and Import Tax
- Payment of Electricity and Telephone Bills
- Bank Guarantee such as *Performance Bond*, *Bid Bond* and etc.
- *Virtual Account* BBA



PRODUK DAN JASA LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES

LAYANAN PERBANKAN ELEKTRONIK

- ATM Bank Bumi Arta
- ATM dan Kartu Debit Jaringan ATM PRIMA
- ATM Jaringan ATM Bersama
- *Internet Banking*
- *Mobile Banking*
- BBA Flazz

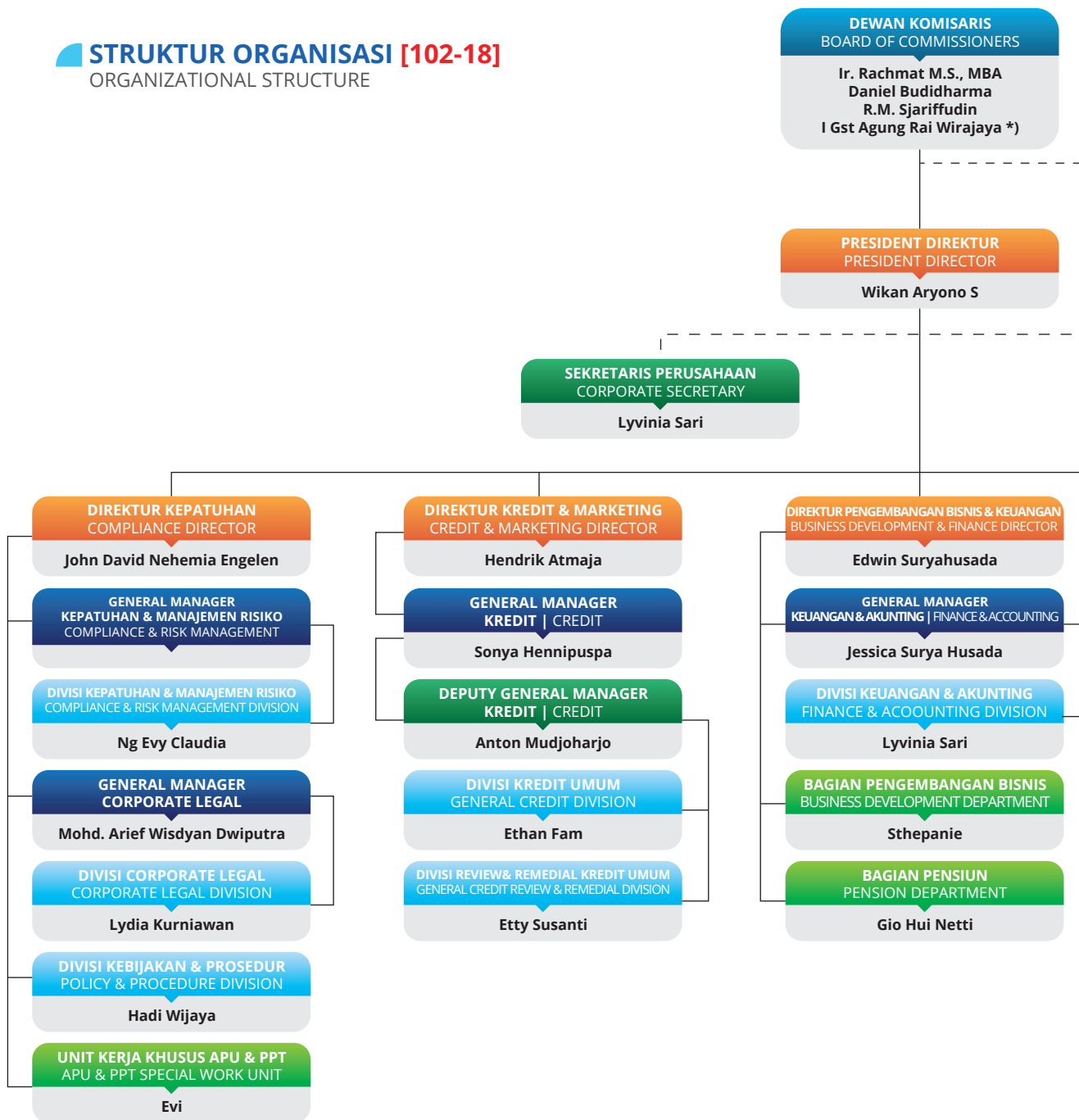
ELECTRONIC BANKING SERVICES

- ATM Bank Bumi Arta
- ATM and Debit Card Prima ATM Network
- ATM Bersama ATM Network
- Internet Banking
- Mobile Banking
- BBA Flazz

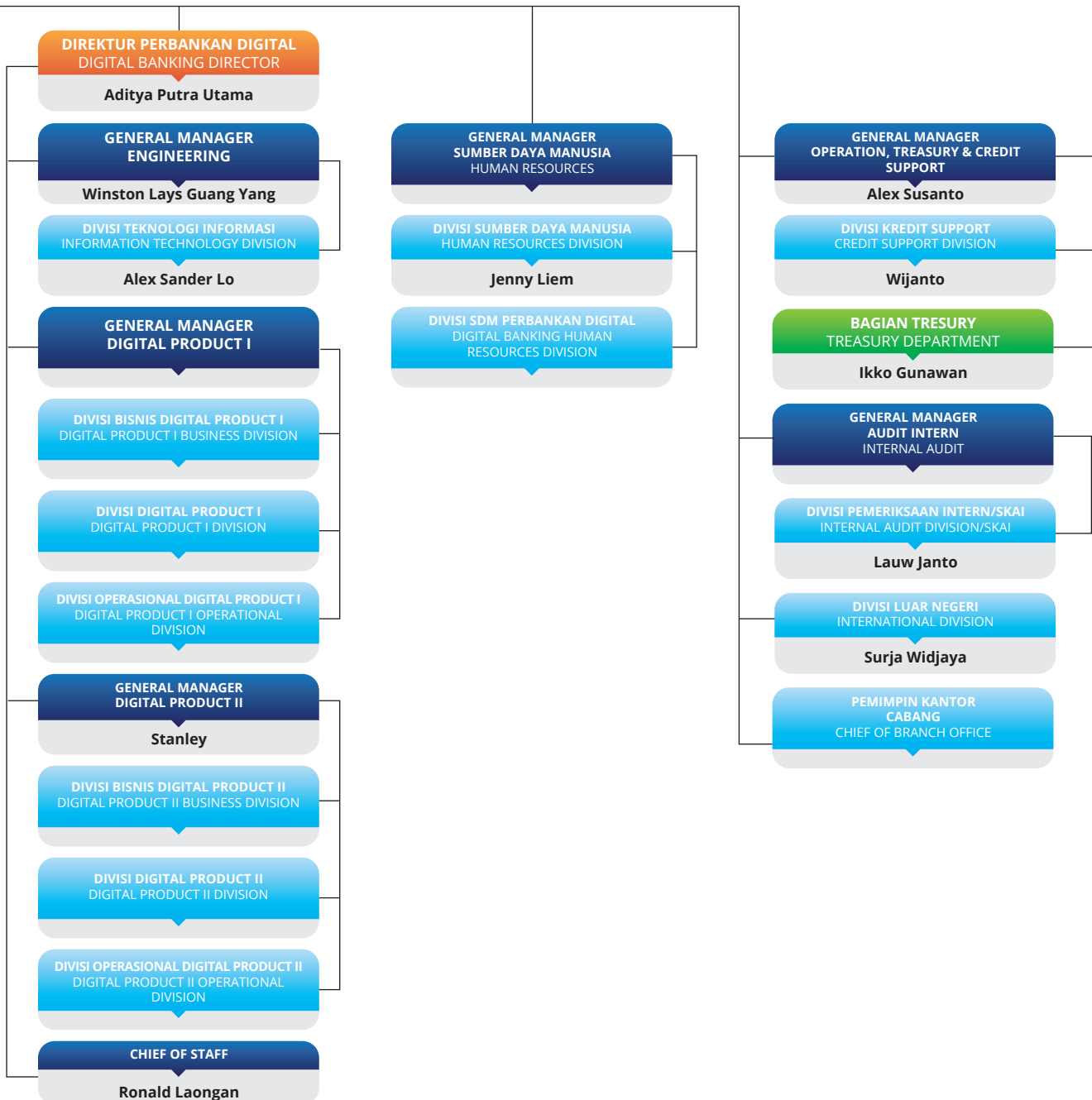


STRUKTUR ORGANISASI [102-18]

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



**) Mendapat persetujuan OJK pada 28 Desember 2022 dan efektif pada tanggal 07 Januari 2023
Received OJK's approval on December 28, 2022 and effectively on January 07, 2023*





PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



IR. RACHMAT M.S., MBA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	78 Tahun 78 Year
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta (1973). • Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, USA (1987). • Bachelor of Engineering from Trisakti University, Jakarta (1973). • Master of Business Administration from Golden Gate University, San Fransisco, USA (1987).
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Memulai karir perbankan sebagai Komisaris Bank Bumi Arta pada tahun 1970-1972 dan Direktur pada tahun 1972-1976. Beliau kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur Bank Bumi Arta pada tahun 1976-2007. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama pada tahun 1984-2000, Presiden Komisaris PT Asuransi Artarindo pada tahun 1985-2000, Komisaris Utama PT Bumi Arta Securindo pada tahun 1991-2000, Komisaris PT Balimor Finance pada tahun 1993-2000 dan Komisaris PT Surya Husada Investment pada tahun 2008-sekarang. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Bank Bumi Arta sejak tahun 2007.</p> <p>He started his banking career as a Commissioner at Bank Bumi Arta in 1970-1972 and Director in 1972-1976. He was then appointed as the President Director at Bank Bumi Arta in 1976-2007. In addition, he also served as President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama in 1984-2000, President Commissioner at PT Asuransi Artarindo in 1985-2000, Commissioner of PT Bumi Arta Securindo in 1991-2000, Commissioner of PT Balimor Finance in 1993-2000, and Commissioner of PT Surya Husada Investment in 2008-now. Currently he serves as President Commissioner of Bank Bumi Arta since 2007.</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 34 tanggal 17 Desember 2007, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019. Deed of Extraordinary General Meeting No. 34 dated December 17, 2007, and reappointed by the Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 10 Maret 2008 No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, date March 10, 2008
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<p>Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Surya Husada Investment, tetapi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, dan/atau Lembaga lain.</p> <p>Currently also serves as a Commissioner at PT Surya Husada Investment, but does not hold a concurrent position on a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at the Bank, and/or other Institutions.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Bank.</p> <p>Have financial, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank.</p>



PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



DANIEL BUDI DHARMA

Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen
Vice President Commissioner / Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	78 Tahun 78 Year
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta (1966). • Sarjana Muda Bahasa Asing dari Akademi Bahasa Asing Pendidikan Putera Indonesia, Jakarta (1975). • Bachelor of Engineering from Trisakti University (1966). • Associate's degree in Foreign Language from the Putera Indonesia Academy of Foreign Language Education, Jakarta (1975).
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Beliau memulai karir di perbankan sebaga Wakil Kepala Kliring Bank Umum Servitia pada tahun 1967-1968. Setelah itu sebagai Direktur Bank Umum Servitia pada tahun 1968-1977, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Tanah Abang pada tahun 1977-1994, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Pusat Operasional pada tahun 1995-2002 dan Presiden Komisaris Bank Bumi Arta pada tahun 2003-2007. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen Bank Bumi Arta sejak tahun 2007.</p> <p>He started his career in banking as Deputy Chief of Clearing at Bank Umum Sertivia in 1967-1968. Soon after as Director of Bank Umum Sertivia in 1968-1977, Head of Tanah Abang branch office at Bank Bumi Arta in 1977-1994, Head of Operational Headquarters at Bank Bumi Arta in 1995-2002 and President Commissioner at Bank Bumi Arta in 2003-2007. He currently serves as Vice President of the Independent Commissioner of Bank Bumi Arta since 2007.</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	<p>Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 34 tanggal 17 Desember 2007, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019.</p> <p>Deed of Extraordinary General Meeting No. 34 dated December 17, 2007, and reappointed by the Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.</p>
Surat Persetujuan Approval Letter	<p>No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 10 Maret 2008</p> <p>No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, date March 10, 2008</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.</p> <p>Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at another Bank, Company, and/or Institution</p>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.</p> <p>Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.</p>



PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



R.M. SJARIFFUDIN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	75 Tahun 75 Year
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1974). • Bachelor of Economics from Sriwijaya University, Palembang (1974).
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Memulai karir sebagai Accounting Manager PT Djasa Ubersakti pada tahun 1974-1976. Setelah itu beliau melanjutkan karirnya di perbankan sebagai Accounting Manager Bank Danamon pada tahun 1976-1977, Pemimpin Cabang Bank Danamon pada tahun 1977-1979, Direktur Bank Danamon pada tahun 1979-1989, Direktur Hagabank pada tahun 1989-1999, Direktur Kepatuhan Hagabank pada tahun 1999-2008, dan Direktur SDM Rabo Bank International Indonesia pada tahun 2008-2009. Beliau bergabung di Bank Bumi Arta sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2011.</p> <p>He started his career as an Accounting Manager at PT Djasa Ubersakti in 1974-1976. Thereafter he continued his career in banking as Accounting Manager at Bank Danamon in 1976-1977, Head of the Branch at Bank Danamon in 1977-1979, Director at Bank Danamon in 1979-1989, Director at Hagabank in 1989-1999, Director of Compliance at Hagabank in 1999-2008, and HRD Director at Rabo Bank International Indonesia in 2008-2009. He joined Bank Bumi Arta as an Independent Commissioner since 2011.</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	<p>Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 45 tanggal 15 Juni 2011, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019.</p> <p>Deed of Annual General Meeting No. 45 dated June 15, 2011, and reappointed by the Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.</p>
Surat Persetujuan Approval Letter	<p>No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 24 Maret 2011</p> <p>No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia, date March 24, 2011</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.</p> <p>Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at another Bank, Company, and/or Institution.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.</p> <p>Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.</p>



PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



I GST AGUNG RAI WIRAJAYA *)

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	57 Tahun 57 Year
Domisili Domicile	Denpasar
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi dari Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar (1989). • Magister Manajemen dari Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar (2003). • Bachelor of Economics from the National Education University, Denpasar (1989). • Master of Management from the National Education University, Denpasar (2003).
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Beliau memulai karir di perbankan sebagai Komisaris di PT BPR Santi Pala pada tahun 1991-2022. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Puri Kuta Beach pada tahun 2000-sekarang. Komisaris di PT Delta Guna Wacana pada tahun 2017-2021. Komisaris PT Dharma Guna Wibawa pada tahun 2017-2021. Komisaris di PT Midaz Digital Ventura pada tahun 2000-2022. Komisaris di PT Ajaib Sekuritas Asia pada tahun 2021-2022. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris IV di DPD PDI Provinsi Bali pada tahun 1988-1994. Wakil Ketua Bidang Humas di Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Provinsi Bali pada tahun 1988-1993. Sekretaris di Pemuda Demokrat DPC Badung pada tahun 1989-1992. Sekretaris di Pemuda Demokrat DPC Denpasar pada tahun 1992-1994. Wakil Sekretaris III di DPD PDI Provinsi Bali pada tahun 1994-2000. Ketua Komisi C di DPRD Provinsi Bali pada tahun 1999-2004. Sekretaris DPD PDIP Provinsi Bali pada tahun 2000-2005. Anggota Komisi XI DPR RI di DPR/MPR RI pada tahun 2004-sekarang.</p> <p>He started his career in banking as a Commissioner at PT. BPR Santi Pala in 1991-2022. He also serves as Director of PT Puri Kuta Beach in 2000-present. Commissioner at PT Delta Guna Wacana in 2017-2021. Commissioner of PT Dharma Guna Wibawa in 2017-2021. Commissioner at PT Midaz Digital Ventura in 2000-2022. Commissioner at PT Ajaib Sekuritas Asia in 2021-2022. He also served as Deputy Secretary IV at the DPD PDI Bali Province in 1988-1994. Deputy Head of Public Relations at the Bali Provincial Rural Bank Association in 1988-1993. Secretary at Pemuda Democrat DPC Badung in 1989-1992. Secretary at Pemuda Democrat DPC Denpasar in 1992-1994. Deputy Secretary III at the DPD PDI Bali Province in 1994-2000. Chairman of Commission C at the Bali Provincial DPRD in 1999-2004. Secretary of the DPD PDIP Bali Province in 2000-2005. Member of Commission XI DPR RI in DPR/MPR RI in 2004-present.</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2022. Deed of Annual General Meeting No. 1 dated August 3, 2022.
Surat Persetujuan Approval Letter	NOMOR KEP-201/D.03/2022 tanggal 28 Desember 2022 NUMBER KEP-201/D.03/2022, date December 28, 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Puri Kuta Beach, dan sebagai Anggota Komisi XI DPR RI di DPR/MPR RI. Concurrent positions as Director at PT Puri Kuta Beach, and as Member of Commission XI DPR RI at DPR/MPR RI.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.

*) Mendapat persetujuan OJK pada 28 Desember 2022 & efektif pada tanggal 07 Januari 2023
Received OJK's approval on December 28, 2022 & effectively on January 07, 2023



PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



WIKAN ARYONO S

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	69 Tahun 69 Year
Domisili Domicile	Jakarta
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	<p>Presiden Direktur bertanggung jawab atas Pengelolaan Bank dan Koordinasi Umum, serta membawahkan Direktur, General Manager Sumber Daya Manusia, General Manager Operasional & Treasuri, General Manager Audit Intern, Divisi Luar Negeri, Pemimpin Cabang, dan Sekretaris Perusahaan.</p> <p>The President Director is responsible for Bank Management and General Coordination, and oversees the Director, General Manager of Human Resources, General Manager of Operations & Treasury, General Manager of Internal Audit, International Division, Branch Manager, and Corporate Secretary.</p>
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka, Jakarta (1991). • Mengikuti pendidikan Magister Manajemen dari STIE IBII, Jakarta (1998). • Bachelor of Economics and Development Studies from the Open University, Jakarta (1991). • Attended the Master of Management from STIE IBII, Jakarta (1998).
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Memulai karir sebagai Assistant Manager PT Elteha International Denpasar, Bali pada tahun 1971-1973. Kemudian beliau melanjutkan karirnya di perbankan sebagai Assistant Manager Operations Departement Bank Bumi Daya pada tahun 1973-1982, Assistant Manager Ekspor Impor Departement Bank Bumi Daya pada tahun 1982-1985, Sub Branch Manager Bank Bumi Daya pada tahun 1985-1988, Senior Manager Kredit dan Marketing Bank Bumi Daya pada tahun 1988-1991, Kepala Kantor Pusat Operasional/General Manager Kredit dan Marketing Bank Danahutama pada tahun 1991-1996, Kepala Divisi Business Development Bank Pikko pada tahun 1996-2004, Direktur Operasi Bank Swadesi pada tahun 2005-2008 dan Direktur Bisnis Bank CNB pada tahun 2008-2011. Beliau bergabung di Bank Bumi Arta sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2011.</p> <p>He started his career as Assistant Manager at PT Elteha International Denpasar, Bali in 1971-1973. Then he continued his career in banking as Assistant Manager in the Operations Department at Bank Bumi Daya in 1973-1982, Assistant Manager of Export Import Department at Bank Bumi Daya in 1982-1985, Sub-Branch Manager at Bank Bumi Daya in 1985-1988, Senior Manager of Credit and Marketing at Bank Bumi Daya in 1988-1991, Head of the Central Office Operations/General Manager of Credit and Marketing at Bank Danahutama in 1991-1996, Head of the Division of Business Development at Bank Pikko in 1996-2004, Director of Operations at Bank Swadesi in 2005-2008 and Director of Business Bank CNB in 2008-2011. He joined Bank Bumi Arta as a President Director since 2011.</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	<p>Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 20 tanggal 15 September 2011. Terakhir beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019.</p> <p>Deed of Extraordinary General Meeting No. 20 dated September 15, 2011. Recently he was reappointed as President Director by the Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.</p>
Surat Persetujuan Approval Letter	<p>No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 27 Juni 2011</p> <p>No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia, date June 27, 2011</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.</p> <p>Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at another Bank, Company, and/or Institution.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.</p> <p>Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.</p>



PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



HENDRIK ATMAJA

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	66 Tahun 66 Year
Domisili Domicile	Jakarta
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Direktur yang bertanggung jawab atas Kredit dan Marketing. Director in charge of Credit and Marketing.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Business of Commerce Degree dari City School of Commerce, Singapura (1977). • Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, USA (1988). • Business of Commerce from the City School of Commerce, Singapore (1977). • Master of Business Administration from Golden Gate University, San Fransisco, USA (1988).
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Memulai karir sebagai Direktur PT Sumber Sandang pada tahun 1978-1983. Setelah itu melanjutkan karir di perbankan sebagai Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Pangeran Jayakarta pada tahun 1984-1989. Beliau kemudian diangkat sebagai Direktur Kredit dan Marketing Bank Bumi Arta pada tahun 1990 sampai sekarang.</p> <p>He started his career as Director of PT Sumber Sandang in 1978-1983. Afterward he continued his career in banking as Deputy Head of Pangeran Jayakarta Branch Office at Bank Bumi Arta in 1984-1989. He was then appointed as Director of Credit and Marketing Bank Bumi Arta in 1990 until now.</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	<p>Akta Risalah RUPS Tahunan Nomor 348 tanggal 22 Agustus 1990. Terakhir beliau diangkat kembali sebagai Direktur Kredit dan Marketing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019.</p> <p>Deed of Annual General Meeting No. 348 dated August 22, 1990. Last he was reappointed as Director of Credit and Marketing pursuant to Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.</p>
Surat Persetujuan Approval Letter	<p>No. 23/392/UPBD/PBD1, tanggal 12 Nopember 1990</p> <p>No. 23/392/UPBD/PBD1, date November 12, 1990</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.</p> <p>Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at another Bank, Company, and/or Institution.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Bank.</p> <p>Have financial, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank.</p>



PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



EDWIN SURYAHUSADA

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	44 Tahun 44 Year
Domisili Domicile	Jakarta
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Direktur yang bertanggung jawab atas Pengembangan Bisnis dan Keuangan. Director in charge of Business Development and Finance.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Science dari University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, Amerika Serikat (2000). • Master of Science dari University of Illinois, Urbana Champaign, Illinois, Amerika Serikat (2004). • Bachelor of Science from the University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, United States (2000). • Master of Science from the University of Illinois, Urbana Champaign, Illinois, United States (2004).
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Memulai karir sebagai Integrated Circuit Test Engineer (2000-2001) dan Integrated Circuit Design Engineer (2001-2005) di Texas Instruments, Amerika Serikat. Setelah itu sebagai Marketing di Bank Bumi Arta pada tahun 2005-2006, Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Kopi, Jakarta pada tahun 2006-2007, Kepala Bagian IT Development Bank Bumi Arta pada tahun 2007-2008, Kepala Divisi Marketing Bank Bumi Arta pada tahun 2008-2016, Kepala Divisi Pensiun Bank Bumi Arta pada tahun 2016-2018, Kepala Divisi Bisnis Bank Bumi Arta pada tahun 2018-2021. Komisaris di ACE Life Insurance pada tahun 2008-2011. Komisaris di Chubb Life Insurance pada tahun 2013-2021. Komisaris di PT Arta Tritunggal Jaya pada tahun 2016-2021. Beliau diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan Bank Bumi Arta pada tahun 2021.</p> <p>He started his career as an Integrated Circuit Test Engineer (2000-2001) and Integrated Circuit Design Engineer (2001-2005) at Texas Instruments, USA. After that he served as Marketing at Bank Bumi Arta in 2005-2006, Deputy Head of Bank Bumi Arta Kopi Branch Office, Jakarta in 2006-2007, Head of IT Development at Bank Bumi Arta in 2007-2008, Head of Marketing Division at Bank Bumi Arta in 2008-2016, Head of the Pension Division of Bank Bumi Arta in 2016-2018, Head of the Business Division of Bank Bumi Arta in 2018-2021. Commissioner at ACE Life Insurance in 2008-2011. Commissioner at Chubb Life Insurance in 2013-2021. Commissioner at PT. Arta Tritunggal Jaya in 2016-2021. He was appointed as Director of Business Development and Finance of Bank Bumi Arta in 2021.</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 47 tanggal 26 Agustus 2021. Deed of Annual General Meeting No. 47 dated August 26, 2021.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. KEP-56/PB.1/2021 tanggal 23 Agustus 2021 No. KEP-56/PB.1/2021 dated 23 August 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain. Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at another Bank, Company, and/or Institution.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Bank. Have financial, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank.



PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



ADITYA PUTRA UTAMA *)

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	28 Tahun 28 Year
Domisili Domicile	Jakarta
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Direktur yang bertanggung jawab atas Pengembangan, Produk, Bisnis dan Pemasaran Perbankan Digital. Director in charge of Digital Banking Development, Product, Business and Marketing.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Matematika dari Universitas Teknologi Bandung, Bandung (2013). • Bachelor of Mathematics from Bandung Technological University, Bandung (2013).
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Memulai karir di perbankan sebagai Associate, International Graduate Program di Standard Chartered Bank Indonesia pada tahun 2014-2015. Setelah itu sebagai Manager pada tahun 2015-2017 di Standard Chartered Bank Indonesia, Country Product Manager di Standard Chartered Bank Brunei Darussalam pada tahun 2017-2020, Project Manager di Seamoney PT Airpay Indonesia pada tahun 2020, Head Payment and Transactions di PT Bank Seabank Indonesia pada tahun 2020-2022, Head Digital Product di Ajaib pada tahun 2022, dan General Manager Produk Perbankan Digital I di PT Bank Bumi Arta Tbk.</p> <p>Started his career in banking as an Associate, International Graduate Program at Standard Chartered Bank Indonesia in 2014-2015. After that as Manager in 2015-2017 at Standard Chartered Bank Indonesia, Country Product Manager at Standard Chartered Bank Brunei Darussalam in 2017-2020, Project Manager at Seamoney PT Airpay Indonesia in 2020, Head of Payment and Transactions at PT Bank Seabank Indonesia in 2020-2022, Head of Digital Product at Ajaib in 2022, and General Manager of Digital Banking Products I at PT Bank Bumi Arta Tbk.</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 13 tanggal 31 oktober 2022. Deed of Annual General Meeting No. 13 dated October 31, 2022.
Surat Persetujuan Approval Letter	NOMOR KEP-69/PB.1/2022 tanggal 07 Desember 2022 NUMBER KEP-69/PB.1/2022 dated December 07, 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain. Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at another Bank, Company, and/or Institution.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.

*) Mendapat persetujuan OJK pada tanggal 07 Desember 2022 & efektif pada tanggal 16 Desember 2022
Received OJK's approval on December 07, 2022 & effectively on December 16, 2022



PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



JOHN DAVID NEHEMIA ENGELEN *)

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	33 Tahun 33 Year
Domisili Domicile	Jakarta
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Direktur yang bertanggung jawab atas Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Director in charge of Compliance and Risk Management.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta (2008). • Master of Laws (LL.M) dari Stanford Law School, USA (2017). • Bachelor of Law from the University of Indonesia, Jakarta (2008). • Master of Laws (LL.M) from Stanford Law School, USA (2017).
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Memulai karirnya pada firma hukum ternama di Indonesia dengan spesialisasi pada area banking & finance dan merger & acquisition mewakili beberapa perusahaan terbesar di Indonesia. Ia melanjutkan karirnya di bidang litigasi merepresentasikan berbagai perusahaan, termasuk beberapa bank BUMN. Ia kemudian bergabung dengan salah satu firma hukum tier-1 dimana dengan spesialisasi pada area pasar modal dan jasa keuangan, termasuk membangun divisi yang berfokus pada startup di bidang jasa keuangan. Ia pernah menjabat sebagai Senior Legal Manager dan Senior Vice President pada beberapa perusahaan "unicorn" di Indonesia, termasuk "unicorn" di bidang jasa keuangan.</p> <p>Started his carrier in one of the most prominent boutique law firms where he specialized in banking & finance and merger & acquisition representing some of the largest Indonesian companies. He continued his carrier in litigation representing numerous companies, including several state-owned banks. He then joined one of the first tier law firms where he focused on capital market and financial services areas, including establishing a practice area focuses on financial services startups. He also held several positions as Senior Legal Manager and Senior Vice President in several "unicorn" companies in Indonesia, including a financial services "unicorn".</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 13 tanggal 31 oktober 2022. Deed of Annual General Meeting No. 13 dated October 31, 2022.
Surat Persetujuan Approval Letter	NOMOR KEP-70/PB.1/2022 tanggal 07 Desember 2022 NUMBER KEP-70/PB.1/2022 dated December 07, 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain. Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at another Bank, Company, and/or Institution.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.

*) Mendapat persetujuan OJK pada tanggal 07 Desember 2022 & efektif pada tanggal 16 Desember 2022
Received OJK's approval on December 07, 2022 & effectively on December 16, 2022



PEJABAT EKSEKUTIF SENIOR EXECUTIVES

Nama Name	Jabatan	Position
Jessica Surya Husada, MBA	General Manager Keuangan & Akunting	General Manager of Finance & Accounting
Alex Susanto	General Manager Operasi, Treasuri & Kredit Support	General Manager of Operation, Treasury & Credit Support
Sonya Hennipuspa	General Manager Kredit	General Manager of Credit
Mohd. Arief Wisdyan D	General Manager Corporate Legal	General Manager of Corporate Legal
Winston Lays Guang Yang	General Manager Engineering	General Manager of Engineering
Stanley	General Manager Digital Product II	General Manager of Digital Product II
Anton Mudjoputro	Deputy General Manager Kredit	Deputy General Manager of Credit
Ethan Fam	Kepala Divisi Kredit Umum	Head of General Credit Division
Etty Susanti	Kepala Divisi Review dan Remedial Kredit Umum	Head of Review and Remedial General Credit Division
Wijanto	Kepala Divisi Kredit Support	Head of Credit Support Division
Surja Widjaja	Kepala Divisi Luar Negeri	Head of International Banking Division
Lyvinia Sari	Kepala Divisi Keuangan dan Akunting	Head of Finance and Accounting Division
Alex Sander Lo	Kepala Divisi Teknologi Informasi	Head of Information Technology Division
Jenny	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia	Head of HR Division
Ng Evy Claudia	Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Head of Compliance and Risk Management Division
Hadi Wijaya	Kepala Divisi Kebijakan dan Prosedur	Head of Policy and Procedure Division
Lydia Kurniawan	Kepala Divisi Corporate Legal	Head of Corporate Legal Division
Lauw Janto	Kepala SKAI	Head of Internal Audit Division
Ikko Gunawan	Kepala Bagian Treasuri	Head of Treasury Department
Evi	Kepala UKK APU & PPT	Head of AML Unit
Erni Nuraeni Nurjadi	Pemimpin Kantor Cabang Wahid Hasyim	Head of Wahid Hasyim Branch Office
Sudiarti Subarli	Pemimpin Kantor Cabang Kopi	Head of Kopi Branch Office
Inge Tjahjana	Pemimpin Kantor Cabang Mangga Dua	Head of Mangga Dua Branch Office
Stanley Handoko Soetikno	Pemimpin Kantor Cabang Bandung	Head of Bandung Branch Office
Yokki Chandra Budiman	Pemimpin Kantor Cabang Semarang	Head of Semarang Branch Office
Fransisca Linggayani	Pemimpin Kantor Cabang Surakarta	Head of Surakarta Branch Office
Lianawati	Pemimpin Kantor Cabang Surabaya	Head of Surabaya Branch Office
Denny Muljono	Pemimpin Kantor Cabang Medan	Head of Medan Branch Office
Tio Septian Prasetio	Pemimpin Kantor Cabang Denpasar	Head of Denpasar Branch Office
Jenny, SE	Pemimpin Kantor Cabang Makassar	Head of Makassar Branch Office



PROFIL KARYAWAN [102-8]

EMPLOYEE PROFILE

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Composition of Employees Based on Grade

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Table of Composition of Employees Based on Grade

Uraian Description	2022		2021	
	Total	%	Total	%
S V P Senior Vice President	6	0,88	4	0,57
Pejabat Eksekutif Executive Officer	8	1,18	1	0,14
Pejabat Madya Senior Officer	29	4,26	29	4,15
Pejabat Muda Junior Officer	107	15,74	88	12,59
Pejabat Tata Usaha Utama Chief Clerk	45	6,62	42	6,01
Pejabat Tata Usaha Madya Senior Clerk	91	13,38	103	14,74
Pejabat Tata Usaha Muda Junior Clerk	345	50,73	374	53,50
Pejabat Pelaksana Umum Non Clerk	49	7,21	58	8,30
Jumlah Total	680	100,00	699	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employees Based on Education

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Table of Composition of Employees Based on Education

Uraian Description	2022		2021	
	Total	%	Total	%
Pasca Sarjana Post Graduate	22	3,23	12	1,71
Sarjana Bachelor Degree	411	60,44	404	57,80
Akademi Academy	58	8,53	67	9,59
S M U Senior High School	185	27,21	212	30,33
S M P Junior High School	4	0,59	4	0,57
Jumlah Total	680	100,00	699	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Composition of Employees Based on Age Range

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Composition of Employees Based on Age Range

Uraian Description	2022		2021	
	Total	%	Total	%
Di bawah 20 tahun Under 20 years	0	0,00	2	0,29
20 – 29 tahun 20 – 29 years	205	30,15	218	31,18
30 – 39 tahun 30 – 39 years	248	36,47	252	36,05
40 – 49 tahun 40 – 49 years	137	20,15	136	19,46
Di atas 50 tahun Over 50 years	90	13,23	91	13,02
Jumlah Total	680	100,00	699	100,00



PROFIL KARYAWAN

EMPLOYEE PROFILE

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees Based on Employment Status

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Composition of Employees Based on Employment Status

Uraian Description	2022		2021	
	Total	%	Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	680	100,00	699	100,00
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanet Employee *)	-	-	-	-
Jumlah Total	680	100,00	699	100,00

*) Termasuk Karyawan Kontrak, Percobaan, dan *Trainee*
Including Contract Employees, Trials, and Trainees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Composition of Employees Based on Gender

Uraian Description	2022		2021	
	Total	%	Total	%
Pria Male	352	51,76	343	49,07
Wanita Female	328	48,24	356	50,93
Jumlah Total	680	100,00	699	100,00

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Costs

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Table of Employee Competency Development Costs

Uraian Description	2022	2021
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Programs	140	108
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Programs	2.844	2.736
Total Biaya Pelatihan (Rp 1) Total Cost of Training (Rp 1)	1.508.267.260	957.921.420
Rata-rata Biaya Pelatihan per Karyawan (Rp 1) Average Cost of Training per Employee (Rp 1)	530.333	350.117

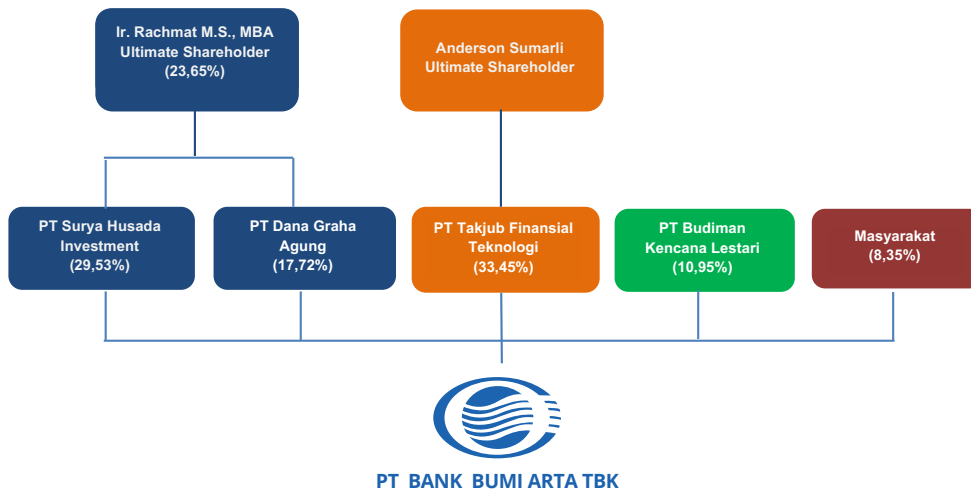


STRUKTUR DAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM [102-5]

STRUCTURE AND COMPOSITIONS OF SHARE OWNERSHIP

Struktur Kepemilikan

Ownership Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Tabel Komposisi Pemegang Saham Tahun 2022

Table of Shareholders' Composition of 2022

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Amount of Capital
Modal Dasar Authorized Capital	8.000.000.000		800.000.000.000
Pemegang Saham Shareholders :			
PT Takjub Finansial Teknologi	1.133.440.000	33,45	113.344.000.000
PT Surya Husada Investment	1.000.396.641	29,53	100.039.664.100
PT Dana Graha Agung	600.237.984	17,72	60.023.798.400
PT Budiman Kencana Lestari	370.982.305	10,95	37.098.230.500
Masyarakat Public	282.943.070	8,35	28.294.307.000
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Total Placed Capital and Paid Up Capital	3.388.000.000	100,00	338.800.000.000
Jumlah Saham Dalam Portepel Shares in Reserve	4.612.000.000		461.200.000.000

Tabel Komposisi Pemegang Saham Tahun 2021

Table of Shareholders' Composition of 2021

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Amount of Capital
Modal Dasar Authorized Capital	8.000.000.000		800.000.000.000
Pemegang Saham Shareholders :			
PT Surya Husada Investment	927.360.000	33,45	92.736.000.000
PT Takjub Finansial Teknologi	665.280.000	24,00	66.528.000.000
PT Dana Graha Agung	556.416.000	20,07	55.641.600.000
PT Budiman Kencana Lestari	370.944.000	13,38	37.094.400.000
Masyarakat Public	252.000.000	9,10	25.200.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Total Placed Capital and Paid Up Capital	2.772.000.000	100,00	277.200.000.000
Jumlah Saham Dalam Portepel Shares in Reserve	5.228.000.000		522.800.000.000



STRUKTUR DAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

STRUCTURE AND COMPOSITIONS OF SHARE OWNERSHIP

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Composition of the 20 Largest Shareholders

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2022

Table of Composition of the 20 Largest Shareholders as of December 31, 2022

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	%
1	PT Takjub Finansial Teknologi	1.133.440.000	33,45
2	PT Surya Husada Investment	1.000.396.641	29,53
3	PT Dana Graha Agung	600.237.984	17,72
4	PT Budiman Kencana Lestari	370.982.305	10,95
5	PT Prospect Motor	14.969.000	0,44
6	PT Berlian Tambang Indonesia	14.327.100	0,42
7	Apliani	13.354.933	0,39
8	Shenie Novyana Gunawan	9.667.000	0,29
9	PT Asuransi Artarindo	8.144.932	0,24
10	PT Imora Motor	7.532.721	0,22
11	Herjanto Widjaja Lowardi	7.200.000	0,21
12	Ocbc Securities Pte Ltd -Client A/C	6.266.040	0,18
13	Hendra Susanto	5.881.800	0,17
14	Lie Hendra	5.549.900	0,16
15	Bank Of Singapore Limited	4.962.400	0,15
16	Shindo Sumidomo	4.000.000	0,12
17	Ng Dobias Iskandar	3.494.000	0,10
18	Julius July	3.350.700	0,10
19	DBS Bank Ltd Sg-Pb Clients	3.070.000	0,09
20	Desiree Pranata	2.669.500	0,08

Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing

Shareholders Based on Local and Foreign Ownership

Tabel Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing Per 31 Desember 2022

Table of Shareholders Based on Local and Foreign Ownership as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Share	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Lokal Local Institutions	27	3.158.633.268	93,23%
Institusi Asing Foreign Institutions	18	24.035.372	0,71%
Individu Lokal Local Individuals	6.814	204.363.160	6,03%
Individu Asing Foreign Individuals	5	968.200	0,03%
Jumlah Total	6.864	3.388.000.000	100,00%



STRUKTUR DAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

STRUCTURE AND COMPOSITIONS OF SHARE OWNERSHIP

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih

Shareholders with Share ownership Of 5% or More

Tabel Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Per 31 Desember 2022

Table of Shareholders with Share Ownership of 5% or More as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Takjub Finansial Teknologi	1.133.440.000	33,45
PT Surya Husada Investment	1.000.396.641	29,53
PT Dana Graha Agung	600.237.984	17,72
PT Budiman Kencana Lestari	370.982.305	10,95
Masyarakat I Public	282.943.070	8,35

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Di bawah 5%

Group of Public Shareholders with Share Ownership Below 5%

Tabel Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Dengan Kepemilikan Saham Di bawah 5% Per 31 Desember 2022

Table of Group of Public Shareholders with Share Ownership Below 5% as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Share	Jumlah Saham Number of Shares	%
Perorangan Individual	6.819	205.331.360	6,06%
Perseroan Terbatas Limited Company	45	3.182.668.640	93,94%
Jumlah Total	6.864	3.388.000.000	100,00%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors Share Ownership

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2022

Table of The Board Commissioners and Directors Share Ownership as of December 31, 2022

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	%
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris I President Commissioner	423.560	0,01%
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris I Vice President Commissioner	-	-
R.M. Sjariffudin	Komisaris I Commissioner	-	-
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris I Commissioner	200.000	0,01%
Wikan Aryono S	Presiden Direktur I President Director	300.000	0,01%
Hendrik Atmaja	Direktur I Director	352.000	0,01%
Edwin Suryahusada	Direktur I Director	92.400	0,00%
Aditya Putra Utama	Direktur I Director	-	-
John David Nehemia Engelen	Direktur I Director	18.900	0,00%



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank Bumi Arta memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp160 per saham. Saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 01 Juni 2006.

Dana hasil penawaran umum tersebut telah direalisasikan seluruhnya untuk penggunaan penyaluran kredit, pengembangan operasional, pengembangan teknologi informasi dan sumber daya manusia.

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN TERLEBIH DAHULU I (PMHMETD I)

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2021, Perseroan telah mendapatkan persetujuan RUPSLB untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I adalah 462.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp1.345 per lembar saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp621.390.000.000. Rasio HMETD atas saham adalah setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.

Pada tanggal 01 Desember 2021, Perseroan memperoleh Efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas PMHMETD I dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-228/D.04/2021 tanggal 01 Desember 2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2021.

Dana yang berhasil dihimpun dari proses PMHMETD I tersebut setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp618.255.375.000 yang menambah modal Bank menjadi sebesar Rp2.241.620.844.921. Dana tersebut akan digunakan oleh Perseroan guna mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagai Bank Umum Swasta Devisa, yaitu:

1. Sekitar 80% untuk pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap,

INITIAL PUBLIC OFFERING OF SHARES

On May 18, 2006, the Bank Bumi Arta has obtained the effective approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) through letter No. S-49/BL/2006 to conduct the initial public offering of 210,000,000 shares of the Bank to the public. The nominal value of Rp100 per share at is offered at a price of Rp160 per share. The shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on June 01, 2006.

The proceeds from the public offering have been fully realized for the use of loans disbursement, operational development, information technology and human resource development.

ADDITIONAL OF CAPITAL BY GRANTING PRE-EMPTIVE RIGHTS I (PMHMETD I)

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 25, 2021, the Company has obtained approval from the EGMS to issue shares by granting Pre-emptive Rights (HMETD) in the amount of a maximum of 750,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per shares through Additional Capital by Granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I).

The shares offered in the PMHMETD I were 462,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 shares with an exercise price of Rp1,345 per share, bringing the total to Rp.621,390,000,000. The ratio of Pre-emptive Rights to shares means that each holder of 5 (five) Old Shares has 1 (one) Pre-emptive Rights, where every 1 (one) Rights gives the holder the right to purchase 1 (one) New Share.

On December 01, 2021, the Company obtained the Effectiveness of the Registration Statement for PMHMETD I from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-228/D.04/2021 dated December 01, 2021 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.

The shares with Pre-emptive Rights (HMETD) have been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2021.

The funds that were successfully raised from the PMHMETD I process after deducting issuance costs amounted to Rp618,255,375,000 which increased the Bank's capital to Rp2,241,620,844,921. The funds will be used by the Company to support the Company's business activities as a Private Foreign Exchange Commercial Bank, namely:

1. Around 80% for lending to customers which will be realized in stages,



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

2. Sekitar 20% untuk belanja modal Perseroan untuk pengembangan *digital banking*, antara lain meliputi pembukaan rekening *online*, deposito *online*, pinjaman personal *online*, kartu kredit, sistem open API guna layanan terintegrasi, dan BIFast guna peningkatan layanan serta peningkatan infrastruktur dan sistem keamanan teknologi informasi untuk menunjang pengembangan *digital banking*.

2. Around 20% of the Company's capital expenditures for digital banking development, including opening online accounts, online deposits, online personal loans, credit cards, open API systems for integrated services, and BIFast for service improvement as well as infrastructure and technology security systems improvements information to support the development of digital banking.

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN TERLEBIH DAHULU II (PMHMETD II)

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 03 Agustus 2022, Perseroan telah mendapatkan persetujuan RUPSLB untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.386.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II).

ADDITIONAL OF CAPITAL BY GRANTING PRE-EMPTIVE RIGHTS II (PMHMETD II)

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 03, 2022 the Company has obtained approval from the EGMS to issue shares by granting Pre-emptive Rights (HMETD) in the amount of a maximum of 1,386,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per shares through Additional Capital by Granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I).

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II adalah 616.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp1.345 per lembar saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp828.500.000.000. Rasio HMETD atas saham adalah setiap pemegang 9 (sembilan) Saham Lama mempunyai 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.

The shares offered in the PUT I were 616,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 shares with an exercise price of Rp1,345 per share, bringing the total to Rp828,500,000,000. The ratio of Pre-emptive Rights to shares means that each holder of 9 (nine) Old Shares has 2 (two) Pre-emptive Rights, where every 1 (one) Rights gives the holder the right to purchase 1 (one) New Share.

Pada tanggal 21 November 2022, Perseroan memperoleh Efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas PMHMETD II dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-236/D.04/2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 05 Desember 2022.

On November 21, 2022, the Company obtained the Effectiveness of the Registration Statement for PMHMETD II from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-236/D.04/2022 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement. The shares with Pre-emptive Rights (HMETD) have been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 05, 2022.

Dana yang berhasil dihimpun dari proses PMHMETD II tersebut setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp823.406.873.483 yang menambah modal Bank menjadi sebesar Rp3.076.773.997.530. Dana tersebut akan digunakan oleh Perseroan guna mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagai Bank Umum Swasta Devisa, yaitu:

The funds that were successfully raised from the PMHMETD II process after deducting issuance costs amounted to Rp823,406,873,483 which increased the Bank's capital to Rp3,076,773,997,530. The funds will be used by the Company to support the Company's business activities as a Private Foreign Exchange Commercial Bank, namely:

1. Sekitar 80% untuk tambahan modal kerja berupa penyaluran kredit;
2. Sekitar 10% untuk investasi pada infrastruktur teknologi informasi dan sumber daya manusia berupa pengembangan layanan perbankan digital; dan
3. Sisanya sekitar 10% untuk ekspansi usaha berupa pengembangan produk baru.

1. Around 80% for additional working capital in the form of lending;
2. Around 10% for investment in information technology infrastructure and human resources in the form of digital banking services development; and
3. The remaining 10% is for business expansion in the form of new product development.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Tabel Kronologis Pencatatan Saham

Table of Chronology of Shares Listing

Tanggal Date	Tindakan Perusahaan Corporate Actions
01 Juni 2006 June 01, 2006	Pencatatan Saham Perdana Bank Bumi Arta di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Initial Listing of Bank Bumi Arta Shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).
15 Desember 2021 December 15, 2021	Pencatatan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) dalam rangka penambahan modal di Bursa Efek Indonesia. Listing of Additional Capital by Granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) in order to increase capital on the Indonesia Stock Exchange.
05 Desember 2022 December 05, 2022	Pencatatan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) dalam rangka penambahan modal di Bursa Efek Indonesia. Listing of Additional Capital by Granting Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) in order to increase capital on the Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF BONDS OR OTHER SECURITIES LISTING

Bank Bumi Arta tidak melakukan pencatatan obligasi dan efek lainnya selain saham. Sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan obligasi dan efek lainnya tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.

Bank Bumi Arta did not record bonds and other securities other than shares. Therefore information regarding the chronology of bonds and other securities listing is not presented in this annual report.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTION

Tabel Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Table of Capital Market Supporting Professional Institution

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Agents and Profession	Alamat Address
Kantor Akuntan Publik Independent Public Accountant Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (A Member Firm of PwC Global Network)	World Trade Center (WTC) 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 - 31, Jakarta 12920, Indonesia Tel. (021) 50992901/31192901, Fax. (021) 52905555/ 52905050
Konsultan Hukum Legal Consultant Irma & Solomon Law Firm	Sequis Center, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman 71, Jakarta 12190 Telp. (021) 52903957, 3958
Biro Administrasi Efek Share Register Bureau PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutiqe Office Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No.5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 29742222, Fax. (021) 29289961
Notaris Notary Fathiah Helmy, SH	Graha Irama, Lantai 6C Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan - Jakarta 12950 Telp. (021) 52907304
Penasehat Keuangan Financial Advisor PT BCA Sekuritas	Menara BCA, Grand Indonesia, Lantai 41 Jl. MH Thamrin No.1, Jakarta 10310 Telp. (021) 23587222, Fax. (021) 23587250, 300



KEANGGOTAAN BANK

BANK MEMBERSHIP

Tabel Keanggotaan Bank

Table of Bank Membership

Nama Organisasi/Asosiasi/Lembaga	Name of Organization/Association/Institution
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Financial Services Authority
Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	Indonesia Deposit Insurance Corporation
Perhimpunan Bank-bank Nasional Indonesia (Perbanas)	Indonesian Banks Association
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Indonesian Public Listed Companies Association
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Indonesian Payment System Association
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)	Regional Banking Consultative Agency
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Communication Forum of Banks Compliance Directors
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)	Indonesian Banking Dispute Resolution Alternative Institute
Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Indonesian Bankers Association
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Indonesia Central Securities Depository
Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO)	Indonesia SWIFT Association
Badan Standarisasi Nasional (BSN)	National Standardization Agency
Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo)	Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo)

AKSES INFORMASI

ACCESS TO INFORMATION

Bank Bumi Arta telah menyediakan akses informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Bank.

Bank Bumi Arta has provided access for the Shareholders and Stakeholders to obtain further information about Bank.

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan permodalan Bank Bumi Arta juga dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

In addition, information concerning the growth of Bank Bumi Arta shares and capital is also accessible through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id).

SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY

Lyvinia Sari

Gedung Bank Bumi Arta
 Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 - 236
 Jakarta Pusat 10250
T +62-21 2300 893, 2300 455 (Ext. 406)
F +62-21 2303 264, 3102 632, 3192 5291
E corporate.secretary@bankbba.co.id
W www.bankbba.co.id

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

INFORMATION OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Bank Bumi Arta sampai dengan posisi 31 Desember 2022 tidak memiliki anak perusahaan dan perusahaan asosiasi. Dengan demikian informasi mengenai anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.

Bank Bumi Arta as per December 31, 2022 had neither subsidiaries nor associated companies. Accordingly, information on subsidiaries and associated companies are not presented in this annual report.



INFORMASI PADA SITUS WEB BANK BUMI ARTA

INFORMATION THE BANK BUMI ARTA WEBSITE

Bank Bumi ArtA sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip keterbukaan dan meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik melalui penyajian informasi penting dan lengkap pada situs website Bank Bumi ArtA yaitu www.bankbba.co.id kepada pemegang saham, dan pemangku kepentingan seperti nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Selain menyediakan informasi terkait solusi produk dan layanan perbankan untuk memenuhi kebutuhan nasabah, website Bank Bumi ArtA juga memberikan informasi yang lebih spesifik antara lain Informasi kepemilikan dan pemegang saham Bank Bumi ArtA, Profil Dewan Komisaris dan Direksi Bank Bumi ArtA, Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite, Piagam Audit Internal, Kode Etik, Laporan Keuangan Publikasi lebih dari 5 tahun terakhir, Laporan Tahunan lebih dari 5 tahun terakhir (yang dapat diunduh), Ringkasan Risalah RUPST, Pemanggilan RUPST dan Pengumuman RUPST. Situs web Bank Bumi ArtA dapat ditampilkan dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Bank Bumi ArtA in accordance with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers 'or Public Companies' Websites, is committed to continuously improving the application of the principle of openness and improving the implementation of good corporate governance through the presentation of important and complete information on the Bank Bumi ArtA website, namely www.bankbba.co.id to shareholders, and stakeholders such as customers, the public, the government, and other stakeholders.

In addition to providing information related to banking product and service solutions to meet customer needs, the Bank Bumi ArtA website also provides more specific information, including information on ownership and shareholders of Bank Bumi ArtA, Profiles of the Board of Commissioners and Directors of Bank Bumi ArtA, Guidelines and work rules of the Board of Directors, Commissioners, Directors and Committees, Internal Audit Charter, Code of Ethics, Published Financial Reports for the last 5 years, Annual Reports for the last 5 years (which can be downloaded), Summary Minutes of the AGMS, Summons to the AGMS and Announcements of the AGMS. The Bank Bumi ArtA website can be displayed in Indonesian and English.





INFORMASI PADA SITUS WEB BANK BUMI ARTA

INFORMATION THE BANK BUMI ARTA WEBSITE

Informasi Menu pada Situs Web Bank Bumi Arta

Menu Information on the Website of Bank Bumi Arta

Tentang BBA About BBA	Sekilas BBA Overview BBA	Peta Situs Site Map -
	Visi dan Misi Vision and Mission	
	Manajemen Management	
	Tata Nilai Values	
	Etos Kerja Work Ethic	
	Penghargaan Awards	
	Pemegang Saham Shareholders	
Hubungan Investor Investor Relations	C S R Corporate Social Responsibility	Suku Bunga Rates -
	Aksi Korporasi Corporate Action	Pengaduan Komplain -
	Laporan Reports	Pengumuman Announcement -
	Informasi Saham Terbaru Latest Stock Information	Whistleblowing Whistleblowing -
	RUPS General Meeting of Shareholders	Karir Carreer -
Produk dan Layanan Product and Services	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	Jaringan Network -
	Hubungi <i>Investor Relations Officer</i> Contact Investor Relations Officer	S B D K S B D K -
	Pendanaan Funding	Kurs Exchange Rate -
	Pembiayaan Financing	Simulasi Simulation -
	Bank Garansi Bank Guarantee	Internet Banking Corporate Internet Banking Corporate -
Biaya Charges	Jasa Pembayaran Payment Services	e-Personal BBA e-Personal BBA -
	Layanan Lain Other Services	
	<i>E-Banking</i> E-Banking	
	Pendanaan Funding	
	<i>E-Banking</i> E-Banking	
	Bank Garansi Bank Guarantee	
	Inkaso Collection	
Media Perusahaan Corporate Media	Transfer Remittance	
	Kliring Clearing	
	Bank Draft Bank Draft	
	Ekspor Impor Export Import	
	Pemenang Undian Tabungan Kesra Tabungan Kesra Grand Prize Winner	



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Education and/or Training for the Board of Directors

Sepanjang tahun 2022, anggota Direksi Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2022, members of the Board of Directors of Bank Bumi Arta have participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table :

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Table of Education and/or Training for the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Wikan Aryono S Presiden Direktur President Director	25 April 2022 April 25, 2022	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko "Transformasi Digital Perbankan (Penguatan Arah Bisnis dan Penyelenggaraan Transformasi Digital yang Ideal)" Risk Management Refreshment "Digital Banking Transformation (Strengthening Business Direction and Implementation of Ideal Digital Transformation)"	Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan
	08 September 2022 September 08, 2022	Sosialisasi Pengenalan Produk KPR Bank Bumi Arta Socialization of the Introduction of Bank Bumi Arta Mortgage Products	Bank Bumi Arta
Hendrik Atmaja Direktur Director	25 April 2022 April 25, 2022	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko "Transformasi Digital Perbankan (Penguatan Arah Bisnis dan Penyelenggaraan Transformasi Digital yang Ideal)" Risk Management Refreshment "Digital Banking Transformation (Strengthening Business Direction and Implementation of Ideal Digital Transformation)"	Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan
	08 September 2022 September 08, 2022	Sosialisasi Pengenalan Produk KPR Bank Bumi Arta Socialization of the Introduction of Bank Bumi Arta Mortgage Products	Bank Bumi Arta
Edwin Suryahusada Direktur Director	08 September 2022 September 08, 2022	Sosialisasi Pengenalan Produk KPR Bank Bumi Arta Socialization of the Introduction of Bank Bumi Arta Mortgage Products	Bank Bumi Arta



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Education and/or Training for Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2022, Corporate Secretary of Bank Bumi Arta have participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table :

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Table of Education and/or Training for Corporate Secretary

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lyvinia Sari Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	25 Januari 2022 January 25, 2022	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 Capital Market Achievement Seminar 2021	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
	24 Maret 2022 March 24, 2022	Webinar Kerjasama AEI dan BKPM RI AEI and BKPM RI Collaborative Webinar	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Public Listed Companies Association
	12 April 2022 April 12, 2022	Undangan Ikatan Akuntan Indonesia – Side Event B20 - Sustainability Roundtable Discusion Invitation to the Indonesian Association of Accountants – Side Event B20 – Sustainability Roundtable Discussion	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
	25 April 2022 April 25, 2022	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko “Transformasi Digital Perbankan (Penguatan Arah Bisnis dan Penyelenggaraan Transformasi Digital yang Ideal)” Risk Management Refreshment “Digital Banking Transformation (Strengthening Business Direction and Implementation of Ideal Digital Transformation)”	Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan
	28 September 2022 September 28, 2022	Musyawarah Anggota AEI tahun 2022 AEI Member Meeting in 2022	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Public Listed Companies Association
	11 Oktober 2022 October 11, 2022	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Socialization of Changes to Rule Number I-E Regarding the Obligation to Submit Information	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
	21 Desember 2022 December 21, 2022	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru Dissemination of Exchange Listing Rules Number I-Y Concerning the Listing of Shares and Characteristic Securities Equity Other than Shares Issued by Listed Company on the New Economy Board	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Education and/or Training for Internal Audit Working Unit

Sepanjang tahun 2022, Kepala SKAI Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2022, the Head of SKAI at Bank Bumi Arta has participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table :

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Table of Education and/or Training for Head of Internal Audit Working Unit

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lauw Janto Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Head of Internal Audit Working Unit	25 April 2022 April 25, 2022	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko "Transformasi Digital Perbankan (Penguatan Arah Bisnis dan Penyelenggaraan Transformasi Digital yang Ideal)" Risk Management Refreshment "Digital Banking Transformation (Strengthening Business Direction and Implementation of Ideal Digital Transformation)"	Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan
	09 Juni 2022 June 09, 2022	Webinar <i>Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry</i> Webinar on Preventing & Combating Finance Crime in Financial Services Industry	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	10 Juni 2022 June 10, 2022	<i>Training Online</i> - Pengenalan Produk Deposito Online Online Training - Introduction to Online Deposit Products	Bank Bumi Arta
	27 Juni 2022 June 27, 2022	Seminar <i>Online Task Force</i> SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Online Seminar Task Force SNI ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP)	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	18 Juli 2022 July 18, 2022	Sosialisasi <i>Online</i> - Aplikasi Sektor Ekonomi (Sekom) dan Pembaharuan RPIM Online Socialization - Economic Sector Application (Sekom) and RPIM Update	Bank Bumi Arta
	14 September 2022 September 14, 2022	Training Penyegaran Dan Tindak Lanjut Temuan Berulang Pada Analisa Kredit Umum (<i>online</i>) Refresher Training and Follow-Up of Recurring Findings in General Credit Analysis (<i>online</i>) Certification".	Bank Bumi Arta
	05 Oktober 2022 October 05, 2022	<i>Workshop</i> Pedoman Audit Pemeriksaan Kualitas Data SCV dan Keandalan Sistem Workshop on Audit Guidelines for SCV Data Quality Inspection and System Reliability	Lembaga Penjamin Simpanan Deposit Insurance Agency



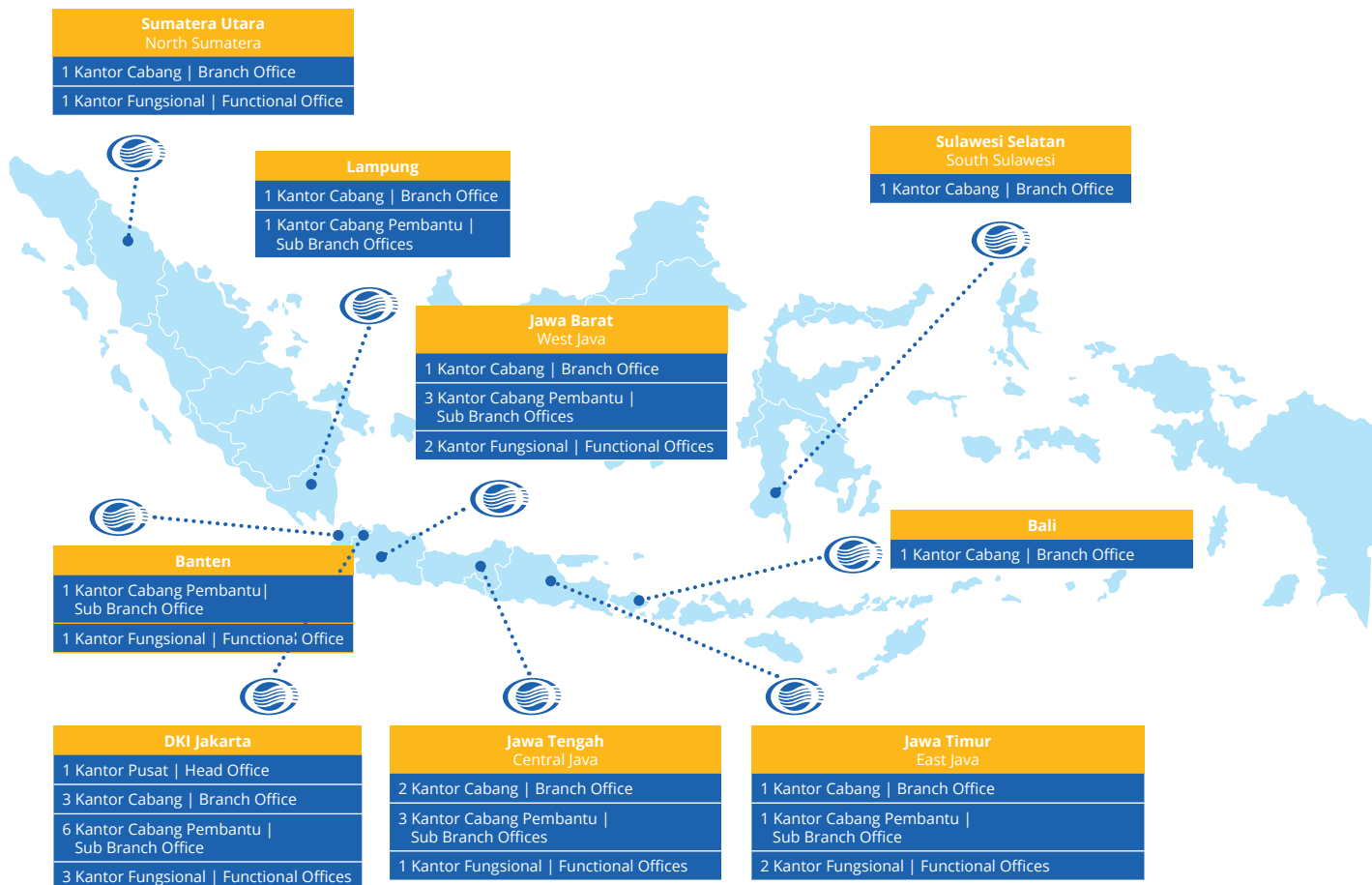
PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lauw Janto Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Head of Internal Audit Working Unit	07 Desember 2022 December 07, 2022	Sosialisasi Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Sistem Pembayaran dan Financial Market <i>Infrastructure</i> Bank Indonesia serta Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (SP & FMI BI serta KPDHN) Dissemination of Compliance Assessment Results Report (LHPK) Payment System and Financial Market Infrastructure of Bank Indonesia and the National Black List Management Office (SP & FMI BI and KPDHN)	Bank Indonesia
	08 Desember 2022 December 08, 2022	Sosialisasi Perhitungan Kategori Portofolio Sesuai SE OJK No. 24/SEOJK/03/2021 (Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi Bank umum) Socialization of Calculation of Portfolio Categories According to SE OJK No. 24/SEOJK/03/2021 (Calculation of RWA for Credit Risk using a standard approach for Commercial Banks)	Bank Bumi Arta



PETA OPERASIONAL DAN JARINGAN KANTOR [102-4] [102-6] OPERATIONAL MAP AND NETWORK



Tabel Jaringan Kantor

Table of Office Networks

Jaringan Kantor Office Networks		2022	2021	2020
KP	Kantor Pusat Head Office	1	1	1
KC	Kantor Cabang Branch Offices	11	11	10
KCP	Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Offices	15	16	20
KF	Kantor Fungsional Functional Offices	10	21	26
Jumlah Jaringan Kantor Total Office Networks		37	49	57



NAMA DAN ALAMAT JARINGAN KANTOR

NAME AND ADDRESS OF OFFICE NETWORK

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Faks No. Telephone/Fax
1.	Kantor Pusat	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 – 236, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta Situs Web Website : www.bankbba.co.id	021) 2300455, 2300893 / 31925291, 3102632, 2303624 SWIFT : BBAIIDJA

KANTOR CABANG | BRANCH OFFICES

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Faks No. Telephone/Fax
1	Wahid Hasyim	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 – 236, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta	(021) 2300455, 2300893 / 31925291, 3102632, 2303624
2.	Kopi	Jl. Kopi No.3 – 5 – 7, Jakarta Barat 11230, DKI Jakarta	(021) 2600525 / 6902289, 6903455
3.	Mangga Dua	Komplek Ruko Textile Mangga Dua Blok C4 No.3, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara 14430, DKI Jakarta	(021) 2600627–28, 6124383 / 6124394,6124387 – 88
4.	Bandung	Jl. Otto Iskandarinata No. 146, Bandung 40181, Jawa Barat	(022) 4239095, 4230974 / 4236695, 4224595
5.	Semarang	Jl. M.T. Haryono No. 645, Semarang 50242, Jawa Tengah	(024) 8410165 / 8410154
6.	Surakarta	Jl. Gatot Subroto No. 124, Surakarta 57152, Jawa Tengah	(0271) 641125 / 646518
7	Surabaya	Jl. Diponegoro No. 164, Surabaya 60264, Jawa Timur	(031) 3520193 – 94, 3525481 – 82, 3528322 / 3551222
8.	Medan	Jl. Perniagaan No. 16 – 18, Medan 20111, Sumatera Utara	(061) 4539001 / 4519880
9.	Lampung	Jl. Ikan Hiu No. 52 – 54, Bandar Lampung 35223, Lampung	(0721) 484317, 484139, 486001 / 470870
10.	Denpasar	Jl. Raya Puputan, Kompleks Niti Mandala Raya No. 1, Renon – Denpasar 80234, Bali	(0361) 245731 / 245732
11.	Makassar	Jl. Veteran Utara Ruko Metro Square Blok F No.12 – 13, Makassar 90145, Sulawesi Selatan	(0411) 3638827 – 28 / 3638830

KANTOR CABANG PEMBANTU | SUB BRANCH OFFICES

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Faks No. Telephone/Fax
1.	Tanah Abang	Pusat Grosir Pasar Tanah Abang Blok B Lt. 5 No. 015, Jl. K.H. Fachrudin, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta	(021) 23573207 – 08 / 23573206
2.	Fatmawati	Rukan Grand Panglima Polim Kav. 9, Jl. Panglima Polim Raya, Jakarta Selatan 12410, DKI Jakarta	(021) 7264084, 7264086 – 87 / 72780887
3.	Kramat Jati	Ruko Pasar Kramat Jati Blok A, Lt. LOO, Los AKS No. 023 – 024, Jakarta Timur 13510, DKI Jakarta	(021) 8009126, 8009129, 80886834 / 80886825
4.	Otista	Jl. Otto Iskandarinata No. 105, Jakarta Timur 13330, DKI Jakarta	(021) 8576209, 8576211 / 8516404
5.	Glodok Plaza	Komp. Pertokoan Glodok Plaza, Blok H No. 23 – 24, Jl. Pinangsia, Jakarta Barat 11110, DKI Jakarta	(021) 2600626, 6299575 / 6289661
6.	Pangeran Jayakarta	Gedung Grha, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137, Jakarta Pusat 10730, DKI Jakarta	(021) 2600619, 2600623 / 2601497
7.	Tangerang	Jl. Baharudin No. 6, Tangerang 15111, Banten	(021) 5535120, 55778086, 55778387 / 5535124



KANTOR CABANG PEMBANTU | SUB BRANCH OFFICES

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Faks No. Telephone/Fax
8	Bogor	Jl. Bangbarung Raya Blok AT No. 88, Babakan, Bogor 16153, Jawa Barat	(0251) 8344040, 8344059, 8344044 / 8344069
9	Laswi	Jl. Laswi No.3, Bandung 40271, Jawa Barat	(022) 7204438, 7205966 / 7204257
10.	Kopo Mas	Komp. Ruko Kopo Mas No. 8 – P1, Jl. Kopo, Bandung 40225, Jawa Barat	(022) 5436568, 5436569 / 5436502
11.	Gang Tengah	Jl. Gang Tengah No. 70, Semarang 50137, Jawa Tengah	(024) 3547964 – 65 / 3547786
12.	Magelang	Ruko Gading Mas, Jl.Singosari No.1G, Magelang 56124, Jawa Tengah	(0293) 368180, 368072 / 368040
13.	Klaten	Jl. Pemuda No. 243, Klaten 57412, Jawa Tengah	(0272) 321493, 325922 / 328814
14.	Slompretan	Jl. Slompretan No. 30 – 32, Surabaya 60161, Jawa Timur	(031) 5660460, 5633337, 5689789 / 5618181
15.	Tanjung Karang	Jl. RA. Kartini No. 46, Tanjung Karang 35117, Lampung	(0721) 240618 – 9, 263173 / 263576

KANTOR FUNGSIONAL | FUNCTIONAL OFFICES

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Faks No. Telephone/Fax
1.	Rumah Sakit Pluit	Jl. Raya Pluit Selatan No. 2, Gedung RS. Pluit, Jakarta Utara 14440, DKI Jakarta	(021) 6625037 / 6625037
2.	Sekolah Permai	Jl. Pluit Karang Barat Blok O VI No. 1, Jakarta Utara 14450, DKI Jakarta	(021) 66605753 – 54 / 66605754
3.	Rumah Sakit Husada	Jl. Raya Mangga Besar No. 137-139, Jakarta Pusat 10730, DKI Jakarta	(021) 2600631 / 6243364
4.	RS St. Carolus Summarecon Serpong	Jl. Gading Golf Boulevard Kav. 08, Gading Serpong Tangerang Selatan 15810, Banten	(021) 5460157 / 5460157
5.	Bekasi	Komp. Ruko Central Bisnis Musitka Puri, Blok A1 No. 2, Jl. Ir. H Juanda No. 137, Bekasi 17113, Jawa Barat	(021) 88397489, 88397488 / 88397488
6.	Cimahi	Jl. Jend. Amir Mahmud No. 858 A, Cimahi 40523, Jawa Barat	(022) 6627253 / 6626935
7.	Sragen	Jl. Raya Sukowati – Ruko No.2, Sragen 57212, Jawa Tengah	0271) 894765, 894771 / 894769
8.	Mojokerto	Jl. Mojopahit No.379, Mojokerto 61321, Jawa Timur	(0321) 5284578 / 5281548
9.	Jombang	Jl. Wahid Hasyim No. 79, Jombang 6141, Jawa Timur	(0321) 868496 / 864846
10.	Binjai	Jl. Jend. Sudirman No. 56 / 352, Binjai 20711, Sumatera Utara	(061) 8831528 – 29 / 8824193

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

04



Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Review



TINJAUAN UMUM EKONOMI GLOBAL

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Pertumbuhan ekonomi global melambat disertai dengan tekanan inflasi yang tinggi dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Setelah membaik di tahun 2022, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 diperkirakan akan lebih rendah dari prakiraan sebelumnya, bahkan disertai dengan risiko resesi di beberapa negara. Revisi ke bawah pertumbuhan ekonomi terjadi di sejumlah negara maju terutama Amerika Serikat (AS) dan Eropa, dan juga di Tiongkok. Perlambatan ekonomi global dipengaruhi oleh berlanjutnya ketegangan geopolitik yang memicu fragmentasi ekonomi, perdagangan dan investasi, serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif. Dampak rambatan dari fragmentasi ekonomi global diperkirakan juga akan menyebabkan perlambatan ekonomi di *Emerging Markets* (EMEs).

Sementara itu, tekanan inflasi dan inflasi inti global masih tinggi seiring dengan berlanjutnya gangguan rantai pasokan sehingga mendorong Bank Sentral di banyak negara menempuh kebijakan moneter yang lebih agresif. Kenaikan *Fed Funds Rate* yang diperkirakan lebih tinggi dengan siklus yang lebih panjang (*higher for longer*) mendorong semakin kuatnya mata uang dolar AS sehingga memberikan tekanan pelemahan atau depresiasi terhadap nilai tukar di berbagai negara, termasuk Indonesia. Tekanan pelemahan nilai tukar tersebut semakin tinggi dengan ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat, dan di negara EMEs termasuk Indonesia diperberat pula dengan aliran keluar investasi portofolio asing. (Sumber : Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan III 2022, Bank Indonesia).

Slowing global economic growth was accompanied by high inflationary pressures and increasing uncertainty on global financial markets. After improving in 2022, global economic growth in 2023 is predicted to be lower than previously estimated, even accompanied by the risk of recession in several countries. A downward revision of economic growth occurred in a number of developed countries, especially the United States (US) and Europe, and also in China. The global economic slowdown was influenced by continuing geopolitical tensions that triggered economic fragmentation, trade and investment, as well as the impact of aggressive monetary policy tightening. The spillover impact of global economic fragmentation is also predicted to cause an economic slowdown in Emerging Markets (EMEs).

Meanwhile, inflationary pressures and global core inflation remained high in line with continued supply chain disruptions that prompted Central Banks in many countries to pursue more aggressive monetary policies. The increase in the Fed Funds Rate which is predicted to be higher with a longer cycle (*higher for longer*) will encourage the stronger US dollar, thereby putting pressure on the weakening or depreciating exchange rates in various countries, including Indonesia. The pressure of weakening in the exchange rate was heightened by increasing global financial market uncertainty, and in EMEs countries including Indonesia it was also exacerbated by outflows of foreign portfolio investment. (Source: Monetary Policy Report, Quarter III 2022, Bank Indonesia).

TINJAUAN UMUM EKONOMI INDONESIA

INDONESIAN ECONOMIC OVERVIEW

Perbaikan ekonomi domestik terus berlanjut. Perekonomian domestik pada triwulan III diperkirakan terus membaik ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi nonbangunan, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Berbagai indikator bulan September 2022 dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik. Dari sisi eksternal, kinerja ekspor diperkirakan tetap kuat, khususnya batu bara, CPO, serta besi dan baja seiring dengan permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat dan kebijakan Pemerintah untuk mendorong ekspor CPO dan turunannya. Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang oleh seluruh wilayah, terutama Kalimantan dan Sumatera, yang tetap tumbuh kuat.

Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja lapangan usaha utama, seperti Perdagangan, Pertambangan, dan Pertanian. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan tetap bias ke atas dalam kisaran

Domestic economic improvement continues. The domestic economy is predicted to improve in the third quarter, supported by increased private consumption and non-construction investment, continued strong exports, and maintained public purchasing power amid rising inflation. Various indicators for September 2022 and the results of the latest Bank Indonesia survey, such as consumer confidence, retail sales, and Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) indicate the ongoing process of domestic economic recovery. From the external side, export performance is predicted to remain strong, especially coal, CPO, and iron and steel in line with the strong demand from several main trading partners and the Government's policy to encourage exports of CPO and its derivatives. Spatially, the positive performance of exports was supported by all regions, especially Kalimantan and Sumatera, which continued to grow strong.

The improvement in the national economy is also reflected in the performance of the main business fields, such as Trade, Mining and Agriculture. With these developments, economic growth in 2022 is predicted to remain biased upwards within



TINJAUAN UMUM EKONOMI INDONESIA INDONESIAN ECONOMIC OVERVIEW

proyeksi Bank Indonesia pada 4,5 - 5,3%. Pertumbuhan ekonomi pada 2023 diperkirakan tetap kuat didorong oleh solidnya permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN), di tengah lebih dalam perlambatan perekonomian global.

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap sehat sejalan dengan masih kuatnya kinerja ekspor nonmigas. Transaksi berjalan triwulan III 2022 diperkirakan kembali mencatat surplus, melanjutkan capaian pada triwulan sebelumnya, didorong oleh surplus neraca perdagangan sebesar 14,9 miliar dolar AS. Sementara itu, tekanan dari sisi arus modal asing meningkat, terutama dalam bentuk investasi portofolio, seiring dengan tingginya ketidakpastian di pasar keuangan global. Investasi portofolio diperkirakan mencatat net outflow sebesar 2,1 miliar dolar AS pada triwulan III.

Sementara itu, posisi cadangan devisa Indonesia akhir September 2022 tercatat sebesar 130,8 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 5,9 bulan impor atau 5,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang diperkirakan masih tinggi, kinerja NPI pada 2022 diperkirakan akan tetap terjaga dengan surplus transaksi berjalan dalam kisaran 0,4 - 1,2% dari PDB dan kinerja neraca transaksi modal dan finansial yang tetap baik terutama dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA). Kinerja NPI pada 2023 diperkirakan tetap baik, ditopang oleh transaksi berjalan dan neraca transaksi modal dan finansial yang tetap solid, di tengah risiko berlanjutnya ketidakpastian pasar keuangan global.

Stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga di tengah sangat kuatnya dolar AS dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Indeks nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama (DXY) mencapai tertinggi 114,76 pada tanggal 28 September 2022 dan tercatat 112,98 pada 19 Oktober 2022 atau mengalami penguatan sebesar 18,10% (ytd) selama tahun 2022. Sementara itu, nilai tukar Rupiah sampai dengan 19 Oktober 2022 terdepresiasi 8,03% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2021, relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti India 10,42%, Malaysia 11,75%, dan Thailand 12,55%. Depresiasi tersebut sejalan dengan menguatnya dolar AS dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global akibat pengetatan kebijakan moneter yang lebih agresif di berbagai negara, terutama AS untuk merespons tekanan inflasi dan kekhawatiran perlambatan ekonomi global, di tengah persepsi terhadap prospek perekonomian Indonesia yang tetap positif. Ke depan, Bank Indonesia terus mencermati perkembangan pasokan valas dan memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan bekerjanya mekanisme pasar dan nilai fundamentalnya untuk mendukung upaya pengendalian inflasi dan stabilitas makro ekonomi.

the range projected by Bank Indonesia at 4.5 - 5.3%. Economic growth in 2023 is predicted to remain strong driven by solid domestic demand in line with increasing mobility and continuing completion of the National Strategic Program (PSN), amidst the deeper global economic slowdown.

Indonesia's balance of payments (BOP) performance remains healthy in line with the continued strong performance of non-oil and gas exports. The current account for the third quarter of 2022 is predicted to record a surplus again, continuing the results of the previous quarter, driven by a trade balance surplus of 14.9 billion US dollars. Meanwhile, pressure from foreign capital flows increased, especially in the form of portfolio investment, in line with the heightened uncertainty on global financial markets. Portfolio investment is expected to record a net outflow of USD 2.1 billion in the third quarter.

Meanwhile, the position of Indonesia's foreign exchange reserves at the end of September 2022 was recorded at US\$130.8 billion, equivalent to 5.9 months of import financing or 5.7 months of imports and servicing the Government's foreign debt, and is above the international adequacy standard of around 3 months. Amid the uncertainty on global financial markets which is predicted to remain high, the performance of the balance of payments in 2022 is predicted to be maintained with a current account surplus in the range of 0.4 - 1.2% of GDP and the performance of the capital and financial account balance which remains good, especially in the form of investment Foreign Capital (PMA). The BOP performance in 2023 is predicted to remain good, supported by the solid current account and capital and financial account balance, amidst the risk of continuing uncertainty in global financial markets.

The stability of the Rupiah exchange rate was maintained amidst the very strong US dollar and increasing uncertainty on global financial markets. The US Dollar exchange rate index against major currencies (DXY) reached a high of 114.76 on September 28, 2022 and was recorded at 112.98 on October 19, 2022 or experienced a strengthening of 18.10% (ytd) during 2022. Meanwhile, the Rupiah exchange rate up to 19 October 2022 depreciated 8.03% (ytd) compared to the end of 2021, relatively better than the depreciation of the currencies of a number of other developing countries, such as India 10.42%, Malaysia 11.75% and Thailand 12.55%. This depreciation was in line with the strengthening US dollar and increasing uncertainty on global financial markets due to more aggressive monetary policy tightening in various countries, especially the US to respond to inflationary pressures and fears of a global economic slowdown, amidst perceptions of Indonesia's economic prospects which remained positive. Going forward, Bank Indonesia will continue to monitor developments in the supply of foreign exchange and strengthen the rupiah exchange rate stabilization policy in line with the functioning of the market mechanism and its fundamental values to support efforts to control inflation and macroeconomic stability.



TINJAUAN UMUM EKONOMI INDONESIA

INDONESIAN ECONOMIC OVERVIEW

Inflasi lebih rendah dari prakiraan awal. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) September 2022 tercatat sebesar 5,95% (yoy) lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi pada bulan sebelumnya sebesar 4,69% (yoy), didorong oleh penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Realisasi inflasi tersebut lebih rendah dari prakiraan sebelumnya sejalan dengan dampak penyesuaian harga BBM terhadap kenaikan inflasi kelompok pangan bergejolak (*volatile food*) dan inflasi kelompok harga diatur Pemerintah (*administered prices*) yang tidak sebesar prakiraan awal. Inflasi *volatile food* terkendali sebesar 9,02% (yoy) sejalan dengan sinergi dan koordinasi kebijakan yang erat melalui TPIP-TPID dan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) dalam mendorong ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, kestabilan harga, dan komunikasi efektif. Kenaikan inflasi *administered prices* juga tidak setinggi yang diprakirakan yaitu 13,28% (yoy) sejalan dengan penyesuaian harga BBM dan tarif angkutan yang lebih rendah. Sementara itu, inflasi inti tetap terjaga rendah yaitu sebesar 3,21% (yoy) sejalan dengan lebih rendahnya dampak rambatan dari penyesuaian harga BBM tersebut di atas dan belum kuatnya tekanan inflasi dari sisi permintaan. Di tengah ekspektasi inflasi *Consensus Forecast* yang terlalu tinggi (*overshooting*), Survei Pemantauan Harga (SPH) hingga minggu kedua menunjukkan inflasi pada bulan Oktober diprakirakan lebih rendah dibandingkan bulan September 2022. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memandang inflasi tahun 2022 akan lebih rendah dibandingkan dengan prakiraan awal, meski masih di atas sasaran 3,0±1%. Sinergi kebijakan antara Pemerintah Pusat dan Daerah dengan Bank Indonesia akan terus (Sumber : Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan III 2022, Bank Indonesia).

Inflation was lower than earlier forecast. Inflation for the Consumer Price Index (CPI) in September 2022 was recorded at 5.95% (yoy), higher than inflation in the previous month of 4.69% (yoy), driven by adjustments to the price of fuel oil (BBM). Actual inflation was lower than previous forecasts in line with the impact of the fuel price adjustment on rising inflation in the volatile foods category and inflation in the administered prices category, which was not as large as earlier forecasts. Controlled volatile food inflation of 9.02% (yoy) was in line with close policy synergy and coordination through the TPIPs and the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP) in encouraging supply availability, smooth distribution, price stability, and effective communication. The increase in administered prices inflation was also not as high as predicted at 13.28% (yoy) in line with the adjustment in fuel prices and lower transportation fares. Meanwhile, core inflation was kept low at 3.21% (yoy) in line with the lower spillover effect of the fuel price adjustments mentioned above and the lack of strong inflationary pressure from the demand side. Amid the Consensus Forecast's overshooting inflation expectations, the Price Monitoring Survey (SPH) until the second week showed that inflation in October is predicted to be lower than in September 2022. With these developments, Bank Indonesia views inflation in 2022 to be lower than initial estimate, although still above the target of 3.0 ± 1%. The policy synergy between the Central and Regional Governments and Bank Indonesia will continue (Source: Monetary Policy Report, Quarter III 2022, Bank Indonesia).

TINJAUAN UMUM INDUSTRI PERBANKAN

GENERAL OVERVIEW OF THE BANKING INDUSTRY

Kondisi likuiditas di perbankan dan perekonomian tetap longgar. Pada September 2022, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) masih tinggi mencapai 27,35%. Rasio ini tetap mendukung kemampuan perbankan dalam penyaluran kredit, di tengah berlangsungnya normalisasi kebijakan likuiditas melalui kenaikan Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah secara bertahap dan pemberian insentif GWM. Likuiditas perekonomian juga tetap longgar, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh masing-masing sebesar 13,5% (yoy) dan 9,1% (yoy). Lebih lanjut, dalam rangka pelaksanaan Kesepakatan Bersama Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan, Bank Indonesia hingga 19 Oktober 2022 melanjutkan pembelian SBN di pasar perdana sejalan dengan program pemulihan ekonomi nasional serta pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 sebesar Rp138,08 triliun. Likuiditas yang masih longgar tersebut turut memberikan dorongan untuk pemulihan ekonomi lebih lanjut.

Liquidity conditions in the banking system and the economy remained loose. In September 2022, the ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) was still high at 27.35%. This ratio continues to support the ability of banks to extend credit, amid ongoing normalization of liquidity policies through a gradual increase in the Rupiah Minimum Statutory Reserves (GWM) and the provision of GWM incentives. Economic liquidity also remained loose, reflected in the narrow (M1) and broad (M2) money supply which grew by 13.5% (yoy) and 9.1% (yoy), respectively. Furthermore, in the context of implementing the Joint Agreement between Bank Indonesia and the Ministry of Finance, Bank Indonesia until 19 October 2022 will continue purchasing SBN on the primary market in line with the national economic recovery program as well as financing health and humanitarian assistance in the context of handling the impact of the Covid-19 pandemic in the amount of IDR 138.08 trillion. The still loose liquidity has also provided impetus for further economic recovery.



TINJAUAN UMUM INDUSTRI PERBANKAN

GENERAL OVERVIEW OF THE BANKING INDUSTRY

Kenaikan suku bunga kebijakan mendorong peningkatan suku bunga pasar uang, di tengah kenaikan suku bunga perbankan yang masih terbatas. Di pasar uang, suku bunga IndONIA pada 19 Oktober 2022 naik 102 bps dibandingkan dengan akhir Juli 2022 menjadi sebesar 3,82%, sejalan dengan kenaikan BI7DRR dan penguatan strategi operasi moneter Bank Indonesia. Imbal hasil SBN tenor jangka pendek meningkat 114 bps, sementara imbal hasil SBN tenor jangka panjang relatif terjaga. Sementara itu, kenaikan suku bunga perbankan, baik suku bunga dana maupun suku bunga kredit, lebih terbatas seiring dengan likuiditas yang masih longgar yang memperpanjang efek tunda (*lag effect*) transmisi suku bunga kebijakan pada suku bunga dana dan kredit.

Intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan dan mendukung pemulihan ekonomi. Pertumbuhan kredit pada September 2022 tercatat sebesar 11,00% (yoy), ditopang oleh peningkatan di seluruh jenis kredit dan seluruh sektor ekonomi. Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah, dengan pertumbuhan pembiayaan sebesar 19,0% (yoy) pada September 2022.

Dari sisi penawaran, berlanjutnya perbaikan intermediasi perbankan didukung oleh standar penyaluran kredit yang tetap longgar, seiring dengan membaiknya *appetite* perbankan dalam penyaluran kredit terutama di sektor Industri, Pertanian, Perdagangan, dan Konstruksi. Dari sisi permintaan, peningkatan intermediasi ditopang oleh pemulihan kinerja korporasi dan rumah tangga yang terus berlanjut. Kinerja korporasi tercermin dari perbaikan kemampuan membayar, tingkat penjualan, dan belanja modal, terutama di sektor Perdagangan dan Pertambangan. Kinerja rumah tangga tercermin dari konsumsi dan investasi rumah tangga yang membaik sejalan dengan optimisme konsumen. Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit UMKM tercatat sebesar 17,13% (yoy) pada September 2022, terutama didukung oleh segmen mikro. Dengan memperhatikan perkembangan tersebut serta upaya sinergis yang dilakukan otoritas, sektor keuangan, dan dunia usaha, maka pertumbuhan kredit pada 2022 diperkirakan berada pada kisaran 9 - 11% (yoy).

Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, tetap terjaga baik dari sisi permodalan maupun likuiditas. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) Agustus 2022 tetap tinggi sebesar 25,12%. Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) pada Agustus 2022 yang tercatat 2,88% (bruto) dan 0,79% (*neto*). Likuiditas perbankan pada September 2022 tetap terjaga didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 6,77% (yoy), meskipun lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada Agustus 2022 sebesar 7,77%. Perlambatan DPK dikontribusikan oleh meningkatnya konsumsi masyarakat, belanja modal korporasi, dan preferensi penempatan dana pada aset keuangan lain yang terindikasi dari nilai kepemilikan surat berharga negara (SBN). Hasil simulasi Bank Indonesia

The hike in the policy interest rate stimulated an increase in money market interest rates, amidst limited increases in bank interest rates. On the money market, IndONIA's interest rate on 19 October 2022 rose 102 bps compared to the end of July 2022 to 3.82%, in line with the increase in the BI7DRR and the strengthening of Bank Indonesia's monetary operations strategy. Yields on short-term SBN increased by 114 bps, while yields on long-term SBN remained relatively stable. Meanwhile, increases in bank interest rates, both interest rates on funds and lending rates, were more limited in line with the still loose liquidity which extended the delay effect (*lag effect*) of policy interest rate transmission on deposit and credit rates.

Banking intermediation continues to improve and support economic recovery. Credit growth in September 2022 was recorded at 11.00% (yoy), supported by an increase in all types of credit and all economic sectors. Intermediation recovery also occurred in sharia banking, with financing growth of 19.0% (yoy) in September 2022.

On the supply side, the continued improvement in banking intermediation was supported by looser lending standards, in line with the improvement in bank appetite for lending, especially in the Industry, Agriculture, Trade and Construction sectors. On the demand side, the increase in intermediation was supported by the continued recovery in corporate and household performance. Corporate performance is reflected in improvements in the ability to pay, the level of sales, and capital expenditure, especially in the Trade and Mining sector. Household performance is reflected in improved household consumption and investment in line with consumer optimism. In the MSME segment, MSME credit growth was recorded at 17.13% (yoy) in September 2022, mainly supported by the micro segment. Taking into account these developments and the synergistic efforts made by the authorities, the financial sector and the business world, credit growth in 2022 is predicted to be in the range of 9-11% (yoy).

The resilience of the financial system, especially banking, is maintained both in terms of capital and liquidity. Banking capital remains strong with the August 2022 Capital Adequacy Ratio (CAR) remaining high at 25.12%. Along with strong capital, risk remains under control as reflected in the ratio of non-performing loans (NPL) in August 2022 which was recorded at 2.88% (gross) and 0.79% (net). Banking liquidity in September 2022 was maintained supported by growth in Third Party Funds (DPK) of 6.77% (yoy), although lower than growth in August 2022 of 7.77%. The slowdown in DPK was contributed by increased public consumption, corporate capital expenditure, and preferences for placement of funds in other financial assets as indicated by the holding value of state securities (SBN). Bank Indonesia's simulation results also show that banking resilience is still maintained. However, the potential impact of a number of risk



TINJAUAN UMUM INDUSTRI PERBANKAN

GENERAL OVERVIEW OF THE BANKING INDUSTRY

juga menunjukkan bahwa ketahanan perbankan masih terjaga. Namun, potensi dampak dari sejumlah faktor risiko, baik dari sisi kondisi makroekonomi domestik maupun gejala eksternal, tetap perlu diwaspadai. (Sumber : Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan III 2022, Bank Indonesia).

factors, both in terms of domestic macroeconomic conditions and external shocks, still requires vigilance. (Source: Monetary Policy Report, Quarter III 2022, Bank Indonesia).

TINJAUAN UMUM EKONOMI 2023

GENERAL OVERVIEW OF 2023 ECONOMY

Pertumbuhan ekonomi global semakin melambat dari prakiraan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh fragmentasi politik dan ekonomi yang belum usai serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif di Negara maju. Koreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi yang cukup besar dan disertai dengan meningkatnya risiko potensi resesi terjadi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Penghapusan Kebijakan Nol-Covid (*Zero Covid Policy*) di Tiongkok diperkirakan akan menahan perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Secara keseluruhan, Bank Indonesia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 menjadi 2,3% dari prakiraan sebelumnya sebesar 2,6%. Tekanan inflasi global terindikasi mulai berkurang sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi global, meskipun tetap di level tinggi seiring dengan masih tingginya harga energi dan pangan, berlanjutnya gangguan rantai pasokan, dan masih ketatnya pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa. Sejalan dengan tekanan inflasi yang melandai, pengetatan kebijakan moneter di negara maju mendekati titik puncaknya dengan suku bunga diperkirakan masih akan tetap tinggi di sepanjang 2023. Ketidakpastian pasar keuangan global juga mulai mereda sehingga berdampak pada meningkatnya aliran modal global ke Negara berkembang. Tekanan pelemahan nilai tukar Negara berkembang juga berkurang.

Global economic growth has slowed down from previous forecasts. This is caused by unfinished political and economic fragmentation and aggressive monetary policy tightening in developed countries. The correction in the projected economic growth is quite large and is accompanied by an increased risk of a potential recession in the United States (US) and Europe. The elimination of the Zero-Covid Policy (*Zero Covid Policy*) in China is predicted to halt a slowdown in global economic growth. Overall, Bank Indonesia lowered its projection for world economic growth in 2023 to 2.3% from the previous forecast of 2.6%. There are indications that global inflationary pressure is starting to ease in line with the slowdown in global economic growth, although it remains at high levels in line with high energy and food prices, continued supply chain disruptions, and tight labor markets, especially in the US and Europe. In line with sloping inflationary pressures, monetary policy tightening in developed countries is approaching its peak with interest rates predicted to remain high throughout 2023. Uncertainty on global financial markets has also begun to subside, resulting in increased global capital flows to developing countries. The pressure from weakening exchange rates in developing countries also eased.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berlanjut didorong oleh permintaan domestik yang semakin kuat. Pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan bias ke atas dalam kisaran 4,5-5,3% didorong oleh kuatnya kinerja ekspor serta membaiknya konsumsi rumah tangga dan investasi non-bangunan. Pada 2023, pertumbuhan ekonomi diperkirakan berlanjut, meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%, sejalan dengan menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi global. Konsumsi rumah tangga diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kebijakan Masyarakat (PPKM). Investasi juga diperkirakan akan membaik didorong oleh membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN).

The improvement in Indonesia's economic growth continues to be driven by increasingly strong domestic demand. Economic growth in 2022 is predicted to have an upward bias in the range of 4.5-5.3% driven by strong export performance as well as improving household consumption and non-construction investment. In 2023, economic growth is predicted to continue, although it will slow slightly to the midpoint of the 4.5-5.3% range, in line with the declining outlook for global economic growth. Household consumption is predicted to grow at a faster pace in line with increased mobility in society after the abolition of the Community Policy Restrictions (PPKM) policy. Investment is also predicted to improve driven by improved business prospects, increased inflows of Foreign Investment, and the continued completion of the National Strategic Program.

Ekspor diperkirakan tumbuh lebih rendah akibat melambatnya ekonomi global, meskipun akan termoderasi dengan permintaan dari Tiongkok. Berdasarkan Lapangan Usaha, prospek sektor Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, Informasi dan Komunikasi, serta Konstruksi diperkirakan tumbuh cukup

Exports are predicted to grow at a slower pace due to the slowdown in the global economy, although this will be moderated by demand from China. Based on Business Field, the prospects for the Manufacturing, Wholesale and Retail, Information and Communication, and Construction sectors are predicted to



TINJAUAN UMUM EKONOMI 2023

GENERAL OVERVIEW OF 2023 ECONOMY

kuat didorong kenaikan permintaan domestik tersebut. Sementara secara spasial, pertumbuhan ekonomi yang kuat diperkirakan terjadi di seluruh wilayah seiring dengan perbaikan permintaan domestik.

Intermediasi perbankan pada 2022 terus meningkat dan diperkirakan berlanjut pada tahun 2023. Pertumbuhan kredit perbankan pada Desember 2022 tumbuh 11,35% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,24% (yoy). Peningkatan pertumbuhan kredit terjadi merata pada seluruh sektor ekonomi dan seluruh jenis kredit terutama Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja. Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah, dengan pertumbuhan pembiayaan pada Desember 2022 sebesar 20,1% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 6,6% (yoy). Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit juga terus berlanjut, khususnya penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang tumbuh tinggi sebesar 29,66% (yoy). Perbaikan intermediasi perbankan didukung sisi penawaran kredit sejalan likuiditas perbankan yang memadai dan standar penyaluran kredit/pembiayaan yang longgar. Permintaan kredit juga meningkat sejalan kinerja korporasi dan konsumsi rumah tangga yang membaik yang mendorong kenaikan permintaan pembiayaan. Ke depan, Bank Indonesia akan melanjutkan kebijakan makroprudensial yang akomodatif, inklusif dan berkelanjutan, untuk mendorong pertumbuhan kredit/pembiayaan perbankan kepada sektor-sektor prioritas yang belum pulih, Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan kredit/pembiayaan hijau, dalam rangka mendukung pemulihan perekonomian. Dengan perkembangan tersebut serta sinergi kebijakan yang dilakukan otoritas, sektor keuangan, dan dunia usaha, maka pertumbuhan kredit pada 2023 diperkirakan berada pada kisaran 10 - 12% (yoy).

Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, terjaga baik dari sisi permodalan maupun likuiditas. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) November 2022 tetap tinggi sebesar 25,45%. Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko kredit tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) pada November 2022 yang tercatat 2,65% (*bruto*) dan 0,75% (*neto*). Asli perbankan pada Desember 2022 tetap terjaga didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 9,01% (yoy). Hasil simulasi stress test Bank Indonesia menunjukkan bahwa ketahanan perbankan masih terjaga. (Sumber : Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan IV 2022, Bank Indonesia).

grow quite strongly driven by the increase in domestic demand. Meanwhile, spatially, strong economic growth is predicted in all regions in line with improving domestic demand.

Banking intermediation will continue to increase in 2022 and is predicted to continue in 2023. Bank credit growth in December 2022 grew 11.35% (yoy), higher than the previous year's growth of 5.24% (yoy). The increase in credit growth occurred evenly in all economic sectors and all types of credit, especially Investment Loans and Working Capital Loans. Intermediation recovery also occurred in sharia banking, with financing growth in December 2022 of 20.1% (yoy), higher than the previous year's achievement of 6.6% (yoy). In the MSME segment, credit growth has also continued, particularly the disbursement of People's Business Credit, which has grown high by 29.66% (yoy). Improvements in banking intermediation are supported by the supply side of credit in line with adequate banking liquidity and loose credit/financing standards. Demand for credit also increased in line with improved corporate performance and household consumption which boosted demand for financing. Going forward, Bank Indonesia will continue accommodative macroprudential policies, inclusive and sustainable, to encourage bank credit/financing growth for priority sectors that have not yet recovered, People's Business Credit, and green credit/financing, in order to support economic recovery. With these developments and policy synergies carried out by the authorities, the financial sector and the business world, credit growth in 2023 is predicted to be in the range of 10-12% (yoy).

The resilience of the financial system, especially banking, is maintained both in terms of capital and liquidity. Banking capital remains strong with the November 2022 Capital Adequacy Ratio (CAR) remaining high at 25.45%. Along with strong capital, credit risk remains under control as reflected in the ratio of non-performing loans (NPL) in November 2022 which was recorded at 2.65% (gross) and 0.75% (net). Banking liquidity in December 2022 was maintained supported by growth in Third Party Funds (DPK) of 9.01% (yoy). The results of Bank Indonesia's stress test simulation show that banking resilience is still maintained. (Source: Monetary Policy Report, Quarter IV 2022, Bank Indonesia).



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

SIMPANAN

Untuk penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), arah kebijakan Bank pada tahun 2022 adalah akan terus berusaha meningkatkan pertumbuhan CASA (*Current Account and Saving Account*). Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga berupa CASA ditujukan untuk mendukung likuiditas dan peningkatan penyaluran kredit Bank Bumi Arta. Selain itu ditujukan juga untuk penyebaran nasabah yang semakin banyak dan luas yang terdiri dari para nasabah giro, nasabah penabung maupun deposan.

Dalam rangka mendukung tercapainya pertumbuhan DPK, Bank telah menetapkan beberapa strategi dan inisiatif, antara lain :

1. Pengembangan dan fokus pada layanan perbankan digital untuk dapat mengakuisisi dan menghimpun dana pihak ketiga terutama dari nasabah ritel dengan skala yang lebih besar dan dapat mencakup seluruh wilayah di Indonesia, termasuk dan tidak terbatas pada layanan pembukaan rekening/tabungan digital secara *online*, pengembangan layanan perbankan digital yang terintegrasi dengan grup ekosistem.
2. Pengembangan dan penerbitan produk-produk layanan digital berbasis *online* termasuk Deposito *Online*, Rekening *Online* dan Rekening Tabungan Digital dengan proposisi yang menarik seperti bunga yang kompetitif, pembebasan biaya administrasi dan tanpa saldo minimum untuk mendorong akuisisi dan inklusi produk perbankan.
3. Pengembangan produk dan fitur pembayaran dan transfer dana seperti layanan transfer antar sesama rekening digital, transfer antar bank melalui BI-FAST maupun lembaga *switching*, serta fitur QRIS dengan mengutamakan *user experience* dan biaya kompetitif untuk mendorong penggunaan tabungan digital menjadi rekening operasional nasabah.
4. Bekerjasama dengan grup pemegang saham untuk meningkatkan giro sehingga diharapkan turut dapat meningkatkan rasio CASA pada total dana pihak ketiga.
5. Bekerjasama dengan grup pemegang saham untuk mempromosikan layanan perbankan digital dan dalam menjalankan strategi pemasaran dengan skala yang lebih besar dan menyeluruh.
6. Melanjutkan penurunan *cost of money* dari tahun sebelumnya sesuai dengan kemampuan dan memperhatikan keamanan likuiditas Bank Bumi Arta dan menghindari dampak kekecewaan bagi deposan-deposan yang merupakan nasabah loyal sudah sejak lama, cabang-cabang Bank Bumi Arta akan melakukan "*Personal approach*" yang baik dan melakukan sosialisasi tentunya.
7. Menjaga profitabilitas Bank Bumi Arta sesuai *budget* dengan memantau biaya operasional, terutama dana mahal, dengan *monitoring strategi Pricing* yang ketat supaya tidak menjadi beban pada saat intermediasi produk kredit tidak berjalan sesuai rencana/budgeting.

Total Simpanan nasabah pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp4.972.367 juta atau turun sebesar Rp1.290.269 juta (20,60%) dibandingkan dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp6.262.636 juta. Penurunan Simpanan nasabah disebabkan karena semua jenis

DEPOSITS

For third party fund (TPF) raising, the Bank's policy direction in 2022 is to continue to strive to increase the growth of CASA (*Current Account and Saving Account*). The growth of TPF in the form of CASA is intended to support liquidity and increase Bank Bumi Arta lending. In addition, it is also intended for a wider and more widespread distribution of customers consisting of current account customers, savers and depositors.

In order to support the achievement of TPF growth, the Bank has established several strategies and initiatives, including:

1. Development and focus on digital banking services to be able to acquire and collect third party funds, especially from retail customers on a larger scale and can cover all regions in Indonesia, including but not limited to online digital account/savings opening services, development of digital banking services integrated with the ecosystem group.
2. Development and issuance of online-based digital service products including Online Deposits, Online Accounts and Digital Savings Accounts with attractive propositions such as competitive interest, waiver of administrative fees and no minimum balance to encourage acquisition and inclusion of banking products.
3. Development of payment and fund transfer products and features such as transfer services between digital accounts, interbank transfers through BI-FAST and switching institutions, as well as the QRIS feature by prioritizing user experience and competitive costs to encourage the use of digital savings into customer operational accounts.
4. Collaborating with shareholder groups to increase demand deposits so that it is expected to increase the CASA ratio to total third party funds.
5. Collaborate with shareholder groups to promote digital banking services and in executing marketing strategies on a larger and more comprehensive scale.
6. Continuing to reduce the cost of money from the previous year in accordance with capabilities and paying attention to Bank Bumi Arta's liquidity security and avoiding the impact of disappointment for depositors who have been loyal customers for a long time, Bank Bumi Arta branches will take a good "*Personal approach*" and socializing, of course.
7. Maintaining the profitability of Bank Bumi Arta according to the budget by monitoring operational costs, especially expensive funds, by monitoring a strict pricing strategy so that it does not become a burden when credit product intermediation does not go according to plan/budgeting.

Total customer Deposits in 2022 were recorded at Rp4,972,367 million or decreased by Rp1,290,269 million (20.60%) compared to the end of 2021 of Rp6.262.636 million. The decrease in customer Deposits was due to a decrease in all types of



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Simpanan mengalami penurunan. Giro turun sebesar Rp670.183 juta (47,06%). Tabungan turun sebesar Rp84.324 juta (17,22%). Sementara itu Deposito Berjangka turun sebesar Rp535.762 juta (12,32%). Komposisi Simpanan yang terbesar adalah Deposito Berjangka yaitu sebesar 76,69%. Adapun sisanya adalah Giro dan Tabungan, masing-masing sebesar 15,16% dan 8,15%. Komposisi CASA Bank pada akhir tahun 2022 mencapai Rp1.159.297 juta atau sebesar 23,31% dari total Simpanan.

Deposit products. Demand Deposits decreased by Rp670,183 million (47.06%). Saving Deposits decreased by Rp84,324 million (17.22%). Meanwhile, Time Deposits decreased by Rp535,762 million (12.32%). The largest composition of deposits is Time Deposits, which is 76.69%. The rest are Demand Deposits and Saving Deposits, amounting to 15.16% and 8.15% respectively. The composition of the Bank's CASA at the end of 2022 reached Rp1,159,297 million or 23.31% of total Deposits.

Tabel Jumlah Simpanan

Table of Total Deposits

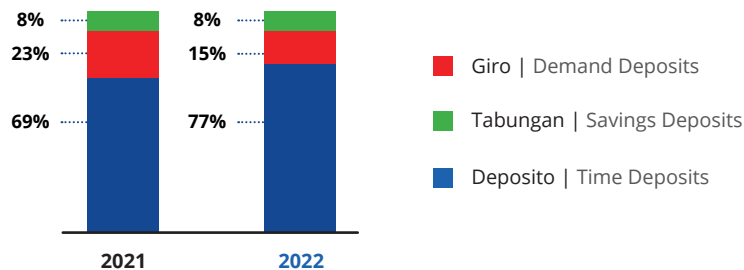
(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2022	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Giro Demand Deposits	753.825	15,16	1.424.008	22,74	(670.183)	-47,06
Tabungan Savings Deposits	405.472	8,15	489.796	7,82	(84.324)	-17,22
Deposito Berjangka Time Deposits	3.813.070	76,69	4.348.832	69,44	(535.762)	-12,32
Jumlah Total	4.972.367	100,00	6.262.636	100,00	(1.290.269)	-20,60

Komposisi Simpanan

Compositions of Deposits

(dalam persentase | in percentage)



Giro

Jumlah Giro pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp753.825 juta. Jumlah tersebut turun sebesar 47,06% atau sebesar Rp670.183 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.424.008 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan jumlah Giro dari Pihak Berelasi sebesar 63,85% atau sebesar Rp620.721 juta dan Pihak Ketiga sebesar 10,95% atau sebesar Rp49.462 juta.

Demand Deposits

Total Demand Deposits at the end of 2022 were recorded at Rp753,825 million. This amount decreased by 47.06% or Rp670,183 million compared to 2021 of Rp1,424,008 million. The decrease was caused by a decrease in the amount of Demand Deposits from Related Parties by 63.85% or Rp620,721 million and Third Parties by 10.95% or Rp49,462 million.

Tabel Jumlah Giro

Table of Total Demand Deposits

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2022	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pihak Berelasi Related Parties	351.408	46,62	972.129	68,27	(620.721)	-63,85
Pihak Ketiga Third Parties	402.417	53,38	451.879	31,73	(49.462)	-10,95
Jumlah Total	753.825	100,00	1.424.008	100,00	(670.183)	-47,06



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan

Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2022		2021	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Giro I Demand Deposits	1,00%	0,50%	0,80%	0,50%

Tabungan

Jumlah Tabungan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp405.472 juta, turun sebesar 17,22% atau sebesar Rp84.324 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp489.796 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan jumlah Tabungan dari Pihak Ketiga sebesar 19,56% atau sebesar Rp94.143 juta. Sedangkan Tabungan dari Pihak Berelasi naik sebesar 113,99% atau sebesar Rp9.819 juta.

Savings Deposits

Total Savings Deposits at the end of 2022 was recorded at Rp405,472 million, a decrease of 17.22% or Rp84,324 million compared to 2021 of Rp489,796 million. The decrease was caused by a decrease in the amount of Savings Deposits from Third Parties by 19.56% or Rp94,143 million. Meanwhile, Savings Deposits from Related Parties increased by 113.99% or Rp9,819 million.

Tabel Jumlah Tabungan

Table of Total Savings Deposits

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2022	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pihak Berelasi Related Parties	18.433	4,55	8.614	1,76	9.819	113,99
Pihak Ketiga Third Parties	387.039	95,45	481.182	98,24	(94.143)	-19,56
Jumlah Total	405.472	100,00	489.796	100,00	(84.324)	-17,22

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan

Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2022		2021	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Tabungan Savings Deposits :				
- Umum General	0,91%	-	1,41%	-
- Pensiun Pension	0,50%	-	0,50%	-
- Berjangka Term	-	-	-	-
- Multiguna Multipurpose	5,80%	-	6,44%	-
- BBA BBA Savings	-	0,29%	-	0,25%

Deposito Berjangka

Deposito Berjangka pada akhir tahun 2022 turun sebesar 12,32% atau sebesar Rp535.762 juta, dari sebesar Rp4.348.832 juta pada tahun 2021 menjadi Rp3.813.070 juta. Penurunan tersebut karena Deposito Berjangka dari Pihak Ketiga mengalami penurunan sebesar 17,33% atau sebesar Rp685.878 juta.

Time Deposits

Time Deposits at the end of 2022 decreased by 12.32% or Rp535,762 million, from Rp4,348,832 million in 2021 to Rp3,813,070 million. The decrease was due to a decrease in Time Deposits from Third Parties by 17.33% or Rp685,878 million.

Tabel Jumlah Deposito Berjangka

Table of Total Time Deposits

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2022	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pihak Berelasi Related Parties	541.990	14,21	391.874	9,01	150.116	38,31
Pihak Ketiga Third Parties	3.271.080	85,79	3.956.958	90,99	(685.878)	-17,33
Jumlah Total	3.813.070	100,00	4.348.832	100,00	(535.762)	-12,32



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Tabel Jumlah Deposito Berjangka Berdasarkan Periode

Table of Total Time Deposits Based on Period

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2022	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
1 Bulan 1 Month	2.231.424	58,52	2.360.733	54,28	(129.309)	-5,48
3 Bulan 3 Month	975.974	25,60	1.251.707	28,78	(275.733)	-22,03
4 Bulan 4 Month	27.034	0,71	37.762	0,87	(10.728)	-28,41
6 Bulan 6 Month	337.980	8,86	444.017	10,21	(106.037)	-23,88
12 Bulan 12 Month	240.658	6,31	254.613	5,86	(13.955)	-5,48
Jumlah Total	3.813.070	100,00	4.348.832	100,00	(535.762)	-12,32

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan

Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2022		2021	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Deposito Berjangka Time Deposits	3,87%	1,12%	3,99%	1,42%

Jumlah Rekening Simpanan

Pada tahun 2022 jumlah rekening Simpanan Bank adalah sebesar 34.896 rekening turun sebesar 13,47% dari tahun sebelumnya sebesar 40.330 rekening. Penurunan tersebut terjadi karena semua jenis rekening Simpanan mengalami penurunan. Rekening Giro turun sebesar 505 rekening atau sebesar 28,92%. Rekening Tabungan turun sebesar 4.261 rekening atau sebesar 13,23%. Sementara itu rekening Deposito Berjangka turun sebesar 668 rekening atau sebesar 10,49%.

Total of Deposits Accounts

In 2022 the number of Bank Deposits accounts is 34,896 accounts, a decrease of 13.47% from the previous year of 40,330 accounts. This decrease occurred because all types of Deposits experienced a decrease. Demand Deposits decreased by 505 accounts or by 28.92%. Savings Deposits decreased by 4,261 accounts or by 13.23%. Meanwhile, Time Deposits accounts decreased by 668 accounts or by 10.49%.

Tabel Jumlah Rekening Simpanan

Table of Total Deposits Accounts

(dalam unit Rekening | in account unit)

Uraian Description	2022	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rekening Account	%	Rekening Account	%	Rekening Account	%
Giro Demand Deposits	1.241	3,56	1.746	4,33	(505)	-28,92
Tabungan Savings Deposits	27.955	80,11	32.216	79,88	(4.261)	-13,23
Deposito Berjangka Time Deposits	5.700	16,33	6.368	15,79	(668)	-10,49
Jumlah Total	34.896	100,00	40.330	100,00	(5.434)	-13,47

PINJAMAN

Pada tahun 2022 sesuai dengan arah kebijakan Bank untuk pemberian pinjaman adalah terus meningkatkan penyaluran kredit ke usaha-usaha produktif baik melalui pemberian kredit kepada *dealer financing* dan *supplier*, UMKM maupun kepada usaha lainnya, dan untuk pembelian sarana serta prasarana penunjang usaha (kredit investasi). Selain itu Bank juga menyalurkan kredit untuk keperluan-keperluan seperti: pinjaman pensiun; pinjaman kepemilikan rumah; pinjaman kepemilikan mobil, pinjaman aneka guna dan pinjaman konsumsi lainnya. Tujuan perkreditan Bank Bumi Arta adalah mencari debitur baru yang prospektif, membina dan meningkatkan *existing customer*, dan mencapai

LOANS

In 2022, in accordance with the Bank's policy direction for lending is to continue to increase lending to productive businesses, both through the provision of credit to dealers and suppliers financing, micro, small and medium businesses, and other businesses, and to purchase business supporting facilities and infrastructure (investment credit). In addition, the Bank also provides loans for purposes such as: pension loans; home ownership loans; car ownership loans, miscellaneous loans and other consumption loans. The objective of Bank Bumi Arta lending is to find new prospective debtors, foster and increase existing customers, and achieve credit growth based on the consideration that the facility



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

pertumbuhan kredit yang didasarkan atas pertimbangan bahwa fasilitas tersebut memberikan manfaat bagi pertumbuhan usaha debitur dengan memberikan adanya kepastian pengembalian kredit dan pembayaran bunga, sehingga memberikan manfaat dan keuntungan secara timbal balik. Pelaksanaan penyaluran kredit dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat.

Untuk mendukung tercapainya tujuan kredit, Bank Bumi Arta pada tahun 2022 telah menetapkan strategi dan inisiatif sebagai berikut :

1. Menjalin kerjasama dengan perusahaan teknologi termasuk perusahaan sekuritas *online*, *platform* investasi berbasis teknologi, *e-commerce* dan perusahaan finansial teknologi lainnya untuk menyalurkan pinjaman konsumen antara lain dengan memberikan fasilitas *margin trading*, membiayai *paylater*, pinjaman personal, pinjaman kepemilikan mobil dan pinjaman pemilikan rumah.
2. Menjalin kerjasama dengan perusahaan teknologi termasuk *e-commerce*, perusahaan logistik berbasis teknologi, perusahaan *fintech lending* dan perusahaan teknologi lainnya dengan ekosistem Usaha Kecil Menengah ("UKM") yang luas dalam menyalurkan pinjaman UKM.
3. Monitor penggunaan fasilitas debitur, untuk menghindari penggunaan yang tidak sesuai (*side streaming*).
4. Akan mencermati perkembangan proses pemulihan perekonomian Indonesia dan terus menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat risiko yang dapat diukur. Fokus melepaskan kredit kepada peminjam dengan prospek usaha menjanjikan dan memiliki daya tahan yang teruji dalam menghadapi berbagai siklus perekonomian (sebagai contoh : usaha di bidang *consumer good*, *trading* kebutuhan pokok, alat-alat kesehatan).
5. Mengembangkan jumlah maupun produktivitas *account officer/relationship officer* melalui program-program rekrutmen dan pelatihan, dengan memberikesempatan kepada karyawan-karyawan yang sudah ada untuk mengikuti program tersebut diatas.
6. Dalam mengembangkan kredit pensiun, Bank Bumi Arta memberikan subsidi asuransi dan membebaskan provisi untuk debitur pensiun.
7. Terus mengembangkan didalam pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik distributor financing maupun supplier financing serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.
8. Melihat kondisi pandemi yang paling berdampak adalah sektor UMKM, dan dalam rangka mendukung pemerintah untuk pemulihan sektor UMKM maka Bank Bumi Arta akan lebih fokus berperan untuk pembiayaan ke segmen tersebut.
9. Melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan logistik yang sudah menjadi nasabah agar mau mereferensikan *customer-customer* mereka menjadi mitra baik dari sisi pembiayaan modal kerja maupun investasi.

provides benefits to the debtor's business growth by providing certainty of credit repayments and interest payments, thus providing benefits and benefits reciprocally. The implementation of lending is carried out with due observance of the prudential principles and sound lending procedures.

To support the achievement of credit goals, Bank Bumi Arta in 2022 has established the following strategies and initiatives :

1. Collaborating with technology companies including online securities companies, technology-based investment platforms, e-commerce and other financial technology companies to channel consumer loans, among others, by providing margin trading facilities, paylater financing, personal loans, car ownership loans and home ownership loans.
2. Collaborating with technology companies including e-commerce, technology-based logistics companies, fintech lending companies and other technology companies with a broad Small and Medium Enterprises ("SME") ecosystem in distributing SME loans.
3. Monitor the use of debtor facilities, to avoid inappropriate use (*side streaming*).
4. Will pay close attention to the progress of the Indonesian economic recovery process and continue to explore opportunities in sectors that have positive prospects with a measurable level of risk. Focus on extending credit to borrowers with promising business prospects and proven resilience in facing various economic cycles (for example: businesses in the consumer goods sector, trading in basic needs, medical devices).
5. Developing the number and productivity of account officers/ relationship officers through recruitment and training programs, by providing opportunities for existing employees to take part in the programs mentioned above.
6. In developing pension credit, Bank Bumi Arta provides insurance subsidies and frees up provisions for pension debtors.
7. Continue to develop in commercial segment financing through a value chain financing approach, both distributor financing and supplier financing and focusing on companies in the developing industrial sector.
8. In view of the pandemic conditions that have been most affected is the MSME sector, and in order to support the government for the recovery of the MSME sector, Bank Bumi Arta will focus more on its role in financing this segment.
9. Collaborating with logistics companies that are already customers so they want to refer their customers to become partners both in terms of working capital financing and investment.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

- Sektor konsumsi akan kami tingkatkan juga, dengan suku bunga yang bersaing. Seperti pembiayaan kredit rumah dan pembelian kendaraan serta fasilitas multi guna. Karena kebutuhan di sektor tersebut masih cukup menjanjikan apabila pandemi segera selesai.
- Memperkuat manajemen risiko karena di masa pandemi perbankan dihadapkan pada kemungkinan restrukturisasi kredit.
- We will also increase the consumption sector, with competitive interest rates. Such as home loan financing and vehicle purchases as well as multi-use facilities. Because the needs in this sector are still quite promising if the pandemic ends soon.
- Strengthen risk management because during the pandemic, banks were faced with the possibility of credit restructuring.

Kredit yang diberikan oleh Bank pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp3.845.625 juta atau turun sebesar Rp125.139 juta (3,15%) dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya Rp3.970.764 juta. Penurunan kredit terutama disebabkan oleh penurunan jumlah kredit dari Pihak Ketiga sebesar Rp134.632 juta. Penurunan kredit terutama disumbangkan oleh Kredit Konsumsi sebesar 17,51% dan Kredit Investasi sebesar 11,03%.

Loans provided by the Bank in 2022 were recorded at Rp3,845,625 million or decreased by Rp125,139 million (3.15%) compared to the previous year's realization of Rp3,970,764 million. The decrease in loans was mainly due to a decrease in the amount of loans from third parties of Rp134,632 million. The decrease in loans was mainly contributed by Consumption Loans by 17.51% and Investment Loans by 11.03%.

Jumlah penyaluran kredit untuk Kredit Modal Kerja pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2.985.861 juta atau 77,64% dari total kredit. Jumlah tersebut naik sebesar Rp35.758 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2021 sebesar Rp2.950.103 juta. Penyaluran kredit untuk Kredit Investasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp244.145 juta, turun sebesar Rp30.259 juta atau mencapai 6,35% dari total Kredit. Penyaluran kredit untuk Kredit Konsumsi turun sebesar Rp130.638 juta, sehingga jumlah Kredit Konsumsi pada akhir tahun 2022 menjadi sebesar Rp615.619 juta atau 16,01% dari total kredit.

Total lending for Working Capital Loans in 2022 was recorded at Rp2,985,861 million or 77.64% of total loans. This amount increased by Rp35,758 million compared to the position in 2021 of Rp2,950,103 million. Lending for Investment Loans in 2022 amounted to Rp244,145 million, decreased by Rp30,259 million or 6.35% of total loans. Lending for Consumption Loans decreased by Rp130,638 million, so that the total Consumption Loans at the end of 2022 was Rp615,619 million or 16.01% of total loans.

Tabel Jumlah Kredit

Table of Total Loans

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2022	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pihak Berelasi Related Parties	9.493	0,25	-	-	9.493	-
Pihak Ketiga Third Parties	3.836.132	99,75	3.970.764	100,00	(134.632)	-3,39
Jumlah Total	3.845.625	100,00	3.970.764	100,00	(125.139)	-3,15

Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan

Table of Loans Distribution Based on Usage Type

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2022	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Modal Kerja Working Capital	2.985.861	77,64	2.950.103	74,30	35.758	1,21
Investasi Investment	244.145	6,35	274.404	6,91	(30.259)	-11,03
Konsumsi Consumption	615.619	16,01	746.257	18,79	(130.638)	-17,51
Jumlah Total	3.845.625	100,00	3.970.764	100,00	(125.139)	-3,15

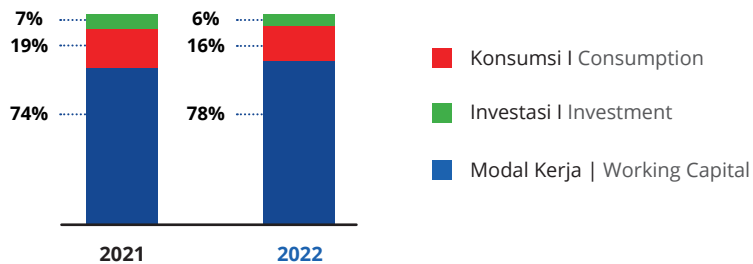


TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Komposisi Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan

Compositions of Loans Based on Usage Type
(dalam persentase | in percentage)



Secara sektoral penurunan kredit pada tahun 2022 terutama disumbangkan oleh sektor Lain-lain yaitu sebesar 14,87% atau sebesar Rp169.549 juta. Kemudian diikuti oleh sektor Konstruksi, dan sektor Industri, masing-masing sebesar Rp24.738 juta (24,82%), dan Rp21.377 juta (3,04%). Adapun sektor Perdagangan dan sektor Transportasi mengalami peningkatan sebesar Rp76.536 juta (3,96%) dan Rp13.987 (14,96%). Komposisi penyaluran kredit terbesar pada akhir tahun 2022 masih ditempati oleh sektor Perdagangan sebesar 52,25% atau Rp2.009.404 juta, dan sektor Lain-lain sebesar 25,25% atau Rp970.951 juta dari total Kredit, kemudian diikuti sektor Industri sebesar 17,75% atau Rp682.684 juta, sektor Transportasi sebesar 2,79% atau Rp107.468 juta, dan sektor Konstruksi sebesar 1,95% atau Rp74.919 juta.

By sector, the decline in Loans in 2022 was mainly contributed by the Others sector, which was 14.87% or Rp169,549 million. Then followed by the Others sector, the Construction sector, and the Industry sector, each amounting to Rp24,738 million (24.82%), and Rp21,377 million (3.04%). The Trading and Transportation sector experienced an increase of Rp76,536 million (3.96%) and Rp13,987 million (14.96%). The largest Loans distribution composition at the end of 2022 was still occupied by the Trading sector at 52.25% or Rp2,009,404 million, and the Others sector at 25.52% or Rp970,951 million of total Loans, followed by the Industry sector at 17.77% or Rp682,684 million, the Transportation sector by 2.79% or Rp107,468 million, and the Construction sector by 1.95% or Rp74,919 million.

Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Table of Loans Distribution Based on Economic Sector

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2022	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Perdagangan Trading	2.009.404	52,25	1.932.868	48,68	76.536	3,96
Industri Industry	682.684	17,75	704.059	17,73	(21.375)	-3,04
Konstruksi Construction	74.919	1,95	99.657	2,51	(24.738)	-24,82
Transportasi Transportation	107.468	2,79	93.481	2,35	13.987	14,96
Pertanian Agriculture	199	0,01	199	0,01	0	0,00
Lain-lain Others	970.951	25,25	1.140.500	28,72	(169.549)	-14,87
Jumlah Total	3.845.625	100,00	3.970.764	100,00	(125.139)	-3,15

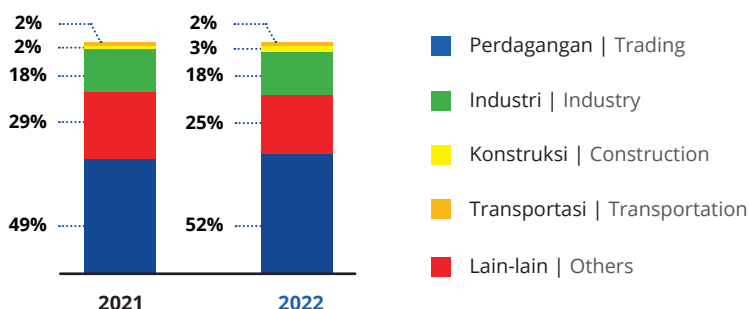


TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Komposisi Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Compositions of Loans Based on Economic Sector
(dalam persentase | in percentage)



Penyaluran kredit untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp1.064.890 juta, turun sebesar 33,44% atau sebesar Rp534.919 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.599.809 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan kredit untuk Usaha Menengah sebesar 38,48% atau sebesar Rp589.546 juta. Adapun kredit untuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil mengalami peningkatan, masing-masing sebesar Rp12.478 juta (1704,64%) dan sebesar Rp42.149 juta (62,85%). Komposisi kredit UMKM pada akhir tahun 2022 adalah sebesar 27,69% yang terdiri dari kredit untuk Usaha Mikro sebesar 0,34%, Usaha Kecil sebesar 2,84%, dan Usaha Menengah sebesar 24,51%.

Loan disbursement for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) at the end of 2022 amounted to Rp1,064,890 million, a decrease of 33.44% or Rp534,919 million compared to 2021 of Rp1,599,809 million. The decrease was caused by a decrease in credit for Medium Enterprises by 38.48% or Rp589,546 million. Meanwhile, loans for Micro and Small Enterprises experienced an increase, amounting to Rp12,477 million (1704.51%) and Rp42,149 million (62.85%) respectively. The composition of MSME loans at the end of 2022 is 27.69% consisting of credit for Micro Enterprises of 0.34%, Small Enterprises of 2.84%, and Medium Enterprises of 24.51%.

Tabel Komposisi Kredit Berdasarkan UMKM & Non UMKM
Table of Loans Compositions Based on MSMEs & Non-MSMEs

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2022	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.		%		Rp.	%
Usaha Mikro Micro Business	13.210	0,34	732	0,02	12.478	1704,64
Usaha Kecil Small Business	109.210	2,84	67.061	1,69	42.149	62,85
Usaha Menengah Medium Business	942.470	24,51	1.532.016	38,58	(589.546)	-38,48
Jumlah UMKM Total MSMEs	1.064.890	27,69	1.599.809	40,29	(534.919)	-33,44
Usaha Non UMKM Non-MSMEs Business	2.780.735	72,31	2.370.955	59,71	409.780	17,28
Jumlah Total	3.845.625	100,00	3.970.764	100,00	(125.139)	-3,15

Berdasarkan jangka waktu perjanjian, penyaluran kredit yang dilakukan Bank Bumi Arta tahun 2022 didominasi oleh kredit dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun yaitu sebesar Rp2.746.914 juta (71,43%). Kemudian diikuti dengan kredit dengan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun yaitu sebesar Rp913.634 juta (23,76%). Jika dibandingkan dengan tahun 2021 penyaluran kredit dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 1 (satu) tahun mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp61.368 juta (2,29%). Sedangkan kredit dengan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun turun sebesar Rp88.676 juta (8,85%).

Based on the term of the agreement, credit disbursement by Bank Bumi Arta in 2022 is dominated by loans with maturities of less than or equal to 1 (one) year, amounting to Rp2,746,914 million (71.43%). Then followed by loans with maturities of more than 5 (five) years in the amount of Rp916,634 million (23.76%). When compared to 2021, lending with a term of less than or equal to 1 (one) year has increased by Rp61,368 million (2.29%). Meanwhile, loans with a maturity of more than 5 (five) years decreased by Rp88,676 million (8.85%).



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Demikian juga kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo didominasi oleh kredit dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun sebesar Rp2.820.980 juta (73,36%) dan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun sebesar Rp650.585 juta (16,92%). Kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp102.690 juta (3,78%). Sedangkan kredit dengan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun mengalami penurunan sebesar Rp156.442 juta (19,38%).

Likewise, loans based on remaining maturity were dominated by loans with maturities of less than or equal to 1 (one) year amounting to Rp2,820,980 million (73.36%) and maturities of more than 5 (five) years amounting to Rp650,585 million (16.92%). Loans based on remaining maturity with a maturity of less than or equal to 1 (one) year in 2022 have increased by Rp102,690 million (3.78%). Meanwhile, loans with a maturity of more than 5 (five) years decreased by Rp156,442 million (19.38%).

Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit

Table of Loans Distribution Based on the Terms of the Loan Agreements

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2022	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun 1 year or less	2.746.914	71,43	2.685.546	67,63	61.368	2,29
Lebih dari 1 - 2 tahun More than 1 - 2 years	56.534	1,47	20.628	0,52	35.906	174,06
Lebih dari 2 - 5 tahun More than 2 - 5 years	128.543	3,34	262.280	6,61	(133.737)	-50,99
Lebih dari 5 tahun More than 5 years	913.634	23,76	1.002.310	25,24	(88.676)	-8,85
Jumlah Total	3.845.625	100,00	3.970.764	100,00	(125.139)	-3,15

Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

Table of Loans Distribution Based on the Remaining Maturity Date

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2022	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun 1 year or less	2.820.980	73,36	2.718.290	68,46	102.690	3,78
Lebih dari 1 - 2 tahun More than 1 - 2 years	69.710	1,81	84.937	2,14	(15.227)	-17,93
Lebih dari 2 - 5 tahun More than 2 - 5 years	304.350	7,91	360.510	9,08	(56.160)	-15,58
Lebih dari 5 tahun More than 5 years	650.585	16,92	807.027	20,32	(156.442)	-19,38
Jumlah Total	3.845.625	100,00	3.970.764	100,00	(125.139)	-3,15

Kredit yang masuk dalam kategori Lancar pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp3.608.767 juta, turun sebesar Rp211.436 juta atau 5,53% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp3.820.203 juta. Sedangkan untuk Kredit dengan kategori Dalam Perhatian Khusus naik sebesar Rp31.730 juta (106,50%), kredit Kurang Lancar naik sebesar Rp14.734 juta (551,22%), kredit Diragukan naik sebesar Rp7.256 juta (346,35%) dan kredit Macet naik sebesar Rp32.577 juta (28,08%).

Loans in the Current category at the end of 2022 amounted to Rp3,608,767 million, decreased by Rp211,436 million or 5.53% compared to 2021 amounting to Rp3,820,203 million. Whereas for Loans in the Special Mention category increased by Rp31,730 million (106.50%), Substandard loans increased by Rp14,734 million (551.22%), Doubtful loans increased by Rp7,256 million (346.35%), and Loss loans increased by Rp32,577 million (28.08%).

Berdasarkan komposisi kolektibilitas kredit tersebut maka Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) Bank Bumi Arta pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar 4,56% (*gross*) atau 3,23% (*net*) naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,04%

Based on the loans collectibility composition, Bank Bumi Arta's Non Performing Loans (NPL) ratio at the end of 2022 was recorded at 4.56% (*gross*) or 3.23% (*net*), increased compared to the previous year of 3.04% (*gross*) or 2.15% (*net*). To



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

(gross) atau 2,15% (net). Untuk mengantisipasi kerugian akibat memburuknya kualitas kredit yang diberikan dan sesuai dengan ketentuan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan per tanggal 31 Desember 2022, Bank Bumi Arta telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Kredit sebesar Rp113.788 juta atau naik sebesar Rp37.612 juta (49,38%) dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp76.176 juta.

anticipate losses due to deteriorating credit quality provided and in accordance with the provisions required by the Financial Services Authority as of December 31, 2022, Bank Bumi Arta has formed a Allowance for Impairment Losses – Loans amounted to Rp113,788 million or increase by Rp37,612 million (49.38%) compared to 2021 amounting to Rp76,176 million.

Tabel Komposisi Kredit Berdasarkan Kolektibilitas

Table of Loans Compositions Based on Collectibility

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2022	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.		%		Rp.	%
Lancar Current	3.608.767	93,84	3.820.203	96,21	(211.436)	-5,53
Perhatian Khusus Special Mention	61.524	1,60	29.794	0,75	31.730	106,50
Kurang Lancar Substandard	17.407	0,45	2.673	0,07	14.734	551,22
Diragukan Doubtful	9.351	0,24	2.095	0,05	7.256	346,35
Macet Loss	148.576	3,86	115.999	2,92	32.577	28,08
Jumlah Total	3.845.625	100,00	3.970.764	100,00	(125.139)	-3,15

Tabel Rasio Non Performing Loan (NPL)

Table of Ratio of Non Performing Loans (NPL)

(dalam persentase | in percentage)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
	%	%	%	%
N P L Gross	4,56	3,04	1,52	50,00
N P L Net	3,23	2,15	1,08	50,23

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan

Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2022		2021	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Kredit Umum Loans	9,85%	6,01%	9,66%	5,98%
Kredit Pensiun Pension Loans	13,79%	-	13,65%	-

Suku Bunga Dasar Kredit

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/5/DPNP tanggal 08 Februari 2011, perihal transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), Bank Bumi Arta secara rutin mempublikasikan SBDK melalui situs www.bankbba.co.id.

Transparansi informasi mengenai Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK/prime lending rate), selain diperlukan untuk memberikan kejelasan kepada nasabah mengenai manfaat, biaya, dan risiko dari produk yang ditawarkan oleh Bank, juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan *good governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

Prime Lending Rate

In accordance with the Bank Indonesia Circular Letter No.13/5/DPNP dated February 08, 2011 concerning the information transparency of Prime Lending Rate, Bank Bumi Arta regularly publishes the information through the site www.bankbba.co.id.

Transparency of information on Prime Lending Rate (SBDK) is needed. In addition to provide clarity to customers about the benefits, costs, and risks of the products offered by the Bank, it is also one of the efforts to improve good governance and encourage healthy competition in the banking industry, among others through the creation of better market discipline.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit

Table of Prime Lending Rate

Jenis Kredit Types of Credit	Periode Tahun 2022 Period 2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Kredit Korporasi Corporate Loans	6,94%	6,99%	7,01%	7,05%
Kredit Ritel Retail Loans	7,21%	7,15%	7,15%	7,18%
Kredit Mikro Micro Loans	12,10%	12,11%	12,12%	12,16%
Kredit Konsumsi Consumption Loans : KPR Housing Loans	6,58%	6,58%	6,59%	6,63%
Non KPR Non Housing Loans	12,50%	12,11%	12,23%	12,10%

TRESURI

Tresuri merupakan kegiatan Bank Bumi Arta dalam pengelolaan Aset dan Kewajiban Bank (*Assets and Liabilities Management/ALM*), yang mencakup :

1. Mengatur likuiditas Bank secara keseluruhan, baik rupiah maupun valuta asing, termasuk pengaturan posisi Giro Wajib Minimum (GWM) dan Posisi Devisa Netto (PDN).
2. Mengelola *Primary & Secondary Reserve*.
3. Mencari dan menempatkan dana baik Rupiah maupun valuta asing dalam usaha memelihara likuiditas bank.
4. Melakukan transaksi *Trading* (Valuta Asing) di Pasar Uang untuk keperluan komersial nasabah dan mengambil posisi "*square position*" untuk valuta asing.

Tresuri dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang ketat. Selain risiko likuiditas, Tresuri juga mengelola risiko bunga dan risiko pasar. Dalam pengelolaan likuiditas, Tresuri berupaya mengelola likuiditas Bank Bumi Arta secara optimal, baik untuk mendukung operasional harian maupun untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Tresuri berupaya mengoptimalkan imbal hasil dari dana likuid dengan meningkatkan penempatan ke instrumen yang memiliki imbal hasil lebih tinggi. Tresuri dalam mengelola aset keuangan Bank selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dengan tetap memperhatikan risiko sesuai *risk appetite* Bank. Sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut, sebagian besar *excess funds* ditempatkan dalam instrumen Sertifikat Bank Indonesia, *Term Deposit* Bank Indonesia, *Deposit Facility* Bank Indonesia, dan *Reverse Repo* Surat Berharga Negara (SBN).

Pada akhir tahun 2022, dana investasi yang dikelola Tresuri adalah sebesar Rp2.743 miliar, atau turun 15,67% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.253 miliar. Pendapatan dari segmen usaha Tresuri Bank Bumi Arta adalah sebesar Rp114.307 juta, naik sebesar 58,46% atau sebesar Rp42.172 juta dibandingkan perolehan pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp72.135 juta. Komponen terbesar pendapatan ini adalah pendapatan bunga dari pengelolaan likuiditas dan portofolio surat berharga.

TREASURY

Treasury is an activity of Bank Bumi Arta in the management of Assets and Liabilities (*Assets and Liabilities Management/ ALM*) of the Bank, which includes:

1. Managing the overall liquidity of the Bank, either in rupiah or foreign currency, including the position management of the Reserve Requirement (GWM) and the Net Open Position (NOP).
2. Managing Primary & Secondary Reserves.
3. Finding and placing funds either in Rupiah or foreign currencies in an effort to maintain liquidity.
4. Trading transactions (Foreign Exchange) in the Money Market for the commercial purposes of customers and taking a "square position" for foreign exchange.

In carrying out the functions and duties, Treasury always gives priority to the principles of prudence and strict risk management. Apart from liquidity risk, Treasury also manages interest risk and market risk. In the management of Liquidity, Treasury seeks to manage the liquidity of the Bank Bumi Arta optimally, both to support daily operations and to comply with Bank Indonesia.

Treasury seeks to optimize yields from liquid funds by increasing placement to instruments that have higher returns. Treasury in managing the Bank's financial assets always applies the precautionary principle while taking into account risks according to the Bank's risk appetite. In line with these principles, most excess funds are placed in Bank Indonesia Certificate instruments, Bank Indonesia Term Deposits, Bank Indonesia Deposit Facilities, and Reverse Repo Government Securities.

At the end of 2022, the investment fund managed by Treasury amounted to Rp2,743 billion, or an increase by 15.67% from the previous year's Rp3,253 billion. Revenues from the Bank Bumi Arta Treasury business segment amounted to Rp114,307 million, an increase of 58.46% or Rp42,172 million compared to revenue in 2021 of Rp72,135 million. The largest component of this income is interest income from liquidity management and securities portfolio.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Tabel Portofolio Tresuri

Table of Treasury Portfolio

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2022	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Term Deposit BI BI Term Deposit	-	-	-	-	-	-
Deposit Facility BI BI Deposit Facility	364.952	13,31	899.863	27,67	(534.911)	-59,44
Surat Berharga Negara (SBN) Government Securities	122.388	4,46	122.298	3,76	90	0,07
Surat-surat Berharga Reverse Repo Reverse Repo Securities	2.255.712	82,23	2.230.450	68,57	25.262	1,13
Jumlah Total	2.743.052	100,00	3.252.611	100,00	(509.559)	15,67

Posisi Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah per 31 Desember 2022 sebesar 11,79% sementara Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing sebesar 10,13% dari total Dana Pihak Ketiga, sedangkan Posisi Devisa Netto (PDN) tetap terjaga pada level 0,73%.

The position of Reserve Requirement of Rupiah as of December 31, 2022 amounted to 11.79% while the Reserve Requirement of Foreign Exchange amounted to 10.13% of the total of Third Party Funds, while the Net Open Position (NOP) was maintained at level 0.73%.

PERBANKAN INTERNASIONAL

Perbankan Internasional Bank Bumi Arta fokus dalam memberikan layanan dan menyediakan kebutuhan nasabah akan transaksi ekspor – impor dan *remittance*.

INTERNATIONAL BANKING

Bank Bumi Arta International Banking focuses on providing services and providing customer needs for export and import transactions and remittances.

Ekspor – Impor merupakan kegiatan Bank Bumi Arta dalam memberikan jasa, layanan dan pembiayaan kepada nasabah untuk memfasilitasi transaksi perdagangan internasional maupun lokal yang dilakukan oleh nasabah. Sedangkan *remittance* merupakan layanan transfer atau pengiriman uang dalam bentuk valuta asing baik penerimaan (*incoming*) maupun pengiriman (*out going*) dari dan ke luar negeri maupun dalam negeri. Untuk pelayanan transaksi ekspor – impor dan *remittance* Bank Bumi Arta telah menjalin hubungan dan kerjasama dengan Bank-bank koresponden yang terpercaya di luar negeri. Selain itu Bank Bumi Arta sudah sejak lama menggunakan SWIFT dalam melayani transaksi ekspor – impor nasabah. SWIFT atau *Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication* merupakan *financial messaging network* yang melakukan pengiriman pesan transaksi atau perintah secara cepat dan aman antar lembaga keuangan, bank atau non-bank yang beroperasi di seluruh dunia.

Export - Import is an activity of Bank Bumi Arta in providing aids, services and financing to customers to facilitate international and local trade transactions conducted by customers. Whereas *remittance* is a transfer or remittance service in the form of foreign exchange, both incoming and out going from and to foreign and domestic. For the service of export-import and *remittance* transactions, Bank Bumi Arta has established relationships and cooperated with trusted correspondent banks abroad. In addition, Bank Bumi Arta has long used SWIFT to service customers' export-import transactions. SWIFT or Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication is a financial messaging network that sends messages quickly and safely transactions or orders between financial institutions, banks or non-banks operating throughout the world.

Pendapatan dari segmen usaha perbankan internasional pada tahun 2022 adalah sebesar Rp5.279 juta, turun sebesar 14,76% atau sebesar Rp679 juta dibandingkan dengan perolehan pendapatan di tahun 2021. Kenaikan pendapatan segmen usaha perbankan internasional terutama dari kenaikan pendapatan valuta asing sebesar Rp1.473 juta (486,14%).

Revenues from the international banking business segment in 2022 amounted to Rp5,279 million, a decrease of 14.76% or Rp679 million compared to revenue in 2021. The increase in international banking business segment revenue was mainly due to an increase in foreign currency income of Rp1,473 million (486.14%).



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

Pendapatan per segmen usaha disajikan sebagai berikut :

REVENUES PER BUSINESS SEGMENT

Income per business segment is presented as follows :

Tabel Pendapatan Per Segmen Usaha

Table of Revenues Per Business Segment

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Pendapatan Segmen					Segment Revenues
- Kredit	413.197	446.415	(33.218)	-7,44	- Loans
- Penempatan Pada Bank Indonesia	21.368	13.709	7.659	55,87	- Placement With Bank Indonesia
- Efek-efek	-	-	-	-	- Marketable Securities
- Surat Berharga Negara (SBN)	9.317	9.311	6	0,06	- Government Securities (SBN)
- Tagihan Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (<i>Reverse Repo</i>)	83.622	49.115	34.507	70,26	- Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)
- Giro Pada Bank Lain	104	182	(78)	-42,86	- Placement With Other Bank
- Pendapatan Operasional Lainnya	17.655	17.078	577	3,38	- Other Operating Revenues
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	2.935	(3.167)	6.102	-192,67	- Other Non Operating Revenues
Jumlah	548.198	532.643	15.555	2,92	Total
Beban Segmen					Segment Expenses
- Beban Bunga	179.884	230.079	(50.195)	-21,82	- Interest Expenses
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	20.614	16.547	4.067	24,58	- Depreciation and Amortization
- Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	54.321	14.766	39.555	267,88	- Provision for Impairment Losses
- Beban Operasional Lainnya	243.013	214.454	28.559	13,32	- Other Operating Expenses
Hasil					Income
Laba Operasional	47.431	59.964	(12.533)	-20,90	Income From Operations
Laba Sebelum Beban Pajak	50.366	56.798	(6.432)	-11,32	Income Before Tax
Beban Pajak	11.427	14.123	(2.696)	-19,09	Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	38.939	42.675	(3.736)	-8,75	Net Income For the Year

PENDAPATAN PER SEGMENT GEOGRAFIS

Selain dari segmen operasi, dalam menjalankan kegiatannya Bank Bumi Arta dapat ditinjau dari segmen geografis yang dapat dibagi dua wilayah geografis utama yaitu : Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta. Pendapatan per segmen geografis disajikan sebagai berikut :

REVENUES PER GEOGRAPHIC SEGMENT

Apart from the operating segment, in carrying out its activities, Bank Bumi Arta can be viewed from a geographical segment which can be divided into two main geographical areas, namely: the Special Capital Region (DKI) Jakarta and outside DKI Jakarta. Revenue per geographic segment is presented as follows:



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Tabel Pendapatan Per Segmen Geografis 2022

Table of Revenues Per Geographic Segment 2022

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta Outside DKI Jakarta	Jumlah Total	Description
	Rp.	Rp.	Rp.	
Pendapatan Segmen				Segment Revenues
- Kredit	160.627	252.570	413.197	- Loans
- Penempatan Pada Bank Indonesia	21.368	-	21.368	- Placement With Bank Indonesia
- Efek-efek	-	-	-	- Securities
- Surat Berharga Negara (SBN)	9.317	-	9.317	- Government Securities (SBN)
- Tagihan Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (<i>Reverse Repo</i>)	83.622	-	83.622	- Securities Purchased Under Resale Agreements (<i>Reverse Repo</i>)
- Giro Pada Bank Lain	104	-	104	- Placement With Other Bank
- Pendapatan Operasional Lainnya	9.189	8.466	17.655	- Other Operating Revenues
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	626	2.309	2.935	- Other Non Operating Revenues
Jumlah	284.853	263.345	548.198	Total
Beban Segmen				Segment Expenses
- Beban Bunga	131.198	48.686	179.884	- Interest Expenses
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	14.701	5.913	17.112	- Depreciation and Amortization
- Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	25.599	28.722	54.321	- Provision for Impairment Losses
- Beban Operasional Lainnya	177.101	65.912	243.013	- Other Operating Expenses
Hasil				Income
Laba Operasional	31.619	15.811	47.431	Income From Operations
Laba Sebelum Beban Pajak	32.246	18.120	50.366	Income Before Tax
Beban Pajak	11.427	-	11.427	Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	20.819	18.120	38.939	Net Income For the Year



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Tabel Pendapatan Per Segmen Geografis 2021

Table of Revenues Per Geographic Segment 2021

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta Outside DKI Jakarta	Jumlah Total	Description
	Rp.	Rp.	Rp.	
Pendapatan Segmen				Segment Revenues
- Kredit	182.613	263.802	446.415	- Loans
- Penempatan Pada Bank Indonesia	13.709	-	13.709	- Placement With Bank Indonesia
- Efek-efek	-	-	-	- Securities
- Surat Berharga Negara (SBN)	9.311	-	9.311	- Government Securities (SBN)
- Tagihan Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (<i>Reverse Repo</i>)	49.115	-	49.115	- Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)
- Giro Pada Bank Lain	182	-	182	- Placement With Other Bank
- Pendapatan Operasional Lainnya	7.742	9.336	17.078	- Other Operating Revenues
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	807	(3.974)	(3.167)	- Other Non Operating Revenues
Jumlah	263.479	269.164	532.643	Total
Beban Segmen				Segment Expenses
- Beban Bunga	159.455	70.624	230.079	- Interest Expenses
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	11.908	4.639	16.547	- Depreciation and Amortization
- Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.394)	23.160	14.766	- Provision for Impairment Losses
- Beban Operasional Lainnya	146.178	68.276	214.454	- Other Operating Expenses
Hasil				Income
Laba Operasional	46.220	13.744	59.964	Income From Operations
Laba Sebelum Beban Pajak	47.027	9.771	56.798	Income Before Tax
Beban Pajak	14,123	-	14.123	Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	32.904	9.771	42.675	Net Income For the Year



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (*firma anggota jaringan global PwC*) dan menurut opini KAP, **laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material**, posisi keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This financial review is based on information obtained from the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk for the years ended December 31, 2022 and 2021. The Financial Statements have been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, Public Accountants Firm (PAF), a member firm of PwC Global Network and in the opinion of PAF, **the financial statements present fairly, in all material respects**, the financial position of PT Bank Bumi Arta Tbk as of 31 December 2022, as well as the financial performance and cash flows for the year ended on that date according to with Financial Accounting Standards in Indonesia.

ASET

Jumlah Aset Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8.211.292 juta atau turun 5,23% dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp8.664.310 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Penempatan Pada Bank Indonesia sebesar Rp534.910 juta (59,44%) dan Kredit sebesar Rp125.139 juta (3,15%). Selain itu juga terdapat penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit sebesar Rp37.612 juta (49,38%).

ASSETS

The Total Assets of Bank Bumi Arta as of 31 December 2022 amounted to Rp8,211,292 million or decreased by 5.23% compared to the end of 2021 of Rp8,664,310 million. The decrease was mainly due to a decrease in Placements with Bank Indonesia of Rp534,910 million (59.44%) and Loans of Rp125,139 million (3.15%). In addition, there was also an increase in Allowance for Impairment Losses on Loans of Rp37,612 million (49.38%).

Tabel Laporan Posisi Keuangan - Aset

Table of Statements of Financial Positions - Assets

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Kas	50.413	54.888	(4.475)	-8,5	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	676.409	424.293	252.116	59,42	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain	30.921	46.836	(15.915)	-33,98	Demand Deposits with Other Banks
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15)	(57)	42	-73,68	-/- Allowance for Impairment Losses
Penempatan Pada Bank Indonesia	364.952	899.862	(534.910)	-59,44	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	2.255.712	2.230.450	25.262	1,13	Securities Purchased Under Resale Agreement
Efek-efek	122.388	122.298	90	0,07	Marketable Securities
Kredit	3.845.625	3.970.764	(125.139)	-3,15	Loans
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(113.788)	(76.176)	(37.612)	49,38	-/- Allowance for Impairment Losses
Tagihan Akseptasi	5.518	8.730	(3.212)	-36,79	Acceptance Receivables
Penyertaan Dalam Bentuk Saham	10	10	0	0,00	Investments in Shares of Stock
Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima	38.065	44.271	(6.206)	-14,02	Accrued Interest Receivable
Aset Tetap dan Aset Hak Guna	799.589	818.782	(19.193)	-2,34	Fixed Assets and Right of Use Assets
Aset Tidak Berwujud	13.069	4.969	8.100	163,01	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	28.604	14.194	14.410	101,52	Deferred Tax Assets
Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain	93.820	100.196	(6.376)	-6,36	Prepaid Expenses and Other Assets
Jumlah Aset	8.211.292	8.664.310	(453.018)	-5,23	Total Assets



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

ASET PRODUKTIF

Jumlah Aset Produktif Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp8.129.838 juta, turun 3,86% atau Rp326.332 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.456.170 juta. Penurunan Aset Produktif per tanggal 31 Desember 2022 terutama berasal dari Penempatan Pada Bank, Kredit dan Rekening Administratif. Pada tanggal 31 Desember 2022 komposisi Aktiva Produktif Bank Bumi Arta terbesar berada di Kredit 47,30%, kemudian diikuti oleh Efek-efek 29,25%, Rekening Administratif 23,00%, Penempatan Pada Bank 0,38%, dan Tagihan Akseptasi 0,07%.

Penempatan Pada Bank

Penempatan Pada Bank turun sebesar 33,98% atau sebesar Rp15.915 juta, dari Rp46.836 juta per posisi 31 Desember 2021 menjadi Rp30.921 juta per akhir Desember 2022.

Efek-efek

Efek-efek per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.378.100 juta, naik sebesar 1,08% atau sebesar Rp25.352 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.352.748 juta.

Kredit

Kredit turun 3,15% atau Rp125.139 juta dari Rp3.970.764 juta per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp3.845.625 juta per tanggal 31 Desember 2022.

Tagihan Akseptasi

Tagihan Akseptasi per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.518 juta, turun 36,79% atau Rp3.212 juta dibandingkan tahun sebelumnya Rp8.730 juta.

Penyertaan

Penyertaan Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2022 Rp10 juta atau sama dengan posisi per tanggal 31 Desember 2021.

Rekening Administratif

Rekening Administratif yang terdiri dari Fasilitas Kredit Yang Belum Ditarik, *Irrevocable Letter of Credits* dan Bank Garansi per tanggal 31 Desember 2022 Rp1.869.664 juta, turun 9,99% atau Rp207.418 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 Rp2.077.082 juta.

EARNING ASSETS

Total Earning Assets of Bank Bumi Arta as of 31 December 2022 was Rp8,129,838 million, a decrease of 3.86% or Rp326,332 million compared to the position on 31 December 2021 of Rp8,456,170 million. The decrease in Earning Assets as of December 31, 2022 mainly came from Placements with Banks, Loans and Administrative Accounts. As of December 31, 2022, the largest composition of Bank Bumi Arta's Earning Assets was in Loans 47.30%, followed by Securities 29.25%, Administrative Accounts 23.00%, Placements with Banks 0.38%, and Acceptance Receivable 0.07%.

Placements with Banks

Placements with Banks decreased by 33.98% or Rp15,915 million from Rp46,836 million per position December 31, 2021 to Rp30,921 million per end of December 2022.

Securities

Securities as of December 31, 2022 amounted to Rp2,378,100 million, increased by 1.08% or Rp25,352 million compared to the position on December 31, 2021 amounted to Rp2,352,748 million.

Loans

Loans decreased 3.15% or Rp125,139 million from Rp3,970,764 million as of December 31, 2021 to Rp3,845,625 million as of December 31, 2022.

Acceptance Receivables

Acceptance receivables as of December 31, 2022 amounted to Rp5,518 million, decreased 36.79% or Rp3.212 million from Rp8,730 million in the previous year.

Investments

Investments of Bank Bumi Arta as of December 31, 2022 was of Rp10 million or equivalent to the position as of December 31, 2021.

Administrative Accounts

Administrative Accounts comprising of Unused Loan Facilities, Irrevocable Letter of Credits and Bank Guarantee as of December 31, 2022 was of Rp1,869,664 million, decreased by 1.66% or Rp33,925 million compared to the position on December 31, 2021 Rp2,077,082 million.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tabel Aset Produktif *)

Table of Earning Assets

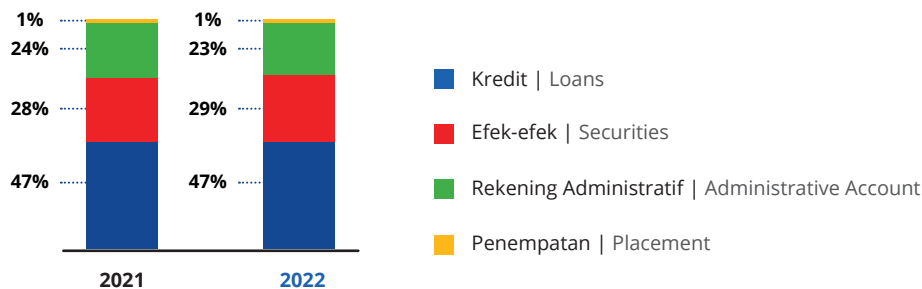
(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2022	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	
Penempatan Pada Bank	30.921	0,38	46.836	0,55	(15.915)	-33,98	Placements With Banks
Efek-efek	2.378.100	29,25	2.352.748	27,82	25.352	1,08	Securities
Kredit	3.845.625	47,30	3.970.764	46,96	(125.139)	-3,15	Loans
Tagihan Akseptasi	5.518	0,07	8.730	0,10	(3.212)	-36,79	Acceptances Receivable
Penyertaan	10	0,00	10	0,00	0	0,00	Investments
Rekening Administratif	1.869.664	23,00	2.077.082	24,56	(207.418)	-9,99	Administrative Account
Jumlah Aset Produktif	8.129.838	100,00	8.456.170	100,00	(326.332)	-3,86	Total Earning Assets

*) Kriteria dan rincian Aset Produktif mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum tanggal 19 Desember 2019
Criteria and details of Earning Assets refer to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 concerning Assessment of Commercial Bank Asset Quality dated December 19, 2019

Komposisi Aset Produktif

Compositions of Earning Assets
(dalam persentase | in percentage)



LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.134.519 juta. Jumlah ini turun sebesar 20,06% atau sebesar Rp1.288.170 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp6.422.689 juta. Penurunan Liabilitas terutama disebabkan oleh penurunan Simpanan dan Liabilitas Lain-lain.

Simpanan dari Rp6.262.636 juta pada akhir tahun 2021 menjadi Rp4.972.367 juta pada akhir tahun 2022, turun sebesar 20,60% atau sebesar Rp1.290.269 juta. Adapun Simpanan dari Bank Lain dari Rp1.949 juta pada tahun sebelumnya menjadi Rp1.982 juta pada akhir tahun 2022, naik sebesar 1,69% atau sebesar Rp33 juta.

LIABILITIES

The Total Liabilities of Bank Bumi Arta as of December 31, 2022 amounted to Rp5,134,519 million. This amount decreased by 20.06% or Rp1,288,170 million compared to the position on December 31, 2021 of Rp6,422,689 million. The decrease in Liabilities was mainly due to a decrease in Deposits and Other Liabilities.

Deposits from Rp6,262,636 million at the end of 2021 to Rp4,972,367 million at the end of 2022, a decrease of 20.60% or Rp1,290,269 million. Meanwhile, Deposits from Other Banks from Rp1,949 million in the previous year to Rp1,982 million at the end of 2022, an increase of 1.69% or Rp33 million.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tabel Laporan Posisi Keuangan – Liabilitas

Table of Statements of Financial Positions – Liabilities

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Liabilitas Segera	11.579	11.220	359	3,20	Liabilities Payable Immediately
Simpanan	4.972.367	6.262.636	(1.290.269)	-20,60	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	1.982	1.949	33	1,69	Deposits from Other Banks
Liabilitas Akseptasi	5.518	8.730	(3.212)	-36,79	Acceptance Payables
Utang Pajak	17.861	6.497	11.364	174,91	Taxes Payables
Bunga Yang Masih Harus Dibayar	9.071	10.320	(1.249)	-12,10	Accrued Interest
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	62.432	56.901	5.531	9,72	Employee Benefits Obligations
Biaya Yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	53.709	64.436	(10.727)	-16,65	Accrued Expenses and Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	5.134.519	6.422.689	(1.288.170)	-20,06	Total Liabilities

EKUITAS

Jumlah Ekuitas Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.076.773 juta, naik sebesar 37,26% atau Rp835.152 juta dibandingkan posisi per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.241.621 juta. Kenaikan Ekuitas terutama karena terdapat peningkatan Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba, masing-masing sebesar Rp61.600 juta, Rp761.807 juta dan Rp33.730 juta.

EQUITY

Total Equity of Bank Bumi Arta as of December 31, 2022 was Rp3,076,773 million, an increase of 37.26% or Rp835,152 million compared to the position as of December 31, 2021 of Rp2,241,621 million. The increase in Equity was mainly due to an increase in Capital Stock, Additional Paid-in Capital and Retained Earnings, which amounted to Rp61,600 million, Rp761,807 million and Rp33,730 million, respectively.

Tabel Laporan Posisi Keuangan – Ekuitas

Table of Statements of Financial Positions – Equity

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Modal Saham	338.800	277.200	61.600	22,22	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	1.344.852	583.045	761.807	130,66	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lainnya : Surplus Revaluasi Aset Tetap	696.894	720.723	(23.829)	-3,31	Other Comprehensive Income : Gain on Revaluation of Fixed Assets
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	(8.933)	(8.277)	(656)	7,93	Remeasurement of Employee Benefits Obligations
Saldo Laba :					Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya	42.500	40.000	2.500	6,25	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	662.660	628.930	33.730	5,36	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	3.076.773	2.241.621	835.152	37,26	Total Equity



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

PENDAPATAN BUNGA – BERSIH

Pendapatan Bunga – Bersih pada tahun 2022 naik 20,46% atau mencapai Rp347.723 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp288.653 juta. Hasil ini terjadi karena terdapat kenaikan Pendapatan Bunga dan penurunan Beban Bunga. Pendapatan Bunga naik sebesar Rp8.875 juta atau 1,71% (2022 : Rp527.607 juta, 2021 : Rp518.732 juta). Sementara Beban Bunga turun sebesar Rp50.195 juta atau 21,82% (2022 : Rp179.884 juta, 2021 : Rp230.079 juta).

Penurunan Beban Bunga terutama disebabkan oleh penurunan Beban Bunga Deposito Berjangka sebesar Rp49.355 juta atau 23,17% (2022 : Rp163.683 juta, 2021 : Rp213.033 juta). Adapun kenaikan Pendapatan Bunga terutama disumbangkan oleh Pendapatan Bunga Efek-efek Rp34.512 juta atau 59,07% (2022 : Rp92.938 juta, 2021 : Rp59.426 juta), dan Pendapatan Bunga Penempatan Pada BI dan Bank Rp7.581 juta atau 54,57% (2022 : Rp21.472 juta, 2021 : Rp13.891 juta).

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya naik Rp577 juta atau 3,38% yaitu dari Rp17.078 juta (2021) menjadi Rp17.655 juta (2022). Kenaikan ini terjadi karena pendapatan dari valuta asing naik dibandingkan dengan tahun 2021 (2022 : Rp1.777 juta, 2021 : Rp303 juta).

BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada akhir tahun 2022 mencapai Rp54.321 juta, atau terdapat kenaikan sebesar Rp39.555 juta atau 267,88% (2021 : Rp14.766 juta). Peningkatan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terutama karena terdapat kenaikan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan sebesar Rp22.010 juta (2022 : Rp39.854 juta, 2021 : Rp17.844 juta) dan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima sebesar Rp13.795 juta (2022 : Rp13.795 juta, 2021 : Rp0 juta).

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya pada tahun 2022 mencapai Rp263.627 juta atau naik sebesar Rp32.626 juta (14,12%) dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2021 : Rp231.001 juta). Beban Operasional Lainnya naik karena terdapat kenaikan Beban Karyawan sebesar Rp25.253 juta atau 21,02% (2022 : Rp147.651 juta, 2021 : Rp122.398 juta) dan Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp 6.872 juta atau 7,09% (2022 : Rp103.768 juta, 2021 : Rp96.896 juta).

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH

Pendapatan Non Operasional – Bersih pada akhir tahun 2022 mencapai Rp2.935 juta, atau naik Rp6.101 juta (2021 : Expenses Rp3.166 juta). Kenaikan Pendapatan Non Operasional – Bersih karena pada tahun 2022 terdapat penurunan Beban Non Operasional sebesar Rp6.483 juta.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Laba Bersih Bank Bumi Arta pada tahun 2022 mencapai Rp38.939 juta, turun Rp3.736 juta atau 8,75% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2021 : Rp42.675 juta).

INTEREST REVENUES – NET

Interest Revenues - Net in 2022 increased by 20,46% or reached Rp347,723 million compared to 2021 of Rp288,653 million. This result occurred because there was an increase in Interest Revenues and a decrease in Interest Expenses. Interest Revenues increased by Rp8,875 million or 1,71% (2022 : Rp527,607 million, 2021 : Rp518,732 million). Meanwhile Interest Expenses decreased by Rp50,195 million or 21,82% (2022 : Rp179,884 million, 2021 : Rp230,079 million).

The decrease in Interest Expenses was mainly due to a decrease in Time Deposit Interest Expenses by Rp49,355 million or 23,17% (2022 : Rp163,683 million, 2021 : Rp213,033 million). The increase in Interest Revenues was mainly contributed by Securities Interest Revenues of Rp34,512 million or 59,07% (2022: Rp92,938 million, 2021: Rp 59,426 million), and Interest Revenues on Placements with BI and Banks Rp7,581 million or 54,57% (2022 : Rp21,472 million, 2021 : Rp13,891 million).

OTHER OPERATING REVENUES

Other Operating Revenues increased by Rp577 million or 3,38%, from Rp 17,078 million (2021) to Rp17,655 million (2022). This increase occurred because revenues from foreign exchange decreased compared to 2021 (2022: Rp1,777 million, 2021: Rp303 million).

PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

Provision for Impairment Losses at the end of 2022 reached Rp54,321 million, or there was an increase of Rp39,555 million or 267,88% (2021: Rp14,766 million). The increase in Provision for Impairment Losses was mainly due to an increase in Provision for Impairment Losses on Loans amounting to Rp22,010 million (2022: Rp39,854 million, 2021 : Rp17,844 million) and Provision for Impairment Losses on Accrued Interest Receivable to Rp13,795 million (2022: Rp13,795 million, 2021 : Rp0 million).

OTHER OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses in 2022 reached Rp263,627 million or decreased by Rp32,626 million (14,12%) compared to the previous year (2021: Rp231,001 million). Other Operating Expenses decreased due to a decrease in Personnel Expenses by Rp25,253 million or 21,02% (2022 : Rp147,651 million, 2021 Rp122,398 million) and General and Administrative Expenses by Rp6,872 million or 7,09% (2022 : Rp103,768 million, 2021 : Rp96,896 million).

NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) – NET

Non-Operating Revenues – Net at the end of 2022 reached Rp2,935 million, or increased by Rp6,101 million (2021 : Expenses Rp3,166 million). Increase in Non-Operating Revenues - Net because in 2022 there is a decrease in Non-Operating Expenses of Rp6,483 million.

NET INCOME FOR THE YEAR

Net Income for The Year of Bank Bumi Arta in 2022 reached Rp38,939 million, decreased by Rp3,736 million or 8,75% compared to the previous year (2021 : Rp42,675 million).



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tabel Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih Tahun Berjalan

Table of Income Before Tax and Net Income for The Year

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Pendapatan Bunga	527.607	518.732	8.875	1,71	Interest Revenues
Beban Bunga	(179.884)	(230.079)	50.195	-21,82	Interest Expenses
Pendapatan Bunga – Bersih	347.723	288.653	59.070	20,46	Interest Revenues – Net
Pendapatan Operasional Lainnya	17.655	17.078	577	3,38	Other Operating Revenues
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(54.321)	(14.766)	(39.555)	267,88	Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(263.627)	(231.001)	(32.626)	14,12	Other Operating Expenses
Laba Operasional	47.430	59.964	(12.534)	-20,90	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih	2.935	(3.166)	6.101	-192,70	Non Operating Revenues (Expenses) – Net
Laba Sebelum Pajak	50.365	56.798	(6.433)	-11,33	Income Before Tax Expense
Beban Pajak – Bersih	(11.426)	(14.123)	2.697	-19,10	Tax Expense – Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	38.939	42.675	(3.736)	-8,75	Net Income for The Year

Tabel Pendapatan Bunga Bersih

Table of Interest Revenues – Net

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Pendapatan Bunga					Interest Revenues
- Kredit	413.197	446.415	(33.218)	-7,44	- Loans
- Efek-efek	92.938	58.426	34.512	59,07	- Securities
- Penempatan Pada BI dan Bank Lain	21.472	13.891	7.581	54,57	- Placement With BI and Other Banks
Jumlah	527.607	518.732	8.875	1,71	Total
Beban Bunga					Interest Expenses
- Giro	(10.854)	(5.320)	(5.534)	104,02	- Demand Deposits
- Tabungan	(4.415)	(10.808)	6.393	-59,15	- Saving Deposits
- Deposito Berjangka	(163.678)	(213.033)	49.355	-23,17	- Time Deposits
- Simpanan Dari Bank Lain	(66)	(66)	-	0,00%	- Deposits from Other Banks
- Lainnya	(871)	(852)	(19)	-2,23	- Others
Jumlah	(179.884)	(230.079)	50.195	-21,82	Total
Pendapatan Bunga Bersih	347.723	288.653	59.070	20,46	Interest Revenues – Net

ARUS KAS

Pada akhir tahun 2022, jumlah Kas dan Setara Kas Bank Bumi Arta Rp1.122.695 juta atau turun sebesar Rp303.185 juta (21,26%) dibandingkan dengan jumlah Kas dan Setara Kas akhir tahun 2021. Kas dan Setara Kas tahun 2022 turun terutama karena arus kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp2.058.718 juta (207,32%). Kas dan Setara Kas Bank Bumi Arta terdiri dari Kas Rp50.413 juta, Giro pada Bank Indonesia Rp676.409 juta, Giro pada Bank Lain Rp30.921 juta, dan Penempatan pada Bank Indonesia Rp364.952 juta.

CASH FLOWS

At the end of 2022, the amount of Cash and Cash Equivalents of Bank Bumi Arta was Rp1,122,695 million or decreased by Rp303,185 million (21.26%) compared to the amount of Cash and Cash Equivalents at the end of 2021. Cash and Cash Equivalents in 2022 decreased mainly due to cash flows from operating activities decreased by Rp2,058,718 million (207.32%). Cash and Equivalent Cash Bank Bumi Arta consisted of Cash amounting to Rp50,413 million, Demand Deposits with Bank Indonesia Rp676,409 million, Demand Deposits with Other Banks Rp30,921 million, and Placements with Bank Indonesia Rp364,952 million.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Selama tahun 2022, arus kas keluar dari aktivitas operasi adalah Rp1.065.703 juta. Arus kas keluar dari aktivitas operasi untuk pembayaran bunga, provisi dan komisi, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran beban umum dan administrasi, pembayaran pajak penghasilan badan, penurunan simpanan dan penurunan liabilitas lainnya sebesar Rp1.736.095 juta. Kemudian dikurangi dengan arus kas masuk yang diperoleh dari penerimaan bunga, provisi dan komisi, penerimaan operasional lainnya, penerimaan pendapatan non-operasional lainnya, kenaikan kredit, kenaikan aset lain-lain, kenaikan simpanan dan kenaikan simpanan dari bank lain sebesar Rp670.392 juta.

Arus Kas keluar dari aktivitas investasi pada tahun 2022 sebesar Rp53.104 juta. Pengeluaran Arus Kas dari aktivitas investasi ini untuk penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali, pembayaran atas aset hak guna dan perolehan aset tetap dan aset tak berwujud sebesar Rp2.285.208 juta. Kemudian dikurangi pencairan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp2.232.104 juta.

Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 sebesar Rp811.141 juta. Penerimaan Arus Kas dari aktivitas pendanaan diperoleh dari penerimaan dari penerbitan saham baru sebesar Rp828.520 juta. Kemudian dikurangi dengan arus keluar untuk pembayaran dividen tunai, pembayaran liabilitas sewa dan pembayaran emisi saham sebesar Rp17.379 juta.

During 2022, the cash outflows from operating activities were Rp1,065,703 million. Cash outflows from operating activities for payment of interest, fees and commissions, payment of salaries and employee benefits, payment of general and administrative expenses, payment of corporate income tax, decrease in deposits and decrease in other liabilities of Rp1,736,095 million. Then deducted the cash inflows obtained from interest, fees and commissions received, other operating revenues received, non-operating income received, increase in credit, increase in other assets, increase in deposits, and increase in deposits from other banks amounting to Rp670,392 million.

Cash outflows from investing activities in 2022 amounted to Rp53,104 million. Disbursement of cash flows from placement of securities purchased under resale agreement, payment to right-of-use of assets, and for the acquisition of fixed assets and intangible assets amounted to Rp2,285,208 million. Then deducted from the proceeds from placement of securities purchased under resale agreement and proceeds the sale of fixed assets amounting to Rp2,232,104 million.

Cash flows obtained from financing activities in 2021 amounted to Rp811,141 million. Cash Flow receipts from financing activities were obtained from proceeds from the issuance of new stocks amounting to Rp828,520 million. Then it was reduced by outflows for cash dividends paid, payment of lease liabilities and payments of stock issuance costs Rp17,379 million.

Tabel Arus Kas

Table of Cash Flows

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(1.065.703)	993.014	(2.058.717)	-207,32	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(53.104)	(965.173)	912.069	-94,50	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	811.141	607.238	203.903	33,58	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(307.666)	635.079	(942.745)	-148,45	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.425.880	790.384	635.496	80,40	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	4.481	417	4.064	974,58	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.122.695	1.425.880	(303.185)	-21,26	Cash and Cash Equivalents at End of Year



PROYEKSI DAN REALISASI 2022 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2023

PROJECTION AND REALIZATION IN 2022 AND FINANCIAL PROJECTION IN 2023

PROYEKSI DAN REALISASI 2022

Realisasi Total Aset, Total Kredit, dan Total Simpanan masing-masing sebesar Rp8.207.701 juta, Rp3.845.625 juta dan Rp4.972.367 juta atau mencapai sebesar 83,58%, 85,71% dan 77,39% dari proyeksi yang ditetapkan sebesar Rp9.819.806 juta, Rp4.486.963 juta dan Rp6.424.948 juta. Realisasi Total Ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.074.453 juta atau mencapai 94,44% dari proyeksinya sebesar Rp3.255.519 juta. Adapun Laba Sebelum Pajak dan Laba Setelah Pajak masing-masing sebesar Rp47.390 juta dan Rp36.618 juta atau mencapai 77,87% dan 95,00% dari proyeksinya Rp60.861 juta dan Rp38.546 juta.

PROJECTION AND REALIZATION 2022

Realization of Total Assets, Total Loans and Total Deposits amounted to Rp8,207,701 million, Rp3,845,625 million and Rp4,972,367 million, respectively, or reached 83.58%, 85.71% and 77.39% of the projections set at Rp9,819,806 million, Rp4,486,963 million and Rp6,424,948 million. Realization of Total Equity as of December 31, 2022 amounted to Rp3,074,453 million or reached 94.44% of the projection of Rp3,255,519 million. Meanwhile, Profit Before Tax and Profit After Tax amounted to Rp47,390 million and Rp36,618 million, respectively, or reached 77.87% and 95.00% of the projected Rp60,861 million and Rp38,546 million.

Tabel Proyeksi dan Realisasi 2022

Table of Projection and Realization 2022

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	Realisasi 2022	Proyeksi 2022	Pencapaian	Description
	Realization 2022	Projection 2022	Achievement	
	Rp.	Rp.	%	
Total Aset	8.211.292	9.819.806	83,62	Total Assets
Kredit	3.845.625	4.486.963	85,71	Loans
Simpanan :	4.972.367	6.424.948	77,39	Deposits :
- Giro	753.825	1.059.294	71,16	- Demand Deposits
- Tabungan	405.472	529.286	76,61	- Saving Deposits
- Deposito Berjangka	3.813.070	4.836.368	78,84	- Time Deposits
Total Ekuitas	3.076.773	3.255.519	94,51	Total Equity
Total Pendapatan :	545.262	568.161	95,97	Total Interest Revenues :
- Pendapatan Bunga	527.607	553.259	95,36	- Interest Revenues
- Pendapatan Operasional	17.655	14.902	118,47	- Operating Revenues
Total Biaya	497.832	508.156	97,97	Total Expenses :
- Beban Bunga	179.884	184.980	97,25	- Interest Expenses
- Beban Operasional	317.948	323.176	98,38	- Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	50.365	60.861	82,75	Income Before Tax
Laba Setelah Pajak	38.939	38.546	101,02	Income After Tax

(dalam persentase | in percentage)

Uraian	%	%	%	Description
C A R	59,27	50,45	117,48	C A R
R O E	1,69	1,60	105,63	R O E
R O A	0,59	0,69	85,51	R O A
N I M	4,62	4,70	98,30	N I M
BOPO	91,31	89,44	102,09	BOPO
L F R	77,34	69,84	110,74	L F R
NPL - Gross	4,56	3,34	136,53	NPL - Gross
NPL - Net	3,23	2,52	128,17	NPL - Net



PROYEKSI DAN REALISASI 2022 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2023

PROJECTION AND REALIZATION IN 2022 AND FINANCIAL PROJECTION IN 2023

PROYEKSI 2023

Bank Bumi Arta dengan memperhatikan prospek perekonomian nasional dan industri perbankan, potensi-potensi bisnis, memperhatikan tingkat risiko, memperhatikan prinsip kehati-hatian serta kapabilitas dan kemampuan permodalan yang dimiliki telah menyusun rencana bisnis tahun 2023 dengan menetapkan 4 (empat) target/fokus utama kegiatan usaha, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan pertumbuhan kredit sebesar 8,00%
2. Pemeliharaan tingkat NPL netto dibawah 5,00%
3. Peningkatan dana pihak ketiga sebesar 1,69%
4. Peluncuran Tabungan Digital sebesar Rp140 miliar.

PROJECTION 2023

With regard to the national economy and the banking industry, business potential, as well as paying attention to the level of risk, taking heed of the principles of prudence as well as capability and ability of the capital owned, Bank Bumi Arta has drawn up a business plan for 2023 with 4 (four) main targets/focus of business activities as follows:

1. Increase credit growth by 8.00%
2. Maintenance of net NPL level below 5%
3. Increase in third party funds by 1.69%
4. Launch of Digital Savings of Rp140 billion.

Tabel Proyeksi 2023 dan Realisasi 2022
Table of Projection 2023 and Realization 2022

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	Realisasi 2022	Proyeksi 2023	Pencapaian	Description
	Realization 2022	Projection 2023	Achievement	
	Rp.	Rp.	%	
Total Aset	8.211.292	8.311.100	1,22	Total Assets
Kredit	3.845.625	4.153.275	8,00	Loans
Simpanan :	4.972.367	5.056.157	1,69	Deposits :
- Giro	753.825	789.782	4,77	- Demand Deposits
- Tabungan	405.472	564.813	39,30	- Saving Deposits
- Deposito Berjangka	3.813.070	3.701.562	-2,92	- Time Deposits
Total Ekuitas	3.076.773	3.076.528	-0,01	Total Equity
Total Pendapatan :	545.262	556.356	1,99	Total Interest Revenues :
- Pendapatan Bunga	527.607	537.388	1,85	- Interest Revenues
- Pendapatan Operasional	17.655	18.968	4,23	- Operating Revenues
Total Biaya	497.832	548.801	10,24	Total Expenses :
- Beban Bunga	179.884	173.226	-3,70	- Interest Expenses
- Beban Operasional	317.948	375.575	18,12	- Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	50.365	9.299	-81,54	Income Before Tax
Laba Setelah Pajak	38.939	6.340	-83,72	Income After Tax

(dalam persentase | in percentage)

Uraian	%	%	%	Description
C A R	59,27	75,18	26,84	C A R
R O E	1,69	0,21	-87,57	R O E
R O A	0,59	0,11	-81,36	R O A
N I M	4,62	4,96	7,36	N I M
BOPO	91,31	98,64	8,03	BOPO
L F R	77,34	82,14	6,21	L F R
NPL – Gross	4,56	2,99	-34,43	NPL – Gross
NPL – Net	3,23	0,91	-71,83	NPL – Net



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas Bank Bumi Arta tercermin dalam rasio Kecukupan Modal, rasio Likuiditas dan rasio Kredit Bermasalah.

The ability to pay debts and the collectability level of Bank Bumi Arta is reflected in its capital adequacy ratio, liquidity ratio and the ratio of Non Performing Loans.

RASIO KECUKUPAN MODAL

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 59,27% naik 17,40% dari 41,87% pada akhir tahun 2021. Persentase rasio CAR tersebut jauh lebih tinggi melebihi minimum persentase yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

CAPITAL ADEQUACY RATIO

Bank Bumi Arta's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2022 was 59.27% increased 17.40% from 41.87% at the end of 2021. The percentage of the CAR ratio is much higher than the minimum percentage required by the Financial Services Authority.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio Likuiditas (*Loan to Funding Ratio/LFR*) Bank Bumi Arta pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar 77,34%, naik sebesar 13,94% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar 63,40%.

LIQUIDITY RATIO

Bank Bumi Arta's Liquidity ratio (Loan to Funding Ratio/ LFR) at the end of 2022 was 77.34%, a decrease of 13.94% compared to the position of 31 December 2021 of 63.40%.

RASIO KREDIT BERMASALAH

Tingkat kolektibilitas piutang Bank tercermin dari rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*). Rasio NPL Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 4,56% (gross) dan 3,23% (net), naik sebesar 1,52% dan 1,08% dibandingkan dengan akhir tahun 2021 sebesar 3,04% (gross) dan 2,15% (net). Rasio NPL Bank masih di bawah rasio NPL yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5,00% (net).

NON-PERFORMING LOAN RATIO

The collectability level of the Bank is reflected from the Non Performing Loan (NPL) ratio. Bank Bumi Arta's NPL ratio as of December 31, 2022 was 4.56% (gross) and 3.23% (net), increased by 1.52% and 1.08% compared to the end of 2021 of 3.04% (gross) and 2.15% (net). The Bank's NPL ratio is still below the NPL ratio set by Financial Services Authority of 5.00% (net).

Tabel Rasio Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Table of Ratio of Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility Level

(dalam persentase | in percentage)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
	%	%	%	%	
C A R	59,27	41,87	17,40	41,56	C A R
L F R	77,34	63,40	13,94	21,99	L F R
NPL – Gross	4,56	3,04	1,52	50,00	NPL – Gross
NPL – Net	3,23	2,15	1,08	50,23	NPL – Net



STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan Bank Bumi Arta terdiri dari Modal Inti (*Tier 1*) dan Modal Pelengkap (*Tier 2*). Modal Inti Bank terdiri dari Modal Inti Utama dan Modal Inti Tambahan. Modal Inti Bank Bumi Arta per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.047.400 juta atau jika dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank adalah sebesar 58,19%, masih jauh lebih tinggi dari rasio yang diwajibkan Otoritas Jasa Keuangan minimum sebesar 6%. Dengan Modal Inti sebesar tersebut Bank Bumi Arta masuk dalam Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 1 (KBMI 1). Modal Pelengkap Bank hanya terdiri dari Cadangan Umum PPA atas Aset Produktif. Jumlah Modal Pelengkap Bank Bumi Arta per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp56.835 juta. Sehingga total Modal Inti dan Modal Pelengkap Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.104.235 juta.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* – CAR) Bank Bumi Arta berpedoman pada :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets* (CEMA);
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 Tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 Tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Dengan menggunakan pendekatan yang telah ditetapkan dalam ketentuan di atas yaitu Pendekatan Standar untuk menghitung ATMR Risiko Kredit dan Pendekatan Indikator Dasar (PID) untuk ATMR Risiko Operasional, maka per 31 Desember 2022 jumlah ATMR Bank Bumi Arta adalah sebesar Rp5.237.078 juta.

CAPITAL STRUCTURE

The capital structure of Bank Bumi Arta consists of Core Capital (*Tier 1*) and Supplementary Capital (*Tier 2*). The Bank Core Capital consists of the Common Equity *Tier 1* and Additional *Tier 1*. The Core Capital of Bank Bumi Arta on December 31, 2022 was Rp3,047,400 million or if compared with Risk Weighted Assets (RWA) of the Bank was 59.19%, much higher than the risk obligated by Financial Services Authority minimum of 6%. With such core capital, Bank Bumi Arta is included in the Bank Group Based on Core Capital 1 (KBMI 1). The Supplementary Capital of the Bank consists of Upper *Tier 2* Supplementary Capital which covers Revaluation on Fixed Asset and Allowance for Earning Asset. The Supplementary Capital of Bank Bumi Arta on December 31, 2022 was Rp56,835 million. So the total Core Capital and Supplementary Capital of Bank Bumi Arta on December 31, 2022 was Rp3,104,235 million.

Calculation of the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of Bank Bumi Arta is based on :

1. Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 on Minimum Capital Requirement of Commercial Bank;
2. Regulation of Financial Services Authority Number 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 on Changes in Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Requirement of Commercial Bank;
3. Regulation of Financial Services Authority Number 27 of 2022 dated December 26, 2022 on Second Amendment in Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Requirement of Commercial Bank;
4. Letter of Circular from Financial Services Authority Number 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 on Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk by Using Basic Indicator Approach;
5. Letter of Circular from Financial Services Authority Number 26/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 on the Minimum Capital Adequacy Requirement according to the Risk Profile and Fulfillment of Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA);
6. Letter of Circular from Financial Services Authority Number 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 on Manual for Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using Standard Approach;
7. Financial Services Authority Circular Letter Number 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018 Regarding Changes to the Financial Services Authority Circular Letter Number 42/SEOJK.03/2016 Regarding Guidelines for Calculating Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using a Standardized Approach.

By using the approach which has been determined in the above provision, i.e. the standard to count RWA Credit Risk and the Basic Indicator Approach (BIA) for RWA Operational Risk, on December 31, 2022 the total RWA of Bank Bumi Arta was Rp5,237,078 million.



STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Bank Bumi Arta tidak memperhitungkan ATMR untuk Risiko Pasar karena tidak memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap, sebesar Rp3.104.235 juta dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar Rp5.237.078 juta, maka diperoleh rasio KPMM Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2022 sebesar 59,27%. Rasio ini lebih tinggi dibandingkan dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* – CAR) sesuai dengan profil risiko Bank Bumi Arta sebesar 9,75%.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Manajemen Bank Bumi Arta senantiasa menjaga rasio KPMM agar sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian kecukupan modal bertujuan untuk mengantisipasi potensi risiko yang mungkin muncul sebagai akibat dari berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Bank dan untuk perencanaan ekspansi usaha Bank. Penguatan struktur permodalan dilakukan dengan melalui pemupukan laba ditahan dan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD).

Bank Bumi Arta did not calculate RWA for Market Risk, because it did not meet certain criteria stipulated in the Regulation of Bank Indonesia. Based on the total Core Capital and Supplementary Capital, Rp3,104,235 million and Risk Weighted Assets (RWA) of Rp5,237,078 million, on December 31, 2022 CAR Ratio of Bank Bumi Arta was 59.27%. This Ratio was higher compared with the Ratio to the Minimum Capital Requirement (*Capital Adequacy Ratio* – CAR) in accordance with the profile of risk of Bank Bumi Arta of 9.75%.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Bank Bumi Arta always maintains CAR Ratio, in order that it is in conformity with the one stipulated by Financial Services Authority. The control over capital adequacy is aimed at anticipating the risk potential which might arise resulting from various business activities conducted by the Bank and for the plan for expanding the Bank business. The capital structure is strengthened through the increase in the retained profit and Additional Capital by Granting Pre-emptive Rights (PMHMETD).

Tabel Struktur Permodalan

Table of Capital Structure

31 Desember (dalam jutaan Rupiah)		2022 Rp	2021 Rp	December 31 (in million IDR)	
I.	Komponen Modal			I.	Components of Capital
	A. Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	3.047.400	2.219.426		A. Core Capital
	B. Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	56.835	58.955		B. Supplementary Capital
II.	Total Modal Inti dan Modal Pelengkap	3.104.235	2.278.381	II.	Total Core Capital and Supplementary Capital
III.	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Kredit	4.649.002	4.808.493	III.	Risk Weighted Assets for Credit Risk
IV.	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Operasional	588.076	632.467	IV.	Risk Weighted Assets for Operational Risk
V.	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Pasar	-	-	V.	Risk Weighted Assets for Market Risk
VI.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, Operasional, dan Risiko Pasar	5.237.078	5.440.960	VI.	Total Risk Weighted Assets for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
VII.	Rasio KPMM untuk Risiko Kredit	66,77%	47,38%	VII.	Capital Adequacy Ratio for Credit Risk
VIII.	Rasio KPMM untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	59,27%	41,87%	VIII.	Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, and Operational Risk
IX.	Rasio KPMM untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	59,27%	41,87%	IX.	Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
X.	Rasio Modal Inti dibanding Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar	58,19%	40,79%	X.	Core Capital Ratio Compared Total Risk Weighted Assets for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
	Rasio KPMM sesuai Profil Risiko	9,75%	9,88%		Capital Adequacy Ratio according to Risk Profile
	Alokasi Pemenuhan KPMM :				Capital Adequacy Ratio Fulfillment Allocation
	Dari CET 1	9,75%	9,88%		From CET 1



STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Tabel Struktur Permodalan

Table of Capital Structure

31 Desember (dalam jutaan Rupiah)	2022 Rp	2021 Rp	December 31 (in million IDR)
Dari AT 1	0,00%	0,00%	From AT 1
Dari TIER 2	0,00%	0,00%	From TIER 2
Modal Inti Utama/ATMR (CET 1 ≥ 4,5%)	58,19%	40,79%	Main Core Capital/Risk Weighted Assets (CET 1 ≥ 4,5%)
Modal Inti/ATMR (TIER 1 ≥ 6%)	58,19%	40,79%	Core Capital/Risk Weighted Assets (TIER 1 ≥ 6%)
Modal Pelengkap/ATMR (TIER 2 ≤ % Modal Inti)	1,08%	1,08%	Supplementary Capital/Risk Weighted Assets (TIER 2 ≤ % Core Capital)
CET 1 untuk Buffer	48,44%	30,91%	CET 1 for Buffer
Persentase Buffer yang Wajib Dipenuhi Oleh Bank :			Percentage of Buffer that must be fulfilled by the Bank :
Capital Conservation Buffer	0,00%	0,00%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk D - SIB	0,00%	0,00%	Capital Surcharge untuk D - SIB
Kelebihan/Kekurangan Modal Inti Utama untuk Pemenuhan Buffer	48,44%	30,91%	Excess/deficit of Main Core Capital for Buffer Fulfillment

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Tabel Komitmen dan Kontinjensi

Table of Commitments and Contingencies

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Komitmen					
Commitments					
Tagihan Komitmen					Commitment Receivables
Posisi pembelian spot yang masih berjalan pada tanggal pelaporan	-	-	-	-	Outstanding foreign currencies purchased at reporting date
Liabilitas Komitmen					Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.734.150	1.922.493	(188.343)	-9,80	Unused loan facilities granted to customers
Irrevocable Letter of Credit yang masih berjalan	19.412	15.271	4.141	27,12	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C)
Kontinjensi					
Contingencies					
Tagihan Kontinjensi					Contingent Receivables
Bunga dalam penyelesaian	22	22	0	0,00	Interest on non performing loan
Liabilitas Kontinjensi					Contingent Liabilities
Bank garansi yang diberikan	116.102	139.318	(23.216)	-16,66	Bank guarantees issued

KOMITMEN

Tagihan Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 Bank Bumi Arta tidak mempunyai Tagihan Komitmen.

COMMITMENTS

Commitment Receivables

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, Bank Bumi Arta has no Commitment Receivables.



KOMITMEN DAN KONTINJENSI

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Liabilitas Komitmen

Liabilitas Komitmen Bank yang terdiri dari fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan dan *irrevocable Letter of Credit* yang masih berjalan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.734.150 juta dan Rp19.412 juta. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan turun sebesar Rp188.343 juta (9,80%). Sedangkan *irrevocable Letter of Credit* naik sebesar Rp4.141 juta (27,12%) dibandingkan posisi tahun sebelumnya.

KONTINJENSI

Tagihan Kontinjensi

Tagihan Kontinjensi Bank berupa bunga dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp22 juta, atau sama dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas Kontinjensi

Liabilitas Kontinjensi Bank berupa bank garansi yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp116.102 juta, turun sebesar Rp23.216 juta (16,66%).

Commitment Liabilities

The Bank's Commitment Liabilities, which consist of unused loan facilities granted to customers and irrevocable Letters of Credit which are still ongoing as of December 31, 2022, amounted to Rp1,734,150 million and Rp19,412 million, respectively. Unused loan facilities granted to customers decreased by Rp188,343 million (9.80%). Meanwhile, irrevocable letters of credit increased by Rp4,141 million (27.12%) compared to the previous year's position.

CONTINGENCIES

Contingent Receivables

Contingent Receivable of the Bank are in the form of interest on non performing loan on December 31, 2022 were recorded at Rp22 million, or the same compared to the previous year.

Contingent Liabilities

Contingent Liabilities of the Bank are in the form of Bank Guarantees issued on December 31, 2022 amounted to Rp116,102 million, an decrease of Rp23,216 million (16,66%).

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2022, penambahan investasi barang modal Bank Bumi Arta adalah sebesar Rp13.700 juta dengan perincian sebagai berikut :

In 2022, the additional investment in capital goods of Bank Bumi Arta is Rp13,700 million with the following details:

Tabel Investasi Barang Modal
Table of Capital Goods Investment

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Tanah	-	-	-	-	Land
Bangunan	-	-	-	-	Buildings
Instalasi	121	75	46	61,33	Installations
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	11.074	1.323	9.751	737,04	Office Furniture and Equipment
Kendaraan Bermotor	1.865	2.725	(860)	-31,56	Motor Vehicles
Bangunan Dalam Penyelesaian	640	8.768	(8.128)	-92,70	Construction in Progress
Jumlah	13.700	12.891	809	6,28	Total

Pada tahun 2022, investasi barang modal Bank Bumi Arta naik sebesar Rp809 juta atau 6,28% dari tahun sebelumnya Rp12.891 juta. Hal ini terjadi terutama karena beberapa investasi barang modal mengalami kenaikan dan penurunan antara lain Instalasi naik sebesar Rp46 juta, Perlengkapan dan Peralatan Kantor naik sebesar Rp9.751 juta, Kendaraan Bermotor turun sebesar Rp860 juta dan Bangunan Dalam Penyelesaian turun sebesar Rp8.128 juta.

In 2022, Bank Bumi Arta's capital goods investment increased by Rp809 million or 6.28% from the previous year of Rp12,891 million. This occurred primarily because several capital goods investments experienced increases and decreases, including Installations which increased by Rp46 million, Office Furniture and Equipment increased by Rp9,751 million, Motor Vehicles decreased by Rp860 million and Construction in Progress decreased by Rp8,128 million.



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL ENGAGEMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

Bank Bumi Arta pada tahun 2022 tidak melakukan perikatan khusus dan material dalam hal investasi barang modal. Perikatan yang terjadi merupakan perikatan biasa antara produsen dan/atau distributor dengan konsumen yang dalam hal ini Bank Bumi Arta.

Bank Bumi Arta in 2022 did not perform any special engagements and material in terms of capital goods investment. Engagements occurring are regular engagement between manufacturers and/or distributors to the consumer whom in this case is Bank Bumi Arta.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP) EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PLAN PERFORMED BY THE COMPANY

Bank Bumi Arta tidak mempunyai program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen (ESOP/MSOP).

Bank Bumi Arta has no Employee and/or Management Share Ownership Plan (ESOP/ MSOP).

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI REPORTED FINANCIAL INFORMATION PERTAINING TO EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Pada tahun 2022, tidak ada informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa atau jarang terjadi.

During 2022, there was no reported financial information pertaining extraordinary and rare events.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN SUBSEQUENT EVENTS

Tidak terdapat kejadian atau peristiwa penting yang mempunyai dampak terhadap kinerja dan risiko usaha Bank Bumi Arta di masa mendatang setelah tanggal Laporan Akuntan.

There was no important occurrence or event, which had impact on the performance and business risk of Bank Bumi Arta in the future after the date of Public Accountants' Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL MATERIAL INFORMATION CONCERNING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION OF BUSINESS, ACQUISITIONS, OR RESTRUCTURING OF DEBT/CAPITAL

Selama tahun 2022, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

During 2022, there were no material information concerning investments, expansions, divestments, acquisitions or restructuring of debt/capital.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2022, Bank Bumi Arta tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

During 2022, Bank Bumi Arta did not conduct conflict of interest transactions, which needs approval from a General Meeting of Shareholders (GMS).

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank Bumi Arta juga melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti yang diberlakukan kepada pihak ketiga. Pihak yang dikategorikan sebagai pihak yang berelasi dengan Bank adalah Pemegang Saham, Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Personil Manajemen Kunci di mana transaksi tersebut meliputi kegiatan pokok/utama Bank seperti Pemberian Pinjaman dan Penghimpunan Dana.

RELATED PARTIES TRANSACTION

In its business activities, Bank Bumi Arta also conducted certain transaction with the related parties under the same terms and conditions as those applied for the third party. Parties that are categorized as related parties to the Bank are Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers and Key Management Personnel of which the transactions include the principal/main activities of the Bank such as Lending and Deposits.

Tabel Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Table of Name and Nature of Related Relationship

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat Dari Transaksi Nature of Transactions
PT Surya Husada Investment dan entitas anaknya I and its subsidiaries	Pemegang Saham Pengendali I Controlling Shareholder	Simpanan dari nasabah I Deposits from customers, Kredit I Loans, Pendapatan Bunga I Interest Revenue, Beban bunga I Interest expense
PT Takjub Finansial Teknologi dan entitas lainnya (Grup dari PT Ajaib Teknologi Indonesia) I and other entities (Group of PT Ajaib Teknologi Indonesia)	Pemegang Saham Pengendali I Controlling Shareholder	Simpanan dari nasabah Deposits from customers, Beban bunga Interest expense
PT Budiman Kencana Lestari dan entitas anaknya I and its subsidiaries	Pemegang Saham Dengan Pengaruh Signifikan Shareholder with Significant Influence	Simpanan dari nasabah Deposits from customers, Beban bunga Interest expense
PT Dana Graha Agung	Pemegang Saham Dengan Pengaruh Signifikan Shareholder with Significant Influence	Simpanan dari nasabah Deposits from customers, Beban bunga Interest expense
PT Asuransi Artarindo	Pemegang saham yang sama I Shareholder	Simpanan dari nasabah Deposits from customers, Beban bunga Interest expense, Asuransi Insurance
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif. Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers.	Manajemen kunci Key management	Simpanan dari nasabah Deposits, Beban Bunga Interest Expenses, Beban Tenaga Kerja Personnel expenses

Tabel Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Table of Related Parties Transaction

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Kredit	9.493	-	9.493	-	Loans
Simpanan :					Deposits :
- Giro	351.408	972.129	(620.721)	-63,85	- Demand Deposits
- Tabungan	18.433	8.614	9.819	113,99	- Savings Deposits
- Deposito Berjangka	541.989	391.874	150.115	38,31	- Time Deposits
Jumlah	921.323	1.372.617	(451.294)	-32,88	Total
Pendapatan Bunga	46	-	46	-	Interest Revenue
Beban Bunga	31.421	15.610	15.811	101,29	Interest Expenses
Beban Asuransi	923	988	(65)	-6,58	Insurance Expenses



IKATAN AGREEMENT

Bank Bumi Arta melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera, yang bertindak sebagai *switching operator* dari PT Bank Central Asia (BCA), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA. Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank Bumi Arta dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

Bank Bumi Arta entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera, which acts as switching operator of PT Bank Central Asia (BCA), through Cooperation Agreement for Use of ATM BCA and Debit BCA. In line with the agreement, the Bank Bumi Arta's customers can use the ATM BCA network facility to carry out transaction. This agreement is valid for a period of 2 (two) years and automatically extended for the same period, and so on.

KEBIJAKAN DEVIDEN DIVIDEND POLICY

Bank Bumi Arta menetapkan kebijakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan keuntungan Bank pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Bank dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar. Sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2022, Bank Bumi Arta melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar 26,50% dari laba bersih atau sejumlah Rp11.781 juta atau Rp4,25 per saham dan pembentukan penyisihan Cadangan Umum Rp 2.500 juta.

Bank Bumi Arta established a policy to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. The amount of dividends to be distributed is related to the Bank's profit in the financial year concerned, without ignoring the financial soundness of the Bank and without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to determine others in accordance with the Articles of Association. In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 25, 2022, Bank Bumi Arta distributed cash dividends for the fiscal year 2021 of 26.50% of net profit or a total of Rp11,781 million or Rp4.25 per share and the formation of a General Allowance of Rp 2,500 million.

Cadangan Umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan Cadangan Umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

General Reserves are provided in connection with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was amended by Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 on Limited Liability Companies, which require companies to make allowance for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital. The corresponding law does not stipulate the period to establish such reserve.

Tabel Penggunaan Laba Bersih

Table of Appropriation of Net Income

Laba Tahun Net Income Year	Jumlah Laba (Rp Juta) Total Net Income (million Rp)	% Dividen Dari Laba % Dividend from Net Income	Jumlah Dividen (Rp Juta) Total Dividend (million Rp)	Dividen Per Saham (Rp 1) Dividend Per Share (1 Rp)	Cadangan Umum (Rp Juta) General Reserve (million Rp)	Tanggal RUPST Date of AGMS	Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment
2021	44.450	26,50	11.781	4,25	2.500	25 Mei 2022	29 Juni 2022
2020	35.053	26,36	9.240	4,00	2.500	16 Agustus 2021	17 September 2021
2019	51.168	25,96	13.283	5,75	2.500	19 Agustus 2020	24 September 2020
2018	92.898	27,35	25.410	11,00	2.500	19 Juni 2019	19 Juli 2019
2017	89.548	25,80	23.100	10,00	2.500	04 Juni 2018	06 Juli 2018



PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS WHICH SIGNIFICANTLY AFFECTED THE COMPANY

Pada tahun 2022, terdapat beberapa peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan usaha Bank Bumi Arta. Adapun peraturan tersebut adalah antara lain :

1. PBI No. 24/3/PBI/2022 tanggal 22 Februari 2022 mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 (Perubahan Pertama), perihal Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
2. PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 (Perubahan Keempat), PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 (Perubahan Kedelapan), PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 mulai berlaku sejak 1 Juli 2022 (Peraturan Pelaksanaan) perihal Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah
3. PBI No. 24/5/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 perihal Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.
4. SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 mulai berlaku sejak 10 Maret 2022 perihal Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).
5. POJK No. 6/POJK.07/2022 tanggal 14 April 2022 mulai berlaku sejak 18 April 2022 perihal Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
6. PBI No. 24/7/PBI/2022 tanggal 30 Juni 2022 mulai berlaku sejak tanggal 4 Juli 2022, PADG No. 24/10/PADG/2022 tanggal 4 Juli 2022 mulai berlaku sejak tanggal 4 Juli 2022 (Peraturan Pelaksanaan) perihal Transaksi di Pasar Valuta Asing.
7. PADG No. 24/11/PADG/2022 tanggal 4 Juli 2022 mulai berlaku sejak 4 Juli 2022 perihal Transaksi Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF).
8. POJK No. 15/POJK.04/2022 tanggal 18 Agustus 2022 mulai berlaku sejak 22 Februari 2023 perihal Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham Oleh Perusahaan Terbuka.
9. POJK No. 19 Tahun 2022 tanggal 27 Oktober 2022 mulai berlaku sejak 28 Oktober 2022 perihal Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana.
10. POJK No. 22 Tahun 2022 tanggal 1 November 2022 mulai berlaku sejak 2 November 2022 perihal Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum.
11. POJK No. 24 Tahun 2022 tanggal 25 November 2022 mulai berlaku sejak 5 Desember 2022 perihal Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum.
12. SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 tanggal 22 Desember 2022 mulai berlaku sejak 22 Desember 2022 perihal Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.

In 2022, several new regulations have been issued that could have an impact on Bank Bumi Arta's business activities. The regulations include, among others :

1. PBI No. 24/3/PBI/2022 dated 22 February 2022 came into effect on 1 March 2022 (First Amendment), regarding the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.
2. PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 25 February 2022 came into force on 1 March 2022 (Fourth Amendment), PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 comes into effect on March 1, 2022 (Eighth Amendment), PADG No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022 effective from 1 July 2022 (Implementation Regulations) regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units
3. PBI No. 24/5/PBI/2022 dated 25 February 2022 came into effect on 1 March 2022 regarding Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities.
4. SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022 dated 10 March 2022 came into effect on 10 March 2022 regarding Amendments to the Financial Services Authority Circular Letter Number 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Market Performance and Stability Capital Due to the Spread of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).
5. POJK No. 6/POJK.07/2022 dated 14 April 2022 came into force on 18 April 2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.
6. PBI No. 24/7/PBI/2022 dated 30 June 2022 will come into effect on 4 July 2022, PADG No. 24/10/PADG/2022 dated 4 July 2022 came into force on 4 July 2022 (Implementation Regulations) regarding Transactions in the Foreign Exchange Market.
7. PADG No. 24/11/PADG/2022 dated 4 July 2022 came into effect on 4 July 2022 regarding Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) Transactions.
8. POJK No. 15/POJK.04/2022 dated 18 August 2022 came into effect on 22 February 2023 regarding Split of Shares and Merger of Shares by Public Companies.
9. POJK Regulation No. 19 of 2022 dated 27 October 2022 came into force on 28 October 2022 regarding Special Treatment for Financial Service Institutions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters.
10. POJK No. 22 of 2022 dated 1 November 2022 will come into force on 2 November 2022 regarding Equity Participation Activities by Commercial Banks.
11. POJK No. 24 of 2022 dated 25 November 2022 will come into effect on 5 December 2022 concerning Development of the Quality of Human Resources for Commercial Banks.
12. SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 dated 22 December 2022 came into effect on 22 December 2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources for



PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS WHICH SIGNIFICANTLY AFFECTED THE COMPANY

13. POJK No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 mulai berlaku sejak 28 Desember 2022 perihal Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
 14. PADG No. 24/20/PADG/2022 tanggal 28 Desember 2022 mulai berlaku sejak 28 Desember 2022 perihal Laporan Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri.
 15. PADG No. 24/25/PADG/2022 tanggal 30 Desember 2022 mulai berlaku sejak 30 Desember 2022 (Perubahan Kedua) perihal Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor.
- Commercial Banks.
13. POJK No. 27 of 2022 dated 26 December 2022 came into effect on 28 December 2022 regarding the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks.
 14. PADG No. 24/20/PADG/2022 dated 28 December 2022 came into effect on 28 December 2022 concerning Reports on the Implementation of the Market Code of Ethics and the Implementation of Treasury Certification.
 15. PADG No. 24/25/PADG/2022 dated 30 December 2022 came into effect on 30 December 2022 (Second Amendment) regarding Exporter's Foreign Exchange and Import Payments.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan, sejumlah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK), amandemen pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2022, sebagai berikut :

- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";Amandemen
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Implementasi dari standar, amandemen, dan interpretasi tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa.

Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Sehubungan dengan IFRIC *Agenda Decision* dan siaran pers DSAK IAI tersebut, Bank telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk menyesuaikan dengan IFRIC *Agenda Decision* dan siaran pers DSAK IAI. Perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif dan dampak perubahan untuk laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya adalah material, dan oleh karena itu Bank telah menyajikan kembali laporan keuangan komparatif pada tanggal 31 Desember dan 1 Januari 2021.

In the current year, the Bank has implemented a number of amendments to the statement of financial accounting standards (SFAS) and interpretation of financial accounting standards (ISFAS) that are relevant to its operations and are effective for the accounting period starting January 1, 2022, as follows:

- Amendment of SFAS 22: "Business Combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendment of SFAS 71: "Financial Instruments"; and
- Annual improvements of SFAS 73 : "Lease".

The implementation of the above standards, amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

In April 2022, The Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*.

The press release was issued in relation to IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision* on *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC *Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC *Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

In connection with the IFRIC *Agenda Decision* and DSAK IAI press release, the Bank has changed its accounting policy to conform to the IFRIC *Agenda Decision* and DSAK IAI press release. This change is applied retrospectively and the impact of changes to the prior years financial statements are material, and therefore the Bank has restated the comparative financial statements as of December 31 and January 1, 2021.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Sepanjang tahun 2022 Bank Bumi Arta tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Meskipun terjadi perubahan kondisi secara global yang mempengaruhi perekonomian nasional dan industri perbankan dengan masih berlanjutnya pandemi COVID-19 dan perang Rusia - Ukraina, kondisi tersebut dapat diantisipasi dengan baik oleh Bank Bumi Arta dengan melakukan berbagai inisiatif strategis yang tepat sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga dengan baik, hal ini tercermin dari kondisi keuangan serta kinerja non keuangan yang baik. Berdasarkan kondisi tersebut, pada tahun 2022, Bank Bumi Arta tidak menghadapi permasalahan yang signifikan terkait kelangsungan usaha. Kendati demikian, Bank Bumi Arta tetap waspada dan memperhatikan tantangan pertumbuhan kredit perbankan dan pengembangan digitalisasi perbankan yang dapat menimbulkan banyak disrupsi gangguan salah satunya adalah gangguan serangan siber.

Untuk mengantisipasi hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap usaha, Bank Bumi Arta berupaya untuk tetap bertumbuh di tengah tantangan yang ada dengan lebih selektif melakukan penyaluran kredit sehingga kualitas aset tetap terjaga. Bank Bumi Arta juga secara aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah serta menjalankan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit untuk mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas. Sedangkan untuk mengantisipasi perkembangan digitalisasi perbankan yang dapat meningkatkan risiko keamanan siber (cyber security), Bank Bumi Arta senantiasa memastikan pelaksanaan 3 (tiga) aspek pokok keamanan teknologi informasi yaitu sumber daya manusia, proses, dan teknologi.

Bank Bumi Arta senantiasa melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya di masa mendatang didukung oleh sumber daya yang dimiliki Bank saat ini. Assessment Manajemen dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti analisis kondisi keuangan maupun non keuangan. Analisis tersebut tercermin dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Berdasarkan hasil assessment, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Beberapa asumsi yang menjadi pertimbangan Bank Bumi Arta dalam melakukan assessment terhadap kelangsungan usaha antara lain:

1. Kinerja keuangan Bank Bumi Arta mengalami tren perbaikan seiring dengan kondisi perekonomian nasional yang berangsur membaik;
2. Tingkat kesehatan Bank Bumi Arta berada pada peringkat komposit 2 (dua) yang mencerminkan kondisi Bank secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya;
3. *Good Corporate Governance* (GCG) berada pada peringkat 2 (dua) menunjukkan bahwa Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola dengan baik.
4. Permodalan Bank Bumi Arta dengan Modal Inti mencapai Rp3.047.400 juta serta rasio permodalan CAR sebesar 59,27% pada akhir tahun 2022.

Throughout 2022 Bank Bumi Arta has no matters that have the potential to significantly affect business continuity. Even though there were changes in global conditions that affected the national economy and the banking industry with the continuation of the COVID-19 pandemic and the Russia - Ukraine war, these conditions were well anticipated by Bank Bumi Arta by carrying out various appropriate strategic initiatives so that business continuity could be well maintained. , this is reflected in good financial condition and non-financial performance. Based on these conditions, in 2022, Bank Bumi Arta will not face significant problems related to business continuity. Nevertheless, Bank Bumi Arta remains vigilant and pays attention to the challenges of banking credit growth and the development of banking digitalization which can cause many disruptions, one of which is the disruption of cyber attacks.

To anticipate matters that have the potential to have a significant impact on business, Bank Bumi Arta seeks to continue growing amidst existing challenges by being more selective in extending credit so that asset quality is maintained. Bank Bumi Arta also actively monitors loans that are considered to have the potential to become problematic and carries out the precautionary principle by increasing credit approval policy standards to obtain quality credit growth. Meanwhile, to anticipate developments in banking digitization which can increase cyber security risks, Bank Bumi Arta always ensures the implementation of 3 (three) main aspects of information technology security, namely human resources, processes and technology.

Bank Bumi Arta always evaluates the Bank's ability to continue its business continuity in the future supported by the resources currently owned by the Bank. Management Assessment is carried out by considering various factors such as analysis of financial and non-financial conditions. This analysis is reflected in the assessment of the Bank's Soundness Level. Based on the assessment results, there are no matters that have a significant effect on business continuity.

Several assumptions are taken into consideration by Bank Bumi Arta in conducting an assessment of business continuity, including:

1. The financial performance of Bank Bumi Arta has experienced an improving trend in line with the gradually improving national economic conditions;
2. The soundness level of Bank Bumi Arta is at a composite rating of 2 (two) which reflects the generally healthy condition of the Bank so that it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors;
3. Good Corporate Governance (GCG) is ranked 2 (two) indicating that the Bank's management has implemented good governance.
4. Capital of Bank Bumi Arta with Core Capital reaches Rp3,047,400 million and a CAR capital ratio of 59,27% by the end of 2022.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Di tengah ketatnya persaingan dalam sektor perbankan, disertai dengan kehadiran *financial technology* (fintech) dan perbankan digital (*digital banks*), Bank Bumi Arta telah merancang sejumlah langkah-langkah strategis Untuk mendukung pencapaian tujuan usaha dan transformasi digital bank, antara lain :

1. Mengembangkan dan fokus pada layanan dan produk perbankan digital antara lain dengan :
 - Pembentukan direktorat *digital banking* secara khusus yang bertujuan untuk dapat fokus dalam pengembangan produk dan layanan perbankan digital yang akan menjadi fokus strategi kedepannya.
 - Merekrut talenta *digital* terbaik di industri untuk mendukung pengembangan layanan dan produk perbankan *digital*.
 - Mengembangkan layanan perbankan digital yang terintegrasi dengan *platform* ekosistem terintegrasi dan menarik bagi generasi *millennial* dan Gen-Z.
 - Pengembangan *core banking system* dan sistem penunjang lainnya seperti *payment hub* dan *middleware* serta *card management system* untuk mendukung pengembangan produk dan layanan *digital* yang aman, stabil dan *scalable* kedepannya.
 - Memperluas kemitraan dan integrasi dengan ekosistem UKM digital.
 - Memanfaatkan teknologi modern untuk membangun proses bisnis *digital* baru termasuk e-KYC dan penilaian kredit *digital*.
 - Meningkatkan *brand awareness* Bank untuk menarik generasi *millennial* dan Gen-Z dengan kerjasama dan dengan platform ekosistem yang terintegrasi.
2. Menjaga dan meningkatkan tingkat keamanan data dan kepatuhan kesehatan Bank dengan mengimplementasikan *RegTech* sesuai dengan kebutuhan Bank.
3. Meningkatkan profesionalitas karyawan dengan memberikan program pelatihan dan pendidikan kepada seluruh karyawan mengenai perbankan berbasis teknologi serta merekrut tenaga profesional terutama di bidang TI dan data analitik.
4. Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat, serta meningkatkan ekspansi di segmen ritel dan komersial dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.
5. Menjaga dan meningkatkan kualitas aset produktif yang ada.
6. Meningkatkan kualitas dan fasilitas pelayanan nasabah dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi yang baik dan aman.
7. Menjaga posisi likuiditas dan kecukupan modal.
8. Melakukan upaya penghematan dan efisiensi terhadap biaya operasional.
9. Meningkatkan optimalisasi jaringan kantor.
10. Meningkatkan kesadaran atas pentingnya memahami risiko tidak hanya ekonomi saja, namun juga sosial dan lingkungan.
11. Meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.

In the midst of intense competition in the banking sector, accompanied by the presence of financial technology (fintech) and digital banking (digital banks), Bank Bumi Arta has designed a number of strategic steps to support the achievement of business objectives and the bank's digital transformation, including:

1. Develop and focus on digital banking services and products, among others by:
 - Establishment of a digital banking directorate specifically with the aim of being able to focus on developing digital banking products and services which will be the focus of future strategies.
 - Recruiting the best digital talent in the industry to support the development of digital banking services and products.
 - Develop digital banking services that are integrated with an integrated ecosystem platform and appeal to the millennial and Gen-Z generations.
 - Development of core banking systems and other supporting systems such as payment hubs and middleware as well as card management systems to support the development of safe, stable and scalable digital products and services going forward.
 - Expanding partnerships and integration with the digital SME ecosystem.
 - Utilizing modern technology to build new digital business processes including e-KYC and digital credit scoring.
 - Increasing the Bank's brand awareness to attract the millennial and Gen-Z generations by collaborating and with an integrated ecosystem platform.
2. Maintain and increase the level of data security and compliance with the health of the Bank by implementing *RegTech* according to the needs of the Bank.
3. Increase employee professionalism by providing training and education programs to all employees regarding technology-based banking and recruiting professionals, especially in the fields of IT and data analytics.
4. Increasing credit growth while adhering to prudential principles and sound credit procedures, as well as increasing expansion in the retail and commercial segments by taking into account social and environmental aspects.
5. Maintain and improve the quality of existing productive assets.
6. Improving the quality and facilities of customer service by utilizing good and secure information system technology.
7. Maintain liquidity position and capital adequacy.
8. Making efforts to save and efficiency on operational costs.
9. Improving office network optimization.
10. Increasing awareness of the importance of understanding not only economic, but also social and environmental risks.
11. Improving occupational health and safety.



PANGSA PASAR MARKET SHARE

Analisis pangsa pasar diklasifikasikan berdasarkan total aset, total simpanan (giro, tabungan, deposito berjangka), dan total kredit yang diberikan oleh Bank Bumi Arta.

Market share analysis is classified by total assets, total deposits (demand deposits, saving deposits, time deposits), and total loans provided by the Bank Bumi Arta.

Tabel Kinerja Bank Bumi Arta Dibanding Rata-rata Industri Perbankan

Table of Bank Bumi Arta Performance Compared to the Banking Industry in Average

31 Desember	2022			2021		
dalam miliar Rupiah (in billion Rupiah)	Industri *) Industry *)	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share	Industri *) Industry *)	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share
Total Aset Total Assets	11.113.321	8.211	0,07%	10.112.304	8.664	0,09%
Total Kredit Total Loans	6.497.620	3.846	0,06%	5.820.636	3.971	0,07%
Total Simpanan Total Deposits	8.153.590	4.972	0,06%	7.479.463	6.263	0,08%
- Giro Demand Deposits	2.546.160	754	0,03%	2.143.505	1.424	0,07%
- Tabungan Saving Deposits	2.615.185	405	0,02%	2.432.260	490	0,02%
- Deposito Berjangka Time Deposits	2.992.245	3.813	0,13%	2.903.698	4.349	0,15%

Perbandingan Rasio Keuangan Dengan Rata-rata Industri Comparison of Financial Ratios With Industrial Average

C A R	25,66%	59,27%		25,67%	41,87%	
R O A	2,43%	0,59%		1,84%	0,74%	
N I M	4,71%	4,62%		4,51%	4,32%	
B O P O	78,65%	91,31%		83,58%	88,87%	
L D R	78,78%	77,34%		77,13%	63,40%	

*) Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2022 & Desember 2021, Otoritas Jasa Keuangan
Source: Indonesian Banking Statistics, December 2022 & December 2021, Financial Services Authority

Tabel Kinerja Bank Bumi Arta Dibanding Rata-rata Industri Perbankan – Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 1 (KBMI 1)

Table of Bank Bumi Arta Performance Compared to the Banking Industry – Bank Group Based on Core Capital 1

31 Desember	2022			2021		
dalam miliar Rupiah (in billion Rupiah)	Industri*) Industry*)	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share	Industri*) Industry*)	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share
Total Aset Total Assets	1.436.185	8.211	0,57%	1.348.864	8.664	0,64%
Total Kredit Total Loans	772.695	3.846	0,50%	698.332	3.971	0,57%
Total Simpanan Total Deposits	989.871	4.972	0,50%	970.137	6.263	0,65%
- Giro Demand Deposits	214.971	754	0,35%	253.159	1.424	0,56%
- Tabungan Saving Deposits	225.405	405	0,18%	213.200	490	0,23%
- Deposito Berjangka Time Deposits	549.495	3.813	0,69%	503.778	4.349	0,86%

Perbandingan Rasio Keuangan Dengan Rata-rata Industri Comparison of Financial Ratios With Industrial Average

C A R	30,93%	59,27%		29,11%	41,87%	
R O A	0,77%	0,59%		0,60%	0,74%	
N I M	4,46%	4,62%		3,70%	4,32%	
B O P O	92,60%	91,31%		95,91%	88,87%	
L D R	77,69%	77,34%		71,51%	63,40%	

*) Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2022 & Desember 2021, Otoritas Jasa Keuangan
Source: Indonesian Banking Statistics, December 2022 & December 2021, Financial Services Authority



PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

PROSPEK PEREKONOMIAN

Pertumbuhan ekonomi global semakin melambat dari prakiraan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh fragmentasi politik dan ekonomi yang belum usai serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif di Negara maju. Koreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi yang cukup besar dan disertai dengan meningkatnya risiko potensi resesi terjadi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Penghapusan Kebijakan Nol-Covid (*Zero Covid Policy*) di Tiongkok diperkirakan akan menahan perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Secara keseluruhan, Bank Indonesia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 menjadi 2,3% dari prakiraan sebelumnya sebesar 2,6%. Tekanan inflasi global terindikasi mulai berkurang sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi global, meskipun tetap di level tinggi seiring dengan masih tingginya harga energi dan pangan, berlanjutnya gangguan rantai pasokan, dan masih ketatnya pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa. Sejalan dengan tekanan inflasi yang melandai, pengetatan kebijakan moneter di negara maju mendekati titik puncaknya dengan suku bunga diperkirakan masih akan tetap tinggi di sepanjang 2023. Ketidakpastian pasar keuangan global juga mulai mereda sehingga berdampak pada meningkatnya aliran modal global ke Negara berkembang. Tekanan pelemahan nilai tukar Negara berkembang juga berkurang. (Sumber : Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan IV 2022, Bank Indonesia)

ARAH KEBIJAKAN BANK DAN TARGET 2023

Arah Kebijakan Bank

Sesuai dengan visi dan misinya ke depan, baik dalam jangka pendek maupun menengah akan tetap dan terus berpartisipasi aktif dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Bank akan melakukan transformasi digital antara lain dengan mengembangkan kapasitas perbankan berbasis teknologi yang kuat, modern, aman, *user-friendly*, efisien, menarik bagi milenial dan Gen Z. Bank akan memanfaatkan teknologi modern termasuk data analitik yang canggih dan layanan perbankan yang bisa diakses lewat aplikasi setiap saat dan dimana saja. Bank juga akan memperluas kemitraan dan integrasi dengan ekosistem UKM (Usaha Kecil Menengah) digital. Hal ini membuat Bank beroperasi dengan skala bisnis yang efisien.

Untuk penghimpunan dana, Bank ke depannya akan terus berusaha meningkatkan pertumbuhan CASA (*Current Account dan Saving Account*). Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank berupa CASA ditujukan untuk mendukung likuiditas dan peningkatan penyaluran kredit. Sedangkan penyaluran kredit lebih ditujukan pada peningkatan kredit umum dan digital *consumer loan* terutama sektor perdagangan dan lain-lain. Pelaksanaan penyaluran kredit dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat.

Bank Bumi Arta memiliki rencana untuk melakukan rebranding seiring dengan peluncuran produk-produk bank digital. Adapun, kebijakan *rebranding* tersebut merupakan salah satu strategi Bank Bumi Arta yang akan memberikan manfaat yang signifikan, terutama dalam meningkatkan brand awareness Bank Bumi Arta

ECONOMIC OUTLOOK

Global economic growth has slowed down from previous forecasts. This is caused by unfinished political and economic fragmentation and aggressive monetary policy tightening in developed countries. The correction in the projected economic growth is quite large and is accompanied by an increased risk of a potential recession in the United States (US) and Europe. The elimination of the Zero-Covid Policy (*Zero Covid Policy*) in China is predicted to halt a slowdown in global economic growth. Overall, Bank Indonesia lowered its projection for world economic growth in 2023 to 2.3% from the previous forecast of 2.6%. There are indications that global inflationary pressure is starting to ease in line with the slowdown in global economic growth, although it remains at high levels in line with high energy and food prices, continuing supply chain disruptions, and tight labor markets, especially in the US and Europe. In line with sloping inflationary pressures, monetary policy tightening in developed countries is approaching its peak with interest rates predicted to remain high throughout 2023. Uncertainty on global financial markets has also begun to subside, resulting in increased global capital flows to developing countries. The pressure from weakening exchange rates in developing countries also eased. (Source: Monetary Policy Report, Quarter IV 2022, Bank Indonesia)

BANK POLICY DIRECTION AND TARGET 2023

Bank Policy Direction

In accordance with its vision and mission in the future, both in the short and medium term, it will continue to actively participate in encouraging the growth of the national economy. The Bank will carry out digital transformation, among others, by developing technology-based banking capacity that is strong, modern, secure, user-friendly, efficient, attractive to millennials and Gen Z. The Bank will utilize modern technology including sophisticated analytical data and banking services that can be accessed via application anytime and anywhere. The Bank will also expand partnerships and integration with the digital SME (Small and Medium Enterprises) ecosystem. This makes the Bank operate with an efficient business scale.

For raising funds, in the future the Bank will continue to strive to increase the growth of CASA (*Current Account and Saving Account*). The growth of Bank Third Party Funds in the form of CASA is intended to support liquidity and increase lending. Meanwhile, credit disbursement is more aimed at increasing general credit and digital consumer loans, especially in the trade sector and others. The implementation of credit distribution is carried out by taking into account the principle of prudence and sound credit procedures.

Bank Bumi Arta has plans to rebrand in line with the launch of digital bank products. Meanwhile, the rebranding policy is one of Bank Bumi Arta's strategies which will provide significant benefits, especially in increasing Bank Bumi Arta's brand awareness which in turn will attract potential customers. Bank Bumi Arta, with the



PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

yang pada gilirannya akan menarik calon nasabah Bank Bumi Arta, dengan target market adalah kalangan *millennial* dan *Gen-Z*.

Target Tahun 2023

Bank Bumi Arta untuk rencana tahun 2023 telah menetapkan 4 (empat) target/fokus utama kegiatan usaha, yaitu sebagai berikut :

- Peningkatan pertumbuhan kredit sebesar 8.00%
- Pemeliharaan tingkat NPL netto dibawah 5%
- Peningkatan dana pihak ketiga sebesar 1.69%
- Peluncuran Tabungan Digital sebesar Rp140 miliar

Peningkatan Pertumbuhan Kredit

Untuk mendukung tercapainya target kredit pada rencana Bank Bumi Arta menetapkan beberapa strategi yang akan dilaksanakan, antara lain :

1. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan teknologi termasuk perusahaan sekuritas *online*, *platform* investasi berbasis teknologi, *e-commerce* dan perusahaan finansial teknologi lainnya untuk menyalurkan pinjaman *consumer* antara lain dengan memberikan fasilitas *margin trading*, membiayai *paylater*, pinjaman personal, pinjaman kepemilikan mobil dan pinjaman pemilikan rumah.
2. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan teknologi termasuk *e-commerce*, perusahaan logistik berbasis teknologi, perusahaan *fintech lending* dan perusahaan teknologi lainnya dengan ekosistem UKM yang luas dalam menyalurkan pinjaman UKM.
3. Akan mencermati perkembangan proses pemulihan perekonomian Indonesia dan terus menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat risiko yang dapat diukur. Fokus melepaskan kredit kepada peminjam dengan prospek usaha menjanjikan dan memiliki daya tahan yang teruji dalam menghadapi berbagai siklus perekonomian (sebagai contoh: usaha di bidang *consumer good*, *trading* kebutuhan pokok, alat-alat kesehatan).
4. Terus mengembangkan didalam pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik distributor financing maupun *supplier financing* serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.
5. Sektor konsumsi akan ditingkatkan juga, dengan suku bunga yang bersaing. Seperti pembiayaan kredit rumah dan pembelian kendaraan serta fasilitas multi guna. Karena kebutuhan di sektor tersebut masih cukup menjanjikan apabila pandemi segera selesai.

Pemeliharaan Tingkat NPL

Pada tahun 2023 Bank menargetkan NPL net di bawah 5%. Sebagai langkah preventif, Bank akan lebih memonitor penggunaan kredit debitur serta perkembangan usaha debitur. Jika terdapat penurunan usaha debitur yang menyebabkan kesulitan atas pembayaran kewajiban, Bank akan melakukan koordinasi dengan debitur dengan segera, guna menyelesaikan masalah yang terjadi. Proses collection akan terus ditingkatkan dan disempurnakan terus-menerus. Bila dinilai usaha debitur masih memiliki prospek yang baik dan masih memiliki

target market being millennials and Gen-Z.

Targets for 2023

Bank Bumi Arta for the 2023 plan has set 4 (four) targets/main focuses of business activities, namely as follows :

- Increase credit growth by 8.00%
- Maintenance of net NPL level below 5%
- Increase in third party funds by 1.69%
- Launch of Digital Savings of Rp140 billion

Increase Credit Growth

To support the achievement of the credit target on the Bank Bumi Arta plan, several strategies will be implemented, among others :

1. Establish cooperation with technology companies including online securities companies, technology-based investment platforms, e-commerce and other financial technology companies to channel consumer loans, among others by providing margin trading facilities, paylater financing, personal loans, car ownership loans and home ownership loans .
2. Collaborating with technology companies including e-commerce, technology-based logistics companies, fintech lending companies and other technology companies with a broad SME ecosystem in channeling SME loans.
3. Will pay close attention to the progress of the Indonesian economic recovery process and continue to explore opportunities in sectors that have positive prospects with a measurable level of risk. Focus on extending credit to borrowers with promising business prospects and proven resilience in facing various economic cycles (for example: businesses in the consumer goods sector, trading in basic needs, medical devices).
4. Continue to develop in commercial segment financing through a value chain financing approach, both distributor financing and supplier financing and focusing on companies in the developing industrial sector.
5. The consumption sector will also be increased, with competitive interest rates. Such as home loan financing and vehicle purchases as well as multi-use facilities. Because the needs in this sector are still quite promising if the pandemic ends soon.

Maintenance of NPL Level

In 2023 the Bank targets NPL net below 5%. As a preventive measure, the Bank will further monitor the use of debtor credit and the development of the debtor's business. If there is a decrease in the debtor's business which causes difficulties with payment of obligations, the Bank will coordinate with the debtor immediately, in order to resolve any problems that occur. The collection process will continue to be improved and refined continuously. If it is assessed that the debtor's business still has good prospects and still has ability to pay all obligations, the Bank



PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban, Bank akan melakukan restrukturisasi. Namun jika kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban dinilai sudah tidak memungkinkan lagi, Bank akan menempuh penyelesaian kredit yang efektif dan efisien dengan didasari proses hukum yang sempurna. Bank juga melakukan penghapusan buku, termasuk mengelola risiko secara *pruden*.

Peningkatan Dana Pihak Ketiga

Strategi untuk meningkatkan CASA antara lain :

1. Pengembangan dan fokus pada layanan perbankan digital untuk dapat mengakuisisi dan menghimpun dana pihak ketiga terutama dari nasabah ritel dengan skala yang lebih besar dan dapat mencakup seluruh wilayah di Indonesia, termasuk dan tidak terbatas pada layanan pembukaan rekening/tabungan digital secara online, pengembangan layanan perbankan digital yang terintegrasi dengan grup ekosistem.
2. Pengembangan dan penerbitan produk-produk layanan digital berbasis online termasuk Deposito Online, Rekening Online dan Rekening Tabungan Digital dengan proposisi yang menarik seperti bunga yang kompetitif, pembebasan biaya administrasi dan tanpa saldo minimum untuk mendorong akuisisi dan inklusi produk perbankan.
3. Pengembangan produk dan fitur pembayaran dan transfer dana seperti layanan transfer antar sesama rekening digital, transfer antar bank melalui BI-FAST maupun lembaga *switching*, serta fitur QRIS dengan mengutamakan *user experience* dan biaya kompetitif untuk mendorong penggunaan tabungan digital menjadi rekening operasional nasabah.
4. Bekerjasama dengan grup pemegang saham untuk meningkatkan giro sehingga diharapkan turut dapat meningkatkan rasio CASA pada total dana pihak ketiga.
5. Bekerjasama dengan grup pemegang saham untuk mempromosikan layanan perbankan digital dan dalam menjalankan strategi pemasaran dengan skala yang lebih besar dan menyeluruh.

STRATEGI BISNIS

Di tengah ketatnya persaingan dalam sektor perbankan, disertai dengan kehadiran *financial technology* (fintech) dan perbankan *digital* (digital banks), Bank Bumi Arta telah merancang sejumlah langkah-langkah strategis Untuk mendukung pencapaian tujuan usaha dan transformasi digital bank, antara lain :

1. Mengembangkan dan fokus pada layanan dan produk perbankan digital antara lain dengan :
 - Pembentukan direktorat digital banking secara khusus yang bertujuan untuk dapat fokus dalam pengembangan produk dan layanan perbankan digital yang akan menjadi fokus strategi kedepannya.
 - Merekrut talenta *digital* terbaik di industri untuk mendukung pengembangan layanan dan produk perbankan *digital*.
 - Mengembangkan layanan perbankan *digital* yang terintegrasi dengan *platform* ekosistem terintegrasi dan menarik bagi generasi millennial dan Gen-Z.
 - Pengembangan *core banking system* dan sistem penunjang lainnya seperti *payment hub* dan *middleware* serta card

will perform restructurisation. However, if the ability to pay all obligations is assessed is no longer possible, the Bank will take credit settlements that are effectively and efficiently based on a perfect legal process. Banks also carry out book write-offs, including managing risk prudently.

Increase in Third Party Funds

Strategies to increase CASA include :

1. Development and focus on digital banking services to be able to acquire and collect third party funds, especially from retail customers with a larger scale and can cover all regions in Indonesia, including but not limited to online digital account/savings opening services, service development digital banking integrated with ecosystem groups.
2. Development and issuance of online-based digital service products including Online Deposits, Online Accounts and Digital Savings Accounts with attractive propositions such as competitive interest, waiver of administrative fees and no minimum balance to encourage acquisition and inclusion of banking products.
3. Development of payment and fund transfer products and features such as transfer services between digital accounts, interbank transfers through BI-FAST and switching institutions, as well as the QRIS feature by prioritizing user experience and competitive costs to encourage the use of digital savings into customer operational accounts.
4. Collaborating with shareholder groups to increase demand deposits so that it is expected to increase the CASA ratio to total third party funds.
5. Collaborate with shareholder groups to promote digital banking services and in executing marketing strategies on a larger and more comprehensive scale.

BUSINESS STRATEGY

In the midst of intense competition in the banking sector, accompanied by the presence of financial technology (fintech) and digital banking (digital banks), Bank Bumi Arta has designed a number of strategic steps to support the achievement of business objectives and the bank's digital transformation, including:

1. Develop and focus on digital banking services and products, among others by:
 - Establishment of a digital banking directorate specifically with the aim of being able to focus on developing digital banking products and services which will be the focus of future strategies.
 - Recruiting the best digital talent in the industry to support the development of digital banking services and products.
 - Develop digital banking services that are integrated with an integrated ecosystem platform and app millennial and Gen-Z generations.
 - Development of core banking systems and other supporting systems such as payment hubs and



PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

management system untuk mendukung pengembangan produk dan layanan *digital* yang aman, stabil dan *scalable* kedepannya.

- Memperluas kemitraan dan integrasi dengan ekosistem UKM *digital*.
 - Memanfaatkan teknologi *modern* untuk membangun proses bisnis *digital* baru termasuk e-KYC dan penilaian kredit digital.
 - Meningkatkan *brand awareness* Bank untuk menarik generasi *millennial* dan *Gen-Z* dengan kerjasama dan dengan platform ekosistem yang terintegrasi.
2. Menjaga dan meningkatkan tingkat keamanan data dan kepatuhan kesehatan Bank dengan mengimplementasikan *RegTech* sesuai dengan kebutuhan Bank.
 3. Meningkatkan profesionalitas karyawan dengan memberikan program pelatihan dan pendidikan kepada seluruh karyawan mengenai perbankan berbasis teknologi serta merekrut tenaga profesional terutama di bidang TI dan data analitik.
 4. Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat, serta meningkatkan ekspansi di segmen ritel dan komersial dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.
 5. Menjaga dan meningkatkan kualitas aset produktif yang ada.
 6. Meningkatkan kualitas dan fasilitas pelayanan nasabah dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi yang baik dan aman.
 7. Menjaga posisi likuiditas dan kecukupan modal.
 8. Melakukan upaya penghematan dan efisiensi terhadap biaya operasional.
 9. Meningkatkan optimalisasi jaringan kantor.
 10. Meningkatkan kesadaran atas pentingnya memahami risiko tidak hanya ekonomi saja, namun juga sosial dan lingkungan.
 11. Meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.
- middleware as well as card management systems to support the development of safe, stable and scalable digital products and services going forward.
- Expanding partnerships and integration with the digital SME ecosystem.
 - Utilizing modern technology to build new digital business processes including e-KYC and digital credit scoring.
 - Increasing the Bank's brand awareness to attract the millennial and Gen-Z generations by collaborating and with an integrated ecosystem platform.
2. Maintain and increase the level of data security and compliance with the health of the Bank by implementing *RegTech* according to the needs of the Bank.
 3. Increase employee professionalism by providing training and education programs to all employees regarding technology-based banking and recruiting professionals, especially in the fields of IT and data analytics.
 4. Increasing credit growth while adhering to prudential principles and sound credit procedures, as well as increasing expansion in the retail and commercial segments by taking into account social and environmental aspects.
 5. Maintain and improve the quality of existing productive assets.
 6. Improving the quality and facilities of customer service by utilizing good and secure information system technology.
 7. Maintain liquidity position and capital adequacy.
 8. Making efforts to save and efficiency on operational costs.
 9. Improving office network optimization.
 10. Increasing awareness of the importance of understanding not only economic, but also social and environmental risks.
 11. Improving occupational health and safety.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

05



Unit Pendukung Bisnis
Business Support Unit



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Persaingan perbankan di Indonesia pada masa mendatang akan menjadi semakin ketat, baik dari segi persaingan bisnis, pelayanan, maupun regulasi. Bank Bumi Arta menyadari bahwa untuk tetap dapat bertahan dan berhasil dalam kondisi tersebut, Bank harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas baik. Transformasi Bank menjadi bank berbasis teknologi perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar Bank dapat bertumbuh, berkembang, dan bersaing di masa mendatang. Sumber daya manusia Bank juga perlu mengadopsi pola pikir yang didasarkan kepada jasa keuangan berbasis teknologi. Oleh karena itu, Bank tetap konsisten untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, secara terencana dan teratur.

Bank Bumi Arta memandang sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keunggulan bersaing sekaligus memiliki peran strategis sebagai lini terdepan dalam kegiatan usaha Bank. Industri perbankan yang berkaitan erat dengan kepercayaan dan pelayanan membutuhkan integritas, kompetensi, dan profesionalitas sumber daya manusia di seluruh unsur usaha. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik menjadi pondasi dalam meningkatkan kinerja Bank untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Bank Bumi Arta selalu menempatkan sumber daya manusia sebagai mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha Bank.

Melalui Divisi Sumber Daya Manusia yang terdiri dari Bagian Personalia, Bagian Rekrutmen dan Bagian *Training*, Bank Bumi Arta menyelenggarakan organisasi sumber daya manusia yang efektif dan efisien dengan memperhatikan beberapa faktor mulai dari perencanaan, rekrutmen, pengembangan kompetensi, manajemen kinerja, dan remunerasi. Tugas dan tanggung jawab Divisi Sumber Daya Manusia dikoordinasikan secara langsung oleh *General Manager*.

PERENCANAAN

Perencanaan sumber daya manusia dilakukan dengan mengintegrasikan Rencana Bisnis Bank Bumi Arta. Setiap tahun Bank Bumi Arta merencanakan kebutuhan sumber daya manusia yang selaras dengan pertumbuhan bisnis.

Perencanaan sumber daya manusia dilakukan melalui proses yang melibatkan semua unit kerja dan dengan mempertimbangkan kemampuan Bank. Hasil dari perencanaan tersebut kemudian menjadi acuan dalam proses rekrutmen (pemenuhan karyawan). Sejalan dengan strategi Rencana Bisnis Bank Bumi Arta yaitu menuju transformasi digital bank, maka rencana kebutuhan sumber daya manusia tahun 2022 difokuskan untuk sumber daya manusia yang dapat menunjang pelaksanaan transformasi digital bank dan mengisi kekosongan pada struktur organisasi yang ada saat ini.

Banking competition in Indonesia in the future will become increasingly tight, both in terms of business competition, services, and regulations. Bank Bumi Arta realizes that in order to survive and succeed in these conditions, the Bank must have good quality human resources. The Bank's transformation into a technology-based bank needs to be supported by quality human resources so that the Bank can grow, develop, and compete in the future. Human resources Banks also need to adopt a mindset based on technology-based financial services. Therefore, the Bank remains consistent in developing and improving the quality of its human resources, in a planned and regular manner.

Bank Bumi Arta views human resources as an important factor in achieving competitive advantage and at the same time has a strategic role as the frontline in the Bank's business activities. The banking industry which is closely related to trust and service requires integrity, competence, and professionalism of human resources in all business elements. Good human resource management is the foundation in improving the Bank's performance in achieving the stated goals. Therefore, Bank Bumi Arta always puts human resources as a strategic partner in carrying out the business activities of the Bank.

Through the Human Resources Division which consists of the Personnel Department, Recruitment Department and Training Department, Bank Bumi Arta organizes an effective and efficient human resources organization by taking into account several factors ranging from planning, recruitment, competency development, performance management, and remuneration. The duties and responsibilities of the Human Resources Division are coordinated directly by the General Manager.

PLANNING

Human resource planning is done by integrating the Bank Bumi Arta Business Plan. Every year Bank Bumi Arta plans human resource needs that are in line with business growth.

Human resource planning is carried out through a process that involves all work units and taking into account the Bank's capabilities. The results of the planning then become a reference in the recruitment process (employee fulfillment). In line with the strategy of Bank Bumi Arta's Business Plan, which is towards a digital bank transformation, the 2022 human resource requirements plan is focused on human resources that can support the implementation of the bank's digital transformation and fill gaps in the current organizational structure.



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

REKRUTMEN

Rekrutmen merupakan proses untuk mendapatkan kandidat karyawan terbaik dengan memerhatikan rencana kebutuhan sumber daya manusia. Bank Bumi Arta menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, loyal dan produktif bersandar pada proses rekrutmen karyawan yang efektif, dengan memerhatikan kebutuhan organisasi. Bank Bumi Arta dalam setiap proses rekrutmen selalu menekankan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Untuk mendapatkan kandidat karyawan, Bank mengutamakan sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas tinggi dan memiliki kompetensi yang unggul serta sesuai dengan kebutuhan Bank. Untuk itu, Bank Bumi Arta menerapkan strategi dan sistem rekrutmen yang konstruktif dan strategis untuk memastikan hanya kandidat-kandidat karyawan terbaik yang bergabung dengan Bank. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pemeriksaan latar belakang calon karyawan, antara lain riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, dan riwayat kondisi keuangan.

Dalam memenuhi kebutuhan kandidat karyawan, Bank Bumi Arta merekrut karyawan berprestasi baik dari dalam Bank (internal) maupun dari luar (eksternal). Pemenuhan kandidat karyawan dari dalam Bank dilakukan melalui relokasi dan mutasi karyawan. Bank memberikan kesempatan kepada karyawan agar dapat bekerja di kantor/bagian/unit kerja lainnya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman maupun pengembangan karir sesuai dengan syarat dan kualifikasi yang diperlukan. Selain itu Bank juga menyediakan program pengembangan untuk mempersiapkan pemimpin masa depan Bank atau menempuh jalur spesialisasi tertentu.

Pemenuhan kebutuhan kandidat dari luar Bank dilakukan dengan berbagai cara, antara lain menggunakan beragam sarana perekrutan, seperti perekrutan di kampus, *job portal*, media sosial, dan lain-lain. Pada Tahun 2022 Bank Bumi Arta dalam memenuhi kebutuhan karyawan telah melakukan proses perekrutan terhadap 83 kandidat karyawan baik untuk karyawan tetap maupun tidak tetap.

Bank Bumi Arta dalam melaksanakan perekrutan karyawan untuk memenuhi kebutuhan karyawan Kantor-kantor Cabang yang berada di beberapa wilayah Indonesia selalu mengutamakan calon-calon karyawan yang berasal dari wilayah setempat untuk memberikan kesempatan kesempatan kerja bersama Bank Bumi Arta.

PENGEMBANGAN

Bank Bumi Arta senantiasa memberikan kesempatan bagi semua karyawan untuk terus berkembang dan memaksimalkan kapabilitas dan keahliannya. Bank Bumi Arta menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang

RECRUITMENT

Recruitment is the process of getting the best employee candidates by taking into account the human resource requirements plan. Bank Bumi Arta realizes that the development of quality, loyal and productive human resources relies on effective employee recruitment processes, taking into account the needs of the organization. Bank Bumi Arta in every recruitment process always emphasizes the principles of openness, fairness and equality. To get employee candidates, the Bank prioritizes quality human resources, high integrity and superior competence and in accordance with the needs of the Bank. To that end, Bank Bumi Arta applies a constructive and strategic recruitment strategy and system to ensure that only the best employee candidates join the Bank. One way to do this is through background checks on prospective employees, including educational history, employment history, and a history of financial conditions.

In meeting the needs of employee candidates, Bank Bumi Arta recruits outstanding employees from within the Bank (internal) and from outside (external). The fulfillment of employee candidates from within the Bank is carried out through relocation and mutation of employees. The Bank provides opportunities for employees to work in offices/department/ other work units as an effort to improve their experience and career development in accordance with the requirements and qualifications needed. In addition the Bank also provides development programs to prepare future leaders of the Bank or take certain specialization paths.

Meeting the needs of candidates from outside the Bank is carried out in various ways, including using a variety of recruitment facilities, such as campus recruitment, job portals, social media, and others. In 2022 Bank Bumi Arta in meeting the needs of employees has conducted a recruitment process for 83 employee candidates for both permanent and non-permanent employees.

Bank Bumi Arta in carrying out employee recruitment to meet the needs of employees Branch Offices in several regions of Indonesia always prioritize prospective employees who come from the local area to provide employment opportunities with Bank Bumi Arta.

DEVELOPMENT

Bank Bumi Arta always provides opportunities for all employees to continue to grow and maximize their capabilities and expertise. Bank Bumi Arta organizes various training and development programs that are designed to equip employees



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

untuk membekali karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan agar dapat melaksanakan aktivitas operasional dengan baik serta membangun budaya kerja sesuai dengan tata nilai Bank Bumi Arta. Kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan dipusatkan di Bumi Arta *Learning Center* (BALC), Jakarta. Melalui kombinasi program *in-house* dan eksternal, Bumi Arta *Learning Center* fokus pada program-program pelatihan yang disusun berdasarkan *Competency Based Human Resources Management*.

- *Core Training*, yaitu pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan.
- *Functional Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis sesuai dengan jabatan karyawan.
- *Behaviour Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perilaku karyawan pada level dan jabatan tertentu.
- *Managerial Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi manajerial dan leadership.

Selain itu, Bank Bumi Arta juga memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk mengembangkan kariernya. Hal ini dilakukan dengan cara *job enrichment* yaitu menambah jenis kewenangan tugas dan tanggung jawab yang lebih tinggi dari level saat ini atau dengan cara *job enlargement* yaitu menambah jumlah tugas dan tanggung jawab karyawan di level yang sama di luar tugas dan tanggung jawab saat ini. Program pengembangan karier tersebut dilaksanakan dengan tetap memperhatikan faktor kebutuhan Bank, kemampuan karyawan (*capability*), ketersediaan jabatan, dan persyaratan lainnya.

Bank Bumi Arta sepanjang tahun 2022, telah menyelenggarakan 140 program pelatihan yang terdiri dari 2 program soft competency dan 138 program *hard competency* dengan jumlah peserta pelatihan mencapai 2.844 karyawan dan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp1.508 juta.

Untuk mendukung perkembangan kompetensi karyawan dan cakupan pembelajaran yang lebih luas, ke depannya Bank Bumi Arta akan mengembangkan sistem *E-Learning* untuk karyawan yang dapat diakses melalui komputer dengan jaringan intranet. Dengan sistem *E-Learning* ini, diharapkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran karyawan di Bank Bumi Arta dapat terus ditingkatkan.

MANAJEMEN KINERJA

Manajemen Kinerja adalah suatu proses yang digunakan oleh Bank Bumi Arta untuk melakukan identifikasi, pengukuran, evaluasi, perancangan perbaikan sekaligus pemberian penghargaan atau remunerasi bagi karyawan yang memiliki performa baik. Adapun *tools* Management Kinerja yang digunakan oleh Bank Bumi Arta adalah KPI (*Key Performance Indicator*) dan *Performance Appraisal*. KPI memiliki tujuan untuk mengukur serta menilai pencapaian kinerja karyawan dalam

with the skills needed to carry out operational activities properly and to develop a work culture in accordance with Bank Bumi Arta's values. Employee training and development activities are centered at Bumi Arta Learning Center (BALC), Jakarta. Through a combination of in-house and external programs, Bumi Arta Learning Center focuses on training programs based on Competency Based Human Resources Management.

- Core Training, which is training that must be followed by all employees.
- Functional Training, which is training that aims to improve technical competencies in accordance with employee positions.
- Behavior Training, which is training that aims to improve employee behavioral competencies at certain levels and positions.
- Managerial Training, which is training that aims to improve managerial competence and leadership of employees who occupy structural positions.

In addition, Bank Bumi Arta also provides equal opportunities for all employees to develop their careers. This is done by way of job enrichment which is to increase the type of task authority and responsibilities higher than the current level or by way of job enlargement which is to increase the number of tasks and responsibilities of employees at the same level outside of current duties and responsibilities. The career development program is carried out with due regard to the Bank's needs, employee capability, job availability, and other requirements.

Bank Bumi Arta throughout 2022, has held 140 training programs consisting of 2 soft competency programs and 138 hard competency programs with the number of training participants reaching 2,844 employees and education and training costs of Rp1,508 million

To support the development of employee competencies and a wider range of learning, Bank Bumi Arta will develop an E-Learning system for employees that can be accessed through computers with intranet networks. With this E-Learning system, it is hoped that the efficiency and effectiveness of employee learning at Bank Bumi Arta can continue to be improved.

PERFORMANCE MANAGEMENT

Performance Management is a process used by Bank Bumi Arta to identify, measure, evaluate, design improvements and at the same time award or remuneration for employees who have good performance. The Performance Management tools used by Bank Bumi Arta are KPI (Key Performance Indicator) and Performance Appraisal. KPI has the aim to measure and assess the achievement of employee performance in meeting the Bank's agreed and determined strategic and operational targets



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

memenuhi target dan tujuan yang telah disepakati, sedangkan *Performance Appraisal* memiliki tujuan untuk mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan dengan berdasar pada aspek kompetensi yang telah ditetapkan.

Tujuan implementasi Manajemen Kinerja adalah :

1. Mendorong, memotivasi, dan mengarahkan karyawan untuk selalu melakukan pekerjaan dan tugasnya dengan efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kinerja karyawan dengan mendorong pemberdayaan karyawan, motivasi dan penerapan mekanisme penghargaan (*rewards*) yang efektif.
3. Meningkatkan sistem komunikasi dua arah antara *Supervisor/Manager* dan karyawan untuk dapat memperjelas ekspektasi (harapan) perusahaan mengenai peran dan akuntabilitas karyawan dalam melakukan pekerjaan, mengomunikasikan tujuan fungsional dan organisasi serta memberikan umpan balik yang teratur dan transparan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dan pembinaan berkelanjutan.
4. Mengidentifikasi hambatan untuk kinerja yang efektif dan menyelesaikan hambatan tersebut melalui pemantauan (*monitoring*), pembinaan (*coaching*) dan pengembangan (*development*).
5. Menciptakan dasar untuk beberapa keputusan administratif mengenai perencanaan strategis, perencanaan suksesi (*succession planning*), promosi, kompensasi dan pengupahan yang berdasarkan kinerja.
6. Meningkatkan pengembangan diri pribadi karyawan dan kemajuan dalam karir karyawan dengan membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan

REMUNERASI

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk menerapkan kebijakan dan sistem pengelolaan remunerasi yang baik dan kompetitif sesuai dengan *performance management* karyawan. Kebijakan dan pengelolaan sistem remunerasi yang baik dan kompetitif ditujukan untuk mempertahankan karyawan terbaik yang dimiliki Bank, menarik minat kandidat karyawan terbaik di luar Bank untuk bergabung serta dapat memelihara motivasi karyawan untuk secara konsisten memberikan kinerja yang terbaik.

Remunerasi Bank Bumi Arta terdiri dari imbalan kerja bersifat moneter seperti gaji, tunjangan hari raya, gratifikasi, dan tunjangan lainnya. Selain itu, Bank Bumi Arta juga menyediakan fasilitas kesehatan dan kepesertaan dalam BPJS bagi karyawan dan anggota keluarganya, yang meliputi jaminan rawat jalan, rawat inap, persalinan, rawat gigi, dan tunjangan penggantian kacamata.

and objectives, while the Performance Appraisal has the purpose of evaluating or assessing employee performance based on competency aspects that have been determined.

The objectives of implementing Performance Management are:

1. Encourage, motivate, and direct employees to always do their jobs and tasks effectively and efficiently.
2. Improve employee performance by encouraging employee empowerment, motivation and the application of effective reward mechanisms.
3. Improve the two-way communication system between the Supervisor/Manager and employees to be able to clarify the expectations (expectations) of the company regarding the role and accountability of employees in carrying out work, communicating functional and organizational goals and providing regular and transparent feedback so as to improve employee performance and coaching sustainable.
4. Identifying barriers to effective performance and resolving those obstacles through monitoring, coaching and development.
5. Creating a basis for several administrative decisions regarding strategic planning, succession planning, promotion, compensation and remuneration based on performance.
6. Increase employee personal development and progress in employee careers by helping them acquire the desired knowledge and skills

REMUNERATION

Bank Bumi Arta is committed to implementing good and competitive remuneration management policies and systems in accordance with employee performance management. Good and competitive remuneration system policies and management are aimed at retaining the best employees of the Bank, attracting the best candidates for employees outside the Bank to join and can maintain employee motivation to consistently provide the best performance.

Bank Bumi Arta Remuneration consists of monetary benefits such as salaries, holiday allowances, gratuities, and other benefits. In addition, Bank Bumi Arta also provides health facilities and membership in BPJS for employees and their family members, which includes outpatient, inpatient, childbirth, dental care, and glasses replacement allowances.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Composition of Employees Based on Grade

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan
Table of Composition of Employees Based on Grade

Uraian Description	2022		2021	
	Total	%	Total	%
SVP Senior Vice President	6	0,88	4	0,57
Pejabat Eksekutif Executive Officer	8	1,18	1	0,14
Pejabat Madya Senior Officer	29	4,26	29	4,15
Pejabat Muda Junior Officer	107	15,74	88	12,59
Pejabat Tata Usaha Utama Chief Clerk	45	6,62	42	6,01
Pejabat Tata Usaha Madya Senior Clerk	91	13,38	103	14,74
Pejabat Tata Usaha Muda Junior Clerk	345	50,73	374	53,50
Pejabat Pelaksana Umum Non Clerk	49	7,21	58	8,30
Jumlah Total	680	100,00	699	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employees Based on Education

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Table of Composition of Employees Based on Education

Uraian Description	2022		2021	
	Total	%	Total	%
Pasca Sarjana Post Graduate	22	3,23	12	1,71
Sarjana Bachelor Degree	411	60,44	404	57,80
Akademi Academy	58	8,53	67	9,59
S M U Senior High School	185	27,21	212	30,33
S M P Junior High School	4	0,59	4	0,57
Jumlah Total	680	100,00	699	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Composition of Employees Based on Age Range

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
Table of Composition of Employees Based on Age Range

Uraian Description	2022		2021	
	Total	%	Total	%
Di bawah 20 tahun Under 20 years	0	0,00	2	0,29
20 – 29 tahun 20 – 29 years	205	30,15	218	31,18
30 – 39 tahun 30 – 39 years	248	36,47	252	36,05
40 – 49 tahun 40 – 49 years	137	20,15	136	19,46
Di atas 50 tahun Over 50 years	90	13,23	91	13,02
Jumlah Total	680	100,00	699	100,00



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees Based on Employment Status

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Composition of Employees Based on Employment Status

Uraian Description	2022		2021	
	Total	%	Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	680	100,00	699	100,00
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanet Employee *)	-	-	-	-
Jumlah Total	680	100,00	699	100,00

*) Termasuk Karyawan Kontrak, Percobaan dan Trainee
Including Contract Employees, Trials and Trainees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Composition of Employees Based on Gender

Uraian Description	2022		2021	
	Total	%	Total	%
Pria Male	352	51,76	343	49,07
Wanita Female	328	48,24	356	50,93
Jumlah Total	680	100,00	699	100,00

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Costs

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Table of Employee Competency Development Costs

Uraian Description	2022	2021
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Programs	140	108
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Programs	2.844	2.736
Total Biaya Pelatihan (Rp 1) Total Cost of Training (Rp 1)	1.508.267.260	957.921.420
Rata-rata Biaya Pelatihan per Karyawan (Rp 1) Average Cost of Training per Employee (Rp 1)	530.333	350.117



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Sejalan dengan Rencana Bisnis Bank Bumi Arta, pada tahun 2022 kegiatan strategis di bidang Teknologi Informasi difokuskan pada pengembangan aplikasi untuk produk dan aktivitas baru, antara lain **Deposito Online, Pembukaan Rekening Online, Pinjaman Personal Online, Application Program Interface (API) BBA**. Pengembangan produk dan aktivitas baru tersebut selain ditujukan untuk meningkatkan layanan kepada nasabah juga untuk memperkuat produk digital perbankan yang telah dimiliki Bank Bumi Arta.

Deposito Online adalah layanan yang diberikan kepada Nasabah dalam kemudahan membuka rekening deposito secara *online* melalui *channel-channel* Bank yang tersedia seperti *Mobile banking*, dan *Internet Banking*. Dengan adanya layanan deposito *online*, Nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang Bank dan transaksi perbankan pembukaan deposito dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yang diinginkan Nasabah.

Pembukaan Rekening Online merupakan layanan yang diberikan kepada Nasabah dalam kemudahan membuka akun Bank secara *online* melalui *channel Mobile Banking*. Dengan adanya layanan pembukaan rekening *online*, jangkauan untuk meningkatkan *customer based* lebih luas dikarenakan Nasabah maupun calon Nasabah dapat membuka akun dimana saja dan kapan saja yang diinginkan Nasabah maupun calon Nasabah.

Pinjaman Personal Online adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan suatu perusahaan dimana karyawan tersebut dapat mengajukan pinjaman secara *online* atau kepada perorangan yang memenuhi ketentuan persyaratan Bank, tanpa perlu bertemu secara langsung atau ke Bank. Dengan adanya pinjaman personal online tersebut nasabah dapat mengajukan dimanapun dan kapanpun serta memberikan kemudahan nasabah yang membutuhkan dana secepatnya.

Application Program Interface (API) BBA adalah sebuah solusi yang diberikan Bank kepada nasabah untuk memudahkan melakukan integrasi ke sistem Bank. Dengan terintegrasi ke sistem Bank akan meningkatkan transaksi menjadi lebih cepat dan mudah bagi nasabah.

Bank juga melakukan pengembangan, pengadaan dan peremajaan pada *system* aplikasi maupun perangkat dalam meningkatkan kualitas dan kinerja sistem aplikasi maupun perangkat untuk mendukung kebutuhan perubahan-perubahan proses bisnis dan keberlangsungan operasional bisnis Bank. Pengembangan, pengadaan dan peremajaan sistem aplikasi dan perangkat yang dilakukan Bank, antara lain: pengembangan aplikasi *Internet Banking Corporate* (e-BBA); pengembangan *E-channel* (*Virtual Account, Mobile Banking & Internet Banking*); pengembangan *Corebanking System*; pengembangan aplikasi PSAK 71; pengadaan *License Sistem Operasi, Database* dan aplikasi *Office; Security Device*; peremajaan *Server Virtualisasi*; peremajaan *Server Corebanking System*; dan Pengadaan *Cloud based Corebanking System*.

In line with Bank Bumi Arta's Business Plan, in 2021 strategic activities in the Information Technology sector will focus on developing applications for new products and activities, including **Co-Branding of Taspen Smart Cards, QRIS Mobile Banking, Online Deposits, Online Account Opening, Application Program Interface (API) BBA**. The development of new products and activities is not only aimed at improving services to customers but also to strengthen the digital banking products that Bank Bumi Arta already has.

Online Deposits is a service provided to Customers in the convenience of opening a deposit account online through available Bank channels such as Mobile banking and Internet Banking. With the online deposit service, the Customer does not need to come to the Bank's branch office and banking transactions for opening a deposit can be done anywhere and anytime the Customer wants.

Online Account Opening is a service provided to Customers in the convenience of opening a Bank account online through the Mobile Banking channel. With the online account opening service, the reach to increase customer base is wider because customers and prospective customers can open accounts anywhere and anytime desired by customers and potential customers.

Online Personal Loans are loans given to employees of a company where these employees can apply for loans online or to individuals who meet the Bank's requirements, without the need to meet in person or go to the Bank. With this online personal loan, customers can apply anywhere and anytime and provide convenience for customers who need funds as soon as possible.

The BBA Application Program Interface (API) is a solution provided by the Bank to customers to facilitate integration into the Bank's system. By being integrated into the Bank's system, transactions will be faster and easier for customers. all Bank Bumi Arta customers.

The Bank also develops, procures and upgrades application systems and devices to improve the quality and performance of application systems and devices to support the needs for changes in business processes and the continuity of the Bank's business operations. Development, procurement and rejuvenation of application systems and equipment carried out by the Bank, among others : development of *Corporate Internet Banking* (e-BBA) application; development of *Echannel* (*Virtual Account, Mobile Banking & Internet Banking*); development of *Corebanking System*; PSAK 71 application development; procurement of *Operating System License, Database and Office* application; *Security Devices*; *Virtualization Server Upgrade*; *Corebanking System Server Upgrade*; and Procurement of *Cloud based Corebanking System*.



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Berikut ini adalah beberapa produk dan layanan perbankan berbasis teknologi informasi (*E-Banking*) yang telah dimiliki oleh Bank Bumi Arta :

- **ATM BBA, ATM PRIMA dan ATM BERSAMA**

ATM adalah produk jasa layanan Bank berupa terminal atau mesin komputer yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan seperti penarikan tunai, informasi saldo, pemindah bukuan, transfer antar bank, penggantian PIN, *mini statement*, pembayaran tagihan, dan pembelian. Jumlah mesin ATM per 31 Desember 2022 adalah 156.498 unit yang tersebar diseluruh Indonesia, terdiri dari 15 unit ATM BBA, 74.978 unit ATM Prima dan 81.505 unit ATM Bersama.

- **INTERNET BANKING (E-BBA) KORPORASI**

E-BBA Korporasi adalah produk jasa layanan Bank berbasis jaringan internet yang memberikan kemudahan kepada nasabah korporasi untuk memenuhi kebutuhan bisnisnya dan melakukan transaksi perbankan seperti *inquiry* rekening, *inquiry* transaksi, cetak rekening koran, pemindahbukuan, transfer dana, pembayaran gaji, permintaan Buku Cek/BG, informasi nilai tukar, informasi suku bunga, manajemen likuiditas korporasi.

- **INTERNET BANKING (E-BBA) INDIVIDUAL**

E-BBA *Individual* adalah produk jasa layanan Bank yang diberikan kepada nasabah individual untuk memberikan kemudahan bertransaksi melalui jaringan internet. *E-BBA Individual* dapat memenuhi kebutuhan nasabah untuk melakukan transaksi lebih nyaman dan mudah dimanapun, kapanpun selama terkoneksi ke jaringan internet.

- **MOBILE BANKING**

Mobile Banking adalah produk jasa layanan Bank yang diberikan kepada nasabah dalam kemudahan bertransaksi secara *online* dengan penggunaan perangkat *smartphone*. Dengan adanya kanal layanan elektronik berbasis *mobile smartphone* dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang memiliki mobilitas transaksi yang tinggi. Selain itu, kanal layanan elektronik *Mobile Banking* memiliki segmentasi pasar yang lebih dinamis, yaitu generasi muda. Kebutuhan generasi muda yang menginginkan kemudahan, kecepatan dan keamanan dalam bertransaksi dapat menambah customer base Bank Bumi Arta di era digitalisasi ini.

- **KARTU FLAZZ BBA (CO-BRANDING)**

Kartu *Flazz BBA* adalah kartu Prabayar yang diterbitkan oleh Bank bekerja sama dengan BCA, yang dapat digunakan untuk transaksi pembayaran dengan mendebet dana yang tersimpan pada Kartu *Flazz BBA* dan transaksi isi ulang (*top up*).

- **VIRTUAL ACCOUNT BBA**

Virtual Account BBA adalah produk jasa layanan Bank yang diberikan kepada nasabah untuk memberikan kemudahan transaksi finansial, dimana sistem secara otomatis akan

The following are some of the information technology-based banking products and services (E-Banking) that have been owned by Bank Bumi Arta :

- **ATM BBA, ATM PRIMA and ATM BERSAMA**

ATM is a Bank service product in the form of a terminal or computer machine that provides convenience to customers in conducting various banking transactions such as cash withdrawals, balance information, book-entry, interbank transfers, PIN changes, mini statements, bill payments, and purchases. The number of ATM machines per December 31, 2022 is 156,498 units, which is spread throughout Indonesia, consisting of 15 units ATM BBA, 74,978 units ATM Prima, and 81,505 units ATM Bersama.

- **INTERNET BANKING (E-BBA) CORPORATION**

E-BBA Corporation is an internet-based Bank service product that provides convenience to corporate customers to meet their business needs and conduct banking transactions such as account inquiries, transaction inquiry, checking account printing, book-entry, fund transfers, salary payments, Cheque Book/BG requests, exchange rate information, interest rate information, corporate liquidity management.

- **INTERNET BANKING (E-BBA) INDIVIDUAL**

E-BBA Individual is a product of Bank services provided to individual customers to provide easy transactions through the internet network. E-BBA Individual can fulfill customers' needs to make transactions more convenient and easy anywhere, anytime as long as it is connected to the internet network.

- **MOBILE BANKING**

Mobile Banking is a product of Bank services provided to customers in the ease of transacting online with the use of smartphone devices. With the presence of mobile smartphone-based electronic service channels can meet the needs of customers who have high transaction mobility. In addition, the Mobile Banking electronic service channel has a more dynamic market segmentation, namely the younger generation. The needs of the younger generation who want convenience, speed and security in transactions can add to the customer base Bank Bumi Arta in this digitalization era.

- **BBA FLAZZ CARD (CO-BRANDING)**

The BBA Flazz Card is a prepaid card issued by the Bank in cooperation with BCA, which can be used for payment transactions by debiting the funds stored on the BBA Flazz Card and top up transactions.

- **VIRTUAL ACCOUNT BBA**

Virtual Accounts BBA are products of Bank services that are provided to customers to provide easy financial transactions, where the system will automatically describe the transaction



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

mendeskripsikan transaksi tersebut dan mengarahkan transaksi ke rekening induk milik lembaga keuangan atau institusi yang bersangkutan. *Virtual Account* BBA bertujuan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan pembayaran dengan melalui *channel Teller*, ATM, *Mobile Banking* dan *Internet Banking* serta juga dapat dilakukan dari *E-Channel* bank lain.

- **KARTU TASPEN SMART CARD (CO-BRANDING)**

Kartu Taspen *Smart Card* adalah kartu yang diterbitkan oleh Bank untuk mendukung pelaksanaan perjanjian kerja sama dengan PT. Taspen (Persero) dalam melakukan pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian melalui rekening Bank. Adapun Kartu Taspen *Smart Card* akan berfungsi sebagai berikut :

1. Kartu Identitas Penerima Pensiun (Karip).
2. Sarana otentikasi pembayaran pensiun bulanan.
3. Kartu/alat bayar melalui *Automatic Teller Machine* (ATM) dan sebagai Kartu Debit dan/ atau
4. Kartu Diskon pada merchant tertentu.

- **QRIS MOBILE BANKING**

QRIS *Mobile Banking* merupakan layanan yang diberikan kepada Nasabah dalam memudahkan pembayaran menggunakan *QR Code Standard Indonesia* (QRIS) melalui *channel Mobile Banking*.

- **DEPOSITO ONLINE**

Layanan yang diberikan kepada Nasabah dalam kemudahan membuka rekening deposito secara *online* melalui *channel-channel* Bank yang tersedia seperti *Mobile Banking*, dan *Internet Banking*. Dengan adanya layanan *deposito online*, Nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang Bank dan transaksi perbankan pembukaan deposito dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yang diinginkan Nasabah.

- **TRANSFER BI-FAST**

Layanan yang diberikan kepada Nasabah dalam kemudahan transaksi transfer antar Bank dalam mata uang Rupiah secara real-time, aman, efisien dan tersedia setiap saat. Fitur Transfer BI-FAST merupakan layanan resmi yang diluncurkan oleh Bank Indonesia untuk menghadirkan layanan sistem pembayaran yang Cepat, Mudah, Murah, Aman, dan Andal.

Sedangkan untuk tahun mendatang Bank Bumi Arta telah menetapkan rencana dan strategi pengembangan produk dan jasa layanan perbankan berbasis teknologi sebagai berikut :

- **PEMBUKAAN REKENING DIGITAL SECARA ONLINE DALAM PLATFORM BANK DAN PLATFORM EKOSISTEM TERINTEGRASI**

Layanan yang diberikan kepada calon nasabah dalam kemudahan membuka akun Bank secara *online* dalam *platform* Bank dan platform grup ekosistem terintegrasi. Dengan adanya layanan pembukaan tabungan digital secara online ini, jangkauan untuk meningkatkan customer base lebih luas dikarenakan calon nasabah dapat membuka akun dimana saja dan kapan saja yang diinginkan calon nasabah.

and direct transactions to the parent account of the financial institution or institution concerned. BBA Virtual Account aims to make it easier for customers to make payments through Teller, ATM, Mobile Banking and Internet Banking channels and can also be done from other bank E-Channels.

- **TASPEN SMART CARD (CO-BRANDING)**

Taspen Smart Card is a card issued by the Bank to support the implementation of the cooperation agreement with PT. Taspen (Persero) in making payments for old-age savings, pensions, work accident insurance, and death benefits through bank accounts. The Taspen Smart Card will function as follows:

1. Retirement Beneficiary Identity Card (Karip).
2. Means of authentication of monthly pension payments.
3. Cards/payments through Automatic Teller Machine (ATM) and as Debit Cards and/or
4. Discount Card at certain merchants.

- **QRIS MOBILE BANKING**

QRIS Mobile Banking is a service provided to customers in facilitating payments using the QR Code Standard Indonesia (QRIS) through the Mobile Banking channel.

- **DEPOSITO ONLINE**

Services provided to customers include the convenience of opening deposit accounts online through available bank channels such as mobile banking and internet banking. With the online deposit service, the customer does not need to come to the bank's branch office and banking transactions for opening deposits can be done anywhere and anytime the customer wants.

- **TRANSFER BI-FAST**

Services provided to customers in the ease of inter-bank transfer transactions in Rupiah are real-time, safe, efficient and available at any time. The BI-FAST Transfer Feature is an official service launched by Bank Indonesia to provide a Fast, Easy, Cheap, Safe and Reliable payment system service.

Whereas for the coming year Bank Bumi Arta has established the following plans and strategies for developing technology and technology-based banking services :

- **ONLINE DIGITAL ACCOUNT OPEN IN THE BANK PLATFORM AND INTEGRATED ECOSYSTEM PLATFORM**

Services provided to prospective customers in the convenience of opening a bank account online on the Bank platform and integrated ecosystem group platform. With this online digital savings account opening service, the reach to increase the customer base is wider because prospective customers can open an account wherever and whenever the prospective customer wants.



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

• **TABUNGAN DIGITAL DALAM PLATFORM BANK DAN PLATFORM EKOSISTEM TERINTEGRASI**

Produk tabungan digital yang terintegrasi dengan fitur dan proposisi yang menarik utamanya bagi calon nasabah milenial dan Gen-Z dengan pembukaan rekening secara cepat dan langsung setelah proses pembukaan rekening dan e-KYC selesai, pembebasan biaya admin dan saldo minimum, mekanisme pembayaran bunga (imbal hasil) secara harian, serta potensi kerjasama strategis dengan grup ekosistem untuk mendorong akuisisi dan inklusi produk finansial.

• **LAYANAN PEMBAYARAN DAN TRANSFER SECARA ONLINE DALAM PLATFORM BANK DAN PLATFORM EKOSISTEM TERINTEGRASI**

Layanan pembayaran dan transfer dalam platform ekosistem terintegrasi untuk memfasilitasi nasabah dalam bertransaksi sehari-hari.

• **DEPOSITO DIGITAL DALAM PLATFORM BANK DAN PLATFORM EKOSISTEM TERINTEGRASI**

Produk Deposito Digital adalah Rekening Deposito dengan kode mata uang IDR yang dapat diajukan melalui platform Bank dan platform ekosistem terintegrasi, tanpa perlu datang ke Kantor Cabang terdekat.

• **PINJAMAN DIGITAL DALAM PLATFORM BANK DAN PLATFORM EKOSISTEM TERINTEGRASI**

Pinjaman Digital adalah pinjaman yang dapat diajukan nasabah melalui fasilitas aplikasi perbankan digital terintegrasi, tanpa perlu datang ke Kantor Cabang terdekat. Dengan adanya Produk Pinjaman Digital tersebut nasabah dapat mengajukan dimanapun dan kapanpun serta memberikan kemudahan nasabah yang membutuhkan dana secepatnya. Produk ini ditujukan untuk mengakomodir keperluan nasabah yang memerlukan modal tambahan untuk usaha ataupun untuk keperluan pribadi sehari-hari. Pinjaman ini akan diberikan kepada nasabah yang memenuhi kriteria dari risk scoring yang telah ditentukan.

• **APPLICATION PROGRAM INTERFACE (API) BBA**

Application Program Interface (API) BBA adalah sebuah solusi yang diberikan Bank kepada nasabah untuk memudahkan melakukan integrasi ke sistem Bank. Dengan terintegrasi ke sistem Bank akan meningkatkan transaksi menjadi lebih cepat dan mudah bagi nasabah.

• **MOBILE BANKING DIGITAL**

Mobile Banking Digital adalah *mobile banking* yang mendukung pembukaan akun secara digital yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan secara Digital, dengan fitur-fitur minimal seperti fitur-fitur yang ada di *Mobile Banking BBA existing*. Dengan adanya *Mobile Banking Digital*, jangkauan untuk meningkatkan *customer based* lebih luas dikarenakan Nasabah maupun calon Nasabah dapat membuka akun dimana saja dan kapan saja yang diinginkan Nasabah maupun calon Nasabah.

• **DIGITAL SAVINGS IN THE BANK PLATFORM AND INTEGRATED ECOSYSTEM PLATFORM**

A digital savings product that is integrated with features and propositions that are especially attractive to prospective millennial and Gen-Z customers by opening an account quickly and directly after the account opening process and e-KYC are complete, waiver of admin fees and minimum balance, interest payment mechanism (yield) on a daily basis, as well as potential strategic partnerships with ecosystem groups to drive financial product acquisition and inclusion.

• **ONLINE PAYMENT AND TRANSFER SERVICES IN THE BANK PLATFORM AND INTEGRATED ECOSYSTEM PLATFORM**

Payment and transfer services in an integrated ecosystem platform to facilitate customers in their daily transactions.

• **DIGITAL DEPOSITS IN THE BANK PLATFORM AND INTEGRATED ECOSYSTEM PLATFORM**

Digital Deposit Products are Deposit Accounts with the IDR currency code which can be submitted through the Bank platform and integrated ecosystem platform, without the need to come to the nearest Branch Office.

• **DIGITAL LOANS IN THE BANK PLATFORM AND INTEGRATED ECOSYSTEM PLATFORM**

Digital Loans are loans that can be submitted by customers through integrated digital banking application facilities, without the need to come to the nearest branch office. With this Digital Loan Product, customers can apply anywhere and anytime and provide convenience for customers who need funds as soon as possible. This product is intended to accommodate the needs of customers who need additional capital for business or for personal daily needs. This loan will be given to customers who meet the criteria of the predetermined risk scoring.

• **APPLICATION PROGRAM INTERFACE (API) BBA**

The BBA Application Program Interface (API) is a solution provided by the Bank to customers to facilitate integration into the Bank's system. By being integrated into the Bank's system, transactions will be made faster and easier for customers.

• **MOBILE BANKING DIGITAL**

Mobile Banking Digital is a mobile banking that supports opening a digital account that enables customers to conduct banking transactions digitally, with minimal features such as those in the existing BBA Mobile Banking. With the existence of Digital Mobile Banking, the reach to increase customer base is wider because customers and prospective customers can open an account wherever and whenever the customer or prospective customer wants.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Bank Bumi Arta juga senantiasa mengikuti *trend* perkembangan teknologi informasi yang sedang berkembang guna menyesuaikan dan mengintegrasikan dengan perkembangan teknologi informasi yang ada. Untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut, Bank Bumi Arta secara berkelanjutan mengikuti pelatihan (*training*) internal dan eksternal serta *share knowledge* yang berkaitan dengan perkembangan teknologi tersebut.

Mengingat pentingnya peran teknologi informasi dalam rencana dan perkembangan bisnis Bank, Bank Bumi Arta senantiasa memperhatikan kecukupan sumber daya teknologi informasi untuk mendukung kebutuhan bisnis Bank. Bank juga akan berkolaborasi dengan mitra strategis teknologi yang memiliki talenta teknologi kelas dunia mencakup *software engineering*, data analitik, dan *cyber security*. Dalam rangka mendukung pengembangan atas teknologi informasi tersebut serta pembangunan Bank yang menyelenggarakan layanan perbankan digital, Bank Bumi Arta telah merekrut *General Manager Engineering*, dengan latar belakang yang mumpuni dalam bidang *engineering* dan memiliki rekam jejak yang telah teruji dalam membangun dan mengembangkan fungsi teknologi informasi dalam bidang jasa keuangan. Saat ini Bank Bumi Arta memiliki Divisi Teknologi Informasi terdiri dari :

1. Bagian Teknologi Informasi *Development*
Bagian ini memiliki tugas utama untuk mengembangkan aplikasi sesuai dengan keperluan dan perkembangan bisnis serta meningkatkan efisiensi dalam operasional Bank.
2. Bagian IT *Quality Control*
Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan delivery setiap aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, standar, dan spesifikasi yang telah ditentukan Bank.
3. Bagian *Delivery Channel*
Bagian ini memiliki tugas utama untuk memastikan kemudahan dan kenyamanan nasabah Bank Bumi Arta menggunakan kanal layanan elektronik berjalan dengan baik, serta melakukan *monitoring* terhadap kanal layanan elektronik tersebut.
4. Bagian IT *Project and Analysis*
Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan seluruh proyek teknolog iinformasi yang dikembangkan sesuai kebutuhan bisnis Bank, melakukan analisis, mengelola dan berkoordinasi dengan pihak *vendor* terkait pengembangan proyek teknologi informasi tersebut.
5. Bagian IT *Network and Security*
Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan keamanan seluruh jaringan komunikasi seluruh sistem dan aplikasi yang dimiliki Bank dari berbagai serangan maupun ancaman kejahatan *cyber* internal maupun eksternal, serta melakukan monitoring dan pengawasan jaringan komunikasi pada seluruh sistem dan aplikasi Bank.

Selain itu, Divisi Teknologi informasi juga memiliki staf Divisi Teknologi Informasi yang memiliki tugas utama untuk memastikan kelancaran operasional *Core Banking* Bank Bumi Arta, serta melakukan monitoring terhadap infrastruktur teknologi informasi.

Bank Bumi Arta also constantly follows the trend of developing information technology that is developing in order to adapt and integrate with the development of existing information technology. To keep abreast of these technological developments, Bank Bumi Arta continuously participates in internal and external training and share knowledge related to the development of these technologies.

Given the important role of information technology in the Bank's business plans and development, Bank Bumi Arta always pays attention to the adequacy of information technology resources to support the Bank's business needs. The Bank will also collaborate with technology strategic partners who have world-class technology talent including software engineering, data analytics, and cyber security. In order to support the development of this information technology and the development of a Bank that provides digital banking services, Bank Bumi Arta has recruited an Engineering General Manager, with a qualified background in engineering and has a proven track record in building and developing information technology functions in the field of financial services. Currently, Bank Bumi Arta has an Information Technology Division consisting of:

1. Information Technology Development Department
This department has the main task of developing applications in accordance with the needs and development of the business as well as increasing efficiency in Bank operations.
2. IT Quality Control Department
This department has the task of ensuring delivery of each application developed in accordance with the requirements, standards, and specifications prescribed by the Bank.
3. Delivery Channel Department
This departement has the main task to ensure the convenience and comfort of Bank Bumi Arta's customers using electronic service channels to run well, and to monitor the electronic service channel.
4. .IT Project and Analysis Depatment
This section has the task of ensuring that all information technology projects are developed according to the Bank's business needs, conducting analysis, managing and coordinating with vendors regarding the development of these information technology projects.
5. IT Network and Security Section
This section has the duty to ensure the security of the entire communication network of all systems and applications owned by the Bank from various attacks and threats of internal and external cyber crimes, as well as monitoring and supervising the communication network in all systems and applications of the Bank.

In addition, the Information Technology Division also has an Information Technology Division Staff who has the main task of ensuring the smooth operation of Bank Bumi Arta Core Banking, as well as monitoring information technology infrastructure.



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara Bank dengan nasabah maupun dalam internal Bank.

Penerapan manajemen risiko di Bank Bumi Arta berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Dalam implementasi manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu :

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan Kebijakan, dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko;
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan
4. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko di Bank Bumi Arta secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain, Komite Kredit, Komite Kredit Cabang dan Kantor Pusat, Komite Kredit Treasury Kantor Pusat, Komite Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liability Committee/ALCO*), dan Komite Pengarah TI.

Penilaian profil risiko Bank dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik dan Risiko Kepatuhan. Hasil penilaian risiko komposit Bank per 31 Desember 2022 adalah *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko Inheren Agregat *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory*.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control risks arising from all business activities of the Bank, including efforts to mitigate and/or minimize any financial or non-financial loss that may arise from the products or activities of the bank, relationship between the Bank and the customer or internal Bank.

The implementation of risk management in Bank Bumi Arta is based on the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016, concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management implemented by 4 (four) pillars of risk management:

1. Active Control from Board of Directors and Board of Commissioners;
2. The adequacy of Policies and risk management procedures also risk Limit;
3. The adequacy of identification, measurement, monitoring, and Risk control also Risk Management Information Systems, and
4. Internal Control Systems.

Implementation of risk management in Bank Bumi Arta is undertaken within risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

In accordance with the framework of Good Corporate Governance, the Bank has implemented an integrated risk management structure consisting of the Risk Monitoring Committee, the Risk Management Committee, Risk Management Work Unit and several other committees to handle specific risks, such as: Credit Committee, Head Office and Branch Office Credit Committee, Treasury Head Office Credit Committee, ALCO (*Asset and Liability Committee*), and the Information Technology Steering Committee.

Assessment of the risk profile of the Bank is performed on 8 (eight) types of risk, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk. The composite result of the Bank's risk assessment per December 31, 2022 is a Low to Moderate Risk, which is a combination of aggregate Low to Moderate Inherent Risk and Satisfactory Quality of Implementation of Risk Management.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

06



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



PRINSIP DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE BASIC PRINCIPLES

Bank Bumi Arta sebagai lembaga perbankan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan secara konsisten mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan Bank dengan tujuan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku umum pada industri perbankan dan Pasar Modal. Bank Bumi Arta dalam rangka pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang selaras dengan *best practices*, secara berkesinambungan meningkatkan sistem pengendalian dan manajemen risiko yang dapat menjamin akuntabilitas yang sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi. Selain itu pengembangan Tata Kelola Perusahaan juga untuk memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, melalui peningkatan *shareholder value* secara maksimal.

Penerapan Tata Kelola Bank Bumi Arta dilaksanakan dalam suatu rangkaian yang terintegrasi meliputi 3 (tiga) aspek Tata Kelola Perusahaan yaitu *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*.

Governance Structure terkait dengan kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank. Struktur Tata Kelola Bank meliputi Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite, dan Satuan Kerja pada Bank. Adapun yang termasuk infrastruktur Tata Kelola Bank antara lain kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Sedangkan, *Governance Process* merupakan efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank.

Dengan demikian, *Governance Outcome* merupakan hasil atas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank, yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan Bank.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di Bank Bumi Arta juga selalu berlandaskan pada lima prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai berikut :

Bank Bumi Arta as a banking institution is committed to implementing prudential banking principles and consistently prioritizing ethics and integrity in managing the Bank with the aim of encouraging performance improvement, guaranteeing the fulfillment of the rights of stakeholders, and increasing compliance. to the prevailing laws and regulations in the banking industry and the Capital Market. Bank Bumi Arta in the context of developing good corporate governance in line with best practices, continuously improves control and risk management systems that can ensure accountability commensurate with the business risks faced. In addition, the development of Corporate Governance is also to provide adequate protection and fair treatment to all shareholders and other stakeholders, through maximum increase in shareholder value.

The implementation of Bank Bumi Arta's Corporate Governance is carried out in an integrated series covering 3 (three) aspects of Corporate Governance, namely Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome.

Governance Structure is related to the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure so that the process of implementing Good Governance principles produces outcomes that are in line with the expectations of the Bank's Stakeholders. The Bank's Governance Structure includes the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and Work Units at the Bank. The Bank Governance infrastructure includes, among others, Bank policies and procedures, management information systems as well as the main tasks and functions of each organizational structure.

Meanwhile, the Governance Process is the effectiveness of the process of implementing the principles of Good Governance which is supported by the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure so as to produce outcomes that are in line with the expectations of the Bank's Stakeholders.

Thus, the Governance Outcome is the result of the process of applying the principles of Good Governance and is supported by the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure, which meets the expectations of the Bank's Stakeholders.

The implementation of Good Corporate Governance at Bank Bumi Arta is also always based on the five basic principles of Good Corporate Governance as follows:



PRINSIP DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE BASIC PRINCIPLES

Tabel Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Table of Corporate Governance Basic Principles

Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Basic Principles		Uraian Description
<p>Transparansi Transparency</p>	<p>Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.</p> <p>Openness in disclosing material and relevant information and openness in carrying out the decision making process.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (<i>stakeholders</i>) sesuai dengan haknya. The Bank discloses information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner and can be accessed by interested parties (<i>stakeholders</i>) in accordance with their rights. 2. Bank mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Bank, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, Pemegang Saham Pengendali, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan implementasi <i>good corporate governance</i> serta informasi dan fakta material yang dapat memengaruhi keputusan pemodal. The Bank discloses information which includes but is not limited to the vision, mission, business objectives, strategy of the Bank, financial condition, composition and compensation of the management, Controlling Shareholders, executive officers, risk management, internal supervision and control system, compliance status, systems and implementation of good corporate governance as well as material information and facts that can influence investors' decisions. 3. Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia bank, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku. The principle of openness still pays attention to the provisions of bank secrecy, job secrecy, and personal rights in accordance with applicable regulations. 4. Kebijakan Bank harus tertulis dan dikomunikasikan kepada <i>stakeholders</i> dan yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut. Bank policies must be written and communicated to stakeholders and those who are entitled to obtain information about the policy.
<p>Akuntabilitas Accountability</p>	<p>Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organisasi Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.</p> <p>Clarity of functions and implementation of the Bank's organizational accountability so that its management runs effectively.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada <i>stakeholders</i>. The Bank sets business targets and strategies to be accountable to stakeholders. 2. Bank menetapkan <i>check and balance system</i> dalam pengelolaan Bank. The Bank establishes a check and balance system in the management of the Bank. 3. Bank memiliki ukuran kinerja dari semua organ organisasi berdasarkan ukuran yang disepakati dan sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan (<i>Corporate Culture Values</i>), sasaran usaha dan strategi Bank serta memiliki <i>rewards and punishment system</i>. The Bank has performance measures of all organizational organs based on agreed measures and in line with Corporate Culture Values, business goals and strategies of the Bank and has a rewards and punishment system. 4. Bank harus meyakini bahwa semua organ organisasi Bank mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi <i>good corporate governance</i>. Banks must believe that all organs of the Bank's organization have competence in accordance with their responsibilities and understand their role in the implementation of good corporate governance.



PRINSIP DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE BASIC PRINCIPLES

Tabel Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Table of Corporate Governance Basic Principles

Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Basic Principles		Uraian Description
Pertanggungjawaban Responsibility	<p>Kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan bank yang sehat.</p> <p>Compliance of Bank management with prevailing laws and regulations and sound bank management principles.</p>	<p>1. Bank berpegang pada prinsip kehati-hatian (<i>prudential bank practices</i>) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.</p> <p>The Bank adheres to prudential bank practices and ensures compliance with applicable regulations.</p> <p>2. Bank sebagai <i>good corporate citizen</i> peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.</p> <p>The Bank as a good corporate citizen cares about the environment and carries out social responsibility fairly</p>
Independensi Independency	<p>Pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.</p> <p>Management of the Bank in a professional manner without any influence/pressure from any party.</p>	<p>1. Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh <i>stakeholders</i> manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>).</p> <p>The Bank avoids unreasonable domination by any stakeholders and is not affected by unilateral interests and is free from conflicts of interest.</p> <p>2. Bank mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan pihak manapun.</p> <p>The Bank makes decisions objectively and free from any pressure from any party.</p>
Kewajaran Fairness	<p>Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Justice and equity in fulfilling the rights of stakeholders arising under applicable laws and regulations.</p>	<p>1. Bank memperhatikan kepentingan seluruh <i>stakeholders</i> asas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>).</p> <p>The Bank pays attention to the interests of all stakeholders on the principle of equality and fairness (equal treatment).</p> <p>2. Bank memberikan kesempatan kepada seluruh <i>stakeholders</i> untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.</p> <p>The Bank provides opportunities for all stakeholders to provide input and express opinions for the benefit of the Bank and open access to information in accordance with the principle of openness.</p>



DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE BASIC IMPLEMENTATION

Penerapan dan penyusunan kebijakan Tata Kelola Perusahaan di Bank Bumi Arta dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut :

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No 7 tahun 1992 tentang Perbankan;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham tertentu;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan

Implementation and preparation of Corporate Governance policies in Bank Bumi Arta is done by referring to the following provisions :

1. Law of the Republic of Indonesia No. 10 year 1998 on the Amendment of Law No. 7 year 1992 concerning Banking;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 8/POJK.04/2015 on the Issuer's Web Site or Public Company;
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Corporate Governance Guidelines;
8. Regulation of the Financial Services Authority No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
9. Regulation of the Financial Services Authority No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
10. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
11. Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Formulating the Charter of the Internal Audit Unit;
12. Regulation of the Financial Services Authority No. 60/POJK.04/2015 on Disclosure of Shareholder Information;
13. Regulation of the Financial Services Authority No. 5/POJK.03/2016 on the Bank Business Plan;
14. Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on the Issuer's Annual Report or Public Company;
15. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.03/2016 on the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks;
16. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 on Coporate Governance implementation of Commercial Banking for Commercial Banks;
17. Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK.03/2016 on Changes in Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital



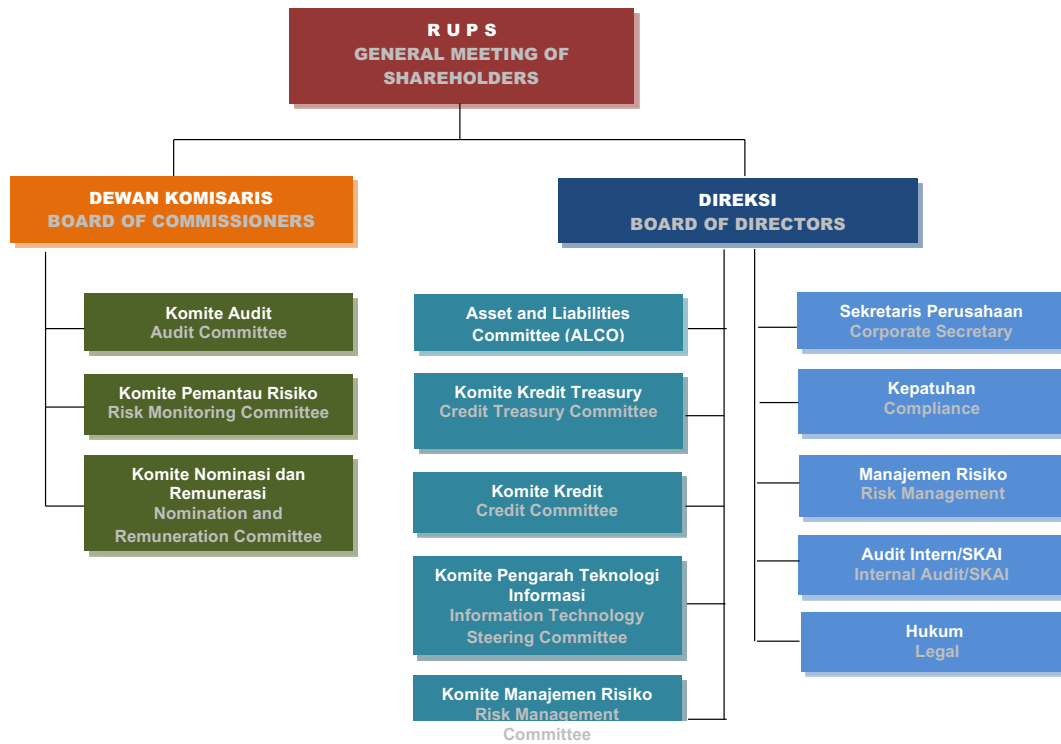
DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE BASIC IMPLEMENTATION

- | | |
|--|--|
| <p>Modal Minimum Bank Umum;</p> <p>18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;</p> <p>19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;</p> <p>20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;</p> <p>21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;</p> <p>22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;</p> <p>23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;</p> <p>24. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;</p> <p>25. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;</p> <p>26. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;</p> <p>27. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional;</p> <p>28. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.</p> | <p>Requirement of Commercial Bank;</p> <p>18. Regulation of the Financial Services Authority No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders;</p> <p>19. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Public Company Share Ownership;</p> <p>20. Regulation of the Financial Services Authority No. 37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports;</p> <p>21. Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders;</p> <p>22. Regulation of the Financial Services Authority No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;</p> <p>23. Regulation of Financial Services Authority No. 27 on Second Amendment in Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Requirement of Commercial Bank;</p> <p>24. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Governance of Public Companies;</p> <p>25. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 40/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;</p> <p>26. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks;</p> <p>27. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports;</p> <p>28. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.</p> |
|--|--|



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Tabel Struktur Tata Kelola Perusahaan
Table of Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance Structure
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Dewan Komisaris	Board of Commissioners
3. Direksi	Board of Directors
4. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu : Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi	Committees under the Board of Commissioners, namely: Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.
5. Komite-komite di bawah Direksi, yaitu : <i>Asset and Liabilities Committee</i> (ALCO), Komite Kredit Treasury, Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Manajemen Risiko.	Committees under of the Board of Directors, namely: Asset and Liabilities Committee (ALCO), Credit Treasury Committee, Credit Committee, Information Technology Steering Committee, and Risk Management Committee.
6. Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
7. Kepatuhan	Compliance
8. Manajemen Risiko	Risk Management
9. Audit Intern/SKAI	Internal Audit/SKAI
10. Hukum	Legal



PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SELF-ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Untuk mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan serta untuk menyusun langkah korektif maupun tindak lanjut yang diperlukan, Bank Bumi Arta secara berkala telah melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang mencakup 3 (tiga) aspek Governance (*Governance Structure, Governance Process, Governance Outcome*) dengan 11 (sebelas) faktor penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yaitu :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposures).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Bank.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) Penerapan Tata Kelola Bank untuk periode 31 Desember 2022, Bank Bumi Arta mendapat predikat komposit "**Baik**" yang mencerminkan Bank telah memenuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan secara memadai. Hal ini didukung dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi yang efektif, independen, tidak melanggar ketentuan serta telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja.

Bank juga telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penanganan dan penyelesaian benturan kepentingan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

To evaluate the implementation of Corporate Governance and to undertake necessary corrective measures and follow up actions, Bank Bumi Arta has periodically carried out a self-assessment of Corporate Governance in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 and Financial Services Authority Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning Application of Governance for Commercial Banks, Banks are required to conduct self assessment on Corporate Governance implementation covering 3 (three) aspects of Governance, (Governance Structure, Governance Process, Governance Outcome) with 11 (eleven) assessment factors of Corporate Governance Implementation are :

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Completeness and execution of the Committee's duties.
4. Handling of conflict of interest.
5. Implementation of compliance function.
6. Implement internal audit function.
7. Implementation of external audit function.
8. Implementation of risk management including internal control system.
9. Provision of funds to related parties and large exposures.
10. Transparency of Bank's financial and non financial condition, Corporate Governance implementation report and internal reporting.
11. Bank's strategic plan.

Based on the Corporate Governance self assessment for the period of December 31, 2022, Bank Bumi Arta received the "**Good**" composite title which reflects the Bank has fulfilled the Corporate Governance principles adequately. This is supported by the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Directors, and Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors that are effective, independent, do not violate the provisions and already have guidelines and work order.

The Bank also has policies, systems and procedures for handling and resolving conflicts of interest in accordance with applicable regulations.



PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

SELF-ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Selain itu penerapan Tata Kelola Perusahaan telah diperkuat dengan terdapatnya Fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko, Audit Internal dan Audit Eksternal yang independen dan efektif. Bank Bumi Arta telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi. Pengungkapan kondisi benturan kepentingan pada pengambilan keputusan dilengkapi risalah rapat yang diadministrasikan dan didokumentasikan dengan baik. Hal lain yang mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan adalah penerapan manajemen risiko yang memadai dan sesuai dengan kompleksitas usaha Bank termasuk pengawasan aktif Dewan Komisaris, serta peningkatan sistem pengendalian internal.

Pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*) juga telah diatur dalam kebijakan dan prosedur serta dilaksanakan dengan baik. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan juga memadai, tepat waktu, dan akurat. Rencana Bisnis Bank telah disusun sesuai dengan visi dan misi Bank, yang pelaksanaannya telah dipantau secara berkala.

Tabel Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola

Peringkat I Rating	Definisi Peringkat	Rating Definition
2	Manajemen Bank Bumi Arta telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan oleh Manajemen Bank.	The management of Bank Bumi Arta has conducted a generally good implementation of Corporate Governance . This is reflected in the adequate fulfillment of Corporate Governance principles. In the event that there are weaknesses in the implementation of Corporate Governance principles, the weaknesses are generally less significant and can be resolved by the Bank Management.

In addition, the implementation of Corporate Governance has been strengthened by the existence of an independent and effective Compliance, Risk Management, Internal Audit and External Audit function. Bank Bumi Arta has policies, systems and procedures of the Bank, management information system and main tasks and functions of each organizational structure. The disclosure of a conflict of interest on the decision making process is accompanied by a well documented and well documented minutes of meetings. Other things that support the implementation of Corporate Governance are the implementation of adequate risk management and in accordance with the complexity of the Bank's business including active supervision of the Board of Commissioners, as well as improvement of the internal control system.

Implementation of the provision of funds to related parties and large exposures has also been regulated in policies and procedures and implemented properly. The transparency of financial and non-financial conditions is also adequate, timely, and accurate. The Bank's Business Plan has been prepared in accordance with the Bank's vision and mission, whose implementation has been monitored periodically.

Table of Self-Assessment Result on Corporate Governance Implementation



PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA FULFILLMENT OF RECOMMENDATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Bank Bumi Arta telah memenuhi rekomendasi tersebut seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini :

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of Public Corporate Governance Guidelines, and Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Public Corporate Governance Guidelines, Bank Bumi Arta has fulfilled these recommendations as described in the table below :

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Fulfillment of Recommendation of the Corporate Governance Guidelines of Public Company

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Aspek 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspects 1. Public Company Relationships with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights		
Prinsip 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1. Increase the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)		
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical or voting method of voting (<i>voting</i>) either openly or closedly, which prioritizes the independence and interests of shareholders.	Terpenuhi Fulfilled
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Fulfilled
Prinsip 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2. Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.		
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web. The Public Company discloses the Public Company communication policy with shareholders or investors on the Web site.	Terpenuhi Fulfilled
Aspek 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2. The Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining the number of members of the Board of Commissioners to consider the conditions of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled



PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
FULFILLMENT OF RECOMMENDATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Table of Fulfillment of Recommendation of the Corporate Governance Guidelines of Public Company

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Prinsip 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Principle 4. Improve the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities		
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the process of Nomination of members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
Aspek 3. Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3. Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors		
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Fulfilled
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors to observe, the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled
Prinsip 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. A self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.	Terpenuhi Fulfilled
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Terpenuhi Fulfilled



PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

FULFILLMENT OF RECOMMENDATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Fulfillment of Recommendation of the Corporate Governance Guidelines of Public Company

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Aspek 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4. Stakeholder Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7. Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation		
7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Fulfilled
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy for the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled
Aspek 5. Keterbukaan Informasi Aspect 5. Information Transparency		
Prinsip 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8. Improve the Implementation of Information Disclosure		
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled
8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report reveals the final beneficiary ownership of an Public Company stake of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Public Company through major shareholders and controllers.	Terpenuhi Fulfilled



KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP

INTRA-GROUP TRANSACTIONS POLICY

Transaksi Intra-Grup adalah ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Bank sebagai entitas utama wajib mengelola Risiko Transaksi Intra-Grup dan melakukan pemantauan Transaksi Intra-Grup secara terintegrasi.

Proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui:

1. Komposisi Transaksi Intra-Grup dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Dokumentasi dan kewajaran transaksi.
3. Informasi lainnya.

Pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan Transaksi Intra-Grup, kelengkapan dokumentasi Transaksi Intra-Grup, kewajaran Transaksi Intra-Grup, dan informasi lainnya terkait Transaksi Intra-Grup.

Pengendalian Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan melakukan pemantauan terhadap eksposur transaksi secara berkala agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang – undangan.

Intra-Group Transactions are the dependence of an entity either directly or indirectly to other entities in a Financial Conglomerate in order to fulfill its contractual obligation whether written or unwritten agreements followed either by transfer of funds and/or not followed by transfer of funds. The Bank as the primary entity is required to manage Risks of Intra-Group Transactions and to monitor Intra-Group Transactions in an integrated manner.

The process of identification, measurement, and monitoring of Intra-Group Transactions Risk is done through:

1. Composition of Intra-Group Transactions in the Financial Conglomerate.
2. Documentation and reasonableness of transactions.
3. Other Information.

Intra-Group Transaction Risk Monitoring is carried out by taking into account Intra-Group Transactions, complete documentation of Intra-Group Transactions, fairness of Intra-Group Transactions, and other information related to Intra-Group Transactions.

Control of Intra-Group Transactions Risk is carried out by monitoring the transaction exposure on a regular basis to comply with the provisions and the laws and regulations.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan pemegang kekuasaan dan kewenangan tertinggi dalam struktur organisasi di Bank Bumi Arta, yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") dan Anggaran Dasar Bank Bumi Arta.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) antara lain memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain atau *tantieme* (jika ada) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, menetapkan penggunaan laba untuk tahun buku sebelumnya, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

DASAR HUKUM

Pelaksanaan RUPS Bank Bumi Arta mengacu dan telah sesuai pada ketentuan :

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;\
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E (Kep-306/ BEJ/07-2004) tentang kewajiban Penyampaian Informasi;
5. Anggaran Dasar Perseroan PT Bank Bumi Arta Tbk.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perseroan dan namanya tercatat sebagai pemegang saham dalam daftar pemegang saham perseroan.

General Meeting of Shareholders is the supreme holder of power and authority within the organizational structure of Bank Bumi Arta, that has the authority not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("PT Law") and Articles of Association of Bank Bumi Arta.

General Meeting of Shareholders (GMS), among others, has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, determine the salary or honorarium and other allowances or *tantieme* (if any) for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, ratify the Annual Report which includes Financial Statements that have been audited by a public accountant, the appropriation of profit for the previous financial year, approve the amendment of Deed of Establishment and appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

LEGAL BASIS

The implementation of the Bank Bumi Arta GMS refers to and complies with the provisions of :

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company;
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 15/ POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing of a Public Company General Meeting of Shareholders;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 16/ POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;
4. Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-E (Kep-306/BEJ/07-2004) concerning Obligation of Information Submission;
5. The Company's Articles of Association PT Bank Bumi Arta Tbk.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own company shares and are registered as shareholders in the register of company shareholders.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

HAK PEMEGANG SAHAM

Perseroan telah memiliki pedoman terkait hak-hak pemegang saham yang bertujuan untuk melindungi hak-hak pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Hak-hak pemegang saham dimaksud antara lain meliputi hak :

1. Pemegang saham baik sendiri maupun berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau pihak ketiga dengan surat kuasa atau secara elektronik melalui e-RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemilikinya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
4. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPS.
5. Dalam hal terjadi ralat pemanggilan, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum ralat pemanggilan RUPS.
6. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

PIMPINAN RUPS

Ketentuan terkait Pimpinan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar sebagai berikut :

1. RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
2. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
3. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) dan angka 2 (dua), RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
4. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
5. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
6. Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

SHAREHOLDERS 'RIGHTS

The Company has guidelines regarding the rights of shareholders that aim to protect the rights of the majority and minority shareholders as stipulated in the Articles of Association. Shareholder rights include but are not limited to :

1. Shareholders themselves or based on the power of attorney are entitled to attend the GMS.
2. Shareholders can be represented by other shareholders or third parties with power of attorney or electronically through the e-GMS by taking into account the applicable laws and regulations.
3. In the GMS each share gives the right to the owner to issue 1 (one) vote.
4. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company 1 (one) working day prior to the invitation of a GMS.
5. In the event of an erroneous summons, shareholders entitled to attend the GMS are shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders 1 (one) working day before the errata of the GMS summons.
6. At the time of the GMS, shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting as long as it does not conflict with the interests of the Company.

GMS LEADER

Provisions regarding the GMS Leader are regulated in the Articles of Association as follows:

1. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.
2. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.
3. In the event that all members of the Board of Commissioners or Directors are absent or unable to attend as referred to in number 1 (one) and number 2 (two), the GMS shall be chaired by shareholders present at the GMS appointed from and by the GMS participants.
4. In the event that a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners to chair the GMS has a conflict of interest with the agenda to be decided at the GMS, the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners who does not have a conflict of interest appointed by the Board of Commissioners.
5. In the event that all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the GMS is chaired by one member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.
6. In the event that one member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors to chair the GMS has a conflict of interest with the agenda to be decided at the GMS, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors who has no conflict of interest.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

7. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

TATA TERTIB RUPS

1. Pada saat pelaksanaan RUPS, tata tertib RUPS harus diberikan kepada pemegang saham yang hadir.
2. Pokok tata tertib RUPS sebagaimana dimaksud pada angka 1 harus dibacakan sebelum RUPS dimulai.
3. Pada saat pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham paling kurang mengenai :
 - a. Kondisi umum perseroan secara singkat;
 - b. Mata acara rapat;
 - c. Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat, dan
 - d. Tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

PELAKSANAAN RUPST DAN RUPSLB TAHUN 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank Bumi Arta telah diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2022, hari Rabu, Pukul 15:08, di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.

Kemudian Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu :

1. Tanggal 03 Agustus 2022, Hari Rabu, Pukul 15:08 di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250, dan
2. Tanggal 31 Oktober 2022, Hari Senin, Pukul 15.09 di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.

Rapat diselenggarakan secara elektronik sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) e-RUPS, melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI, dengan mekanisme Rapat secara fisik dihadiri oleh Pimpinan Rapat, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Notaris dan Lembaga/Profesi Penunjang pelaksanaan Rapat. RUPST dan RUPSLB dipimpin oleh Daniel Budi Dharma selaku Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen, yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan RUPST dan RUPSLB telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut :

GMS, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors who has no conflict of interest.

7. In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS is chaired by one of the non-controlling shareholders elected by the majority of other shareholders present at the GMS.

RULES FOR GMS

1. At the time of the GMS, the rules of the GMS must be given to the shareholders present.
2. The main points of the GMS rules as referred to in number 1 must be read out before the GMS begins.
3. At the opening of the GMS, the Chairperson of the GMS must provide an explanation to shareholders at least regarding:
 - a. The general condition of the company in brief;
 - b. Meeting agenda items;
 - c. Decision making mechanism related to meeting agenda items, and
 - d. The procedure for using the rights of shareholders raise questions and / or opinions.

IMPLEMENTATION OF THE AGMS AND EGMS IN 2022

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of Bank Bumi Arta was held on May 25, 2022, Wednesday, 15:08 at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Central Jakarta 10250

Then the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held 2 (two) times, namely :

1. August 03, 2022, Wednesday, 15:08 at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Central Jakarta 10250, and
2. October 31, 2022, Monday, 15.09 at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Central Jakarta 10250.

The meeting was held electronically in accordance with the Financial Services Authority Regulation e-GMS, through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility provided by KSEI, with the mechanism of the meeting physically attended by the Chairperson of the Meeting, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, Notary and Institutions/Professionals Supporting the implementation of the Meeting. The AGMS and EGMS are chaired by Daniel Budi Dharma as Vice President Commissioner/Independent Commissioner, who is appointed by the Board of Commissioners in accordance with Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

Notices, Announcements and Invitations of AGMS and EGMS has been implemented in accordance with the provisions of the Deed of Establishment of the Bank, the Regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regulations, as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tabel Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of Schedule of Notification, Announcement, Invitation and AGMS on May 25, 2022

Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPST		Schedule of Notification, Announcement, Invitation and AGMS	
1. Pemberitahuan	07 April 2022 – Surat Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPST PT Bank Bumi Arta Tbk ke kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Notification	April 07, 2022 – Notice of Plan and Agenda for the AGMS of PT Bank Bumi Arta Tbk to the Financial Services Authority.
2. Pengumuman	14 April 2022 – Pengumuman pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eAsy.KSEI) dengan penyampaian bukti Pemanggilan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Announcement	April 14, 2022 – Announcement on the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) website, the Company's website, and the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eAsy.KSEI application), with submission of proof of Summons to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies..
3. Pemanggilan	29 April 2022 – Pemanggilan pada situs PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eAsy.KSEI), dengan penyampaian bukti Pemanggilan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Invitation	April 29, 2022 – Summons on the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) website, and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eAsy.KSEI application), with submission of proof of Summons to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies.
4. Pelaksanaan	25 Mei 2022 – Pelaksanaan RUPST di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.	Implementation	May 25, 2022 – AGMS held at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.
5. Hasil	30 Mei 2022 – Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST pada situs web PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta penyampaian Resume Notaris dan bukti Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Resolution	May 30, 2022 – Announcement of Summary of Minutes of AGMS on PT. Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company's website, and the website of PT. Indonesian Central Securities Depository (KSEI), as well as submission of a Notary Resume and proof of Announcement of Summary of Minutes of AGMS to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies.

Tabel Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPSLB Tanggal 03 Agustus 2022

Table of Schedule of Notification, Announcement, Invitation and EGMS on August 03, 2022

Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPSLB		Schedule of Notification, Announcement, Invitation and EGMS	
1. Pemberitahuan	02 Juni 2022 – Surat Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan. 20 Juni 2022 – Surat Pemberitahuan Perubahan Rencana RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan. 12 Juli 2022 – Surat Pemberitahuan Perubahanan Mata Acara RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Notification	June 02, 2022 – Notice of EGMS Plan and Agenda to the Financial Services Authority. June 20, 2022 – Notification of Changes in the EGMS Plan to the Financial Services Authority. July 12, 2022 – Notification of Changes in the EGMS Agenda to the Financial Services Authority.
2. Pengumuman	27 Juni 2022 – Pengumuman pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eAsy.KSEI), dengan penyampaian bukti Pemanggilan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik. Dan penyampaian keterbukaan informasi mengenai rencana penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perseroan.	Announcement	June 27, 2022 – Announcement on the website of the PT Bursa Efek Indonesia (IDX), the Company's website, and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eAsy.KSEI application), by submitting evidence of summons to the Financial Services Authority through the Issuer's Integrated Electronic Reporting Facility and Public Company. And submission of disclosure of information regarding plans to increase capital by granting Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) on the website of the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) and the website of the Company.



Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPSLB		Schedule of Notification, Announcement, Invitation and EGMS	
3. Pemanggilan	12 Juli 2022 – Pemanggilan pada situs <i>web</i> PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs <i>web</i> Perseroan, dan situs <i>web</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eAsy,KSEI), dengan penyampaian bukti Pemanggilan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Invitation	July 12, 2022 - Invitation on the website of the PT Bursa Efek Indonesia (IDX), the Company's website, and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eAsy application, KSEI), by submitting proof of summons to the Financial Services Authority through the Issuer's Integrated Electronic Reporting Facility and Public Company.
4. Pelaksanaan	03 Agustus 2022 – Pelaksanaan RUPSLB di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.	Implementation	August 03, 2022 – EGMS held at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.
5. Hasil	04 Agustus 2022 – Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB pada situs <i>web</i> PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), situs <i>web</i> Perseroan, dan situs <i>web</i> PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan situs <i>web</i> Perseroan, serta penyampaian <i>Resume</i> Notaris dan bukti Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Resolution	August 04, 2022 – Announcement of Summary of Minutes of EGMS on PT. Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company's website, and the website of PT. Indonesian Central Securities Depository (KSEI), as well as the submission of a Notary Resume and proof of the Announcement of the Summary of the Minutes of the EGMS to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies.

Tabel Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022

Table of Schedule of Notification, Announcement, Invitation and EGMS on October 31, 2022

Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPSLB		Schedule of Notification, Announcement, Invitation and EGMS	
1. Pemberitahuan	15 September 2022 – Surat Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan	Notification	September 15, 2022 – Notice of EGMS Plan and Agenda to the Financial Services Authority.
2. Pengumuman	22 September 2022 – Pengumuman Pengumuman pada situs <i>web</i> PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs <i>web</i> Perseroan, dan situs <i>web</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eAsy.KSEI), dengan penyampaian bukti Pemanggilan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Announcement	September 22, 2022 – Announcement on the website of the PT Bursa Efek Indonesia (IDX), the Company's website, and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eAsy. KSEI application), by submitting evidence of summons to the Financial Services Authority through the Issuer's Integrated Electronic Reporting Facility and Public Company
3. Pemanggilan	07 Oktober 2022 – Pemanggilan pada situs <i>web</i> PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs <i>web</i> Perseroan, dan situs <i>web</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eAsy,KSEI), dengan penyampaian bukti Pemanggilan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Invitation	October 07, 2022 – Invitation on the website of the PT Bursa Efek Indonesia (IDX), the Company's website, and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eAsy application, KSEI), by submitting proof of summons to the Financial Services Authority through the Issuer's Integrated Electronic Reporting Facility and Public Company.
4. Pelaksanaan	31 Oktober 2022 – Pelaksanaan RUPSLB di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.	Implementation	October 31, 2022 – EGMS held at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.
5. Hasil	01 November 2022 – Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB pada situs <i>web</i> PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), situs <i>web</i> Perseroan, dan situs <i>web</i> PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta penyampaian <i>Resume</i> Notaris dan bukti Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Resolution	November 01, 2022 – Announcement of Summary of Minutes of EGMS on PT. Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company's website, and the website of PT. Indonesian Central Securities Depository (KSEI), as well as the submission of a Notary Resume and proof of the Announcement of the Summary of the Minutes of the EGMS to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

AGENDA RUPST TANGGAL 25 MEI 2022

Adapun Agenda Rapat Pemegang Umum Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Mei 2022 adalah sebagai berikut :

1. Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021;
2. Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku 2021;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022;
4. Penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan;
5. Perubahan Pengurus Perseroan;
6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pengeluaran Saham dalam Rangka Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

AGENDA RUPSLB TANGGAL 03 AGUSTUS 2022

Adapun Agenda Rapat Pemegang Umum Saham Luar Biasa (RUPLB) tanggal 03 Agustus 2022 adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) kepada para pemegang saham dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.
2. Perubahan Pengurus Perseroan.

AGENDA RUPSLB TANGGAL 31 OKTOBER 2022

Adapun Agenda Rapat Pemegang Umum Saham Luar Biasa (RUPLB) tanggal 31 Oktober 2022 adalah Perubahan Pengurus Perseroan.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE DAN PEMEGANG SAHAM

RUPST tanggal 25 Mei 2022 dihadiri oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dan seluruh anggota Direksi, sedangkan para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir atau diwakili dalam RUPST secara fisik dan/atau secara elektronik adalah sejumlah 2.538.415.539 (dua miliar lima ratus tiga puluh delapan juta empat ratus lima belas ribu lima ratus tiga puluh sembilan) saham atau lebih kurang sebesar 91,57% (sembilan puluh satu koma lima puluh tujuh persen), dari sejumlah 2.772.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh puluh dua juta) saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham tanggal 28 April 2022 sehingga memenuhi persyaratan *kuorum* RUPST. Selain itu, RUPST juga dihadiri oleh Notaris, dan perwakilan Biro Administratif Efek secara fisik, serta Akuntan Publik secara elektronik.

AGENDA OF THE AGMS ON MAY 25, 2022

The agenda for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 25, 2022 is as follows:

1. The Company's Annual Report includes the approval of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2021;
2. Determination of the use of the Company's Profits for the fiscal year 2021;
3. The appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022;
4. Determination of honorarium of the Board of Commissioners of the Company and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances of members of the Board of of members of the Board of Directors of the Company;
5. Changes in the Company's Management;
6. Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Issue of Shares in the Context of Increasing the Company's Capital by Granting Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I").

AGENDA OF THE EGMS ON AUGUST 03, 2022

The agenda of the Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 03, 2022 is as follows:

1. Approval of the Company's Capital Increase by granting Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) to shareholders thereby amending Article 4 paragraph (2) and paragraph (3) of the Company's Articles of Association.
2. Changes in the Company's Management.

AGENDA OF THE EGMS ON OCTOBER 31, 2022

The agenda for the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 31, 2022 is the Change in the Company's Management.

ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEE AND SHAREHOLDERS

The AGMS on May 25, 2022 was attended by 2 (two) members of the Board of Commissioners, and all members of the Board of Directors, while the shareholders and/or their proxies who were present or represented at the AGMS physically and/or electronically amounted to 2,538,415,539 (two billion five hundred thirty eight million four hundred fifteen thousand five hundred thirty nine) shares or approximately 91.57% (ninety one point fifty seven percent), of a total of 2,772,000,000 (two billion seven hundred seventy two million) shares with due observance of the List of Shareholders on April 28, 2022 so as to meet the requirements of the AGMS quorum. In addition, the AGMS was also attended by a Notary, and a physical representative of the Securities Administrative Bureau, as well as the Public Accountant electronically.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPSLB tanggal 03 Agustus 2022 dihadiri oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, dan seluruh anggota Direksi, sedangkan para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah sejumlah 2.523.708.032 (dua miliar lima ratus dua puluh tiga juta tujuh ratus delapan ribu tiga puluh dua) saham atau lebih kurang sebesar 91,04% (sembilan puluh satu koma nol empat persen), dari sejumlah 2.772.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh puluh dua juta) saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham tanggal 11 Juli 2022 sehingga memenuhi persyaratan *kuorum* RUPSLB. Selain itu, RUPSLB juga dihadiri oleh Notaris, dan perwakilan Biro Administratif Efek secara fisik, serta Akuntan Publik secara elektronik.

RUPSLB tanggal 31 Oktober 2022 dihadiri oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, dan seluruh anggota Direksi, sedangkan para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah sejumlah 2.541.796.195 (dua miliar lima ratus empat puluh satu juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu tiga seratus sembilan puluh lima) saham atau lebih kurang sebesar 91,70 % (sembilan puluh satu koma tujuh puluh persen), dari sejumlah 2.772.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh puluh dua juta) saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham tanggal 06 Oktober 2022 sehingga memenuhi persyaratan *kuorum* RUPSLB. Selain itu, RUPSLB juga dihadiri oleh Notaris, dan perwakilan Biro Administratif Efek secara fisik, serta Akuntan Publik secara elektronik.

The EGMS on August 03, 2022 was attended by 3 (three) members of the Board of Commissioners, and all members of the Board of Directors, while the shareholders and or proxies of shareholders who were present or represented at the EGMS were 2,523,708,032 (two billion five hundred twenty three million seven hundred eight thousand thirty two) shares or more or less 91.04% (ninety one point zero four percent), of a total of 2,772,000,000 (two billion seven hundred seventy two million) shares by taking into account the Register of Shareholders dated July 11, 2022 so as to comply with EGMS quorum requirements. In addition, the EGMS was also attended by a Notary, and a physical representative of the Securities Administrative Bureau, as well as the Public Accountant electronically.

The EGMS on October 31, 2022 was attended by 3 (three) members of the Board of Commissioners, and all members of the Board of Directors, while the shareholders and/or proxies of shareholders who were present or represented at the EGMS were 2,541,796,195 (two billion five hundred forty one million seven hundred ninety six thousand three one hundred ninety five) shares or more or less 91.70% (ninety one point seventy percent), of a total of 2,772,000,000 (two billion seven hundred seventy two million) shares by taking into account the Register of Shareholders dated October 06, 2022 so as to meet the EGMS quorum requirements. In addition, the EGMS was also attended by a Notary, and a physical representative of the Securities Administrative Bureau, as well as the Public Accountant electronically.

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the AGMS on May 25, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	
		Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris I President Commissioner	-	√
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen I Vice President Commissioner / Independent Commissioner	√	-
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen I Independent Commissioner	√	-
Wikan Aryono S	Presiden Direktur I President Director	√	-
Hendrik Atmaja	Direktur I Director	√	-
Tan Hendra Jonathan	Direktur I Director	√	-
Edwin Suryahusada	Direktur I Director	√	-



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di RUPSLB 2022

Table of the Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the 2022 EGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance			
		RUPSLB 03 Agustus 2022 EGMS August 03, 2022		RUPSLB 31 Oktober 2022 EGMS October 31, 2022	
		Hadir Present	Tidak Hadir Not Present	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris I President Commissioner	-	√	-	√
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen I Vice President Commissioner / Independent Commissioner	√	-	√	-
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen I Independent Commissioner	√	-	√	-
A.B.S. Hudyana	Komisaris Independen I Independent Commissioner	√	-	√	-
I Gst Agung Rai Wirajaya *)	Komisaris I Commissioner	-	-	√	-
Wikan Aryono S	Presiden Direktur I President Director	√	-	√	-
Hendrik Atmaja	Direktur I Director	√	-	√	-
Tan Hendra Jonathan	Direktur I Director	√	-	√	-
Edwin Suryahusada	Direktur I Director	√	-	√	-
Henry Koenaifi	Direktur I Director	√	-	√	-

*) Mendapat persetujuan OJK pada 28 Desember 2022 & efektif pada tanggal 07 Januari 2023
Received OJK's approval on December 28, 2022 & effectively on January 07, 2023

KEPUTUSAN RUPST TANGGAL 25 MEI 2022

RUPST tanggal 25 Mei 2022 tersebut menghasilkan keputusan-
keputusan sebagai berikut :

AGMS DECISION ON MAY 25, 2022

The AGMS on May 25, 2022 generated decisions as follows :

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of the Results of AGMS on May 25, 2022

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
Agenda Pertama	First Agenda	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021.	Approved the Company's Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2021 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners during the Fiscal year 2021.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor : 00358/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 dengan pendapat "wajar", dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan serta tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan bukan tindak pidana.	Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in its report Number : 00358/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/III/2022 dated 21 March 2022 with a "fair" opinion, thereby granting exemption and settlement as well as liability fully responsible (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2021 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2021 financial year and are not criminal acts.	Terealisasi Realized



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Calculation Results :		
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.523.149.124	0	15.266.415
99,39858%	0%	0,60142%

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of the Results of AGMS on May 25, 2022

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
Agenda Kedua	Second Agenda	
<p>1. Menyetujui Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021 sebesar Rp44.449.400.923,- untuk dipergunakan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembagian dividen tunai sebesar Rp11.781.000.000,- atau sebesar Rp4,25 per saham yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 8 Juni 2022. Selanjutnya dengan pembagian dividen tunai tersebut disetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut. sebesar Rp2.500.000.000,- akan dibukukan sebagai "Cadangan", untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas. Sisanya sebesar Rp30.168.400.923,- akan dibukukan sebagai laba ditahan. 	<p>Approved the Company's Net Profit for the 2021 Fiscal Year amounting to Rp44,449,400,923 to be used as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cash dividends amounting to Rp11,781,000,000 or as much as Rp4.25 per share to be distributed proportionally to all entitled shareholders according to the Register of Shareholders as of June 8, 2022. Furthermore, with the distribution of cash dividends it was agreed to provide power of attorney to the Board of Directors of the Company to take all actions in carrying out the payment of the cash dividend. Rp2,500,000,000 will be recorded as "Reserves", to comply with the provisions of Article 70 of the Law of Limited Liability Companies. The remaining Rp30,168,400,923 will be recorded as retained earnings. 	Terealisasi Realized
<p>2. Laba bersih Perseroan tersebut sudah termasuk pencadangan untuk <i>tantieme</i> (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan disetujui untuk diberikan, dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Untuk besarnya <i>tantieme</i> (bonus) Dewan Komisaris Perseroan dikuasakan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk besarnya <i>tantieme</i> (bonus) anggota Direksi Perseroan dikuasakan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. 	<p>The net profit of the Company had included provisions for <i>tantieme</i> (bonus) for the Board of Directors and Board of Commissioners and is approved to be granted, with the following conditions :</p> <ul style="list-style-type: none"> The amount of the <i>tantieme</i> (bonus) of The Board of Commissioners shall be delegated to the Board of Commissioners to determine its distribution, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The amount of the <i>tantieme</i> (bonus) the Board of Directors shall be delegated to the Board of Commissioners to determine distribution, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 	Terealisasi Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Calculation Results :		
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.523.149.124	0	15.266.415
99,39858%	0%	0,60142%



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of the Results of AGMS on May 25, 2022

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
Agenda Ketiga	Third Agenda	
1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usahanya serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.	Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year. The appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm must have a license registered with the OJK and have competence in accordance with the complexity of the business and meet the applicable terms and conditions.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan mempertimbangkan biaya audit yang wajar serta tidak bertentangan dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK.	Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into account audit fees that are reasonable and do not conflict with Bank Indonesia and OJK Regulations.	Terealisasi Realized
3. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK, dan memiliki pengalaman dalam audit perbankan dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan tersebut, dengan ketentuan Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.	Approved to give power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or other Public Accounting Firm registered with OJK, and have experience in banking audits in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm for some reason cannot carry out their duties, to audit the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year, including to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment, provided that the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee.	Terealisasi Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.523.149.124	0	15.266.415
99,39858%	0%	0,60142%

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of the Results of AGMS on May 25, 2022

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
Agenda Keempat	Fourth Agenda	
1. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang besarnya maksimal meningkat 6% dari tahun buku 2021.	Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2022, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the maximum amount of which will increase 6% from the 2021 financial year.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and allowances for each member of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2022, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.523.117.684	31.440	15.266.415
99,39735%	0,00124%	0,60141%



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of the Results of AGMS on May 25, 2022

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
Agenda Kelima	Fifth Agenda	
<p>1. Menyetujui mengangkat Bapak Henry Koenafi sebagai Direktur yang membidangi Perbankan Digital, yang telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimuat dalam Salinan Keputusan Deputi Komisiner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor No. KEP-20/PB.1/2022 tanggal 28 April 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Saudara Henry Koenafi selaku Calon Direktur Perbankan Digital PT. Bank Bumi Arta Tbk., efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. Dengan demikian sehubungan dengan perubahan Direksi Perseroan tersebut, maka sejak ditutupnya Rapat maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :</p> <p>Direksi: Presiden Direktur : Wikan Aryono S Direktur : Hendrik Atmaja Direktur : Tan Hendra Jonathan Direktur : Edwin Suryahusada Direktur : Henry Koenafi</p>	<p>Approved the appointment of Mr. Henry Koenafi as Director in charge of Digital Banking, which has received approval from the Financial Services Authority as contained in the Copy of Decision of the Deputy Commissioner for Banking Supervision I of the Financial Services Authority with Number No. KEP-20/PB.1/2022 dated 28 April 2022 regarding the Fit and Proper Test Results of Mr. Henry Koenafi as a Candidate for Director of Digital Banking at PT. Bank Bumi Arta Tbk., effective as of the closing of this Meeting until the closing of the 5th Annual GMS which will be held in 2027. Thus in connection with the changes in the Company's Directors, since the closing of the Meeting, the composition of the Company's Directors is as follows :</p> <p>Board of Directors : President Director : Wikan Aryono S Director : Hendrik Atmaja Director : Tan Hendra Jonathan Director : Edwin Suryahusada Director : Henry Koenafi</p>	Terealisasi Realized
<p>2. Menyetujui mengangkat Bapak Anton B.S. Hudyana (A.B.S. Hudyana) selaku Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan, yang telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimuat dalam Salinan Keputusan Deputi Komisiner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor KEP-21/PB.1/2022 tanggal 23 Mei 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Saudara A.B.S. Hudyana selaku Calon Komisaris Independen PT. Bank Bumi Arta Tbk., efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. Dengan demikian sehubungan perubahan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, maka sejak ditutupnya Rapat maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :</p> <p>Dewan Komisaris : Presiden Komisaris : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA Wakil Presiden Komisaris : Daniel Budi Dharma merangkap sebagai Komisaris Independen Komisaris : R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) merangkap sebagai Komisaris Independen Komisaris : Anton B.S. Hudyana (A.B.S. Hudyana) merangkap sebagai Komisaris Independen</p>	<p>Approved the appointment of Mr. Anton B.S. Hudyana (A.B.S. Hudyana) as Commissioner concurrently Independent Commissioner of the Company, which has received approval from the Financial Services Authority as contained in the Copy of Decision of the Deputy Commissioner for Banking Supervision I Financial Services Authority with Number KEP-21/PB.1/2022 dated 23 May 2022 regarding the Fit and Proper Test Results of Mr. A.B.S. Hudyana as a Candidate for Independent Commissioner of PT. Bank Bumi Arta Tbk., effective as of the closing of this Meeting until the closing of the 5th Annual GMS which will be held in 2027. With this change in the Company's Board of Directors, since the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners will be as follows:</p> <p>Board of Commissioners : President Commissioner : Ir. Rahmat MuliaSuryahusada, MBA Vice President Commissioner : Daniel Budi Dharma concurrently as Independent Commissioner Commissioner : R.M. Sjarifudin (Mohammad Sjariffudin) concurrently as Independent Commissioner Commissioner : Anton B. S. Hudyana (A.B.S. Hudyana) concurrently as Commissioner Independent</p>	Terealisasi Realized
<p>3. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat dalam akta Notaris tersendiri mengenai perubahan Pengurus Perseroan, termasuk pula untuk memberitahukan/melaporkan kepada instansi yang berwenang, dan mendaftarkan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>	<p>Approved to authorize the Board of Directors of the company to restate the meeting's resolutions in a separate notarial deed regarding changes in the Company's Management, including notifying/reporting to the competent authority, and registering and taking all necessary actions in this regard in accordance with applicable regulations.</p>	Terealisasi Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.523.168.024	0	15.247.515
99,39933%	0%	0,60067%



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of the Results of AGMS on May 25, 2022

Laporan kepada RUPST	Report to the AGMS	Realisasi Realization
Agenda Keenam	Sixth Agenda	
<p>1. Perseroan telah melakukan Penawaran Umum terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) pada tahun 2021 sebesar Rp46.200.000.000,-. Penawaran umum terbatas dalam rangka PMHMETD I tersebut telah mendapatkan Pernyataan Efektif sesuai Surat OJK dengan Nomor S-228/D.04/2021 tanggal 1 Desember 2021, Hal : Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.</p>	<p>The company has conducted a limited public offering in the context of increasing capital by granting preemptive rights I (PMHMETD I) in 2021 in the amount of Rp46,200,000,000. The limited public offering for PMHMETD I has received an Effective Statement in accordance with OJK Letter Number S-228/D.04/2021 dated 1 December 2021, Subject: Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.</p>	Terealisasi Realized
<p>2. Biaya emisi efek Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD I yang dikeluarkan Perseroan sebesar Rp3.134.625.000,-. Dengan demikian, nilai bersih Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD I menjadi sejumlah Rp618.255.375.000,-.</p>	<p>The issuance cost of the Limited Public Offering securities in the context of PMHMETD I issued by the Company is Rp3,134,625,000. Thus, the net value of the Limited Public Offering in the framework of PMHMETD I is Rp618,255,375,000.</p>	Terealisasi Realized
<p>Realisasi Penggunaan dana hasil PMHMETD I di atas telah diinformasikan kepada OJK melalui Surat Perseroan nomor 176/OJK/DIR/XII/2021 Tanggal 27 Desember 2021 Perihal Konfirmasi Nilai Emisi Hasil Penawaran Umum.</p>	<p>Realization of the use of PMHMETD I proceeds above has been informed to OJK through Company Letter number 176/OJK/DIR/XII/2021 dated 27 December 2021 Regarding Confirmation of Public Offering Emission Value.</p>	
<p>Sesuai dengan prospektus Perseroan dalam rangka PMHMETD I, dana yang diperoleh akan dipergunakan untuk sekitar 80% untuk pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap, dan sekitar 20% untuk belanja modal Perseroan dalam pengembangan <i>digital banking</i>, antara lain meliputi pembukaan rekening <i>online</i>, deposito <i>online</i>, pinjaman personal <i>online</i>, kartu kredit, <i>system open API</i> guna layanan terintegrasi, dan <i>BIFast</i> guna peningkatan layanan serta peningkatan infrastruktur dan <i>system</i> keamanan teknologi informasi untuk menunjang perkembangan <i>digital banking</i>.</p>	<p>In accordance with the Company's prospectus in the context of PMHMETD I, approximately 80% of the funds obtained will be used for providing credit to customers which will be realized in stages, and around 20% for the Company's capital expenditure in developing digital banking, which includes opening online accounts, deposits online, online personal loans, credit cards, open API systems for integrated services, and <i>BIFast</i> to improve services and improve infrastructure and information technology security systems to support the development of digital banking.</p>	
<p>Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah menggunakan dana tersebut sesuai dengan prospektus yaitu untuk pemberian kredit dan pengembangan <i>digital banking</i>. Dana yang telah direalisasikan untuk pemberian kredit dan pengembangan <i>digital banking</i> per bulan April 2022 adalah sebesar Rp59.595.473.234,-. Dana yang masih tersisa adalah sebesar Rp558.659.901.766,- dan belum direalisasikan dikarenakan penggunaan dana dilakukan secara bertahap sesuai Rencana Bisnis Bank.</p>	<p>In this regard, the Company has used the funds in accordance with the prospectus, namely for lending and developing digital banking. The funds that have been realized for lending and digital banking development as of April 2022 amount to Rp59,595,473,234. The remaining funds amounted to Rp558,659,901,766 and have not been realized because the use of funds is carried out in stages according to the Bank's Business Plan.</p>	

Ringkasan Risalah RUPST serta jadwal dan tata cara pembayaran Dividen Tunai, kesemuanya telah diumumkan pada situs *web* PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs *web* Perseroan, dan situs *web* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.

The summary of the Minutes of the AGMS as well as the schedule and procedure for the payment of the Cash Dividend have all been announced on the PT Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company's website, and website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and have been submitted to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies.

Seluruh hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2022 telah dilaksanakan oleh Bank di sepanjang tahun 2022.

All resolutions of the AGMS held in 2022 were implemented by the Bank throughout 2022.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEPUTUSAN RUPSLB TANGGAL 03 AGUSTUS 2022

RUPSLB tanggal 03 Agustus 2022 tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut :

EGMS DECISION ON AUGUST 03, 2022

The EGMS on August 03, 2022 generated decisions as follows:

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 03 Agustus 2022

Table of the Results of EGMS on August 03, 2022

Hasil Keputusan RUPSLB	The Results of EGMS	Realisasi Realization
Agenda Pertama	First Agenda	
<p>1. Menyetujui Perseroan untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.386.000.000 (satu miliar tiga ratus delapan puluh enam juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus rupiah) per saham melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan.</p>	<p>Approved the Company to issue shares by granting Pre-emptive Rights (HMETD) in the maximum amount of 1,386,000,000 (one billion three hundred eighty six million) shares with a nominal value of Rp100,- (one hundred rupiah) per share through Additional Capital by Granting Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) thereby amending Article 4 paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association.</p>	Terealisasi Realized
<p>2. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD II dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam Peraturan Peundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan, dan/atau Tambahan Atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus dan/atau seluruh dokumen-dokumen lainnya, termasuk akta-akta Notaris sehubungan dengan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka PMHMETD II. • Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD II dan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD II dengan persetujuan Dewan Komisaris. • Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD. • Menentukan kepastian jadwal PMHMETD II. • Menentukan rasio-rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD. • Memastikan mengenai penggunaan dana hasil PMHMETD II. • Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya yang terkait dengan Perjanjian Pembeli Siaga serta menentukan syarat dan ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan sehubungan dengan perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga, jika akan ada Pembeli Siaga. • Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan KSEI. • Mencatatkan saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia. • Menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris. • Melakukan Tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan guna melaksanakan PMHMETD II. 	<p>Approved to grant power of attorney with substitution rights, either in part or in whole to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with PMHMETD II by fulfilling the conditions specified in the applicable laws and regulations including capital market regulations, including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sign, print and/or issue Abridged Prospectus, Improvement, and/or Supplement to Abridged Prospectus, Initial Prospectus, Prospectus and/or all other documents, including Notary deeds in connection with the registration statement to the Financial Services Authority in the context of PMHMETD II. • Determine the certainty of the number of shares issued in the context of PMHMETD II and the exercise price in the context of PMHMETD II with the approval of the Board of Commissioners. • Determine the date of the Register of Shareholders entitled to the Preemptive Rights. • Determine the certainty of PMHMETD II schedule. • Determine the ratios of shareholders who are entitled to the Preemptive Rights. • Ensure the use of funds resulting from PMHMETD II. • Determine the presence or absence of a Standby Buyer, as well as negotiate and sign other agreements related to the Standby Buyer Agreement and determine the terms and conditions that are considered good for the Company in connection with the agreement between the Company and the Standby Buyer, if there will be a Standby Buyer. • Depositing the Company's shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with KSEI regulations; • List the Company's shares that have been issued and fully paid up on the Indonesia Stock Exchange; • Affirming one or more decisions listed in the Meeting resolutions in one or more Notary deed; • Take other necessary and/or required actions to implement PMHMETD II. 	Terealisasi Realized



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 03 Agustus 2022

Table of the Results of EGMS on August 03, 2022

Hasil Keputusan RUPSLB	The Results of EGMS	Realisasi Realization
<p>3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu perubahan Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan setelah PMHMETD II selesai dilaksanakan dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.</p>	<p>Approved to grant authority and power of attorney with substitution rights, either in part or in whole to the Company's Board of Commissioners to declare an increase in issued and paid-up capital, namely changes to Article 4 paragraph (2) and (3) of the Company's Articles of Association after PMHMETD II is completed and then submit notification of the changes The Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association, to make changes and or additions in any form necessary for the abovementioned purposes, submit and sign all requests and other documents, and to take any other action that may be required.</p>	Terealisasi Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.522.360.440	70	1.347.522
99,946603%	0,00003%	0,053396%

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 03 Agustus 2022

Table of the Results of EGMS on August 03, 2022

Hasil Keputusan RUPSLB	The Results of EGMS	Realisasi Realization
Agenda Kedua	Second Agenda	
<p>1. Menyetujui mengangkat Bapak I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM sebagai Komisaris non Independen Perseroan, efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (lima) yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Selanjutnya bilamana persetujuan Otoritas Jasa Keuangan diperoleh maka susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris : Presiden Komisaris : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA Wakil Presiden Komisaris : Daniel Budi Dharma merangkap sebagai Komisaris Independen Komisaris : R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) merangkap sebagai Komisaris Independen Komisaris : Anton B. S. Hudyana (A.B.S. Hudyana) merangkap sebagai Komisaris Independen Komisaris : I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM *</p> <p><i>*) Pengangkatan Bapak I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM. selaku Komisaris Perseroan berlaku efektif terhitung sejak disetujuinya pengangkatan tersebut oleh Otoritas Jasa Keuangan.</i></p>	<p>Approved the appointment of Mr. I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM as a non-Independent Commissioner of the Company, effective as of the receipt of approval from the Financial Services Authority until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2027 (two thousand twenty seven) without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss at any time. Furthermore, if the approval of the Financial Services Authority is obtained, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:</p> <p>Board of Commissioners : President Commissioner : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA Vice President Commissioner : Daniel Budi Dharma concurrently as Independent Commissioner Commissioner : R.M. Sjarifudin (Mohammad Sjariffudin) concurrently as Independent Commissioner Commissioner : Anton B.S. Hudyana (A.B.S. Hudyana) concurrently as Commissioner Independent Commissioner : I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM *</p> <p><i>*) Appointment of Mr. I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM. as Commissioner of the Company is effective as of the approval of the appointment by the Financial Services Authority.</i></p>	Terealisasi Realized



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 03 Agustus 2022

Table of the Results of EGMS on August 03, 2022

Hasil Keputusan RUPSLB	The Results of EGMS	Realisasi Realization
<p>Selanjutnya dalam Rapat juga disetujui untuk menghapuskan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan dan menegaskan kembali susunan Direksi yang tidak mengalami perubahan sehingga menjadi sebagai berikut :</p> <p>Direksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presiden Direktur : Wikan Aryono S - Direktur : Hendrik Atmaja - Direktur : Tan Hendra Jonathan - Direktur : Edwin Suryahusada - Direktur : Henry Koenafi 	<p>Furthermore, in the Meeting it was also agreed to abolish the nomenclature of positions for members of the Company's Board of Directors and reaffirm the composition of the Board of Directors that has not changed so that it becomes as follows:</p> <p>Directors :</p> <ul style="list-style-type: none"> - President Director : Wikan Aryono S - Director : Hendrik Atmaja - Director : Tan Hendra Jonathan - Director : Edwin Suryahusada - Director : Henry Koenafi 	
<p>2. Menyetujui memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat dalam akta Notaris tersendiri mengenai perubahan Dewan Komisaris Perseroan dan menyatakan kembali susunan serta penghapusan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan, setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>), termasuk pula untuk memberitahukan/melaporkan kepada instansi yang berwenang, dan mendaftarkan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>	<p>Approved to grant power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to restate the Meeting's decision in a separate Notary deed regarding the changes to the Company's Board of Commissioners and restate the composition and abolition of the nomenclature of positions for members of the Company's Board of Directors, after obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test. Proper Test), including notifying/reporting to the competent authority, and registering and taking all necessary actions for the purpose of implementing the contents of the meeting decisions in accordance with applicable regulations.</p>	Terealisasi Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.522.360.440	70	1.347.522
99,946603%	0,00003%	0,053396%

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022

Table of the Results of EGMS on October 31, 2022

Hasil Keputusan RUPSLB	The Results of EGMS	Realisasi Realization
Menyetujui perubahan Pengurus Perseroan yaitu:	Approved changes to the Company's Management, namely:	
<p>1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Tuan Anton B.S. Hudyana (A.B.S Hudyana) dari jabatannya sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan dan Tuan Henry Koenafi dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif setelah ditutupnya Rapat; serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit de charge</i>) atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya sejak tanggal efektifnya pengangkatan yang bersangkutan sebagaimana disebutkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022 sampai dengan efektifnya pengunduran diri yang bersangkutan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode masa jabatan yang bersangkutan, dan sejauh Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut disetujui dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).</p>	<p>Approved and graciously accepted the resignation of Mr. Anton B.S. Hudyana (A.B.S Hudyana) from his position as Commissioner concurrently Independent Commissioner of the Company and Mr. Henry Koenafi from his position as Director of the Company which is effective after the closing of the Meeting; and to provide full discharge and discharge of responsibility (<i>volledig acquit de charge</i>) for all management and supervisory actions that he has carried out since the effective date of his appointment as stated in the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on May 25, 2022 until the effective date of his resignation. concerned, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the relevant term of office, and to the extent that the Annual Report and Financial Statements are approved and ratified by the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 (two thousand twenty two) which will be held in 2023 (two thousand twenty three).</p>	Terealisasi Realized



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022

Table of the Results of EGMS on October 31, 2022

Hasil Keputusan RUPSLB	The Results of EGMS	Realisasi Realization
<p>Selanjutnya sejak ditutupnya Rapat ini maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sudah efektif adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris : Presiden Komisaris : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA Wakil Presiden Komisaris : Daniel Budi Dharmarangkap sebagai Komisaris Independen Komisaris : R.M.Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) merangkap sebagai Komisaris Independen</p> <p>Direksi : Presiden Direktur : Wikan Aryono S Direktur : Hendrik Atmaja Direktur : Edwin Suryahusada Direktur : Tan Hendra Jonathan</p>	<p>Furthermore, since the closing of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company which has been effective is as follows:</p> <p>Board of Commissioners : President Commissioner : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA Vice President Commissioner : Daniel Budi Dharmarangkap as Independent Commissioner Commissioner : R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) concurrently as Independent Commissioner</p> <p>Board of Directors : President Director : Wikan Aryono S Director : Hendrik Atmaja Director : Edwin Suryahusada Director : Tan Hendra Jonathan</p>	Terealisasi Realized
<p>2. Menyetujui mengangkat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tuan Aditya Putra Utama sebagai Direktur Perseroan, - Tuan John David Nehemia Engelen sebagai Direktur Perseroan, yang akan membawahkan fungsi kepatuhan di Perseroan. - Nyonya Juliana Eteng selaku Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan. <p>Dan guna terdapat kepastian tanggal efektif pengangkatan diusulkan agar pengangkatan tersebut berlaku efektif terhitung sejak 7 (tujuh) hari kerja sejak diperolehnya persetujuan <i>fit and proper test</i> atas nama yang bersangkutan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (lima) yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p>	<p>Approved appointment :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Aditya Putra Utama as Director of the Company, - Mr. John David Nehemia Engelen as Director of the Company, who will be in charge of the compliance function in the Company. - Mrs. Juliana Eteng as Commissioner and Independent Commissioner of the Company. <p>And in order to ensure the effective date of the appointment, it is proposed that the appointment be effective as of 7 (seven) working days from the date of obtaining the approval of the fit and proper test on behalf of the person concerned from the Financial Services Authority until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders. which will be held in 2027 (two thousand and twenty seven) without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss it at any time.</p>	Terealisasi Realized
<p>3. Menyetujui menerima dengan baik pengunduran diri Tuan Tan Hendra Jonathan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan yang membawahkan fungsi kepatuhan yang berlaku efektif terhitung sejak pengangkatan Tuan John David Nehemia Engelen selaku Direktur Perseroan yang membawahkan fungsi kepatuhan telah efektif.</p> <p>Selanjutnya bilamana persetujuan Otoritas Jasa Keuangan telah diperoleh dan telah efektifnya pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p>	<p>Approved to accept the resignation of Mr. Tan Hendra Jonathan from his position as Director of the Company in charge of the compliance function which has been effective since the appointment of Mr. John David Nehemia Engelen as Director of the Company in charge of the compliance function has been effective.</p> <p>Furthermore, if the approval of the Financial Services Authority has been obtained and the appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been effective, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:</p>	Terealisasi Realized



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022

Table of the Results of EGMS on October 31, 2022

Hasil Keputusan RUPSLB	The Results of EGMS	Realisasi Realization
<p>3. Dewan Komisaris : Presiden Komisaris : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA Wakil Presiden Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen : Daniel Budi Dharmas Komisaris : R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) merangkap sebagai Komisaris Independen : I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM *) Komisaris : Juliana Eteng **) merangkap sebagai Komisaris Independen</p> <p>Direksi : Presiden Direktur : Wikan Aryono S Direktur : Hendrik Atmaja Direktur : Edwin Suryahusada Direktur : Aditya Putra Utama **) Direktur : John David Nehemia Engelen **)</p> <p>*) sesuai RUPSLB yang telah dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2022, Pengangkatan Tuan I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM. selaku Komisaris Perseroan berlaku efektif terhitung sejak disetujuinya pengangkatan tersebut oleh Otoritas Jasa Keuangan. **) pengangkatan berlaku efektif terhitung 7 (tujuh) hari kerja sejak diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas nama yang bersangkutan.</p>	<p>Board of Commissioners : President Commissioner : Ir. Rahmat Mulia Suryahusada, MBA Vice President Commissioner concurrently as Independent Commissioner : Daniel Budi Dharmas Commissioner : R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) concurrently as Independent Commissioner : I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM *) Commissioner : Juliana Eteng **) concurrently as Independent Commissioner</p> <p>Board of Directors : President Director : Wikan Aryono S Director : Hendrik Atmaja Director : Tan Hendra Jonathan Director : Edwin Suryahusada Director : Aditya Putra Utama **) Director : John David Nehemia Engelen **)</p> <p>*) according to the EGMS which was held on 03 August 2022, Appointment of Mr. I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM. as Commissioner of the Company applies Effective as of the approval of the appointment by the Financial Services Authority. **) appointment is effective 7 (seven) working days since Obtaining approval from the Financial Services Authority on behalf of the person concerned.</p>	Terealisasi Realized
<p>4. Menyetujui memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dalam akta Notaris tersendiri mengenai perubahan Pengurus Perseroan termasuk pula untuk memberitahukan/melaporkan kepada instansi yang berwenang, dan mendaftarkan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>	<p>Approved to grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to restate the decision of this Meeting in a separate Notary deed regarding the change in the Company's Management including to notify/report to the competent authority, and register and take all necessary actions for implementation purposes.</p>	Terealisasi Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.526.305.340	0	15.490.855
99,39055%	0%	0,60945%

Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.

The summary of the Minutes of the EGMS has been announced on the website of PT The Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company's website, and the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website, and have been submitted to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies.

Seluruh hasil keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2022 telah dilaksanakan oleh Bank sebelum akhir tahun 2022.

All resolutions of the EGMS held in 2022 have been implemented

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPST 2021

Adapun Keputusan RUPS Tahunan 2021 serta Realisasinya adalah sebagai berikut:

REALIZATION OF THE RESULTS OF THE 2021 AGMS

The 2021 Annual GMS Decree and its realization are as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tabel Hasil Keputusan RUPST 2021

Table of the Results of AGMS 2021

Hasil Keputusan RUPST 2021	The Results of AGMS 2021	Realisasi Realization
Agenda Pertama	First Agenda	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020.	Approved the Company's Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2020 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners during the Fiscal year 2020.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor : 00808/2.1025/AU.1/07/0229-2/1/IV/2021 tanggal 30 April 2021 dengan pendapat "wajar", dengan penekanan suatu hal terkait dengan rencana tindak pemegang saham pengendali untuk pemenuhan modal inti sesuai Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2020, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan serta tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan bukan tindak pidana.	Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020 which has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in its report Number : 00808/2.1025/AU.1/07/0229-2/1/IV/2021 dated 30 April 2021 with a "fair" opinion, with an emphasis on a matter related to the controlling shareholder's action plan to fulfill core capital in accordance with OJK Regulation Number 12/POJK.03/2020, thereby granting exemption and settlement as well as liability fully responsible (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2020 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2020 financial year and are not criminal acts.	Terealisasi Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.109.494.900	0	0
100%	0%	0%

Tabel Hasil Keputusan RUPST 2021

Table of the Results of AGMS 2021

Hasil Keputusan RUPST 2021	The Results of AGMS 2021	Realisasi Realization
Agenda Kedua	Second Agenda	
1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp35.053.333.152,- untuk dipergunakan sebagai berikut :	Approved the appropriation of the Company net profit for the fiscal year 2019 amounting to Rp35,053,333,152 to be used as follows :	Terealisasi Realized
a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp9.240.000.000,- atau sebesar Rp 4,- per saham yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 27 Agustus 2021.	a. Cash dividends amounting to Rp9,240,000,000 or as much as Rp4 per share to be distributed proportionally to all entitled shareholders according to the Register of Shareholders as of August 27, 2021.	
b. sebesar Rp2.500.000.000,- akan dibukukan sebagai "Cadangan", untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.	b. Rp2,500,000,000 will be recorded as "Reserves", to comply with the provisions of Article 70 of the Law of Limited Liability Companies.	
c. Sisanya sebesar Rp23.313.333.152,- akan dibukukan sebagai laba ditahan.	c. The remaining Rp23,313,333,152 will be recorded as retained earnings.	
2. Laba bersih Perseroan tersebut sudah termasuk pencadangan untuk <i>tantieme</i> (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan disetujui untuk diberikan, dengan ketentuan sebagai berikut :	The net profit of the Company had included provisions for <i>tantieme</i> (bonus) for the Board of Directors and Board of Commissioners and is approved to be granted, with the following conditions :	Terealisasi Realized



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tabel Hasil Keputusan RUPST 2021

Table of the Results of AGMS 2021

Hasil Keputusan RUPST 2021		The Results of AGMS 2021		Realisasi Realization
a.	Pembagian dividen tunai sebesar Rp9.240.000.000,- atau sebesar Rp 4,- per saham yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 27 Agustus 2021.	a.	Cash dividends amounting to Rp9,240,000,000 or as much as Rp4 per share to be distributed proportionally to all entitled shareholders according to the Register of Shareholders as of August 27, 2021.	Terealisasi Realized
b.	sebesar Rp2.500.000.000,- akan dibukukan sebagai "Cadangan", untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.	b.	Rp2,500,000,000 will be recorded as "Reserves", to comply with the provisions of Article 70 of the Law of Limited Liability Companies.	
c.	Sisanya sebesar Rp23.313.333.152,- akan dibukukan sebagai laba ditahan.	c.	The remaining Rp23,313,333,152 will be recorded as retained earnings.	
2.	Laba bersih Perseroan tersebut sudah termasuk pencadangan untuk <i>tantieme</i> (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan disetujui untuk diberikan, dengan ketentuan sebagai berikut :		The net profit of the Company had included provisions for <i>tantieme</i> (bonus) for the Board of Directors and Board of Commissioners and is approved to be granted, with the following conditions :	Terealisasi Realized
a.	Untuk besarnya <i>tantieme</i> (bonus) Dewan Komisaris Perseroan dikuasakan kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan pembagiannya.	a.	The amount of the <i>tantieme</i> (bonus) of The Board of Commissioners shall be delegated to the Controlling Shareholders of the Company to determine its distribution.	
b.	Untuk besarnya <i>tantieme</i> (bonus) anggota Direksi Perseroan dikuasakan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya.	b.	The amount of the <i>tantieme</i> (bonus) the Board of Directors shall be delegated to the Board of Commissioners to determine distribution.	

Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.109.494.900	0	0
100%	0%	0%

Tabel Hasil Keputusan RUPST 2021

Table of the Results of AGMS 2021

Hasil Keputusan RUPST 2021		The Results of AGMS 2021		Realisasi Realization
Agenda Ketiga		Third Agenda		
1.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan batasan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:		Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant and/or Public Accountant Firm that will audit the Company's financial statements for the 2021 fiscal year, with the limitation that Public Accountants and/or Public Accountant Firm can be appointed is:	Terealisasi Realized
	<ul style="list-style-type: none"> Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik; Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik; dan Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. 		<ul style="list-style-type: none"> Has obtained a license to provide Audit services as stipulated in the laws and regulations concerning Public Accountants and/or Public Accountant Firm Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant and/or Public Accountant Firm; and Recommendations from the Company's Audit Committee. 	



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tabel Hasil Keputusan RUPST 2021

Table of the Results of AGMS 2021

Hasil Keputusan RUPST 2021	The Results of AGMS 2021	Realisasi Realization
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.	Give authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm as well as other requirements for its appointment and appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accountant Firm in the case of the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Firm for whatever reason. can complete the task of auditing the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year, provided that in appointing a Public Accountant and/or Public Accountant Firm, the Board of Commissioners must pay attention to recommendations from the Company's Audit Committee.	Terealisasi Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.109.494.800	100	0
99,999995%	0,000005%	0%

Tabel Hasil Keputusan RUPST 2021

Table of the Results of AGMS 2021

Hasil Keputusan RUPST 2021	The Results of AGMS 2021	Realisasi Realization
Agenda Keempat	Fourth Agenda	
1. Menyetujui menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 yang total besarnya maksimal meningkat 5% dari tahun buku 2020 serta memberi kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.	Approved to determine the honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2021, with a maximum total amount increasing by 5% from the 2020 financial year and to grant power and authority to the Controlling Shareholders of the Company to determine the honorarium for each member of the Company's Board of Commissioners for the 2021 financial year.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.	Approved the grant of power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary and benefits for each member of the Board of Directors for the fiscal year 2021.	Terealisasi Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.109.492.400	0	2.500
99,999881%	0%	0,000119%



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPSLB 2021

Adapun Keputusan RUPSLB 2021 serta Realisasinya adalah sebagai berikut:

REALIZATION OF THE RESULTS OF THE 2021 EGMS

The 2021 EGMS Decree and its realization are as follows:

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB 2021

Table of the Results of EGMS 2021

Hasil Keputusan RUPSLB 2021	The Results of EGMS 2021	Realisasi Realization
1. Menyetujui Perseroan untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 750.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp.100,- per saham melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan.	Approved the Company to issue shares by granting Pre-emptive Rights (HMETD) in the maximum amount of 750,000,000 shares with a nominal value of Rp.100,- per share through Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) thereby amending Article 4 paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHETD I dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam Peraturan Peundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada : 1) Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I dan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD I dengan persetujuan Dewan Komisaris. 2) Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk akta-akta Notaris dan dokumen pernyataan pendaftaran kepada OJK. 3) Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD. 4) Menentukan jadwal PMHMETD I. 5) Menentukan rasio-rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD. 6) Memastikan mengenai penggunaan dana hasil PMHMETD I. 7) Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menentukan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga, jika akan ada Pembeli Siaga.	Approved to authorize the Company's Board of Directors to take all necessary actions in relation to PMHETD I by fulfilling the requirements specified in the applicable laws and regulations including capital market regulations, including but not limited to: 1) Determine the certainty of the number of shares issued in the context of PMHMETD I and the exercise price in the context of PMHMETD I with the approval of the Board of Commissioners. 2) Sign the required documents including Notary deeds and registration statement documents to OJK. 3) Determine the date of the Register of Shareholders (DPS) entitled to the Preemptive Rights. 4) Determine PMHMETD I schedule. 5) Determine the ratios of shareholders who are entitled to the Preemptive Rights. 6) Ensure the use of the proceeds from PMHMETD I. 7) Determine the presence or absence of a Standby Buyer, and determine the terms and conditions of the agreement between the Company and a Standby Buyer, if there is a Standby Buyer.	Terealisasi Realized
3. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu perubahan Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan setelah PMHMETD I selesai dilaksanakan dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.	Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to declare an increase in issued and paid-up capital, namely amendments to Article 4 paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association after PMHMETD I is completed and subsequently submit notification of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association, to make changes and or additions in any form necessary for the above purposes, to submit and sign all applications and other documents, and to carry out other actions that may be required.	Terealisasi Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara / Vote Calculation Results :

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
2.103.659.720	100	21.300
99,99898 %	0,00000%	0,00101%



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

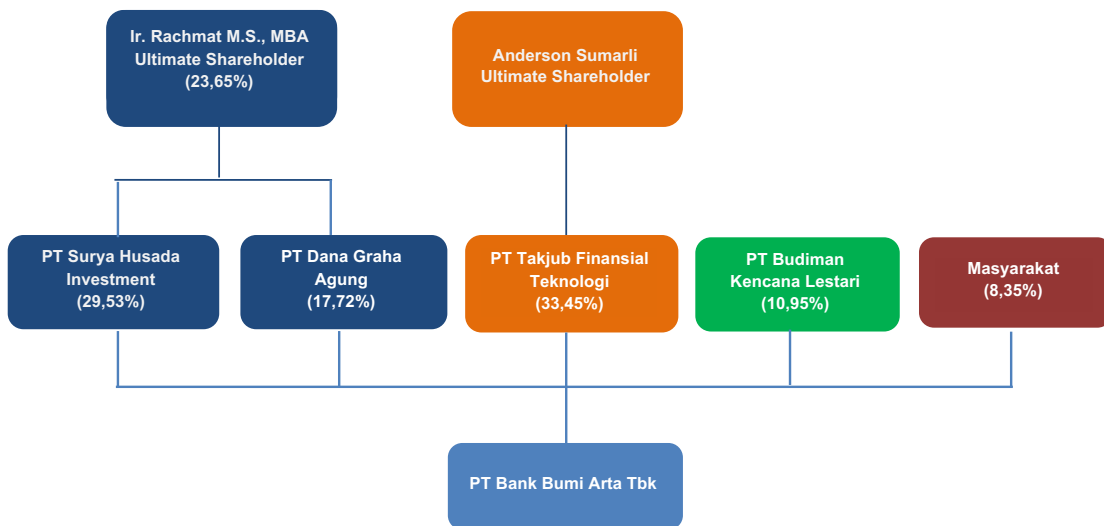
INFORMATION ON MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Utama/Pengendali PT Bank Bumi Arta Tbk adalah PT Surya Husada Investment dan PT Takjub Finansial Teknologi. Sedangkan Pemegang Saham Pengendali Terakhir pada PT Bank Bumi Arta Tbk adalah Ir. Rachmat Mulia Suryahusada sesuai dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-105/D.03/2018 tanggal 5 Juni 2018 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Rachmat Mulia Suryahusada Selaku Calon Pemegang Saham Pengendali Terakhir PT Bank Bumi Arta dan Anderson Sumarli sesuai dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-47/D.03/2022 tanggal 29 Maret 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan PT Takjub Finansial Teknologi Selaku Calon Pemegang Saham Pengendali dan Sdr. Anderson Sumarli Selaku Calon Ultimate Shareholder PT Bank Bumi Arta Tbk.

The Major/Controlling Shareholders of PT Bank Bumi Arta Tbk are PT Surya Husada Investment and PT Takjub Financial Technology. Meanwhile, the Ultimate Controlling Shareholder of PT Bank Bumi Arta Tbk is Ir. Rachmat Mulia Suryahusada in accordance with the Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-105/D.03/2018 dated 5 June 2018 concerning the Results of the Fit and Proper Test of Mr. Rachmat Mulia Suryahusada as the Prospective Final Controlling Shareholder of PT Bank Bumi Arta and Anderson Sumarli in accordance with the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-47/D.03/2022 dated 29 March 2022 concerning the Results of the Fit and Proper Test of PT Takjub Finansial Teknologi As the Prospective Controlling Shareholder and Mr. Anderson Sumarli as the Ultimate Shareholder Candidate of PT Bank Bumi Arta Tbk.

Skema atau diagram informasi mengenai Pemegang Saham Utama/Pengendali PT Bank Bumi Arta Tbk, sampai kepada Pemegang Saham Pengendali Terakhir per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Information schema or diagram regarding the Main/Controlling Shareholders of PT Bank Bumi Arta Tbk, up to the Last Controlling Shareholders as of December 31, 2022, are as follows:





DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank Bumi Arta bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan atas kebijakan Direksi dalam pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank Bumi Arta maupun usaha Bank Bumi Arta dan memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar atau sebagaimana ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

DASAR HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
12. Anggaran Dasar Perseroan PT Bank Bumi Arta Tbk.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

In accordance with provisions of the Deed of Establishment of Bank Bumi Arta, the Board of Commissioners is in charge of performing supervision and responsible for the oversight of the policy of the Board of Directors' general course of management, both on Bank Bumi Arta as well as the activities of Bank Bumi Arta and provide advises to the Board of Directors as well as perform other matters as specified in the Deed of Establishment or as specified from time to time by the General Meeting of Shareholders.

LEGAL BASIS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company;
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 concerning Assessment of Capability and Compliance for Main Parties of Financial Services Institutions;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares;
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Issuer Financial Service Institutions and Public Companies;
8. Regulation of the Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities;
9. Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
10. Circular of the Financial Services Authority No. 39/SEOJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of the Bank;
11. Circular of the Financial Services Authority No.13/SEOJK.03/2017 concerning Application of Governance for Commercial Banks;
12. The Company's Articles of Association PT Bank Bumi Arta Tbk.

GUIDELINES AND WORK CODE OF CONDUCT

In carrying out its duties, the Board of Commissioners already has guidelines and Work Code of Conduct which includes the following matters:



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Pengertian Umum
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan Dewan Komisaris
3. Persyaratan Keanggotaan dan Etika Kerja Dewan Komisaris
4. Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
5. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
6. Waktu Kerja dan Pengaturan Rapat
7. Pelaporan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku antara lain peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris *direview* secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris terakhir telah dikinikan pada tanggal 09 Desember 2021.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Bank dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen. Persyaratan tambahan yang harus dipenuhi Komisaris Independen Bank Bumi Arta pada saat diangkat dan selama menjabat sesuai ketentuan yang berlaku dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris independen Bank pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi (meliputi hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan/atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen) dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank tersebut.

1. General Definition
2. Composition and Membership Structure of the Board of Commissioners
3. Membership Requirements and Work Ethics of the Board of Commissioners
4. Appointment, Dismissal and Term of Office of the Board of Commissioners
5. Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners
6. Work Time and Arrangement of Meetings
7. Reporting

Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Commissioners are based on current regulations which include regulations of the Financial Services Authority and/or other authorities. Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Commissioners are reviewed periodically to be adjusted to developments/changes in regulations. Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Commissioners has last been updated on December 09, 2021.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is from outside the Bank and meets the requirements as an Independent Commissioner. Additional requirements that shall be met by the Independent Commissioner of Bank Bumi Arta at the time of the appointment and during his tenure is in accordance with the regulations in force and the Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Commissioners are as follows :

1. Is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Bank within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Bank in the next period;
2. Has no shares either directly or indirectly to the Bank;
3. Has no affiliation (including financial relationship, management relationship, stock ownership relationship, family relationship and/or relationships that might affect his/her ability to act independently with the Bank, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the chief shareholders; and
4. Does not have a business relationship, directly or indirectly related to the Bank's business activities.



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

Semua anggota Dewan Komisaris Independen yang menjabat saat ini telah memenuhi persyaratan Komisaris Independen dan masing-masing Komisaris Independen telah menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbaharui secara berkala.

Pada RUPS Tahunan Perseroan tahun 2019 terdapat pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dan untuk memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka masing-masing anggota Komisaris Independen yang diangkat kembali telah menyatakan independensinya kepada RUPS, sebagai berikut : "Bahwa apabila dipercaya untuk diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris/Anggota Komisaris merangkap Komisaris Independen, dengan ini menyatakan akan tetap independen dalam menjalankan jabatan yang dipercayakan kepadanya."

Surat Pernyataan Independensi masing-masing anggota Komisaris telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan Surat Pernyataan sebagai berikut :

INDEPENDENT STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS MEMBERS

All members of the Board of Independent Commissioners who are currently serving have met the requirements of Independent Commissioners and each Independent Commissioner has signed the declaration of independence made and updated regularly.

At the Annual General Meeting of the Company in 2019 there was a reappointment of Independent Commissioners who had served for 2 (two) terms of service and to fulfill the provisions of Article 25 paragraph (1) of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, each reappointed Independent Commissioner has declared his independence to the GMS, as follows: "That if it is believed to be reappointed as Vice President Commissioner/ Member of Commissioner concurrently an Independent Commissioner, hereby declares that he will remain independent in carrying out the positions entrusted to him."

Declaration of Independence of each member of the Commissioners has been submitted to the Financial Services Authority, with the following Declaration:

SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN
PT. BANK BUMI ARTA Tbk.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Sjariffudin
Tempat/tanggal lahir : Palembang, 03 Maret 1947
Alamat domisili (fotokopi KTP/SIM terlampir) : Villa Cibubur Indah Blok U 2/3, RT. 006, RW. 011, Kel. Cibubur, Kec. Ciracas, Jakarta Timur

Nomor telepon rumah : (021) 87755436
Jabatan : Komisaris
Nama perusahaan : PT. Bank Bumi Arta Tbk.
Nomor telepon perusahaan : (021) 2300893

Sehubungan dengan pencalonan saya kembali sebagai Komisaris Independen PT. Bank Bumi Arta Tbk. ("Perseroan") yang sudah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan selama lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa saya:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian Surat Pernyataan Independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 19 Juni 2019

Mengetahui:


Wilan Arsono S
Presiden Direktur


Mohammad Sjariffudin

SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN
PT. BANK BUMI ARTA Tbk.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Daniel Budi Dharna
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 23 Desember 1944
Alamat domisili (fotokopi KTP/SIM terlampir) : Cempaka Putih Tengah 26 R/59, RT. 004, RW. 006, Kel. Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Nomor telepon rumah : (021) 65836136
Jabatan : Wakil Presiden Komisaris
Nama perusahaan : PT. Bank Bumi Arta Tbk.
Nomor telepon perusahaan : (021) 2300893

Sehubungan dengan pencalonan saya kembali sebagai Komisaris Independen PT. Bank Bumi Arta Tbk. ("Perseroan") yang sudah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan selama lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa saya:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian Surat Pernyataan Independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 19 Juni 2019

Mengetahui:


Wilan Arsono S
Presiden Direktur


Daniel Budi Dharna



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

ETIKA KERJA

Etika Kerja Dewan Komisaris :

1. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris wajib dilakukan secara independen dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Dewan Komisaris wajib tetap bersikap profesional apabila dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terdapat benturan kepentingan dengan Bank.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan terbuka termasuk Bank, baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka. Pelaksanaan sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau situs *web* Bank.
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas Kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.
5. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
6. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
7. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Bank selain penghasilan yang sah, Remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
8. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan Remunerasi atau fasilitas lain yang ditetapkan dalam RUPS sebagaimana dimaksud angka 7 (tujuh) pada laporan pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana diatur sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

WORK ETHICS

Work Ethics of the Board of Commissioners:

1. Work implementation of the Board of Commissioners shall be done independently in good faith, full of responsibility, and prudence.
2. The Board of Commissioners shall remain professional if there is a conflict of interest with the Bank during the execution of duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.
3. Members of the Board of Commissioners shall submit information to the Bank regarding the ownership and any change of ownership of the shares of a public company including the Bank, either directly or indirectly no later than 3 (three) working days after the ownership or any change of ownership of the shares of the public company. Such implementation shall be disclosed in the annual report or Bank website.
4. Members of the Board of Commissioners shall report to the Financial Services Authority for the Share Ownership and any change of ownership of the Public Company's shares either directly or indirectly.
5. Members of the Board of Commissioners shall disclose financial relationship and family relationships within the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the controlling shareholders of the Bank in the report of Corporate Governance implementation for Commercial Bank.
6. Members of the Board of Commissioners are prohibited to utilize the Bank for their personal interest, family and/or other parties that may harm or reduce the profit of the Bank.
7. Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal gain either directly or indirectly from the Bank other than their legitimate income, remuneration and other facilities that has been set by the GMS.
8. Members of the Board of Commissioners must disclose the Remuneration or other facilities determined by the GMS as referred to in number 7 (seven) in the report on the implementation of Governance as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority.



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris :

1. Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan Tata Kelola (termasuk Tata Kelola Berkelanjutan) yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, dan memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit :
 - a. Komite Audit;
 - b. Komite Pemantau Risiko;
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Pengangkatan anggota komite sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) di atas wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) setiap akhir tahun buku.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan memberikan saran-saran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank.
8. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners shall ensure the implementation of Good Corporate Governance (Including Sustainable Governance) in each business activity of the Bank at all levels of the organization.
2. The Board of Commissioners is in charge of supervision and responsible for the supervision of the policy of maintenance, the general progress of maintenance, both on the Bank and the Bank's business, and provide advice to the Board of Directors, including the implementation supervision of the duties and responsibilities among others by the directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policy.
3. In certain circumstances, the Board of Commissioners shall organize the Annual Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the deed of establishment.
4. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish at least:
 - a. Audit Committee;
 - b. Risk Monitoring Committee;
 - c. Nomination and Remuneration Committee;
5. Appointment of members of the committee referred to in number four (4) above shall be conducted by the Board of Directors based on the decision made by the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners shall ensure that the Committee has been formed perform their duties effectively and evaluate the performance of committees that assist the implementation of the duties and responsibilities referred to in number four (4) of each financial year end.
7. The Board of Commissioners shall evaluate the implementation of the Bank's compliance function at least two (2) times within one (1) year and provide necessary suggestions to improve the implementation quality of the Bank's compliance function.
8. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses of the Bank caused by error or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out its duties.



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

9. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud pada angka 8 (delapan) apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 10. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, himbauan Dewan Komisaris kepada Direksi, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
 11. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan/atau
 - b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
 12. Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi/penilaian atas kinerja Direksi yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara *self assessment* dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
 13. Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi/penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara *self assessment*.
 14. Mengevaluasi dan memberi persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Direksi.
 15. Dewan Komisaris mengawasi implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk mengembangkan dukungan pada pembangunan berkelanjutan.
 16. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam hal terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.
9. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the losses of the Bank as referred to in number eight (8) if it can prove that:
 - a. the loss is not due to error or negligence;
 - b. it has made arrangements in good faith, responsibly, and prudence in the interests of and in accordance with the purposes and objectives of the Bank;
 - c. it is not a conflict of interest, either directly or indirectly, for all acts of management resulting in losses; and
 - d. it has taken actions to prevent such losses arising or continuing.
 10. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditor, appeal of the Board of Commissioners to the Board of Directors, monitoring reports from the Financial Services Authority and/or other authorities.
 11. The Board of Commissioners shall report to the Financial Services Authority within 7 (seven) days since the discovery of:
 - a. Violation of laws and regulations in the field of finance and banking, and/or
 - b. Circumstances or prediction of conditions that could endanger the continuity of the Bank's business.
 12. The Board of Commissioners will conduct evaluation/assessment of the performance of the Board of Directors are held once every year by way of self assessment taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
 13. The Board of Commissioners will conduct evaluation/appraisal BOC held once every year by way of self assessment.
 14. Evaluating and Approving the Sustainable Finance Action Plan prepared by the Board of Directors.
 15. Supervise the implementation of the sustainable finance action plan and provide suggestions/ideas to develop support for sustainable development, as well as reduce environmental, social and environmental risks.
 16. Board of Commissioners is required to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) in the event of a request for a GMS from shareholders as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Bank Articles of Association.



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

WEWENANG

Wewenang Dewan Komisaris :

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Keadaan tertentu yang dimaksud antara lain dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank, atau dalam hal seluruh anggota Direksi berhalangan atau diberhentikan sementara.
3. Wewenang sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) di atas ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.
4. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) pada Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan-undangan.
5. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud angka 4 (empat) merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris, sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
6. Meminta Direksi untuk menyusun rencana kerja dan anggaran jangka pendek dan menengah (*business plan*) maupun jangka panjang (*corporate plan*).
7. Memantau dan melakukan *review/evaluasi* terhadap kinerja Direksi dalam merealisasikan Rencana Bisnis Bank setiap semester yang disertai dengan data pendukung atas *review/evaluasi* tersebut.
8. Mengusulkan kepada RUPS berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris untuk menunjuk dan memberhentikan Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.
9. Mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang disusun oleh Direksi sesuai ketentuan yang berlaku.

AUTHORITIES

Authorities of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
2. The Board of Commissioners may take actions in the management of the Bank in certain circumstances for a certain period of time. Those certain circumstances are, among others, in terms of all of the Board of Directors have a conflict of interest with the Bank, or in the case of all of the Board of Directors are absent or suspended.
3. The authority referred to in number two (2) above is set by the Deed of Establishment or the decision of the GMS.
4. In carrying out the supervision as referred to in number 2 (two) on the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is prohibited from participating in making decisions on the Bank's operational activities except:
 - a. The provision of funds to related parties as stipulated in regulation concerning the Legal Lending Limit of Commercial Banks; and
 - b. Other matters specified in the Deed of Establishment of the Bank or legislation.
5. Decisions taken by the Board of Commissioners as mentioned in number four (4) are part of the supervision duties by the Board of Commissioners, therefore it does not negate the responsibility of the Board of Directors on the management implementation of the Bank.
6. Requests the Board of Directors to prepare working plans and short and medium term budgets (*business plan*) as well as long term budgets (*corporate plan*).
7. Monitors and reviews/evaluates the performance of the Board of Directors in realizing the Bank's Business Plan each semester, along with supporting data on the review/evaluation.
8. Propose to the GMS based on the decision of the Board of Commissioners Meeting to appoint and dismiss the Public Accountant who will provide audit services on annual historical financial information taking into account the recommendations of the Audit Committee.
9. Evaluate the policies drawn up by the Board of Directors in accordance with regulations in force.



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank Bumi Arta, jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Presiden Komisaris
- 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris
- 2 (dua) orang Komisaris

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan;
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.

Selain itu secara khusus seluruh anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan serta telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan.

TOTAL, COMPOSITIONS, AND CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Company's Articles of Association and the Guidelines and Rules of Work for the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta, the number of members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta as of December 31, 2022 totaled 4 (four) people as follows :

- 1 (one) President Commissioner
- 1 (one) Vice President Commissioner
- 2 (two) Commissioner

Members of the Board of Commissioners must meet the following criteria and requirements :

1. Having good character, morals and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and submission to office :
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a bankrupt company;
 - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector;
 - d. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - i. Never held an Annual GMS;
 - ii. His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS, and;
 - iii. Has caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Has knowledge and/or expertise in the areas needed by the Bank.

In addition, all members of the Board of Commissioners specifically must meet the requirements for having passed the fit and proper test and have obtained approval from Bank Indonesia or now the Financial Services Authority.



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Table of Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Surat Persetujuan Approval Letter
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 I dated 10 March 2008
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen Vice President Commissioner / Independent Commissioner	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 I dated 10 March 2008
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Maret 2011 I dated 24 March 2011
I Gst Agung Rai Wirajaya *)	Komisaris Commissioner	NOMOR KEP-201/D.03/2022 tanggal 28 Desember 2022 I dated 28 December 2022

*) Mendapat persetujuan OJK pada 28 Desember 2022 & efektif pada tanggal 07 Januari 2023
Received OJK's approval on December 28, 2022 & effectively on January 07, 2023

HUBUNGAN AFILIASI DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Hubungan Afiliasi

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta, tidak memiliki hubungan keuangan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA selaku Presiden Komisaris yang memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi, yaitu Hendrik Atmaja, Direktur dan Edwin Suryahusada, Direktur.

AFFILIATION RELATIONSHIP AND SHARE OWNERSHIP

Affiliation Relationship

The majority of members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta do not have financial or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank, except Ir. Rachmat M.S., MBA as President Commissioner who has family relations with members of the Board of Directors, namely Hendrik Atmaja, Director and Edwin Suryahusada, Director.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table of Affiliated Relationships of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga Family Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√
Daniel Budi Dharma	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
R.M. Sjariffudin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
I Gst Agung Rai Wirajaya	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kepemilikan Saham

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank Bumi Arta, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA selaku Presiden Komisaris memiliki saham biasa sebanyak 20,07% saham pada PT Dana Graha Agung dan I Gst Agung Rai Wirajaya selaku Komisaris memiliki saham biasa pada PT Midaz Digital Ventura sebanyak 10% saham, PT Puri Kuta Beach sebanyak 10% saham dan PT BPR Santi Pala sebanyak 7% saham.

Share Ownership

The majority of members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta do not own shares that reach 5% or more of the paid-up capital in Bank Bumi Arta, other banks, non-bank financial institutions and other companies domiciled inside or outside the country, except for Ir. Rachmat M.S., MBA as President Commissioner owns 20.07% common shares in PT Dana Graha Agung and I Gst Agung Rai Wirajaya as Commissioner owns 10% common shares in PT Midaz Digital Ventura, PT Puri Kuta Beach 10% shares and PT BPR Santi Pala as much as 7% shares.



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Table of Shares Ownership of the Board of Commissioners

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya Other Company
Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-	-	√
Daniel Budi Dharma	-	-	-	-
R.M. Sjariffudin	-	-	-	-
I Gst Agung Rai Wirajaya	-	√	√	√

RANGKAP JABATAN

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Surya Husada Investment dan I Gst Agung Rai Wirajaya yang saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Puri Kuta Beach dan sebagai Anggota Komisi XI DPR RI di DPR/MPR RI.

CONCURRENT POSITION

The majority of members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta do not hold concurrent positions at Bank vBumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions and other companies domiciled inside or outside the country, except for Ir. Rachmat M.S., MBA who currently also serves as Commissioner at PT Surya Husada Investment and I Gst Agung Rai Wirajaya who currently also serves as Director at PT Puri Kuta Beach and as Member of Commission XI DPR RI at DPR/MPR RI.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Table of Concurrent Position of the Board of Commissioners

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Position			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya Other Company
Ir. Rachmat M.S., MBA	-	-	-	√
Daniel Budi Dharma	-	-	-	-
R.M. Sjariffudin	-	-	-	-
I Gst Agung Rai Wirajaya	-	-	-	√

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank Bumi Arta, Dewan Komisaris mengadakan rapat/pertemuan secara rutin paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Sedangkan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 11 (sebelas) kali rapat. Pengambilan keputusan rapat Dewan

POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners Meeting Policy

Based on the Guidelines and Work Procedures for the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta, the Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months. Meetings of the Board of Commissioners must be attended by all members of the Board of Commissioners physically at least 2 (two) times a year.

Board of Commissioners and Directors Meeting Policy

Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors Meetings are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Implementation of the Board of Commissioners Meetings

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 11 (eleven) meetings. Decisions in the Board of Commissioners' meeting are



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik. Dewan Komisaris telah menyampaikan memorandum kepada Direksi mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris berdasarkan Hasil Rapat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Sementara itu Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Hasil rapat Dewan Komisaris dan Direksi dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

made based on deliberation to reach consensus or if there is no consensus, they are made based on majority votes.

The results of the Board of Commissioners meeting are contained in the Minutes of Meeting and have been well documented. The Board of Commissioners has submitted a memorandum to the Board of Directors regarding matters of concern to the Board of Commissioners based on the results of the Board of Commissioners Meeting.

Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors have held 4 (four) meetings. The results of the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are recorded in the Minutes

Tabel Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2022

Table of Attendance of Members of the Board of Commissioners in the 2022 Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 11 Meeting Frequency 11	
		Kehadiran Attendance	%
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris I / President Commissioner	7	64
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen I Vice President Commissioner / Independent Commissioner	11	100
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen I / Independent Commissioner	11	100
Anton B.S. Hudyana *)	Komisaris Independen I / Independent Commissioner	5	45
I Gst Agung Rai Wirajaya **)	Komisaris I / Commissioner	-	-

*) Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif sejak ditutupnya RUPSLB 31 Oktober 2022.

Resigned as Commissioner effective as of the closing of the EGMS 31 October 2022.

**) Mendapat persetujuan OJK pada 28 Desember 2022 & efektif pada tanggal 07 Januari 2023

Received OJK's approval on December 28, 2022 & effectively on January 07, 2023

Tabel Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Table of Meetings of the Board of Commissioners of 2022

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	26 Januari 2022 January 26, 2022	Pembahasan hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tanggal 21 Januari 2022. Discussion on the results of the Nomination and Remuneration Committee Meeting January 21, 2022.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
2.	02 Maret 2022 March 02, 2022	Pembahasan hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tanggal 24 Februari 2022. Discussion on the results of the Nomination and Remuneration Committee Meeting February 24, 2022.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
3.	30 Maret 2022 March 30, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Fungsi Kepatuhan Bank selama periode Semester II Tahun 2021 Terkait Laporan Kepatuhan PT. Bank Bumi Arta Tbk. Semester II Tahun 2021. Pembahasan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 23 Februari 2022. Pembahasan Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 23 Februari 2022. 	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	- √ √	√ - -



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Table of Meetings of the Board of Commissioners of 2022

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
		<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 11 Maret 2022. Evaluation of the Bank's Compliance Function during the period Semester II 2021 Regarding Compliance Reports PT. Bank Bumi Arta Tbk. Semester II of 2021. Discussion on the Results of the Audit Committee Meeting February 23, 2022. Discussion on the Result of the Risk Monitoring Committee Meeting February 23, 2022. Discussion on the Results of the Audit Committee Meeting March 11, 2022. 	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	- ✓ ✓	✓ - -
4.	25 April 2022 April 25, 2022	Pembahasan usulan penjualan AYDA Kantor Cabang Medan Discussion of the proposed sale of AYDA Medan Branch	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	✓ ✓ ✓	- - -
5.	18 Mei 2022 May 18, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 12 Mei 2022. Pembahasan Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 13 Mei 2022. Discussion on the Results of the Audit Committee Meeting May 12, 2022. Discussion on the Results of Nomination and Remuneration Committee Meeting May 13, 2022. 	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	✓ ✓ ✓	- - -
6.	16 Juni 2022 June 16, 2022	Pembahasan usulan penjualan AYDA Kantor Cabang Denpasar Discussion of the proposed sale of AYDA Denpasar Branch	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Anton B.S. Hudyana	✓ ✓ ✓ ✓	- - - -
7.	16 Juni 2022 July 16, 2022	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Appointment of Public Accountant and/or Accountant Firm Public to audit the Company's Financial Statements 2022 financial year	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Anton B.S. Hudyana	✓ ✓ ✓ ✓	- - - -
8.	22 Juni 2022 June 22, 2022	Pembahasan Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 21 Juni 2022. Discussion on the Results of Nomination and Remuneration Committee Meeting June 21, 2022.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Anton B.S. Hudyana	✓ ✓ ✓ ✓	- - - -
9.	11 Agustus 2022 August 11, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Fungsi Kepatuhan Bank selama periode Semester I Tahun 2022 Terkait Laporan Kepatuhan PT. Bank Bumi Arta Tbk. Semester I Tahun 2022. Pembahasan Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 31 Mei 2022. Pembahasan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 27 Juli 2022. Evaluation of the Bank's Compliance Function during the period Semester I 2022 Regarding Compliance Reports PT. Bank Bumi Arta Tbk. Semester I of 2022. Discussion on the Result of the Risk Monitoring Committee Meeting May 31, 2022. Discussion on the Results of the Audit Committee Meeting July 27, 2022. 	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Anton B.S. Hudyana	- ✓ ✓ ✓	✓ - - -
10.	20 oktober 2022 October 20, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 30 Agustus 2022. Pembahasan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 14 September 2022. Pembahasan Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 30 Agustus 2022. Discussion on the Results of the Audit Committee Meeting August 30, 2022. Discussion on the Results of the Audit Committee Meeting September 14, 2022. Discussion on the Result of the Risk Monitoring Committee Meeting August 30, 2022. 	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Anton B.S. Hudyana	- ✓ ✓ ✓	✓ - - -



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Table of Meetings of the Board of Commissioners of 2022

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
11.	28 Desember 2022 December 28, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 22 November 2022. Pembahasan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 06 Desember 2022. Pembahasan Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 15 Desember 2022. Pembahasan Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Desember 2022. Discussion on the Result of the Risk Monitoring Committee Meeting November 22, 2022. Discussion on the Results of the Audit Committee Meeting December 06, 2022. Discussion on the Results of Nomination and Remuneration Committee Meeting 15 December, 2022. Discussion on the Results of Nomination and Remuneration Committee Meeting 26 December, 2022. 	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	- √ √	√ - -

Tabel Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Tahun 2022

Table of Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meeting of 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 4 Meeting Frequency 4	
		Kehadiran Attendance	%
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris I / President Commissioner	-	-
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen I Vice President Commissioner / Independent Commissioner	4	100
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen I / Independent Commissioner	4	100
Anton B.S. Hudyana 1)	Komisaris Independen I / Independent Commissioner	1	25
I Gst Agung Rai Wirajaya 2)	Komisaris I Commissioner	-	-
Wikan Aryono S	Presiden Direktur I / President Director	4	100
Hendrik Atmaja	Direktur I / Director	4	100
Tan Hendra Jonathan 3)	Direktur I / Director	3	75
Edwin Suryahusada	Direktur I / Director	3	75
Henry Koenafi 4)	Direktur I / Director	2	50
Aditya Putra Utama 5)	Direktur I / Director	-	-
John David Nehemia Engelen 5)	Direktur I / Director	-	-

1) Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif sejak ditutupnya RUPSLB 31 Oktober 2022.

Resigned as Commissioner effective as of the closing of the EGMS 31 October 2022.

2) Mendapat persetujuan OJK pada 28 Desember 2022 & efektif pada tanggal 07 Januari 2023

Received OJK's approval on December 28, 2022 & effectively on January 07, 2023

3) Mengundurkan diri sebagai Direktur pada RUPSLB 31 Oktober 2022 dan berlaku efektif sejak tanggal 16 Desember 2022.

Resigned as Director at the EGMS October 31, 2022 and became effective as of 16 December 2022.

4) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak ditutupnya RUPSLB 31 Oktober 2022.

Resigned as Director effective as of the closing of the EGMS 31 October 2022.

5) Mendapat persetujuan OJK pada tanggal 07 Desember 2022 & efektif pada tanggal 16 Desember 2022

Received OJK's approval on December 07, 2022 & effectively on December 16, 2022



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of 2022

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	19 Januari 2022 January 19, 202	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank dan Lain-lain Achievement of Realization of Bank Business Plans. Growth in November 2021 – December 2021, and Others. 	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	- √ √ √ √ √ √	√ - - - - - -
2.	14 April 2022 April 14, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank dan Lain-lain. Achievement of Realization of Bank Business Plans. Growth in February 2022 – March 2022, and Others. 	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	- √ √ √ √ √ -	√ - - - - - √
3.	20 Juli 2022 July 20, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank dan Lain-lain. Achievement of Realization of Bank Business Plans. Growth in May 2022 – June 2022, and Others. 	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Anton B.S. Hudyana Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Henry Koenaifi	- √ √ √ √ √ - √ √	√ - - - - - √ - -
4.	13 Oktober 2022 October 13, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank dan Lain-lain. Achievement of Realization of Bank Business Plans. Growth in August 2022 – September 2022, and Others 	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Anton B.S. Hudyana Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Henry Koenaifi	- √ √ - √ √ √ √ √	√ - - √ - - - - -

KEBIJAKAN, STRUKTUR, DAN JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Struktur

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura.

Jumlah Remunerasi

Pada tahun 2022 jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah Rp3.318 juta.

POLICY, STRUCTURE, AND TOTAL REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policy

Remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners referring to the decision of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders.

Structure

Board of Commissioners remuneration component consists of salary, bonus, routine allowances, and other facilities in the form of non-natura.

Total Remuneration

In 2022 the total remuneration received by the Board of Commissioners was Rp3.318 million.



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Dewan Komisaris Tahun 2022

Table of Type of Remuneration and Other Facilities of the Board of Commissioners in 2022

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Yang Diterima Tahun 2022 The Amount Received in 2022	
	Orang Person	Jumlah (Rp Juta) Amount (in Million Rp)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) : Remuneration (salary, bonus, other routine allowance, tantiem, and other facilities) :	4	3.318
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *) : Other facilities (housing, transportation, insurance, health, etc) *) :		
Dapat dimiliki I Could be owned	-	-
Tidak dapat dimiliki I Could not be owned	-	-
Jumlah I Total	4	3.318

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima remunerasi tahun 2022 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut :

Number of members of the Board of Commissioners who received remuneration in 2022 were grouped in the range of income levels are as follows:

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi

Table of Remuneration Amount Group

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Number of Members of the Board of Commissioners
Di atas Rp 2 miliar I Over Rp 2 billion	-
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar I Over Rp 1 billion – Rp 2 billion	1
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar I Over Rp 500 million – Rp 1 billion	1
Rp 500 juta ke bawah I Under Rp 500 million	2

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris yang mencakup aspek pengawasan, pengarahan dan pelaporan. Dewan Komisaris menyampaikan kinerjanya kepada pemegang saham melalui RUPS. Pemegang saham melalui RUPS melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan-laporan Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Implementation of performance assessment of the Board of Commissioners is based on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners that includes aspects of supervision, guidance and reporting. The Board of Commissioners submits its performance to shareholders through the GMS. Shareholders through the GMS conduct evaluations on the performance of the Board of Commissioners based on the reports of the Board of Commissioners.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi sesuai dengan anggaran dasar Bank Bumi Arta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank Bumi Arta. Dalam mencapai maksud dan tujuannya Direksi mewakili Bank Bumi Arta secara sah dan secara langsung baik di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank Bumi Arta dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank Bumi Arta serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan tertentu.

In accordance with the Deed of Establishment of Bank Bumi Arta the Board of Directors is responsible in performing their duties for the benefit of Bank Bumi Arta. In achieving its objectives and purposes of Directors represents the Bank Bumi Arta legally and live both inside and outside the Court on all matters and in any event, binding Bank Bumi Arta with the other party and the other party to the Bank Bumi Arta as well as carry out all the good action that the management and ownership, but with certain restrictions.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan/Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tanggal Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
10. Anggaran Dasar Perseroan PT Bank Bumi Arta Tbk.

LEGAL BASIS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company;
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 concerning Assessment of Capability and Compliance;
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares;
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Issuer Financial Service Institutions and Public Companies.
8. Circular of the Financial Services Authority No. 39/SEOJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of the Bank;
9. Circular of the Financial Services Authority No.13/SEOJK.03/2017 concerning Application of Governance for Commercial Banks;
10. The Company's Articles of Association PT Bank Bumi Arta Tbk.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA

Direksi dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Pengertian Umum
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan Direksi
3. Persyaratan Keanggotaan dan Etika Kerja Direksi
4. Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Direksi
5. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
6. Waktu Kerja dan Pengaturan Rapat
7. Pelaporan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku antara lain peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi *direview* secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi terakhir dikinikn pada 09 Desember 2021.

ETIKA KERJA

Etika Kerja Direksi :

1. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
2. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
3. Anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih, baik pada bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Anggota Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali Bank dalam laporan pelaksanaan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
5. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.
6. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
7. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Bank selain penghasilan yang sah, remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

GUIDELINES AND WORK CODE OF CONDUCT

In carrying out its duties, the Board of Directors already has guidelines and Work Code of Conduct which includes the following matters:

1. General Understanding
2. Composition and Membership Structure of the Board of Directors
3. Membership Requirements and Work Ethics of the Board of Directors
4. Appointment, Dismissal and Term of Office of the Board of Directors
5. Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors
6. Work Time and Arrangement of Meetings
7. Reporting

These Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Directors are based on current regulations including regulations of the Financial Services Authority and/or other authorities The Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Directors are reviewed periodically to be adjusted to the developments/ changes in the regulations. The Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Directors were last updated December 09, 2021.

WORK ETHICS

Work Ethics of the Board of Directors:

1. Members of the Board of Directors are prohibited to give general authorization to other parties that resulted in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.
2. Members of the Board of Directors either individually or jointly are prohibited from owning more than 25% shares of paid up capital of another company.
3. Members of the Board of Directors shall disclose in the report of Good Corporate Governance of share ownership of 5% or more in the relevant Bank or in other banks and companies located domestically or overseas.
4. Members of the Board of Directors shall disclose financial relationship and family relationships within the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the controlling shareholders of the Bank in the report of Good Corporate Governance implementation.
5. Members of the Board of Directors are required to report to the Financial Services Authority on share ownership and any changes in ownership of the shares of a Public Company, either directly or indirectly.
6. Members of the Board of Directors are prohibited to utilize the Bank for their personal interest, family and/or other parties that may harm or reduce the profit of the Bank.
7. Members of the Board of Directors are prohibited from taking and/or receiving personal benefit either directly or indirectly from the Bank other than legitimate income, remuneration and other facilities established by resolution of the GMS.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

8. Anggota Direksi wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain yang diterima, sebagaimana dimaksud pada angka 7 (tujuh), pada laporan pelaksanaan Tata Kelola dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
 9. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Untuk proyek bersifat khusus.
 - b. Didasari kontrak yang jelas, sekurang-kurangnya mencakup antara lain:
 - Lingkup kerja
 - Tanggung jawab
 - Jangka waktu pekerjaan
 - Biaya
 - c. Merupakan Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud pada angka 9 (sembilan) huruf a.
 10. Keputusan Direksi yang diambil sesuai pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
8. Members of the Board of Directors shall disclose the remuneration and other facilities received, as referred to in number 7 (seven), on the report on the implementation of Good Corporate Governance with reference to the Financial Services Authority Regulation concerning the application of Good Corporate Governance in Remuneration for Commercial Banks.
 9. The Board of Directors is prohibited to use individual advisors and/or professional services as consultant unless they meet the following requirements:
 - a. For projects of a special nature.
 - b. Based on a clear contract, at least including, among others:
 - Scope of work
 - Responsibility
 - Duration of work
 - Cost
 - c. Is an Independent Party and has the qualification to work on a special project as referred to in number 9 (nine) letter a.
 10. Decisions of the Board of Directors that are taken in accordance with the guidelines and work order are binding and are the responsibility of all members of the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi :

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi wajib menyusun rencana kerja dan anggaran jangka pendek dan menengah maupun jangka panjang.
4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengurusan Bank, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan Bank dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
6. Direksi wajib melaksanakan prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and Responsibilities of the Board of Directors :

1. The Board of Directors is responsible for carrying out and fully responsible for the implementation of the Bank's management for the interests of the Bank in accordance with the policies deemed appropriate, and in accordance with the Bank's goals and objectives set out in the Deed of Establishment.
2. The Board of Directors shall manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities stipulated in the Deed of Establishment and the laws and regulations in force.
3. The Board of Directors must prepare short and medium term and long term work plans and budgets.
4. In carrying out its duties and responsibilities of the management of the Bank, the Board of Directors shall organize annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Deed of Establishment.
5. Each member of the Board of Directors shall carry out the duties and responsibilities of the management of the Bank in good faith, full responsibility, and prudence.
6. The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance in all business activities of the Bank at all levels of the organization.
7. The Board of Directors shall follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit of the Bank, external auditor, supervision results of the Financial Services Authority, and/or other supervisory authorities.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

8. Direksi wajib menindaklanjuti himbauan/memorandum dari Dewan Komisaris mengenai Hasil Rapat Dewan Komisaris terhadap hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.
9. Direksi wajib membuat laporan tertulis yang disertai data pendukung mengenai tindak lanjut Direksi atas himbauan/memorandum dari Dewan Komisaris.
10. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
11. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
12. Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola yang baik, Direksi paling sedikit wajib membentuk :
 - a. Satuan Kerja Audit Intern;
 - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko;
 - c. Satuan Kerja Kepatuhan.
13. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite, dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
14. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
15. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
16. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud angka 15 (lima belas), apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
17. Direksi akan membuat evaluasi/penilaian kinerja Direksi yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara *self assessment* untuk kemudian *direview* oleh Dewan Komisaris.
18. Anggota Direksi wajib menyampaikan informasi kepada Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank serta wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau situs web Bank.
19. Bertanggung jawab terhadap Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Prinsip Keuangan Berkelanjutan.
8. The Board of Directors shall follow up on calls/ memorandum of the Board of Commissioners regarding the results of Board of Commissioners Meeting on matters of concern to the Board of Commissioners.
9. The Board of Directors shall make a written report with supporting data on the follow-up to the Board of Directors on appeal/memorandum of the Board of Commissioners.
10. The Board of Directors shall be accountable for the performance of its duties to the shareholders through the GMS.
11. The Board of Directors shall disclose the Bank strategic policies in the field of personnel to employees.
12. In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the Board of Directors shall at least establish:
 - a. Internal Audit Working Unit;
 - b. Risk Management Working Unit and Risk Management Committee;
 - c. Compliance Working Unit.
13. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees, and the Board of Directors shall evaluate the performance of the committees at each end of fiscal year.
14. The Board of Directors is obliged to provide the accurate and relevant data and information in a timely manner to the Board of Commissioners.
15. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the losses of the Bank caused by the error or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out its duties.
16. Members of the Board of Directors shall be not accountable for any losses of the Bank referred to in number 15 (fifteen), if they are able to prove:
 - a. The loss is not due to error or negligence;
 - b. It has made arrangements in good faith, responsibly, and prudence in the interests of and in accordance with the purposes and objectives of the Bank;;
 - c. It is not a conflict of interest, either directly or indirectly, for all acts of management resulting in losses; and
 - d. It has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
17. The Board of Directors will make an evaluation/ assessment of performance of Directors is held once every year by way of self assessment to then be reviewed by the Board of Commissioners.
18. Members of the Board of Directors shall submit information to the Bank no later than 3 (three) working days after the ownership or any change of ownership of the Bank's shares and shall be disclosed in the annual report or Bank website.
19. Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance Action Plan and Sustainable Finance Principles.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Presiden Direktur mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengkoordinir, mengarahkan, membina mengawasi dan mensosialisasikan budaya risiko kepada Direktur Kredit & Marketing, Direktur Kepatuhan, Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan, Direktur Perbankan Digital, Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), *General Manager* Sumber Daya Manusia, *General Manager Operation, Treasury & Credit Support*, *General Manager* Audit Intern, Divisi Luar Negeri, dan Pemimpin Cabang, serta memastikan penerapan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank.
2. Membawa misi pengenalan Bank kepada umum dengan melakukan fungsi humas atau *Public Relation*;
3. Melibatkan diri dalam keanggotaan atau kepengurusan organisasi khusus yang berkaitan dengan perbankan atau keuangan pada tingkat nasional dan internasional;
4. Memimpin Rapat Direksi/Manajemen dan/atau ditambah dengan *Middle Management* sebulan sekali, memimpin Rapat *Asset and Liability Committee* (ALCO), dan Komite lain untuk membahas kinerja dan perkembangan Bank;
5. Melakukan seluruh tugas dan tanggung jawab yang dibebankan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan Dewan Komisaris;
6. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
7. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dan Keuangan Berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
8. Memastikan hasil temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
10. Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
11. Menandatangani surat-surat berharga dan laporan dokumen penting Bank, mewakili Bank bersama dengan anggota Direksi lain atau *Senior Officer* yang diberikan wewenang sesuai Anggaran Dasar;
12. Menandatangani surat-surat Keputusan Direksi bersama anggota Direksi lain atau *Senior Officer*, meliputi skala gaji, promosi, mutasi, pemberhentian, dan pemberian penghargaan kepada karyawan;
13. Melakukan secara sendiri atau bersama-sama dengan anggota Direksi lain kegiatan peminjaman dana (berupa penjualan surat-surat berharga) dan penggunaan dana (pembelian surat-surat berharga), penempatan dana serta penjaminan harta Bank ataupun tindakan-tindakan lain sesuai dengan wewenang yang diberikan dan tercantum dalam Anggaran Dasar;

President Director has the duties and responsibilities as follows:

1. Coordinating, directing, fostering supervising and disseminating the risk culture to the Credit & Marketing Director, Compliance Director, Business Development and Finance Director, Digital Bank Director, Corporate Secretary, General Manager of Human Resources, General Manager of Operation, Treasury & Credit Support, General Manager of Internal Audit, International Division, and Branch Manager, and ensuring the application of an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities.
2. Perform the mission of Bank Introduction to the public by carrying out the function as public relations or PR;
3. Immerse themselves in the membership or organization management particularly in relevance to banking or finance at the national and international levels;
4. Leading the Meeting of the Board of Directors/Management and/or included with Middle Management once a month, leading the Asset and Liability Committee (ALCO) meeting and other Committees to discuss the progress and development of the Bank;
5. Perform all the duties and responsibilities imposed by the General Meeting of Shareholders and the Board of Commissioners;
6. Manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Deed of Establishment and prevailing laws and regulations;
7. Implement the principles of Good Corporate Governance and Sustainable Finance in all business activities of the Bank at all levels of the organization;
8. Ensure that the results of audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities have been followed up by the Bank;
9. Accountable for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders;
10. Disclose the Bank strategic policies in the field of personnel to employees;
11. Signing the Bank's securities and important document reports, representing the Bank together with other members of the Board of Directors or Senior Officers who are authorized in accordance with the Articles of Association;
12. Sign directives of the Board of Directors along with other members of the Board of Directors or Senior Officer, covering pay scales, promotions, transfers, dismissals, and awards to employees;
13. Perform either individually or jointly with other members of the Board of Directors in fund lending activities (in the form of selling securities) and use of funds (purchasing securities), placement of funds as well as guarantees of the Bank properties or other measures in accordance with the authorities granted and listed in the Deed of Establishment;



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 14. Membina dan memelihara hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Instansi Pemerintah untuk memperoleh bimbingan, pengarahan, dan informasi yang berhubungan dengan perbankan dan nasabah guna menunjang usaha Bank; 15. Melakukan tugas-tugas intern lain berupa penandatanganan penunjukan kuasa Bank pada saat berurusan dengan pihak ketiga dalam hal diperlukan kuasa Bank; 16. Bertanggung jawab terhadap pencapaian rencana kerja dan anggaran Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris; 17. Memberikan persetujuan dan menandatangani struktur organisasi Bank untuk diberlakukan baik intern maupun kepada pihak luar; 18. Memberikan persetujuan kredit dan/atau proposal biaya sesuai batas kewenangan Direksi; 19. Memastikan Bank telah memiliki dan menyusun kebijaksanaan strategis sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia seperti kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko, Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Kebijakan Perkreditan dan sebagainya.; 20. Mengevaluasi dan bertanggung jawab atas : <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan pada angka 19. b. Pengembangan budaya manajemen risiko (ekonomi, sosial dan lingkungan) di seluruh jenjang organisasi. c. Pengkajian ulang secara berkala metodologi, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko. 21. Mengusulkan Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) kepada Dewan Komisaris; 22. Membentuk unit kerja khusus yang melaksanakan Program APU dan PPT dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap Program APU dan PPT di Kantor Pusat; 23. Melakukan pengawasan atas kepatuhan satuan kerja dalam menerapkan Program APU dan PPT dan Keuangan Berkelanjutan; 24. Memastikan bahwa Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu wajib memiliki pegawai yang menjalankan fungsi unit kerja khusus atau pejabat yang melaksanakan Program APU dan PPT; 25. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Prinsip Keuangan Berkelanjutan. 26. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Presiden Direktur. | <ol style="list-style-type: none"> 14. Foster and maintain good relationships with the banking community in the country and abroad, with the Financial Services Authority, Bank Indonesia, Government Agencies for guidance, direction, and information related to banking and customers to support the Bank's business; 15. Perform other internal duties such as signing the appointment of proxy of the Bank when dealing with third parties if Bank proxies are required; 16. Responsible for the achievement of the Bank's work plan and budget that has been approved by the Board of Commissioners; 17. Approve and sign the Bank's organizational structure to be applied both internally and to outside parties; 18. Provide approval for credit and/or cost proposal within the limits of the authority of the Board of Directors; 19. Ensure that the Bank has retained and prepared strategic policy in accordance with the Financial Services Authority, Bank Indonesia such as a Risk Management Strategies and policies, Guidelines on Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT), Credit Policy and so forth; 20. Evaluate and is responsible for: <ol style="list-style-type: none"> a. The implementation of policies in number 19. b. The development of risk management culture (economic, social and environmental) at all levels of the organization. c. Periodic reassessments of methodologies, policies, procedures and risk limits. 21. Propose Guidelines on AML and CFT to the Board of Commissioners; 22. Establish a special working unit to implement AML and CFT Programs and/or appoint officers responsible for AML and CFT Programs in Head Office; 23. Supervise compliance of working units in implementing the AML and CFT Programs and Sustainable Finance; 24. Ensure that the Operations at Branch Offices and Sub-Branch Offices are required to have employees who perform the function of a special unit or the officials implementing the AML and CFT Programs; 25. Responsible for the Implementation of the Sustainable Finance Action Plan and Sustainable Finance Principles. 26. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners and which are regulated by the Articles of Association as long as it is within the scope of duties and functions of President Director. |
|---|---|

Direktur yang membidangi Kredit dan Marketing mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengkoordinir, mengarahkan, membina, mengawasi dan mensosialisasikan budaya risiko kepada *General Manager* Kredit serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam

The Director in charge of Credit and Marketing has the following duties and responsibilities:

1. Coordinating, directing, fostering, supervising and disseminating risk culture to the General Manager of Credit, as well as implementing an environmentally friendly culture



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

- kegiatan operasional Bank;
- Menetapkan kebijakan yang menyangkut proses, *monitoring* dan administrasi kredit;
- Memberikan persetujuan pemberian kredit sesuai otoritas kredit yang diberikan dengan mengacu pada tata cara pemberian kredit yang berlaku;
- Menyusun garis-garis kebijaksanaan dan tanggung jawab dalam kegiatan *marketing*, pendanaan dan keputusan ALCO meliputi *money market*, *credit line* dan, surat berharga;
- Membina dan memelihara hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Instansi Pemerintah untuk memperoleh bimbingan, pengarahan, dan informasi yang berhubungan dengan perbankan dan nasabah guna menunjang usaha Bank;
- Memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan koordinasi antara *Marketing/Account Officer* dengan *Treasury* dalam rangka *Asset Funding and Pricing*, pembinaan cabang-cabang antara unit organisasi dalam rangka *Marketing/Cross Selling* serta *Product Delivery* secara tepat dan cepat dalam ruang lingkup tugasnya;
- Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya ikut bertanggung jawab kepada para pemegang saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
- Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, terutama dalam pengembangan produk kategori keuangan usaha berkelanjutan (KKUB), penyesuaian persyaratan kredit KKUB, serta sosialisasinya kepada semua unit terkait kredit;
- Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.;
- Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
- Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
- Menandatangani surat-surat berharga dan dokumen penting Bank lainnya bersama Presiden Direktur atau Direktur lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar batas wewenang yang diberikan;
- Mengevaluasi dan memantau *budget/anggaran* Cabang-cabang khusus dalam bidang perkreditan dan pendanaan bersama dengan Direktur lain dan *Middle Management* untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan;
- in the Bank's operational activities;
- Establish policies concerning the process, monitoring and administration of credit;
- Approve of credit in accordance with the credit authority granted by referring to the procedures for granting of credit in force;
- Establish outlines of policy and responsibility in the activities of marketing, funding and ALCO decision-making which include money market, credit lines and securities;
- Fostering and maintaining good relations with the banking community at home and abroad, the Financial Services Authority, Bank Indonesia, Government Agencies to obtain guidance, direction, and information related to banking and customers to support the Bank's business;
- Provide guidance on the coordination implementation between Marketing/Account Officer with the Treasury in the framework of Asset Funding and Pricing, training of branches between organizational units within the framework of Marketing/ Cross Selling as well as accurate and fast Product Delivery within the scope of their duties;
- Take responsibility for the shareholders along with other members of the Board of Directors regarding the sustainability as well as development of the Bank;
- Manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Deed of Establishment and the laws and regulations in force;
- Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, especially in developing products in the category of sustainable business finance (KKUB), adjusting KKUB credit requirements, as well as socializing them to all credit-related units;
- Carry out the principles of Good Corporate Governance in all business activities of the Bank at all levels of the organization;
- Ensure that the results of audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities have been followed up by the Bank;
- Accountable for the implementation of his duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders;
- As a member of the Risk Management Committee, responsible for providing recommendations to President Directors in the preparation of risk management policies and changes, repairs or improvements of the application of Risk Management, and justification on matters related to business decisions that deviate from the normal procedures (*irregularities*);
- Sign securities and other important Bank documents along with the President Director or other Directors in accordance with the limit of authority granted in the Deed of Establishment;
- Evaluate and monitor budget of special Branches in the field of credit and funding along with other Directors and Middle Management to achieve the objectives that have been defined;



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 16. Menetapkan dan mengevaluasi limit transaksi sesuai dengan kewenangannya sebagai Direktur Kredit & Marketing. 17. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Kredit Kantor Pusat, Komite Manajemen Risiko dan rapat lainnya; 18. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Kredit dan <i>Marketing</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 16. Determine and evaluate transaction limits in accordance with his authority as Director of Credit & Marketing 17. Attend and provide input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, Head Office Credit Committee, Risk Management Committee and other meetings; 18. Carry out other tasks assigned by the President Director and regulated by the Articles of Association as long as they are within the scope of duties and functions as Director of Credit and Marketing. |
|--|---|

Direktur yang membidangi Kepatuhan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengkoordinir, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mensosialisasikan budaya risiko kepada *General Manager Corporate Legal*, *General Manager Kepatuhan* dan Manajemen Risiko, Divisi Kebijakan dan Prosedur, dan Unit Kerja Khusus APU dan PPT, serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
2. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
3. Mengkoordinir, mengarahkan, membina, mengawasi dan mesosialisasikan Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank dengan melakukan koordinasi dengan divisi atau bagian terkait;
4. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
5. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan (Pedoman Kepatuhan);
6. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
8. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Memberikan persetujuan atas pengkajian kepatuhan dalam rangka melakukan pemantauan atas semua penyediaan dana dalam bentuk kredit yang diberikan (*exposure group* > 5 milyar) termasuk produk kredit terkait keuangan berkelanjutan;
10. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pembuatan RAKB setiap tahun dengan tepat waktu dan sesuai strategi bisnis Bank;
11. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling kurang secara triwulan;
12. Menyampaikan laporan Kepatuhan secara semesteran ke Otoritas Jasa Keuangan;
13. Menyampaikan Rencana Kerja Kepatuhan yang disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan November sebelum tahun Rencana Bisnis dimulai;

The Director in charge of Compliance has the following duties and responsibilities:

1. Coordinating, directing, fostering, supervising and disseminating the risk culture to the General Manager of Corporate Legal, General Manager of Compliance and Risk Management, Policy and Procedure Division, and AML and CFT Special Work Units, as well as implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities ;
2. Formulate strategies to encourage a Culture of Bank Compliance;
3. Coordinating, directing, fostering, supervising and socializing the Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities by coordinating with related divisions or sections;
4. Propose compliance policies or principles of compliance to be determined by the Board of Directors;
5. Establish systems and procedures of compliance (Code Compliance);
6. Ensure that all policies, regulations, systems and procedures as well as business activities conducted by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the laws and regulations in force;
7. Minimize Bank Compliance Risk;
8. Take preventive measures so that the policies and/or decisions taken by the Bank's Board of Directors do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the prevailing laws and regulations;
9. Approve on the assessment of compliance in order to monitor all the provision of funds in the form of loans provided (*exposure group* > 5 billion) including credit products related to sustainable finance;
10. Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan and the preparation of the Sustainable Finance Action Plan every year in a timely manner and in accordance with the Bank's business strategy;
11. Report the implementation of duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners at least every three months;
12. Deliver Compliance report biannually to the Financial Services Authority;
13. Deliver Compliance Work Plan presented in the Business Plan to the Financial Services Authority no later than the end of November prior to the year of the Business Plan commences;



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

14. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
15. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
16. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
17. Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
18. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
19. Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
20. Mengkoordinir penyusunan garis-garis kebijaksanaan Bank di bidang operasi, administrasi dan keuangan untuk kelancaran kegiatan operasional Bank;
21. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
22. Memastikan Bank telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT);
23. Mengusulkan Pedoman Manajemen Risiko dan Pedoman APU dan PPT kepada Dewan Komisaris;
24. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang program APU dan PPT, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait;
25. Membentuk unit kerja khusus yang melaksanakan Program APU dan PPT dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap Program APU dan PPT di Kantor Pusat;
26. Memantau pelaksanaan tugas Unit Kerja Khusus APU dan PPT dan/atau pejabat Bank yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU dan PPT;
27. Memastikan bahwa Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Bank wajib memiliki pegawai yang menjalankan fungsi Unit Kerja Khusus atau pejabat yang melaksanakan Program APU dan PPT;
28. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur mengenai pejabat yang akan memimpin Unit Kerja Khusus APU dan PPT atau pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU dan PPT;
29. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM);
14. Together with other members of the Board of Directors are responsible to the Shareholders regarding the continuity and development of the Bank;
15. Manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Deed of Establishment and the laws and regulations in force;
16. Carry out the principles of Good Corporate Governance in all business activities of the Bank at all levels of the organization;
17. Ensure that the results of audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities have been followed up by the Bank;
18. Accountable for the implementation of his duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders;
19. Disclose the Bank strategic policies in the field of personnel to employees;
20. Coordinating the preparation of Bank policy lines in the areas of operation, administration and finance for the smooth running of the Bank's operational activities;
21. As a member of the Risk Management Committee, responsible for providing recommendations to President Directors in the preparation of risk management policies and changes, repairs or improvements of the application of Risk Management, and justification on matters related to business decisions that deviate from the normal procedures;
22. Ensure that the Bank has Guidelines on AML and CFT;
23. Propose Guidelines of Risk Management, and Guidelines of AML and CFT to the Board of Commissioners;
24. Establish the necessary steps to ensure the Bank is in compliance with Bank Indonesia regulations on AML and CFT Program, and other related laws and regulations;
25. Establish a special working unit to implement the AML and CFT Programs and/or appoints officials responsible for the AML and CFT Programs in Head Office;
26. Monitor the duties implementation of the AML and CFT Special Working Unit and/or officer of the Bank responsible for the implementation of the AML and CFT Programs;
27. Ensure that the Branch Offices and Sub-Branch Office is required to have employees who perform the function of Special Working Unit or the officials implementing AML and CFT Program;
28. Provide recommendations to the President Director regarding the officials who will lead the AML and CFT Special Working Unit or officials responsible for the implementation of the AML and CFT Programs;
29. Approve on Suspicious Financial Transaction Reports;



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 30. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan antara lain komitmen dalam <i>Action Plan</i>, Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan; 31. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Manajemen Risiko dan rapat lainnya; 32. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Kepatuhan. | <ol style="list-style-type: none"> 30. Monitor and maintain compliance of the Bank on all commitments made by the Bank to the Financial Services Authority, among others commitments in the Action Plan, Report of Data Update Activity Plan, and the supervision results of the Financial Services Authority; 31. Attend and provide input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, Risk Management Committee and other meetings; 32. Carry out other duties given by the President Director and governed by the Deed of Establishment all are within the scope of duties and functions as Compliance Director. |
|---|--|

Direktur yang membidangi Pengembangan Bisnis dan Keuangan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengkoordinir, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mensosialisasikan budaya risiko kepada *General Manager* Keuangan dan Akunting, Bagian Bisnis dan Bagian Pensiun serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
2. Menetapkan kebijaksanaan yang menyangkut proses dan monitoring pengembangan bisnis, keuangan serta administrasi pensiun;
3. Memberikan persetujuan pemberian kredit pensiun sesuai otoritas kredit pensiun yang diberikan dengan mengacu pada tata cara pemberian kredit pensiun yang berlaku;
4. Menyusun garis-garis kebijaksanaan dan tanggung jawab dalam kegiatan *marketing*, pendanaan dan keputusan ALCO meliputi *money market*, *credit line* dan surat berharga;
5. Mengkoordinir penyusunan sistem *accounting* yang diimplementasikan dalam sistem komputerisasi yang andal dan tepat serta sesuai dengan kondisi Bank;
6. Memberikan pengarahan kepada Bagian Bisnis dalam mengidentifikasi peluang bisnis baru, pasar baru dan kebutuhan pelanggan yang potensial dalam kegiatan pengembangan bisnis di era digitalisasi;
7. Memberikan pengarahan kepada Bagian Pensiun dalam pencapaian target kredit pensiun, kelancaran pembayaran uang pensiun bulanan, memperbaharui dan mengkaji kebijakan prosedur kredit pensiun dan tabungan pensiun agar *up to date* dan *prudent*;
8. Membina hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Instansi Pemerintah yang berhubungan dengan perbankan, nasabah dan pengusaha lain;
9. Menjalin komunikasi yang baik dengan Pejabat Instansi Dana Pensiun (PT Taspen & PT ASABRI) dan Kantor Pos serta instansi yang berkaitan dengan Kredit Pensiun;
10. Memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan koordinasi antara *Marketing/Account Officer* dengan *Treasury* dalam rangka *Asset Funding and Pricing*, pembinaan cabang-cabang antara unit organisasi dalam rangka *Marketing/Cross Selling*

The Director in charge of Business Development and Finance has the following duties and responsibilities:

1. Coordinating, directing, fostering, supervising, and disseminating the risk culture to the General Manager of Finance and Accounting Division, Business Department and Pensions Department as well as implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities;
2. Establish policies regarding the process and monitoring of business development, finance and pension administration;
3. Approved the granting of pension credit in accordance with the pension credit authority given by referring to the applicable procedures for granting pension credit;
4. Develop policy lines and responsibilities in ALCO's marketing activities, funding and decisions covering money market, credit line and securities;
5. Coordinate the preparation of an accounting system that is implemented in a computerized system that is reliable and appropriate and in accordance with the conditions of the Bank;
6. Provide direction to the Business Section in identifying new business opportunities, new markets and potential customer needs in business development activities in the digitalization era;
7. Provide direction to the Pensions Section in achieving pension credit targets, smooth monthly pension payments, updating and reviewing policies for pension credit and retirement savings procedures so that they are up to date and prudent;
8. Fostering good relations with the banking community at home and abroad, Bank Indonesia, the Financial Services Authority, Government Agencies related to banking, customers and other entrepreneurs;
9. Maintain good communication with Pension Fund Agency Officials (PT Taspen & PT ASABRI) and Post Offices as well as agencies related to Pension Credit;
10. Provide direction on the implementation of coordination between Marketing/Account Officers and Treasury in the context of Asset Funding and Pricing, fostering of branches between organizational units in the context of Marketing/



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

serta *Product Delivery* secara tepat dan cepat dalam ruang lingkup tugasnya;

11. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya ikut bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
 12. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
 13. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, terutama dalam pengembangan produk dan jasa kategori keuangan usaha berkelanjutan (KKUB), serta sosialisasinya kepada semua unit terkait produk dan jasa;
 14. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
 15. Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
 16. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
 17. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
 18. Menandatangani surat-surat berharga dan dokumen penting Bank lainnya bersama Presiden Direktur atau Direktur lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan batas wewenang yang diberikan;
 19. Mengevaluasi dan memantau *budget/anggaran* Cabang-cabang khusus dalam bidang perkreditan dan pendanaan bersama dengan Direktur lain dan *Middle Management* untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan;
 20. Menetapkan dan mengevaluasi limit transaksi sesuai dengan kewenangannya sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan;
 21. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Manajemen Risiko dan rapat kerja lainnya secara berkala;
 22. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan.
- Cross Selling and Product Delivery in a precise and fast manner within the scope of their duties;
11. Together with other members of the Board of Directors are responsible to the Shareholders regarding the continuity and development of the Bank;
 12. Manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
 13. Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, especially in the development of products and services in the category of sustainable business finance (KKUB), as well as its dissemination to all units related to products and services;
 14. Implementing the principles of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization;
 15. Ensure that the results of audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities have been followed up by the Bank;
 16. Account for the implementation of their duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders;
 17. As a member of the Risk Management Committee, he is responsible for providing recommendations to the Board of Directors in formulating risk management policies and their amendments, improving or perfecting the implementation of Risk Management, and determining matters related (justification) to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities);
 18. Signing securities and other important documents of the Bank together with the President Director or other Directors in accordance with the Articles of Association and the limits of authority granted;
 19. Evaluating and monitoring the budget/budget of special branches in the field of credit and funding together with other Directors and Middle Management to achieve the targets that have been set;
 20. Determine and evaluate transaction limits in accordance with their authority as Director of Business Development and Finance;
 21. Attend and provide input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, Risk Management Committees and other work meetings on a regular basis;
 22. Carry out other tasks assigned by the President Director and regulated by the Articles of Association as long as it is within the scope of duties and functions as Director of Business Development and Finance.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direktur yang membidangi Perbankan Digital mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengkoordinir, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mensosialisasikan budaya risiko kepada *General Manager Engineering*, *General Manager Digital Product I* dan *General Manager Digital Product II* serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
2. Merumuskan strategi guna mendorong transformasi digital Bank;
3. Menetapkan kebijaksanaan yang menyangkut proses dan monitoring transformasi digital;
4. Memastikan bahwa seluruh kebijaksanaan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya ikut bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
6. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
7. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, terutama dalam pengembangan produk dan jasa kategori keuangan usaha berkelanjutan (KKUB), serta sosialisasinya kepada semua unit terkait produk dan jasa;
8. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.;
9. Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
10. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling kurang secara triwulanan;
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
12. Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
13. Mengkoordinir penyusunan garis-garis kebijaksanaan Bank di bidang operasi, administrasi dan keuangan untuk kelancaran kegiatan operasional digital Bank;
14. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
15. Mengevaluasi dan memantau *budget/anggaran* bersama dengan Direktur lain dan *Middle Management* untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan;

The Director in charge of Digital Banking has the following duties and responsibilities:

1. Coordinating, directing, fostering, supervising, and disseminating the risk culture to General Manager Engineering, General Manager Digital Product I and General Manager Digital Product II as well as implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities;
2. Formulating strategies to encourage the Bank's digital transformation;
3. Establish policies regarding the process and monitoring of digital transformation;
4. Ensure that all policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the prevailing laws and regulation;
5. Together with other members of the Board of Directors, they are responsible to the Shareholders regarding the continuity and development of the Bank;
6. Manage the Bank in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
7. Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, especially in the development of products and services in the category of sustainable business finance (KKUB), as well as its dissemination to all units related to products and services;
8. Implementing the principles of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization;
9. Ensure that the findings and recommendations of the Internal Audit Division/SKAI, External Auditor, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities have been followed up by the Bank;
10. Report the implementation of duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners at least quarterly;
11. Accountable for the implementation of their duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders;
12. Disclosing to employees the Bank's strategic policies in the field of personnel;
13. Coordinate the preparation of the Bank's policy lines in the fields of operations, administration and finance for the smooth operation of the Bank's digital operations;
14. As a member of the Risk Management Committee, he is responsible for providing recommendations to the President Directors in formulating risk management policies and their amendments, improving or perfecting the implementation of Risk Management, and justifying matters related to business decisions that deviate from normal procedures (*irregularities*);
15. Evaluating and monitoring the budget/budget together with other Directors and Middle Management to achieve the targets that have been set;



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

16. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Kredit Kantor Pusat, Komite Manajemen Risiko dan rapat lainnya;
17. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Perbankan Digital.

16. Attend and provide input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, Head Office Credit Committee, Risk Management Committee and other meetings;
17. Carry out other tasks assigned by the President Director regulated by the Articles of Association as long as they are within the scope of duties and functions as Director of Digital Banking.

WEWENANG

Wewenang Direksi :

1. Direksi berwenang mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan.
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank, apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Bank.
3. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) di atas, maka yang berhak mewakili Bank adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Bank;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank; atau
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.

AUTHORITIES

Authorities of the Board of Directors:

1. The Board of Directors has the authority to represent the Bank in and out of court.
2. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Bank, if:
 - a. there is a litigation between the Bank and the relevant member(s) of the Board of Directors; and
 - b. members of the Board of Directors concerned have interests that conflict with the interests of the Bank.
3. In the event of a situation as referred number 2 (two) above, the Bank is entitled to represent:
 - a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Bank;
 - b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Bank; or
 - c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interest with the Bank.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN KRITERIA DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Bank Bumi Arta, jumlah anggota Direksi Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah 5 (lima) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Presiden Direktur
- 4 (empat) orang Direktur

Anggota Direksi harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;

TOTAL, COMPOSITIONS AND CRITERIA OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors of Association and the Charter of the Board of Directors of Bank Bumi Arta, the number of Directors of Bank Bumi Arta as of December 31, 2022 totaled 5 (lima) people with the following composition :

- 1 (one) President Director
- 4 (empat) Director

Members of the Board of Directors must meet the following criteria and requirements:

1. Having good character, morals and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and submission to office :
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a bankrupt company;
 - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector;



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

- | | |
|---|--|
| <p>d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan; iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. <p>4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan</p> <p>5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.</p> | <p>d. Never been a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners who during his tenure:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Never held an Annual GMS; ii. His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS, and; iii. Has caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority. <p>4. Having a commitment to comply with laws and regulations; and</p> <p>5. Has knowledge and/or expertise in the areas needed by the Bank.</p> |
|---|--|

Selain itu secara khusus seluruh anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan serta telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan.

In addition, all members of the Board of Directors specifically must meet the requirements for having passed the fit and proper test and have obtained approval from Bank Indonesia or now the Financial Services Authority.

Tabel Komposisi Direksi

Table of Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Surat Persetujuan Approval Letter
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 Juni 2011 I dated 27 June 2011
Hendrik Atmaja	Direktur Director	No. 23/392/UPBD/PBD1 tanggal 12 November 1990 I dated 12 November 1990
Edwin Suryahusada	Direktur Director	NOMOR KEP-56/PB.1/2021 tanggal 23 Agustus 2021 I dated 23 August 2021
Aditya Putra Utama *)	Direktur Director	NOMOR KEP-69/PB.1/2022 tanggal 07 Desember 2022 I dated 07 December 2022
John David Nehemia Engelen *)	Direktur Director	NOMOR KEP-70/PB.1/2022 tanggal 07 Desember 2022 I dated 07 December 2022

*) Mendapat persetujuan OJK pada tanggal 07 Desember 2022 & efektif pada tanggal 16 Desember 2022
Received OJK's approval on December 07, 2022 & effectively on December 16, 2022

INDEPENDENSI

Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Direktur Perbankan Digital Bank Bumi Arta berasal dari pihak Independen terhadap Pemegang Saham Pengendali. Independensi Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Direktur Perbankan Digital terpenuhi karena yang bersangkutan memenuhi persyaratan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.

INDEPENDENCE

The President Director, Compliance Director and Digital Banking Director of Bank Bumi Arta are taken from independent parties to the Controlling Shareholder. The independence of the President Director, Compliance Director and Digital Banking Director were met since both fulfilled the the requirements of not having financial management relationship, stocks ownership and/or family relationship with the Controlling Shareholders of the Bank.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

HUBUNGAN AFILIASI DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Hubungan Afiliasi

Hendrik Atmaja, Direktur Kredit dan Marketing dan Edwin Suryahusada, Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan memiliki hubungan keluarga, selain itu keduanya juga memiliki hubungan keluarga dengan salah satu Komisaris.

AFFILIATION RELATIONSHIP AND SHARE OWNERSHIP

Affiliation Relationship

Hendrik Atmaja, Director of Credit and Marketing and Edwin Suryahusada, Director of Business Development and Finance have a family relationship, besides that both of them also have a family relationship with one of the Commissioners.

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Table of Affiliated Relationships of the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga Family Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Wikan Aryono S	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hendrik Atmaja	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-	-	√
Edwin Suryahusada	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-	-	√
Aditya Putra Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
John David Nehemia Engelen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kepemilikan Saham

Mayoritas anggota Direksi Bank Bumi Arta tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank Bumi Arta, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Hendrik Atmaja selaku Direktur Kredit dan Marketing memiliki saham biasa sebanyak 21,11% saham pada PT Surya Husada Investment dan 10,00% saham biasa pada PT Arta Tritunggal Jaya.

Share Ownership

The majority of members of the Board of Directors of Bank Bumi Arta does not have shares of 5% or more of the paid up capital of Bank Bumi Arta, other Banks, Non Bank Financial Institutions, and other companies located inside and outside the country, except Hendrik Atmaja as Director of Credit and Marketing owns 21.11% common shares in PT Surya Husada Investment and 10.00% common shares at PT Arta Tritunggal Jaya.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi

Table of Share Ownership of Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya Other Company
Wikan Aryono S	√	-	-	-
Hendrik Atmaja	√	-	-	√
Edwin Suryahusada	√	-	-	-
Aditya Putra Utama	-	-	-	-
John David Nehemia Engelen	√	-	-	-



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

RANGKAP JABATAN

Seluruh anggota Direksi Bank Bumi Arta tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

CONCURRENT POSITION

All members of the Board of Directors of Bank Bumi Arta does not hold a position in Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies located inside and outside the country.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Table of Concurrent Position of Board of Directors

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Position			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya Other Company
Wikan Aryono S	-	-	-	-
Hendrik Atmaja	-	-	-	-
Edwin Suryahusada	-	-	-	-
Aditya Putra Utama	-	-	-	-
John David Nehemia Engelen	-	-	-	-

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Bank Bumi Arta, Direksi mengadakan rapat/pertemuan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan 1 (satu) kali. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Kebijakan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Sedangkan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2022 Direksi telah menyelenggarakan 14 (empat belas) kali rapat yang dihadiri juga oleh Kepala Divisi dan Kepala Bagian di Kantor Pusat. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Sementara itu Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Hasil rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors Meeting Policy

Based on the Working Guidelines and Governance of the Board of Directors of Bank Bumi Arta, the Board of Directors holds a conference/meeting regularly at least 1 (one) time in a month. The Board of Directors meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.

Board of Directors and Board of Commissioners Meeting Policy

Meanwhile, the Board of Directors' Meeting with the Board of Commissioners is held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Implementation of the Board of Directors Meetings

Throughout 2022, the Board of Directors held 14 (fourteen) meetings which were also attended by Division Heads and Department Heads at the Head Office. Decisions in the Board of Directors' meeting are made based on deliberation to reach consensus or if there is no consensus, they are made based on majority votes. The results of the Board of Directors meeting are contained in the Minutes of Meeting and have been well documented.

Implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings

Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors have held 4 (four) meetings. The results of the Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners are contained in the Minutes of Meeting and have been well documented.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Tabel Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Tahun 2022

Table of Attendance of Members of the Board of Directors in the 2022 Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 14 Meeting Frequency 14	
		Kehadiran Attendance	%
Wikan Aryono S	Presiden Direktur I President Director	14	100
Hendrik Atmaja	Direktur I Director	14	100
Tan Hendra Jonathan 1)	Direktur I Director	13	93
Edwin Suryahusada	Direktur I Director	14	100
Henry Koenaifi 2)	Direktur I Director	7	50
Aditya Putra Utama 3)	Direktur I Director	-	-
John David Nehemia Engelen 3)	Direktur I Director	-	-

1) Mengundurkan diri sebagai Direktur pada RUPSLB 31 Oktober 2022 dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 16 Desember 2022.

Resigned as Director at the EGMS on 31 October 2022 and became effective as of 16 December 2022.

2) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak ditutupnya RUPSLB 31 Oktober 2022.

Resigned as Director effective as of the closing of the EGMS 31 October 2022.

3) Mendapat persetujuan OJK pada tanggal 07 Desember 2022 & efektif pada tanggal 16 Desember 2022

Received OJK's approval on December 07, 2022 & effectively on December 16, 2022

Tabel Rapat Direksi Tahun 2022

Table of Meetings of the Board of Directors of 2022

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	13 Januari 2022 January 13, 2022	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	√ √ √ √	- - - -
2.	18 Januari 2022 January 18, 2022	Laporan dari Divisi dan Bagian. Report from the Division and Department.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	√ √ √ √	- - - -
3.	21 Februari 2022 February 21, 2022	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	√ √ √ √	- - - -
4.	28 Maret 2022 March 28, 2022	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	√ √ √ √	- - - -
5.	12 April 2022 April 12, 2022	Laporan dari Divisi dan Bagian. Report from the Division and Department.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	√ √ √ √	- - - -
6.	22 April 2022 April 22, 2022	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	√ √ √ √	- - - -



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Tabel Rapat Direksi Tahun 2022

Table of Meetings of the Board of Directors of 2022

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
7.	23 May 2022 May 23, 2022	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	√ √ √ √	- - - -
8.	20 Juni 2022 June 20, 2022	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Henry Koenaifi	√ √ √ √ √	- - - - -
9.	19 Juli 2022 July 19, 2022	Laporan dari Divisi dan Bagian. Report from the Division and Department.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Henry Koenaifi	√ √ - √ √	- - √ - -
10.	20 Juli 2022 July 20, 2022	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Henry Koenaifi	√ √ √ √ √	- - - - -
11.	18 Agustus 2022 August 18, 2022	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Henry Koenaifi	√ √ √ √ √	- - - - -
12.	14 September 2022 September 14, 2022	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Henry Koenaifi	√ √ √ √ √	- - - - -
13.	12 Oktober 2022 October 12, 2022	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Henry Koenaifi	√ √ √ √ √	- - - - -
14.	18 Oktober 2022 October 12, 2022	Laporan dari Divisi dan Bagian. Report from the Division and Department.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Henry Koenaifi	√ √ √ √ √	- - - - -



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Tabel Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Tahun 2022

Table of Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meeting of 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 4 Meeting Frequency 4	
		Kehadiran Attendance	%
Wikan Aryono S	Presiden Direktur I President Director	4	100
Hendrik Atmaja	Direktur I Director	4	100
Tan Hendra Jonathan 1)	Direktur I Director	3	75
Edwin Suryahusada	Direktur I Director	3	75
Henry Koenaifi 2)	Direktur I Director	2	50
Aditya Putra Utama 3)	Direktur I Director	-	-
John David Nehemia Engelen 3)	Direktur I Director	-	-
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris I President Commissioner	-	-
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen I Vice President Commissioner / Independent Commissioner	4	100
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen I Independent Commissioner	4	100
Anton B.S. Hudyana 4)	Komisaris Independen I Independent Commissioner	1	25
I Gst Agung Rai Wirajaya 5)	Komisaris I Commissioner	-	-

1) Mengundurkan diri sebagai Direktur pada RUPSLB 31 Oktober 2022 dan berlaku efektif sejak tanggal 16 Desember 2022.

Resigned as Director at the EGMS October 31, 2022 and became effective as of 16 December 2022.

2) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak ditutupnya RUPSLB 31 Oktober 2022.

Resigned as Director effective as of the closing of the EGMS 31 October 2022.

3) Mendapat persetujuan OJK pada tanggal 07 Desember 2022 & efektif pada tanggal 16 Desember 2022

Received OJK's approval on December 07, 2022 & effectively on December 16, 2022

4) Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif sejak ditutupnya RUPSLB 31 Oktober 2022.

Resigned as Commissioner effective as of the closing of the EGMS 31 October 2022.

5) Mendapat persetujuan OJK pada 28 Desember 2022 & efektif pada tanggal 07 Januari 2023

Received OJK's approval on December 28, 2022 & effectively on January 07, 2023

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of 2022

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	19 Januari 2022 January 19, 2022	Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank Pertumbuhan November 2021 – Desember 2021, dan Lain-lain Achievement of Realization of Bank Business Plans. Growth in November 2021 – December 2021, and Others.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √ √ - √ √	- - - - √ - -
2.	14 April 2022 April 14, 2022	Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. Pertumbuhan Februari 2022 – Maret 2022, dan Lain- lain. Achievement of Realization of Bank Business Plans. Growth in February 2022 – March 2022, and Others.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √ - - √ √	- - - √ √ - -
3.	20 Juli 2022 July 20, 2022	Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. Pertumbuhan Mei 2022 – Juni 2022, dan Lain-lain. Achievement of Realization of Bank Business Plans. Growth in May 2022 – June 2022, and Others.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Henry Koenaifi Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Anton B.S. Hudyana	√ √ - √ √ - √ √ √	- - √ - - √ - - -



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of 2022

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
4.	13 Oktober 2022 October 13, 2022	Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. Pertumbuhan Agustus 2022 – September 2022, dan Lain-lain. Achievement of Realization of Bank Business Plans. Growth in August 2022 – September 2022, and Others	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Henry Koenaifi Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Anton B.S. Hudyana	√ √ √ √ √ - √ √ -	- - - - - √ - - √

KEBIJAKAN, STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DIREKSI

Kebijakan

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Struktur

Komponen remunerasi Direksi terdiri atas gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura.

Jumlah Remunerasi

Pada tahun 2022 jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah Rp10.462 juta.

POLICY, STRUCTURE, AND TOTAL REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Policy

Remuneration policy and other facilities for the Board of Directors referring to the decision of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders.

Structure

Board of Directors remuneration component consists of salary, bonus, routine allowances, and other facilities in the form of non-natura.

Total Remuneration

In 2022 the total remuneration received by the Board of Directors was Rp10.462 million.

Tabel Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Direksi

Table of Type of Remuneration and Other Facilities of the Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Yang Diterima Tahun 2022 The Amount Received in 2022	
	Orang Person	Jumlah (Rp Juta) Amount (in Million Rp)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) : Remuneration (salary, bonus, other routine allowance, tantiem, and other facilities) :	7	10.462
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *): Other facilities (housing, transportation, insurance, health, etc) *):		
Dapat dimiliki Could be owned	-	-
Tidak dapat dimiliki Could not be owned	-	-
Jumlah Total	7	10.462

Jumlah anggota Direksi yang menerima remunerasi tahun 2022 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut :

Number of members of the Board of Directors who received remuneration in 2022 were grouped in the range of income levels are as follows:



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi
Table of Remuneration Amount Group

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Number of Members of the Board of Commissioners
Di atas Rp 2 miliar Over Rp 2 billion	1
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar Over Rp 1 billion – Rp 2 billion	3
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar Over Rp 500 million – Rp 1 billion	1
Rp 500 juta ke bawah Under Rp 500 million	2

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang mencakup aspek pelaksanaan pengelolaan Bank, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan komitmen kepada regulator, pertumbuhan bisnis, dan tersedianya data dan informasi yang lengkap, akurat, terbaru dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya. Direksi menyampaikan kinerjanya kepada Dewan Komisaris dan kepada pemegang saham melalui RUPS.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terkait kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, termasuk terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun buku bersangkutan.

Pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan laporan Direksi perihal kinerja selama tahun buku bersangkutan yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Selama Tahun 2022, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut :

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Implementation of performance assessment of the Board of Directors is based on the duties and responsibilities of the Board of Directors that includes aspects of implementation of Bank management, the implementation of the principles of corporate governance, compliance with the laws and regulations and commitments to regulators, business growth, and the availability of complete, accurate, the latest and timely data and information to be submitted to the Board of Commissioners and other stakeholders. The Board of Directors submitted its performance to the Board of Commissioners and to the shareholders through the AGM.

Board of Commissioners evaluate the performance of the Board of Directors based on surveillance conducted Board of Commissioners related management policies, the course management in general, both the Bank and the Bank's business, including the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors during the financial year in question.

Shareholders through the General Meeting of Shareholders evaluate the performance of the Board of Directors based on the reports on the performance of the Board of Directors during the fiscal year in question, submitted to the General Meeting of Shareholders.

TRAINING PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2022, members of the Board of Directors have taken part in trainings in order to increase their knowledge to support the implementation of their duties and responsibilities, among others, as follows:



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Table of Education and/or Training for the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Wikan Aryono S Presiden Direktur President Director	25 April 2022 April 25, 2022	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko “Transformasi Digital Perbankan (Penguatan Arah Bisnis dan Penyelenggaraan Transformasi Digital yang Ideal)” Risk Management Refreshment "Digital Banking Transformation (Strengthening Business Direction and Implementation of Ideal Digital Transformation)"	Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan
	08 September 2022 September 08, 2022	Sosialisasi Pengenalan Produk KPR Bank Bumi Arta Socialization of the Introduction of Bank Bumi Arta Mortgage Products	Bank Bumi Arta
Hendrik Atmaja Direktur Director	25 April 2022 April 25, 2022	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko “Transformasi Digital Perbankan (Penguatan Arah Bisnis dan Penyelenggaraan Transformasi Digital yang Ideal)” Risk Management Refreshment "Digital Banking Transformation (Strengthening Business Direction and Implementation of Ideal Digital Transformation)"	Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan
	08 September 2022 September 08, 2022	Sosialisasi Pengenalan Produk KPR Bank Bumi Arta Socialization of the Introduction of Bank Bumi Arta Mortgage Products	Bank Bumi Arta
Edwin Suryahusada Direktur Director	08 September 2022 September 08, 2022	Sosialisasi Pengenalan Produk KPR Bank Bumi Arta Socialization of the Introduction of Bank Bumi Arta Mortgage Products	Bank Bumi Arta

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI POLICY OF COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Bank Bumi Arta terhadap keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Bumi Arta didasarkan pada kebutuhan dan kompleksitas Bank Bumi Arta. Nominasi dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Bumi Arta selain wajib memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, juga dengan mempertimbangkan pendidikan, keahlian dan pengalaman profesional, yang dapat mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui proses pengkajian dan evaluasi dengan cara yang sama untuk semua orang, tanpa memperhatikan ras, *gender* maupun agama.

The policy of Bank Bumi Arta on the composition diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Bumi Arta are based on the needs and complexity of Bank Bumi Arta. Nominations and determination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Bumi Arta are to meet the criteria and requirements set forth in the Guidelines and Work Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as taking into consideration of their the education, skills and professional experience, which can support the effective implementation of the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. Nomination of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors members is carried out by the Nomination and Remuneration Committee through the same process of assessment and evaluation for all, regardless of race, gender or religion.



KEBIJAKAN REMUNERASI REMUNERATION POLICY

LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank umum, Bank Bumi Arta sudah memiliki dan menerapkan Kebijakan Remunerasi yang mencakup remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan. Kebijakan remunerasi tersebut disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi terciptanya manajemen risiko yang efektif, stabilitas keuangan Bank, kecukupan dan penguatan permodalan Bank, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, dan potensi pendapatan di masa yang akan datang.

TUJUAN

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
2. Menjaga dan mempertahankan sumber daya manusia yang memiliki kualitas kerja yang baik dan produktif.
3. Menciptakan persaingan positif dalam rangka memotivasi karyawan untuk terus mengembangkan diri.
4. Meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia .
5. Menciptakan tata kelola perusahaan yang baik.

PELAKSANAAN KAJI ULANG ATAS KEBIJAKAN REMUNERASI

Bank secara berkala melakukan kaji ulang atas kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.

MEKANISME

Untuk memastikan independensi pemberian remunerasi terhadap seluruh karyawan termasuk karyawan di unit kontrol maka Bank memastikan evaluasi kinerja dan penentuan remunerasi dilakukan melalui pengawasan dan kajian hingga Komite Nominasi dan Remunerasi.

CAKUPAN KEBIJAKAN REMUNERASI DAN IMPLEMENTASINYA PER UNIT BISNIS, PERWILAYAH DAN PADA PERUSAHAAN ANAK ATAU KANTOR CABANG YANG BERLOKASI DI LUAR NEGERI

Bank tidak mempunyai kantor cabang diluar negeri.

BACKGROUND

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 and Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, Bank Bumi Arta already has and applies a Remuneration Policy that includes remuneration for the Board of Commissioners, Directors and Employees. The remuneration policy was prepared with various considerations which include the creation of effective risk management, financial stability of the Bank, adequacy and strengthening of Bank capital, short-term and long-term liquidity needs, and future revenue potential.

PURPOSE

1. Improve the quality of human resources.
2. Maintain and keeping human resources who have good quality work and are productive.
3. Creating positive competition in order to motivate employees to continue to develop themselves.
4. Improve the welfare of human resources.
5. Creating good corporate governance.

REVIEW OF REMUNERATION POLICY

The Bank periodically reviews remuneration policies based on performance, risk, fairness with peer groups, targets and long-term strategies of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in the legislation and potential future revenue of the Bank

MECHANISM

To ensure the independence of remuneration for all employees including employees in the control unit, the Bank ensures the performance evaluation and determination of remuneration is carried out through supervision and review to the Nomination and Remuneration Committee.

SCOPE OF REMUNERATION POLICIES AND ITS IMPLEMENTATION PER BUSINESS UNIT, REGION AND SUBSIDIARIES OR BRANCH OFFICE THAT ARE LOCATED ABROAD

The Bank does not have branch offices abroad.



KEBIJAKAN REMUNERASI

REMUNERATION POLICY

REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN RISIKO

Jenis risiko utama dalam kebijakan remunerasi disesuaikan dengan kajian terhadap profil risiko Bank yang ditentukan setiap tahunnya dengan melihat kondisi pasar, perkembangan industri, kinerja dan kemampuan keuangan Bank. Adapun risiko utama Bank yaitu Risiko Kredit. Penetapan jenis risiko utama akan berdampak ke penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) dan berdampak pada pemberian remunerasi yang bersifat variabel. Belum terdapat perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan penentuan jenis risiko utama tahun lalu.

PENGUKURAN KINERJA DIKAITKAN DENGAN REMUNERASI

Bank menetapkan penilaian kinerja dengan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI) dan *Performance Appraisal*. KPI untuk mengukur serta menilai pencapaian kinerja karyawan dalam memenuhi target dan tujuan yang telah disepakati, sedangkan *Performance Appraisal* untuk mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan dengan berdasar pada aspek kompetensi yang telah ditetapkan.

PENYESUAIAN REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN KINERJA DAN RISIKO

Remunerasi yang diberikan dalam bentuk :

1. Tunai; dan
2. Saham atau instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, yang berlaku untuk Direksi, Dewan Komisaris dan *Material Risk Taker*.

Remunerasi yang bersifat Variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham bagi Komisaris Independen dikonversi dan diberikan dalam bentuk tunai.

Dalam hal Bank mengalami kerugian, Bank dapat tidak membagikan atau membagikan dengan nilai yang relatif kecil. Pemberian Remunerasi dalam bentuk saham Bank dihitung dari persentase tertentu atas bonus/tantiem yang diberikan yaitu sebanyak 10%.

REMUNERATION RELATED TO RISK

The main types of risk in the remuneration policy are adjusted with a review of the Bank's risk profile which is determined annually by looking at market conditions, industry developments, performance and financial capability of the Bank. The Bank's main risk is Credit Risk. The determination of the main types of risk will have an impact on the determination of Key Performance Indicators and have an impact on remuneration that is variable. There has not been any change in the determination of the main risk types compared to the determination of the main risk types last year.

PERFORMANCE MEASUREMENT RELATED TO REMUNERATION

The Bank determines performance appraisal using the Key Performance Indicators (KPI) and Performance Appraisal approaches. KPI to measure and assess employee performance achievement in meeting agreed targets and goals, while Performance Appraisal is to evaluate or assess employee work performance based on the competency aspects that have been set.

ADJUSTMENT OF REMUNERATIONS RELATED TO PERFORMANCE AND RISK

Remunerations are provided in the form of:

1. Cash; and
2. Shares or share-based instruments issued by the Bank, which apply to the Board of Directors, Board of Commissioners and Material Risk Takers.

Variable Remuneration in the form of shares or share-based instruments for Independent Commissioners are converted and given in cash.

In the event that the Bank suffers a loss, the Bank may not distribute or share it with a relatively small amount. Remuneration in the form of Bank shares are calculated from a certain percentage of the bonus/tantiem given, which is as much as 10%



KEBIJAKAN REMUNERASI

REMUNERATION POLICY

Sebagian Remunerasi Variabel yang diberikan kepada Material Risk Taker baik tunai maupun saham harus ditangguhkan selama 3 tahun, yang pencairannya dibagi secara prorata sesuai jangka waktu. Besarnya Remunerasi Variabel yang ditangguhkan adalah sebesar 10% untuk Remunerasi tunai dan 10% untuk Remunerasi dalam bentuk saham. Jangka waktu penangguhan berlaku sama untuk semua Material Risk Taker.

Part of the Variable Remuneration given to the Material Risk Taker, either in cash or in shares, must be suspended for 3 years, the liquidation of which is divided pro rata according to the time period. The amount of the suspended Variable Remuneration is as much as 10% for cash Remuneration and 10% for Remuneration in the form of shares. Time period for the suspension applies equally for all Material Risk Takers.

KONSULTAN TERKAIT KEBIJAKAN REMUNERASI

Bank belum menggunakan konsultan ekstern terkait dengan kebijakan remunerasi.

CONSULTANT RELATED TO REMUNERATION POLICY

The bank has not used an external consultant related to remuneration policies.

PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS YANG DITERIMA OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS MENCAKUP STRUKTUR REMUNERASI DAN RINCIAN JUMLAH NOMINAL :

REMUNERATION PACKAGE AND FACILITIES RECEIVED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS COVERING THE REMUNERATION STRUCTURE AND DETAILS OF THE NOMINAL AMOUNT :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Facilities	Jumlah Yang Diterima dalam 1 (satu) Tahun Total Amount Received in 1 (one) Year							
	2022				2021			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura): Salary, bonus, other routine allowance, tantiem, and other facilities):	7	10.462	4	3.318	4	6.783	3	2.429
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other facilities (housing, transportation, insurance, health, etc):								
a. Dapat dimiliki Could be owned	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki Could not be owned	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	7	10.462	4	3.318	4	6.783	3	2.429

PAKET REMUNERASI YANG DIKELOMPOKKAN DALAM TINGKAT PENGHASILAN YANG DITERIMA OLEH DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM 1 (SATU) TAHUN :

REMUNERATION PACKAGE GROUPED IN THE INCOME LEVEL ACCEPTED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 1 (ONE) YEAR :



KEBIJAKAN REMUNERASI

REMUNERATION POLICY

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun *) Remuneration Amount per Person in 1 (one) Year *)	2022		2021	
	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp 2 miliar Over Rp 2 billion	1	-	1	-
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar Over Rp 1 billion – Rp 2 billion	3	1	2	1
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar Over Rp 500 million – Rp 1 billion	1	1	1	2
Rp 500 juta ke bawah Under Rp 500 million	2	2	-	-

Keterangan / Information :

*) Yang diterima secara tunai / Received in cash

REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL

Remunerasi yang bersifat variabel adalah remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Remunerasi yang bersifat variabel diberikan dalam bentuk :

1. Tunai; dan
2. Saham atau *instrument* yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, yang berlaku untuk Direksi, Dewan Komisaris dan *Material Risk Taker*.

VARIABLE REMUNERATION

Variable remuneration is remuneration that is associated with performance and risk, including bonuses or other forms that are equivalent. Variable remuneration is given in the form of:

1. Cash; and
2. Shares or instrument based on shares issued by the Bank, which apply to Directors, Board of Commissioners and Material Risk Takers.

JUMLAH DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN KARYAWAN YANG MENERIMA REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL SELAMA 1 (SATU) TAHUN DAN TOTAL NOMINAL :

NUMBER OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND EMPLOYEES RECEIVING VARIABLE REMUNERATION IN 1 (ONE) YEAR AND TOTAL AMOUNTS :

Remunerasi Yang Bersifat Variabel Variable Remuneration Type	Jumlah Yang Diterima dalam 1 (satu) Tahun Total Amount Received in 1 (one) Year					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Karyawan Employee	
	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp
2022	4	1.750	3	750	608	11.483
2021	4	700	3	300	699	10.851



KEBIJAKAN REMUNERASI

REMUNERATION POLICY

JABATAN DAN JUMLAH PIHAK YANG MENJADI MATERIAL RISK TAKERS (MRT) :

POSITION AND NUMBER OF PARTIES THAT BECOME A MATERIAL RISK TAKERS (MRT) :

Jabatan	Position	Jumlah Amount	
		2022	2021
Presiden Komisaris	President Commissioner	1	1
Direksi	Director	5	4
General Manager	General Manager	6	1
Kepala Divisi Kredit Umum	Head of Credit Division	1	1
Pemimpin Cabang	Chief of Branch	10	10

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH :

HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO :

Keterangan Description	Rasio Gaji Salary Ratios	
	2022	2021
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah Highest and lowest employee salary ratio	57,06	43,44
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Highest and lowest Directors' salary ratio	1,55	1,59
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary ratio of the Board of Commissioners	2,70	2,80
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi Highest salary ratio of Directors and highest employees	1,12	1,63

Jumlah penerima dan jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama bekerja : Tidak Ada.

Number of recipients and total variable remuneration guaranteed without conditions will be provided by the Bank to candidates for the Board of Directors, candidates for the Board of Commissioners, and / or prospective employees for the first 1 (one) year of work: None.

JUMLAH KARYAWAN YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL PESANGON YANG DIBAYARKAN :

NUMBER OF EMPLOYEES WHOSE EMPLOYMENT TERMINATED AND THE TOTAL NOMINAL SEVERANCE PAID :

Jumlah Nominal Pesangon Yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun Nominal Amount of Severance Paid per Person in 1 (one) Year	Jumlah Karyawan Number of Employees	
	2022	2021
Di atas Rp 1 miliar Over Rp 1 billion	1	-
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar Over Rp 500 million – Rp 1 billion	1	2
Rp 500 juta ke bawah Under Rp 500 million	29	52



KEBIJAKAN REMUNERASI

REMUNERATION POLICY

JUMLAH TOTAL REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN, YANG TERDIRI DARI TUNAI DAN/ATAU SAHAM ATAU INSTRUMEN YANG BERBASIS SAHAM YANG DITERBITKAN BANK :

TOTAL DEFERRED VARIABLE REMUNERATION, WHICH CONSISTS OF CASH AND/OR STOCK-BASED INSTRUMENTS ISSUED BY THE BANK :

Jenis Remunerasi Variabel Yang Ditangguhkan Deferred Variable Remuneration Type	2022	2021
Tunai Cash	245	185
Saham Shares	245	185

*) Hanya untuk MRT dan dalam juta rupiah | Only for MRT and in million rupiah

JUMLAH TOTAL REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN YANG DIBAYARKAN :

TOTAL DEFERRED VARIABLE REMUNERATION IMPLEMENTED PAYMENTS :

Total Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan di tahun 2022, adalah sebagai berikut :

Total deferred variable remuneration implemented as 2022 payments, as follows :

1. Dalam bentuk tunai Rp 245 juta.
2. Dalam bentuk saham Rp 245 juta

1. In cash 245 million rupiah
2. In shares 245 million rupiah

RINCIAN JUMLAH REMUNERASI YANG DIBERIKAN DALAM 1 (SATU) TAHUN *) :

DETAILS OF THE AMOUNT OF REMUNERATION GIVEN IN 1 (ONE) YEAR *) :

A. Remunerasi Yang Bersifat Tetap | Fixed Remuneration *)

Keterangan Description	2022	2021
Tunai Cash	18.973	17.472
Saham Shares	-	-

B. Remunerasi Yang Bersifat Variable | Variable Remuneration *)

Keterangan Description	Tidak Ditangguhkan Not Deferred		Ditangguhkan Deferred	
	2022	2021	2022	2021
Tunai Cash	978	566	245	185
Saham Shares	978	566	245	185

*) Hanya untuk MRT dan dalam juta rupiah | Only for MRT and in million rupiah

INFORMASI KUANTITATIF *) :

QUANTITATIVE INFORMATION *) :

Tahun | Year 2022

Jenis Remunerasi Yang Bersifat Variabel Variable Remuneration Type	Sisa Yang Masih Ditangguhkan Remaining Deferred	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Deduction During Report Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Due to Explicit Adjustments	Disebabkan Penyesuaian Implisit Due to Implicit Adjustments	Total
Tunai Cash	485	-	-	-
Saham Shares	485	-	-	-



KEBIJAKAN REMUNERASI

REMUNERATION POLICY

Tahun | Year 2021

Jenis Remunerasi Yang Bersifat Variabel Variable Remuneration Type	Sisa Yang Masih Ditangguhkan Remaining Deferred	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Deduction During Report Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Due to Explicit Adjustments	Disebabkan Penyesuaian Implisit Due to Implicit Adjustments	Total
Tunai Cash	391	-	-	-
Saham Shares	391	-	-	-

*) Hanya untuk MRT dan dalam juta rupiah | Only for MRT and in million rupiah

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendorong agar Bank Bumi Arta dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik, maka Dewan Komisaris telah membentuk komite yang bekerja secara profesional dan independen guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut :

1. Komite Audit,
2. Komite Pemantau Risiko,
3. Komite Nominasi dan Remunerasi, dan

Setiap anggota Komite baik Komisaris atau pihak di luar Bank Bumi Arta telah memenuhi persyaratan yang ditentukan antara lain syarat Independensi yaitu tidak mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, dan tidak memiliki hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas Dewan Komisaris serta pelaksanaan tugas Komite.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to encourage Bank Bumi Arta to be managed in accordance with the principles of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has formed committees to work professionally and independently in order to support the effective implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners, namely as follows :

1. Audit Committee,
2. Risk Monitoring Committee,
3. Nomination and Remuneration Committee, and

Each member of the Committees either the Commissioners or parties outside Bank Bumi Arta has met the requirements of Independence, namely that do not have financial relationship, management relationship, relationship of share ownership, family relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders, and do not have a relationship with the Bank, which may affect its ability to act independently.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, the Board of Commissioners considered that these Committees had carried out their duties properly and optimally. This assessment is based on periodic reports submitted, input and recommendations on matters that fall within the scope of the duties of the Board of Commissioners and the implementation of the Committee's duties.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan sesuai penerapan Tata Kelola Perusahaan.

DASAR HUKUM

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Piagam (*Charter*) Komite Audit dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Tujuan
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Rapat
7. Sistem Pelaporan Kegiatan
8. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan
9. Masa Tugas

Piagam (*Charter*) Komite Audit dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain.

Piagam (*Charter*) Komite Audit dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit *direview* secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit terakhir dikinikan pada 20 April 2017.

KODE ETIK KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit wajib mematuhi Kode Etik Komite Audit yang mengatur tentang :

1. Integritas;
2. Obyektivitas dan Independensi;
3. Kompetensi ; dan
4. Kerahasiaan.

The Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions in accordance with the implementation of Corporate Governance.

LEGAL BASIS

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
3. Regulation of the Financial Services Authority No.13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities.
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In performing its duties, The Audit Committee has had a Charter of Audit Committee and Guidelines and Work Code of Conduct which include the following matters:

1. Objective
2. Composition and Structure of Membership
3. Membership Requirements
4. Duties, Responsibilities and Authorities
5. Procedures and Work Procedures
6. Meetings
7. Event Reporting System
8. Provisions of Complaints Handling or Reporting of Alleged Violations Related to Financial Reporting
9. Term of Office

Charter of Audit Committee and Guidelines and Work Code of Conduct of the Audit Committee are based on applicable regulations including regulations of the Financial Services Authority and other authorities.

Charter of the Audit Committee and the Guidelines and Work Code of Conduct of the Audit Committee are reviewed periodically to be adjusted to developments/changes in regulations. Guidelines and Work Code of Conduct of the Audit Committee were last updated on April 20, 2017.

CODE OF CONDUCT OF THE AUDIT COMMITTEE

In performing its duties, the Audit Committee members shall comply with the Code of Conduct of the Audit Committee which governs:

1. Integrity;
2. Objectivity and Independence;
3. Competence; and
4. Confidentiality.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan :
 - a. Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan orang dalam Kantor Akuntan Publik.
 - b. Ruang lingkup audit.
 - c. Imbalan Jasa audit.
 - d. Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
 - e. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
 - f. Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
 - g. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang (paling lama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut).
 - h. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya, apabila ada.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit paling sedikit memuat :
 - a. Kesesuaian pelaksanaan Audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
 - b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan.
 - c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
 - d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Conduct reviews on the financial information to be issued by the Bank to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other reports related to the Bank's financial information.
2. Conduct reviews on the compliance to the laws and regulations relating to the activities of the Bank.
3. Provide independent opinions in the event of disagreements between management and accounting on the services it provides.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firm based on:
 - a. Independence of Public Accountant, Public Accountant Firm, and insiders of Public Accountant Firm.
 - b. The scope of the audit.
 - c. Audit Service Fees.
 - d. Expertise and experience of Public Accountant, Public Accountant Firm and Audit Team from Public Accounting Firm.
 - e. Methodology, techniques, and audit facilities used by Public Accountant and Public Accountant Firm.
 - f. Benefits of fresh eye perspectives that will be obtained through replacement of Public Accountant, Public Accountant Firm and Audit Team from Public Accounting Firm.
 - g. Potential risks for the use of audit services by the same Public Accounting Firm in a row for a long period of time (not later than 3 (three) consecutive reporting years).
 - h. The results of the evaluation of the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by the Public Accountant and Public Accountant Office in the previous period, if any.
5. To evaluate the conduct of audit services for annual financial information by Public Accountant and/or Public Accountant Firm. Evaluation of the implementation of audit services shall contain at least the following :
 - a. Compliance with the conduct of the Audit by the Public Accountant and/or Public Accountant Firm with the applicable Audit Standards.
 - b. Adequacy of fieldwork time.
 - c. Assessment of the scope of services provided and the adequacy of the quotation test.
 - d. Recommendations for improvements provided by Public Accountant and/or Public Accountant Firm.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.
 7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Bank.
 8. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 9. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
 10. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam angka 9, Komite Audit wajib melaksanakan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap :
 - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern.
 - b. Kesesuaian pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
 - c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
 - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan. Guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
 11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
6. Examine complaints relating to accounting and financial reporting process of the Bank.
 7. Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Bank.
 8. Review the implementation of audit by internal auditors and supervise the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor
 9. Conduct monitoring and evaluation on the planning and implementation of audit as well as monitoring the follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.
 10. In order to carry out the tasks referred to in number 9, the Audit Committee is obliged to carry out monitoring and evaluation of at least :
 - a. Execution of duties of the Internal Audit Unit.
 - b. Conformity of the audit implementation by the Public Accountant with the Auditing Standards in force.
 - c. Conformity of the financial statements with the accounting standards in force.
 - d. Follow-up implementation by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Work Unit, Public Accountant and monitoring results of Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority. To provide recommendations to the Board of Commissioners.
 11. Maintain confidentiality of documents, data and information of the Bank.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, jumlah anggota Komite Audit Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

In performing its duties, the Audit Committee shall have the authority as follows:

1. Access the required documents, data, and information of the Bank on employees, funds, assets, and resources of the Bank.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who conduct the function of internal audit, risk management, and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve the required independent parties outside the members of the Audit Committee to assist with the implementation of the duties (if required).
4. Conduct other authorities granted by the Board of Commissioners.

NUMBER AND COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Application of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the Audit Committee Work Guidelines and Rules, the number of members of the Bank Bumi Arta Audit Committee as



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Komisaris Independen.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau bidang perbankan.

Anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

1. Persyaratan Independensi :

- a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Bank.
- b. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
- c. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
- d. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Bank baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- e. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
- f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau konsultasi lain kepada Bank dalam waktu 6 bulan terakhir.

2. Persyaratan Kompetensi :

- a. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Bank.
- b. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, moral yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Yang dimaksud memiliki integritas antara lain tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang menjadi pihak utama antara lain tidak tercantum dalam daftar tidak lulus dan tidak memiliki kredit atau pembiayaan macet yang didukung dengan surat pernyataan pribadi.
- c. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha perbankan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan

number of members of the Bank Bumi Arta Audit Committee as at 31 December 2022 totaled 3 (three) people with the following composition:

- 1 (one) Independent Commissioner.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in finance or accounting.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in the legal or banking fields.

Audit Committee members must meet the following criteria and requirements:

1. Independence Requirements :

- a. Has no affiliation with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Bank.
- b. Has no business relationship, directly or indirectly, related to the Bank's business activities.
- c. Do not have shares either directly or indirectly at the Bank.
- d. In the event that a member of the Audit Committee acquires Bank shares both directly and indirectly due to a legal event, the said shares must be transferred to another party within a period of 6 (six) months after the shares are acquired.
- e. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Bank in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
- f. Not a person in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and / or other consultations to the Bank within the last 6 months.

2. Competency Requirements :

- a. Must comply with the Audit Committee code of ethics established by the Bank.
- b. Must have high integrity, character, good morals, ability, knowledge and adequate experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well. What is meant by having integrity includes not being included as a party who is prohibited from being the main party, among others not being listed in the list of not passing and not having credit or bad financing supported by a personal statement.
- c. Must understand financial statements, company business, particularly those related to banking services or business activities, audit processes, risk management, and legislation in the Capital Market and



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

- terkait lainnya.
- d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
 - e. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi dalam hal memenuhi kriteria :
 - i. Memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan/ atau bidang akuntansi; dan
 - ii. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang keuangan dan/atau bidang akuntansi.
 - f. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang hukum atau bidang perbankan dalam hal memenuhi kriteria :
 - i. Memiliki pengetahuan di bidang hukum dan/atau bidang perbankan; dan
 - ii. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang hukum dan/atau bidang perbankan.
- d. Willing to increase competence continuously through education and training.
 - e. Audit Committee members who come from Independent Rights are considered to have expertise in finance or in accounting in terms of meeting the following criteria:
 - i. Having knowledge in finance and/or accounting; and
 - ii. Have work experience of at least 5 (five) years in the financial and / or accounting fields.
 - f. Audit Committee members who come from Independent Rights are considered to have expertise in the legal or banking fields in terms of meeting the following criteria:
 - i. Having knowledge in the field of law and/or banking; and
 - ii. Have work experience of at least 5 (five) years in the field of law and /or banking.

Tabel Komposisi Komite Audit

Table of Composition of the Audit Committee

Nama Name	Posisi di Komite Audit Position in Audit Committee	Posisi di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen Vice President Commissioner / Independent Commissioner	Perbankan Banking	01 Juli 2019 July 01, 2019	RUPST 2024 AGMS 2024
Keng Joe Hok, SH	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Hukum Law	16 Maret 2019 March 16, 2019	16 Maret 2024 March 16, 2024
Tara Adelia Senjaya	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko Finance, Accounting and Risk Management	01 Agustus 2020 August 01, 2020	01 Agustus 2025 August 01, 2025

PROFIL KOMITE AUDIT

Daniel Budi Dharma, Ketua

Ketua Komite Audit sejak 01 Juli 2019. Profil Ketua Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Keng Joe Hok, SH, Anggota

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Anggota Komite Audit Bank Bumi Arta sejak 16 Maret 2019. Pimpinan Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum "Wira Dharma", dari tahun 2004. *Partner* di Kantor Advokat Mayjen TNI (Purn) Unggul K Yudoyono *and Partners*, dari tahun 2018. *Partner* di Kantor Advokat Mayjen TNI (Purn) Cecep S Djiwapradja *and Partners* (2017-2018). *Partner* di Kantor Advokat Drs. Eddy Sadeli, SH & *Partners* (1995-2004). Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Hukum Universitas Krisnadwipayana tahun 1996.

PROFILE AUDIT COMMITTEE

Daniel Budi Dharma, Chairman

Chairman of the Audit Committee since July 01, 2019. Committee Chairman profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.

Keng Joe Hok, SH, Member

Indonesian citizen, 50 years old. Member of the Audit Committee of Bank Bumi Arta since March 16, 2019. Head of the Wira Dharma Consultation and Legal Aid Institute, from 2004. Partner in the Advocate Office of the Major General of the TNI (Ret.) Unggul K Yudoyono and Partners, from 2018. Partner in the Office of the Advocate of Major General of the TNI (Ret.) Cecep S Djiwapradja and Partners (2017-2018). Partner at the Advocates Office Drs. Eddy Sadeli, SH & Partners (1995-2004). Completed his education at the Faculty of Law, Krisnadwipayana University in 1996 .



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Tara Adelia Senjaya, Anggota

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Anggota Komite Audit Bank Bumi Arta sejak 01 Agustus 2020. Direktur di Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani (*a member of Grant Thornton International Ltd. (GTIL)*) dari tahun 2019. *Senior Manager* di Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 2016 – 2019. *Manager* di Kantor Akuntan Publik Bing Satrio & Eny (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 2012 – 2016.

Manager di Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 2007 – 2012. *Manager* di Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 2006 – 2007. *Manager* di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 2003 – 2004. *Associate Junior Manager* di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 1992 – 1999. Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti tahun 1991, *Master of Finance* dari Curtin University of Technology, Perth, Australia, tahun 2002 dan Pendidikan Profesi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2009.

Tara Adelia Senjaya, Member

Indonesian citizen, 55 years old. Member of the Audit Committee of Bank Bumi Arta since August 1, 2020. Director at the Public Accounting Firm Gani Sigiros & Handayani (*a member of Grant Thornton International Ltd. (GTIL)*) from 2019. Senior Manager at the Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Partners (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 2016 – 2019. Manager at the Public Accounting Firm Bing Satrio & Eny (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 2012 – 2016.

Manager at the Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Partners (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 2007 – 2012. Manager at Public Accounting Firm Osman Ramli Satrio & Partners (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 2006 – 2007. Manager at the Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 2003 – 2004. Associate Junior Manager at the Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 1992 – 1999. Completed her education at the Faculty of Economics, Department of Accountancy at Trisakti University in 1991, Master of Finance from Curtin University of Technology, Perth, Australia, and Accounting Professions Education at the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2009.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya bertindak secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/ kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Bank tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities to act professionally and independently, and does not accept/perform any intervention from/to other parties. The Audit Committee members are independent of the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Audit Committee who come from outside the Bank did not have any interest/private linkages that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Bank.

Tabel Aspek Independensi Komite Audit

Table of Aspects of Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Aspects of independence	Daniel Budi Dharma	Tara Adelia Senjaya	Keng Joe Hok, SH
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or affiliate companies.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Does not have any share ownership in the company.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not served as a political party officials and government officials.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Selama periode tahun 2022, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Melakukan pembahasan atas hasil pemeriksaan SKAI di Kantor Pusat, Kantor Cabang, SPBI dan KPDHN, serta Teknologi Informasi;
2. Melakukan pembahasan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan pemeriksaan SKAI, Akuntan Publik, dan OJK;
3. Melakukan pembahasan Rencana Kerja SKAI tahun 2022;
4. Melakukan pembahasan atas Laporan Hasil Kaji Ulang Fungsi Satuan Kerja Audit Intern PT. Bank Bumi Arta Tbk oleh Kantor Akuntan Independen periode 01 Juli 2019 s.d. 30 Juni 2022;
5. Melakukan pembahasan mengenai hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Bank Bumi Arta untuk tahun buku 2021 dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC Global Network;
6. Melakukan pembahasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun buku 2021 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC Global Network;
7. Melakukan pembahasan usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan Ibu Lucy Luciana Suhenda sebagai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Bank Bumi Arta yang akan melaksanakan audit Laporan Keuangan P.T. Bank Bumi Arta Tbk. untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
8. Melakukan pembahasan mengenai hasil penilaian kepatuhan pemeriksaan internal terhadap sistem terkait Bank Indonesia (BI-RTGS, BI-SSSS, SKNBI, BI-ETP, KPDHN);
9. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC Global Network sebagai Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
10. Melakukan pembahasan mengenai hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Bank Bumi Arta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC Global Network;
11. Melakukan pembahasan atas revisi Piagam Audit Intern.

IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE DUTIES

During the 2022 period, the Audit Committee has carried out activities including:

1. Conduct discussions on the results of SKAI inspections at the Head Office, Branch Offices, SPBI and KPDHN, and Information Technology;
2. Conducting discussions on the Board of Directors' follow-up on the findings of SKAI, Public Accountant and OJK inspections;
3. Discussing the 2022 SKAI Work Plan;
4. Conduct discussions on the Report on the Results of the Review of the Functions of the Internal Audit Work Unit of PT. Bank Bumi Arta Tbk by an Independent Accountant Firm for the period 01 July 2019 s.d. June 30, 2022;
5. Conducted discussions regarding the audit results of Bank Bumi Arta's Financial Statements for the 2021 financial year with the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC Global Network;
6. Discussed and evaluated the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information for the 2021 financial year by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC Global Network;
7. Conducted discussions on the proposed appointment of the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan and Mrs. Lucy Luciana Suhenda as the Public Accounting Firm and Public Accountant of Bank Bumi Arta who will carry out the audit of the Financial Statements of P.T. Bank Bumi Arta Tbk. for the six-month period ending on 30 June 2022 and for the financial year ending on 31 December 2022;
8. Conducted discussions regarding the results of the internal inspection compliance assessment of systems related to Bank Indonesia (BI-RTGS, BI-SSSS, SKNBI, BI-ETP, KPDHN);
9. Conducted meetings with the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC Global Network as a Public Accountant Firm that carried out the audit of the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk for the six month period ending June 30 2022 and in books ending on December 31, 2022;
10. Discussing the results of the examination of the Financial Statements of Bank Bumi Arta for the six month period ending 30 June 2022 with the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member firm of PwC Global Network.
11. Conduct discussions on the revision of the Internal Audit Charter.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Bank Bumi Arta, Komite harus melaksanakan rapat/pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang pihak independen.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat. Pengambilan keputusan rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik. Komite Audit telah menyampaikan memorandum kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Komite Audit berdasarkan Hasil Rapat Komite Audit.

POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF AUDIT COMMITTEE

Policy

Based on the Guidelines and Work Code of Conduct of the Audit Committee of Bank Bumi Arta, the Committee shall carry out conferences/meetings with a minimum of 1 (one) time in 3 (three) months and may hold meetings outside the stipulated schedule when deemed necessary. The Audit Committee Meetings may only be held if at least 51% (fifty one percent) of the total committee members including 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) independent party are present.

Implementation Meeting

Throughout 2022, the Audit Committee has held 8 (eight) meetings. Decisions taken in the meeting of the Audit Committee are done based on consensus or if no consensus was reached, they are based on the majority vote. Results of the Audit Committee meetings were stated in the Minutes of the Meeting and had been well documented. The Audit Committee has submitted a memorandum to the Board of Commissioners on matters of concern to the Audit Committee based on the results of the Audit Committee meeting.

Tabel Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Tahun 2022

Table of Attendance of Members of the Audit Committee in the Meetings in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	
		Kehadiran Attendance	%
Daniel Budi Dharma	Ketua I Chairman	8	100
Keng Joe Hok, SH	Anggota I Member	8	100
Tara Adelia Senjaya	Anggota I Member	8	100



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Tabel Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2022

Table of Agenda of the Audit Committee Meetings in 2022

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	23 Februari 2022 February 23, 2022	Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan SPBI dan KPDHN, Kantor Pusat, Teknologi Informasi, Kantor Cabang Medan, Kantor Cabang Surakarta dan Rencana Kerja SKAI. Report of Annual Audit Result of SPBI and KPDHN, Head Office, Information Technology, Medan Branch Office, Denpasar Branch Office and SKAI Work Plan.
2.	11 Maret 2022 March 11, 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Audited PT Bank Bumi Arta Tbk. posisi 31 Desember 2021 dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, <i>a member firm of PwC Global Network</i> . Discussion of the Audited Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk. December 31, 2021 with KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, a member firm of PwC Global Network.
3.	12 Mei 2022 May 12, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Komite Audit terhadap pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2021. Usulan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP untuk audit atas Laporan Keuangan 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, dan penyusunan <i>Comfort Letter</i>. Evaluation of the Audit Committee on the provision of audit services by Public Accountants and/or Public Accounting Firms for financial year 2021. Proposed Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm for audit of Financial Report 30 June 2022 and December 31, 2022, and preparation of <i>Comfort Letter</i>.
4.	27 Juli 2022 July 27, 2022	Pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (<i>a member firm of PwC Global Network</i>) sebagai Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan Audit Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk. untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Meeting with Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan Public Accounting Firm (a member firm of PwC Global Network) as a Public Accounting Firm that carries out the Audit of the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk. for the six-month period ending June 30, 2022.
5.	30 Agustus 2022 August 30, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan SPBI dan KPDHN, Kantor Cabang Semarang, Kantor Cabang Surabaya, dan Kantor Pusat. Laporan Akuntan Independen atas Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama untuk Kaji Ulang Fungsi Satuan Kerja Audit Intern P.T. Bank Bumi Arta Tbk. Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan SKAI, Akuntan Publik dan OJK. Laporan Kejadian Fraud Eksternal. Report of Annual Audit Result of SPBI and KPDHN, Semarang Branch Office, Surabaya Branch Office, and Head Office. Independent Accountant's Report on the Implementation of mutually Agreed Procedures for Functional Review Internal Audit Work Unit P.T. Bank Bumi Arta Tbk. Follow up by the Board of Directors on the Findings of SKAI, Public Accountant and OJK Report of External Fraud Events.
6.	14 September 2022 September 14, 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Audited PT Bank Bumi Arta Tbk. untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, <i>a member firm of PwC Global Network</i> . Discussion of the Audited Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk. for the six month period ended June 30, 2022 with KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, a member firm of PwC Global Network.
7.	06 Desember 2022 December 06, 2022	Pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (<i>a member firm of PwC Global Network</i>) sebagai Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan Audit Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk. untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Meeting with Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan Public Accounting Firm (a member firm of PwC Global Network) as a Public Accounting Firm that carries out the Audit of the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk. for the financial year ending December 31, 2022.
8.	07 Desember 2022 December 07, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Bandung, Kantor Cabang Wahid Hasyim, Kantor Cabang Surakarta, dan Kantor Cabang Mangga Dua. Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan SKAI, Akuntan Publik dan OJK. Revisi Piagam Audit Intern. Report of Annual Audit Result of Bandung Branch Office, Wahid Hasyim Branch Office, Surakarta Branch Office and Mangga Dua Branch Office. Follow up by the Board of Directors on the Findings of SKAI, Public Accountant and OJK Revision of the Internal Audit Charter.



KOMITE PEMANTAU RISIKO RISK MONITORING COMMITTEE

Dalam rangka penerapan Tata Kelola yang lebih baik dan lebih transparan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Pemantau Risiko.

In order to implement a better and more transparent Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has established the Risk Monitoring Committee.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Tujuan
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung jawab, serta Wewenang
5. Tata Cara & Prosedur Kerja
6. Rapat
7. Sistem Pelaporan Kegiatan
8. Masa Tugas

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko *direview* secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko terakhir dikinikan pada tanggal 23 Maret 2017.

GUIDELINES AND WORK CODE OF CONDUCT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee already has guidelines and Work Code of Conduct which includes the following matters:

1. Objective
2. Composition and Membership Structure
3. Membership Requirement
4. Duties, Responsibilities, and Authority
5. Procedures & Working Procedures
6. Meeting
7. Activity Reporting System
8. Period of of Duty

These Guidelines and Work Code of Conduct of the Risk Monitoring Committee was organized based on the regulations in force including the regulations of and/or the Financial Services Authority and/or other authorities. Guidelines and Work Code of Conduct of the Risk Monitoring Committee are reviewed periodically to be adjusted to developments/changes of the regulations in force. Guidelines and Work Code of Conduct of the Risk Monitoring Committee were last updated on March 23, 2017.

DASAR HUKUM

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

LEGAL BASIS

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
2. Circular Letter of Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan :
 - a. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank;
 - b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko; guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi (*assessment*) berdasarkan kondisi risiko di lapangan, antara lain mempertimbangkan :
 - a. Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK);

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Risk Monitoring Committee has the duties and responsibilities as follows:

1. Doing :
 - a. Evaluation of the suitability between risk management policies and the implementation of the Bank's policies;
 - b. Monitoring and evaluation of the implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Unit; to provide recommendations to the Board of Commissioners.
2. Conduct assessment based on the risk conditions in the field, among others by considering:
 - a. Limit of Credit Approval (BWMK);



KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

- b. Sumber Daya Manusia dari sisi kompetensi dan integritas;
 - c. Kecukupan sarana dan prasarana kantor;
 - d. Informasi dari pihak lain yang terkait aktivitas operasional yang terekspos risiko;
3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

- b. Human Resources in terms of competence and integrity;
 - c. Adequacy of office facilities and infrastructure;
 - d. Information from other parties related to operational activities that are exposed to risks;
3. Maintain the confidentiality of documents, data and information bank.

WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lain terkait tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

AUTHORITY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In performing its duties the Risk Oversight Committee has the following powers :

1. Accessing Bank documents, data, and information concerning Bank employees, funds, assets and resources required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and others related to the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee;
3. To exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko, jumlah anggota Komite Pemantau Risiko Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Komisaris Independen.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

Anggota Komite Pemantau Risiko harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

1. **Persyaratan Independensi :**
 - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Bank.
 - b. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
 - c. Tidak mempunyai saham lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor Bank.

NUMBER AND COMPOSITION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Application of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the Risk Monitoring Committee Charter and Work Committee the number of members of the Bank Bumi Arta Risk Monitoring Committee as of December 31, 2022 totaled 3 (three) people with the following composition:

- 1 (one) Independent Commissioner.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in the financial sector.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in the field of risk management.

Members of the Risk Monitoring Committee must meet the following criteria and requirements:

1. **Independence Requirements :**
 - a. Has no affiliation with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Bank.
 - b. Has no business relationship, directly or indirectly, related to the Bank's business activities.
 - c. Does not have a share of more than 5% (five percent) of the paid up capital of the Bank.



KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

- d. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen dilarang menjadi Pihak Independen dalam anggota Komite pada Bank sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan.
- e. Masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank tersebut.

2. Persyaratan Kompetensi :

- a. Wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Yang dimaksud memiliki integritas antara lain tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang menjadi pihak utama antara lain tidak tercantum dalam daftar tidak lulus dan tidak memiliki kredit atau pembiayaan macet yang didukung dengan surat pernyataan pribadi.
- b. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
- c. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan dalam hal memenuhi kriteria :
 - 1) Memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan; dan
 - 2) Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan.
- d. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dalam hal memenuhi kriteria :
 - 1) Memiliki pengetahuan di bidang Manajemen Risiko dan/atau;
 - 2) Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun di Manajemen Risiko.

- d. Former members of the Board of Directors or Executive Officers of the Bank or parties related to the Bank that can affect the ability of those concerned to act independently are prohibited from becoming Independent Party members of the Committee at the Bank before undergoing a cooling off period of at least 6 (six) months.
- e. The cooling off period of at least 6 (six) months does not apply to former members of the Board of Directors who carry out the supervisory function or Executive Officers who perform supervisory functions at the Bank.

2. Competency Requirements :

- a. Must have integrity, character, and good morals, ability, knowledge and adequate experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well. What is meant by having integrity includes not being included as a party who is prohibited from being the main party, among others not being listed in the list of not passing and not having credit or bad financing supported by a personal statement.
- b. Willing to increase competence continuously through education and training.
- c. Risk Monitoring Committee members who come from Independent Rights are considered to have expertise in finance in terms of meeting the criteria :
 - 1) Having knowledge in economics, finance and/or banking; and
 - 2) Have work experience of at least 5 (five) years in the economic, financial and/or banking fields.
- d. Risk Monitoring Committee members who are from Independent Rights are considered to have expertise in the field of risk management in terms of meeting the following criteria:
 - 1) Having knowledge in the field of Risk Management and/or;
 - 2) Have work experience of at least 2 (two) years in the field of Risk Management.

Tabel Komposisi Komite Pemantau Risiko

Table of Composition of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Posisi di Komite Pemantau Risiko Position in Risk Monitoring Committee	Posisi di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise
R.M. Sjariffudin	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Perbankan Banking
Nancy Effendy	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Perbankan dan Manajemen Risiko Banking and Risk Management
Tara Adelia Senjaya	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Kuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko Finance, Accounting and Risk Management



KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

R.M. Sjariffudin, Ketua

Ketua Komite Pemantau Risiko sejak 01 Juli 2019. Profil Ketua Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Nancy Effendy, Anggota

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Bumi Arta sejak tahun 2010. Kepala Unit Kerja Khusus APU dan PPT Bank Bumi Arta (Juni 2010 – Oktober 2010). Pejabat Penanggung Jawab Unit Kerja KYC Bank Bumi Arta (2007-Juni 2010). Petugas Bagian Pengawasan dan Pembinaan Cabang Bank Bumi Arta (1990-2007). Staf Bagian Pembukuan Bank Harapan Santosa (1989-1990). Staf Bagian Pembukuan Bank Bumi Arta (1981-1982). Menyelesaikan pendidikannya di Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi pada tahun 1980.

Tara Adelia Senjaya, Anggota

Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 01 Agustus 2020. Profil Anggota Komite dapat dilihat di profil anggota Komite Audit.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/ kepada pihak lainnya. Anggota Komite Pemantau Risiko tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Pemantau Risiko yang berasal dari luar Bank tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank.

Tabel Aspek Independensi Komite Pemantau Risiko

Table of Aspects of Independence of the Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi Aspects of independence	R.M. Sjariffudin	Tara Adelia Senjaya	Nancy Effendy
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or affiliate companies.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Does not have any share ownership in the company.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not served as a political party officials and government officials.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

PROFILE RISK MONITORING COMMITTEE

R.M. Sjariffudin, Chairman

Chairman of the Risk Monitoring Committee since July 1, 2019. Committee Chairman profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.

Nancy Effendy, Anggota

Indonesian citizen, 65 years old. Holding the position as a Member of Risk Monitoring Committee of Bank Bumi Arta since 2010. Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Unit Head of Bank Bumi Arta (June 2010-October 2010). KYC Unit Head of Bank Bumi Arta (2007-June 2010). An Officer of Internal Control and Supervising Branch Department of Bank Bumi Arta (1990-2007). Staff of Accounting Department of Bank Harapan Santosa (1989-1990). Staff of Accounting Department of Bank Bumi Arta (1981-1982). She completed her education at Trisakti University, Faculty of Economics in 1980.

Tara Adelia Senjaya, Anggota

Member of the Risk Monitoring Committee since 01 August 2020. Committee Member profiles can be viewed in profile Member of the Audit Committee.

INDEPENDENCE OF RISK MONITORING COMMITTEE

Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities to act professionally and independently, and does not accept/perform any intervention from/to other parties. The Risk Monitoring Committee members are independent of the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Risk Monitoring Committee who come from outside the Bank did not have any interest/private linkages that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Bank.



KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama periode tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Memantau *Risk Profile* Bank setiap triwulan berdasarkan pendekatan *Risk Based Bank Rating* yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan SKMR.
4. Melakukan kajian (*assessment*) berdasarkan kondisi risiko di lapangan, antara lain dengan mempertimbangkan BWMK, SDM, kecukupan sarana dan prasarana kantor, informasi dari pihak lain yang terkait aktivitas operasional yang terekspos risiko manajemen.
5. Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut perbaikan Tingkat Kesehatan Bank.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Kebijakan

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko Bank Bumi Arta, Komite harus melaksanakan rapat/pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan dihadiri paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang pihak Independen.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2022 Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat/pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Pengambilan keputusan rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik. Komite Pemantau Risiko telah menyampaikan memorandum kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Komite Pemantau Risiko berdasarkan Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

During the period of 2022, the activities of the Risk Monitoring Committee include:

1. Evaluating the conformity between risk management policy and the implementation of the policy.
2. Monitoring the Bank's Risk Profile on a quarterly basis based on the approach of Risk Based Bank Rating that has been set by Financial Services Authority.
3. Monitoring and evaluating the implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit.
4. Conducting assessments based on risk conditions in the field, among others, by considering BWMK, human resources, office facilities and infrastructure adequacy, information from other parties related to operational activities that are exposed to management risks.
5. Monitoring the follow up to improvement of Bank Soundness Level.

POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF RISK MONITORING COMMITTEE

Policy

Based on the Bank Bumi Arta Risk Monitoring Committee Guidelines and Code of Conduct, the Committee shall conduct meetings at least once in 3 (three) months and may hold meetings outside the stipulated schedule when deemed necessary. Risk Monitoring Committee Meetings may only be held at least 51% (fifty one percent) of the total committee members including 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Independent Party.

Implementation Meeting

In 2022, the Risk Monitoring Committee has held 4 (four) conferences/meeting attended by all members of the Risk Monitoring Committee. Decisions taken in the meeting of the Risk Monitoring Committee meetings are based on consensus or if no consensus was reached, they were based on the majority vote. Results of the Risk Monitoring Committee meeting were stated in the Minutes of the Meeting and had been well documented. The Risk Monitoring Committee has submitted a memorandum to the Board of Commissioners on matters of concern to the Risk Monitoring Committee based on the results of the Risk Monitoring Committee Meetings.



KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

Tabel Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat Tahun 2022

Table of Attendance of Members of the Risk Monitoring Committee in the Meetings in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	
		Kehadiran Attendance	%
R.M. Sjariffudin	Ketua I Chairman	4	100
Nancy Effendy	Anggota I Member	4	100
Tara Adelia Senjaya	Anggota I Member	4	100

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2022

Table of Agenda of the Risk Monitoring Committee Meetings in 2022

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	23 Februari 2022 February 23, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Desember 2021. Penilaian OJK terkait Tingkat Kesehatan P.T. Bank Bumi Arta Tbk posisi 31 Des 2021 Evaluasi Risiko Bank berdasarkan kondisi Risiko di P.T. Bank Bumi Arta Tbk. Bank Risk Profile Report for December 31, 2021. OJK's assessment regarding the Health Level of P.T. Bank Bumi Arta Tbk position 31 December 2021 Bank Risk Evaluation based on Risk conditions at P.T. Bank Bumi Arta Tbk.
2.	31 Mei 2022 May 31, 2022	Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Maret 2022 Bank Risk Profile Report for March 31, 2022.
3.	30 Agustus 2022 August 30, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Profil Risiko Bank posisi 30 Juni 2022. Lain-lain. Bank Risk Profile Report for June 30, 2022. Others
4.	22 November 2022 November 22, 2022	Laporan Profil Risiko Bank posisi 30 September 2022. Bank Risk Profile Report for September 30, 2022.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Tujuan
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Rapat
7. Sistem Pelaporan Kegiatan
8. Masa Tugas

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi direview secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi terakhir dikinikn pada tanggal 23 Maret 2017.

DASAR HUKUM

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Terkait dengan Fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - i. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Nomination and Remuneration Committee was established and is responsible the Board of Commissioners to help carry out the functions and duties of the Board of Commissioners in relation to the Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

GUIDELINES AND WORK CODE OF CONDUCT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee already has guidelines and Work Code of Conduct which includes the following matters:

1. Objective
2. Composition and Structure of Membership
3. Membership Requirements
4. Duties, Responsibilities and Authority
5. Procedures and Work Procedures
6. Meeting
7. Event Reporting System
8. Period of Duty

Guidelines and Work Code of Conduct of the Nomination and Remuneration Committee are organized based on the regulations in force including the regulations of Bank Indonesia and the Financial Services Authority. Guidelines and Work Code of Conduct of the Nomination and Remuneration Committee are reviewed periodically to be adjusted to developments/changes in regulations. Guidelines and Work Code of Conduct the Nomination and Remuneration Committee were last updated on March 23, 2017.

LEGAL BASIS

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
3. Circular Letter of Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities as follows:

1. Mandatory to act independently in performing their duties, and responsible to the Board of Commissioners.
2. Related to the Nomination Function
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - i. the tenure composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board Commissioners;



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ii. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; iii. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. <p>b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;</p> <p>c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;</p> <p>d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;</p> <p>e. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;</p> <p>f. Memberikan rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.</p> <p>3. Terkait dengan Fungsi Remunerasi</p> <p>a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.</p> <p>b. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Struktur Remunerasi, yang dapat berupa : <ul style="list-style-type: none"> • Gaji; • Honorarium; • Insentif; dan/atau • Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. ii. Kebijakan atas Remunerasi : <ul style="list-style-type: none"> • Bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS; • Bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi. iii. Besaran atas Remunerasi <p>c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;</p> | <ul style="list-style-type: none"> ii. policies and criteria required in the process of Nomination; iii. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. <p>b. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation material;</p> <p>c. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the ability development programs of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;</p> <p>d. Propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be delivered to the General Meeting of Shareholders;</p> <p>e. Develop and provide recommendations on the system as well as procedures of selection and/or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be delivered to the General Meeting of Shareholders;</p> <p>f. Provide recommendations on Independent Party candidates to be a member of the Committee to the Board of Commissioners.</p> <p>3. Related to the Remuneration Function</p> <p>a. Evaluating remuneration policies based on performance, risk, fairness with peer group, target, and long term strategy of Bank, fulfillment of reserves as regulated in legislation and potential revenue of Bank in the future.</p> <p>b. Submit evaluation results and recommendation to the Board of Commissioners on:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Structure of Remuneration can be in the form of : <ul style="list-style-type: none"> • Salary; • Honorarium; • Incentives; and/or • Fixed and/or variable benefits. ii. Policy on Remuneration : <ul style="list-style-type: none"> • For members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders; • For executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors. iii. Amount of Remuneration <p>c. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of</p> |
|--|---|



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan. e. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi. f. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank; g. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Bank selain penghasilan yang sah; h. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua atau anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak diberikan penghasilan tambahan selain penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> d. Ensure that the remuneration policy is in accordance with the provisions. e. Conduct periodic evaluations of the implementation of remuneration policies. f. The Nomination and Remuneration Committee shall maintain the confidentiality of documents, data and information of the Bank; g. Each member of the Nomination and Remuneration Committee is prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly from the Bank's activities other than their legitimate income; h. Member of the Board of Commissioners that becomes the Chairman or member of the Nomination and Remuneration Committee is not given additional income other than income as a member of the Board of Commissioners. |
|--|---|

WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lain terkait tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen.
- 1 (satu) orang dari Komisaris Non Independen.
- 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

AUTHORITY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In performing its duties the Nomination and Remuneration Committee has the following powers :

1. Accessing Bank documents, data, and information concerning Bank employees, funds, assets and resources required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties related to the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee;
3. To exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

NUMBER AND COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning Application of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Work Rules, the number of members of the Bank Bumi Arta Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022 totaled 3 (three) people with the following composition :

- 1 (one) Chair and concurrently a member, who is an Independent Commissioner.
- 1 (one) person from the Non-Independent Commissioner.
- 1 (one) Executive Officer in charge of the function of human resources or 1 (one) employee representative.

Members of the Nomination and Remuneration Committee must meet the following criteria and requirements :



- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
 - Apabila jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang, maka anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang.
 - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya pada Bank yang sama.
 - Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau perwakilan pegawai harus memiliki pengetahuan mengenai sistem nominasi dan/atau remunerasi serta rencana suksesi (*succession*) Bank.
- Willing to increase competence continuously through education and training.
 - If the number of members of the Nomination and Remuneration Committee is determined by more than 3 (three) people, then the members of the Independent Commissioners shall be no less than 2 (two) people.
 - The Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee can only concurrently hold the position of Chair of the Committee at most in 1 (one) other Committee at the same Bank.
 - The Executive Officer in charge of the human resources function or employee representatives must have knowledge of the nomination and/or remuneration system and the Bank's succession plan.

Tabel Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Posisi di Komite Nominasi dan Remunerasi Position in Nomination and Remuneration Committee	Posisi di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen Vice President Commissioner / Independent Commissioner	Perbankan Banking	01 Juli 2019 July 01, 2019	RUPST 2024 AGMS 2024
Ir. Rachmat M.S., MBA	Anggota Member	Presiden Komisaris President Commissioner	Perbankan Banking	01 Juli 2019 July 01, 2019	RUPST 2024 AGMS 2024
Jenny	Anggota Member	Kepada Divisi Sumber Daya Manusia HRD Division Head	Sumber Daya Manusia Human Resources Development	01 Juni 2021 June 01, 2021	01 Juni 2026 June 01, 2026

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Daniel Budi Dharma, Ketua

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 01 Juli 2019. Profil Ketua Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Ir. Rachmat M.S., MBA, Anggota

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 01 Juli 2019. Profil Anggota Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

PROFILE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Daniel Budi Dharma, Chairman

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since July 1, 2019. Committee Chairman profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.

Ir. Rachmat M.S., MBA, Member

Member of the Nomination and Remuneration Committee since July 01, 2019. Committee Member profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Jenny, Anggota

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 01 Juni 2016. Menyelesaikan pendidikan di Akademi Sekretaris dan Manajemen Saint Mary, Jakarta pada tahun 1991. Saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Bank Bumi Arta.

Jenny, Member

Indonesian citizen, 53 years old. Holding the position as a Member of Nomination and Remuneration Committee since June 01, 2016. Completed her education at Saint Mary Secretary and Management Academy, Jakarta in 1991. Currently, she serves as the Head of Human Resources Division of Bank Bumi Arta

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Mayoritas Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA selaku anggota Komite yang memiliki hubungan keluarga dengan Direksi.

INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities to act professionally and independently, and does not accept/perform any intervention from/to other parties. The majority of the Nomination and Remuneration Committee members are independent of the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, except for Ir. Rachmat M.S., MBA as a member of Committee who has a family relationship with the Directors.

Tabel Aspek Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Table of Aspects of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Aspects of independence	Daniel Budi Dharma	Ir. Rachmat M.S., MBA	Jenny
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or affiliate companies.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Does not have any share ownership in the company.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee.	Tidak Ada None	Ada Yes	Tidak Ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not served as a political party officials and government officials.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Melakukan evaluasi struktur, kebijakan dan besaran remunerasi.
2. Melakukan pembahasan dan rekomendasi atas pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Bumi Arta Tbk untuk disampaikan oleh Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Bumi Arta Tbk pada tanggal 25 Mei 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Bumi Arta Tbk pada tanggal 03 Agustus 2022 dan 31 Oktober 2022.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out activities including:

1. Evaluate the structure, policies and amount of remuneration.
2. Conduct discussions and recommendations on the nomination of members of the Board of Commissioners and Directors of PT Bank Bumi Arta Tbk to be submitted by the Board of Commissioners for approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Bank Bumi Arta Tbk on 25 May 2022 and the General Meeting of Shareholders Extraordinary EGMS (EGMS) of PT Bank Bumi Arta Tbk on 03 August 2022 and 31 October 2022.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- Memberikan rekomendasi remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan oleh Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Bumi Arta Tbk pada tanggal 25 Mei 2022.
- Melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi untuk penyusunan program pelatihan/*training* anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Provide remuneration recommendations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted by the Board of Commissioners for approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Bank Bumi Arta Tbk on 25 May 2022.
- Evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Provide recommendations for the preparation of training programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Bumi Arta, Komite harus melaksanakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan apabila dianggap perlu. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dalam hal dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota Komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengambilan keputusan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyampaikan memorandum kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Policy

Based on the Bank Bumi Arta Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Rules of Conduct, the Committee shall conduct meetings at least once in 4 (four) months and may convene meetings outside the stipulated schedule if deemed necessary. Nomination and Remuneration Committee Meetings may only be held if in the event of at least 51% (fifty one percent) of the total members of the Committee including 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) Executive Officer in charge of human resources or 1 (one) representative employees.

Implementation Meeting

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 10 (ten) meetings, attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee. Decisions taken in the meeting of the Nomination and Remuneration Committee meetings were based on consensus or if no consensus was reached, they were based on the majority vote. Results of the Nomination and Remuneration Committee meeting were stated in the Minutes of the Meeting and had been well documented.

The Nomination and Remuneration Committee has submitted a memorandum to the Board of Commissioners on matters of concern to the Nomination and Remuneration Committee based on the results of meeting of the Nomination and Remuneration Committee Meetings.

Tabel Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Dalam Rapat Tahun 2022

Table of Attendance of Members of the Nomination and Remuneration Committee in the Meetings in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	
		Kehadiran Attendance	%
Daniel Budi Dharma	Ketua I Chairman	10	100
Ir. Rachmat M.S., MBA	Anggota I Member	10	100
Jenny	Anggota I Member	10	100



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Table of Agenda of the Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2022

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	21 Januari 2022 January 21, 2022	Pencalonan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Bumi Arta Tbk. merangkap Komisaris Independen. Nomination of members of the Board of Commissioners of PT Bank Bumi Arta Tbk. concurrently as Independent Commissioner.
2.	24 Februari 2022 February 24, 2022	Pencalonan Direktur PT Bank Bumi Arta Tbk. Nomination of Director of PT Bank Bumi Arta Tbk.
3.	13 Mei 2022 May 13, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi. Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2021. Pemberian Tantieme (bonus) untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun buku 2021. Pemberian honorarium Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan Direksi Bank untuk tahun buku 2022. Evaluation of structure, policy, and amount of remuneration. Evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2021. Provision of tantieme (bonus) for the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank for fiscal year 2021. Provision of honorarium of the Board of Commissioners and salary and allowances of the Board of Directors of the Bank for the fiscal year 2022.
4.	20 Juni 2022 June 20, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Rekomendasi pembagian <i>tantieme</i> (bonus) Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun buku 2021. Rekomendasi penetapan honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris dan penetapan gaji dan tunjangan Direksi untuk tahun buku 2022. Recommendations for the distribution of bonuses of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the fiscal year 2020. Recommendation for determination of honorarium of each member of the Board of Commissioners and the determination of salary and Board of Directors' allowances for the fiscal year 2021.
5.	21 Juni 2022 June 21, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pencalonan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Bumi Arta Tbk. merangkap Komisaris Independen. Nomination of members of the Board of Commissioners of PT Bank Bumi Arta Tbk. concurrently as Independent Commissioner.
6.	21 Juli 2022 July 21, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pencalonan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Bumi Arta Tbk. Nomination of members of the Board of Commissioners of PT Bank Bumi Arta Tbk.
7.	07 September 2022 September 07, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pencalonan Direktur PT Bank Bumi Arta Tbk. Nomination of Director of PT Bank Bumi Arta Tbk.
8.	07 Oktober 2022 October 07, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pencalonan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Bumi Arta Tbk. merangkap Komisaris Independen. Nomination of members of the Board of Commissioners of PT Bank Bumi Arta Tbk. concurrently as Independent Commissioner.
9.	15 Desember 2022 December 15, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pencadangan Tantieme (Bonus) untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun buku 2022. Penyusunan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023. Tantiem Reserve (Bonus) for the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank for fiscal year 2022. The preparation of the development program of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for fiscal year 2023.
10.	26 Desember 2022 December 26, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Rekomendasi penetapan gaji dan tunjangan dari 2 (dua) Direksi yang efektif diangkat pada tanggal 16 Desember 2022 Recommendations for the determination of salaries and benefits of the 2 (two) Directors who were effectively appointed on the date December 16, 2022.



KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Bank Bumi Arta telah memiliki 5 (lima) Komite di bawah Direksi, yaitu sebagai berikut :

1. *Asset and Liability Committee (ALCO)*
2. Komite Kredit *Treasury*
3. Komite Kredit
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Manajemen Risiko

Komite-komite tersebut bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi. Saran dan rekomendasi dari masing-masing Komite akan menjadi acuan Direksi dalam pengambilan keputusan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa Komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas Direksi serta pelaksanaan tugas Komite.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In order to support the effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Directors, Bank Bumi Arta has 5 (five) Committees under the Board of Directors, namely as follows :

1. *Asset and Liability Committee (ALCO)*
2. *Treasury Credit Committee*
3. *Credit Committee*
4. *Information Technology Steering Committee*
5. *Risk Management Committee*

The committees are tasked with providing advice and recommendations relating to the Directors' policies and directives. The suggestions and recommendations of each Committee shall be the Directors' reference in decision making.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, the Board of Directors considered that these Committees had carried out their duties properly and optimally. This assessment is based on periodic reports submitted, input and recommendations on matters that fall within the scope of the Board of Directors' duties and the implementation of the Committee's duties.



ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO) ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

Asset and Liability Committee (ALCO) adalah komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi untuk menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi pengelolaan Likuiditas dan Rentabilitas. Selain menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mencukupi kebutuhan likuiditas Bank dan meminimalisasi *idle fund*, ALCO sekaligus juga membahas kebijakan dan mengarahkan strategi Bank guna mencapai anggaran dan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan. ALCO juga menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi dalam penataan portofolio investasi dan strategi penataan struktur neraca melalui antisipasi perubahan suku bunga sehingga didapat tingkat marjin bunga bersih yang optimal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ALCO

ALCO mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas pencapaian Likuiditas dan Rentabilitas Bank yang seimbang sesuai dengan ketentuan serta target keuntungan (laba), pertumbuhan neraca dan beberapa ukuran rentabilitas yang telah ditetapkan dalam anggaran dan Rencana Bisnis Bank.
2. Melakukan rapat secara berkala minimum sebulan sekali untuk menilai, merencanakan dan mengambil langkah berupa kebijaksanaan dan *action plan* untuk mengejar target dan Rencana Bisnis Bank dengan realisasi yang terjadi.
3. Mempertimbangkan kondisi keuangan Bank secara keseluruhan dan dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian untuk dapat merumuskan, mengevaluasi dan memutuskan *pricing strategy*, *asset* dan *liabilities* dengan tujuan untuk mengoptimalkan *interest margin/spread* yang meliputi antara lain :
 - a. *Pricing Lending Rate*
 - b. *Pricing Deposit*
 - c. *Pricing Produk dan Jasa Bank lainnya*
 - d. *Princing Fund Transfer*
4. Melakukan rapat secara berkala untuk menilai, mengevaluasi *performance* Bank yang berkaitan dengan posisi GAP (*Gap Management*) dalam kaitannya dengan fluktuasi tingkat suku bunga.
5. *Mereview* secara periodik posisi likuiditas Bank dan merumuskan besarnya persentasi likuiditas yang akan dipertahankan oleh Bank, serta merumuskan strategi pemeliharaan dana yang seimbang/merata.
6. *Mereview* secara periodik alokasi penempatan dana Bank pada aktiva yang menghasilkan (*earning asset*), mengidentifikasi risiko kredit yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya sesuai dengan manajemen risiko dan merumuskan pada alokasi dana *earning asset* yang optimal.
7. *Mereview* secara periodik sumber dana Bank dan merumuskan komposisi jenis-jenis sumber dana yang menghasilkan *cost of fund* yang optimal.

Asset and Liability Committee (ALCO) is an executive committee established by the Board of Directors to establish and evaluate Liquidity and Profitability management policies and strategies. In addition to maintaining liquidity in accordance with prevailing provisions, to meet the Bank's liquidity requirements and to minimize idle funds, ALCO also discussed policies and directed the Bank's strategy to achieve the budget and Bank Business Plan. ALCO also establishes and evaluates the policies and strategies in the arrangement of investment portfolio and the strategy of structuring the balance sheet through the anticipation of interest rate changes so as to obtain an optimal net interest margin.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF ALCO

ALCO has the following duties and responsibilities:

1. Responsible for achievement of Liquidity and Bank Equity are balanced in accordance with the provisions and targets of profit, growth balance sheet and some measures of profitability set in the budget and Business Plan Bank.
2. Conduct periodic meetings at least once a month to assess, plan and take steps in the form of policies and action plans to pursue targets and Bank Business Plan with the realization that occurred.
3. Consider the Bank's overall financial condition and with prudent principles in mind to formulate, evaluate and decide on pricing strategy, asset and liabilities in order to optimize the interest margin/spread which includes among others:
 - a. Pricing Lending Rate
 - b. Pricing Deposit
 - c. Pricing Other Bank Products and Services
 - d. Princing Fund Transfer
4. Conducting regular meetings to assess, evaluate the Bank's performance relating to the GAP (Gap Management) position in relation to fluctuations in interest rates.
5. Periodically review the Bank's liquidity position and formulate the amount of liquidity percentage that will be maintained by the Bank, and formulate a balanced/equitable fund maintenance strategy.
6. Periodically review the allocation of Bank fund placements to earning assets, identify credit risks inherent in all products and activities in accordance with risk management and formulate an optimal allocation of earning assets.
7. Periodically review the source of funds of the Bank and formulate the composition of the types of fund sources that generate the optimal cost of funds.



ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

- | | |
|---|--|
| <p>8. <i>Mereview</i> secara periodik posisi dan <i>exposure</i> Bank pada penempatan dana di pasar uang antar Bank dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan dan <i>rating</i> dari <i>counterparty</i> untuk kemudian menetapkan limit global besarnya posisi aset Bank pada penempatan dana di pasar uang tersebut.</p> <p>9. <i>Mereview</i> secara periodik posisi dan kualitas portofolio perkreditan dan menetapkan besarnya posisi <i>Loan to Funding Ratio</i> (LFR) yang akan diambil oleh Bank.</p> <p>10. Melakukan pembahasan mengenai posisi permodalan Bank dalam upaya mencapai posisi <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) yang ditentukan oleh Bank Indonesia dengan <i>capital planning</i> yang cermat.</p> <p>11. Melaksanakan rapat-rapat lainnya yang diisyaratkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada pasar uang ataupun perubahan-perubahan dari segi peraturan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan yang terjadi secara tiba-tiba.</p> | <p>8. Periodically review the Bank's position and exposure to the placement of funds in the interbank money market by observing the financial ratios and rating of the counterparty to then establish the global limit of the Bank's asset position in the placement of funds in the money market.</p> <p>9. Periodically review the position and quality of the loan portfolio and determine the amount of Loan to Funding Ratio (LFR) position to be taken by the Bank.</p> <p>10. Discuss the Bank's capital position in order to achieve Capital Adequacy Ratio (CAR) position determined by Bank Indonesia with a careful capital planning.</p> <p>11. Carry out other meetings implied by changes in the money market or changes in the event of a sudden regulation of Bank Indonesia/Financial Services Authority.</p> |
|---|--|

SUSUNAN KEANGGOTAAN ALCO

Susunan keanggotaan ALCO terdiri dari :

Ketua	: Presiden Direktur
Sekretaris/Anggota	: Kepala Bagian <i>Treasury</i>
Anggota	: - Direktur Kredit dan <i>Marketing</i>
	- Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan
	- Direktur Perbankan Digital
	- Direktur Kepatuhan
	- <i>General Manager</i> Kredit
	- <i>General Manager Operation, Treasury & Kredit Support</i>

RAPAT ALCO

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO melakukan rapat secara berkala (bulanan). Selama tahun 2022 ALCO telah menyelenggarakan 11 (sebelas) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite ALCO.

MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE ALCO

The membership composition of the ALCO consists of:

Chairman	: President Director
Secretary/Member	: Treasury Department Head
Members	: - Credit and Marketing Director
	- Business Development and Finance Director
	- Digital Banking Director
	- Compliance Director
	- General Manager Credit
	- General Manager Operation, Treasury & Credit Support

ALCO MEETING

In accordance with its duties and responsibilities, ALCO conducts regular meetings (monthly). During 2022 ALCO has organized 11 (eleven) meetings attended by members of the ALCO Committee.



KOMITE KREDIT TREASURY

TREASURY CREDIT COMMITTEE

Komite Kredit *Treasury* adalah komite yang dibentuk untuk menganalisa, menilai dan memutuskan suatu usulan dari Bagian *Treasury* atas pihak ketiga (yang dalam hal ini adalah Bank Umum Devisa/Non Devisa yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia), yang merupakan *counterparty* berkaitan dengan transaksi *Treasury*, dalam rangka menetapkan *plafond* (*counterparty limit*) Fasilitas *Money Market Line* yang diperlukan untuk kegiatan rutin atau dalam rangka menjalin hubungan koresponden dengan Bank lain.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KREDIT TREASURY

Komite Kredit *Treasury* mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan analisa, penilaian dan rekomendasi dengan menggunakan metode pengukuran berupa perhitungan/ analisa kondisi keuangan termasuk rasio-rasio keuangan dari pihak ketiga (*counterparty*) untuk memutuskan suatu usulan mengenai pihak ketiga (*counterparty*) yang diberikan *plafond* Fasilitas *Money Market Line*.
2. Mengajukan hasil analisa, penilaian serta rekomendasi yang mencakup berbagai hal dari pihak ketiga (*counterparty*) antara lain kinerja, *market*, likuiditas Bank, *profit and lost* yang diperoleh, dan daftar pemeringkatan Bank kepada Pejabat Bank yang mempunyai Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) untuk Fasilitas *Money Market Line*.
3. Mereview hasil analisa, penilaian dan rekomendasi sebagaimana dimaksud butir 2 di atas, sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE KREDIT TREASURY

Susunan keanggotaan Komite Kredit Treasuri terdiri dari :

- Anggota : - Presiden Direktur
 - Direktur Kredit dan *Marketing*
 - Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan
 - *General Manager* Kredit
 - *General Manager Operation, Treasury* dan Kredit *Support*
 - Kepala Divisi Luar Negeri
 - Kepala Bagian *Treasury*

RAPAT KOMITE KREDIT TREASURY

Pada tahun 2022 Komite Kredit *Treasury* telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Kredit *Treasury*.

The Treasury Credit Committee is a committee established to analyze, evaluate and decide upon a proposal from the Treasury Department of a third party (in this case the Foreign Exchange Bank/Non Foreign Exchange operating in the territory of the Republic of Indonesia), which is a counterparty in respect of Treasury transactions, in to establish a counterparty limit of the Money Market Line Facility required for routine activities or in order to establish correspondence with other Banks.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE TREASURY CREDIT COMMITTEE

The Treasury Credit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Conduct analysis, appraisal and recommendation by using measurement method in the form of calculation/ analysis of financial condition including rasio-ratio of finance from counterparty to decide a proposal concerning counterparty given *plafond* Money Market Line Facility.
2. Submits the results of analysis, assessment and recommendation covering various matters from counterparties, among others, performance, market, liquidity of the Bank, profit and lost obtained, and list of rating of Banks to Bank Officials who have Limit of Credit Lending Authority (BWMK) for Money Market Line Facility.
3. Reviewing the results of analysis, assessment and recommendation as referred to item 2 above, at least 6 (six) months.

MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE CREDIT TREASURY

Membership composition of the Treasury Credit Committee consists of :

- Members : - President Director
 - Credit and Marketing Director
 - Business Development and Finance Director
 - General Manager Credit
 - General Manager Operation, Treasury dan Kredit Support
 - International Banking Division Head
 - Treasury Department Head

TREASURY CREDIT COMMITTEE MEETINGS

In 2022 the Treasury Credit Committee has held 2 (two) meetings attended by members of the Treasury Credit Committee.



KOMITE KREDIT

CREDIT COMMITTEE

Komite Kredit adalah komite yang dibentuk untuk menilai dan memutuskan suatu usulan kredit umum yang diajukan ke Kantor Pusat dari Bagian *Loan Center*/Bagian Bisnis/Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu yang melampaui Batas Wewenang Memutus Kredit dari Komite Kredit Kantor Cabang, maupun pengajuan kredit umum dari Divisi Kredit Umum.

The Credit Committee is a committee established to assess and decide on a commercial credit proposal submitted to the Head Office from Loan Center Department/Business Department/Branch Office/Sub Branch Offices that exceed the Limit of Credit Lending Authority of the Branch Office Credit Committee, as well as the submission of commercial credit from the Commercial Credit Division.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KREDIT

Komite Kredit mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan rapat Komite Kredit untuk mengevaluasi usulan kredit umum dan meminta data/informasi tambahan jika diperlukan.
2. Memberikan persetujuan atau penolakan usulan kredit umum.
3. Memastikan bahwa proses pemberian kredit umum sudah menerapkan manajemen risiko.
4. Memastikan bahwa proses pemberian kredit umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CREDIT COMMITTEE

The Credit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Hold a meeting of the Credit Committee to evaluate general credit proposals and request additional data/ information if necessary.
2. Giving approval or rejection of general credit proposal.
3. Ensure that the general credit grant process has implemented risk management.
4. Ensure that the process of general credit is in accordance with applicable regulations.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE KREDIT

Susunan keanggotaan Komite Kredit terdiri dari :

- Anggota : - Presiden Direktur
- Direktur Kredit dan *Marketing*
 - Direktur Pengembangan Bisnis & Keuangan
 - General Manager Kredit
 - Deputy General Manager Kredit
 - Kepala Divisi Kredit Umum
 - Kepala Divisi *Review* dan *Remedial* Kredit Umum

MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE CREDIT COMMITTEE

The membership composition of the Credit Committee consists of:

- Members : - President Director
- Credit and Marketing Director
 - Business Development and Finance Director
 - General Manager Credit
 - Deputy General Manager Credit
 - Credit Division Head
 - Credit Review & Remedial Division Head

RAPAT KOMITE KREDIT

Komite Kredit selalu menyelenggarakan rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Kredit untuk membahas dan memutuskan usulan kredit umum dari Bagian *Loan Center*/Bagian Bisnis/Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu maupun dari Divisi Kredit Umum.

CREDIT COMMITTEE MEETINGS

The Credit Committee always holds meetings attended by members of the Credit Committee to discuss and decide on credit proposals from Loan Center Department/Business Department/Branch Office/Sub Branch Offices as well as from the Credit Division.



KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) merupakan komite yang dibentuk Direksi untuk mengajukan usulan dan rekomendasi Rencana Strategis TI, memantau pelaksanaan Rencana Strategis TI, termasuk memantau arah perkembangan TI sesuai dengan Rencana Strategis TI dan Rencana Bisnis Bank.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan :

1. Rencana Strategis TI yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank, dengan memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas, dan hal-hal, yaitu :
 - a. Peta jalan (road map) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank, terdiri dari kondisi saat ini (current state), kondisi yang ingin dicapai (future state), dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai;
 - b. Sumber daya yang dibutuhkan;
 - c. Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan;
 - d. Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategi TI.
2. Perumusan kebijakan, standar dan prosedur TI yang utama, seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
3. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI, termasuk juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*), yang dilengkapi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga Direksi dapat mengambil keputusan secara efisien.
5. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
6. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.
7. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank, termasuk memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan dalam hal Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi.

The Information Technology (IT) Steering Committee is a committee established by the Board of Directors to submit proposals and recommendations of the IT Strategic Plan, monitor the implementation of IT Strategic Plans, including monitoring the direction of IT development in accordance with IT Strategic Plan and Bank Business Plan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The duties and responsibilities of the IT Steering Committee are to provide recommendations to the Board of Directors in relation to:

1. IT Strategic Plan that is in line with the Bank's strategic business plan, taking into account the efficiency, effectiveness, and factors:
 - a. Road map (peta jalan) to achieve Information Technology needs that support the Bank's business strategy, consisting of the current condition (current state), the desired condition (future state) and the steps to be taken to achieve the desired condition;
 - b. Resources needed;
 - c. Benefits to be gained when IT Strategic Plan is implemented;
 - d. Constraints that may arise in the implementation of IT Strategy Plan.
2. Formulating key IT policies, standards and procedures, such as IT security policies and risk management related to IT usage at the Bank.
3. Compliance between approved IT projects and IT Strategic Plans, including defining the priority status of critical IT projects that have significant impact on the Bank's operational activities.
4. Compliance between the implementation of the IT project and the project charter plan, complemented by the results of the analysis of the major IT projects so that the Board of Directors can make decisions efficiently.
5. Compliance between IT and management information system needs and the Bank's business needs.
6. Effectiveness of measures to minimize risks to the Bank's investment in the IT sector so that the Bank's investment in the IT sector contributes to the achievement of the Bank's business objectives.
7. Monitoring of IT performance and IT performance improvement efforts.
8. Efforts to resolve various IT related issues that can not be solved by the user's work units and IT providers effectively, efficiently and on time
9. Sufficiency and allocation of resources owned by the Bank, including ensuring that the Bank already has the required policies and procedures in the event that the Bank will use the services of other parties on Information Technology implementation.



KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Susunan keanggotaan Komite Pengarah TI terdiri dari :

- Ketua/Anggota** : Presiden Direktur
- Anggota** :
- Direktur Kredit dan *Marketing*
 - Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan
 - Direktur Perbankan Digital
 - Direktur Kepatuhan
 - *General Manager* Keuangan dan Akunting
 - *General Manager Product Digital 2*
 - *General Manager Operation, Treasury* dan *Kredit Support*
 - Kepala Divisi Teknologi Informasi
 - Kepala Divisi Keuangan & Akunting
 - Kepala Divisi Kebijakan & Prosedur
 - Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
 - Kepala Divisi Pemeriksaan Intern
 - Kepala Divisi/Bagian yang ditunjuk secara khusus bila diperlukan

RAPAT KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengarah TI melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. Selama tahun 2022 Komite Pengarah TI telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Pengarah TI.

MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The membership composition of the Information Technology Steering Committee consists of:

- Chairman/Member** : President Director
- Members** :
- Credit and Marketing Director
 - Business Development and Finance Director
 - Digital Banking Director
 - Compliance Director
 - General Manager Finance and Accounting
 - General Manager Product Digital 2
 - General Manager Operation, Treasury and Credit Support
 - Information Technology Division Head
 - Finance & Accounting Division Head
 - Policy & Procedure Division Head
 - Compliance and Risk Management Division Head
 - Internal Audit Division Head
 - Division/Department Head designated specifically when needed

MEETING OF THE INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

In accordance with its duties and responsibilities, IT Steering Committee holds meetings at least 1 (one) time per semester. During 2022 the IT Steering Committee has held 6 (six) meetings attended by members of the IT Steering Committee.



KOMITE MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Direksi untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi terkait dengan penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko, profil risiko Bank, penyempurnaan proses Manajemen Risiko, penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

The Risk Management Committee is a committee established by the Board of Directors to evaluate and provide recommendations related to the preparation of Risk Management policy and its amendment, Risk Management strategy, risk level, Bank risk profile, Risk Management process improvement, policy and/or business decisions deviating from normal procedures or risk taking/exposure beyond the prescribed limit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi :

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang menyimpang limit yang telah ditetapkan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The authority and responsibility of the Risk Management Committee is to evaluate and make recommendations to the President Director regarding Risk Management which includes:

1. Formulation of Risk Management policy and its amendment, including Risk Management strategy, risk level and risk tolerance, Risk Management framework and contingency plan to anticipate abnormal condition;
2. Perfection of the Risk Management process periodically or incidentally as a result of a change in the Bank's external and internal conditions affecting the adequacy of capital, risk profile of the Bank, and ineffectiveness of Risk Management implementation based on the evaluation result;
3. Determination of policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding a significant business expansion compared to the Bank's Business Plan or taking positions/risk exposures that deviate from the established limits.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari :

- Anggota :
- Direktur Kepatuhan
 - Direktur Kredit dan *Marketing*
 - Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan
 - Direktur Perbankan Digital
 - *General Manager* Keuangan dan Akunting
 - *General Manager* Kredit
 - *General Manager Operation, Treasury & Kredit Support*
 - *General Manager Corporate Legal*
 - Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
 - Kepala Divisi Luar Negeri
 - Kepala Divisi Keuangan dan Akunting
 - Kepala Divisi Teknologi Informasi
 - Kepala Divisi Kredit *Support*
 - Kepala Divisi Pemeriksaan Intern
 - Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
 - Kepala Divisi Kebijakan dan Prosedur
 - Kepala Divisi *Corporate Legal*
 - Kepala Bagian *Treasury*
 - Divisi/Bagian lain yang diundang secara khusus bila diperlukan

MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The membership composition of the Risk Management Committee consists of:

- Members :
- Compliance Director
 - Credit and Marketing Director
 - Business Development and Finance Director
 - Digital Banking Director
 - General Manager Finance and Accounting
 - General Manager Credit
 - General Manager Operation, Treasury & Credit Support
 - General Manager Corporate Legal
 - Compliance and Risk Management Division Head
 - International Banking Division Head
 - Finance and Accounting Division Head
 - Information Technology Division Head
 - Credit Support Division Head
 - Internal Audit Division Head
 - Human Resources Division Head
 - Policy and Procedure Division Head
 - Corporate Legal Division Head
 - Treasury Department Head
 - Other divisions/departments specifically invited if necessary.



KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2022 Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Manajemen Risiko.

MEETING OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

During 2022 the Risk Management Committee has held 4 (four) meetings attended by members of the Risk Management Committee.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan POJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Lampiran II Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004), maka berdasarkan surat Keputusan Direksi PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/2010 tanggal 23 Juli 2010, Direksi Bank telah menunjuk dan mengangkat **Lyvinia Sari** sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Bank yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 23 Juli 2010. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Lyvinia Sari, Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Bank Bumi Arta sejak tanggal 23 Juli 2010 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/2010 tanggal 23 Juli 2010. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, pada tahun 1994. Saat ini, beliau juga merangkap sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akunting Bank Bumi Arta.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam memenuhi pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2022 Sekretaris Perusahaan telah melakukan aktivitas, sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk

APPOINTMENT OF COMPANY SECRETARY LEGAL BASIS

In accordance with POJK 35/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 on Corporate Secretary of Public Company and Annex II of Regulation I-A on the Listing of Shares and Non-Share Equity Securities Issued by Listed Companies (Decision of the Board of Directors of PT. Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004), therefore based on the decision of the Board of Directors of PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Press/VII/2010 dated July 23, 2010, the Board of Directors has appointed and employed **Lyvinia Sari** as the Corporate Secretary of the Bank which came into force since July 23, 2010. The Company Secretary is responsible to the President Directors.

PROFILE CORPORATE SECRETARY

Lyvinia Sari, Corporate Secretary

An Indonesian citizen, 51 years old. Holding the position as Corporate Secretary of Bank Bumi Arta since July 23, 2010 by the Decree of the Board of Directors of PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/ 2010 dated July 23, 2010. Graduated from Tarumanagara University, Faculty of Economics, Department of Accounting, in 1994. Currently, she also serves as head of the Finance and Accounting Division of Bank Bumi Arta.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In fulfilling the implementation of its duties, throughout 2022 the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Following the development of capital markets, especially the regulations in force in the field of capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Penyerahan informasi pada situs web Bank; c. Penyerahan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; e. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan | <ul style="list-style-type: none"> b. Delivery of reports to the Financial Services Authority on time; a. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders; b. Implementation and documentation of the Board of Directors Meetings and/or Board of Commissioners; and c. Implementation of the orientation program of the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners. |
|---|--|
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Bank dengan Pemegang Saham Bank, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
 5. Membina hubungan baik dengan para *fund manager*, analis, wartawan, perusahaan efek, *institutional* dan *retail investor*;
 6. Menyampaikan informasi resmi dari Bank kepada masyarakat.
4. As a contact person between the Bank and the Shareholders of the Bank, the Financial Services Authority, and other stakeholders;
 5. Fostering good relationships with fund managers, analysts, journalists, brokers, institutional and retail investors;
 6. Delivering official information from the Bank to the public.

Pelatihan

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, sepanjang 2022 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut :

Training

To support the execution of her duties, throughout 2022 Company Secretary has attended trainings as follows:

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Table of Education and/or Training for Corporate Secretary

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lyvinia Sari Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	25 Januari 2022 January 25, 2022	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 Capital Market Achievement Seminar 2021	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
	24 Maret 2022 March 24, 2022	Webinar Kerjasama AEI dan BKPM RI AEI and BKPM RI Collaborative Webinar	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Public Listed Companies Association
	12 April 2022	Undangan Ikatan Akuntan Indonesia – Side Event B20 - Sustainability Roundtable Discussion Invitation to the Indonesian Association of Accountants – Side Event B20 – Sustainability Roundtable Discussion	Side Event B20, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), BEI dan IFAC
	25 April 2022 April 25, 2022	Refreshment Manajemen Risiko “Transformasi Digital Perbankan (Penguatan Arah Bisnis dan Penyelenggaraan Transformasi Digital yang Ideal)” Risk Management Refreshment “Digital Banking Transformation (Strengthening Business Direction and Implementation of Ideal Digital Transformation)”	Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan
	28 September 2022 September 28, 2022	Musyawarah Anggota AEI tahun 2022 AEI Member Meeting in 2022	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Public Listed Companies Association
	11 Oktober 2022 October 11, 2022	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyerahan Informasi Socialization of Changes to Rule Number I-E Regarding the Obligation to Submit Information	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
	21 Desember 2022 December 21, 2022	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru Dissemination of Exchange Listing Rules Number I-Y Concerning the Listing of Shares and Characteristic Securities Equity Other than Shares Issued by Listed Company on the New Economy Board	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange



KEPATUHAN COMPLIANCE

BUDAYA DAN FUNGSI KEPATUHAN

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku dan terus mengupayakan untuk senantiasa melaksanakan budaya kepatuhan dan memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan bank, yang meliputi tindakan :

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

DIREKTUR KEPATUHAN DAN SATUAN KERJA KEPATUHAN

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi dan kriteria lainnya sesuai dengan POJK No 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi XKepatuhan Bank Umum, yaitu tidak merangkap sebagai Direktur Utama/Wakil Direktur Utama, serta tidak membawahi fungsi bisnis dan operasional, manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank, *treasury*, keuangan dan akuntansi, logistik dan pengadaan barang/jasa, teknologi informasi dan audit internal.

Tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan yang sifatnya umum adalah mengingatkan semua jajaran organisasi, baik level tertinggi sampai pada petugas pelaksana untuk selalu memenuhi ketentuan kehati-hatian. Tugas umum ini dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya melalui penyampaian surat-surat edaran, pemberian pesan pada berbagai pertemuan dan rapat kerja.

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan wajib mencegah Direksi Bank agar tidak menempuh kebijakan dan/atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundang-undangan lain yang berlaku, yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank.

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja lainnya. Satuan Kerja Kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi dan kriteria lainnya sesuai dengan ketentuan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank umum.

CULTURE AND COMPLIANCE FUNCTION

Bank Bumi Arta is committed to comply with the Financial Services Authority, Bank Indonesia or other laws and regulations in force and continues to strive to always perform a culture of compliance and ensure the implementation of bank compliance function, which includes measures in:

1. Realizing the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and activities of the Bank;
2. Managing the compliance risks faced by the Bank;
3. Ensuring that policies, regulations, systems and procedures and business activities conducted by the bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, and the laws and regulations in force;
4. Ensuring compliance of the Bank to the commitments that was made by the bank to the Financial Services Authority, and/or other competent supervisory authority.

This is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Bank.

COMPLIANCE DIRECTOR AND COMPLIANCE WORKING UNIT

The Director in charge of the compliance function has met the independence requirements and other criteria in accordance with PBI No. 46/POJK.03/2017 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Bank, which is not concurrently as the Main Director/Deputy Director, as well as not supervising the business and operations functions. The risk management makes decisions on the business activities of the Bank, *treasury*, finance and accounting, logistics and procurement of goods/services, information technology and internal audit.

The duty of the Director that supervises the function of general compliance is to remind all levels of the organization, both at the highest level to the executive officers to always meet the requirements of prudence. This general task can be done in various ways, for example through the delivery of circulars, providing messages on various meetings and working meetings.

The Director in charge of the compliance function shall prevent the Board of Directors of the Bank to take the policies and/or establish a decision which deviates from the Regulation of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other laws and regulations in force, which could affect the continuity of the Bank's business.

In carrying out his duties and responsibilities, the Director in charge of the Compliance Function is assisted by a Compliance Working Unit that is independent of other work units. The Compliance Working Unit has fulfilled the requirements of independence and other criteria in accordance with the provisions of the Implementation of general Bank Compliance Function.



Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan berdasarkan laporan-laporan yang diterima dari unit-unit kerja terkait, yang meliputi aktivitas fungsional perkreditan, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Informasi Manajemen serta Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan memberikan persetujuan atas Laporan Risiko Kepatuhan yang dibuat oleh Satuan Kerja Kepatuhan. Laporan Risiko Kepatuhan tersebut diberikan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam rangka menyusun Laporan Profil Risiko Bank Bumi Arta.

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dalam rangka memastikan Bank telah memenuhi seluruh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Peraturan Perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian, bersama dengan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait untuk memastikan ketersediaan dan kesesuaian pedoman, sistem dan prosedur pada setiap unit kerja dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam rangka Prinsip Kehati-hatian.

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dalam rangka memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang, melakukan pemantauan atas pelaksanaan perjanjian, pemenuhan komitmen, kesanggupan Bank untuk memenuhi perintah dan larangan, dari Otoritas Jasa Keuangan, maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang.

PELAKSANAAN KERJA FUNGSI KEPATUHAN SELAMA TAHUN 2022

1. Dalam rangka mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan sosialisasi Kepatuhan di 6 (enam) Kantor Cabang dan juga telah melakukan Pengkajian Kepatuhan atas pemberian kredit dengan *plafond* tertentu.
2. Dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam laporan Risiko Kepatuhan.
3. Dalam rangka memastikan Kebijakan, Ketentuan, Sistem dan Prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa

In order to manage the Compliance Risk faced by the Bank, the Compliance Working Unit performs identification, measurement, monitoring and control of the Compliance Risk based on reports received from related working units, which includes the functional activity of credit, treasury and investment, operations and services, trade financing, funding and debt instruments, The Information Systems Technology and Management Information Systems and Human Resources Management.

The Director in charge of compliance function gives approval to the Compliance Risk Reports made by the Compliance Working Unit. The Compliance Risk Report is given to the Risk Management Work Unit in order to construct a Risk Profile Report of Bank Bumi Arta.

In order to ensure that the Bank meets all Regulations of the Financial Services Authority, regulations of Bank Indonesia, and other applicable laws and regulations within the framework of the implementation of the Principle of Prudence, the Director in charge of the compliance function along with the Compliance Working Unit perform coordination with the related working units to ensure the availability and suitability of guidelines, systems and procedures at each work unit with the Financial Services Authority Regulations, Bank Indonesia Regulations, and Laws and Regulations in force in the framework of the Principle of Prudence.

In order to monitor and maintain the compliance of the Bank to all agreements and commitments made by the Bank to the Financial Services Authority, or other supervisory authorities, the Director in charge of the compliance function performs monitoring in the implementation of agreements, fulfillment of commitments, the ability of the Bank to fulfill instructions and prohibitions from the Financial Services authority, and other competent supervisory authorities.

IMPLEMENTATION OF THE COMPLIANCE FUNCTION DURING 2022

1. In order to realize the implementation of the Compliance Culture at all levels of the organization and business activities of the Bank, the Compliance Working Unit has conducted compliance socialization at 6 (six) Branch Offices and has also conducted a Compliance Assessment on granting credit with a certain *plafond*.
2. In order to manage the Compliance Risk faced by the Bank, the Compliance Working Unit has identified, measured, monitored and controlled the Compliance Risk as stated in the Compliance Risk report.
3. In order to ensure that the Policies, Provisions, Systems and Procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial



Keuangan, dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Satuan Kerja Kepatuhan telah membuat Memo Intern kepada Divisi Kebijakan & Prosedur dan unit-unit kerja terkait akan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan lainnya yang terkini, agar Divisi Kebijakan & Prosedur dan unit-unit kerja terkait membuat atau melakukan revisi/penyempurnaan atas kebijakan internal Bank terkait ketentuan tersebut serta memastikan pelaksanaannya.

4. Dalam rangka memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang, Satuan Kerja Kepatuhan telah memastikan Bank telah melakukan tindak lanjut penyelesaian atas temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan target waktu.

Services Authority, and the provisions of the applicable Laws and Regulations, the Compliance Working Unit has made an Internal Memo to the Policy & Procedure Division and the Unit - work units related to the latest Regulations of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other provisions of Laws and Regulations, so that the Policy & Procedure Division and related work units make or make revisions/improvements to the Bank's internal policies related to these provisions and ensure implementation.

4. In order to ensure the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities, the Compliance Working Unit has ensured that the Bank has followed up on the completion of the Financial Services Authority's inspection findings according to the time target.

Tabel Indikator Kepatuhan 2022

Table of Compliance Indicator 2022

Indikator Kepatuhan Compliance Indicator	Ketentuan yang berlaku Applicable Regulation	Realisasi Realized	Kepatuhan Compliance
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	8,00%	59,27%	Patuh Comply
Rasio Non Performing Loan (NPL) - Net Non Performing Loan Ratio	5,00%	3,23%	Patuh Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) - Pihak Terkait Legal Lending Limit - Related Parties	10,00%	0,28%	Patuh Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) - Pihak Tidak Terkait Individu Legal Lending Limit - Non Related Parties Individual	25,00%	3,82%	Patuh Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) - Pihak Tidak Terkait Group Legal Lending Limit - Non Related Parties Group	25,00%	8,23%	Patuh Comply
Giro Wajib Minimum - Rupiah Minimum Reserve Requirement - Rupiah	9,00%	11,79%	Patuh Comply
Giro Wajib Minimum - Valuta Asing Minimum Reserve Requirement - Foreign Currency	4,00%	10,13%	Patuh Comply
Posisi Devisa Netto (PDN) Net Open Position	20,00%	0,73%	Patuh Comply
Komitmen Kepada OJK, BI dan Otoritas Pengawas Lainnya Commitment to OJK, BI and Supervisory Authority Others		Terpenuhi Fulfilled	Patuh Comply



PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

ANTI MONEY LAUNDERING AND COUNTER TERRORISM FINANCING PROGRAM

PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU DAN PPT)

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.01/2019 tanggal 18 September 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, Undang-undang Nomor 8 Tahun 2010 tanggal 22 Oktober 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Undang - Undang No. 9 Tahun 2013 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Aktivitas terkait Penerapan Program APU dan PPT selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Melaporkan secara berkala pelaksanaan APU dan PPT kepada Direksi.
- Melakukan *Customer Due Diliigence* (CDD) pada saat Pembukaan CIF dengan menggunakan DUKCAPIL.
- Memantau rekening Nasabah serta pelaksanaan transaksi Nasabah dan transaksi keuangan mencurigakan.
- Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Transaksi Keuangan Tunai.
- Memantau pelaksanaan pengkinian data dan profil nasabah agar sesuai dengan target yang ditentukan.
- Melakukan proses *screening* nasabah dan calon nasabah terhadap watchlist yang diterbitkan oleh otoritas berwenang yaitu Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dengan menggunakan aplikasi BBA Screening.
- Melakukan Pengayaan atas data *Watchlist* serta melaporkan Proaktif atas nasabah yang terduga melakukan pendanaan terorisme melalui Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR), kepada PPATK.
- Melakukan identifikasi dan penilaian risiko atas penerapan APU dan PPT dengan Pengelompokan Nasabah berdasarkan tingkat risiko (Risk Based Approach) dengan melakukan analisis terhadap hal - hal yang berkaitan dengan faktor risiko, sebagai berikut : Identitas, Lokasi

ANTI MONEY LAUNDERING AND COUNTER- TERRORISM FINANCING PROGRAM

Bank Bumi Arta is committed to the implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (APU and PPT) in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 dated 16 March 2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing in the Financial Services Sector, the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.03/2017 dated 22 June 2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in the Banking Sector, the Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.01/2019 dated 18 September 2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector, Law Number 8 of 2010 dated 22 October 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering and Law No. 9 of 2013 concerning the Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes. Activities related to the implementation of the APU-PPT Programs during 2022 are follows.

- Periodically report regarding the implementation of APU and PPT to the Directors.
- Conduct Customer Due Diligence (CDD) at the time of CIF opening using DUKCAPIL.
- Monitor customer accounts and conducting of customer transactions as well as suspicious financial transactions.
- Perform evaluations on the results of monitoring and analyzing customer transactions to ensure the presence or absence of suspicious financial transactions and cash transactions.
- Monitoring the implementation of data updates and customer profiling to ensure they align with the specified targets.
- Performing customer and prospective customer screening against watchlists issued by the authorities, namely the list of suspected terrorists and terrorist organizations (DTTOT) and the list of funding for weapons of mass destruction proliferation, using the BBA screening application.
- Conduct enrichment of the watchlist data and proactively report customers who are suspected of financing terrorism through the terrorism financing suspected information system (SIPENDAR) to the Financial Transaction Reports and Analysis Centre (PPATK)
- Perform identification and risk assessment on implementation of APU and PPT with Customer Grouping based on risk level (Risk Based Approach) by analyzing matters related to risk factors, as follows: Identity, Business Location, Profile, Transaction Value, Business Activities,



PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

ANTI MONEY LAUNDERING AND COUNTER TERRORISM FINANCING PROGRAM

- Usaha, Profil, Nilai Transaksi, Kegiatan Usaha, Struktur Kepemilikan bagi Nasabah perusahaan, Produk, jasa, atau transaksi dan jaringan distribusi (delivery channels) yang digunakan oleh Nasabah dan Informasi lainnya.
 - Melaporkan transaksi keuangan mencurigakan, transaksi keuangan tunai, dan transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri melalui sistem Pelaporan dari PPATK melalui Aplikasi GO AML serta penyampaian data melalui Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT).
 - Melakukan review yang lebih mendalam atas nasabah dengan kategori High Risk, termasuk Politically Exposed Person.
 - Meningkatkan pemahaman terkait APU dan PPT secara berkesinambungan dengan mengadakan pelatihan/ sosialisasi ke Cabang/ Capem.
 - Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh regulator, antara lain : Pelaksanaan Financial Integrity Rating (FIR) PPATK.
- keuangan tunai, dan transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri melalui sistem Pelaporan dari PPATK melalui Aplikasi GO AML serta penyampaian data melalui Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT).
- Melakukan review yang lebih mendalam atas nasabah dengan kategori High Risk, termasuk Politically Exposed Person.
 - Meningkatkan pemahaman terkait APU dan PPT secara berkesinambungan dengan mengadakan pelatihan/ sosialisasi ke Cabang/ Capem.
 - Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh regulator, antara lain : Pelaksanaan Financial Integrity Rating (FIR) PPATK.
- Ownership Structure for Company Customers, Products, services or transactions and distribution networks (delivery channels) used by Customers and other information.
- Reporting suspicious financial transactions, cash financial transactions, and financial transactions transferring funds to and from abroad through the Reporting system from PPATK through the GO AML Application and submission of data through the Integrated Service User Information System (SIPESAT).
 - Conduct a more in-depth review of customers in the High-Risk category, including Politically Exposed Persons.
 - Continuously improve understanding of APU and PPT by conducting training/socialization sessions for the branches/ sub-branches.
 - Participate in activities organized by regulators, including attending Financial Integrity Rating (FIR) PPATK.
- transactions, and financial transactions transferring funds to and from abroad through the Reporting system from PPATK through the GO AML Application and submission of data through the Integrated Service User Information System (SIPESAT).
- Conduct a more in-depth review of customers in the High-Risk category, including Politically Exposed Persons.
 - Continuously improve understanding of APU and PPT by conducting training/socialization sessions for the branches/ sub-branches.
 - Participate in activities organized by regulators, including attending Financial Integrity Rating (FIR) PPATK.



AUDIT INTERN INTERNAL AUDIT

FUNGSI AUDIT INTERN

Fungsi Audit Intern di Bank Bumi Arta dilaksanakan oleh Divisi Pemeriksaan Intern atau disebut juga Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). SKAI merupakan lembaga yang Independen terhadap satuan kerja operasional yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan memiliki hubungan komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Audit Intern oleh SKAI mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Pada Bank Umum dan Standar Profesional Audit Intern sebagaimana ditetapkan oleh asosiasi profesi audit intern, termasuk pedoman pelaksanaan standar.

Secara umum ruang lingkup kerja (*scope*) SKAI adalah meliputi segala kegiatan pemeriksaan secara Independen dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Teknologi Informasi, dan seluruh aktivitas usaha Bank serta kualitas kinerja manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

PIAGAM AUDIT INTERN

SKAI dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Piagam Audit Intern yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Visi
2. Misi
3. Tujuan
4. Struktur dan Kedudukan
5. Ruang Lingkup
6. Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
7. Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
8. Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit
9. Tugas dan Tanggung Jawab DPI/SKAI
10. Wewenang DPI/SKAI
11. Tugas dan Kewajiban Kepala DPI/SKAI
12. Komunikasi DPI/SKAI dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
13. Hubungan DPI/SKAI dengan Unit Kerja Pengendalian Lainnya dan Auditor Ekstern
14. Komunikasi antara DPI/SKAI dengan Pengawas Bank
15. Penggunaan Jasa Pihak Ketiga Dalam Pelaksanaan Audit Intern
16. Pemberian Layanan Konsultasi Oleh DPI/SKAI Kepada Pihak Intern Bank
17. Kode Etik
18. Persyaratan Audit Intern
19. Pembatasan dan Masa Tunggu (*Cooling-off Period*)
20. Pertanggungjawaban Auditor Intern

INTERNAL AUDIT FUNCTION

The Internal Audit Function in Bank Bumi Arta is implemented by the Division of Inspection Internal or also known as the Internal Audit Working Unit. Internal Audit Working Unit is an independent institution to the operating working unit that is directly responsible to the President Director and has direct communication link with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Head of Internal Audit Working Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The Internal Audit by Internal Audit Working Unit refers to the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning the Implementation of the Bank Internal Audit Function in Commercial Banks and Professional Internal Audit Standards as stipulated by the association of the internal audit profession, including guidelines for implementing standards.

In general, the scope of work of Internal Audit Working Unit is to cover all inspection activities independently and to assess the adequacy and effectiveness of the Internal Control System, Risk Management, Corporate Governance, Information Technology, and all activities of the Bank as well as the quality of management performance in carrying out its duties and responsibilities.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In performing its duties, Internal Audit Working Unit has had a Internal Audit Charter which include the following matters:

1. Vision
2. Mission
3. Purpose
4. Structure and Position
5. Scope
6. Responsibilities and Powers of the Board of Commissioners
7. Responsibilities and Authorities of Directors
8. Responsibilities and Authorities of the Audit Committee
9. Duties and Responsibilities of DPI/SKAI
10. DPI/SKAI Authority
11. Duties and Obligations of the Head of DPI/SKAI
12. DPI/SKAI communication with the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee
13. Relationship between DPI/SKAI with Other Control Work Units and External Auditors
14. Communication between DPI/SKAI and Bank Supervisors
15. Use of Third Party Services in Conducting Internal Audit
16. Provision of Consultation Services by DPI/SKAI To Internal Banks
17. Code of Ethics
18. Internal Audit Requirements
19. Limitation and Waiting Period (*Cooling-off Period*)
20. Accountability of Internal Auditors



AUDIT INTERN

INTERNAL AUDIT

Piagam Audit Intern ini disusun berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Piagam Audit Intern *direview* secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/ perubahan peraturan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERN

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Intern sesuai dengan Piagam Audit Intern :

1. Membantu tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Melaksanakan Rencana Kerja DPI/SKAI Tahunan.
6. Mereview tingkat kepercayaan dan integritas informasi keuangan maupun operasional dan alat-alat serta sarana yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, menggolong-golongkan dan melaporkan informasi tersebut.
7. Mereview sistem-sistem yang dibuat untuk menjamin ditaatinya semua kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan yang mungkin mempunyai dampak yang signifikan terhadap operasi maupun laporan-laporan, dan menentukan apakah organisasi mentaati berbagai kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan tersebut.
8. Mereview sarana-sarana yang dipergunakan guna melindungi asset dan dengan cara yang layak menguji kebenaran adanya aset tersebut.
9. Menilai tingkat ekonomis dan efisiensi penggunaan sumber-sumber daya yang ada.
10. Mereview kegiatan usaha atau program-program guna memastikan apakah hasil yang dicapai konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan apakah berbagai operasi atau program tersebut berjalan seperti direncanakan.
11. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan kegiatan lainnya.
12. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi dan semua aspek penggunaan Teknologi Informasi.
13. Membuat laporan hasil audit intern dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, Direktur Kepatuhan, Auditee dan Komite Audit.

This Internal Audit Charter is based on the Financial Services Authority regulations. The Internal Audit Charter is periodically reviewed to adjust to developments/changes in applicable regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

Duties and Responsibilities of Internal Audit in accordance with the Internal Audit Charter :

1. Assist the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out supervision by outlining operational aspects of planning, implementation and monitoring of audit results.
2. Making analysis and valuation in finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and indirect supervision.
3. Identify all possibilities to improve and improve the efficient use of resources and funds.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Implement the Annual DPI/SKAI Work Plan.
6. Review the level of trust and integrity of financial and operational information and the tools and means used to identify, measure, classify and report the information.
7. Review systems established to ensure compliance with all policies, plans, procedures, laws and regulations that may have a significant impact on operations and reports, and determine whether the organization complies with those policies, plans, procedures, laws and regulations.
8. Review the means used to protect assets and in a proper way to test the truth of the existence of these assets.
9. Assess the economic level and the efficient use of available resources.
10. Reviewing business activities or programs to ensure that the results achieved are consistent with the stated goals and objectives and whether the various operations or programs are proceeding as planned.
11. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and other activities.
12. Examining and evaluating the implementation of Information Technology and all aspects of the use of Information Technology.
13. Prepare reports on internal audit results and submit these reports to the Directors, Board of Commissioners, Compliance Director, Auditee and Audit Committee.



AUDIT INTERN
INTERNAL AUDIT

14. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
15. Melakukan komunikasi dan bekerja sama dengan Komite Audit.
16. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit intern yang dilakukan.
17. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

14. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested.
15. Communicating and cooperating with the Audit Committee.
16. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
17. Conduct special checks if necessary.

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA AUDIT INTEREN (SKAI)

Lauw Janto, Kepala SKAI

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Kepala SKAI Bank Bumi Arta sejak tanggal 13 April 1999 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/KEP/IV/99/Dir tanggal 13 April 1999, dan terakhir ditetapkan kembali sebagai Kepala SKAI Bank Bumi Arta berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/ Pers/069/XII/2021/Dir tanggal 30 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, pada tahun 1991 dan telah mendapat Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 (BSMR), *International Certificate in Banking Risk and Regulation (GARP)* pada tahun 2009, *Qualified Internal Auditor (QIA)* pada tahun 2017, dan *Certified Anti Fraud Manager (CAFM)* pada tahun 2021.

Pada tahun buku 2022 Kepala SKAI telah mengikuti sejumlah pelatihan, *konferensi* dan seminar antara lain :

PROFILE HEAD OF INTERNAL AUDIT WORKING UNIT (SKAI)

Lauw Janto, Head of SKAI

An Indonesian citizen, 55 years old. Holding the position as the Head of SKAI of Bank Bumi Arta since April 13, 1999 based on the Decree of the Board of Directors No. 009/KEP/IV/99/Dir dated July 13, 1999, and recently re-appointed as Head of SKAI of Bank Bumi Arta based on the Decree of the Board of Directors No. SK/ Pers/069/XII/2021/Dir dated December 30, 2021. Graduated from Tarumanagara University, Faculty of Economics, Department of Accounting, in 1991 and has received Level 3 Risk Management Certification (BSMR), International Certificate in Banking Risk and Regulation (GARP) in 2009, Qualified Internal Auditor (QIA) in 2017, and Certified Anti Fraud Manager (CAFM) in 2021.

In the financial year 2022 the Head of Internal Audit Working Unit has participated in numerous training, conference and seminars, among others :

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala SKAI

Table of Education and/or Training for Head of SKAI

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lauw Janto Kepala SKAI Head of Internal Audit/SKAI	25 April 2022 April 25, 2022	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko "Transformasi Digital Perbankan (Penguatan Arah Bisnis dan Penyelenggaraan Transformasi Digital yang Ideal)" Risk Management Refreshment "Digital Banking Transformation (Strengthening Business Direction and Implementation of Ideal Digital Transformation)"	Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan
	09 Juni 2022 June 09, 2022	Webinar <i>Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry</i> Webinar on Preventing & Combating Finance Crime in Financial Services Industry	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	10 Juni 2022 June 10, 2022	<i>Training Online</i> - Pengenalan Produk Deposito Online Online Training - Introduction to Online Deposit Products	Bank Bumi Arta
	27 Juni 2022 June 27, 2022	Seminar <i>Online Task Force SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</i> Online Seminar Task Force SNI ISO 37001 Anti- Bribery Management System (SMAP)	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	18 Juli 2022 July 18, 2022	Sosialisasi <i>Online</i> - Aplikasi Sektor Ekonomi (Sekom) dan Pembaharuan RPIM Online Socialization - Economic Sector Application (Sekom) and RPIM Update	Bank Bumi Arta
	14 September 2022 September 14, 2022	Training Penyegaran Dan Tindak Lanjut Temuan Berulang Pada Analisa Kredit Umum (<i>online</i>) Refresher Training and Follow-Up of Recurring Findings in General Credit Analysis (<i>online</i>) Certification".	Bank Bumi Arta
	05 Oktober 2022 October 05, 2022	<i>Workshop</i> Pedoman Audit Pemeriksaan Kualitas Data SCV dan Keandalan Sistem Workshop on Audit Guidelines for SCV Data Quality Inspection and System Reliability	Lembaga Penjamin Simpanan Deposit Insurance Agency



Tabel Program Pelatihan Kepala SKAI

Table of Head of Internal Audit Working Unit Training Program

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lauw Janto Kepala SKAI Head of Internal Audit/ SKAI	07 Desember 2022	Sosialisasi Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Sistem Pembayaran dan Financial Market Infrastructure Bank Indonesia serta Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (SP & FMI BI serta KPDHN)	Bank Indonesia
	December 07, 2022	Dissemination of Compliance Assessment Results Report (LHPK) Payment System and Financial Market Infrastructure of Bank Indonesia and the National Black List Management Office (SP & FMI BI and KPDHN)	
	08 Desember 2022	Sosialisasi Perhitungan Kategori Portofolio Sesuai SE OJK No. 24/SEOJK/03/2021 (Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi Bank umum)	Bank Bumi Arta
	December 08, 2022	Socialization of Calculation of Portfolio Categories According to SE OJK No. 24/SEOJK/03/2021 (Calculation of RWA for Credit Risk using a standard approach for Commercial Banks)	

PELAKSANAAN TUGAS SKAI

SKAI pada tahun 2022 sesuai dengan rencana kerja telah melakukan pemeriksaan tahunan (*annual audit*) atas unit-unit kerja di 8 (delapan) Kantor Cabang, 14 (empat belas) Kantor Cabang Pembantu, 7 (tujuh) Kantor Fungsional serta fungsi-fungsi pendukung di Kantor Pusat seperti *Credit Review*, *Credit Support*, *Loan Centre*, SDM, Kepatuhan, APU & PPT, Manajemen Risiko, Luar Negeri dan Teknologi Informasi. Selain itu SKAI juga telah melakukan pemeriksaan yang diwajibkan oleh Bank Indonesia, yaitu pemeriksaan atas SKN-BI, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP dan KPDHN. Hasil temuan dan komentar pemeriksaan SKAI dilaporkan kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan *Auditee* untuk dilakukan tindak lanjut perbaikan. Tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh *Auditee* dipantau oleh Bagian Risiko Operasional di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. SKAI juga telah melaporkan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern ke Otoritas Jasa Keuangan.

PELATIHAN

Untuk mengembangkan pengetahuan auditor intern, meningkatkan keahlian auditor intern dan untuk mengantisipasi setiap perkembangan baru dalam dunia perbankan, SKAI secara berkesinambungan terus memberikan pelatihan dan pendidikan kepada auditor intern, baik secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2022 anggota SKAI telah mengikuti 30 (tiga puluh) pelatihan berupa *on the job training*, *in house training*, sosialisasi, *workshop*, dan seminar.

DUTIES IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT WORKING UNIT

Internal Audit Working Unit in 2022 in accordance with the work plan have annual audit on the working units in 8 (eight) Branch Offices, 14 (fourteen) Sub-branch Offices, and 7 (seven) Functional Offices, as well as the supporting functions at Head Office such as Credit Review, Credit Support, Loan Centre, HR, Compliance, APU & PPT (Anti Money Laundering & Terrorism Funding Prevention), Risk Management, Foreign Affairs and Information Technology. In addition, SKAI has also carried out checks required by Bank Indonesia, namely examinations of SKN-BI, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP and KPDHN. The findings and comments of the Internal Audit Working Unit examination is reported to the President Director, the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Director of Compliance and the Auditee for follow-up improvements. The follow-up improvements are made by the Auditors monitored by the Operational Risk Department in the Head Office and Branch Office. SKAI has also reported the Implementation and Principles of Internal Audit Results to the Financial Services Authority.

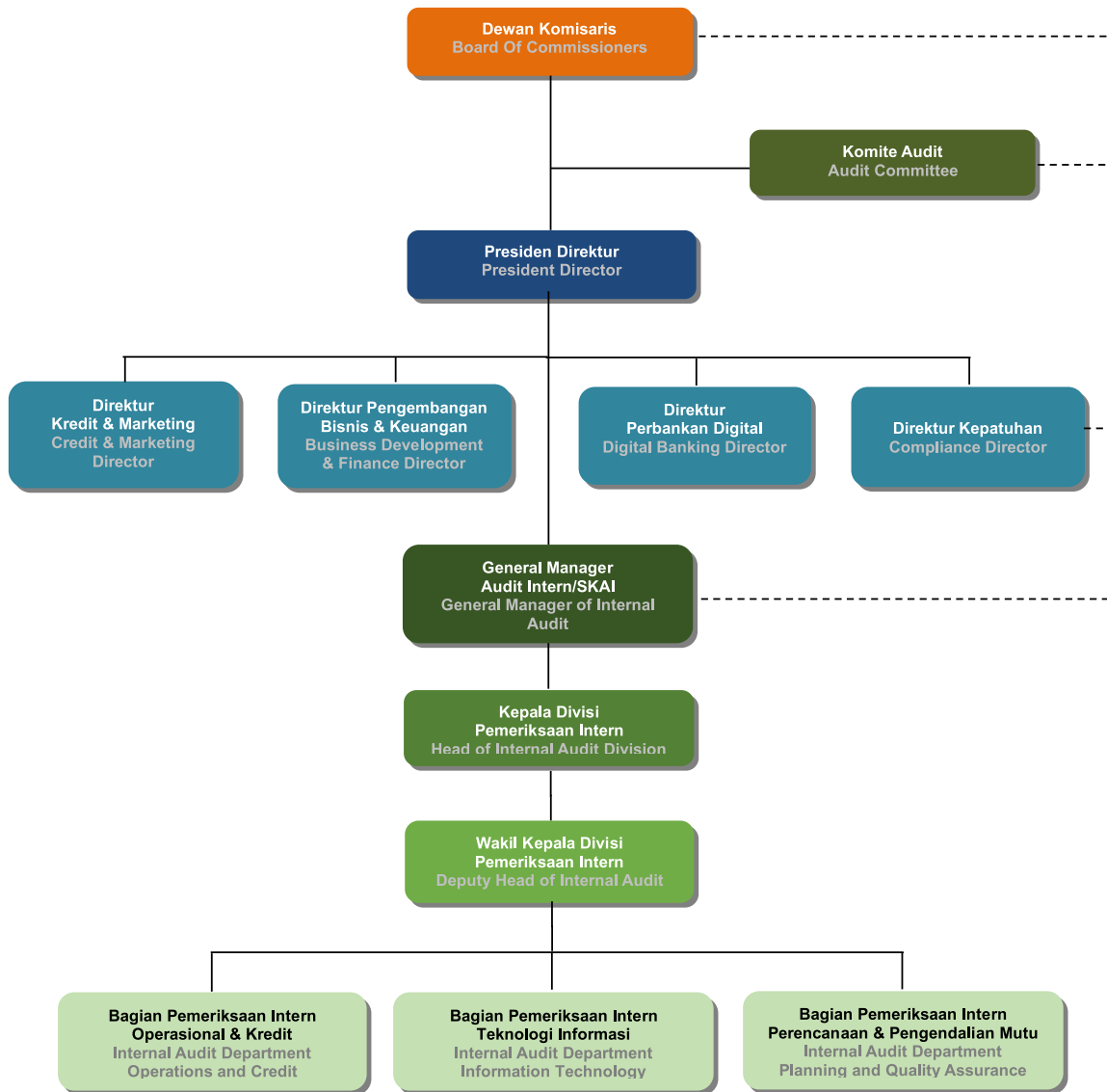
TRAINING

To develop the internal auditor's knowledge, improve skills of the internal auditors and to anticipate any new developments in the banking world, Internal Audit Working Unit in an ongoing basis continue to provide training and education to the internal auditors, both internally and externally. In 2022 members of Internal Audit Working Unit has attended 30 (thirty) training in the form of on the job training, in-house training, socialization, workshops, and seminars.



AUDIT INTERN
INTERNAL AUDIT

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT WORKING UNIT (SKAI)





AUDIT EKSTERN

EXTERNAL AUDIT

AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank telah diatur bahwa Bank wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi keuangan dan Laporan Keuangan sebagaimana dimaksud untuk posisi bulan Desember wajib diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan Bank Bumi Arta untuk posisi Desember tahun 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERNAL

Fungsi Audit Eksternal diimplementasikan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Bank oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik, dalam rangka memastikan dan meyakini bahwa Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan secara berkualitas, bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan, membentuk dan menyatakan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan Bank serta menguji keefektifan pengendalian intern Bank.

PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank Bumi Arta pada tanggal 25 Mei 2022 telah memutuskan memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Bank Bumi Arta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan KAP dan/atau AP tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan kuasa tersebut, Dewan Komisaris menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota firma *PwC Global Network* untuk melakukan audit atas laporan keuangan Bank Bumi Arta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tahun 2022, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota firma *PwC Global Network* melakukan audit atas laporan keuangan Bank Bumi Arta untuk periode keempat.

JASA YANG DIBERIKAN AKUNTAN PUBLIK

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, anggota firma *PwC Global Network* pada tahun 2022 selain memberikan jasa audit juga memberikan jasa lainnya berupa penyusunan *Comfort Letter*.

PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports has stipulated that Banks are required to prepare financial reports based on Financial Accounting Standards and Financial Statements referred to for December positions must be audited by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority. Bank Bumi Arta's financial statements for the December 2022 position have been audited by an independent, competent, professional and objective Public Accounting Firm and Public Accountant in accordance with the Professional Standards of the Public Accountant, as well as the work agreement and audit scope that has been determined.

IMPLEMENTATION OF EXTERNAL AUDIT FUNCTIONS

The External Audit Function is implemented through the implementation of the Bank's Financial Statements Audit by the Public Accounting Firm and Public Accountant, in order to ensure and believe that the Bank's Financial Statements have been prepared and presented in a quality manner, free from material misstatements, whether caused by error or fraud, forming and express an opinion on the fairness of the Bank's Financial Statements and test the effectiveness of the Bank's internal controls.

APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT

Bank Bumi Arta's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 25, 2022 has decided to authorize the Board of Commissioners to authorize and/or replace the Public Accounting Firm and/or Public Accountant registered at the Financial Services Authority that will audit Bank Bumi Arta's Financial Report for the six month period ending June 30, 2022 and the fiscal year ending December 31, 2022 and determine the amount of the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.

Based on this power of attorney, the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member firm of PwC Global to audit Bank Bumi Arta's financial statements for six month period ending June 30, 2022 and the fiscal year ending December 31, 2022.

In 2022, Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member firm of PwC Global Network conducted an audit of Bank Bumi Arta's financial statements for the fourth period.

SERVICES PROVIDED BY PUBLIC ACCOUNTANT

Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Partners, a member firm of PwC Global Network and Partners in 2022 in addition to providing audit services, also provides other services in the form preparing *Comfort Letters*.



AUDIT EKSTERN EXTERNAL AUDIT

BIAYA AUDIT

Biaya jasa audit dan jasa lainnya KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, anggota firma *PwC Global Network* pada tahun 2022 adalah sebesar Rp3.855.000.000,-

AUDIT FEE

The fee of audit services and other services for Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, a member firm of *PwC Global Network* in 2022 amounted to Rp3,855,000,000,-

Tabel Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Dalam 5 Tahun Terakhir

Table of Public Accountant Firm and Public Accountant in the last 5 Years

Tahun Pemeriksaan Year Audit	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Jimmy Pangestu
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Lucy Luciana Suhenda
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Lucy Luciana Suhenda
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Lucy Luciana Suhenda
2018	KAP Satrio Bing Eny & Rekan	Rinie Winarsih



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Penerapan Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Bank Bumi Arta berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 01 September 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum yang meliputi :

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank Bumi Arta telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain, Komite Kredit Cabang dan Kantor Pusat, Komite Kredit *Treasury* Kantor Pusat, Komite Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liability Committee/ALCO*), dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh manajemen. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Wakil Presiden Komisaris dan 2 (dua) Pihak Independen yang masing-masing mempunyai keahlian dibidang perbankan, keuangan dan manajemen risiko.

Pengawasan aktif manajemen dalam rangka penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan *Middle Management* bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi:

1. penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang menyimpang

The application of Risk Management implemented by Bank Bumi Arta is directed by Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 and Financial Services Authority Circulars Number. 34/SEOJK.03/2016 dated 01 September on the Application of Risk Management for Commercial Banks, which includes:

1. Active Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;

In accordance with the framework of Good Corporate Governance, Bank Bumi Arta has implemented the integrated structure of Risk Management which consists of the Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, the Risk Management Work Unit and several other committees tasked to handle risks specific to, among others, Branch Credit Committee and the Central Office, Treasury Head Office Credit Committee, Asset and Liability Committee (ALCO), and the Information Technology Steering Committee.

The Risk Monitoring Committee is one of the forms of active supervision by the Board of Commissioners in the implementation of risk management. The Risk Monitoring Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and the supervision on matters related to risk management policies and strategies prepared by the management. The Risk Monitoring Committee is chaired by the Vice President Commissioner and 2 (two) independent parties who each have expertise in banking, finance and risk management.

Active supervision of the management in order to implement the risk management is performed by the Risk Management Committee. The Risk Management Committee consists of the Board of Directors and Middle Management who are responsible for the evaluation and provision of recommendations to the President Director in relation to Risk Management, which include:

1. preparation of the Risk Management policy as well as the changes, including the Risk Management Strategies, the level of risk bearing capacity and risk tolerance, risk management frameworks and contingency plans to anticipate the occurrence of irregular conditions;
2. periodic or incidental improvement of the Risk Management process as a result of changes in external and internal conditions affecting the Bank's capital adequacy, risk profile, and ineffective implementation of Risk Management based on the results of the evaluation;
3. determination of policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding a significant business expansion compared to the Bank's Business Plan or taking positions/risk exposures that deviate from the established limits.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Pelaksanaan atas kebijakan dan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*).

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah :

1. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direksi dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan- keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).
2. Menindaklanjuti hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Bagian Risiko Operasional, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain untuk penyempurnaan dan perbaikan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
3. memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko Bank;
4. mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko Bank;
5. mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko Bank;
6. memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko Bank yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi;
7. memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan Bank;
8. melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
9. mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan;
10. memberikan informasi/rekomendasi kepada satuan kerja bisnis/Komite Manajemen Risiko Bank terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Bank antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank;

The implementation of policies and the implementation of risk management are performed by the independent Risk Management Work Unit towards the operational working unit (risk taking unit).

The Risk Management Work Unit is responsible to the Division of Compliance and Risk Management. The Authority and responsibility of the Risk Management Work Unit are :

1. As a member of the Risk Management Committee, responsible for providing recommendations to President Director in the preparation of risk management policies and changes, repairs or improvements of the application of Risk Management, and justification on matters related to business decisions that deviate from the normal procedures.
2. Follow up the results of audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, Operational Risk Unit, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities for for improvement and refinement of the Risk Management Work Unit.
3. provide input to the Board of Directors in the formulation of policies, strategies, and the Bank's Risk Management framework;
4. develop procedures and tools for identification, measurement, monitoring and control of Bank risk;
5. design and implement the tools needed in the implementation of Bank Risk Management;
6. monitor the implementation of the Bank's Risk Management policies, strategies and frameworks recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors;
7. monitor position/risk exposure as a whole, as well as per risk including monitoring compliance with risk tolerance and limits set by the Bank;
8. conduct stress testing to determine the impact of the implementation of Risk Management policies and strategies on the Bank's portfolio or overall performance;
9. reviewing the proposed new activities and/or products developed by a certain unit of the Bank. The assessment is focused primarily on the aspect of the Bank's ability to manage new activities and/or products, including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the overall risk exposure of the Bank;
10. provide information/recommendations to the business work unit/Bank Risk Management Committee related to the evaluation results of the Bank's Risk Management implementation, among others regarding the amount or maximum risk exposure that



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 11. mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko bagi Bank; 12. menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko Bank kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku; 13. melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan: <ol style="list-style-type: none"> a. kecukupan kerangka Manajemen Risiko; b. keakuratan metodologi penilaian risiko; dan kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko; c. ketepatan, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko. 14. menilai kecukupan modal Bank; 15. Menghadiri dan memberi masukan pada rapat Direksi/Manajemen, Komite Manajemen Risiko dan Rapat Lainnya. 16. memeriksa dan bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan penyampaian laporan baik intern maupun ekstern; 17. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 18. menerapkan Strategi Anti <i>Fraud</i> dan melaporkan atau tidak menyembunyikan kejadian <i>fraud</i> yang diketahui, memberikan arahan dan menumbuhkan <i>awareness</i> untuk pengendalian risiko <i>fraud</i> kepada staff. | <ol style="list-style-type: none"> 11. evaluate the accuracy and validity of the data used to measure risk for the Bank; 12. prepare and submit reports on the Bank's risk profile to the President Director, Compliance Director, and the Risk Management Committee on a regular basis in accordance with applicable regulations; 13. carry out periodic reviews with a frequency adjusted to the needs of the Bank, to ensure: <ol style="list-style-type: none"> a. adequacy of the Risk Management framework; b. the accuracy of the risk assessment methodology; and the adequacy of the Risk Management information system; c. accuracy, policies, procedures, and risk limit setting. 14. assessing the Bank's capital adequacy; 15. Attend and provide input at Board of Directors/Management meetings, Risk Management Committee and Other Meetings; 16. examine and be responsible for the correctness and accuracy of the submission of reports both internally and externally; 17. Implementing the principles of Good Governance in each of the Bank's business activities at all levels or levels of the organization 18. Implementing an Anti-Fraud Strategy and reporting or not hiding known fraud incidents, providing direction and raising awareness for fraud risk control to staff. |
|---|---|

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko yang efektif, Bank Bumi Arta telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk setiap produk yang dikeluarkan serta pengelolaan risiko yang ada, sehingga mampu mengimplementasikan produk-produk tersebut secara tepat, baik, benar dan hati-hati sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada tingkat risiko yang diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*) serta memberikan kepuasan kepada nasabahnya.

Tingkat risiko yang diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*) termasuk di dalamnya penetapan limit telah mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko (*risk bearing capacity*).

Bank secara berkala melakukan *review* terhadap kebijakan, prosedur, dan limit seiring dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pertumbuhan bisnis Bank.

2. Adequacy of policies, procedures and limit establishment;

In order to implement an effective Risk Management, Bank Bumi Arta has established policies and procedures for each product issued as well as the required risk management, in order to be able to implement these products appropriately, properly, correctly and carefully hence the business activities of the Bank remain controlled at the level of the Risk Appetite, Risk Tolerance, as well as providing satisfaction to its customers.

The level of the Risk Appetite and Risk Tolerance includes the establishment of limits that have had thorough considerations for the business strategies and objectives of the Bank as well as the ability of the Bank to take risks (risk bearing capacity).

The Bank regularly reviews the policies, procedures, and limits in line with the laws and regulations in force and the growth of the Bank's business.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko;

Bank Bumi Arta mengidentifikasi dan mengukur seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank, serta memantau besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit yang telah ditetapkan.

Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. Pengendalian risiko telah dilakukan Bank terkait dengan eksposur risiko yang ada antara lain kepatuhan akan ketentuan/peraturan yang berlaku, kelengkapan prosedur, monitor dan *review* kegiatan usaha debitur, kehandalan sumber daya manusia, penentuan batas limit dan wewenangnya, penerapan ALMA serta penambahan modal Bank.

Sebagai bagian dari sistem informasi manajemen risiko adalah penyusunan profil risiko Bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko.

Penilaian profil risiko Bank Bumi Arta dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Hasil penilaian risiko komposit Bank Bumi Arta per 31 Desember 2022 adalah *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko Inheren Agregat *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen *Satisfactory*.

4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Pengendalian intern dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

SKAI telah melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana pemeriksaan.

RISIKO KREDIT

Kebijakan Bank Bumi Arta mengenai keputusan kredit adalah bahwa setiap keputusan kredit harus dilakukan berdasarkan pertimbangan pendapat dari beberapa pejabat yang diserahi tugas dalam bidang perkreditan. Untuk memenuhi kebijakan tersebut, Direksi membentuk Komite Kredit (*credit committee*) di setiap Kantor Cabang dan Komite Kredit Kantor Pusat. Komite Kredit adalah suatu tim kerja yang anggotanya terdiri dari para pejabat kredit. Tugas pokok komite ini adalah menilai suatu usulan kredit serta membuat keputusan kredit.

3. Adequacy of identification, measurement, monitoring and risk control process, as well as the Risk Management Information System;

Bank Bumi Arta identifies and measures all types of inherent risks in any products and business activities of the Bank, as well as monitoring the magnitude of the risk exposure, risk tolerance, and compliance with the established limits.

The monitoring results are reported regularly to the Board of Directors in order to mitigate the risks and the actions needed. Control of risks has been undertaken by the Bank in relation to exposure of risks, among others, the compliance of the provisions/ regulations, completeness of procedures, monitoring and review of the business activities of the debtors, the reliability of human resources, the establishment of limits and authorities, the implementation of ALMA and the addition of the Bank's capital.

A part of the risk management information system is the preparation of the risk profile of the Bank to be reported to Financial Services Authority on a quarterly basis. The report of this risk profile illustrates the inherent risks in the business activities of the Bank (*inherent risk*) including Quality Risk Management for each type of risk.

The rate of risk profile of Bank Bumi Arta is performed on eight (8) types of risks, those are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The results of the composite risk assessment of Bank Bumi Arta as per December 31, 2022 was *Low to Moderate* which was a combination of the Aggregate Inherent Risk from *Low to Moderate* and Quality of the *Satisfactory Management Implementation*.

4. Thorough internal control system.

Internal control is done by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessment.

SKAI has conducted independent supervision function with an adequate task coverage and in accordance with the inspection plan.

CREDIT RISK

The policy of Bank Bumi Arta on the decision of credit is that every credit decision should be based on the consideration of the opinions of some officials entrusted with the duties in the field of credit. To meet the policy, the Board of Directors established the Committee for Credit (Credit Committee) at each branch offices and the Credit Committee of Head Office. The Credit Committee is a working group whose members consist of credit officials. The main task of this committee is to assess a proposed loan and to make credit decisions.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Strategi pemasaran di bidang perkreditan komersial mencakup pendefinisian debitur, kelas risiko dan konsentrasi industri yang ingin dicapai. Strategi pemasaran yang akan dilaksanakan oleh setiap *lending unit* harus dimintakan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

Bank mengelola Risiko Konsentrasi Kredit dengan cara menjaga agar pemberian kredit kepada debitur individu maupun kelompok debitur baik pihak terkait maupun tidak terkait tidak melebihi limit dari Batas Maksimum Pemberian Kredit serta mengelola pemberian kredit terhadap suatu sektor industri tertentu agar tidak melebihi limit yang telah ditetapkan.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Kredit seperti Kebijakan Perkreditan Bank Bumi Arta (KPBBA), Buku Pedoman Kredit dan Prosedur (BPKP), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran terkait.

Bank Bumi Arta mengelola dan mengontrol Risiko Kredit dengan berbagai cara diantaranya, diversifikasi produk kredit, menetapkan limit kredit, pengukuran dan pemantauan serta pengendalian Risiko Kredit

Selain itu Bank Bumi Arta juga menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Bank Bumi Arta memiliki sistem *credit rating* dan *scoring* terhadap *outstanding* kredit dengan batas plafond tertentu.

Pengendalian risiko kredit dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Bank telah memiliki Bagian *Remedial* Kredit Umum yang memonitor tunggakan dan *overdraft* debitur secara periodik serta mencari solusi bagi debitur yang berpotensi bermasalah maupun debitur bermasalah. Bagian *Remedial* Kredit Umum juga melakukan analisis serta memberikan rekomendasi/opini penyelesaian kredit bermasalah dan Agunan yang Diambil Alih (AYDA) kepada Direksi serta melakukan *follow up* penyelesaian kredit bermasalah dan AYDA tersebut. Bank juga telah menunjuk staff Bagian Administrasi Kredit Pensiun yang akan melaksanakan fungsi *remedial*.

Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari, baik atas pembayaran pokok dan/ atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai individual terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

The marketing strategy in the field of commercial loans includes defining the debtors, risk class and concentration of the industry to be achieved. The marketing strategies that will be implemented by each *lending unit* must have prior approval from the Board of Directors.

The Bank manages the Risk of Credit Concentration by way of maintaining the loans disbursed to individual or collective debtors both related and unrelated parties do not exceed the loan limit of the Maximum Loan Disbursement as well as managing the provision of loans to particular industrial sectors not to exceed the established limits.

Bank Bumi Arta has policies and procedures on the control of Credit Risks such as the the Policy of Credit of Bank Bumi Arta (KPBBA), Handbook Credit and Procedures (BPKP), Handbook of Risk Management (BPMR), and the related Circulars.

Bank Bumi Arta manages and controls Credit Risks in various ways including, the diversification credit products, setting credit limits, measurement, monitoring as well as controlling the Credit Risks.

In addition, Bank Bumi Arta also exercises oversight (supervision) of loans effectively that includes strict periodic and continuous monitoring and inspection on loans that have been disbursed.

Bank Bumi Arta has a system of credit rating and scoring on *outstanding* loans with a certain maximum limit.

The control of credit risk is by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessment.

The Bank has a section that monitors Remedial General Loan that monitors the arrears and overdraft of debtors periodically as well as to find a solution for debtors who are potentially problematic or troubled borrowers. Remedial General Loan Section also conducts analysis and provides recommendations/ opinions to settlements of non-performing loans and Foreclosed Assets (AYDA) to the Board of Directors as well as to follow up the completion of the non-performing loans and foreclosed assets. The Bank also has appointed a Staff of Pension Credit Administration Department that will carry out the remedial function.

Past due loans and receivables are defined as any loan orreceivable that is more that 90 days overdue for payment for either principal and/or interest. Impaired loans and receivables are those financial assets of significant individual value that have objective evidence of impairment occurring after initial recognition of the financial asset.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Berdasarkan PSAK 71, Bank Bumi Arta membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas portofolio kredit yang telah diberikan kepada debitur. Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*). Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen.

Bank Bumi Arta telah memperhitungkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengingat debitur korporasi Bank sampai saat ini belum berperingkat maka seluruh perhitungan menggunakan klasifikasi tanpa peringkat.

Sebagai salah satu proses mitigasi risiko, Bank Bumi Arta menerima agunan menjadi *second-way-out*. Agunan yang dapat diterima oleh Bank harus memenuhi kriteria memiliki dokumentasi kepemilikan yang jelas dan sah, memiliki nilai pasar yang baik (*marketability value*), dapat diikat secara hukum (legalitas), dan memiliki nilai yang relatif stabil dan cenderung naik baik untuk agunan yang bergerak, agunan tidak bergerak, surat berharga, maupun emas. Penyerahan agunan diawali dengan proses penilaian agunan dan diikat sesuai dengan ketentuan legalitas yang berlaku. Atas agunan tersebut dicover dengan asuransi yang dipasangkan *Banker's Clause Bank*.

Dalam memperhitungkan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar, Bank memperhitungkan agunan berupa *cash collateral* yang dapat digunakan sebagai mitigasi risiko kredit.

Sampai saat ini Bank Bumi Arta belum melakukan sekuritisasi aset.

RISIKO PASAR

Kebijakan Risiko Pasar ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* (ALCO).

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Pasar seperti Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan Surat Edaran yang terkait Risiko Pasar yang menetapkan ketentuan penetapan suku bunga Dana Pihak Ketiga dan Kredit. Pengelolaan Risiko Pasar ditujukan untuk menghindari terjadinya kerugian akibat pergerakan harga pasar.

Penetapan perubahan pada instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank, penetapan limit Risiko Pasar seperti *Intra Day Limit*, *Cut Loss Limit*, *Dealer Limit* dan lain-lain maupun penetapan tingkat suku bunga atau nilai tukar dilakukan oleh ALCO yang diberikan wewenang oleh Direksi.

Based on PSAK 71, Bank Bumi Arta has formed allowance for impairment losses (CKPN) on the loan portfolio that has been given to the debtor. Developed risk parameter modelling, such as Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD), which are used as components for calculating expected credit losses. For credit with non performing category an allowance for impairment is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment.

Bank Bumi Arta has accounted for the Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk in accordance with the regulations in force. Given the Bank corporate debtors which up till now have not received any ratings, therefore the entire calculation uses classification without ratings.

As one of the processes of Risk Mitigation, Bank Bumi Arta receives collateral to be a *second-way-out*. The collateral acceptable to the Bank must meet the criteria of having a clear and legitimate documentation of ownership, having a good marketability value, can be guaranteed by law (legality), and has a value that is relatively stable and tends to rise both for moving collaterals, immovable collateral, securities, or gold. The submission of collateral begins with the process of collateral appraisal and guaranteed in accordance with the legal provisions in force. Such collaterals are covered by an insurance which is attached to Banker's Clause Bank.

The calculation of the mitigation of Credit Risk is done by using a standardized approach. The Bank takes into account collaterals in the form of cash collateral million which can be used as mitigation of Credit Risk.

Until now Bank Bumi Arta has not performed any asset securitization.

MARKET RISK

The Policy of Market Risk is established and approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners, which its implementation is determined in the meeting of the *Asset and Liability Management Committee* (ALCO).

Bank Bumi Arta has policies and procedures of Market Risk control such as the Handbook of Risk Management (BPMR) and Circulars relating to the Market Risk that defines the terms of interest rate setting of Third Party Deposits and Loans. The Management of the Market Risk is intended to avoid losses due to market price activities.

The establishment of changes in the financial instruments held by the Bank, the establishment of Market Risk limits such as *Intra Day Limit*, *Cut Loss Limit*, *Dealer Limit* and others as well as the establishment of the interest rates or the exchange rate made by ALCO authorized by the Board of Directors.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Proses indentifikasi, pengukuran dan pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui analisa perkembangan suku bunga pasar dan kurs valuta asing serta melakukan pemantauan dengan menggunakan *repricing gap* untuk mengetahui posisi *Risk Sensitivity Asset* (RSA) terhadap *Risk Sensitivity Liabilities* (RSL) secara berkala.

Setiap bulan bank melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* dengan menggunakan metode *Net Interest Income Gap*, dimana dilakukan pemetaan posisi aset, kewajiban, dan rekening administratif yang disusun berdasarkan asumsi *repricing time* yang telah ditentukan oleh Bank.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 maka Bank Bumi Arta belum wajib memperhitungkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar yang digunakan dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Pengendalian Risiko Pasar dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan Risiko Likuiditas ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* (ALCO). Bank Bumi Arta juga membentuk Komite Kredit *Treasury* yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menentukan pasar, instrumen serta transaksi dengan *eligible counterparty*.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Likuiditas yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Pedoman Likuiditas Bank Bumi Arta. Kebijakan pengelolaan Risiko Likuiditas bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kekurangan likuiditas, konsentrasi *gap* dan ketergantungan kepada *counterparty*, instrumen atau *market* segmen tertentu.

Bank Bumi Arta menetapkan sistem manajemen likuiditas yang bertujuan untuk menjaga Cadangan Wajib Formal (*Legal Reserve Requirement*) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Beberapa cara untuk menetapkan sistem manajemen likuiditas tersebut adalah dengan mengurangi *idle fund* seminimum mungkin dan menjaga alat-alat likuid yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan *cash flow* sehari-hari maupun dari hal-hal yang tidak terduga.

The process of identification, measurement and monitoring of Market Risk is done through the analysis of the development of market interest rates and foreign exchange rates as well as performing monitoring by periodically using the repricing gap to know the position of the Risk Sensitivity Asset (RSA) on Risk Sensitivity Liabilities (RSL).

Every month the Bank performs measurements Interest Rate Risk in the Banking Book by using the Net Interest Income Gap, where the mapping positions of assets, liabilities and off-balance sheet prepared on the assumption repricing time that has been determined by the Bank.

According to Bank Indonesia Regulation No. 14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012, Bank Bumi Arta has not been required to calculate the Risk Weighted Assets (RWA) of the Market which is used in the calculation of the Capital Adequacy Ratio (CAR).

Market Risk Control is done by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessment.

LIQUIDITY RISK

The policy of Liquidity Risk has been established and approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners, which the implementation is determined in the meeting of the Asset and Liability Management Committee (ALCO). Bank Bumi Arta also formed a Treasury Credit Committee in charge and responsible for defining the market, instruments and transactions with eligible counterparties.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of liquidity risk contained in the Handbook of Risk Management (BPMR) and the provisions set forth in the Circulars of Bank Bumi Arta Liquidity Guidelines. The management policy of Liquidity Risk aims to avoid losses due to lack of liquidity, concentration gap and dependence on counterparties, certain instruments or market segments.

Bank Bumi Arta has established the liquidity management system that aims to maintain the Legal Reserve Requirement in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

Some methods are applied to establish the system of liquidity management by the reduction of idle funds to a minimum and maintain the existing liquid tools in order to meet the needs of the day-to-day cash flow and from unexpected events.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Bank Bumi Arta menetapkan beberapa indikator peringatan dini untuk mengetahui dan mengatasi Risiko Likuiditas yang mungkin timbul antara lain : indikator internal yang berupa kualitas aset yang memburuk, peningkatan konsentrasi pada beberapa aset dan sumber pendanaan tertentu serta posisi arus kas yang semakin memburuk dan indikator eksternal yang berupa informasi publik yang negatif terhadap Bank, peningkatan penarikan deposito sebelum jatuh tempo, serta keterbatasan akses untuk memperoleh pendanaan jangka panjang.

Pengelolaan dan pemantauan tingkat likuiditas Bank Bumi Arta dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Pusat.

Pengendalian Risiko Likuiditas dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

RISIKO OPERASIONAL

Dalam menghadapi Risiko Operasional Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan sistem dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional. Direksi telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi yang berwenang dan bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai rencana strategis Teknologi Informasi yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank dan kesesuaian pelaksanaannya.

Rencana Bank dalam transformasi digital yang meningkatkan pemanfaatan TI akan berpotensi meningkatkan risiko operasional yang ditimbulkan oleh ancaman dan insiden siber. Penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas bisnis Bank serta penyelenggaraan TI secara menyeluruh oleh Bank

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional seperti Buku Pedoman Penggunaan Teknologi Sistem Informasi (BPPTS), Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi (PPMRPTI), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran terkait serta adanya penetapan limit seperti limit transaksi, limit mata uang yang selalu dievaluasi secara berkala. Selain itu Bank juga memberikan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.

Kebijakan pengelolaan Risiko Operasional bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia, sistem atau akibat adanya kejadian eksternal.

Bank Bumi Arta sets some early warning indicators to identify and address the Liquidity Risk that may arise including: internal indicator in the form of deteriorating asset quality, the increased concentration on some assets and the sources of specific funding as well as the position of cash flow that is deteriorating and external indicators in the form negative public information on the Bank, an increase in deposit withdrawals prior to maturity, as well as the limited access to long-term financing.

The management and monitoring of liquidity levels of Bank Bumi Arta is done on a daily, weekly and monthly basis at Headquarters, Branch Offices and Head Office.

Liquidity Risk Control is done by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessments.

OPERATIONAL RISK

In the face of Operational Risk Board of Commissioners and Board of Directors has set a strategy that includes the complete system and procedures regarding the management of Operational Risks. The Board of Directors has established the Information Technology Steering Committee which is authorized and responsible for providing recommendations to the Board of Directors on the strategic plan of Information Technology in accordance with the strategic plan of the Bank's business activities and the suitability of its implementation.

The Bank's plans in digital transformation to increase the utilization of information technology has the potential to increase operational risks arising from cyber threats and incidents. The implementation of cybersecurity risk management is tailored to the characteristics and complexity of the bank's business as well as the comprehensive provision of information technology by the bank.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of Operational Risk as Manual Use of Technology Information System (BPPTS), Guidelines on Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT) and Guidelines for Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology (PPMRPTI), Handbook of Risk Management (BPMR), Circular of the Financial, as well as the setting of limits such as transaction limits and the limit of currencies which are regularly evaluated. In addition, the Bank also provides sustainable education and training of human resources in order to provide good service to customers.

The policy management of Operational Risks aims to avoid losses due to the failure or inadequacy of internal processes, people, systems or due to external events.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Bank Bumi Arta melakukan identifikasi data kejadian operasional yang berisi kejadian-kejadian yang terjadi di Bank baik yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun yang sudah menimbulkan kerugian serta pelampauan limit, rasio-rasio operasional, kepatuhan Bank terhadap Program APU dan PPT dan penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya serta keamanan siber.

Bank telah mengidentifikasi Indikator Bisnis (IB) berbasis laporan keuangan untuk Risiko Operasional selama 3 (tiga) tahun terakhir

Dari hasil Indikator Bisnis (IB), Bank masuk dalam kategori (bucket) 1 dengan koefisien marginal sebesar 12% dimana data kerugian intern Risiko Operasional tidak mempengaruhi Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) sehingga nilai Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI) ditetapkan sebesar 1. Namun demikian, Bank tetap mengungkapkan data kerugian intern dalam laporan data kerugian historis dengan mengidentifikasi kejadian kerugian operasional (*loss event*) minimum sebesar Rp300.000.000,- untuk suatu kejadian selama 10 (sepuluh) tahun terakhir. Dari hasil perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dapat digunakan oleh pejabat eksekutif dan Direksi Bank untuk mengelola Risiko Operasional dengan lebih baik dan dapat mengantisipasi kecukupan pemenuhan modal minimum Bank.

Selain itu, Bank Bumi Arta melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini keseluruhan aktivitas fungsional Bank.

Untuk meningkatkan risiko kontrol operasional Bank, Bank Bumi Arta telah membentuk Bagian Risiko Operasional yang berfungsi sebagai *Second Lines of Defense* untuk memastikan *risk owner (First Lines of Defense)* telah berjalan dengan baik. Bagian Risiko Operasional juga telah mengimplementasikan aplikasi BRO yang merupakan sistem teknologi informasi yang berbasis *web* dan *real time online* yang dikhususkan untuk mengelola *issue* terkait risiko operasional berupa *Key Risk Indicator (KRI)*, *Risk Control Self Assessment (RCSA)* dan *Loss Event Database (LED)*. Bank telah mengasuransikan aset Bank sebagai mitigasi untuk meminimalisasi dampak kerugian Operasional.

Pengendalian Risiko Operasional dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

RISIKO HUKUM

Bank Bumi Arta telah mempunyai Divisi *Corporate Legal* dan Bagian Legal Kredit di Kantor Pusat serta Bagian Legal di Kantor Cabang, yang berperan dalam mengelola Risiko Hukum yang disebabkan adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Bank Bumi Arta performs identification of operational occurrence data that contains events that occurred in the Bank that may either potentially causes harm or that has been causing losses and overrun of limit, operating ratios, compliance of the Bank to the APU and PPT Programs and the application of the accounting principles in the recognition of revenue and cost as well as cybersecurity.

The Bank has identified financial report-based Business Indicators (IB) for Operational Risk for the last 3 (three) years.

From the results of the Business Indicators, the Bank is included in category (bucket) 1 with a marginal coefficient of 12% where the Operational Risk internal loss data does not affect the Minimum Operational Risk Capital (MMRO) so that the value of the Internal Loss Multiplier Factor (FPKI) is set at 1. However, the Bank still discloses internal loss data in the loss data report history by identifying the minimum operational loss event (*loss event*) of Rp300.000.000,- for an event in the last 10 (ten) years. From the results of the calculation of ATMR for Operational Risk, it can be used by executive officers and Directors of the Bank to better manage Operational Risk and to anticipate the adequacy of meeting the Bank's minimum capital.

In addition, Bank Bumi Arta has conducted perfecteion in the information system that can generate accurate and timely information by paying attention to data updates and distribution of the latest information throughout the functional activity of the Bank.

To improve risk control operations of the Bank, Bank Bumi Arta has formed part of Operational Risk Department as *Second Lines of Defense* to ensure risk owner (*First Lines of Defense*) has been running well. The Operational Risk Department has also implemented the BRO application, which is a web-based and real-time online information technology system devoted to managing operational risk related issues such as *Key Risk Indicators (KRI)*, *Risk Control Self Assessment (RCSA)* and *Loss Event Database (LED)*. The Bank has insured the Bank's assets as mitigation to minimize the impact of Operational losses.

Management of Operational Risks is done by setting an organizational structure which clearly illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit examination.

LEGAL RISK

Bank Bumi Arta has had *Corporate Legal Division* and *Credit Legal Department* at the Head Office as well as the *Legal Department* at the Branch Offices, which plays a role in managing Legal Risks due to lawsuits and/or weakness in the judicial aspect.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Peran Divisi *Corporate Legal* antara lain mereview kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain/nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan melakukan analisa kasus hukum yang dihadapi Bank. Sedangkan peran Bagian Legal Kredit antara lain mereview dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Hukum seperti Kebijakan Perkreditan Bank Bumi Arta (KPBBA), Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi (PPMRPTI), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), Surat Edaran dan Surat Keputusan serta Peraturan Perusahaan. Lebih lanjut, Bank Bumi Arta telah melakukan penetapan limit yang berkaitan dengan Risiko Hukum dan memantau ada/tidaknya tuntutan atau gugatan hukum yang dialami seluruh kantor cabang berdasarkan laporan bulanan Cabang.

Penetapan limit Risiko Hukum ditujukan untuk mengurangi Risiko Hukum yang ditimbulkan karena adanya perkara hukum yang dihadapi Bank, kelemahan perikatan, dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

Bank mengidentifikasi setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian tersebut dalam suatu administrasi data.

Pemantauan dan pengendalian Risiko Hukum dilakukan dengan *review* secara berkala untuk kontrak dan perjanjian Bank dengan pihak lain, memastikan kesesuaian antara operasional, organisasi dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik dan strategi usaha, kepatuhan terhadap prosedur internal, kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta efektivitas penerapan komunikasi yang berkaitan dengan dampak Risiko Hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi.

RISIKO REPUTASI

Bank Bumi Arta membentuk fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan yang diajukan nasabah dan/atau perwakilan nasabah serta menunjuk *Corporate Secretary* yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan info/penjelasan yang dibutuhkan kepada nasabah dan pihak ekstern lainnya serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk menangani reputasi Bank pada saat krisis

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Reputasi yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), kebijakan dan prosedur mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah serta penanganan pengaduan nasabah untuk meminimalkan Risiko Reputasi akibat publikasi negatif terhadap Bank yang tertuang dalam Surat Edaran.

The role of the Coporate Legal Division among others are reviewing and analyzing every binding credit and guarantees, reviewing contracts and agreements between the Bank and other parties/clients under the regulations in force, and analysis of legal cases faced by the Bank. While the role of Credit Legal Department, among others, reviewing and analyzing each binding of credit and guarantees.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of Legal Risk such as the Credit Policy of Bank Bumi Arta (KPBBA), Guidelines for the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology (PPMRPTI), Handbook of Risk Management (BPMR), Circulars and Decrees as well as Regulations of the Company. Furthermore, Bank Bumi Arta has conducted limit settings relating to Legal Risks and monitors the presence/absence of claims or lawsuits afflicted to all branches based on the Branch monthly reports.

The setting of the Legal Risk limit setting is intended to reduce Legal Risks posed due to lawsuits faced by the Bank, the weakness of relationships, and the absence/change of the legislation.

The Bank identifies any events associated with Legal Risks including the potential amount of loss caused by an incident in an administration data.

Monitoring and control of Legal Risks are done through periodic reviews of contracts and agreements of the Banks and other parties, to ensure the concurrence between operational, organizational and internal control with the regulations in force, code of ethics and business strategy, compliance with internal procedures, quality of financial reporting, effectiveness and efficiency of Risk Management Information system, as well as the effectiveness of communication relating to the impact of the Legal Risk to the entire employees in every level of the organization.

REPUTATION RISK

Bank Bumi Arta formed a special function in the handling and settling of a complaint filed by clients and/or a representative of the customer as well as appointing the Corporate Secretary in charge and responsible to provide information/explanation needed for customers and external parties more as well as taking the necessary steps to deal with the reputation of the Bank on times of crisis.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of Reputation Risk contained in the Manual of Risk Management (BPMR), policies and procedures regarding the transparency of product information of the Bank and the use of customers' personal data as well as handling customer complaints to minimize the Reputation Risk due to negative publicity against the Bank as stipulated in the Circular.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Meminimalisasi Risiko Reputasi yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau *rumor* mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif dilakukan dengan penetapan limit kerugian akibat *complaint* nasabah dan publikasi negatif.

Pengendalian Risiko Reputasi dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengatasi dengan segera adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah/pihak ekstern lainnya secara kontinyu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi keluhan nasabah karena kesalahan informasi atau transaksi.

RISIKO STRATEGIK

Bank Bumi Arta menetapkan kebijakan pengelolaan Risiko Strategik untuk memastikan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik telah tepat untuk pencapaian tujuan usaha Bank dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank, kelemahan dan kekuatan Bank, sumber daya manusia dan infrastrukturnya serta faktor dan kondisi eksternal, termasuk rencana penerbitan produk atau peluncuran aktivitas baru.

Direksi menetapkan asumsi dan target rencana bisnis Bank berdasarkan masukan dari Divisi terkait dan Kantor Cabang. Direksi telah membentuk Tim Pelaksana Penyusun Anggaran dan Rencana Bisnis Bank (TIM PPA dan RBB) guna membantu Direksi dalam penyusunan Anggaran dan Rencana Bisnis Bank termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan Manajemen Risiko.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Strategik yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), pedoman penyusunan anggaran yang dituangkan secara tertulis dalam Surat Edaran dan Memo Antar Kantor yang digunakan untuk penyusunan *Corporate Plan/Business Plan*.

Penetapan limit Risiko Strategik seperti limit penyimpangan atas rencana bisnis Bank ditujukan untuk menyesuaikan rencana strategik dan rencana bisnis dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Pengukuran Risiko Strategik dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank.

Minimize the Reputation Risk arising from negative media reports and/or rumors regarding the Bank, as well as less effective communication strategies of the Bank by setting the loss limits due to customer complaints and negative publicity.

Control of Reputation Risk is done by increasing compliance to the regulations in force, immediate management of customer complaints and lawsuits that could increase the exposure of Reputation Risk by way of communication with customers/other external parties continuously and conduct bilateral discussions with clients to avoid litigation and lawsuits, as well as improving the quality of Human Resources to reduce customer complaints due to errors of information or transaction.

STRATEGIC RISK

Bank Bumi Arta sets the management policies of Strategic Risk to ensure the retrieval and/or execution of the strategic decision that has been made is appropriate for achieving the objectives of the Bank by taking into account the vision and mission of the Bank, the weakness and the strength of the Bank, human resources and infrastructure as well as the factors and external conditions, including plans of products publishing or launch new activities.

The Board of Directors sets assumptions and the target of the Bank's business plan based on input from relevant Divisions and Branch Offices. The Board of Directors has established the Executive Team of Budget Compiler and Bank Business Plan (PPA and RBB team) to assist the Board of Directors in the preparation of the Budget and Business Plan including the plan to improve business performance, as well as strategies to realize the plan in accordance with the target and the time set, by keeping in consideration of the provision fulfillment of prudence and the implementation of Risk Management.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding Strategic Risk management set out in the Handbook of Risk Management (BPMR), budget preparation guidelines set forth in writing in the Circulars and Interoffice Memo which are used for the preparation of the Corporate Plan/Business Plan.

The setting of the Strategic Risk limit such as the limit of deviation on the Bank's business plan is intended to adjust the strategic plan and the business plan with the vision, mission and strategy of the Bank.

Strategic Risk measurement is done by taking into account the level of complexity of the Bank's business strategy, the Bank's business position in the banking industry and the achievement of the Bank's business plan.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Bank melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan/kondisi eksternal dan ketentuan yang berlaku.

Direksi telah membentuk Tim Pemantau Realisasi Anggaran dan Rencana Bisnis Bank (Tim PRA dan RBB) guna memantau dan mengevaluasi realisasi atas anggaran dan Rencana Bisnis Bank.

RISIKO KEPATUHAN

Di Bank Bumi Arta Fungsi Kepatuhan dibawah oleh Direktur Kepatuhan dan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja lainnya. Penugasan Direktur Kepatuhan merupakan wujud komitmen Bank Bumi Arta untuk senantiasa melaksanakan peraturan perundang-undangan, baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Direktur Kepatuhan bersama dengan Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait dan Bagian Sistem & Prosedur dalam rangka memastikan ketersediaan, kesesuaian pedoman, sistem dan prosedur dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian.

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam Pedoman Kepatuhan, Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran.

Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan berdasarkan laporan-laporan yang diterima dari unit-unit kerja terkait, yang meliputi aktivitas fungsional perkreditasi, treasury dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Informasi Manajemen serta pengelolaan Sumber Daya Manusia. Hal ini dilakukan melalui analisis kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundang-undangan lainnya.

Bank memantau secara rutin Risiko Kepatuhan berdasarkan identifikasi atas pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

The Bank has implemented the process of financial control which aims to monitor the realization compared with the target to be achieved and ensured that the risks taken are still within tolerable limits and conduct periodic evaluations of the changes/ external conditions and the regulations in force.

The Board of Directors has established a Monitoring Team of Budget Realization and Bank Business Plan in monitor and order to evaluate the realization of the budget and Business Plan of the Bank.

COMPLIANCE RISK

The Compliance Function at Bank Bumi Arta is supervised by the Director of Compliance and implemented by the Compliance Unit which is independent of other work units. Assignment of Compliance Director is a commitment of Bank Bumi Arta to always carry legislation, both issued by the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other legislation.

The Bank has established a Compliance Unit in order to monitor the implementation of the principles of prudence and in order to keep the Bank's business activities in line with the provisions in force.

The Director of Compliance along with the Compliance Unit have coordinated with the related work units and the Systems & Procedures Section in order to ensure the availability of guideline suitability, systems and procedures with the Regulation of Financial Services Authority, Bank Indonesia and the applicable rules and regulations in the context of the principle of prudence.

The Bank has policies and procedures regarding the management of Compliance Risk stipulated in the Guidelines of Compliance, Guidelines on the Program Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT), Handbook of Risk Management, and Circulars.

In order to manage Compliance Risk faced by the Bank, the Compliance Unit conducts identification, measurement, monitoring and control of the Compliance Risk based on reports received from the related work units, which includes the functional activity of credit, treasury and investment, operations and services, trade financing, financing and debt instruments, Information Systems Technology and the Management Information Systems as well as Human Resource management. This is done through an analysis of the Bank's compliance to the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other Legislations.

The Bank regularly monitors Compliance Risk based on the identification of the violation and of the non-compliance with the legislation and regulations in force.



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

1. Umum - Ukuran Utama

1. General - Key Metrics

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Deskripsi	31 Desember 2022	30 September 2022	30 Juni 2022*	31 Maret 2022	31 Desember 2021*
Modal yang Tersedia (nilai) Available capital (value)						
1	Modal Inti Utama (CET1) Common Equity Tier 1	3.047.400	2.236.442	2.218.325	2.236.191	2.219.426
2	Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)	3.047.400	2.236.442	2.218.325	2.236.191	2.219.426
3	Total Modal Total Capital	3.104.235	2.292.106	2.271.039	2.295.100	2.278.381
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk weighted assets (value)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risk weighted total assets	5.237.078	5.381.932	5.407.714	5.456.154	5.440.960
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR Risk-based capital ratio a percentage of ATMR						
5	Rasio CET1 (%) Ratio CET1	58,19%	41,56%	41,02%	25,49%	40,79%
6	Rasio Tier 1 (%) Ratio Tier1	58,19%	41,56%	41,02%	25,49%	40,79%
7	Rasio Total Modal (%) Total ratio capital	59,27%	42,59%	42,00%	42,06%	41,87%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR Additional CET1 which serves as a buffer in percentage of ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Rasio pengungkit sesuai Basel III Leverage ratio according to Basel III						
13	Total Eksposur Total Exposures	8.661.251	8.688.129	9.237.519	9.019.612	9.182.535
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) The value of the lever ratio, including the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (%)	35,18%	25,74%	24,01%	24,79%	18,08%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) The value of the lever ratio, does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (%)	35,18%	25,74%	24,01%	24,79%	18,08%



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

1. Umum - Ukuran Utama

1. General - Key Metrics

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Deskripsi	31 Desember 2022	30 September 2022	30 Juni 2022*	31 Maret 2022	31 Desember 2021*
14c	<p>Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)</p> <p>Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross (%)</p>	35,66%	24,73%	23,06%	24,68%	26,49%
14d	<p>Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)</p> <p>Value of the leverage ratio, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements ,included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross (%)</p>	35,66%	24,73%	23,06%	24,68%	26,49%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity adequacy ratio (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) High quality total liquid assets (HQLA)	-	-	-	-	-
16	Total Arus Kas Keluar Bersih Net cash outflow	-	-	-	-	-
17	LCR (%)	-	-	-	-	-
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Net stable funding ratio (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Total stable funding available	-	-	-	-	-
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Total stable funding required	-	-	-	-	-
20	NSFR (%)	-	-	-	-	-
*Disajikan kembali *As restated						



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

2. Umum - Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada Laporan Keuangan Sesuai Dengan Ketentuan Otorisasi Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

2. General - Difference between consolidated scope and mapping in the financial statement in accordance with financial accounting standards by risk categories as reported by regulatory for risk categories (LI1)

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2022					
		A	B	C	D	E	F
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework
Nilai tercatat masing - masing Risiko Carrying Value Of Items							
A. Aset Assets							
1	Kas Cash	50.413	50.413	50.413	-	-	-
2	Penempatan Pada Bank Indonesia Placements With Bank Indonesia	1.041.361	1.041.361	1.041.361	-	-	-
3	Penempatan Pada Bank Lain Placement With Other Bank	30.921	30.921	30.921	-	-	-
4	Tagihan Spot dan Derivatif/ Forward Spot and Derivatif/Forward Receivables	-	-	-	-	-	-
5	Surat Berharga yang Dimiliki Securities	122.388	122.388	122.388	-	-	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) Claims on Securities Bought Under Reverse Repo	2.255.712	2.255.712	2.255.712	-	-	-
8	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivable	5.518	5.518	5.518	-	-	-
9	Kredit yang Diberikan Credit	3.845.625	3.845.625	3.845.625	-	-	-
10	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	-	-	-	-	-	-
11	Penyertaan Modal Equity Investment	10	10	10	-	-	-
12	Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	51.859	51.859	51.859	-	-	-
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Impairment on Financial Assets	(127.598)	(127.598)	(127.598)	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2021*							
G	H	I	J	K	L	M	N
Tidak mengacu pada persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing - masing Risiko Carrying Value Of Items				Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
			Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework	
-	54.888	54.888	54.888	-	-	-	-
-	1.324.156	1.324.156	1.324.156	-	-	-	-
-	46.836	46.836	46.836	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	122.298	122.298	122.298	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	2.230.450	2.230.450	2.230.450	-	-	-	-
-	8.730	8.730	8.730	-	-	-	-
-	3.970.764	3.970.764	3.970.764	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	10	10	10	-	-	-	-
-	44.271	44.271	44.271	-	-	-	-
-	(76.233)	(76.233)	(76.233)	-	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2022					
		A	B	C	D	E	F
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework
Nilai tercatat masing - masing Risiko Carrying Value Of Items							
14	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	43.574	43.574	43.574	-	-	-
	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Accumulated Amortization on Intangible Assets	(30.505)	(30.505)	(30.505)	-	-	-
15	Aset Tetap dan Inventaris Fixed Assets and Equipment	870.050	870.050	870.050	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan dan Inventaris Accumulated Depreciation on Fixed Assets and Equipment	(70.461)	(70.461)	(70.461)	-	-	-
16	Aset Non Produktif Non Earning Assets	79.891	79.891	79.891	-	-	-
17	Aset Lainnya Others Assets	42.534	42.534	13.930	-	-	-
	Total Aset Total Assets	8.211.292	8.211.292	8.182.688	-	-	-
B.Kewajiban Liabilities							
1	Giro Current Account	753.825	753.825	-	-	-	-
2	Tabungan Saving Account	405.472	405.472	-	-	-	-
3	Deposito Time Deposit	3.813.070	3.813.070	-	-	-	-
4	Uang Elektronik Electronic Money	-	-	-	-	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain Liabilities to Other Banks	1.982	1.982	-	-	-	-
7	Liabilitas Spot dan Derivatif/ Forward Spot and Derivatif/Forward Liabilities	-	-	-	-	-	-
8	Liabilitas Atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Liabilities on Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

31 Desember 2021*							
G	H	I	J	K	L	M	N
Tidak mengacu pada persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing - masing Risiko Carrying Value Of Items				Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
			Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework	
-	28.370	28.370	28.370	-	-	-	-
-	(23.401)	(23.401)	(23.401)	-	-	-	-
-	888.903	888.903	888.903	-	-	-	-
-	(70.121)	(70.121)	(70.121)	-	-	-	-
-	84.974	84.974	84.974	-	-	-	-
28.604	29.415	29.415	15.221	-	-	-	14.194
28.604	8.664.310	8.664.310	8.650.116	-	-	-	14.194
753.825	1.424.008	1.424.008	-	-	-	-	1.424.008
405.472	489.796	489.796	-	-	-	-	489.796
3.813.070	4.348.832	4.348.832	-	-	-	-	4.348.832
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
1.982	1.949	1.949	-	-	-	-	1.949
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2022					
		A	B	C	D	E	F
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing - masing Risiko Carrying Value Of Items			
Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework			Sesuai Kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework		
9	Liabilitas Akseptasi Acceptance Liabilities	5.518	5.518	-	-	-	-
10	Surat Berharga yang Diterbitkan Issued Securities	-	-	-	-	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang Diterima Loans/Financing Received	-	-	-	-	-	-
12	Setoran Jaminan Margin Deposit	-	-	-	-	-	-
13	Liabilitas Antar Kantor Interbranch Liabilities	-	-	-	-	-	-
14	Liabilitas Lainnya Others Liabilities	154.652	154.652	-	-	-	-
15	Kepentingan Minoritas Non-Controlling Interest	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Liabilities		5.134.519	5.134.519	-	-	-	-

*Disajikan kembali

*As restated



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

31 Desember 2021*							
G	A	B	C	D	E	F	G
Tidak mengacu pada persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing - masing Risiko Carrying Value Of Items				Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
			Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework	
5.518	8.730	8.730	-	-	-	-	8.730
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
154.652	149.375	149.375	-	-	-	-	149.375
-	-	-	-	-	-	-	-
5.134.519	6.422.690	6.422.690	-	-	-	-	6.422.690



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

3. Umum - Perbedaan Utama Antara Nilai Tercatat Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

3. General - Differences between carrying value in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with exposure value in accordance with Financial Services Authority (LI2)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2022				
		A	B	C	D	E
		Total Total	Item Sesuai : Item subject to :			
Kerangka Risiko Kredit Credit Risk Frameworks	Kerangka Sekuritisasi Securitisasi Frame Works		Kerangka Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Frameworks	Kerangka Risiko Pasar Market Risk Frameworks		
1	Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel L11) Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template L11)	8.211.292	8.182.688	-	-	-
2	Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel L11) Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template L11)	5.134.519	-	-	-	-
3	Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Total net amount under regulatory scope of consolidation	3.076.773	8.182.688	-	-	-
4	Nilai rekening administratif Off-balance sheet amounts	1.869.664	1.869.664	-	-	-
5	Perbedaan Valuasi Differences in valuations	-	-	-	-	-
6	Perbedaan karena <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2 Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2	-	-	-	-	-
7	Perbedaan Provisi Differences due to consideration of provisions	-	-	-	-	-
8	Perbedaan karena adanya <i>prudential filters</i> Differences due to prudential filters	-	-	-	-	-
	Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Exposure amounts considered for regulatory purposes	3.076.773	8.182.688	-	-	-

*Disajikan kembali

*As restated



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2021*				
A	B	C	D	E
Total Total	Item Sesuai : Item subject to :			
	Kerangka Risiko Kredit Credit Risk Frameworks	Kerangka Sekuritisasi Securitisation Frame Works	Kerangka Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Frameworks	Kerangka Risiko Pasar Market Risk Frameworks
8.664.310	8.650.116	-	-	-
6.422.690	-	-	-	-
2.241.620	8.650.116	-	-	-
2.077.082	2.077.082	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
2.241.620	8.650.116	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

4. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

4. Capital - Composition of Capital (CC1)

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No. No.	Komponen Component	31 Desember 2022	31 Desember 2021*	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor Common Equity Tier 1 Capital: Instruments and Reserves				
1	Saham biasa (termasuk stock surplus) Directly issued qualifying common share (and equivalent for nonjoint stock companies) capital plus related stock surplus	1.683.652	860.245	24, 25
2	Laba ditahan Retained earnings	662.660	628.930	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	739.394	760.723	2r,26,27
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1 Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	-	-	
6	CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i> Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	3.085.706	2.249.898	
CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>) Common Equity Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments				
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i> Prudential valuation adjustments	-	-	
8	<i>Goodwill</i> Goodwill (net of related tax liability)	-	-	
9	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>) Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	-	-	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i> Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i> Cash-flow hedge reserve	N/A	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i> Shortfall on provisions to expected losses	N/A	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	-	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti Defined-benefit pension fund net assets	N/A	N/A	



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No. No.	Komponen Component	31 Desember 2022	31 Desember 2021*	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	N/A	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in common equity	-	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	N/A	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	N/A	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i> Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	-	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	N/A	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari : Amount exceeding the 15% threshold	N/A	N/A	
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i> Significant investments in the common stock of financials	N/A	N/A	
24	<i>Mortgage servicing rights</i> Mortgage servicing rights	N/A	N/A	
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer Deferred tax assets arising from temporary differences	N/A	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	(38.306)	(30.472)	
	a. Selisih PPKA dan CKPN a. Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets	-	(7.240)	
	b. PPKA non produktif b. Allowance for losses on non productive assets required to be provided	(9.702)	(9.038)	
	c. Aset Pajak Tangguhan c. Deferred tax asset	(28.604)	(14.194)	2dd, 36c
	d. Penyertaan d. Investments in shares of stock	-	-	
	e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi e. Shortage of capital on insurance subsidiary company	-	-	



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No. No.	Komponen Component	31 Desember 2022	31 Desember 2021*	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
	f. Eksposur sekuritisasi f. Securitisation Exposure	-	-	
	g. Lainnya g. Other deduction factor of common equity tier 1	-	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat <i>Additional Tier</i> (AT) 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-	-	
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1 Total Regulatory Adjustments to Common Equity Tier 1	(38.306)	(30.472)	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang Common Equity Tier 1 Capital (CET1)	3.047.400	2.219.426	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen Additional Tier 1 Capital: Instruments				
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>) Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	-	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi Classified as equity under applicable accounting standards	-	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi Classified as liabilities under applicable accounting standards	-	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1 Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	N/A	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	-	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> Instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment Additional Tier 1 Capital Before Regulatory Adjustments	-	-	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Additional Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments				
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri Investments in own Additional Tier 1 instruments	N/A	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	-	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	N/A	N/A	



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No. No.	Komponen Component	31 Desember 2022	31 Desember 2021*	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan) Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-	-	
	a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain a. Investments in instrument issued by the other Bank that meet the criteria for inclusion in additional tier 1	-	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangannya Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	-	-	
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1 Total Regulatory Adjustments to Additional Tier 1 Capital	-	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang Additional Tier 1 Capital (AT1)	-	-	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1) Tier 1 Capital (T1 = CET 1 + AT 1)	3.047.400	2.219.426	
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan Tier 2 Capital: Instruments and Provisions				
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>) Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	-	-	
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2 Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	N/A	N/A	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	-	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> Instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit Provisions	56.835	58.955	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang Tier 2 capital before regulatory adjustments	56.835	58.955	
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Tier 2 Capital: Regulatory Adjustments				
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri Investments in own Tier 2 instruments	N/A	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	-	-	



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No. No.	Komponen Component	31 Desember 2022	31 Desember 2021*	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik) Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	N/A	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan) Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-	-	
	a. Sinking fund a. Sinking fund	-	-	
	b. Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain b. Investments in instrument issued by the other Bank that meet the criteria for inclusion in additional tier 2	-	-	
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal pelengkap Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	-	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i> Tier 2 capital (T2)	56.835	58.955	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) Total capital (TC = T1 + T2)	3.104.235	2.278.381	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total risk weighted assets	5.237.078	5.440.960	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>) Capital Ratios and Buffers				
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	58,19%	40,79%	
62	Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) - persentase terhadap ATMR Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	58,19%	40,79%	
63	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR Total Capital (as a percentage of risk weighted assets)	59,27%	41,87%	
64	Tambahan modal (<i>buffer</i>) - persentase terhadap ATMR Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	-	-	
65	<i>Capital Conservation Buffer requirement</i> Capital Conservation Buffer Requirement	-	-	
66	<i>Countercyclical Buffer</i> Bank Specific Countercyclical Buffer Requirement	-	-	



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No. No.	Komponen Component	31 Desember 2022	31 Desember 2021*	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
67	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik G-SIB Buffer Requirement			
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) - persentase terhadap ATMR Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	49,52%	30,91%	
Nasional minimal (jika berbeda dari Basel 3) National minimal (if different from Basel 3)				
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	N/A	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)				
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	N/A	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan Significant investments in the common stock of financial entities	N/A	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak) Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	N/A	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2 Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2				
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	N/A	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	N/A	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	N/A	N/A	



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No. No.	Komponen Component	31 Desember 2022	31 Desember 2021*	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings based approach	N/A	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 to 1 Jan 2022)				
80	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i> Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>) Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A	
82	Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i> Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>) Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A	
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i> Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>) Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A	

*Disajikan kembali

*As restated



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

5. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

5. Capital - Reconciliation of Capital (CC2)

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2022		31 Desember 2021*	
		Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation
A. Aset Assets					
1	Kas Cash	50.413	50.413	54.888	54.888
2	Penempatan Pada Bank Indonesia Placements With Bank Indonesia	1.041.361	1.041.361	1.324.156	1.324.156
3	Penempatan Pada Bank Lain Placement With Other Bank	30.921	30.921	46.836	46.836
4	Tagihan Spot dan Derivatif/Forward Spot and Derivatif/Forward Receivables	-	-	-	-
5	Surat Berharga yang Dimiliki Securities	122.388	122.388	122.298	122.298
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) Claims on Securities Bought Under Reverse Repo	2.255.712	2.255.712	2.230.450	2.230.450
8	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivable	5.518	5.518	8.730	8.730
9	Kredit yang Diberikan Credit	3.845.625	3.845.625	3.970.764	3.970.764
10	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	-	-	-	-
11	Penyertaan Modal Equity Investment	10	10	10	10
12	Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	51.859	51.859	44.271	44.271
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Impairment on Financial Assets	(127.598)	(127.598)	(76.233)	(76.233)
14	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	43.574	43.574	28.370	28.370
	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Accumulated Amortization on Intangible Assets	(30.505)	(30.505)	(23.401)	(23.401)
15	Aset Tetap dan Inventaris Fixed Assets and Equipment	870.050	870.050	888.903	888.903



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2022		31 Desember 2021*	
		Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation
	Akumulasi Penyusutan dan Inventaris Accumulated Depreciation on Fixed Assets and Equipment	(70.461)	(70.461)	(70.121)	(70.121)
16	Aset Non Produktif Non Earning Assets	79.891	79.891	84.974	84.974
17	Aset Lainnya Others Assets	42.534	42.534	29.415	29.415
	Total Aset Total Assets	8.211.292	8.211.292	8.664.310	8.664.310
	B. Kewajiban Dan Ekuitas Liabilities and Equity				
1	Giro Current Account	753.825	753.825	1.424.008	1.424.008
2	Tabungan Saving Account	405.472	405.472	489.796	489.796
3	Deposito Time Deposit	3.813.070	3.813.070	4.348.832	4.348.832
4	Uang Elektronik Electronic Money	-	-	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain Liabilities to Other Banks	1.982	1.982	1.949	1.949
7	Liabilitas Spot dan Derivatif/Forward Spot and Derivatif/Forward Liabilities	-	-	-	-
8	Liabilitas Atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Liabilities on Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-
9	Liabilitas Akseptasi Acceptance Liabilities	5.518	5.518	8.730	8.730
10	Surat Berharga yang Diterbitkan Issued Securities	-	-	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang Diterima Loans/Financing Received	-	-	-	-
12	Setoran Jaminan Margin Deposit	-	-	-	-
13	Liabilitas Antar Kantor Interbranch Liabilities	-	-	-	-
14	Liabilitas Lainnya Others Liabilities	154.652	154.652	149.735	149.735
15	Kepentingan Minoritas Non-Controlling Interest	-	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2022		31 Desember 2021*	
		Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published tatements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation
Total Kewajiban Total Liabilities		5.134.519	5.134.519	6.423.050	6.423.050
16	Modal Disetor Paid in Capital	338.800	338.800	277.200	277.200
17	Tambahan Modal Disetor Additional Paid In Capital	1.344.852	1.344.852	583.045	583.045
18	Pendapatan Komprehensif lain Other Comprehensive Income	687.961	687.961	712.445	712.445
19	Cadangan Reserves	42.500	42.500	40.000	40.000
20	Laba/rugi Gain/loss	662.660	662.660	628.930	628.930
Total Ekuitas Total Equity		3.076.773	3.076.773	2.241.620	2.241.620
Total Kewajiban Dan Ekuitas Total Liabilities And Equity		8.211.292	8.211.292	8.664.670	8.664.670

*Disajikan kembali

*As restated



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

6. Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

6. Capital - Main Features of Capital and TLAC - Eligible Instruments (CCA)

Bank tidak memiliki Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)
Bank has no Main Features of Capital and TLAC - Eligible Instruments (CCA)



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

7. Permodalan - Pengungkapan Kualitatif mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan

7. Capital - Qualitative Disclosure Regarding the Capital Structure and Capital Adequacy

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

KOMPONEN MODAL COMPONENTS OF CAPITAL		31 Desember 2022	31 Desember 2021*
I	KOMPONEN MODAL COMPONENTS OF CAPITAL		
A	Modal Inti Core Capital (Tier 1)	3.047.400	2.219.426
1	Modal Inti Utama Common Equity Tier 1	3.047.400	2.219.426
a.	Modal Disetor Paid-up Capital	338.800	277.200
b.	Cadangan Tambahan Modal Disclosed Reserve	2.737.204	1.956.420
c.	Faktor Pengurang Modal Inti Utama Common Equity Tier 1 Deduction Factor	(28.604)	(14.194)
d.	Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	-	-
2	Modal Inti Tambahan Additional Tier 1	-	-
B	Modal Pelengkap Supplementary Capital (Tier 2)	56.835	58.955
1	Modal Pelengkap Supplementary Capital (Tier 2) :	-	-
a.	Instrumen Modal dalam bentuk Saham atau dalam bentuk Lainnya Capital Instruments in the form of Shares or in any Other form	-	-
b.	Agio atau Disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal yang tergolong sebagai Modal Pelengkap Agio or Disagio derived from the issuance of equity instruments classified as supplementary capital	-	-
c.	Cadangan Umum PPA atas Aset Produktif (maksimal 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit) Reserves General PPA on Earning Assets (maximum of 1.25% of Risk Weighted Assets for Credit Risk)	56.835	58.955
2	Faktor Pengurang Modal Pelengkap Supplementary Capital Deduction Factor	-	-
II	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B) TOTAL CORE CAPITAL AND SUPPLEMENTARY CAPITAL (A + B)	3.104.235	2.278.381
III	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK	4.649.002	4.808.494
IV	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL RISK WEIGHTED ASSETS FOR OPERATIONAL RISK	588.076	632.466
V	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR RISK WEIGHTED ASSETS FOR MARKET RISK	-	-
VI	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [II : (III + IV + V)] MINIMUM CAPITAL ADEQUACY RATIO FOR CREDIT RISK, OPERATIONAL RISK AND MARKET RISK [II : (III + IV + V)]	59,27%	41,87%

*Disajikan kembali

*As restated



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

8.a. Rasio Pengungkit - Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit

8.a. Leverage Ratio - Exposure in Leverage Ratio Report

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No	Keterangan Item	31 Desember 2022
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN). Total consolidated assets as per published financial statements	8.347.901,00
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Adjustments for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of regulatory consolidation	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). Adjustment for securitised exposures that meet the operational requirements for the recognition of risk transference. In the event that the underlying financial assets have been deducted from the total assets on the statement of financial position, the number in this row is zero (0)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). Adjustment for temporary exemption of central bank reserve (if applicable)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the operative accounting framework but excluded from the leverage ratio exposure measure.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. Adjustments for regular-way purchases and sales of financial assets subject to trade date accounting	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Adjustments for eligible cash pooling transactions	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. Adjustments for derivative financial instruments.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> . Adjustments for securities financing transactions (i.e. repos and similar secured lending).	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. Adjustment for off-balance sheet items (i.e. conversion to credit equivalent amounts of off-balance sheet exposures).	478.563,00
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN. Adjustments for prudent valuation adjustments and specific and general provisions which have reduced tier 1 capital.	(165.213,00)
12	Penyesuaian lainnya. Other adjustment	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit Leverage Ratio Exposure	8.661.251,00



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

8.b. Rasio Pengungkit - Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

8.b. Leverage Ratio Common Disclosure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

Keterangan Item	Periode	
	31 Desember 2022	30 September 2022
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan On Balance Sheet Exposures		
1. Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) On Balance Sheet items (excluding derivatives and SFTs, but including collateral)	6.092.189,00	6.382.942,00
2. Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan Gross up for derivatives collateral provided where deducted from the B/S assets pursuant to the operative accounting framework	-	-
3. (Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) (Deduction of receivels assets for cash variation margin provided in derivatives transaction)	-	-
4. (Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) (Adjustment for securities received under securities financing transactions that are recognised as an asset)	-	-
5. (CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) (Specific and general provisions associated with on-balance sheet exposures that are deducted from Basel III Tier 1 Capital)	(136.609,00)	(120.426,00)
6. (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (Asset amount deducted in determining Basel III Tier 1 Capital)	(28.604,00)	(22.497,00)
7. Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6 Total On B/S Exposures (excluding derivatives and SFTs) (sum of rows 1 to 6)	5.926.976,00	6.240.019,00

Eksposur Transaksi Derivatif Derivative Exposure	Periode	
	31 Desember 2022	30 September 2022
8. Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. Replacement cost associated with all derivatives transaction (where applicable net of eligible cash variation margin and/or with bilateral netting)	-	-
9. Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif Add on amounts for PFE associated with all derivatives transactions	-	-
10. (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP)) (Exempted central counterparty (CCP) leg of client-cleared trade exposures)	N/A	N/A
11. Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit Adjusted effective notional amount of written credit derivatives	-	-
12. (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit) (Adjusted effective notional offsets and add on deductions for written credit derivatives)	-	-
13. Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12 Total derivatives Exposures (sum of rows 8 to 12)	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

Keterangan Item	Periode	
	31 Desember 2022	30 September 2022
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) Securities Financing Transaction Exposures		
14 Nilai tercatat aset SFT secara gross <i>Gross SFT assets (with no recognition of netting), after adjusting for sales accounting transaction</i>	2.255.712,00	1.980.506,00
15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) (Netted amounts of cash payables and cash receivables of gross SFT assets)	-	-
16 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini CCR exposure for SFT assets	-	-
17 Eksposur sebagai agen SFT Agent transaction exposures	-	-
18 Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17 Total Securities Financing Transaction Exposures (sum of rows 14 to 17)	2.255.712,00	1.980.506,00
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Other Off Balance Sheet Exposures		
19 Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN Off B/S exposures at gross notional amount	1.869.664,00	1.805.877,00
20 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) (Adjustment for conversion to credit equivalent amount)	(1.388.883,00)	(1.336.543,00)
21 (CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) (Specific and general provisions associated with off-balance sheet exposures deducted in determining Tier 1 Capital)	(2.218,00)	(1.730,00)
22 Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21 Off Balance Sheet Items (sum of rows 19 to 21)	478.563,00	467.604,00
Modal dan Total Eksposur Capital and Total Exposures		
23 Modal Inti Tier 1 Capital (CEMA)	3.047.400,00	2.236.442,00
24 Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22 Total Exposures (sum of rows 7, 13, 18, 22)	8.661.251,00	8.688.129,00
Rasio Pengungkit (Leverage) Leverage Ratio		
25 Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) The value of the lever ratio, including the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements	35,18%	25,74%
25a Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) The value of the lever ratio, does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements	35,18%	25,74%
26 Nilai Minimum Rasio Pengungkit National minimum leverage ratio requirement	3,00%	3,00%
27 Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit Applicable leverage buffers	N/A	N/A



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

Keterangan Item	Periode		
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata Disclosure of average scores	31 Desember 2022	30 September 2022*
28 Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT The average value of the carrying value of the gross SFT asset, after adjustments from net sales accounting transaction calculated with cash liabilities in SFT and internal cash bill SFT		2.140.416,00	2.334.292,00
29 Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SF Final quarterly report value of gross carrying value of SFT asset, after adjustments for sales accounting transactions that are calculated on a net basis with a cash liability in SFT and Cash bill		2.255.712,00	1.980.506,00
30 Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total exposure , including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28		8.545.955,00	9.041.915,00
30A Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total exposure , not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28		8.545.955,00	9.041.915,00
31 Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross , as referred to in line 28		35,66%	24,73%
31A Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Value of the leverage ratio, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements ,included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross , as referred to in line 28		35,66%	24,73%



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

9. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

9. Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Area - Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2022			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	3.422.162	-	-	3.422.162
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	30.920	-	1	30.921
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	13.305	20	-	13.325
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	330.544	198.513	32.517	561.574
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	122.774	11.133	51	133.958
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.174.957	122.551	164.691	3.462.199
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	118.569	270	3	118.842
11	Aset Lainnya Other Assets	904.274	42.768	12.007	959.049
Total		8.117.505	375.255	209.270	8.702.030



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2021*			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	3.679.604	-	-	3.679.604
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	46.834	-	2	46.836
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	31.007	383	-	31.390
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	408.973	219.142	35.930	664.045
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	145.358	11.304	96	156.758
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.379.075	89.342	106.080	3.574.497
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	67.462	227	22	67.711
11	Aset Lainnya Other Assets	920.424	46.890	11.530	978.844
Total		8.678.737	367.288	153.660	9.199.685

Area 1 : Jawa dan Bali | Java and Bali

Area 2 : Sumatera

Area 3 : Di luar Jawa, Bali dan Sumatera | Outside Java, Bali and Sumatera

*Disajikan kembali

*As restated



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

10. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu

10. Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity - Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity					
		< 1 tahun < 1 years	>1 s.d 3 thn >1 - 3 years	>3 s.d 5 thn >3 - 5 years	>5 thn >5 years	Non Kontraktual Non Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	3.422.162	-	-	-	-	3.422.162
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	30.921	-	-	-	-	30.921
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	818	4.983	3.702	3.822	-	13.325
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	8.023	54.780	87.732	411.039	-	561.574
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	115.164	7.617	8.406	2.771	-	133.958
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.073.537	124.602	86.533	177.527	-	3.462.199
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	71.384	4.566	7.487	35.405	-	118.842
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	959.049	959.049
Total		6.722.009	196.548	193.860	630.564	959.049	8.702.030



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2021*					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity					
		< 1 tahun < 1 years	>1 s.d 3 thn >1 - 3 years	>3 s.d 5 thn >3 - 5 years	>5 thn >5 years	Non Kontraktual Non Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	3.679.604	-	-	-	-	3.679.604
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	46.836	-	-	-	-	46.836
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	1.026	7.152	12.146	11.066	-	31.390
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	10.593	61.597	93.330	498.525	-	664.045
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	125.383	16.244	11.167	3.964	-	156.758
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.049.587	128.967	116.858	279.085	-	3.574.497
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	60.649	2.488	4.341	233	-	67.711
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	978.844	978.844
	Total	6.973.678	216.448	237.842	792.873	978.844	9.199.685



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

11. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

11. Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors - Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31 Desember 2022					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas and Water Procurement	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman Hotel and Food & Beverage	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	-	-	-	-
12	<i>Real Estate</i> Real Estate	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	201	-	-	-
-	-	-	-	29.902	-	-
-	-	-	20.585	668.784	36.073	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	2.596	-	-
-	-	-	2.072	78.424	2.731	-
-	-	-	96.746	2.210.385	73.505	-
-	-	-	3.418	113.505	-	-
-	-	-	769	91.088	-	-
-	-	-	199	-	-	-
-	-	-	64	52.133	-	-
-	-	-	1.058	81.974	-	-
-	-	-	616	45.282	-	-
-	-	-	2.115	36.348	3.046	-
-	-	-	-	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks
16	Pendidikan Education	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	-	-	-	-
23	Lainnya Others	3.422.162	-	-	30.921
	Total	3.422.162	-	-	30.921



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
-	-	-	186	7.427	-	-
-	-	-	551	-	-	-
-	-	-	10	18.670	1.373	-
-	-	-	995	2.501	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
20	-	561.574	1.957	-	567	-
13.305	-	-	2.416	23.180	1.547	959.049
13.325	-	561.574	133.958	3.462.199	118.842	959.049



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

11. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

11. Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors - Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31 Desember 2021*					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas and Water Procurement	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	-	-	-	-
12	Real Estate Real Estate	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	202	-	-	-
-	-	-	-	29.250	-	-
-	-	-	23.859	734.574	6.745	-
-	-	-	319	-	-	-
-	-	-	-	2.141	-	-
-	-	-	2.159	97.916	6.049	-
-	-	-	111.831	2.206.402	53.043	-
-	-	-	4.455	96.016	-	-
-	-	-	-	85.152	-	-
-	-	-	301	-	-	-
-	-	-	121	16.418	-	-
-	-	-	898	89.691	-	-
-	-	-	1.325	25.045	-	-
-	-	-	1.892	42.433	-	-
-	-	-	-	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks
16	Pendidikan Education	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	-	-	-	-
23	Lainnya Others	3.679.604	-	-	46.836
	Total	3.679.604	-	-	46.836

*Disajikan kembali

*As restated



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
-	-	-	291	7.629	-	-
-	-	-	625	6.293	-	-
-	-	-	1.267	57.225	-	-
-	-	-	-	47.811	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
7.943	-	664.045	2.147	-	488	-
23.447	-	-	5.066	30.501	1.386	978.844
31.390	-	664.045	156.758	3.574.497	67.711	978.844



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

12. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individu

12. Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisioning Based on Area - Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2022			
		Wilayah Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Receivables	5.542.227	353.855	167.503	6.063.585
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Receivables With Increased and Worsening Credit Risk	331.787	6.067	2.355	340.209
	a. Belum Jatuh Tempo Non Past Due	183.930	1.224	658	185.812
	b. Telah Jatuh Tempo Past Due	147.857	4.843	1.697	154.397
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	24.175	836	658	25.669
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	52.986	589	390	53.965
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	47.969	7.139	1.867	56.975
6	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables	2.198	-	44	2.242



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2021*			
		Wilayah Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Receivables	5.974.167	375.602	156.087	6.505.856
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Receivables With Increased and Worsening Credit Risk	194.406	6.294	2.596	203.296
	a. Belum Jatuh Tempo Non Past Due	101.476	1.896	873	104.245
	b. Telah Jatuh Tempo Past Due	92.930	4.398	1.723	99.051
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	13.662	633	394	14.689
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	25.032	858	591	26.481
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	35.730	7.454	1.836	45.020
6	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables	7.632	63	14	7.709

Area 1 : Jawa dan Bali | Java and Bali

Area 2 : Sumatera

Area 3 : Di luar Jawa, Bali dan Sumatera | Outside Java, Bali and Sumatera

*Disajikan kembali

*As restated



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

13. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu

13. Credit Risk - Disclosure Of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors - Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors
(1)	(2)
31 Desember 2022	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying
3	Industri Pengolahan Manufacturing
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas and Water Procurement
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling
6	Konstruksi Construction
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance
12	Real Estate Real Estate
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security
16	Pendidikan Education
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Internasional Institution Activities and Other Extra International Agencies
22	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field
23	Lainnya Others
Total	



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 1 Allowance for Impairment Losses Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 2 Allowance for Impairment Losses Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 3 Allowance for Impairment Losses Collective	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
	Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
201	-	-	2	-	-	-
29.835	-	-	200	-	-	-
696.622	55.989	24.514	5.805	23.049	1.977	-
-	-	-	-	-	-	-
2.491	-	-	22	-	-	-
82.092	32.484	4.500	298	153	1.769	270
2.031.009	87.295	104.988	16.009	26.775	33.473	1.888
107.912	-	-	476	-	-	-
91.660	5.428	-	365	1.516	4.014	-
199	-	-	1	-	-	-
48.197	-	-	159	-	-	-
75.780	-	-	460	-	-	-
44.176	-	-	325	-	-	-
37.172	-	4.007	332	-	961	-
-	-	-	-	-	-	-
6.816	-	-	62	-	-	-
551	-	-	2	-	-	-
20.146	-	1.823	82	-	450	-
3.421	-	-	29	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
578.632	4.616	12.222	767	2.472	12.042	84
2.206.673	-	2.343	273	-	2.289	-
6.063.585	185.812	154.397	25.669	53.965	56.975	2.242



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors
31 Desember 2021*	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying
3	Industri Pengolahan Manufacturing
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas and Water Procurement
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling
6	Konstruksi Construction
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance
12	Real Estate Real Estate
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security
16	Pendidikan Education
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies
22	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field
Total	

*Disajikan kembali

*As restated



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 1 Allowance for Impairment Losses Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 2 Allowance for Impairment Losses Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 3 Allowance for Impairment Losses Collective	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
	Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
202	-	-	1	-	-	-
29.011	-	-	118	-	-	-
745.652	66.837	7.436	3.212	12.175	4.321	-
268	-	-	2	-	-	-
2.141	-	-	13	-	-	-
104.292	-	7.664	970	-	1.616	51
1.926.528	28.418	70.169	7.734	10.444	20.539	7.088
93.923	-	-	161	-	-	-
83.641	-	-	102	-	4.528	-
301	-	-	1	-	-	-
3.008	-	-	17	-	-	-
90.589	-	-	418	-	-	-
26.372	-	-	119	-	-	27
44.325	-	-	214	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
7.200	-	-	38	-	-	-
6.706	-	-	20	-	-	-
57.888	1.866	-	72	-	295	-
47.811	-	-	98	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
690.226	6.745	11.877	1.173	3.857	11.746	366
6.505.856	104.245	99.051	14.689	26.481	45.020	7.709



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

14. Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individu

14. Credit risk - Movements of Impairment Provision Disclosure - Banks Individually

	Keterangan Description
(1)	(2)
1	Saldo Awal CKPN Beginning balance - allowance for impairment losses
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Provision (reversal) allowance for impairment losses during the year (Net)
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan Provision allowance for impairment losses during the year
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan Reversal allowance for impairment losses during the year
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Allowance for impairment losses used for written-off receivables during the year
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other provision (reversal) of allowance during the year
	Saldo akhir CKPN Ending Balance

*Disajikan kembali

*As restated



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2022			31 Desember 2021*		
CKPN Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	CKPN Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	CKPN Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3	CKPN Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	CKPN Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	CKPN Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
14.689	26.481	45.020	23.769	5.204	51.786
11.620	27.484	14.197	10.269	22.107	6.006
(640)	-	-	(19.418)	(834)	(20.408)
-	-	(2.242)	69	4	7.636
-	-	-	-	-	-
25.669	53.965	56.975	14.689	26.481	45.020



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

15. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individu

15. Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category - Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	Tagihan Bersih Net Receivables				
		Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 to Aa3	A1 to A3	Baa1 to Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) to BBB- (idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ to idAA-	idA+ to id A-	id BBB+ to id BBB-
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	18.482	2.386	2.153	7.900	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property					
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio					
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables					
11	Aset Lainnya Other Assets					
Total		18.482	2.386	2.153	7.900	



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2022								
			Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating				Tanpa Peringkat Without Rating	Total
BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3		
BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Lower than F-3		
Ba1 to Ba3	B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3		
BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)		
id BB+ to id BB-	id B+ to id B-	Kurang dari idB- Lower than idB-	idA1	idA2	idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Lower than idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	3.422.162	3.422.162
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	30.921
-	-	-	-	-	-	-	13.325	13.325
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	561.574	561.574
-	-	-	-	-	-	-	133.958	133.958
-	-	-	-	-	-	-	3.462.199	3.462.199
-	-	-	-	-	-	-	118.842	118.842
-	-	-	-	-	-	-	959.049	959.049
-	-	-	-	-	-	-	8.671.109	8.702.030



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	Tagihan Bersih Net Receivables				
		Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 to Aa3	A1 to A3	Baa1 to Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) to BBB- (idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ to idAA-	idA+ to id A-	id BBB+ to id BBB-
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns		-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities		-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks		10.269	602	1.858	34.107
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property					
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio					
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate		-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables					
11	Aset Lainnya Other Assets					
	Total		10.269	602	1.858	34.107

*Disajikan kembali

**As restated



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

31 Desember 2021*								
			Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating				Tanpa Peringkat Without Rating	Total
BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3		
BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Lower than F-3		
Ba1 to Ba3	B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3		
BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)		
id BB+ to id BB-	id B+ to id B-	Kurang dari idB- Lower than idB-	idA1	idA2	idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Lower than idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	3.679.604	3.679.604
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	46.836
-	-	-	-	-	-	-	31.390	31.390
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	664.045	664.045
-	-	-	-	-	-	-	156.758	156.758
-	-	-	-	-	-	-	3.574.497	3.574.497
-	-	-	-	-	-	-	67.711	67.711
-	-	-	-	-	-	-	978.844	978.844
-	-	-	-	-	-	-	9.152.849	9.199.685



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

16. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu

16. Credit Risk - Disclosure of Net Receivables Risk Weight after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact - Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures			
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.166.450	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	30.921	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	10.342	2.339
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	6.335	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	237.818	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	50.413	-	-
	Total Eksposur Neraca Total Exposures Balance Sheet	1.461.016	41.263	2.339
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Off-Balance Sheet Commitments/Contingency Liabilities Exposures			
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2022							
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact						ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	6.184	495
644	-	-	-	-	-	2.878	230
-	-	-	-	-	-	-	-
-	561.574	-	-	-	-	280.787	22.463
-	-	110.433	-	-	-	82.825	6.626
-	-	-	2.760.790	-	-	2.760.790	220.863
-	-	-	12.664	106.178	-	171.931	13.754
-	-	-	878.007	30.629	-	923.951	73.916
644	561.574	110.433	3.651.461	136.807	-	4.229.346	338.347
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio			
		0%	20%	25%
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	4.025	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	53.809	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-
Total Eksposur TRA Total Exposures Off-Balance Sheet		57.834	-	-
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposures				
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.255.712	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposures Counterparty Credit Risk		2.255.712	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

31 Desember 2022								ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact						Lainnya			
35%	50%	75%	100%	150%					
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	13.165	-	-	-	-	9.874	790	
-	-	-	409.782	-	-	-	409.782	32.783	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	13.165	409.782	-	-	-	419.656	33.573	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

16. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu

16. Credit Risk - Disclosure of Net Receivables Risk Weight after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact - Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures			
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.449.154	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	46.836	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	17.728	11.190
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	5.710	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	214.259	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	54.888	-	-
	Total Eksposur Neraca Total Exposures Balance Sheet	1.724.011	64.564	11.190
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Off-Balance Sheet Commitments/Contingency Liabilities Exposures			
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2021*							
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact						ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	9.367	749
2.472	-	-	-	-	-	7.209	577
-	-	-	-	-	-	-	-
-	664.045	-	-	-	-	332.023	26.562
-	-	133.678	-	-	-	100.259	8.021
-	-	-	2.843.271	-	-	2.843.271	227.462
-	-	-	3.753	63.958	-	99.690	7.975
-	-	-	894.262	29.694	-	938.803	75.104
2.472	664.045	133.678	3.741.286	93.652	-	4.330.622	346.450
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio			
		0%	20%	25%
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	6.180	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	47.488	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-
Total Eksposur TRA Total Exposures Off-Balance Sheet		53.668	-	-
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposures			
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.230.450	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposures Counterparty Credit Risk		2.230.450	-	-

*Disajikan kembali

*As restated



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

31 Desember 2021*							ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact								
35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	11.190	-	-	-	8.393	672	
-	-	-	469.479	-	-	469.479	37.558	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	11.190	469.479	-	-	477.872	38.230	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

17. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu

17. Credit Risk - Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2022					Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures						
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.166.450	-	-	-	-	1.166.450
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	30.921	-	-	-	-	30.921
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	13.325	-	-	-	-	13.325
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	561.574	-	-	-	-	561.574
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	116.768	6.335	-	-	-	110.433
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	2.998.608	237.818	-	-	-	2.760.790
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	118.842	-	-	-	-	118.842
11	Aset Lainnya Other Assets	959.049	-	-	-	-	959.049
	Total Eksposur Neraca Total Exposures Balance Sheet	5.965.537	244.153	-	-	-	5.721.384
B	Eksposur Rekening Administratif Off-Balance Sheet Exposures						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2022					Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by			Lainnya Others	
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	17.190	4.025	-	-	-	13.165
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	463.591	53.809	-	-	-	409.782
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Rekening Administratif Total Exposures Off-Balance Sheet		480.781	57.834	-	-	-	422.947
C Eksposur Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Exposures							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.255.712	-	-	-	-	2.255.712
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposures Counterparty Credit Risk		2.255.712	-	-	-	-	2.255.712
Total (A+B+C)		8.702.030	301.987	-	-	-	8.400.043



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

17. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu

17. Credit Risk - Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2021*					Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by			Lainnya Others	
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.449.154	-	-	-	-	1.449.154
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	46.836	-	-	-	-	46.836
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	31.390	-	-	-	-	31.390
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	664.045	-	-	-	-	664.045
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	139.388	5.710	-	-	-	133.678
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.057.530	214.259	-	-	-	2.843.271
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	67.711	-	-	-	-	67.711
11	Aset Lainnya Other Assets	978.844	-	-	-	-	978.844
Total Eksposur Neraca Total Exposures Balance Sheet		6.434.898	219.969	-	-	-	6.214.929
B Eksposur Rekening Administratif Off-Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2021*					Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by			Lainnya Others	
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	17.370	6.180	-	-	-	11.190
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	516.967	47.488	-	-	-	469.479
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif Total Exposures Off-Balance Sheet	534.337	53.668	-	-	-	480.669
C	Eksposur Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Exposures						
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.230.450	-	-	-	-	2.230.450
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposures Counterparty Credit Risk	2.230.450	-	-	-	-	2.230.450
	Total (A+B+C)	9.199.685	273.637	-	-	-	8.926.048

*Disajikan kembali
*As restated



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

18. Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individu

18. Credit Risk - Disclosure of Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using Standardized Approach - Banks Individually

a. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Exposure Sekuritisasi

a. On Financial Statements Assets Exposures, except Securitization Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021*		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.166.450	-	-	1.449.154	-	-
1.a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables On Indonesia Government	1.166.450	-	-	1.449.154	-	-
1.b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables On Other Countries	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	30.921	6.184	6.184	46.836	9.367	9.367
4.a.	Tagihan Jangka Pendek Short term receivable	30.921	6.184	6.184	46.836	9.367	9.367
4.b.	Tagihan Jangka Panjang Long term receivable	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	13.325	2.878	2.878	31.390	7.209	7.209
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee/Retired Loans	561.574	280.787	280.787	664.045	332.023	332.023
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	116.768	87.576	82.825	139.388	104.541	100.259
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	2.998.608	2.998.608	2.760.790	3.057.530	3.057.530	2.843.271
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	118.842	171.931	171.931	67.711	99.690	99.690
10.a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	12.664	12.664	12.664	3.753	3.753	3.753



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021*		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
10.b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other Loans Secured by Residential Property	106.178	159.267	159.267	63.958	95.937	95.937
11	Aset Lainnya Other Assets	959.049	-	923.951	978.844	-	938.803
11.a.	Uang tunai, emas dan commemorative coin Cash, Gold and Commemorative coin	50.413	-	-	54.888	-	-
11.b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) Inclusion (In addition to being a deduction factor for capital)	-	-	-	-	-	-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
11.c.	Aset tetap dan inventaris neto Fixed Asset and Netto Inventory	799.589	-	799.589	818.782	-	818.782
11.d.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Foreclosed Assets	30.629	-	45.944	29.694	-	44.541
11.e.	Antar kantor neto Between Net Offices	-	-	-	-	-	-
11.f.	Lainnya Other	78.418	-	78.418	75.480	-	75.480
	Total	5.965.537	3.547.964	4.229.346	6.434.898	3.610.360	4.330.622



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

b. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif kecuai, Exposure Sekuritisasi

b. Off-Balance Sheet Commitment/Contingency Exposures except Securitization Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021*		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables On Indonesia Government	-	-	-	-	-	-
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables On Other Countries	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
	4.a. Tagihan Jangka Pendek Short term receivable	-	-	-	-	-	-
	4.b. Tagihan Jangka Panjang Long term receivable	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	17.190	12.893	9.874	17.370	13.028	8.393
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	463.591	463.591	409.782	516.967	516.967	469.479
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-
	10.a. Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
	10.b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
	Total	480.781	476.484	419.656	534.337	529.995	477.872



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

c. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

c. Counterparty Credit Risk Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021*		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.255.712	-	-	2.230.450	-	-
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables On Indonesia Government	2.255.712	-	-	2.230.450	-	-
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables On Other Countries	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
	4.a. Tagihan Jangka Pendek Short term receivable	-	-	-	-	-	-
	4.b. Tagihan Jangka Panjang Long term receivable	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
	Total	2.255.712	-	-	2.230.450	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

d. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

d. Settlement Risk Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2022			31 Desember 2021*		
		Nilai Eksposur Exposures	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Nilai Eksposur Exposures	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<i>Delivery versus payment</i>	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal/Capital Charges 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal/Capital Charges 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal/Capital Charges 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal/Capital Charges 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-

e. Eksposur Sekuritisasi

e. Securitization Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2022		31 Desember 2021*	
		Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Risk Weighted Assets	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Risk Weighted Assets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA) Qualified Supporting Credit Facility	-	-	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA) Unqualified Supporting Credit Facility	-	-	-	-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama Qualified Liquidity Facility	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

f. Eksposur Derivatif

f. Derivative Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2022			31 Desember 2021*		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables On Indonesia Government	-	-	-	-	-	-
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables On Other Countries	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Entitas Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
	4.a. Tagihan Jangka Pendek Short term receivable	-	-	-	-	-	-
	4.b. Tagihan Jangka Panjang Long term receivable	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

g. Total Pengukuran Risiko Kredit

g. Total Credit Risk Disclosure

	31 Desember 2022	31 Desember 2021*
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK	4.649.002	4.808.494
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT DEDUCTION FACTOR RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK SELISIH LEBIH ANTARA CADANGAN UMUM PPKA ATAS ASET PRODUKTIF YANG WAJIB DI HITUNG DAN 1,25% ATMR UNTUK RISIKO KREDIT THE EXCESS BETWEEN GENERAL RESERVES PPKA ON PRODUCTIVE ASSETS MUST BE CALCULATED AND 1,25% RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B) TOTAL RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK	-	-
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR	-	-

*Disajikan kembali

*As restated

19. Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

19. Credit Risk - Counterparty Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis

Bank tidak memiliki Eksposur Counterparty Credit Risk
Bank has no Counterparty Credit Risk Exposure

20. Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

20. Credit Risk - Capital Charger for Credit Valuation Adjustment (CCR2)

Bank tidak memiliki Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment
Bank has no Capital Charger for Credit Valuation Adjustment

21. Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

21. Credit Risk - CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weighting (CCR3)

Bank tidak memiliki Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko
Bank has no CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weighting

22. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

22. Credit Risk - Net Credit Derivative Claims (CCR6)

Bank tidak memiliki Eksposur Tagihan Bersih Derivatif Kredit
Bank has no Exposure to Net Credit Derivative Claims

23. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

23. Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book (SEC1)

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

24. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

24. Credit Risk - Securitization Exposure in the Trading Book (SEC2)

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book
Bank has no Securitization Exposure in the Trading Book

25. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

25. Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements - Bank Acting as Originator or Sponsor (SEC3)

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements - act as the Originator or Sponsor of Securitization Exposure

26. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

26. Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements - Bank Acting as the Investor (SEC4)

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements - act as the Investor

27. Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

27. Market Risk - Disclosure of Market Risk Using the Standard Method

Bank tidak menghitung Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar
Bank does not calculate Market Risk Using the Standard Method



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

28.a. Interest Rate Risk in Banking Book - Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Rupiah - Bank secara Individu

28.a. Interest Rate Risk in Banking Book - Disclosure of IDR Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures - Banks Individually

Pos - Pos Account	TOTAL Total				
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 - 12 Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Aset Assets					
1 Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	1.032.799	1.032.799	-	-	-
2 Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	18.482	18.482	-	-	-
3 Surat Berharga Securities	122.388	-	-	-	-
4 Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali Reverse Repo	2.255.712	2.255.712	-	-	-
5 Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	-	-	-	-	-
6 Kredit yang Diberikan Loans	3.768.485	2.611.895	419.422	1.857	6.255
Total Aset Total Assets	7.197.866	5.918.888	419.422	1.857	6.255
B. Kewajiban & Modal Liabilities & Capital					
1 Giro Demand Deposits	744.618	-	-	-	-
2 Tabungan Saving Deposits	398.188	-	585	336	212
3 Simpanan Berjangka Time Deposits	3.757.117	2.621.966	796.619	256.796	81.736
4 Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
5 Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	1.982	1.982	-	-	-
6 Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	-	-	-	-	-
7 Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
8 Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-
9 Kewajiban lainnya Other Liabilities	41.439	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Liabilities	4.943.344	2.623.948	797.204	257.132	81.948
C. Aset-Kewajiban Assets - Liabilities	2.254.522	3.294.940	(377.782)	(255.275)	(75.693)



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2022									
SKALA WAKTU									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non -
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	60.800	-	-	61.588	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.556	33.980	38.075	49.290	99.027	178.685	133.108	-	-	175.335
21.556	33.980	98.875	49.290	99.027	240.273	133.108	-	-	175.335
744.618	-	-	-	-	-	-	-	-	-
397.055	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41.439	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.183.112	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(1.161.556)	33.980	98.875	49.290	99.027	240.273	133.108	-	-	175.335



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

Pos - Pos Account	TOTAL Total					
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months	
D. Rekening Administratif Off Balance Sheet						
1	Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/Liabilities)	1.718.704	1.718.704	-	-	-
2	Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-
3	Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-
4	Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-
5	Lainnya Others	-	-	-	-	-
Total Rekening Administratif Total Off Balance Sheet		1.718.704	1.718.704	-	-	-
E.	POSISI NETO/GAP NET POSITION/GAP	535.818	1.576.236	(377.782)	(255.275)	(75.693)
F.	ASUMSI PERUBAHAN SUKU BUNGA INTEREST RATE CHANGES ASSUMPTION		1%	1%	1%	1%
G.	JANGKA WAKTU DIMANA GAP SECARA PERIODIK BERPENGARUH PERIOD IN WHICH THE GAP PERIODICALLY INFLUENTIAL		0,958	0,833	0,625	0,250
H.	RISIKO SUKU BUNGA (NII) INTEREST RATE RISK	10.172,71	15.105,60	(3.148,18)	(1.595,47)	(189,23)



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

31 Desember 2022									
SKALA WAKTU									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non -
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(1.161.556)	33.980	98.875	49.290	99.027	240.273	133.108	-	-	175.335
1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

28.a. Interest Rate Risk in Banking Book - Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Rupiah - Bank secara Individu

28.a. Interest Rate Risk in Banking Book - Disclosure of IDR Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures - Banks Individually

Pos - Pos Account	TOTAL Total					
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A. Aset Assets						
1	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	1.310.616	1.310.616	-	-	-
2	Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	10.269	10.269	-	-	-
3	Surat Berharga Securities	122.298	-	-	-	-
4	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali Reverse Repo	2.230.450	2.230.450	-	-	-
5	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	-	-	-	-	-
6	Kredit yang Diberikan Loans	3.894.194	2.533.571	568.005	1.663	8.797
Total Aset Total Assets		7.567.827	6.084.906	568.005	1.663	8.797
B. Kewajiban & Modal Liabilities & Capital						
1	Giro Demand Deposits	1.411.198	-	-	-	-
2	Tabungan Saving Deposits	479.947	103	-	625	567
3	Simpanan Berjangka Time Deposits	4.250.252	2.825.600	1.049.912	291.109	83.631
4	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
5	Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	1.949	-	1.949	-	-
6	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	-	-	-	-	-
7	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
8	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-
9	Kewajiban lainnya Other Liabilities	53.955	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Liabilities		6.197.301	2.825.703	1.051.861	291.734	84.198



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

31 Desember 2021*									
SKALA WAKTU									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non -
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	60.744	-	61.554	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30.983	34.889	45.132	47.893	111.101	197.192	194.201	-	-	120.767
30.983	34.889	45.132	108.637	111.101	258.746	194.201	-	-	120.767
1.411.198	-	-	-	-	-	-	-	-	-
478.652	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53.955	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.943.805	-	-	-	-	-	-	-	-	-



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

28.a. Interest Rate Risk in Banking Book - Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Rupiah - Bank secara Individu

28.a. Interest Rate Risk in Banking Book - Disclosure of IDR Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures - Banks Individually

Pos - Pos Account	TOTAL Total				
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months
C. Aset-Kewajiban Assets - Liabilities	1.370.526	3.259.203	(483.856)	(290.071)	(75.401)
D. Rekening Administratif Off Balance Sheet					
1 Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/Liabilities)	1.884.719	1.884.719	-	-	-
2 Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-
3 Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-
4 Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-
5 Lainnya Others	-	-	-	-	-
Total Rekening Administratif Total Off Balance Sheet	1.884.719	1.884.719	-	-	-
E. POSISI NETO/GAP NET POSITION/GAP	(514.193)	1.374.484	(483.856)	(290.071)	(75.401)
F. ASUMSI PERUBAHAN SUKU BUNGA INTEREST RATE CHANGES ASSUMPTION		1%	1%	1%	1%
G. JANGKA WAKTU DIMANA GAP SECARA PERIODIK BERPENGARUH PERIOD IN WHICH THE GAP PERIODICALLY INFLUENTIAL		0,958	0,833	0,625	0,250
H. RISIKO SUKU BUNGA (NII) INTEREST RATE RISK	7.138,56	13.172,14	(4.032,13)	(1.812,94)	(188,50)

*Disajikan kembali

*As restated



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

31 Desember 2021*									
SKALA WAKTU									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non -
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(1.912.822)	34.889	45.132	108.637	111.101	258.746	194.201	-	-	120.767
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(1.912.822)	34.889	45.132	108.637	111.101	258.746	194.201	-	-	120.767
1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

28.b. Interest Rate Risk in Banking Book - Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Valas - Bank secara Individu

28.b. Interest Rate Risk in Banking Book - Disclosure of Foreign Exchange Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures - Banks Individually

Pos - Pos Account	TOTAL Total				
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 - 12 Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Aset Assets					
1 Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	8.562	8.562	-	-	-
2 Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	12.439	12.439	-	-	-
3 Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-
4 Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	5.518	-	-	-	-
5 Kredit yang Diberikan Loans	77.139	77.139	-	-	-
Total Aset Total Assets	103.658	98.140	-	-	-
B. Kewajiban & Modal Liabilities & Capital					
1 Giro Demand Deposits	9.207	-	-	-	-
2 Tabungan Saving Deposits	7.284	-	-	-	-
3 Simpanan Berjangka Time Deposits	55.953	48.705	6.850	-	398
4 Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
5 Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	-	-	-	-	-
6 Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	5.518	-	-	-	-
7 Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
8 Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-
9 Kewajiban lainnya Other Liabilities	152	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Liabilities	78.114	48.705	6.850	-	398



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2022									
SKALA WAKTU									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.518
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.518
9.207	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.284	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.518
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
152	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.643	-	-	-	-	-	-	-	-	5.518



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

Pos - Pos Account	TOTAL Total				
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months
C. Aset-Kewajiban Assets - Liabilities	25.544	49.435	(6.850)	-	(398)
D. Rekening Administratif Off Balance Sheet					
1 Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/Liabilities)	15.446	15.446	-	-	-
2 Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-
3 Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-
4 Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-
5 Lainnya Others	-	-	-	-	-
Total Rekening Administratif Total Off Balance Sheet	15.446	15.446	-	-	-
E. POSISI NETO/GAP NET POSITION/GAP	10.098	33.989	(6.850)	-	(398)
F. ASUMSI PERUBAHAN SUKU BUNGA INTEREST RATE CHANGES ASSUMPTION		1%	1%	1%	1%
G. JANGKA WAKTU DIMANA GAP SECARA PERIODIK BERPENGARUH PERIOD IN WHICH THE GAP PERIODICALLY INFLUENTIAL		0,958	0,833	0,625	0,250
H. RISIKO SUKU BUNGA (NII) INTEREST RATE RISK	267,65	325,73	(57,08)	-	(1,00)



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

31 Desember 2022									
SKALA WAKTU									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(16.643)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(16.643)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

28.b. Interest Rate Risk in Banking Book - Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Valas - Bank secara Individu

28.b. Interest Rate Risk in Banking Book - Disclosure of Foreign Exchange Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures - Banks Individually

Pos - Pos Account	TOTAL Total				
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Aset Assets					
1 Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	13.540	13.540	-	-	-
2 Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	36.567	36.567	-	-	-
3 Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-
4 Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	8.730	-	-	-	-
5 Kredit yang Diberikan Loans	76.570	74.227	2.343	-	-
Total Aset Total Assets	135.407	124.334	2.343	-	-
B. Kewajiban & Modal Liabilities & Capital					
1 Giro Demand Deposits	12.810	-	-	-	-
2 Tabungan Saving Deposits	9.849	-	-	-	-
3 Simpanan Berjangka Time Deposits	98.580	91.946	6.271	-	363
4 Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
5 Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	-	-	-	-	-
6 Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	8.730	-	-	-	-
7 Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
8 Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-
9 Kewajiban lainnya Other Liabilities	481	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Liabilities	130.450	91.946	6.271	-	363



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2021*									
SKALA WAKTU									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.730
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.730
12.810	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.849	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.730
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
481	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.140	-	-	-	-	-	-	-	-	8.730



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

Pos - Pos Account	TOTAL Total	Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 - 12 Months
C. Aset-Kewajiban Assets - Liabilities	4.957	32.388	(3.928)	-	(363)
D. Rekening Administratif Off Balance Sheet					
1 Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/Liabilities)	37.774	37.774	-	-	-
2 Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-
3 Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-
4 Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-
5 Lainnya Others	-	-	-	-	-
Total Rekening Administratif Total Off Balance Sheet	37.774	37.774	-	-	-
E. POSISI NETO/GAP NET POSITION/GAP	(32.817)	(5.386)	(3.928)	-	(363)
F. ASUMSI PERUBAHAN SUKU BUNGA INTEREST RATE CHANGES ASSUMPTION		1%	1%	1%	1%
G. JANGKA WAKTU DIMANA GAP SECARA PERIODIK BERPENGARUH PERIOD IN WHICH THE GAP PERIODICALLY INFLUENTIAL		0,958	0,833	0,625	0,250
H. RISIKO SUKU BUNGA (NII) INTEREST RATE RISK	(85,26)	(51,62)	(32,73)	-	(0,91)

*Disajikan kembali

*As restated



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

31 Desember 2021*									
SKALA WAKTU									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(23.140)									
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(23.140)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%



PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

29. Risiko Likuiditas - Pengungkapan mengenai LCR

29. Liquidity Risk - Disclosure of LCR

Bank tidak memiliki Pengungkapan mengenai LCR
Bank has no Disclosure of LCR

30. Risiko Likuiditas - Laporan NSFR

30. Liquidity Risk - Report of NSFR

Bank tidak memiliki Laporan NSFR
Bank has no Report of NSFR

31. Risiko Likuiditas - Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

31. Liquidity Risk - Asset Encumbrance (Encumbrance) (ENC)

Bank tidak memiliki Eksposure Aset Terikat
Bank has no Asset Encumbrance Exposure

32. Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara Individu

32. Calculation of Operational Risk - Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Pendekatan Yang Digunakan Indicator Approach	31 Desember 2022			31 Desember 2021*		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average of last 3 years)	Beban Modal Capital Charges	ATMR Risk Weighted Assets	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average of last 3 years)	Beban Modal Capital Charges	ATMR Risk Weighted Assets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indikator Approach	313.640	47.046	588.076	337.315	50.597	632.466
TOTAL		313.640	47.046	588.076	337.315	50.597	632.466

*Disajikan kembali
*As restated



SISTEM PENGENDALIAN INTERN INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Bank Bumi Arta secara berkesinambungan (*on going basis*), guna :

1. menjaga dan mengamankan harta kekayaan;
2. menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan tepat waktu;
3. meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
4. mengurangi risiko kerugian, penyimpangan, kecurangan dan pelanggaran prinsip kehati-hatian;
5. meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya dan operasional.

Sistem pengendalian intern Bank Bumi Arta pada dasarnya mempunyai 4 (empat) tujuan utama, yaitu :

1. Untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan manajemen, ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun intern Bank Bumi Arta.
2. Untuk menyediakan laporan keuangan dan sistem informasi manajemen yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Untuk meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank Bumi Arta dari risiko kerugian.
4. Untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang berlaku di Bank Bumi Arta secara konsisten dan berkesinambungan.

Sistem Pengendalian Intern Bank Bumi Arta berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Sistem Pengendalian Intern Bank terdiri dari 5 (lima) komponen utama meliputi sebagai berikut :

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian.
Direksi mempunyai tanggung jawab antara lain mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank; memelihara suatu struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas; memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten; menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern; dan memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern. Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab antara lain memahami risiko utama yang dihadapi Bank; menetapkan tingkat risiko yang dapat ditolerir (*risk tolerance*); memastikan bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi,

Internal Control System is a monitoring mechanism established by Bank Bumi Arta in an ongoing basis, in order to:

1. Maintain and secure the assets;
2. Guarantee the availability of more accurate reports and on time;
3. Improve compliance with applicable regulations;
4. Reduce the risk of loss, irregularities, fraud and violation of the principle of prudence;
5. Increase the effectiveness of the organization and improve the efficiency of cost and operations.

The Internal Control System of Bank Bumi Arta basically has four (4) main objectives, namely:

1. To ensure that all business activities have been executed in accordance with management policies, rules and regulations in force issued by the government, the Financial Services Authority, Bank Indonesia and internality of Bank Bumi Arta.
2. To provide accurate, complete, timely and relevant financial reports and management information system required in order to make right and accountable decisions.
3. To improve the effectiveness and efficiency of the organization in the use of assets and other resources in order to protect Bank Bumi Arta from the risk of loss.
4. To identify weaknesses and assess early deviations and re-assess the reasonableness of the applicable policies and procedures in Bank Bumi Arta consistently and continuously.

Internal Control System Bank Bumi Arta is guided by Circular Letter of Financial Services Authority Number 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 About Standard Guidelines of Internal Control System for Commercial Banks. The Bank Internal Control System consists of 5 (five) main components covering the following:

1. Supervision by Management and Culture of Control
The Board of Directors has responsibilities, among others, to develop procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling risks faced by the Bank; maintaining an organizational structure that reflects clear authority, responsibility and reporting relationships; ensure that effective delegation of powers is supported by consistent application of accountability; establishing policies and strategies and procedures of internal control; and monitor the adequacy and effectiveness of the internal control system. The Board of Commissioners has responsibilities, among others, to understand the main risks facing the Bank; set the level of risk tolerance (*risk tolerance*); ensure that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control such risks; and ensure that



SISTEM PENGENDALIAN INTERN

INTERNAL CONTROL SYSTEM

langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut; dan memastikan bahwa Direksi telah memantau efektifitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya organisasi yang menekankan kepada seluruh pegawai Bank mengenai pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Bank.

2. Identifikasi dan Penilaian Risiko.

Dalam rangka pencapaian tujuan usaha yang telah ditetapkan, harus dilakukan identifikasi dan analisis risiko yang dihadapi Bank. Penilaian risiko harus dapat mengidentifikasi jenis risiko yang dihadapi Bank, penetapan limit risiko dan teknik pengendalian risiko tersebut. Identifikasi dan Penilaian risiko harus dilakukan secara terus menerus karena risiko dapat timbul atau berubah sesuai dengan kondisi Bank.

3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi

Kegiatan pengendalian meliputi kebijakan, prosedur dan praktek yang memberikan keyakinan pejabat dan karyawan Bank bahwa arahan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan secara efektif. Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh pejabat dan karyawan Bank, termasuk Direksi. Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai struktur organisasi Bank, yang sekurang-kurangnya meliputi kaji ulang manajemen, kaji ulang kinerja operasional, pengendalian sistem informasi, pengendalian aset fisik dan dokumentasi. Pemisahan fungsi bertujuan agar setiap personel dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional.

4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi

Sistem Akuntansi meliputi metode dan catatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan transaksi Bank. Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Komisaris dan Direksi. Sistem informasi harus menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai seluruh aktivitas fungsional bank, terutama aktivitas fungsional yang signifikan dan memiliki risiko tinggi. Sistem komunikasi harus mampu memberikan informasi kepada seluruh pihak, baik intern maupun ekstern, seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, pemegang saham, auditor ekstern dan nasabah Bank.

5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap efektifitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian

the implementation of the Internal Control System. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for improving work ethics and high integrity and creating an organizational culture that emphasizes to all Bank employees about the importance of internal control at Bank.

2. Risk Identification and Assessment

In the framework of achieving the stated business objectives, risk identification and risk analysis must be performed by the Bank. Risk assessment should be able to identify the types of risks facing the Bank, the determination of risk limits and risk control techniques. Identification and Risk Assessment should be done continuously as risk may arise or change according to the condition of the Bank.

3. Activity Control and Separation Function

Control activities include policies, procedures and practices that provide assurance to Bank officials and employees that the direction of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been effectively implemented. Control activities shall include all Bank officials and employees, including the Board of Directors. Control activities are implemented at all functional levels according to the Bank's organizational structure, which includes at least top-level reviews, operational review, control of information systems, physical controls and documentation. Separation of function aims that every personnel in his position does not have the opportunity to perform and hide mistakes and irregularities in the implementation of its duties at all levels of the organization and all steps of operational activities.

4. Accounting, Information and Communication System

The Accounting System includes methods and records in order to identify, classify, analyze, classify, record and report Bank transactions. Information systems should be able to generate reports on business activities, financial conditions, implementation of risk management and compliance with provisions that support the execution of the duties of Commissioners and Directors. The information system should provide credible information about all the functional activities of the bank, particularly significant functional activity and high risk. The communication system shall be able to provide information to all parties, both internal and external, such as the Financial Services Authority, Bank Indonesia, shareholders, external auditors and Bank customers.

5. Monitoring Activities and Corrective Action Measures

Monitoring and evaluation activities on the effectiveness of the overall implementation of internal control should be



SISTEM PENGENDALIAN INTERN

INTERNAL CONTROL SYSTEM

berkesinambungan. Fungsi Satuan Kerja Audit Intern antara lain adalah menyelenggarakan pemeriksaan intern yang efektif dan menyeluruh terhadap sistem pengendalian intern. Kelemahan dalam pengendalian intern baik yang diidentifikasi oleh Satuan Kerja Operasional, Satuan Kerja Audit Intern maupun pihak lainnya, harus segera dilaporkan kepada dan menjadi perhatian pejabat atau Direksi yang berwenang. Kelemahan pengendalian intern yang material harus juga dilaporkan kepada Komisaris.

KEGIATAN PENGENDALIAN INTERN

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Bank Bumi Arta yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank Bumi Arta, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan semua Pejabat dan Staf. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Bank Bumi Arta mencakup Pengendalian Keuangan dan Pengendalian Operasional.

Pengendalian Keuangan dilakukan antara lain melalui penyusunan Rencana Bisnis Bank yang memuat target Bank dalam jangka pendek dan menengah serta strategi Bank untuk pencapaiannya. Bank Bumi Arta melakukan pengendalian keuangan dengan melakukan juga pemantauan realisasi dibandingkan target Rencana Bisnis Bank dalam laporan yang dibuat secara berkala dan disampaikan dalam rapat Direksi.

Pengendalian Operasional dilakukan antara lain melalui struktur organisasi dan pemisahan fungsi yang jelas, standar operating prosedur/buku pedoman yang lengkap, pembatasan wewenang melalui penetapan limit transaksi, pembatasan akses karyawan ke dalam *restricted area*, penerapan *three lines of defense* dalam rangka pengawasan internal yang lebih baik.

Kegiatan pemantauan terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Pemantauan terhadap risiko utama Bank Bumi Arta diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan-satuan kerja operasional maupun oleh Satuan Kerja Audit Intern.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Evaluasi kecukupan sistem pengendalian intern dilaksanakan secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern serta harus meningkatkan kapasitas sistem pengendalian intern tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

of the Internal Audit Working Unit, among others, is to conduct an effective and thorough internal examination of the internal control system. Weaknesses in internal controls identified by the Operational Task Force, the Internal Audit Unit or any other party, shall be promptly reported to and attributed to an authorized official or Board of Directors. The weakness of the material internal control should also be reported to the Commissioner.

INTERNAL CONTROL ACTIVITIES

The implementation of the reliable and effective Internal Control System of Bank Bumi Arta is the responsibility of all parties involved in the organization of Bank Bumi Arta, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Audit Working Unit, Compliance Unit, the Risk Management Unit and all officials and staffs. Implementation of Bank Bumi Arta Internal Control System includes Financial Control and Operational Control.

Financial Control is carried out, among others, through the preparation of Bank Business Plan which contains the Bank's target in the short and medium term and Bank strategy for its achievement. Bank Bumi Arta performs financial control by performing also monitoring of realization compared to Bank Business Plan targets in reports made periodically and delivered in Board of Directors meetings.

Operational Controls are carried out, among others, through a clear organizational structure and separation of functions, standard operating procedures, limitations of authority through setting transaction limits, restricting employee access to restricted areas, implementing three lines of defense in the context of better internal control .

The monitoring activity on the overall effectiveness of the internal control implementation is carried out continuously and sustainably. The monitoring of the main risks of Bank Bumi Arta is prioritized and serves as part of daily activities, including regular evaluation, both by operational working units as well as by the Internal Audit Working Unit.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The adequacy evaluation of the internal control system which is carried out continuously is associated with the change in internal and external conditions and should increase the capacity of the internal control system so that their effectiveness could be improved.



SISTEM PENGENDALIAN INTERN

INTERNAL CONTROL SYSTEM

KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA INTERN COSO

Sistem Pengendalian Intern menurut COSO IC - IF 2013 (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission Internal Control - Integrated Frame*) adalah suatu proses di dalam organisasi yang dipengaruhi oleh Dewan Direksi, Manajemen, dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bagi pencapaian tujuan organisasi yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

Menurut COSO IC - IF 2013 pengendalian intern terdiri dari 5 (lima) unsur yang saling berhubungan dalam suatu sistem, yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pengendalian intern di seluruh organisasi. Dewan direksi dan manajemen puncak menciptakan suasana pengendalian pada level tertinggi organisasi mengenai pentingnya pengendalian intern dan standar perilaku yang diharapkan.

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko melibatkan proses dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko yang teridentifikasi akan dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Penilaian risiko menjadi dasar penentuan bagaimana risiko akan dikelola.

3. Kegiatan Pengendalian Kegiatan pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya semua arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, pada berbagai tahap dalam proses bisnis, dan pada konteks lingkungan teknologi.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi diperlukan bagi organisasi untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dalam mendukung pencapaian tujuan. Manajemen memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik dari sumber internal maupun eksternal untuk mendukung berfungsinya komponen pengendalian internal lainnya. Sementara itu, komunikasi adalah proses berulang dan berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan dan menyediakan informasi yang diperlukan.

5. Kegiatan Pemantauan

Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya yang digunakan untuk memastikan masing-masing dari lima komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Evaluasi berkelanjutan dibangun

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL WITH COSO INTERNAL FRAMEWORK

Internal Control System by COSO IC - IF 2013 (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission Internal Control - Integrated Frame*) is a process, effected by an entity's Board of Directors, Management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance.

According to COSO IC - IF 2013 internal control consists of 5 (five) interrelated elements in a system, namely:

1. Control Environment

The control environment is the set of standards, processes and structures that form the basis for the organization of internal control throughout the organization. Board of directors and top management creates an atmosphere of control at the highest level of the organization regarding the importance of internal control and expected standards of behavior.

2. Risk Assessment

Risk assessment involves a dynamic and recurrent process for identifying and assessing risks to goal achievement. The identified risks will be compared against the specified risk tolerance level. Risk assessment is the basis for determining how risk will be managed.

3. Control Activities

Control activities are measures that are established through policies and procedures to help ensure the implementation of all management directives in order to minimize risks to the achievement of objectives. Control activities are carried out at all levels of the organization, at various stages in the business process, and in the context of the technological environment.

4. Information and Communication

Information is required for organizations to carry out internal control responsibilities in support of the achievement of objectives. Management obtains, produces and uses relevant and quality information, both from internal and external sources to support the functioning of other internal control components. Meanwhile, communication is an ongoing and continuous process of obtaining, sharing and providing necessary information.

5. Monitoring Activities

Monitoring activities include ongoing evaluation, separate evaluation, or a combination of the two used to ensure that each of the five internal control components exists and functions properly. Ongoing evaluations are built into business processes at different levels to present



SISTEM PENGENDALIAN INTERN INTERNAL CONTROL SYSTEM

di dalam proses bisnis pada tingkat yang berbeda-beda guna menyajikan informasi tepat waktu. Evaluasi terpisah dilakukan secara berkala, bervariasi dalam ruang lingkup dan frekuensinya tergantung pada hasil penilaian risiko, efektivitas evaluasi berkelanjutan, dan pertimbangan manajemen lainnya.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Bank Bumi Arta memiliki kesesuaian dan sejalan dengan COSO IC - IF 2013.

timely information. Separate evaluations are conducted periodically, varying in scope and frequency depending on the results of the risk assessment, the effectiveness of ongoing evaluations, and other management considerations.

Based on the above description and explanation it can be concluded that Bank Bumi Arta Internal Control System has conformity and in line with COSO IC - IF 2013.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (*RELATED PARTY*) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (*LARGE EXPOSURES*) PROVISION OF FUNDS TO RELATED PARTIES AND PROVISION OF LARGE EXPOSURES

Jumlah total baki debit penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur/group inti per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

The total amount of the debit balance for the provision of funds to related parties and debtor/core group per December 31, 2022 is as follows:

Tabel Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
Table of Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Exposures

Penyediaan Dana Exposures of Funds	Jumlah Amount	
	Debitur Debtor	Nominal (Jutaan Rupiah) Nominal (in Million Rupiah)
Kepada Pihak Terkait To Related Party	11	88.038
Kepada Debitur Inti To Prime Debtors		
a. Individu Individual	6	327.902
b. Group Group	9	809.757
Jumlah Total	15	1.137.659

SHARES OPTION SHARES OPTION

Shares Option adalah opsi untuk membeli saham Bank oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank, dimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/ atau Anggaran Dasar Bank. Pada tahun 2022 Bank Bumi Arta tidak melakukan *Shares Option*.

Shares Option is an option to purchase shares of the Bank by the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of the Bank that are conducted through share offering or option share offering in the framework of compensation award to members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of the Bank, which has been decided in the General Meeting of Shareholders and/or the Deed of Establishment of the Bank. In 2022 Bank Bumi Arta did not perform Shares Option.

BUY BACK SHARES DAN/ATAU BUY BACK OBLIGASI BANK BUY BACK SHARE AND/OR BUY BACK OF BONDS OF THE BANK

Pada tahun 2022 Bank Bumi Arta tidak menerbitkan Obligasi dan tidak melakukan *Buy Back Shares* atau membeli kembali saham yang telah diterbitkan oleh Bank.

In 2022 Bank Bumi Arta did not issue bonds and did not perform Buy Back of Shares or rebuy the shares that have been issued by the Bank.



TRANSAKSI YANG MENGANUDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

TRANSACTIONS OF CONFLICT OF INTEREST

Seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank Bumi Arta bahwa transaksi yang mengandung benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Komisaris atau Pemegang Saham dengan kepentingan ekonomis Bank harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

As stipulated in the Deed of Establishment Bank Bumi Arta that transactions of having a conflict of interest between personal economic interest of members of the Board of Directors, Commissioners or Shareholders with the economic interests of the Bank shall be approved by the General Meeting of Shareholders (AGM).

Selama tahun 2022, Bank Bumi Arta tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

During 2022, Bank Bumi Arta has no transactions that are of conflict of interest which require the approval of the General Meeting of Shareholders (AGM).

RENCANA STRATEGIS BANK

STRATEGIC PLAN OF THE BANK

Rencana strategis Bank Bumi Arta disusun dalam bentuk Rencana Korporasi (*corporate plan*) dan Rencana Bisnis (*business plan*) sesuai dengan visi dan misi Bank. Penyusunan Rencana Korporasi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta Rencana Bisnis berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank dan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.

The Strategic plan of Bank Bumi Arta is prepared in the form of a Corporate Plan and Business Plan in accordance with the bank's vision and mission. The Preparation of the Corporate Plan is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and Business Plans based on the Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.03/2016 dated 26 January 2016 concerning Bank Business Plans and the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter No. 25/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016 concerning Commercial Bank Business Plans.

Rencana Korporasi (*corporate plan*) dan Rencana Bisnis (*business plan*) Bank Bumi Arta disusun secara realistis, komprehensif, terukur (*achievable*) memperhatikan tingkat risiko komposit *Risk Control System (RCS) – Strategic Risk*; memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank.

Bank Bumi Arta Corporate Plan and Business Plan are prepared realistically, comprehensively, measurably (*achievable*) taking into account the composite risk level of Risk Control System (RCS) – Strategic Risk; pay attention to the principle of prudence and responsiveness to internal and external changes that affect the continuity of the Bank's Business.

Penyusunan Rencana Korporasi Bank Bumi Arta didasari oleh analisa lingkungan eksternal seperti ekonomi makro, perkembangan bisnis perbankan, serta perkembangan IT dan analisa lingkungan internal seperti perkembangan kredit serta perkembangan dana pihak ketiga.

Preparation of Bank Bumi Arta Corporate Plan is based on an analysis of the external environment such as macroeconomics, banking business developments, as well as IT developments and analysis of the internal environment such as credit developments and developments in third party funds.

Penyusunan Rencana Bisnis Bank Bumi Arta didasari oleh kebijakan dan strategi Bank Bumi Arta seperti kebijakan manajemen, kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan, strategi pengembangan bisnis, strategi antisipasi perubahan eksternal, strategi pengembangan sumber daya manusia dan kebijakan remunerasi, dan ditunjang dengan analisa SWOT, analisa makro dan mikro, serta pertimbangan atas kondisi eksternal dan internal, maupun kondisi perbankan nasional.

preparation of Bank Bumi Arta Business Plan is based on Bumi Arta Business policies and strategies such as management policies, risk management and compliance policies, business development strategies, external change anticipation strategies, human resource development strategies and remuneration policies, and is supported by SWOT analysis, macro analysis and micro, as well as consideration of external and internal conditions, as well as the condition of the national banking system.

Direksi telah mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank kepada Pemegang Saham Pengendali dan ke seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank serta melaksanakan semua rencana dan

The Board of Directors has communicated the Bank's Business Plan to the Controlling Shareholders and to all levels of the organization in the Bank and implemented all plans and targets



RENCANA STRATEGIS BANK

STRATEGIC PLAN OF THE BANK

target yang ditetapkan secara efektif.

Untuk memastikan realisasi rencana yang telah disusun, pencapaian target jangka menengah dan target jangka pendek dalam Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank, Direksi senantiasa memantau pencapaiannya secara berkala. Hasil pemantauan realisasi Rencana Bisnis Bank dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulanan.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank, melalui laporan realisasi Rencana Bisnis Bank yang disampaikan oleh manajemen dan Rapat Dewan Komisaris untuk mengevaluasi dan memberikan pengarahannya kepada Direksi. Hasil pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris terhadap Rencana Bisnis Bank dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk Laporan Pengawasan Rencana Bisnis secara semesteran.

Pencapaian rencana strategis Bank yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank diarahkan pada upaya pencapaian 3 (tiga) target/fokus utama kegiatan usaha, yaitu peningkatan pertumbuhan kredit, pemeliharaan tingkat NPL dan peningkatan dana pihak ketiga.

Untuk meningkatkan pertumbuhan kredit, Bank akan terus menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat risiko yang dapat diukur serta fokus melepaskan kredit kepada peminjam dengan prospek usaha menjanjikan dan memiliki daya tahan yang teruji dalam menghadapi berbagai siklus perekonomian. Selain itu Bank juga akan terus mengembangkan pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.

Dalam pemeliharaan tingkat *Non Performing Loan (NPL)*, Bank akan menjalankan langkah-langkah preventif, antara lain Bank akan lebih memonitor penggunaan kredit debitur serta perkembangan usaha debitur. Jika terdapat penurunan usaha debitur yang menyebabkan kesulitan atas pembayaran kewajiban, Bank akan melakukan koordinasi dengan debitur dengan segera, guna menyelesaikan masalah yang terjadi. Selain itu proses *collection* akan terus ditingkatkan dan disempurnakan terus-menerus.

Sementara itu untuk menunjang tercapainya target Dana Pihak Ketiga (DPK), Bank telah mempunyai rencana inisiatif antara lain Bank akan membuat produk atau program pemasaran Dana Pihak Ketiga yang lebih fokus kepada "*Low Cost Fund*", variasi produk atau program DPK akan lebih diperbanyak untuk menunjang keseimbangan komposisi DPK *High Cost* dan *Low Cost* yang lebih baik dan juga struktur jangka waktunya haruslah memiliki *maturity* yang tersebar dan seimbang sehingga menjadi lebih baik.

Selain itu Bank juga akan mengembangkan produk-produk *e-Channel*, karena *Low Cost Fund* tidak bisa berkembang tanpa

set effectively.

To ensure the realization of the plans that have been prepared, the achievement of the medium-term targets and short-term targets in the Corporate Plan and Bank Business Plan, the Board Directors continuously monitors their achievements on a regular basis. The results of monitoring the realization of the Bank Business Plan are reported to the Financial Services Authority in the form of a Business Plan Realization Report on a quarterly basis.

The Board of Commissioners also supervises the implementation of the Bank Business Plan, through reports on the realization of the Bank Business Plans submitted by management and Board of Commissioners Meetings to evaluate and provide direction to the Board of Directors. The results of the Board of Commissioners supervision on the Bank Business Plan are reported to the Financial Services Authority in the form of a Business Plan Supervision report on a semi-annual basis.

The Achievement of the Bank Strategic Plan as stipulated in the Bank Business Plan is directed as efforts to achieve 3 (three) targets/main focuses of business activities, namely increasing credit growth, maintaining NPL levels and increasing third party funds.

To increase credit growth, the Bank will continue to explore opportunities in sectors that have positive prospects with a measurable level of risk and focus on releasing credit to borrowers with promising business prospects and having potential proven resilience in the face of various economic cycles. In addition, the Bank will also continue to develop financing for the commercial segment through a value chain financing approach, both distributor financing and supplier financing, as well as focusing on companies in the developing industrial sector.

In maintaining the Non-Performing Loan (NPL) level, the Bank will take preventive steps, among others, the Bank will monitor more the use of debtor credit and the development of debtor's business. If there is a decrease in the debtor's business causing difficulties in paying obligations, the Bank will coordinate with the debtor immediately, in order to resolve any problems that occur. In addition, the collection process will continuously improved and refined.

Meanwhile, to support the achievement of Third Party Funds (TPF) targets, the Bank has had an initiative plan, among others, the Bank will create products or marketing programs for Third Party Funds that are more focused on "*Low Cost Funds*", the variety of products or DPK programs will be increased to support a better balance of the composition of High Cost and Low Cost TPF as well as the structure of the time period must have a distributed and balanced maturity so that it becomes better.

In addition, the Bank will also develop *e-Channel* products, because the *Low Cost Fund* cannot develop without supporting



RENCANA STRATEGIS BANK

STRATEGIC PLAN OF THE BANK

jaringan dan teknologi yang menunjang. Sebagai contoh yang sudah dan sedang dirintis adalah *Mobile Banking, Internet Banking Individual, Virtual Account*.

Bank Bumi Arta akan mengembangkan layanan perbankan digital antara lain dengan mengembangkan kapasitas perbankan berbasis teknologi yang kuat, modern, aman, *userfriendly*, efisien, menarik bagi millennial dan Gen-Z. Bank Bumi Arta akan memanfaatkan teknologi modern termasuk data analitik yang canggih dan layanan perbankan yang bisa diakses lewat aplikasi setiap saat dan di mana saja.

networks and technology. Examples that have been and are being pioneered are *Mobile Banking, Individual Internet Banking, Virtual Accounts*.

Bumi Arta Bank will develop digital banking services including by developing technology-based banking capacities that are strong, modern, safe, user-friendly, efficient, attractive to millennials and Gen-Z. Bumi Arta Bank will take advantage of modern technology including sophisticated data analytics and banking services that can be accessed through applications anytime and anywhere.

KASUS HUKUM

LEGAL CASES

Selama periode tahun 2022, terdapat 8 (delapan) permasalahan hukum perdata dan 2 (dua) permasalahan hukum pidana yang masih dalam proses penyelesaian serta 4 (empat) permasalahan hukum perdata yang telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, namun tidak mengganggu jalannya kelangsungan usaha dan kinerja Bank.

Demikian juga, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 Bank Bumi Arta, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi kasus hukum/perkara penting yang dapat mengganggu jalannya kelangsungan usaha dan kinerja Bank.

During the period of 2021, there are 8 (eight) civil legal issues that are still in the process of settlement and 2 (two) criminal law problems that are still in the process of being resolved and 4 (four) civil legal issues problem that has received a decision which has permanent legal force, but do not disrupt the business continuity and performance of the Bank.

Likewise, as at 31 December 2021 Bank Bumi Arta, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners do not face important legal cases that could disrupt the business continuity and performance of the Bank.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian internal di Bank, maka Bank Bumi Arta telah membuat kebijakan dan mekanisme *Whistleblowing* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan. Kebijakan ini juga dirumuskan untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan pejabat Bank Bumi Arta untuk melaporkan *Fraud* yang terjadi.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Semua pihak dari internal maupun eksternal dapat melakukan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) kepada Bank Bumi Arta. Saluran komunikasi yang disediakan Bank Bumi Arta untuk pelaporan tersebut dapat dilakukan melalui :

In order to improve the effectiveness of the internal control system of the Bank, Bank Bumi Arta has made *Whistleblowing* policies and mechanisms with particular emphasis on the disclosure of the complaint. This policy was also formulated to provide encouragement and awareness to employees and officials of Bank Bumi Arta to report fraud that may occur.

METHOD TO SUBMIT REPORTS OF VIOLATIONS

All internal and external parties can conduct Reports of Violations (*Whistleblowing*) to Bank Bumi Arta. The communication channel provided by Bank Bumi Arta for such reports can be done through:



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Website : www.bankbba.co.id
E-Mail : whistleblowing@bankbba.co.id
Telepon : (021) 2300893 ext 100/106
Alamat Surat Menyurat :
 DPI (SKAI) – Kantor Pusat
 PT Bank Bumi Arta Tbk
 Jl. Wahid Hasyim No.234-236, Jakarta Pusat 10250

Website : www.bankbba.co.id
E-Mail : whistleblowing@bankbba.co.id
Phone : (021) 2300893 ext 100/106
Mailing Address :
 DPI (SKAI) – Head Office
 PT Bank Bumi Arta Tbk
 Jl. Wahid Hasyim No.234-236, Central Jakarta 10250

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor *Fraud* yang beritikad baik serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor *Fraud* dan laporan *Fraud* yang disampaikan berdasarkan peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan pelapor.

Pelapor dapat mengadukan bila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan pembalasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Satuan Kerja Audit Intern. Dalam hal masalah ini tidak dapat dipecahkan secara internal, pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar perusahaan, seperti misalnya *mediator*, lembaga perlindungan saksi dan korban atas biaya Bank.

Bank memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap perlakuan yang merugikan seperti sebagai berikut :

1. Pemecatan yang tidak adil.
2. Penurunan jabatan atau pangkat.
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya.
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Selain perlindungan di atas, untuk pelapor yang beritikad baik, Bank juga akan menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur pada pasal 43 UU No.15 tahun 2002 jo UU No. 25 tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan pasal 13 UU No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan pasal 5 PP No. 57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang yaitu :

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor
4. Perahasaan dan penyamaran identitas Pelapor; dan/atau
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal pelapor merasa perlu, juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai UU No.13 tahun 2006.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Bank membentuk fungsi koordinasi implementasi strategi *Anti Fraud* yang dimasukkan ke dalam Satuan Kerja Audit Intern

PROTECTION FOR INFORMERS

Bank Bumi Arta is committed to providing support and protection to every reporter *Fraud* good faith and ensure the confidentiality of the reporter's identity *Fraud* and *Fraud* report submitted under relevant rules and regulations and best practices applicable in the administration of reporter protection system.

The informer can report when receiving an action in the form of pressure or threats or other kind of retaliation. Reports must be submitted to the Internal Audit Working Unit. In case this problem cannot be solved internally, the informer is guaranteed the right to take the matter to an independent body outside the company, such as mediators, witness and victim protection agencies at the cost of the Bank.

The Bank provides protection to informers against adverse treatment such as following:

1. Unfair dismissal.
2. Decrease in position or rank.
3. Harassment and discrimination in all its forms.
4. Adverse notes in personal record file.

In addition to the above protection, for informers of having good intent, the Bank will also provide legal protection, in line with article 43 of Law 15 of 2002 jo Law No. 25 of 2003 on Money Laundering Act and article 13 of Law No.13 of 2006 on the Protection of Witnesses and Victims, and article 5 of Government Regulation No. 57 of 2003 on Procedures for Special Protection for Informers and Witnesses of Money Laundering Act, namely:

1. Protection from criminal and/or civil lawsuit.
2. Protection on personal safety, and/or family of the Informer from physical and/or mental threats.
3. Protection on properties of the Informer
4. Concealment and disguise the identity of the Informer; and/or
5. Indirect provision of information with the reported, at every level of case examination in terms of the violation enters a court dispute.

In the event that the informer feels the need, the informer can also ask for help to the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), in accordance with Law 13 of 2006.

THE PARTY THAT MANAGES COMPLAINTS

The Bank formed a coordination function of Anti-Fraud strategy



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Fraud yang dimasukkan ke dalam Satuan Kerja Audit Intern sebagai penanggung jawab atas setiap pelaporan *Fraud*.

PENANGANAN PENGADUAN

Dalam sistem laporan dugaan pelanggaran ini, Satuan Kerja Audit Inten bertugas untuk :

1. Menerima pelaporan dugaan pelanggaran.
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh Investigator.
3. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor.
4. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor.
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor.
6. Menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima.

Bank akan memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini; misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Satuan Kerja Audit Intern sebagai fungsi yang menangani implementasi strategi *Anti Fraud*, terus melakukan pemantauan pada *Whistleblowing System*, namun sampai saat ini belum menerima pelaporan/pegaduan mengenai adanya tindakan *Fraud*.

gy implementation which is incorporated into the Internal Audit Working Unit as agent for each report of fraud.

COMPLAINT HANDLING

In this report system of alleged violation, the Internal Audit Working Unit is responsible for:

1. Receiving reports of alleged violations.
2. Assess and select the reports of alleged violations to be further processed by the Investigator.
3. Maintain the confidentiality of the reporter's identity.
4. Handle remonstrations or complaints from the informer who is under pressure or treatment of the reported threat.
5. Perform communication with the informer.
6. Deliver the report to the Board of Directors and Board of Commissioners on each report of alleged violations received.

The Bank shall impose sanctions for inconsistent violation reports which is not in accordance with the intent and purpose of this policy; for example slander or false reporting.

RESULTS OF COMPLAINTS

Internal Audit Working Unit as a function that handles the implementation of Anti-Fraud strategy continuously monitors the Whistleblowing System, but until now there have been no reports/complaints on Fraud activities.

PENYIMPANGAN INTERNAL

INTERNAL FRAUD

JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL

Pada tahun 2022 tidak terdapat penyimpangan internal (*internal fraud*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank.

NUMBER OF INTERNAL FRAUD

In 2022 there were no internal fraud related to work processes and operational activities of the Bank..

Tabel Penyimpangan Internal

Table of Internal Fraud

Internal Fraud dalam 1 tahun Internal Fraud Case in 1 Year	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh Total Cases Caused by					
	Dewan Komisaris/Direksi B O C / B O D		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non Permanent Employees	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year
Total Fraud Total Fraud Case	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan Resolved	-	-	-	-	-	-



PENYIMPANGAN INTERNAL
INTERNAL FRAUD

Tabel Penyimpangan Internal

Table of Internal Fraud

Internal Fraud dalam 1 tahun Internal Fraud Case in 1 Year	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh Total Cases Caused by					
	Dewan Komisaris/Direksi B O C / B O D		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non Permanent Employees	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year
Dalam proses penyelesaian di internal Bank In the process of resolution internally within the Bank	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian Resolution have not been carried out	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Pursued legal process	-	-	-	-	-	-



PERATURAN PERUSAHAAN, KODE ETIK DAN ANTI KORUPSI

COMPANY REGULATIONS, CODE OF CONDUCT AND ANTI CORRUPTION

PERATURAN PERUSAHAAN

Sebagai pedoman dalam mengatur hubungan kerja serta penentuan hak-hak dan kewajiban perusahaan dan karyawan, Bank Bumi Arta telah membuat Peraturan Perusahaan yang telah diberikan kepada semua karyawan. Dengan adanya Peraturan Perusahaan tersebut diharapkan dapat memperbaiki, memperteguh serta meningkatkan hubungan kerjasama dan saling pengertian yang baik dan sehat antara perusahaan dengan karyawan, sehingga dapat membantu kelancaran usaha, peningkatan produktivitas serta efisiensi kerja.

KODE ETIK

Bank Bumi Arta telah memiliki Kode Etik yang merupakan pedoman perilaku untuk segenap jajaran dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan kerja. Kode Etik tersebut terdapat dalam Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta dan berlaku bagi seluruh karyawan Bank Bumi Arta, baik karyawan tetap maupun kontrak, serta berlaku untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kode Etik untuk Dewan Komisaris dan Direksi selain diatur secara umum dalam Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta juga diatur secara khusus dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pokok-pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik yang terdapat dalam Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta, yaitu :

1. Patuh dan taat pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Larangan melakukan pencatatan yang tidak benar mengenai segala transaksi yang berkaitan dengan kegiatan bank;
3. Larangan melakukan persaingan yang tidak sehat.
4. Larangan menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi;
5. Menjaga kerahasiaan nasabah dan bank;
6. Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan bank terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan;
8. Larangan menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi, keluarga, maupun pihak lain;
9. Larangan melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilakukan dengan membagikan Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta kepada semua karyawan. Sebagai bentuk komitmen karyawan terhadap Kode Etik dan Peraturan Perusahaan yang berlaku, maka semua karyawan membuat Surat Pernyataan yang menyatakan telah membaca, memahami, dan mematuhi semua isi Buku Peraturan Perusahaan. Penegakannya dilakukan dengan pengenaan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku apabila terjadi pelanggaran atas Kode Etik tersebut, yaitu berupa Surat Peringatan 1, 2, 3, hingga Pemutusan Hubungan Kerja.

COMPANY REGULATIONS

As a guideline in regulating work relations as well as determining the rights and obligations of the company and employees, Bank Bumi Arta has made the Company Regulations which have been given to all employees. With the existence of Company Regulations, it is expected to recover, strengthen and improve good and healthy cooperation and mutual understanding between the company and employees, in order to help the smoothness of business, increase productivity and work efficiency.

CODE OF CONDUCT

Bank Bumi Arta has a Code of Conduct which is a code of conduct for all levels in carrying out their daily duties and activities as well as in conducting business relationships with customers, partners and colleagues. The Code of Conduct is contained in the Bank Bumi Arta Company Regulations Book and applies to all employees of Bank Bumi Arta, both permanent and contract employees, and applies to the Board of Commissioners and Directors. The Code of Conduct for the Board of Commissioners and the Board of Directors is not only regulated generally in the Bank Bumi Arta Company Regulations Book, but is also specifically regulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines and Procedures.

Main points of the Code of Conduct

The main points of the Code of Conduct contained in the Bank Bumi Arta Company Regulation Book, namely:

1. Compliance and obedience of the laws and regulations in force;
2. Prohibition on the improper recording of all transactions relating to the activities of the bank;
3. Prohibition on unfair competition;
4. Prohibition of abusing authority for personal gain;
5. Maintain the confidentiality of customers and the bank;
6. Taking into account the adverse impact of any policy established by the bank to economic, social and environmental conditions;
8. Prohibition of receiving gifts or rewards that enrich one's self, family, or other parties;
9. Prohibition of misconduct which could harm the image of the profession.

Sozialitation and Enforcement of the Code of Conduct

Socialization of the Code of Conduct is carried out by distributing the Bank Bumi Arta Company Regulations Book to all employees. As a form of employee commitment to the applicable Code of Conduct and Company Regulations, all employees prepare a Statement Letter stating that they have read, understood and obeyed all contents of the Company Regulations Book. Enforcement is carried out by imposing sanctions in accordance with applicable Company Regulations in the event of a violation of the Code of Conduct, namely in the form of Warning Letters 1, 2, 3, to Termination of Employment.



PERATURAN PERUSAHAAN, KODE ETIK DAN ANTI KORUPSI

COMPANY REGULATIONS, CODE OF CONDUCT AND ANTI CORRUPTION

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2022

Pada tahun 2022 tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan tetap.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Bank Bumi Arta telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Anti Korupsi, antara lain dalam Kebijakan Penerapan Strategi Anti *Fraud*, Sistem Pengendalian Internal, Buku Peraturan Perusahaan yang didalamnya memuat Kode Etik, dan Etika Bisnis (*Business Ethic*). Kebijakan dimaksud merupakan wujud komitmen manajemen Bank Bumi Arta dalam penerapan dan pengendalian korupsi dan *fraud*.

Number of Code of Conduct Violations in 2022

In 2022 there were no violations of the Code of Ethics committed by permanent employees.

ANTI CORRUPTION POLICY

Bank Bumi Arta has several policies related to Anti-Corruption, including the Anti-Fraud Strategy Implementation Policy, the Internal Control System, the Company Regulations Book which contains the Code of Conduct and Business Ethics. The policy referred to is a manifestation of the commitment of the management of Bank Bumi Arta in the implementation and control of corruption and fraud.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Bank Bumi Arta telah memiliki budaya perusahaan yang sesuai dengan visi dan misinya serta telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif.

Budaya perusahaan Bank Bumi Arta tercermin dalam tata nilai **"5 T 2 E"** yaitu **Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, Tepat, Efektif dan Efisien**, dimana setiap karyawan Bank Bumi Arta harus bekerja dengan Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, dan Tepat, sehingga setiap pekerjaan yang dihasilkan akan Efektif dan Efisien.

Selain itu untuk mendukung terciptanya kinerja yang positif dan produktif setiap karyawan Bank Bumi Arta juga harus bekerja sesuai dengan etos kerja **"WARM"** sebagai berikut :

1. **Welcome our customers**
Sambut seluruh nasabah dan sesama rekan kerja kita.
2. **Acknowledge our customer needs**
Ketahuilah setiap kebutuhan nasabah dan sesama rekan kerja kita.
3. **Resolve our customer problems**
Selesaikan setiap permasalahan nasabah dan sesama rekan kerja kita.
4. **Make our customers satisfy**
Buatlah nasabah dan sesama rekan kerja kita merasa puas.

Bank Bumi Arta has a corporate culture that fits with its vision and mission and it has been disseminated to all employees in order to create conducive working environment and a productive work ethic.

The corporate culture of Bank Bumi Arta is reflected in the values of **"5 T 2 E" which is Calm, Orderly, Diligent, Accurate, Correct, Effective and Efficient**, in which each employee of Bank Bumi Arta should work in a Calm, Orderly, Diligent, Accurate, and Correct manner, so that each work produced will be Effective and Efficient.

In addition to supporting the creation of a positive and productive performance of each employee, Bank Bumi Arta also has to work in accordance with a **"WARM"** work ethic as follows:

1. **Welcome our customers**
Welcomes all our customers and fellow colleagues.
2. **Acknowledge our customers' needs**
Know every need of our customers and fellow colleagues.
3. **Resolve our customers' problems**
Resolve any problems of our customers and fellow colleagues.
4. **Make our customers satisfied**
Make our customers and colleagues satisfied.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

Untuk mengetahui Informasi dan Data Perusahaan Bank Bumi Arta, publik dapat mengaksesnya melalui **website Bank Bumi Arta** www.bankbba.co.id atau menghubungi **Sekretaris Perusahaan Bank Bumi Arta** di Kantor Pusat Bank Bumi Arta, Jl. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat, No. Telp. (021) 2300455 atau di alamat e-mail : corporate.secretary@bankbba.co.id.

To obtain the Information and Data of Bank Bumi Arta, public can access it through the **website of Bank Bumi Arta** at www.bankbba.co.id or contact **Corporate Secretary of Bank Bumi Arta** at the Head Office of Bank Bumi Arta, Jl. Wahid Hasyim No. 234-236, Central Jakarta, Phone No. (021) 2300455 or through the e-mail address : corporate.secretary@bankbba.co.id.

TRANSPARANSI PROSEDUR PELAYANAN PENGADUAN NASABAH

TRANSPARENCY OF CUSTOMER COMPLAINTS SERVICE PROCEDURE

Bank Bumi Arta dalam menjalankan tanggung jawabnya dan menjaga kepercayaan nasabah selalu berupaya memberikan layanan yang terbaik, termasuk memberikan pelayanan dan penyelesaian atas setiap pengaduan nasabah untuk semua jenis layanan dan produk Bank. Bank telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Pelayanan Pengaduan Nasabah yang mengacu pada :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 02/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
7. Peraturan Bank Indonesia No.22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.
8. Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 23/17/2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.

Berikut ini prosedur singkat pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah di Bank Bumi Arta. Penanganan dan penyelesaian pengaduan Nasabah dapat disampaikan :

SECARA LISAN

1. Nasabah dapat menyampaikan pengaduannya secara lisan melalui telepon atau datang langsung ke Kantor Cabang Bank terdekat yang dapat diterima oleh *Customer Service/Account Officer/Bagian Delivery Channel*. Telepon masuk

Bank Bumi Arta in carrying out its responsibilities and maintaining customer confidence always strive to provide the best service, including providing services and resolving any customer complaints for all types of Bank services and products. The Bank has a Customer Complaints Service Policy and Procedure that refers to :

1. Financial Services Authority Regulation No. 01/POJK.07/2013 concerning Financial Services Consumer Protection
2. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.
3. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.07/2020 concerning the Implementation of Consumer and Community Services in the Financial Services Sector by the Financial Services Authority.
4. Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector
5. Financial Services Authority Circular Letter No. 02/SEOJK.07/2014 concerning Service and Settlement of Consumer Complaint Service in the Financial Services Business.
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for Implementation of Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.
7. Bank Indonesia Regulation No.22/20/PBI/2020 concerning Bank Indonesia Consumer Protection.
8. Regulation of Members of the Board of Governors No. 23/17/2021 concerning Procedures for Implementing Bank Indonesia Consumer Protection.

The following is a brief procedure for service and settlement of customer complaints at Bank Bumi Arta. Handling and settlement of customer complaints can be submitted :

VERBALLY

1. Customers can submit their complaints verbally by telephone or come directly to the nearest Bank Branch Office that can be received by the Customer Service/Account Officer/Delivery Channel Department. Incoming



TRANSPARANSI PROSEDUR PELAYANAN PENGADUAN NASABAH

TRANSPARENCY OF CUSTOMER COMPLAINTS SERVICE PROCEDURE

setelah jam kerja diterima oleh Bagian *Delivery Channel* yang bertugas selama 24 jam.

2. Pengaduan Nasabah secara lisan dapat diwakilkan sepanjang dilakukan secara tatap muka.
3. Penyelesaian pengaduan Nasabah yang disampaikan secara lisan dilakukan dalam waktu 5 (lima) hari kerja.
4. Dalam hal Bank membutuhkan dokumen pendukung atas pengaduan yang disampaikan oleh Nasabah secara lisan, Bank meminta kepada Nasabah untuk menyampaikan Pengaduan secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung yang diperlukan.

SECARA TERTULIS

1. Nasabah dapat menyampaikan pengaduannya secara tertulis melalui sarana/media seperti surat, *email*, *facsimile*, atau sarana elektronik lainnya yang dikirim ke Kantor Cabang/Kantor Capem/Kantor Fungsional/ kotak saran/ media cetak lainnya.
2. Pengaduan Nasabah secara tertulis dapat disampaikan oleh Nasabah atau pihak yang mewakili Nasabah.
3. Penyelesaian pengaduan Nasabah yang disampaikan secara tertulis dilakukan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja.
4. Apabila pengaduan Nasabah secara tertulis di atas tidak dapat diselesaikan, maka penanganan pengaduan Nasabah akan dilaporkan kepada *Corporate Secretary* untuk dikoordinasikan dengan unit kerja terkait dan diselesaikan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja berikutnya.
5. Apabila pengaduan sebagaimana poin 4 di atas tetap tidak dapat diselesaikan, maka penanganan pengaduan Nasabah akan dilaporkan kepada Direksi oleh Pejabat *Corporate Secretary* yang ditunjuk.
6. Dalam kondisi tertentu, pemenuhan kelengkapan dokumen dan penyelesaian pengaduan dapat diperpanjang paling lama 20 (dua puluh) hari kerja. Kantor Cabang Bank penerima pengaduan Nasabah akan memberitahukan secara tertulis kepada Nasabah yang mengajukan pengaduan sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada poin 4 berakhir.

SISTEM LAYANAN KONSUMEN

Nasabah dapat menyampaikan pengaduannya melalui Sistem Layanan Konsumen yang tersedia di OJK dan Bank menindaklanjuti sesuai ketentuan secara tertulis di atas.

calls after business hours are received by the Delivery Channel Department on duty 24 hours.

2. Customer complaints can be represented verbally as long as done face to face.
3. Settlement of customer complaints submitted orally is done within 5 (five) working days.
4. In the event that the Bank requires supporting documents for complaints submitted verbally by the Customer, the Bank requests the Customer to submit Complaints in writing by attaching the required supporting documents.

IN WRITING

1. Customers can submit their complaints in writing through means/media such as letters, e-mails, facsimiles, or other electronic means sent to Branch Offices/ Sub-Branch Offices/Functional Offices/suggestion boxes/other print media.
2. Customer complaints in writing can be submitted by the Customer or the party representing the Customer.
3. Settlement of customer complaints submitted in writing is done within 10 (ten) working days.
4. If the Customer complaint in writing above cannot be resolved, the handling of Customer complaints will be reported to the *Corporate Secretary* to be coordinated with the relevant work units and resolved within the next 10 (ten) working days.
5. If the complaint as referred to in point 4 above still cannot be resolved, then the handling of Customer complaints will be reported to the Board of Directors by the appointed *Corporate Secretary Officer*.
6. Under certain conditions, the fulfillment of documents and settlement of complaints can be extended for a maximum of 20 (twenty) working days. The Branch Office of the Bank receiving the Customer complaint will notify the Customer who has submitted the complaint before the time period referred to in point 4 ends.

CUSTOMER SERVICE SYSTEM

Customers can submit their complaints through the Customer Service System available at OJK and the Bank follows up according to the written provision above.



TRANSPARANSI PROSEDUR PELAYANAN PENGADUAN NASABAH

TRANSPARENCY OF CUSTOMER COMPLAINTS SERVICE PROCEDURE

Tabel Pengaduan Nasabah

Table of the Customer Complaints

No.	Jenis Transaksi Keuangan Types of Financial Transactions	Selesai Resolved		Dalam Proses In the Process		Tidak Selesai Not Resolved		Jumlah Pengaduan Number of Complaints
		Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	
1.	Kartu ATM/Debit/Mesin ATM ATM/Debit Card/ATM Machine	32	73%	2	100%	-	0%	34
2.	Penyaluran Dana Lainnya Other distribution of funds	4	9%	-	0%	-	0%	4
3.	Giro Demand Deposit	2	5%	-	0%	-	0%	2
4.	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja Credit/Working Capital Financing	1	2%	-	0%	-	0%	1
5.	Electronic Banking Electronic Banking	3	7%	-	0%	-	0%	3
6.	Produk Kerjasama Lainnya Other Cooperative Products	1	2%	-	0%	-	0%	1
7.	Produk Lainnya- Pembiayaan Modal Kerja Other Products - Working Capital Financing	1	2%	-	0%	-	0%	1
TOTAL		44	100%	2	100%	-	0%	46

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

TRANSPARENCY OF BANK FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

Bank Bumi Arta senantiasa memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai dengan ketentuan berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs Bank (www.bankbba.co.id), antara lain :

1. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan yang disampaikan kepada *regulator*, dan dipublikasikan pada situs Bank.
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan yang disampaikan kepada *regulator* dan dipublikasikan pada situs Bank serta pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas.
3. Laporan Tahunan yang antara lain mencakup : Ikhtisar Keuangan, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Tinjauan Per Segmen Usaha, Tinjauan Keuangan, Unit Pendukung Bisnis, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, dan Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Laporan Tahunan disampaikan kepada *regulator*, Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Koresponden, Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan dipublikasikan melalui situs Bank.
4. Transparansi informasi produk Bank secara jelas, akurat dan terkini yang disampaikan melalui media cetak (*brosur, leaflet*, dll), elektronik, dan situs Bank.

Bank Bumi Arta always fulfills the obligations of transparency and publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations, through the delivery and publication of information both through print media and the Bank's website (www.bankbba.co.id), including:

1. Monthly Publication Financial Report submitted to the regulator, and published on the Bank's website.
2. Quarterly Published Financial Reports that are submitted to regulators and published on the Bank's website as well as in Indonesian language newspapers that have wide circulation.
3. Annual Reports which include: Financial Highlights, Board of Commissioners 'Reports, Directors' Reports, Company Profile, Per Segment Business Review, Financial Review, Business Support Unit, Corporate Governance, Risk Management, Corporate Social Responsibility, Annual Financial Statements has been audited by a Public Accountant and a Public Accountant Office registered with OJK, and a Statement of Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report signed by all members of the Board of Commissioners and Directors. The Annual Report is submitted to regulators, the Indonesia Stock Exchange (IDX), Correspondent Banks, Shareholders, Stakeholders and published through the Bank's website.
4. Transparency of Bank product information that is clear, accurate and up-to-date that is conveyed through print media (brochures, leaflets, etc.), electronically, and the Bank's website.



TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

TRANSPARENCY OF BANK FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITION OF THE BANK WHICH HAS NO BEEN DISCLOSED IN OTHER REPORTS

Bank Bumi Arta telah menyajikan seluruh kondisi keuangan dan non keuangan secara transparan dalam seluruh laporan yang disampaikan kepada pihak ekstern.

Bank Bumi Arta has presented the entire financial and non-financial conditions transparently in all reports submitted to external parties.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU KEGIATAN POLITIK

PROVISION OF FUND FOR SOCIAL ACTIVITIES AND/OR POLITICAL ACTIVITIES

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN/ ATAU KEGIATAN POLITIK

Bank Bumi Arta selama tahun 2022 tidak memberikan dana bantuan untuk kegiatan sosial dan/atau kegiatan politik.

PROVISION OF FUNDS FOR SOCIAL ACTIVITIES AND/OR POLITICAL ACTIVITIES

Bank Bumi Arta during 2022 did not provide funds for social activities and/or political activities.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

07



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

KEBIJAKAN CSR

Pelaksanaan program CSR Bank Bumi Arta merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, karyawan, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya. Untuk merealisasikan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut Bank Bumi Arta telah merencanakan dan menganggarkan biaya program kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan setiap tahunnya ke dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Rencana Bisnis Bank. Koordinasi dan pelaksanaan program CSR di Bank Bumi Arta dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

DASAR KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Dasar kebijakan dan pelaksanaan program CSR yang diterapkan Bank Bumi Arta adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (BPA);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Bapepam-LK No.X.K.6 dan Keputusan Bapepam LK Nomor: KEP-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

CSR DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP DAN PELESTARIAN ALAM

CSR dalam bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam diterapkan melalui kebijakan untuk menjaga lingkungan dimulai dari lingkungan Bank sendiri. Kegiatan CSR yang dilaksanakan antara lain :

1. Mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan tidak melakukan fotocopy untuk memperbanyak atau mendistribusi dokumen. Dokumen diperbanyak dengan cara memindai dokumen (*scanning documents*).
2. Melakukan penghematan dalam penggunaan listrik.
3. Menghindari pemborosan dalam penggunaan air.

CSR DALAM BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CSR dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja diterapkan melalui kebijakan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian rencana kerja dan target Bank. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Bank antara lain melakukan :

1. Memberikan perlakuan yang setara dan kesempatan kerja yang sama kepada semua karyawan tanpa membedakan *gender*.
2. Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan potensi dirinya melalui program pendidikan dan pelatihan.
3. Memberikan jaminan kesehatan dengan mengikutsertakan

POLICY CSR

Implementation of Bank Bumi Arta CSR program is a form of commitment of the Company to participate in a sustainable development in order to improve the quality of beneficial life and environment for the company, employee, local community, and society in general. To realize the obligation of social and environmental responsibility, Bank Bumi Arta has planned and budgeted the annual cost of the social and environmental responsibility program activities into the Bank's Sustainable Financial Action Plan and Business Plan. Coordination and implementation of the CSR program in Bank Bumi Arta is conducted by the Corporate Secretary.

BASIC CSR POLICY AND PROGRAM IMPLEMENTATION

Basic policies and implementation of CSR programs implemented by Bank Bumi Arta is as follows :

1. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (CPA);
2. Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
4. Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
5. Regulation of Bapepam-LK No. X.K.6 and Decision of Bapepam-LK No. KEP-431/BL/2012 dated August 1, 2012, concerning Submission of Annual Report of Issuer and Public Company.

CSR IN THE FIELD OF THE ENVIRONMENT AND NATURE CONSERVATION

CSR in the field of environment and nature conservation is implemented through policies to protect the environment starting from the Bank's own environment. CSR activities carried out include:

1. Reducing the use of paper (*paperless*) by not making photocopies to reproduce or distribute documents. Documents are reproduced by scanning documents.
2. Make savings in the use of electricity.
3. Avoid wastage in the use of water.

CSR IN THE FIELD OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

CSR in the field of employment, occupational health and safety policies are applied through creating a conducive work environment to support the business plan and the Bank's target. To create a conducive working environment, Bank among others :

1. Provide equal treatment and equal employment opportunity to all employees regardless of gender.
2. To provide equal opportunity to all employees in developing their own potentials through education and training programs.
3. Providing health insurance to include all employees in



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

semua karyawan dalam program asuransi kesehatan wajib BPJS Kesehatan dan program asuransi kesehatan komersial (Non BPJS).

4. Memberikan remunerasi berupa gaji, tunjangan karyawan, tunjangan hari raya dan bonus sesuai dengan ketentuan internal Bank dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

CSR DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CSR dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan diterapkan melalui kebijakan pemberian dana bantuan, donasi dan kegiatan sosial lainnya kepada masyarakat yang membutuhkannya.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Bank Bumi Arta dalam melaksanakan perekrutan karyawan untuk memenuhi kebutuhan karyawan Kantor-kantor Cabang yang berada di beberapa wilayah Indonesia selalu mengutamakan calon-calon karyawan yang berasal dari wilayah setempat untuk memberikan kesempatan kesempatan kerja bersama Bank Bumi Arta.

CSR DALAM BIDANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

CSR dalam bidang tanggung jawab terhadap konsumen diterapkan sesuai dengan Visi dan Etos Kerja Bank Bumi Arta yaitu memberikan pelayanan prima dengan melaksanakan etos kerja "WARM" (penjelasan dapat dilihat dalam Budaya Perusahaan) kepada semua nasabah. Pelaksanaan tanggung jawab terhadap konsumen antara lain :

1. Transparansi informasi mengenai syarat, ketentuan, tarif, suku bunga, penjaminan dan informasi lainnya atas produk dan jasa Bank, melalui pencantuman informasi tersebut di dokumen, surat pengumuman, brosur, website dan media lainnya yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah. Transparansi informasi tersebut untuk memberikan kejelasan kepada nasabah mengenai manfaat, biaya, dan risiko dari produk yang ditawarkan oleh Bank.
2. Bank Bumi Arta sudah memiliki prosedur penanganan pengaduan/permasalahan nasabah baik pengaduan bersifat finansial atau non finansial yang disampaikan secara lisan maupun tertulis. Penanganan pengaduan nasabah dilakukan oleh fungsi khusus di Kantor Pusat, yang tugasnya termasuk melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait di Kantor Pusat dan Kantor Cabang serta melaporkan rangkuman pengaduan nasabah dan penyelesaiannya kepada Direksi dan Bank Indonesia.

BIAYA KEGIATAN CSR

Pada tahun 2022 tidak terdapat biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR.

mandatory health insurance program BPJS and commercial health insurance programs (Non BPJS).

4. Provide a remuneration in the form of salaries, employee benefits, holiday allowance and bonuses in accordance with the Bank internal regulations and legislation in force.

CSR IN THE SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

CSR in social and community development is implemented through a policy of providing grants, donations and other social activities to people who need them.

Use of Local Workforce

Bank Bumi Arta in carrying out the recruitment of employees to meet the needs of employees of branch offices are located in several parts of Indonesia always put prospective employees from the local area to provide opportunities of employment with Bank Bumi Arta.

CSR IN THE FIELD OF CONSUMERS RESPONSIBILITY

CSR in the fields of consumers responsibility applied in accordance with the Vision and Work Ethic Bank Bumi Arta is to provide excellent service to carry out the work ethic "WARM" (explanation can be viewed in the Culture Company) to all customers. Implementation consumers responsibility, among others:

1. Transparency of information regarding terms, conditions, rates, interest rates, guarantees and other information on the products and services of the Bank, through the inclusion of such information in documents, letters announcements, brochures, websites and other media that can be accessed easily by customers. Transparency of information is to provide clarity to customers about the benefits, costs, and risks of the products offered by the Bank.
2. Bank Bumi Arta own procedures for handling complaints / issues customer complaints either financial or non-financial nature were made orally or in writing. Handling customer complaints made by special functions at the central office, whose duties include coordinating with related work units at the Head Office and Branch Offices and report summaries and the settlement of customer complaints to the Board and Bank Indonesia.

COST OF CSR ACTIVITIES

In 2022 there will be no costs incurred for CSR activities.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

08



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Bank Bumi Arta memiliki visi dan misi yang mencerminkan upaya dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Bank Bumi Arta juga berkontribusi terhadap kinerja ekonomi (*profit*), peningkatan kualitas sumber daya manusia (*people*), dan kelestarian alam (*planet*). Bank Bumi Arta selalu mengupayakan pemberian pelayanan terbaik untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Melalui penyaluran pembiayaan, peningkatan kualitas pelayanan, serta kinerja organisasi yang baik, Bank Bumi Arta berupaya untuk meminimalkan dampak negatif atau risiko terhadap lingkungan sekitar akibat operasional Bank. Bank Bumi Arta juga melakukan peningkatan sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pelatihan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Dengan demikian, Bank Bumi Arta mengharapkan adanya pertumbuhan yang berkelanjutan serta terciptanya SDM yang profesional dan berintegritas tinggi.

Pada tahun 2022, melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Bank Bumi Arta mengimplementasikan strategi keberlanjutan. Penyusunan RAKB 2022 menjadi langkah dalam membangun dasar keuangan berkelanjutan. Sejalan dengan RAKB tahun 2020, Bank Bumi Arta menyusun strategi keberlanjutan dengan jangka waktu 5 tahun, yaitu tahun 2020-2024 dengan skala prioritas utama untuk membangun budaya keberlanjutan.

Bank Bumi Arta has a vision and mission that reflects its efforts in implementing the principles of sustainability. Bank Bumi Arta also contributes to economic performance (*profit*), improving the quality of human resources (*people*) and preserving nature (*planet*). Bank Bumi Arta always strive to provide the best service to create added value for stakeholders and support sustainable development.

Through financing distribution, improving service quality, and good organizational performance, Bank Bumi Arta seeks to minimize negative impacts or risks to the surrounding environment due to bank operations. Bank Bumi Arta also improves human resources (HR) through training activities related to Environment, Social, and Governance (ESG). Thus, Bank Bumi Arta expects sustainable growth and the creation of professional human resources with high integrity.

In 2022, through the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), Bank Bumi Arta will implement a sustainability strategy. The preparation of the 2022 RAKB is a step to build the basis for sustainable finance. In line with the 2020 RAKB, Bank Bumi Arta has developed a sustainability strategy for a period of 5 years, namely in the years 2020-2024 with the main priority scale to build a culture of sustainability.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECTS	2022	2021*	2020*
Pendapatan Bunga Bersih (Juta Rp) Interest Revenues - Net (Million Rp)	347.723	288.653	287.004
Pendapatan Selain Bunga (Juta Rp) Non-interest Revenues (Million Rp)	17.655	17.078	17.873
Laba Bersih (Juta Rp) Net Income (Million Rp)	38.939	42.675	35.569
Total Tenaga Kerja Lokal (Orang) Total Local Workers (People)	680	699	771
Produk Ramah Lingkungan (Produk) Environmentally Friendly Products (Product)	1	1	1
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL ASPECTS			
Penggunaan Kertas Kantor Pusat dan Cabang di Jakarta (Rim) Paper Usage at the Central Office and Branches in Jakarta (Ream)	1.710	1.740	1.944
Pemakaian Energi Listrik Kantor Pusat dan Cabang di Jakarta (kWh) Electricity Usage at the Central Office and Branches in Jakarta (kWh)	654.602	727.477	828.200



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECTS	2022	2021*	2020*
Persentase Jumlah Karyawan Wanita Dibanding Total Karyawan Percentage of Female Employees Compared to Total Employees	48%	51%	52%
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Program	139	105	242
Jumlah Program Pelatihan Terkait <i>Sustainable Finance</i> (SF) Number of Training Program Concerning Sustainable Finance (SF)	1	3	2
Persentase Penyelesaian Pengaduan Nasabah Percentage of Customers' Complaint Settlement	100%	100%	100%

*Disajikan kembali
*As restated

PROFIL LAPORAN [102-48][102-49][102-50][102-51][102-52][102-54][102-56] REPORT PROFILE

Laporan Keberlanjutan Bank Bumi Arta tahun 2022 merupakan laporan ketiga yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahunnya dan memuat informasi terkait kinerja bidang ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola keberlanjutan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2022. Laporan ini juga disertai dengan beberapa informasi data tahun 2021 dan 2020 sebagai perbandingan. Terdapat penyajian kembali informasi ataupun perubahan dari tahun sebelumnya dalam Laporan ini. Laporan Keberlanjutan sebelumnya diterbitkan menjadi satu dengan Laporan Tahunan 2021.

Laporan ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 serta merujuk pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) dan GRI *Financial Services Sector Supplement*. Bank Bumi Arta juga menyampaikan kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada bagian Kinerja Keberlanjutan.

Selain itu, Laporan ini belum diverifikasi (*assurance*) oleh pihak ketiga/independen, namun Laporan Keuangan Konsolidasi Bank Bumi Arta telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers (PwC) dengan opini tanpa modifikasi dan disajikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2022.

Penyampaian saran dan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan:

The Sustainability Report of Bank Bumi Arta 2022 is the third report published to meet the needs of stakeholders and as part of the implementation of Sustainable Finance. This Sustainability Report is published annually and contains information related to the performance of the economic, social, environmental, and sustainability management sectors for the period January 1-December 31, 2022. This report is also accompanied by some information on 2021 and 2020 data for comparison. There is a restatement of information or changes from the previous year in this Report. The previous Sustainability Report was published as one with the 2021 Annual Report.

This report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 and refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standard and the GRI Financial Services Sector Supplement. Bank Bumi Arta also conveyed its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG) in the Sustainability Performance section.

In addition, this report has not been verified (assured) by a third/independent party, however, the Consolidated Financial Statements of Bank Bumi Arta have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers (PwC) with an opinion unmodified and presented in full in the 2022 Annual Report.

Suggestions and feedback of the Sustainability Report can be submitted to:

Kontak Pelaporan [102-53]:
Reporting Contact:

Lyvinia Sari
Corporate Secretary
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 – 236 Jakarta Pusat 10250
Email: corporate.secretary@bankbba.co.id
Telepon/Phone: +62-21 2300 893, 2300 455 (Ext. 406)



PROFIL LAPORAN [102-48][102-49][102-50][102-51][102-52][102-54][102-56]

REPORT PROFILE

Budaya Keberlanjutan

Selama tahun 2022, Bank Bumi Arta telah melakukan sosialisasi keuangan berkelanjutan kepada karyawan kantor pusat dan kantor cabang.

Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan serta kelancaran operasional Bank selama masa pandemi COVID-19, Bank Bumi Arta mengeluarkan peraturan terkait pencegahan dan pengendalian penyebaran virus, di mana karyawan diwajibkan untuk menaati protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Sustainability Culture

During 2022, Bank Bumi Arta has socialized sustainable finance to employees at the head office and branch offices.

To maintain the safety and health of employees as well as the smooth operation of the Bank during the COVID-19 pandemic, Bank Bumi Arta issued regulations regarding the prevention and control of the spread of the virus, in which employees are required to comply with the health protocols that have been set.

SKALA PERUSAHAAN [102-7]

Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021*	2020*
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	680	699	771
Jumlah ATM Total ATM	Mesin Machine	15	15	15
Pendapatan Bunga Bersih (Juta Rp) Interest Revenues - Net (Million IDR)	Juta Rp Million Rp	347.723	288.653	287.004
Laba Bersih (Juta Rp) Net Income (Million IDR)	Juta Rp Million Rp	38.939	42.675	35.569
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
- Total Liabilitas - Total Liabilities	Juta Rp Million Rp	5.134.519	6.422.689	6.113.258
- Total Ekuitas - Total Equities	Juta Rp Million Rp	3.076.773	2.241.621	1.520.993
Total Aset Total Assets	Juta Rp Million Rp	8.211.292	8.664.310	7.634.251

*Disajikan kembali

*As restated

Produk dan Pelayanan [102-2]

Untuk mendukung kegiatan usahanya, Bank Bumi Arta telah mengeluarkan produk dan layanan jasa yang aman dan berkualitas, sehingga dapat memberikan kemudahan, keuntungan, dan nilai tambah bagi nasabah Bank Bumi Arta. Sampai akhir tahun 2022, tidak ada produk dan pelayanan Bank yang ditarik kembali.

Products and Services

To support its business activities, Bank Bumi Arta has issued safe and quality products and services, to provide convenience, benefits, and added value for Bank Bumi Arta customers. Until the end of 2022, none of the Bank's products and services is recalled.



PROFIL LAPORAN [102-48][102-49][102-50][102-51][102-52][102-54][102-56]
REPORT PROFILE

Transaksi Layanan Tahun 2022 (Juta Rp) Service Transactions in 2022 (Million Rp)			
Jenis Layanan Type of Service	2022	2021*	2020*
Giro Demand Deposits	753.825	1.424.008	435.440
Tabungan Saving Deposits	405.472	489.796	537.296
Deposito Berjangka Time Deposits	3.813.070	4.348.832	4.937.029

*Disajikan kembali
*As restated

Perubahan Bersifat Signifikan [102-10]

Selama tahun 2022, terdapat perubahan jumlah kantor berupa penutupan 1 Kantor Cabang Pembantu dan 11 Kantor Fungsional. Hingga akhir tahun 2022, Bank Bumi Arta memiliki 37 jaringan kantor (1 Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang, 15 Kantor Cabang Pembantu, 10 Kantor Fungsional) serta 15 *Automated Teller Machine* (ATM).

Significant Changes

In 2022, there will be a change in the number of offices in the form of closing 1 Sub-Branch Offices and 11 Functional Offices. Until the end of 2022, Bank Bumi Arta has 37 office networks (1 Head Office, 11 Branch Offices, 15 Sub-Branch Offices, 10 Functional Offices) and 15 Automated Teller Machines (ATM).

Keanggotaan Asosiasi [102-13]

Bank Bumi Arta mengikuti berbagai asosiasi tingkat nasional untuk mendapatkan informasi perkembangan isu perbankan terkini. Bank Bumi Arta berperan sebagai anggota aktif dan turut terlibat dalam memberikan pendapat termasuk dalam hal memberikan inisiatif terkait isu-isu keberlanjutan perbankan.

Association Membership

Bank Bumi Arta participates in various national level associations to obtain information on the latest developments in banking issues. Bank Bumi Arta acts as an active member and is involved in providing opinions, including in terms of providing initiatives related to banking sustainability issues.

Nama Asosiasi Name of Association	
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
Perbanas Perbanas	Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) Deposit Insurance Corporation (LPS)
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Communication Forum of Banks Compliance Directors (FKDKP)	Badan Standarisasi Nasional (BSN) National Standardization Agency (BSN)
Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Indonesian Banker Institute (IBI)	Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo) Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo)
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesia Payment System Association (ASPI)	Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO) Indonesia SWIFT Association (ASWIFTINDO)
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Regional Banking Consultative Agency	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) Indonesian Banking Dispute Resolution Alternative Institute
Cyber Security Sharing Platform Cyber Security Sharing Platform	



PROFIL LAPORAN [102-48][102-49][102-50][102-51][102-52][102-54][102-56] REPORT PROFILE

Rantai Pasokan [102-9]

Pemasok dan rantai pasokan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Bank. Di tahun 2022, 100% pemasok yang terhubung dengan bisnis Bank Bumi Arta merupakan pemasok dalam negeri, yang terdiri dari sektor penyedia training, layanan profesional Informasi Teknologi (IT), komunikasi, perlengkapan kantor, dan lain-lain.

Supply Chain

Suppliers and supply chain are an integral part of the Bank's operations. In 2022, 100% of suppliers connected to Bank Bumi Arta's business are domestic suppliers, composed of training providers, Information Technology (IT) professional services, communications, office supplies, and others.

Topik Material dan Batasan Dampak [103-1][103-2][103-3] [102-46][102-47]

Bank Bumi Arta telah melakukan pemetaan topik material dengan skala prioritas berdasarkan signifikansinya pada kinerja keberlanjutan Bank. Topik material ini berguna sebagai pertimbangan bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan. Dalam Laporan ini, Bank Bumi Arta menyampaikan tiga topik material sesuai dengan strategi Bank dan sebagai dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dengan dukungan TPB utama ditujukan pada TPB 4 Pendidikan Berkualitas, TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, serta TPB 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur.

Material Topic and Boundary

Bank Bumi Arta has mapped material topics with a priority scale based on their significance to the Bank's sustainability performance. This material topic is useful as consideration for stakeholders to make decisions. In this report, Bank Bumi Arta presents three material topics by the Bank's strategy and as support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). With the support of the main SDG, it is aimed at SDG 4 Quality Education, SDG 8 Decent Work and Economic Growth, and SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure.

Topik Material, Batasan Dampak, dan Dukungan terhadap TPB

Material Topic, Boundary and SDGs Support

Kinerja Ekonomi Economic Performance	
Topik Utama Key Concerns	Meningkatkan laba perusahaan dan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional. Increasing the income of the Corporation and improving the efficiency of operational activities.
Batasan Dampak Impact Boundaries	Internal Internal: Pemegang Saham, Pegawai Shareholders, Employees Eksternal External: Investor, Nasabah, Masyarakat, Regulator Investors, Customers, Communities, Regulators
Pengelolaan Topik Material Topic Materials' Management	<ul style="list-style-type: none"> - Memaksimalkan manajemen risiko - Mengoptimalkan pemasaran bisnis Bank Bumi Arta hingga pelosok negeri - Maximizing risk management - Optimizing Bank Bumi Arta's business marketing to remote corners of the country
Evaluasi Pengelolaan Topik Material Evaluation of Topic Material Management	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan hasil dari implementasi manajemen risiko - Pemeriksaan <i>internal control</i> dan laporan keuangan - Examination of the results of the implementation of risk management - Internal control checks and financial reports





PROFIL LAPORAN [102-48][102-49][102-50][102-51][102-52][102-54][102-56]
REPORT PROFILE

Privasi Pelanggan Customers' Privacy		
Topik Utama Key Concerns	Menjaga kerahasiaan data nasabah dan memberikan kualitas layanan terbaik bagi nasabah melalui pengembangan teknologi. Protecting the customers' confidential data and providing the best services to the customers through IT development.	
Batasan Dampak Impact Boundaries	Internal Internal: Pegawai Employees: Eksternal External: Nasabah Customers:	
Pengelolaan Topik Material Topic Materials' Management	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan keamanan digital melalui <i>upgrade</i> sistem - Melakukan integrasi informasi - <i>Monitoring</i> sistem keamanan digital - Improve digital security through system upgrades - Performing information integration - Monitoring of digital security systems 	
Evaluasi Pengelolaan Topik Material Evaluation of Topic Material Management	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan efektivitas sistem keamanan digital - Survei <i>customer satisfaction</i> - Check the effectiveness of digital security system - Customer satisfaction survey 	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education		
Topik Utama Key Concerns	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan dan pengembangan kompetensi pegawai. Trainings for Sustainable Performance and competency development of the employees.	
Batasan Dampak Impact Boundaries	Internal Internal: Pegawai Employees Eksternal External: Nasabah Customers Masyarakat Communities	
Pengelolaan Topik Material Topic Materials' Management	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian pelatihan melalui <i>mentoring, coaching, dan workshops</i> - Penyelenggaraan pelatihan dari pihak ketiga - Providing training through mentoring, coaching and workshops - Organizing training from third parties 	
Evaluasi Pengelolaan Topik Material Evaluation of Topic Material Management	Penilaian kinerja karyawan Employee performance appraisal	



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [102-18]

Sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Bumi Arta membentuk Tim Penyusunan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang terdiri dari Divisi Kredit Umum, Divisi Kredit Support, Divisi Review dan Remedial Kredit Umum, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi Teknologi Informasi di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan. Tim ini berfungsi untuk menyusun, mengelola, serta mengawasi pelaksanaan dan penerapan keuangan berkelanjutan dalam organisasi secara keseluruhan.

Dalam melakukan pengawasan, Tim ini juga didukung oleh Divisi Pemeriksaan Internal (DPI) yang melaporkan kinerja keuangan berkelanjutan kepada Direksi. Sementara itu, Direksi bertugas untuk memastikan bahwa Bank Bumi Arta telah menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya.

Prosedur Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [102-11][FS2]

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Bumi Arta memiliki prosedur Manajemen Risiko, pemetaan portofolio produk dan jasa terkait debitur serta pelaksanaan pelatihan keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan karyawan. Bank Bumi Arta telah memiliki prosedur yang mendukung praktik ramah lingkungan, baik dalam kegiatan operasional Bank maupun pemberian kredit. Salah satu prosedur yang dituangkan dalam kebijakan pemberian kredit, yaitu Bank tidak akan memberikan pembiayaan kepada debitur yang bergerak di sektor pertambangan batu bara yang berdampak negatif terhadap lingkungan. Dengan keberadaan kebijakan keuangan berkelanjutan ini, diharapkan Bank dapat meningkatkan dukungan pada pencapaian ekonomi rendah karbon.

Sampai akhir tahun 2022, Bank Bumi Arta telah melakukan sosialisasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan Bank. Bank Bumi Arta juga memiliki kebijakan anti-suap dan antikorupsi yang telah ditandatangani oleh Direksi dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan Bank.

Permasalahan terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Masih berlangsungnya pandemi COVID-19 di tahun 2022, mempengaruhi kegiatan perbankan secara nasional. Hal ini, menjadi tantangan yang menuntut bagi setiap perusahaan untuk melakukan perubahan. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah menanamkan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan bagi karyawan maupun para debitur. Maka dari itu, Bank Bumi Arta memprioritaskan pengembangan kapasitas internal melalui berbagai pelatihan selama beberapa tahun ke depan.

Sustainability Governance Structure

As a form of implementing sustainable finance, Bank Bumi Arta has established a Sustainable Finance Preparation and Implementation Team consisting of the General Credit Division, Credit Support Division, Review and Remedial Division, Finance and Accounting Division, Compliance and Risk Management Division, Human Resources Division and Information Technology Division under the supervision of the Director of Compliance. This team functions to develop, manage and oversee the implementation and implementation of sustainable finance within the organization as a whole.

In carrying out supervision, this team is also supported by the Internal Audit Division (DPI) which reports sustainable financial performance to the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is tasked with ensuring that Bank Bumi Arta has implemented sustainable finance in its operational activities.

Risk Management Procedures for Sustainable Finance Implementation

In implementing sustainable finance, Bank Bumi Arta has Risk Management procedures, mapping of product and service portfolios related to debtors as well as implementing sustainable finance training to increase employee capacity and knowledge. Bank Bumi Arta has procedures that support environmentally friendly practices, both in the Bank's operational activities and lending. One of the procedures outlined in the policy for granting credit is that the Bank will not provide financing to debtors engaged in the coal mining sector which harms the environment. With the existence of this sustainable finance policy, it is hoped that the Bank can increase support for achieving a low carbon economy.

Until the end of 2022, Bank Bumi Arta has socialized sustainable finance to all Bank employees. Bank Bumi Arta also has an anti-bribery and anti-corruption policy which has been signed by the Board of Directors and has been socialized to all Bank employees.

Issues on Sustainable Finance Implementation

The COVID-19 pandemic is still ongoing in 2022, affecting banking activities nationally. This is a challenge that requires every company to make changes. One of the problems faced in implementing sustainable finance is instilling an awareness of the implementation of sustainable finance for employees and debtors. Therefore, Bank Bumi Arta prioritizes internal capacity development through various training over the next few years.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-40][102-42][102-43][102-44]

Bank Bumi Arta mengidentifikasi pemangku kepentingan selaku pihak-pihak yang berhubungan mempengaruhi keberlanjutan dan kegiatan usaha Bank maupun sebaliknya, termasuk pelibatan pihak lokal terkait proses bisnis keuangan berkelanjutan. Bank Bumi Arta membangun hubungan yang profesional dengan para pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan dan saran terkait peningkatan kualitas pelayanan Bank.

Stakeholder Engagement

Bank Bumi Arta identifies stakeholders as related parties influencing the sustainability and business activities of the Bank and vice versa, including the involvement of local parties related to sustainable finance business processes. Bank Bumi Arta builds professional relationships with stakeholders to obtain input and suggestions regarding improving the quality of the Bank's services.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Method		Respon Bank dalam Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Bank's Response to Fulfill the Stakeholder's Requirement
Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement and Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholder's Requirements	
Investor dan Pemegang Saham Investors and Shareholders		
<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): setahun sekali General Meeting of Shareholders (GMS); once a year Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB): apabila ada agenda khusus Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS): in the event of special agenda Quarterly Report Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan setiap tahunnya Annual report and sustainability report every year 	<p>Kinerja finansial dan pelaksanaan strategi perusahaan dijelaskan pada paparan publik dan laporan-laporan yang diterbitkan, terutama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan</p> <p>Financial performance and implementation of corporate strategy to be explained in a public explanation and issued reports, especially during the annual General Meeting of Shareholders</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB Carrying out GMS and EGMS Pelaporan kinerja keuangan, lingkungan, dan sosial Reporting financial, environmental, and social performance
Nasabah Customers		
<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas perbankan di kantor cabang: frekuensi setiap saat Banking activities at branch offices: every time Melalui <i>contact center</i>: +62-21 3142 121, situs <i>web</i>, dan media sosial: setiap saat Contact center: +62-21 3142 121, website, and social media: every time 	<ul style="list-style-type: none"> Input, keluhan, dan permintaan informasi mengenai produk dan layanan perbankan Input, complaints, and request for information concerning banking products and services Solusi atas permasalahan dalam bertransaksi, menggunakan produk, dan/atau layanan perbankan Solution to issues on transaction, product usage and/or banking services Perlindungan privasi dan keamanan data Privacy and data security protection 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan media komunikasi dan layanan 24 jam Providing communication media and 24-hour service Menindaklanjuti keluhan dan pengaduan Following up on complaints and reports Mengembangkan inovasi produk dan layanan Considering innovations for products and services Menjaga privasi dan keamanan data nasabah dengan memperkuat sistem informasi dan keamanan teknologi Ensuring the privacy and data security of the customers by strengthening information system and technology security



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Method		Respon Bank dalam Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Bank's Response to Fulfill the Stakeholder's Requirement
Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement and Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholder's Requirements	
Regulator Regulator		
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan pelaksanaan kepatuhan: minimal sebulan sekali atau insidental Compliance report: at least once a month or as required • Penyampaian bukti pengumuman RUPST dan RUPSLB, ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasi: minimal setahun sekali atau insidental Submission of the proof of summon to Annual GMS and EGMS, summary of Consolidated Financial Statements: at least once a year or as required • Laporan bulanan, Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i>: minimal setahun sekali atau insidental Monthly report, Public Expose Implementation Plan: at least once a year or as required 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan GCG Compliance and implementation of the principles of prudence and GCG • Analisis risiko lingkungan dan sosial dalam pemberian kredit Environmental and social risk analysis in credit granting process • Anti-<i>fraud</i> dan Antikorupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) Anti-fraud and anti-corruption, anti-money laundering and prevention of terrorism financing (APU PPT) • Literasi Keuangan Financial Literacy • Keuangan berkelanjutan Sustainable finance 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan pelaksanaan kepatuhan Reporting the implementation of compliance • Penyusunan RAKB Formulation of RAKB • Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Preparing Annual Report and Sustainability Report • Pelaporan-pelaporan lainnya yang diwajibkan Reporting other mandatory reports • Pertemuan-pertemuan lain, seperti pra <i>exit meeting</i> dan <i>exit meeting</i> Carrying out other meetings such as pre-exit meetings and exit meetings
Karyawan Employees		
<ul style="list-style-type: none"> • Media komunikasi Internal: setiap saat Internal communication media: every time • Rapat internal sesuai dengan kebutuhan divisi: sesuai kebutuhan, minimal sebulan sekali Internal meetings for each division: as required at least once a month • Sesi berbagi yang diadakan sesuai dengan kebijakan masing-masing divisi Sharing session carried out in line with the policy of each division • Layanan dan/atau fasilitas perbankan yang dapat diakses setiap saat Banking services and/or facilities that can be accessed every time 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan Industrial relationship and welfare matters • Hak dan kewajiban karyawan Employee's rights and obligations • Kesempatan pengembangan karir, kompetensi, pelatihan, dan pendidikan Opportunities for career development, competency, trainings and education. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan, misal melalui <i>whistleblowing system</i> Providing a channel to collect employees' input, such as through whistleblowing system • Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan Ensuring the safety and rights of the employees in line with the Corporate Regulations • Mengadakan pelatihan dan pengembangan Carrying out trainings and development • Mengadakan evaluasi kerja dan kenaikan jabatan serta promosi dan mutasi Evaluating job performance and promotion as well as mutation



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Method		Respon Bank dalam Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Bank's Response to Fulfill the Stakeholder's Requirement
Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement and Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholder's Requirements	
Mitra Bisnis Business Partners		
<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi melalui <i>website</i> setiap saat Interaction through website: Every time • Kode etik yang berhubungan dengan vendor Code of conduct concerning the vendors 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan barang dan/atau jasa Goods and/or services procurement • Jenis kebutuhan/spesifikasi Type of requirements/ specifications • Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua belah pihak Fair job contract that is agreed by the parties • Pembayaran tepat waktu On-time payment • Hubungan yang saling menguntungkan Mutually beneficial relationship 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pengadaan dan pekerjaan Providing the required information to ensure seamless procurement and job process • Sosialisasi kebijakan dan kode etik Dissemination of policies and code of conduct • Membangun komunikasi bisnis Building business communication • Melakukan pembayaran tepat waktu Making payment on time
Media Media		
Siaran Pers, jika diperlukan atau bersifat insidental Press Release, whenever required	Informasi dan data Perusahaan, antara lain mengenai finansial perusahaan, produk, dan aksi korporasi Corporate information and data, such as data on corporate financial conditions, products, and corporate actions	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan siaran pers Carrying out press release • Publikasi media dan laporan Bank Media publication and Bank report



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KINERJA EKONOMI

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 1,81% apabila dibandingkan dengan kuartal II-2022. Perbaikan ekonomi Indonesia tercermin pada kinerja lapangan usaha utama, seperti perdagangan, pertambangan, dan pertanian. Maka dari itu, Bank Bumi Arta menggunakan strategi untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas dengan fokus pada peningkatan pendapatan melalui pendapatan bunga bersih dan *fee base income* serta menurunkan biaya.

Bank Bumi Arta menjaga kualitas kredit secara intensif dengan mengkaji kemampuan bayar debitur. Bank juga melakukan analisa berkala untuk memantau perkembangan bisnis debitur tersebut. Melalui penerapan tersebut, Bank Bumi Arta berhasil menjaga profil dan kualitas kredit dengan baik. Dari segi likuiditas, didapatkan rasio LDR sebesar 77,34%, lebih rendah dibandingkan LDR perbankan per Desember 2022 sebesar 78,98%. Hal ini menunjukkan semakin besarnya cadangan likuiditas yang dimiliki oleh Bank. Selain itu, pada tahun 2022, Bank Bumi Arta tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah. [201-4]

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Selama tahun 2022, Bank Bumi Arta mengalami peningkatan nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar 1,76% dari tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penempatan pada Bank Indonesia.

ECONOMIC PERFORMANCE

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in the third quarter of 2022 experienced a 1.81% growth if compared with the second quarter of 2022. The improvement in the Indonesian economy is also reflected in the performance of the main business fields, such as trade, mining and agriculture. Therefore, Bank Bumi Arta uses a strategy to maintain and increase profitability by focusing on increasing income through net interest income and fee-based income as well as reducing costs

Bank Bumi Arta maintains credit quality intensively by reviewing the debtor's ability to pay. The Bank also conducts periodic analyses to monitor the development of the debtor's business. Through this implementation, Bank Bumi Arta managed to maintain a good credit profile and quality. In terms of liquidity, the LDR ratio was found to be 77.34%, lower than the banking LDR per December 2022 of 78.98%. This shows the increasing amount of liquidity reserves owned by the Bank. In addition, in 2022, Bank Bumi Arta did not receive financial assistance from the government. [201-4]

Economic Value Generated and Distributed

During 2022, Bank Bumi Arta experienced an increase in the resulting economic value of 1.76% from 2021. This increase was caused by the placements with Bank Indonesia.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Juta Rp) [201-1]

Economic Value Generated and Distributed (Million Rp)

Uraian Description	2022	2021*	2020*
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Bunga dan Operasional Interest and Operational Revenue	545.262	535.810	651.706
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	545.262	535.810	651.706
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operational Costs	97.457	91.798	90.680
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowances	147.651	122.397	138.733
Pembayaran Dividen kepada Para Pemegang Saham Dividend Payment to the Shareholders	11.781	9.240	13.283
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to the Government	42.557	29.765	33.887
Pengeluaran untuk Masyarakat Spending for the Community	-	50	20

*Disajikan kembali

*As restated



KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Juta Rp) [201-1]

Economic Value Generated and Distributed (Million Rp)

Uraian Description	2022	2021*	2020*
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	299.446	253.250	276.603
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	245.816	282.560	375.103

*Disajikan kembali

*As restated

Realisasi Kinerja Keuangan 2022 (Juta Rp) Realization of Financial Performance in 2022 (Million Rp)

Keterangan Description	2022	2021*	2020*
Pendapatan Operasional Bersih Net Operating Revenues			
Target	60.005	57.118	37.224
Realisasi	47.430	59.964	52.993
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)			
Target	38.546	41.863	24.800
Realisasi	38.939	42.675	35.569
Total Kredit/Pembiayaan KKUB Total KKUB Credit/Financing			
Target	1.839.657	1.788.912	1.967.482
Realisasi	1.431.099	1.833.047	2.096.194
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Sustainable Business Activities Credit/Financing			
Target	2.647.306	3.015.985	3.250.943
Realisasi	2.414.526	2.137.717	2.479.897

*Disajikan kembali

*As restated

Kinerja Pembiayaan yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu tujuan adanya Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) adalah sebagai bentuk respon atas perubahan iklim. Bank Bumi Arta memetakan portofolio pembiayaan ke 12 kegiatan usaha yang dikategorikan sebagai kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan. Bank Bumi Arta juga melakukan penyesuaian kebijakan pemberian kredit, terutama pada pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang sejalan dengan RAKB. [201-2]

Financing Performance in Line with the Implementation of Sustainable Finance

One of the objectives of the Category of Sustainable Business Activities (KKUB) is a form of response to climate change. Bank Bumi Arta mapped the financing portfolio to 12 business activities categorized as Sustainable Business Activities (KKUB) as a form of implementing sustainable finance. Bank Bumi Arta has also made adjustments to its lending policies, particularly on financing with Environmental, Social, and Governance (ESG) views in line with the RAKB. [201-2]



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Realisasi Penerapan Kinerja Keuangan Berkelanjutan (Juta Rp) [FS7][FS8]

Realization of Sustainable Finance Performance (Million Rp)

Uraian Description	Target 2022 2022 Target		Realisasi 2022 2022 Realization	
Jumlah Produk yang Memenuhi Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Number of Products that Fulfills the Categories of Sustainable Business Activities (KKUB)				
a. Penghimpunan Dana Fund Collection	-		-	
b. Penyaluran Dana Fund Distribution	1.839.657		1.431.099	
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Productive Assets of Sustainable Business Activities				
a. Total Kredit/Pembiayaan KKUB Total KKUB Credit/Financing	1.839.657		1.431.099	
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Sustainable Business Activities Credit/Financing	2.647.306		2.414.526	
Persentase Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Kredit/Pembiayaan Bank (%) Percentage of Total Sustainable Business Activities Credit/Financing of the Total Credit/Financing of the Bank (%)	41,00%		37,21%	
Jumlah dan Kualitas Kredit/Pembiayaan Berdasarkan KKUB Total Credit/Financing and the Quality based on KKUB	Nominal (Juta Rp) Amount (Million Rp)	NPL (%)	Nominal (Juta Rp) Amount (Million Rp)	NPL (%)
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-	-
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	-	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-	-
Kegiatan Usaha atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities	-	-	366.209	-
Kegiatan UMKM MSME Activities	1.839.657	-	1.064.890	11,87%
Jumlah Total	1.839.657	-	1.431.099	-



KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kinerja Penyaluran Kredit per Segmen (Rp Juta) [FS7] [FS8]

Performance of Credit Distribution by Segment (Million Rp)

Uraian Description	2022	2021	2020
Kredit Korporasi Corporate Credit	366.209	233.238	206.945
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities - Distributor Kertas ber-SNI - Distributors of Papers with Indonesian National Standards	366.209	233.238	206.945
Kredit Komersial Commercial Credit	-	-	-
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-
Kegiatan Usaha atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities	-	-	-
Kredit Retail (UMKM dan Konsumen) Retail Credit (MSME and Consumer)	1.064.890	1.599.809	1.889.249
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Uraian Description	2022	2021	2020
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities - Distributor Kertas ber-SNI (UMKM) - Distributors of Papers with Indonesian National Standards (MSME)	18.258	28.094	23.366
Kegiatan UMKM MSME Activities	1.046.632	1.571.715	1.865.883

Jumlah Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Selama 2022

Total Credit Distribution by Economic Sector in 2022

Sektor Ekonomi Economic Sector	Jumlah Debitur <i>Customer Information File</i> (CIF) Total Debtors on <i>Customer Information File</i> (CIF)	Total Kredit (Juta Rp) Loans Outstanding (Million Rp)
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan Agribusiness and Forestry	1	199
Pertambangan dan Penggalian Mining	1	29.616
Industri Pengolahan Manufacturing	125	682.684
Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas, and Water	-	2.471
Konstruksi Construction	21	74.919
Perdagangan Besar dan Eceran Trading and Retail	516	2.009.404
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman Accommodation and Food and Beverages	15	91.172
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehouse, and Communication	31	107.667
Perantara Keuangan Financial Institution	4	47.992
<i>Real Estate</i> , Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Leasing, and Corporate Services	28	112.178
Jasa Pendidikan Education Services	3	6.759
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and Social Services	1	549
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya Community, Cultural, Leisure, and Other Personal Services	11	23.258
Rumah Tangga Household	40	40.890
Bukan Lapangan Usaha Lainnya Others Non-Business Sectors	9.180	615.867
Jumlah Total	9.977	3.845.625



KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2022, Bank Bumi Arta telah melakukan pemetaan kepada seluruh debitur produk kertas dan plastik untuk pemenuhan KKUB berdasarkan kepemilikan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI), serta melakukan sosialisasi keuangan keberlanjutan. Akan tetapi dalam implementasi tersebut, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, di antaranya:

1. Tidak semua debitur distributor produk kertas dan plastik baru diharuskan memiliki SNI.
2. Implementasi akan sulit diukur setelah dilakukannya pelatihan, oleh karena itu, Bagian Training akan berkoordinasi dengan divisi terkait untuk memastikan prosedur telah dijalankan dengan baik.

Opportunities and Challenges of the Implementation of Sustainable Finance

During 2022, Bank Bumi Arta maps out all paper and plastic product debtors to fulfill KKUB based on ownership of Indonesian National Standard (SNI) certification, and conduct socialization related to sustainable finance. However, in the implementation, there are several challenges faced, including:

1. Not all new paper and plastic product distributor debtors are required to have SNI.
2. Implementation will be difficult to measure after the training, therefore, the Training Section will coordinate with the relevant divisions to ensure the procedures have been carried out properly.

KINERJA SOSIAL

Ketenagakerjaan

SOCIAL PERFORMANCE

Manpower

Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin [102-8]

Employees by Employment Status and Gender

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Karyawan Tetap Permanent Employees	Laki - Laki Male	352	343	373
	Perempuan Female	328	356	398
Jumlah Total		680	699	771

Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin [102-8]

Employees by Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Di bawah 20 tahun Under 20 year	Laki - Laki Male	0	1	15
	Perempuan Female	0	1	5
	Jumlah Total	0	2	20
20 - 29 tahun 20 - 29 year	Laki - Laki Male	107	98	137
	Perempuan Female	98	120	180
	Jumlah Total	205	218	317



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin [102-8]

Employees by Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
30 – 39 tahun 30 – 39 year	Laki – Laki Male	120	123	108
	Perempuan Female	128	129	110
	Jumlah Total	248	252	218
40 – 49 tahun 40 – 49 year	Laki – Laki Male	71	67	76
	Perempuan Female	66	69	76
	Jumlah Total	137	136	152
>50 tahun >50 year	Laki – Laki Male	54	54	37
	Perempuan Female	36	37	27
	Jumlah Total	90	91	64
Jumlah Total		680	699	771

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin [102-8]

Employees by Educational Level and Gender

Tingkat Pendidikan Educational Level	Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Pasca Sarjana Postgraduate Degree	Laki – Laki Male	16	7	4
	Perempuan Female	6	5	1
	Jumlah Total	22	12	5
Sarjana Bachelor's degree	Laki – Laki Male	208	189	197
	Perempuan Female	203	215	232
	Jumlah Total	411	404	429
Akademi Academy	Laki – Laki Male	16	15	20
	Perempuan Female	42	52	72
	Jumlah Total	58	67	92
SMU Senior High School	Laki – Laki Male	108	129	137
	Perempuan Female	77	83	87
	Jumlah Total	185	212	224
SMP Junior High School	Laki – Laki Male	4	3	15
	Perempuan Female	0	1	6
	Jumlah Total	4	4	21
Total Jumlah Grand Total		680	699	771



KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin [102-8]

Employees by Position and Gender

Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Pejabat Eksekutif Executive Officers	Laki – Laki Male	12	4	0
	Perempuan Female	1	1	1
	Jumlah Total	13	5	1
Pejabat Madya Senior Officers	Laki – Laki Male	16	14	10
	Perempuan Female	14	15	8
	Jumlah Total	30	29	18
Pejabat Muda Junior Officers	Laki – Laki Male	61	39	28
	Perempuan Female	54	49	42
	Jumlah Total	115	88	70
Pejabat Tata Usaha Utama Chief Clerk	Laki – Laki Male	8	12	6
	Perempuan Female	36	30	38
	Jumlah Total	44	42	44
Pejabat Tata Usaha Madya Senior Klerk	Laki – Laki Male	47	44	93
	Perempuan Female	43	59	85
	Jumlah Total	90	103	178
Pejabat Tata Usaha Muda Junior Clerk	Laki – Laki Male	159	172	178
	Perempuan Female	180	202	224
	Jumlah Total	339	374	402
Pejabat Pelaksana Umum Non-Clerk	Laki – Laki Male	49	58	58
	Perempuan Female	0	0	0
	Jumlah Total	49	58	58
Total Jumlah Grand Total		680	699	771

Selama tahun 2022, terdapat penurunan jumlah karyawan sebanyak 19 karyawan. Bank Bumi Arta juga memberikan kesempatan bekerja yang setara terhadap seluruh karyawannya tanpa membedakan gender, suku, ras, maupun agama. Selain itu, Bank Bumi Arta juga memastikan tidak adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak, dengan memastikan tidak adanya karyawan yang berusia di bawah 18 tahun. Hak dan kewajiban seluruh (100%) karyawan Bank Bumi Arta telah tercakup dalam Peraturan Perusahaan. [102-41][401-1]

In 2022, there is a decrease in total employees by 19 employees. Bank Bumi Arta also provides equal work opportunities for all its employees regardless of gender, ethnicity, race, or religion. In addition, Bank Bumi Arta also ensures that there is no forced labor and child labor, by ensuring that there are no employees under the age of 18. The rights and obligations of all (100%) employees of Bank Bumi Arta have been covered by the Company's Policy. [102-41] [401-1]



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Tingkat Turnover Karyawan (%) [401-1]

Employee Turnover Rate (%)

2022	2021	2020
2,72%	9,34%	8,97%

Remunerasi Karyawan [102-35]

Bank Bumi Arta telah menerapkan dan mempunyai kebijakan remunerasi, baik bagi Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Kebijakan tersebut disusun dengan mempertimbangkan terciptanya manajemen risiko yang efektif, stabilitas keuangan Bank, kecukupan dan penguatan permodalan Bank, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang. Remunerasi karyawan tetap di Jakarta telah memenuhi atau setara dengan ketentuan UMR yang berlaku.

Employee Remuneration

Bank Bumi Arta has implemented and has a remuneration policy, both for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. The policy is formulated by taking into account the creation of effective risk management, the Bank's financial stability, the adequacy and strengthening of the Bank's capital, short-term and long-term liquidity needs, as well as the potential for future income. The remuneration of permanent employees in Jakarta has met or is equivalent to the applicable UMR provisions.

Persentase Remunerasi Karyawan pada Tingkat terendah terhadap UMR [102-35]

Percentage of Employee Remuneration at the Lower Level to the Regional Minimum Wage

Uraian Description	2022	2021	2020
Remunerasi Karyawan Tetap Jakarta (Terendah) (Rp) Remuneration for the Permanent Employees in Jakarta (Lowest) (Rp)	5.000.000	4.800.000	4.500.000
UMR Jakarta (Rp) Minimum Wage in Jakarta (Rp)	4.641.854	4.416.186	4.267.349
Persentase (%) Percentage (%)	7,16%	8,69%	5,45%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Di masa pandemi COVID-19, Bank Bumi Arta melakukan beberapa penyesuaian kebijakan pengaturan kerja untukantisipasi, pencegahan, dan menangani penyebaran virus COVID-19 di lingkungan kerja. Kebijakan ini berdampak signifikan terhadap produktivitas karyawan. Selain itu, Bank Bumi Arta menyediakan fasilitas berupa sekat *acrylic* dan tempat cuci tangan di setiap pintu masuk utama di seluruh kantor.

Sementara untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, setiap kantor Bank Bumi Arta dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran untuk menangani terjadinya kebakaran. Adapun penanganan tindakan darurat dikelola dalam kerangka Business Continuity Management, yang menjadi salah satu upaya Bank Bumi Arta dalam menciptakan tempat kerja yang layak, aman, dan nyaman.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [404-1][FS4]

Bank Bumi Arta melaksanakan pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan terkait keuangan berkelanjutan sejalan dengan RAKB. Divisi SDM bertanggung jawab dalam pelaksanaan

Proper and Safe Working Environment

During the COVID-19 pandemic, Bank Bumi Arta made several policy adjustments to work arrangements to anticipate, prevent, and deal with the spread of the COVID-19 virus in the work environment. This policy has a significant impact on employee productivity. In addition, Bank Bumi Arta provided facilities in the form of acrylic screens and hand washing stations at every main entrance in all offices.

Meanwhile, to ensure a safe working environment, each Bank Bumi Arta office is equipped with fire extinguishers to deal with fires. The handling of emergency actions is managed within the framework of Business Continuity Management, which is one of Bank Bumi Arta's efforts in creating a decent, safe, and comfortable workplace.

Employee Training and Capability Development

Bank Bumi Arta conducts training and employee capacity development related to sustainable finance in line with the RAKB. The HR Division is responsible for implementing training and



KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

pelatihan maupun peningkatan kompetensi karyawan, dan secara langsung akan menyampaikan kinerjanya kepada Presiden Direktur.

Pada tahun 2022, Bank Bumi Arta telah melaksanakan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan sebanyak 3 kali dengan total 2 jam pelatihan dan diikuti oleh 294 peserta yang terdiri dari karyawan kantor pusat dan kantor cabang dengan biaya sebesar Rp24.000.000.

improving employee competencies and will directly convey its performance to the President Director.

In the year 2022, Bank Bumi Arta has socialized sustainable finance as much as 3 times with a total of 2 hours of training and was attended by 294 participants consisting of the head office and branch office employees with a total cost of Rp24,000,000.

Pelatihan Keuangan Berkelanjutan [404-1]

Sustainable Finance Training

Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Rerata Jam Pelatihan/Pekerja Average Hours of Training/ Employee
Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Socialization of Sustainable Finance	294	588	2

Pelatihan Keuangan Berkelanjutan [404-1]

Sustainable Finance Training

Uraian Description	Satuan Unit Unit	2022	2021	2020
Total Peserta Total Participants	Orang People	294	169	136
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	588	338	816
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta Average Training Hours per Employee	Jam/Peserta Hour/Participant	2	2	6

Penilaian terhadap Kinerja Karyawan

Karyawan merupakan salah satu aset yang berharga bagi Bank Bumi Arta, sehingga kinerja karyawan yang baik diperlukan dalam pencapaian tujuan Bank. Untuk meningkatkan kinerja karyawan, Bank Bumi Arta telah melakukan beberapa hal, salah satunya yaitu melalui penilaian kinerja karyawan dan pemberian promosi jabatan. Selain itu, pada tahun 2022, terdapat 23 karyawan yang menerima promosi dan 34 karyawan yang dirotasi/dimutasi.

Tujuan Bank Bumi Arta melakukan penilaian kinerja karyawan, yaitu:

1. Memberikan umpan balik kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja dan kompetensinya.
2. Memberikan penghargaan kepada karyawan atas kinerja yang dinilai bagus dan untuk memotivasi peningkatan kinerja selanjutnya.

Employee Performance Assessment

Employees are one of the most valuable assets for Bank Bumi Arta, so good employee performance is required in achieving the Bank's goals. To improve employee performance, Bank Bumi Arta has done several things, one of which is through employee performance appraisals and promotion. In addition, in 2022, there were 23 promoted employees and 34 employees who were rotated/mutated.

Tujuan Bank Bumi Arta melakukan penilaian kinerja karyawan, yaitu:

1. Provide feedback to the employees to improve their job quality and competencies.
2. Reward the employees for excellent performance to motivate performance improvement in the future.



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Komposisi dan Persentase Karyawan yang Menerima Promosi Jabatan [404-3]

Composition and Percentage of Promoted Employees

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2022		2021		2020	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Promosi Jabatan Promotion	Laki - Laki Male	13	57	6	46	4	57
	Perempuan Female	10	43	7	54	3	43
	Jumlah Total	23	100	13	100	7	100
Rotasi/Mutasi Rotation/ Mutation	Laki - Laki Male	22	65	6	13	30	48
	Perempuan Female	12	35	42	87	32	52
	Jumlah Total	34	100	48	100	62	100
Jumlah Total		57	100	61	100	69	100

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Komitmen Memberi Pelayanan yang Setara kepada Nasabah

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara dan tidak melakukan tindakan diskriminasi kepada semua nasabah tanpa membedakan latar belakang, ras, gender, atau lainnya. Layanan diberikan dengan pengembangan teknologi dan peningkatan sumber daya manusia.

Perlindungan Informasi Nasabah [418-1]

Bank Bumi Arta memastikan keamanan informasi seluruh nasabahnya. Perlindungan informasi nasabah Bank Bumi Arta diterapkan dengan adanya kebijakan yang ketat, sebagaimana tertulis dalam Kebijakan Transparansi, Perlindungan, dan Penanganan Pengaduan Nasabah.

Perlindungan informasi nasabah Bank Bumi Arta dilakukan melalui Fungsi *Customer Service*, *Funding Officer*, *Account Officer*, dan Pejabat Bank yang memastikan data nasabah tidak diberikan kepada orang yang tidak berhak. Apabila terdapat pengaduan dari nasabah, baik terkait sistem pembayaran maupun di luar sistem pembayaran, Fungsi *Corporate Secretary* bertanggung jawab secara langsung kepada setiap pengaduan tersebut. Selama tahun 2022, tidak ada keluhan yang disampaikan oleh nasabah terkait keamanan data.

Mekanisme Pengelolaan Pengaduan dan Keluhan Nasabah

Bank Bumi Arta menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan akan bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap pengaduan nasabah. Prosedur singkat mengenai penyelesaian pengaduan nasabah tertulis dalam Kebijakan Transparansi, Perlindungan, dan Penanganan Pengaduan Nasabah.

Sustainable Financial Product and/or Service Development Responsibility

Commitment to Provide Equal Service to Customers

Bank Bumi Arta is committed to providing equal service and does not discriminate against all customers regardless of background, race, gender, or others. Services are provided with the development of technology and improvement of human resources.

Protection of Customers' Information

Bank Bumi Arta ensures the information security of all its customers. Bank Bumi Arta customer information protection is implemented with strict policies, as written in the Transparency, Protection, and Handling of Customer Complaints Policy.

Protection of Bank Bumi Arta customer information is carried out through the Customer Service Function, Funding Officer, Account Officer, and Bank Officers who ensure that customer data is not given to unauthorized persons. If there are complaints from customers, both related to the payment system and outside the payment system, the Corporate Secretary Function is directly responsible for each such complaint. In 2022, there were no complaints submitted by customers regarding data security.

Customer Complaint and Grievance Mechanism

Bank Bumi Arta maintains customer trust by providing the best service and will be responsible for resolving any customer complaints. A brief procedure regarding the settlement of customer complaints is written in the Policy on Transparency, Protection, and Handling of Customer Complaints.



KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Selama tahun 2022, terdapat 46 laporan pengaduan. Jumlah ini meningkat 53,3% dari tahun sebelumnya yang sebesar 30 laporan. Adapun pengaduan yang diterima yaitu terdiri dari 37 pengaduan (80%) sistem pembayaran dan 9 pengaduan (20%) di luar sistem pembayaran. Seluruh (100%) pengaduan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan. Selain itu, pada tahun 2022, Bank Bumi Arta belum melakukan survei kepuasan nasabah terkait produk dan jasa keuangan yang diberikan.

Dampak Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga akhir 2022, belum terdapat indikasi atas dampak negatif yang dihasilkan dari implementasi keuangan berkelanjutan dalam Bank Bumi Arta. Namun sebaliknya, implementasi keuangan berkelanjutan berdampak positif terhadap internal Bank. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kesadaran untuk menjaga lingkungan hidup dan dukungan untuk menggunakan energi yang lebih ramah lingkungan, sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi Bank. Selain itu juga, seluruh (100%) produk dan layanan Bank Bumi Arta telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen Perusahaan dalam Menjaga Lingkungan

Meskipun Bank Bumi Arta belum memiliki upaya terkait keanekaragaman hayati, Bank turut berkontribusi dalam menjaga lingkungan melalui berbagai upaya pengurangan konsumsi energi yang berlebihan. Salah satu material ramah lingkungan yang saat ini digunakan oleh Bank Bumi Arta yaitu penggunaan lampu LED. Selain itu, Bank Bumi Arta mengurangi penggunaan kertas dalam operasionalnya untuk membantu menjaga kelestarian lingkungan. Ke depannya, Bank Bumi Arta sedang mengembangkan inovasi teknologi di beberapa layanan, sehingga dapat menekan penggunaan kertas dan juga menurunkan emisi karbon yang dihasilkan dari perjalanan bisnis.

Penggunaan Energi

Bank Bumi Arta melakukan berbagai upaya untuk mengurangi konsumsi energi listrik dan yang dihasilkan, antara lain dengan mematikan lampu atau listrik yang tidak terpakai dan penggunaan lampu LED. Selama tahun 2022, Bank Bumi Arta menggunakan energi listrik sebesar 654.602 kWh, menurun sebesar 72.875 kWh dibandingkan tahun 2021. Pada tahun 2022, Bank belum melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari penggunaan energi listrik.

During the year 2022, there were 46 complaint reports. This number increased by 53.3% from the previous year which amounted to 30 reports. The complaints received were 37 complaints (80%) from the payment system and 9 complaints (20%) outside the payment system. All (100%) complaints have been followed up and resolved. Besides that, on the year 2022, Bank Bumi Arta has not conducted a customer satisfaction survey regarding financial products and services provided.

Impacts of Sustainable Finance Products and/or Services

Until the end of 2022, there has been no indication of the negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance in Bank Bumi Arta. On the other hand, the implementation of sustainable finance positively impacts the Bank internally. This is indicated by the increasing awareness to protect the environment and support for using more environmentally friendly energy so that it has an impact on increasing the efficiency of the Bank. In addition, all (100%) of Bank Bumi Arta's products and services have been evaluated for safety for customers.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Commitment of the Corporation to Environmental Conservation

Although Bank Bumi Arta doesn't yet have efforts related to biodiversity, Bank also contributes to protecting the environment through various efforts to reduce excessive energy consumption. One of the environmentally friendly materials currently used by Bank Bumi Arta is the use of LED lamps. In addition, Bank Bumi Arta reduces the use of paper in its operations to help preserve the environment. Going forward, Bank Bumi Arta is developing technological innovations in several services, to reduce paper use and also reduce carbon emissions resulting from business travel.

Energy Usage

Bank Bumi Arta has made various efforts to reduce the consumption of electrical energy and the resulting energy, among others, by turning off lights or unused electricity and using LED lights. In 2022, Bank Bumi Arta used 654,602 kWh of electrical energy, a decrease of 72,875 kWh compared to 2021. In 2022, the Bank has not calculated greenhouse gas (GHG) emissions resulting from the use of electrical energy.



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Intensitas Penggunaan Energi Listrik [302-3]

Intensity of Electricity Usage

Uraian Description	2022	2021*	2020*
Jumlah Pemakaian Energi Listrik (kWh) Total Electricity Usage (kWh)	654.602	727.477	828.200
Jumlah Pemakaian Energi Listrik (MWh) Total Electricity Usage (MWh)	654,60	727,48	828,20
Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (People)	680	699	771
Intensitas Penggunaan Energi (kWh/Karyawan) Intensity of Electricity Usage (kWh/Employee)	962,65	1.040,74	1.074,19

*Disajikan kembali

*As restated

Biaya Listrik (Juta Rp)

Electricity Cost (Million Rp)

Uraian Description	2022	2021*	2020*
Biaya Listrik Electricity Cost	1.112,52	1.102,65	1.215,20

*Disajikan kembali

*As restated

Pengolahan Limbah Kertas

Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Bank adalah limbah kertas dan peralatan elektronik. Bank Bumi Arta belum pernah melakukan pengelolaan limbah kertas, namun Bank sepakat penggunaan kertas sudah dialihkan melalui penggunaan teknologi. Adapun kertas yang tidak terpakai diberikan kepada perusahaan atau pihak ketiga yang melakukan daur ulang kertas. Upaya pengurangan kertas yang dilakukan Bank, yaitu dengan menerapkan strategi *paperless* dalam mengirimkan dokumen dan mendistribusikan ketentuan internal melalui *softcopy*. Selama tahun 2022, jumlah kertas yang digunakan sebanyak 1.710 rim, menurun sebanyak 30 rim dari penggunaan di tahun 2021, yaitu 1.740 rim.

Paper Waste Treatment

Waste generated in the Bank's operational activities is paper and electronic equipment. Bank Bumi Arta has never done paper waste management, but the Bank agreed that the use of paper has been transferred through the use of technology. The unused paper is given to companies or third parties who recycle paper. Paper reduction efforts carried out by the Bank are by implementing paperless strategy in sending documents and distributing internal provisions through softcopy. In 2022, the number of paper used was 1,710 reams, a decrease of 30 reams from the use in 2021, which was 1,740 reams.

Penyaluran Limbah Kertas (Rim) [306-3]

Distribution of Paper Waste (Ream)

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Pemakaian Kertas Total Paper Usage	1.710	1.740	1.944

Penanganan Pengaduan Masyarakat [307-1][419-1]

Bank Bumi Arta belum memiliki mekanisme pengaduan khusus yang disediakan untuk menampung pengaduan dari masyarakat terkait aspek lingkungan dan sosial. Namun untuk menyampaikan keluhan lainnya, masyarakat tetap dapat menggunakan saluran *Call Center* 021-2300 455 atau 021-2300 893. Hingga akhir 2022, tidak terdapat pengaduan dari nasabah maupun masyarakat terkait dengan isu sosial dan lingkungan.

Public Complaint Handling

Bank Bumi Arta does not yet have a special complaint mechanism provided to accommodate complaints from the public regarding environmental and social aspects. However, to submit other complaints, the public can still use the *Call Center* channel 021-2300 455 or 021-2300 893. Until the end of 2022, there have been no complaints from customers or the public related to social and environmental issues.



KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 dan isi Standar GRI, dan GRI Sektor Layanan Keuangan [102-55]
POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference, GRI Standards Content Index, and GRI Financial Services Sector

Standar Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
POJK No. 51/POJK.03/2017	1. Penjelasan strategi keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	436
	2. Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance	436
	3. Profil singkat Brief company profile	54
	4. Penjelasan Direksi Description on Board of Directors	32
	5. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainability governance includes	
	5.a Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Kinerja Berkelanjutan Description of task performed by Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance	442
	5.b Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Development of Board of Directors' competencies, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	89
	5.c Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Elaboration on procedure that Company applies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and analyzing the effectiveness of the Company's risk management process	442
	5.d Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Description on stakeholders that includes:	
	5.d.1 Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan, atau lainnya Stakeholder involvement based on management assessment results	443-445
	5.d.2 Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan The approach used by the Company in involving stakeholders in the application of Sustainable Finance	443-445
5.e Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems faced, progress and influence to the implementation of Sustainable Finance	442	
6. Kinerja keberlanjutan Sustainable performance		
6.a Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Elaboration on sustainable culture development activities in the Company	438	



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Standar Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
POJK No. 51/POJK.03/2017	6.b Uraian mengenai kinerja ekonomi Description of economic performance	
	6.b.1 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan Comparison of target to performance of production, portfolio, financing target, or investment, revenue and profit/loss in case Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report	446-448
	6.b.2 Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target to performance of production, portfolio, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with Sustainable Finance application	446-448
	6.c Kinerja sosial Social performance	
	6.c.1 Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen The Company's commitment to provide services for equal products and/or services to consumers	456
	6.c.2 Ketenagakerjaan Employment	
	6.c.2.a Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	453
	6.c.2.b Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of the regional minimum wage	454
	6.c.2.c Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe work environment	454
	6.c.2.d Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and development of employee skills	454
	6.c.3 Masyarakat Community	
	6.c.3.a Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on operational activities or area producing positive and negative impacts on local communities including financial literacy and inclusion	402-403
	6.c.3.b Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti Mechanism of community complaints and number of community complaints received and acted upon	456
	6.c.3.c TJSI yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat CSER relatable to supports to sustainable development objectives including community empowerment programs activity achievements	402-403
6.d Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
6.d.1 Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs that incur	-	



KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Standar Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
POJK No. 51/POJK.03/2017	6.d.2 Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang Description on the use of environmentally friendly materials such as material of recyclable type	457
	6.d.3 Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat Description on the use of energy, at least include:	
	6.d.3.a Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Amount and intensity of energy consumed	458
	6.d.3.b Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources	458
	6.e Kinerja Lingkungan Hidup yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, paling sedikit memuat Environmental Performance whose business processes are directly related to the environment, at least include:	
	6.e.1 Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d Environmental costs that incur	458
	6.e.2 Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak Lingkungan Hidup Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment	458
	6.e.3 Keanekaragaman hayati Biodiversity	Tidak Relevan Not Relevant
	6.e.4 Emisi, paling sedikit memuat Emission, at least include	-
	6.e.4.a Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Number and intensity of emission by type	-
	6.e.4.b Pengurangan emisi yang dilakukan Reduction of emission	-
	6.e.5 Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: Waste and effluent, at least include:	-
	6.e.5.a Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan The amount of waste and effluent produced by type	458
	6.e.5.b Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	458
	6.e.5.c Tumpahan yang terjadi, jika ada Spill occurring, (if any)	Tidak Relevan Not Relevant
	6.e.6 Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup Number and material of the environment complaints	458
	6.f Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat: Sustainable Finance product and/or service development responsibility at least include:	-
	6.f.1 Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Sustainable Finance product and/or service innovation and development	-
	6.f.2 Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services having undergone safety test for customers	-
	6.f.3 Dampak yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan proses distribusi Positive and negative impacts caused by Sustainable Finance products and/or services and the distribution process	457



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Standar Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
POJK No. 51/POJK.03/2017	6.f.4 Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products recalled and the reasons	438
	6.f.5 Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services	456
	7. Verifikasi tertulis dari pihak independen Written verification from independent parties	456

Indeks Isi Content Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-1 Nama organisasi Name of the organization	54
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	54
	102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters	54
	102-4 Lokasi operasi Location of operations	54,93
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	54
	102-6 Pasar yang dilayani Markets served	54
	102-7 Skala organisasi Organization scale	438
	102-8 Informasi mengenai karyawan Information employees	451-454
	102-9 Rantai pasokan Supply chain	440
	102-10 Perubahan signifikan Significant changes	439
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	442
	102-12 Inisiatif Eksternal External initiatives	439
	102-13 Keanggotaan asosiasi Membership of associations	439
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	32
	102-15 Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks and opportunities	32
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards and norms of behavior	58-60
	102-18 Struktur tata kelola Governance structure	66-67
102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	443-445	
102-41 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	454	
102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	443-445	



KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Indeks Isi Content Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers	
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	443-445
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns	443-445
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	440-441
	102-47	Daftar topik material List of material topics	440-441
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	437
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	437
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	437
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	437
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	437
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	437
	102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	437
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	459-464
102-56	<i>Assurance</i> oleh pihak eksternal External assurance for the report	437	
Topik Material Material Topics			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	446-447
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	447
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	-
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	446
GRI 205: Antikorupsi Anti-corruption	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	391,392,395
Kinerja Lingkungan Environmental Performance			
GRI 302: Energi Energy	302-3	Intensitas energi Energy intensity	458
GRI 306: Limbah Waste	306-3	Timbulan limbah Waste generated	458
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	458



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Indeks Isi Content Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page Numbers
Kinerja Social Social Performance			
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	454
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	455
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	456
GRI 418: Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	456
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan dibidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	458

Indeks Isi Content Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page Numbers
GRI Sektor Layanan Keuangan GRI Financial Services Sector Supplement	FS2	Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	442
	FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial yang diterapkan pada lini bisnis Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	455
	FS7	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial tertentu untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	448-450
	FS8	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan tertentu untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose	448-450

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Bank Bumi Arta Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail di bagian bawah lembar ini.

PT Bank Bumi Arta Tbk's 2022 Sustainability Report has provided an overview of the Company's sustainability performance. We welcome your feedback on this Sustainability Report via the e-mail address listed at the bottom of this sheet.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you like) :

Institusi/Perusahaan | Institution/Company :

E-mail :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- Investor dan Pemegang Saham | Investors and Shareholders
- Nasabah | Customers
- Karyawan | Employees
- Mitra Bisnis | Partners
- Media | Media
- Regulator | Regulators
- Lain-lain, mohon sebutkan | Others, please specify :

1. Laporan ini mudah dimengerti:
This Report is easy to understand:
 Tidak Setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan:
This Report has described the Company's performance in sustainable development:
 Tidak Setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
3. Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting):
Please rate the most important material topic in your opinion (score 1 = least important to 5 = most important):
 - Kinerja Ekonomi | Economic Performance []
 - Privasi Pelanggan | Customers' Privacy []
 - Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education []
4. Saran atau informasi terkait Laporan:
Suggestions or information regarding the Report:

.....

.....

.....

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirimkan ke:
We appreciate your input. Please send your feedback form to:
E-mail: corporate.secretary@bankbba.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021,
DAN 1 JANUARI 2021/
*DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021,
AND JANUARY 1, 2021***



BANK BUMI ARTA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021,
SERTA 1 JANUARI 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021,
AND JANUARY 1, 2021**

PT BANK BUMI ARTA TBK ("BANK")

PT BANK BUMI ARTA TBK (the "BANK")

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wikan Aryono S.
Alamat Kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Janur Elok VIII QG 4/6, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 2300455
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Edwin Suryahusada
Alamat Kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Permata Hijau Blok G No. 11B, RT.008 RW.013 Grogol Utara
Nomor Telepon : 021 - 2300455
Jabatan : Direktur

1. Name : Wikan Aryono S.
Office address : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Janur Elok VIII QG 4/6, Jakarta Utara
Telephone : 021 - 2300455
Title : President Director
2. Name : Edwin Suryahusada
Office address : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Permata Hijau Blok G No. 11B RT.008 RW.013 Grogol Utara
Telephone : 021 - 2300455
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank;
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Bank's financial statements;*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Bank's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Bank's financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
JAKARTA
08 Maret/March 2023

Wikan Aryono S.
Presiden Direktur/President Director

Edwin Suryahusada
Direktur/Director

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk.

Kantor Pusat : Jl. Wahid Hasyim No. 234 Jakarta 10250, Tel. (021) 2300893, 2300455, Fax. (021) 3102632



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK BUMI ARTA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Bumi Arta Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Lihat Catatan 2e (kebijakan akuntansi yang signifikan - aset keuangan) dan Catatan 10 (kredit) atas laporan keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit Bank adalah sebesar Rp113.787.874.932 merupakan estimasi manajemen atas Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami berfokus pada area ini karena besarnya nilai bruto atas kredit, yang mewakili 47% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut. Dalam menentukan KKE, Bank mengadopsi model yang kompleks, menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal dan menerapkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Untuk kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa masukan utama, termasuk *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), tingkat diskonto, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang, setelah memperhitungkan faktor prakiraan masa depan dan data eksternal lainnya.

Untuk kredit yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi nilai kini arus kas ekspektasian yang akan diperoleh dari kredit, termasuk nilai penjualan agunan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami proses manajemen dalam menghitung KKE dan pengendalian internal utama manajemen atas perhitungan KKE untuk kredit.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Expected Credit Losses ("ECL") – calculation of allowance for impairment losses on loans

Refer to Note 2e (significant accounting policies - financial assets) and Note 10 (loans) to the financial statements. As at 31 December 2022, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp113,787,874,932, which represents management's estimate of Expected Credit Losses ("ECL") under SFAS 71, "Financial Instruments" ("SFAS 71").

We focused on this area due to the size of the gross value of loans, which represented 47% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans. In determining the ECL, the Bank adopted complex models, employed numerous parameters, relied on internal and external data inputs and applied significant management judgement and involved the use of estimates with a high degree of uncertainty.

For non impaired and impaired loans which are not considered individually significant, the Bank calculates ECL collectively using a risk parameter model which incorporates several key inputs, including Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at Default ("EAD"), discount rate, and multiple probability weighted scenarios, after considering forward-looking factors and other external information.

For impaired loans, which are considered individually significant, the Bank calculated ECL individually by estimating the present value of the expected cash flows to be obtained from the loans, including proceeds from the sale of collateral.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's process in calculating the ECL and management's key internal controls over the calculation of ECL for loans.



Kami mengevaluasi dan menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan pengukuran ECL untuk kredit, termasuk antara lain:

- Pengujian atas pengendalian umum Teknologi Informasi ("TI") atas perhitungan jumlah hari tertunggak yang dihitung dari tanggal jatuh tempo kredit, dengan melibatkan spesialis TI kami; dan
- Pengujian pengendalian yang relevan secara sampel atas proses persetujuan restrukturisasi kredit.

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Melakukan pemeriksaan input utama ke model KKE, secara sampel, ke data aktual yang tersedia di Bank, untuk menilai bahwa data yang digunakan dalam perhitungan KKE akhir tahun telah akurat.
- Melakukan penilaian, secara sampel, ketepatan identifikasi manajemen atas kredit yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya.
- Melakukan evaluasi atas prakiraan makro ekonomi Indonesia yang digunakan oleh manajemen dalam model KKE dengan membandingkan prakiraan tersebut dengan informasi yang tersedia untuk umum.
- Melakukan penilaian terhadap akurasi dan kelengkapan perhitungan KKE dengan melakukan perhitungan ulang penilaian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif.
- Melakukan pemeriksaan secara sampel untuk kredit yang diklasifikasikan sebagai Tahap 3 yang dianggap signifikan secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan waktu atas estimasi arus kas ekspektasian masa depan yang digunakan oleh Bank, dengan membandingkan informasi keuangan debitur, penilaian agunan terbaru dan informasi lain yang tersedia, melakukan penilaian hasil skenario pembobotan probabilitas yang digunakan oleh Bank dan melakukan perhitungan ulang atas penilaian penurunan nilai yang dinilai secara individual.

2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi Informasi (TI) pelaporan keuangan

Bank sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnisnya. Lingkungan TI Bank dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan perpindahan antar sistem. Mengingat faktor-faktor ini, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem TI pelaporan keuangan Bank sebagai hal audit utama.

We evaluated and tested the design and operating effectiveness of the internal controls relating to the measurement of ECL for loans, including, amongst others:

- *Testing Information Technology ("IT") general controls over the calculation of days past due which calculated from the credit due date, by involving our IT specialists; and*
- *Testing relevant controls on a sample basis over the approval process of loans restructuring.*

We performed substantive testing which primarily consisted of:

- *Examining key inputs to the ECL models, on a sample basis, to the actual data available within the Bank, to assess the accuracy of the data used in the year-end ECL calculation.*
- *Assessing, on a sample basis, the appropriateness of management's identification of loans experiencing significant increase in credit risk and impairment by considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors.*
- *Evaluating the Indonesia macroeconomic forecasts used by management in the ECL models by comparing the forecasts with publicly available information.*
- *Assessing the accuracy and completeness of the ECL calculation by recalculating the collective impairment assessment.*
- *Examining on a sample basis for loans classified as Stage 3 which are considered individually significant. For these samples, we assessed the sufficiency of the allowance for impairment losses by performing testing over the amount and timing of the future expected cash flows used by the Bank, by comparing it to the financial information of the debtors, latest collateral valuations and other available information, assessing the probability weighted scenarios used by the Bank and recalculating the individual impairment assessment.*

2. Operation and controls of financial reporting Information Technology (IT) systems

The Bank is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and financial reporting processes of its business. The IT environment of the Bank is considered complex due to the number of key financial reporting systems and the interfaces between systems. Given these factors, we consider the operation and controls of financial reporting IT systems of the Bank to be a key audit matter.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian utama TI atas sistem yang relevan.

Kami mengevaluasi dan menilai hal-hal berikut:

- Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang dijalankan untuk mengembangkan, menguji, dan mengesahkan perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
- Pengendalian atas keamanan hak akses pengguna: Pengendalian akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun generik dan istimewa, dan bahwa data hanya diubah melalui mekanisme yang terotorisasi; dan
- Pengendalian terkait pengoperasian TI: Pengendalian atas operasi yang mengidentifikasi dan mengelola masalah operasi TI yang timbul.

Kami mengevaluasi pengendalian relevan yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, dimana termasuk perhitungan otomatis transaksi, pembuatan laporan oleh sistem, dan perpindahan antar sistem yang relevan. Kami memeriksa konfigurasi sistem yang relevan dan menguji keluaran sistem secara sampel.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood the IT environment and IT controls supporting the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation, and operation of the key IT controls of the relevant systems.

We evaluated and assessed the following:

- *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
- *User access security controls: The access designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts and that data is only changes through authorised means; and*
- *IT operation related controls: The controls over operations that identify and manage IT operation issues that arise.*

We evaluated the relevant IT dependent controls that supported the financial reporting process, which included automated calculations, transaction processing, generation of reports by systems and the interfaces between the relevant systems. We inspected the relevant system configurations and tested system outputs on a sampling basis.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion.

Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
8 Maret/March 2023

Jimmy Pangestu, S.E.
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.1124

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Bank Bumi Arta Tbk
00242/2.1025/AU.1/07/1124-1/1/III/2023

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021,
DAN 1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021,
AND JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		1 Januari/ January 2021 ^{*)}	
		2022	2021 ^{*)}		
ASET					ASSETS
KAS	2e,2j,4	50,413,271,982	54,888,175,928	51,972,129,218	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	2e,2k,5	676,408,735,524	424,293,493,663	242,524,797,505	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	2e,2k,6	30,905,520,101	46,778,502,062	45,985,743,557	DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2e,2l,7	365,000,000,000	900,000,000,000	450,000,000,000	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	7	(48,141,629)	(137,469,184)	(128,936,086)	<i>Unamortised prepaid interest</i>
Jumlah		364,951,858,371	899,862,530,816	449,871,063,914	<i>Total</i>
EFEK-EFEK	2e,2n,8	123,000,000,000	123,000,000,000	123,000,000,000	MARKETABLE SECURITIES
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	8	(612,419,626)	(701,870,088)	(784,925,460)	<i>Unamortised prepaid interest</i>
Jumlah		122,387,580,374	122,298,129,912	122,215,074,540	<i>Total</i>
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI Pihak ketiga	2e,2m,9	2,255,711,720,000	2,230,450,192,524	1,270,141,629,755	SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS Third parties
KREDIT	2d,2e,2o,10,38	3,845,625,381,567	3,970,764,105,463	4,576,091,498,751	LOANS
Cadangan kerugian penurunan nilai		(113,787,874,932)	(76,176,213,303)	(66,034,573,890)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah		3,731,837,506,635	3,894,587,892,160	4,510,056,924,861	<i>Total</i>
TAGIHAN AKSEPTASI	2e,2p,11	5,517,767,401	8,729,683,976	9,240,910,643	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	2e,2q,12	10,000,000	10,000,000	10,000,000	INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	2e,13	51,859,492,825	44,270,788,222	46,876,677,936	ACCRUED INTEREST RECEIVABLES
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13,794,603,793)	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah		38,064,889,032	44,270,788,222	46,876,677,936	<i>Total</i>
ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA	2r,14	799,588,953,325	818,781,806,265	815,641,804,959	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
ASET TAK BERWUJUD	2s,15	13,069,065,119	4,969,276,629	6,652,236,482	INTANGIBLE ASSETS
ASET PAJAK TANGGUHAN	2ee,36c	28,604,476,647	14,193,954,333	21,013,158,671	DEFERRED TAX ASSETS
BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN	2e,2v,2w,2x,16	93,820,445,888	100,195,724,850	42,048,833,339	PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS
JUMLAH ASET		<u>8,211,291,790,399</u>	<u>8,664,310,151,340</u>	<u>7,634,250,985,380</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, see Note 50 *)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021,
DAN 1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021,
AND JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		1 Januari/ January 2021 ^{*)}	
		2022	2021 ^{*)}		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2f,2y,17	11,579,113,424	11,219,830,724	13,987,217,966	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN	2d,2f,2z,18,38	4,972,366,414,520	6,262,636,725,189	5,909,764,806,219	DEPOSITS
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2aa,19	1,982,315,951	1,948,803,624	937,458,657	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
LIABILITAS AKSEPTASI	2f,2p,11	5,517,767,401	8,729,683,976	9,240,910,643	ACCEPTANCE PAYABLES
UTANG PAJAK					TAXES PAYABLE
Pajak penghasilan	2ee,36a	11,535,116,120	54,015,280	6,611,879,780	Income taxes
Pajak lainnya	20	6,326,115,581	6,442,604,860	7,822,421,846	Other taxes
Jumlah		17,861,231,701	6,496,620,140	14,434,301,626	Total
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	2f,21	9,070,713,274	10,319,991,622	16,812,170,262	ACCRUED INTEREST
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	2dd,22	62,432,221,004	56,900,981,874	70,321,060,591	EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	2f,23	53,708,015,594	64,436,669,270	77,761,456,610	ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>5,134,517,792,869</u>	<u>6,422,689,306,419</u>	<u>6,113,259,382,574</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor 3.388.000.000 saham tahun 2022 dan 2.772.000.000 saham tahun 2021	24	338,800,000,000	277,200,000,000	231,000,000,000	CAPITAL STOCK - Rp 100 par value per share Authorised - 8,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 3,388,000,000 shares in 2022 and 2,772,000,000 shares in 2021
TAMBAHAN MODAL DISETOR	25	1,344,852,028,249	583,045,154,766	10,989,779,766	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Surplus revaluasi aset tetap	2r,26	696,894,433,533	720,723,325,751	666,434,076,436	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2dd,26	(8,932,956,001)	(8,277,831,573)	(9,694,449,461)	Remeasurement of employee benefits obligations
SALDO LABA					RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	27	42,500,000,000	40,000,000,000	37,500,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		662,660,491,749	628,930,195,977	584,762,196,065	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>3,076,773,997,530</u>	<u>2,241,620,844,921</u>	<u>1,520,991,602,806</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8,211,291,790,399</u>	<u>8,664,310,151,340</u>	<u>7,634,250,985,380</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, see Note 50 *)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2022	2021 ^{*)}	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	2bb,28,38	527.607.625.909	518.731.678.488	Interest earned
Beban Bunga				Interest Expenses
Bunga	2bb,29,38	(179.018.457.949)	(229.226.958.935)	Interest expenses
Hadiah		(865.743.850)	(851.946.500)	Prize
Jumlah Beban Bunga		(179.884.201.799)	(230.078.905.435)	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga - bersih		347.723.424.110	288.652.773.053	Interest Revenues - net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Jasa administrasi	2cc,30	7.817.498.605	7.919.070.196	Administration fees
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	2cc,31	2.379.102.061	2.839.065.152	Fees and commissions not related to loans - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		1.776.601.316	303.433.289	Gain on foreign exchange transactions - net
Lain-lain	32	5.681.768.861	6.016.718.175	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		17.654.970.843	17.078.286.812	Total Other Operating Revenues
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	33	(54.320.985.511)	(14.766.002.418)	Allowance for impairment losses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Tenaga kerja	2dd,34	(147.650.871.907)	(122.397.513.107)	Personnel
Umum dan administrasi	35,38	(103.767.889.816)	(96.895.737.210)	General and administrative
Premi penjaminan pemerintah	42	(12.207.766.414)	(11.707.375.809)	Premium of government guarantee
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(263.626.528.137)	(231.000.626.126)	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - bersih		(300.292.542.805)	(228.688.341.732)	Other Operating Expenses - net
LABA OPERASIONAL		47.430.881.305	59.964.431.321	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	14	1.514.577.721	(119.287.051)	Gain/(loss) on sale of fixed assets
Lain-lain		1.420.352.967	(3.047.210.487)	Others
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH		2.934.930.688	(3.166.497.538)	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		50.365.811.993	56.797.933.783	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - BERSIH	2ee,36b	(11.426.769.268)	(14.122.887.916)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		38.939.042.725	42.675.045.867	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: (Defisit)/surplus revaluasi aset tetap	26	(16.370.783.867)	72.778.741.573	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Revaluation (deficit)/surplus of fixed assets
Efek pajak terkait - aset tetap	26,36c	1.614.144.696	(5.256.538.213)	Related tax effect - fixed assets
		(14.756.639.171)	67.522.203.360	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22,26	(839.903.114)	1.816.176.781	Remeasurement of defined benefits obligation
Efek pajak terkait	26,36c	184.778.686	(399.558.893)	Related tax effect
		(655.124.428)	1.416.617.888	
Jumlah penghasilan kompresif lain tahun berjalan, setelah pajak		(15.411.763.599)	68.938.821.248	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		23.527.279.126	111.613.867.115	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - dasar dan dilusian	2ff,37	13.79	18.17	EARNINGS PER SHARE - basic and diluted

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, see Note 50 *)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus realisasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of employee benefits obligations	Saldo laba/Retained earnings	Belum ditemukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2021, sebelum disajikan kembali		231,000,000,000	10,989,779,766	666,434,076,436	(13,799,743,488)	37,500,000,000	577,262,010,229	1,509,386,122,943	Balance as of 1 January 2021 before restatement
Dampak dari penyajian kembali	50	-	-	-	4,105,294,027	-	7,500,185,836	11,605,479,863	Impact from restatement
Saldo per 1 Januari 2021, setelah disajikan kembali		231,000,000,000	10,989,779,766	666,434,076,436	(9,694,449,461)	37,500,000,000	584,762,196,065	1,520,991,602,806	Balance as of 1 January 2021 after restatement
Laba bersih tahun berjalan ¹⁾	50	-	-	-	-	-	42,675,045,867	42,675,045,867	Net income for the year ¹⁾
Surplus revaluasi aset tetap	26	-	-	72,778,741,573	-	-	72,778,741,573	72,778,741,573	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti ¹⁾	22,26,50	-	-	(5,256,538,213)	1,816,176,781	-	1,816,176,781	1,816,176,781	Remeasurement of defined benefits
Efek pajak terkait	26,36c,50	-	-	-	(399,585,693)	-	-	(6,956,097,106)	Related tax effect ¹⁾
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan ¹⁾		-	-	67,522,203,360	1,416,617,888	-	42,675,045,867	111,613,867,115	Total comprehensive income for the year ¹⁾
Realisasi surplus revaluasi aset tetap	50	-	-	(51,422,324,122)	-	-	51,422,324,122	-	Realisation of revaluation surplus of fixed assets
Realisasi surplus revaluasi atas penjualan aset tetap	14,26	-	-	(9,496,208,929)	-	-	9,496,208,929	-	Realisation of revaluation surplus on sale of fixed assets
Realisasi surplus revaluasi atas penghapusan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual	14,26	-	-	(3,736,745,116)	-	-	3,736,745,116	-	Realisation of revaluation surplus on written off fixed assets and assets available for sale
Cadangan umum	27	-	-	-	-	2,500,000,000	(2,500,000,000)	(9,240,000,000)	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	621,390,000,000	Cash dividends
Penjualan saham biasa	25	46,200,000,000	575,190,000,000	-	-	-	-	621,390,000,000	Issuance of common stocks
Biaya emisi efek	25	-	(3,134,625,000)	-	-	-	-	(3,134,625,000)	Stock issuance costs
Saldo per 31 Desember 2021¹⁾		277,200,000,000	583,045,154,766	669,301,001,629	(8,277,831,573)	40,000,000,000	680,352,520,099	2,241,620,844,921	Balance as of 31 December 2021¹⁾
Dampak dari penyajian kembali ¹⁾	50	-	-	51,422,324,122	-	-	(51,422,324,122)	-	Impact from restatement ¹⁾
Saldo per 31 Desember 2021 setelah penyajian kembali¹⁾		277,200,000,000	583,045,154,766	720,723,325,751	(8,277,831,573)	40,000,000,000	628,930,195,977	2,241,620,844,921	Balance as of 31 December 2021 after restatement¹⁾
Laba bersih tahun berjalan	26	-	-	-	-	-	38,939,042,725	38,939,042,725	Net income for the year
Surplus revaluasi aset tetap	22,26	-	-	(16,370,783,867)	-	-	-	(16,370,783,867)	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	26,36c	-	-	1,614,144,696	(839,903,114)	-	-	(839,903,114)	Remeasurement of defined benefits
Efek pajak terkait		-	-	-	1,841,778,686	-	-	1,796,923,382	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(14,756,639,171)	(655,124,428)	-	38,939,042,725	23,527,279,126	Total comprehensive income for the year
Realisasi surplus revaluasi atas penjualan aset tersedia untuk dijual	16,26	-	-	(9,072,253,047)	-	-	9,072,253,047	-	Realisation of revaluation surplus on sale of assets available for sale
Cadangan umum	27	-	-	-	-	2,500,000,000	(2,500,000,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	-	(11,781,000,000)	Cash dividends
Penerbitan saham biasa	25	61,600,000,000	766,920,000,000	-	-	-	-	828,520,000,000	Issuance of common stocks
Biaya emisi efek	25	-	(5,113,126,517)	-	-	-	-	(5,113,126,517)	Stock issuance costs
Saldo per 31 Desember 2022		338,800,000,000	1,344,852,028,249	696,894,433,533	(8,932,956,001)	42,500,000,000	662,660,491,749	3,076,773,997,530	Balance as of 31 December 2022

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, see Note 50 ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi, dan komisi		523,039,038,138	524,396,043,752	Interest, commissions, and fees received
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(181,110,589,704)	(236,571,564,005)	Interest, commissions, and fees paid
Penerimaan operasional lainnya		10,753,319,380	13,849,557,739	Other operating revenues received
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(141,811,711,258)	(136,862,221,910)	Personnel expenses paid
Pembayaran beban umum dan administrasi		(94,560,275,876)	(94,815,886,210)	General and administrative expenses paid
Penerimaan pendapatan non-operasional lainnya		2,672,557,398	(2,094,890,443)	Non-operating income received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(12,557,267,360)	(19,517,645,180)	Payments of corporate income tax
Kas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi		106,425,070,718	48,383,393,743	Operating cash flows before changes in operating activities
Kenaikan/(penurunan) aset operasional lainnya:				Increase/(decrease) in other operating assets:
Kredit		122,896,226,644	597,624,965,340	Loans
Aset lain-lain		10,996,794,640	5,767,588,776	Other assets
Penurunan/(kenaikan) liabilitas operasional lainnya:				Decrease/(increase) in other operating liabilities:
Simpanan		(1,290,270,310,669)	352,871,918,970	Deposits
Simpanan dari bank lain		33,512,327	1,011,344,967	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya		(15,784,679,301)	(12,644,381,721)	Other liabilities
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi		(1,065,703,385,641)	993,014,830,075	Net cash (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	9	(2,255,711,720,000)	(2,230,450,192,524)	Placements in securities purchase under resale arrangement
Pencairan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	9	2,230,450,192,524	1,270,141,629,755	Proceeds from securities purchase under resale arrangement
Hasil penjualan aset tetap	14	1,653,742,461	10,658,542,112	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran atas aset hak-guna	14	(568,532,977)	(403,062,000)	Payment to right-of-use of assets
Perolehan aset tetap	14	(13,699,592,723)	(12,891,469,564)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	15	(15,227,043,020)	(2,229,023,500)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(53,102,953,735)	(965,173,575,721)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	27	(11,781,000,000)	(9,240,000,000)	Cash dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	14	(485,400,000)	(1,777,325,000)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan saham baru	24,25	828,520,000,000	621,390,000,000	Proceeds from issuance of new stocks
Pembayaran biaya emisi saham	25	(5,113,126,517)	(3,134,625,000)	Payments of stock issuance costs
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		811,140,473,483	607,238,050,000	Net cash provided from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(307,665,865,893)	635,079,304,354	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,425,879,826,166	790,383,631,641	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing		4,480,961,833	416,890,171	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1,122,694,922,106	1,425,879,826,166	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	50,413,271,982	54,888,175,928	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	676,408,735,524	424,293,493,663	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	30,921,056,229	46,835,625,759	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	7	364,951,858,371	899,862,530,816	Placements with Bank Indonesia
Jumlah kas dan setara kas		1,122,694,922,106	1,425,879,826,166	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 3 Maret 1967 yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasmita, notaris di Jakarta. Akta Pendirian Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/25/6 tertanggal 25 April 1967 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 Tambahan No. 87. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 tanggal 18 September 1976, Bank menggabungkan usahanya (*merger*) dengan PT Bank Duta Nusantara sesuai dengan saran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 17 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Bank merubah seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Bank Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-00533.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 23 Mei 2008 Tambahan No. 6949.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 20 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0329625 tanggal 21 Desember 2022. Akta tersebut memuat perubahan Anggaran Dasar Bank mengenai Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor setelah Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II").

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kantor pusat Bank beralamat di Jl. KH Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Bank memiliki 11 kantor cabang, 15 kantor cabang pembantu, 10 kantor fungsional yang seluruhnya berlokasi di Indonesia (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki masing-masing 15 mesin ATM dan 15 mesin ATM (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Bumi Arta Tbk (the "Bank") was established based on notarial deed No. 4 dated March 3, 1967 of Soeleman Ardjasmita, notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. J.A.5/25/6 dated April 25, 1967 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 23, 1967, Supplement No. 87. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 dated September 18, 1976, the Bank merged with PT Bank Duta Nusantara pursuant to government advice to expand its operational banking networking and improve its capital structure.

Based on Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 35 dated December 17, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank amended its entire Articles of Association to conform with Law No. 40 year 2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Corporation. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU 00533.AH.01.02.Year 2008 dated January 4, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 23, 2008, Supplement No. 6949.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Extraordinary Shareholders Meeting No. 12 dated December 20, 2022 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. This change was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights through his Acknowledgement Letter of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0329625 dated December 21, 2022. The aforementioned notarial deed contained changes in the Bank's Articles of Association regarding the Increase in Issued and Paid-Up Capital following the Capital Increase with Pre-Emptive Rights II ("PMHMETD II").

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in banking industry in accordance with the applicable regulations. The Bank's head office is located at Jl. KH Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. The Bank also has 11 branches, 15 sub-branches, 10 functional offices all of which are located in Indonesia (unaudited).

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has 15 ATM machines and 15 ATM machines, respectively (unaudited).

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai bank umum dan beroperasi secara komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Bank adalah masing-masing sebanyak 680 dan 699 karyawan (tidak diaudit).

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Presiden Komisaris	Rachmat Mulia Suryahusada	Rachmat Mulia Suryahusada	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Daniel Budi Dharmas	Daniel Budi Dharmas	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	A.B.S. Hudyana	Independent Commissioner
Komisaris	I Gst Agung Rai Wirajaya ²⁾	-	Commissioner
Presiden Direktur	Wikan Aryono S.	Wikan Aryono S.	President Director
Direktur Kredit dan Marketing	Hendrik Atmaja	Hendrik Atmaja	Credit and Marketing Director
Direktur Kepatuhan	John Engelen ¹⁾	T. Hendra Jonathan	Compliance Director
Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan	Edwin Suryahusada	Edwin Suryahusada	Director of Business Development and Finance
Direktur Perbankan Digital	Aditya Putra Utama ¹⁾	Henry Koenafi	Director of Digital Banking
Sekretaris Perusahaan	Lyvinia Sari	Lyvinia Sari	Corporate Secretary

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

All members of the Boards of Commissioners and Directors have been approved by Financial Service Authority ("OJK").

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Bank's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

Ketua	Daniel Budi Dharmas	Chairman
Anggota	Keng Joe Hok, S.H. Tara Adelia Senjaya	Members

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

Ketua	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	Chairman
Anggota	Nancy Effendy Tara Adelia Senjaya	Members

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

Ketua	Daniel Budi Dharmas	Chairman
Anggota	Rachmat Mulia Suryahusada Jenny	Members

Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Bapak Lauw Janto.

The Bank's Head of Internal Audit Division ("SKAI") as at December 31, 2022 and 2021 is Mr. Lauw Janto.

¹⁾ Mendapat persetujuan OJK pada tanggal 7 Desember 2022 & efektif pada tanggal 16 Desember 2022

Received OJK's approval on December 7, 2022 & effectively on December 16, 2022 ¹⁾

²⁾ Mendapat persetujuan OJK pada 28 Desember 2022 & efektif pada tanggal 07 Januari 2023

Received OJK's approval on December 28, 2022 & effectively on January 07, 2023 ²⁾

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Pasar Modal melalui suratnya No. S-228/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 1.345 per saham.

Pada tanggal 21 November 2022, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Pasar Modal melalui suratnya No. S-236/D.04/2022 untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"). Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 1.345 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On May 18, 2006, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") through letter No. S-49/BL/2006 for the Bank's initial public offering of 210,000,000 shares. The par value per share was Rp 100 per share and the offering price was Rp 160 per share.

On December 1, 2021, the Bank has obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") Capital Market through its letter No. S-228/D.04/2021 to conduct Limited Public Offering I ("PUT I") in the context of issuing Pre-emptive Rights. The par value per share is Rp 100 with an offering price of Rp 1,345 per share.

On November 21, 2022, the Bank has obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") Capital Market through its letter No. S-236/D.04/2022 to increase capital by providing Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II"). The par value per share is Rp 100 with an offering price of Rp 1,345 per share.

	Jenis efek/ Type of shares	Tanggal Pencatatan/ Registration date	Tanggal efektif/ Effective date	Jumlah saham yang ditawarkan/ Number of offered shares	Nilai nominal per saham ("Rp")/ Par value per share ("Rp")	Tempat tercatat efek/ The place of share listed	
Penawaran Umum Perdana	Saham biasa/ Common share	1 Juni/June 2006	18 Mei/May 2006	210,000,000	100	Bursa Efek Jakarta/ Jakarta Stock Exchange	Initial Public Offering
PMHMETD I	Saham biasa/ Common share	15 Desember/ December 2021	1 Desember/ December 2021	462,000,000	100	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	PMHMETD I
PMHMETD II	Saham biasa/ Common share	5 Desember/ December 2022	21 November 2022	616,000,000	100	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	PMHMETD II

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing 3.354.120.000 dan 2.744.280.000 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia yang sudah termasuk dengan lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham.

Pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah PT Surya Husada Investment. Pemegang saham pengendali terakhir Bank adalah Bapak Rachmat Mulia Suryahusada (Catatan 24).

c. Tanggal Ditorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 8 Maret 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, 3,354,120,000 and 2,744,280,000 of the Bank's outstanding shares are listed on the Indonesian Stock Exchange which include the shares owned by the controlling shareholders, respectively.

The controlling shareholder as of December 31, 2022 and 2021 is PT Surya Husada Investment. The ultimate shareholder of the Bank is Mr. Rachmat Mulia Suryahusada (Note 24).

c. Authorisation Date of the Financial Statement

The financial statements of the Bank were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on March 8, 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah konsep harga perolehan, kecuali aset tetap - kelompok tanah dan bangunan, dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas, dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank Bumi Arta. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements are set out below:

a. Statement of Compliance

The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), whose function has been transferred to the OJK starting January 1, 2013, regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") 1, "Presentation of Financial Statements".

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for fixed assets - land and building, and financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period.

The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash, and cash equivalents include cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia with maturities within three months from the date of acquisition as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

Estimation

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires the Bank to exercise its judgement in the process of applying the Bank Bumi Arta accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Berikut ini adalah standar, amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa".

Implementasi dari standar, amendemen, dan interpretasi tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa.

Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Sehubungan dengan IFRIC *Agenda Decision* dan siaran pers DSAK IAI tersebut, Bank telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk menyesuaikan dengan IFRIC *Agenda Decision* dan siaran pers DSAK IAI. Perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif dan dampak perubahan untuk laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya adalah material, dan oleh karena itu Bank telah menyajikan kembali laporan keuangan komparatif pada tanggal 31 Desember dan 1 Januari 2021 (lihat Catatan 50).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in Significant Accounting Policies

Unless stated below, the significant accounting policies applied by the Bank in the preparation of its financial statements are consistent in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2021.

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2022:

- *Amendment of SFAS 22 "Business Combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *Amendment of SFAS 71 "Financial Instruments"; and*
- *Annual improvements of SFAS 73 "Lease".*

The implementation of the above standards, amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

In April 2022, The Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service.

The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

In connection with the IFRIC Agenda Decision and DSAK IAI press release, the Bank has changed its accounting policy to conform to the IFRIC Agenda Decision and DSAK IAI press release. This change is applied retrospectively and the impact of changes to the prior years financial statements are material, and therefore the Bank has restated the comparative financial statements as of December 31 and January 1, 2021 (refer to Note 50).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The Bank's books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah which is the Bank functional currency. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised to the current year profit or loss.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Indonesian Rupiah using exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

31 Desember/December

	2022	2021	
	Rp	Rp	
1 Pound sterling Inggris	18,786.09	19,250.86	1 Great Britain Pound sterling
1 Euro	16,581.72	16,112.46	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	15,567.50	14,252.50	1 U.S. Dollar
1 Dolar Singapura	11,592.88	10,554.67	1 Singapore Dollar
1 Dolar Australia	10,557.88	10,346.61	1 Australian Dollar
1 Yuan China	2,238.91	2,235.72	1 Chinese Yuan
1 Dolar Hongkong	1,996.55	1,828.03	1 Hongkong Dollar
1 Yen Jepang	117.81	123.77	1 Japanese Yen

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

e.1 Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank hanya memiliki aset keuangan dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Bank untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("EIR").

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of the transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes of the financial statements.

e. Financial Assets

e.1 Classification

In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Amortised cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

On December 31, 2022 and 2021, the Bank only has financial assets in the category of (a) financial assets measured at amortised cost, and (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Bank's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.1 Klasifikasi (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif ("EIR").

Tingkat suku bunga efektif ("EIR") adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif ("EIR"), Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban cadangan kerugian penurunan nilai".

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

e.1 Classification (continued)

- (a) *Financial assets measured at amortised cost (continued)*

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate ("EIR").

The effective interest rate ("EIR") is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate ("EIR"), the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.1 Klasifikasi (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR").

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

e.1 Classification (continued)

- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)*

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses ("ECL") are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method ("EIR").

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g., liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.1 Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individu.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen senior;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Bank dapat mereklasifikasikan seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

e.1 Classification (continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

e. **Aset Keuangan** (lanjutan)

e. **Financial Assets** (continued)

e.1 **Klasifikasi** (lanjutan)

e.1 **Classification** (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Klasifikasi aset keuangan/ <i>Financial assets classification</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
	Giro pada bank lain/ <i>Demand deposits with other banks</i>
	Penempatan pada Bank Indonesia/ <i>Placements with Bank Indonesia</i>
	Kredit/ <i>Loans</i>
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>
	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest receivables</i>
	Aset lain-lain/ <i>Other assets:</i>
	• Uang jaminan ATM/ <i>Deposit ATM</i>
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Penyertaan dalam bentuk saham/ <i>Investment in shares of stock</i>

e.2 **Pengakuan**

e.2 **Recognition**

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

The Bank use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the statements of financial position as "Pledged assets" if the transferee has the right to sell or repledge them.

e.3 **Penghentian pengakuan**

e.3 **Derecognition**

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.3 Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi di mana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

e.4 Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umur aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan 12 bulan KKE adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau KKE diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

(a.) Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak pada risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

e.3 Derecognition (continued)

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

e.4 Impairment of financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12 months expected credit losses ("ECL") or lifetime ECL. Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12 months ECL are the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are SPPI. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

(a.) Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.4 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(b.) Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

(c.) Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan
(Tahap 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

e.4 Impairment of financial assets (continued)

(b.) Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

(c.) Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**12 months expected credit losses
(Stage 1)**

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12 months basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.4 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit (atau gagal bayar) (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. KKE akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

e.4 Impairment of financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or defaulted) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect the weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.4 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio revolving tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

f. Liabilitas Keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

e.4 Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

f. Financial Liabilities

The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

Klasifikasi liabilitas keuangan/ Financial liabilities classification	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas segera/Liabilities payable immediately
	Simpanan/Deposits
	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
	Liabilitas akseptasi/Acceptance payables
	Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest
	Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau tidak berlaku lagi atau kedaluwarsa.

g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

g. Reclassifications of Financial Instruments

The Bank is permitted to reclassify its financial assets if the Bank changes its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in business models must have a significant impact to the Bank's operational activity such as acquisition, separation, or termination of a business line.

The followings are not a change in business model:

- *Changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);*
- *Temporary loss of certain markets for financial assets; and*
- *Transfer of financial assets between parts of the Bank with different business models.*

The Bank applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. Bank does not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial assets from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit/loss.

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.

Reclassification of financial assets from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai par dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba/rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

h. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Reclassifications of Financial Instruments
(continued)

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification to be new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss not reclassified to other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification is becomes the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit/loss as a reclassification adjustment.

h. Offsetting Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set-off the recognised amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA") atau harga kuotasi broker (*broker's quoted price*).

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted prices at the statement of financial position date. This includes Interdealer Market Association ("IDMA") quoted market prices or broker's quoted price.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia with original maturities of three months or less.

There is no cash used as collateral or restricted.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan deposito berjangka Bank Indonesia.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

n. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Surat Berharga Negara, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI").

Efek-efek diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

o. Kredit

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate method, less allowance for impairment losses.

l. Placements with Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia deposit facility ("FASBI") and term deposits of Bank Indonesia.

Placements Bank Indonesia are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

m. Securities Purchased under Resale Agreements

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the Bank's financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

n. Marketable Securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Government of Indonesia Securities, Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), and Certificates Deposits of Bank Indonesia ("SDBI").

Securities are classified as amortised cost, and after initial recognition, is amortised using the effective interest.

o. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Kredit (lanjutan)

Bank terkadang melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk kredit. Saat ini terjadi, Bank menilai apakah syarat-syarat kredit yang baru berbeda secara substansial dibandingkan dengan syarat-syarat kredit sebelumnya. Bank melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu kredit dimana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan; dan
- Perubahan signifikan dari suku bunga.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Bank menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat kredit dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Bank juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Bank menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Kredit dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pada masa yang akan datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans (continued)

The Bank sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans. When this happens, the Bank assesses whether the new terms are substantially different to the original terms. The Bank does this by considering, among others, the following factors:

- *If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay;*
- *Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty; and*
- *Significant change in the interest rate.*

If the terms are substantially different, the Bank derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Bank also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Bank recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in statements of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realised or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

r. Aset Tetap

Pada tanggal 30 Juni 2015, Bank mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran kelompok tanah dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan, terkecuali tanah. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya aset yang direvaluasi.

Selisih atas revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada akun "Surplus revaluasi aset tetap", sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dalam kelompok ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama, dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, dan kelebihan penurunannya dibebankan dalam laba rugi.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam komponen ekuitas lainnya dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap selain tanah dan bangunan dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, bangunan, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan taksiran masa manfaatnya selama 20 tahun. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sepanjang masa sewa. Aset tetap disusutkan dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Instalasi	4-8	<i>Installations</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	4-8	<i>Office furniture and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>
Aset hak-guna - bangunan	2-12	<i>Right-of-use assets - buildings</i>
Aset hak-guna - mesin	4	<i>Right-of-use assets - machinery</i>

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Acceptance Receivables and Payables

After the initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised costs using the effective interest rate method.

q. Investment in Shares of Stock

Investment in shares of stock with ownership interest of less than 20% is classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

r. Fixed Assets

On June 30, 2015, the Bank has changed its accounting policy in measuring its land and buildings from cost model to revaluation model. The change was applied prospectively. Land and buildings are stated at fair value, less accumulated depreciation, except for land. Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of the revalued assets do not differ materially from its carrying amount.

The difference resulting from the revaluation of such land and buildings is credited to "Surplus on revaluation of fixed assets" in other comprehensive income and presented in equity. A decrease in revaluation which offset the previous revaluation increase on the same asset, is debited against the "Surplus on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income, and the remaining decrease is charged to profit or loss.

The revaluation surplus included in other components of equity section in respect to land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.

Fixed assets except for land and buildings are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets, except land, buildings, and right-of-use assets are depreciated using the double declining balance method based on their estimated useful lives. Buildings are depreciated using the straight-line method based on a useful life of 20 years. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method throughout the lease term. The depreciation of fixed assets is based on the following estimated useful life:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

s. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan lisensi yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut hingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak bersangkutan. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives, residual values, and depreciation methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

s. Intangible Assets

Intangible assets consist of computer software and license acquired by the Bank.

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortisation.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalised only when it increases the future economic benefits of the software. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun. Lisensi diamortisasi sesuai dengan umur periode lisensi tersebut.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laba rugi, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Bank diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible Assets (continued)

Computer software is amortised using double declining balance method based on its estimated useful life of 4 (four) years. License is amortised according to its license period.

Amortisation is recognised in the profit or loss from the date that it is available for use until the economic benefits of software is ended.

The estimated useful life and amortisation methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted on a prospective basis.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial assets is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan bangunan (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun agunan yang diambil alih dalam kelompok "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

w. Aset Tersedia untuk Dijual

Aset tersedia untuk dijual adalah aset dalam bentuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Bank yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

Aset diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Selisih antara nilai tercatat aset tersedia untuk dijual dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan aset tersedia untuk dijual dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tersedia untuk dijual tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

x. Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain

Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai, atau penyisihan kerugian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreclosed Collaterals

Land and buildings (collateral foreclosed by the Bank) are presented in the foreclosed collaterals account under "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realisable value. The excess of loan over the net realisable value of the foreclosed collaterals is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collaterals and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

The maintenance cost of foreclosed collaterals is charged to profit or loss as incurred.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is reserved on reduction of foreclosed collaterals value.

The carrying amount of the property is write-down to recognise any permanent decline in the value of properties, which is charged to profit or loss.

w. Assets Available for Sale

Assets available for sale are land and buildings owned by the Bank which were not utilised as Bank's operational activity.

Assets are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered primarily through a sale transaction rather than through continuing use and the sale is highly probable. These assets are carried at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.

The difference between the carrying amount of assets available for sale is recorded as gain or loss at the time of sale.

The maintenance cost of assets available for sale is charged to profit or loss as incurred.

Assets available for sale are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

x. Prepaid Expenses and Other Assets

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortisation, allowance for impairment losses, or possible losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

z. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 2f dan 2g terkait liabilitas keuangan.

aa. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2f dan 2g terkait liabilitas keuangan.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Liabilities Payable Immediately

Liabilities payable immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Liabilities payable immediately are stated at the amount payable by the Bank. Liabilities payable immediately are measured at their amortised cost.

z. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, and derecognition of deposits are discussed in Notes 2f and 2g related through financial liabilities.

aa. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 2f and 2g related through financial liabilities.

bb. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga
(lanjutan)**

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

Pendapatan atas premi asuransi pinjaman pensiun dan denda bunga dan administrasi dibukukan pada akun pendapatan operasional lainnya - lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

cc. Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

dd. Imbalan Pasca Kerja

Bank menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ("UU") yang berlaku di Indonesia.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**bb. Recognition of Interest Revenues and Expenses
(continued)**

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are first applied to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the statement of profit or loss.

Revenues from insurance premium of pension loan and interest and administration penalty are recorded in other operating revenues - others in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

cc. Fees and Commissions

Fees and commissions income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction costs which are directly attributable to the financial instruments and amortised over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Fees and commissions, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognised as revenues or expenses at the time the transactions are made.

dd. Employee Benefits

The Bank calculates the obligation for post-employment benefits in accordance with the Law ("UU") in force in Indonesia.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

dd. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang timbul atas penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Tidak terdapat pajak penghasilan yang terutang atas keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul karena tidak terdapat potensi laba/rugi di masa depan atas keuntungan/kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Imbalan kerja dicatat sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2016) - Imbalan Kerja dan dihitung berdasarkan IFRS *Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* tentang *Attributing Benefits to Periods of Service* (April 2022).

Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Employee Benefits (continued)

The post-employee benefits liability recognised in the statement of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the employee benefit obligations at the statement of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of employee benefit obligations is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the employee benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in employee benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. There is no income tax payable on actuarial gains/losses which arise since there is no potential future profit/loss on actuarial gains/losses.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred. Unearned past service costs and actuarial gains or losses are amortised over the employee's average remaining service life.

Employee benefits are recorded in accordance with SFAS 24 (Revised 2016) - Employee Benefits and calculated based on the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits on Attributing Benefits to Periods of Service (April 2022).

The Bank recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after the statement of financial position's date are discounted to present value.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

ee. **Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

ff. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

ee. **Income Tax**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Bank operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

ff. **Earnings per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

gg. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

gg. Leases Transaction

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Bank has the right to operate the asset; and*
 2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statement of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

gg. Transaksi Sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Bank menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Bank, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Bank menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Bank menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

hh. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari area geografis cabang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

gg. Leases Transaction (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Bank analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Bank, but gives the rights to use the underlying assets, the Bank applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases", except if land rights substantially similar to land purchases, the Bank applies SFAS 16 "Fixed Assets".

hh. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of geographical areas of branches.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*. Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitor dalam perhitungan *individual impairment*.

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2e.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates and assumptions.

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

According to SFAS 71, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behavior. Significant estimates are required in applying the SFAS 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing groups of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.*

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.2. Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua penghasilan kena pajak yang dapat diperoleh kembali di masa depan yang timbul dari perbedaan temporer, termasuk ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan yang memungkinkan Bank untuk mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal. Manajemen menyusun estimasi yang signifikan untuk menentukan besarnya aset pajak tangguhan yang dapat diakui, estimasi tersebut berdasarkan pada jangka waktu dan ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang yang digabungkan dengan strategi perencanaan pajak di masa mendatang (lihat Catatan 36).

a.3. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

a.4. Pengukuran Nilai Wajar dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Dalam mengukur nilai wajar atas aset non-keuangan, yaitu tanah dan bangunan, Bank menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Tanah dan bangunan milik Bank diukur berdasarkan nilai wajarnya. Bank mengestimasi nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan nilai pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya. Informasi mengenai nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 2r, 14, dan 43.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.2. Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all future recoverable taxable income arising from temporary differences, including the availability of future taxable income to enable the Bank to recognise deferred tax assets for tax loss carry forwards. Significant estimates are prepared by management to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the availability of future taxable income together with future tax planning strategies (see Note 36).

a.3. Employee benefits obligations

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

a.4. Fair Value Measurement and Estimated Useful Life of Fixed assets

When measuring the fair value for non-financial assets, i.e., land and buildings, the Bank uses observable market data to the possible extent. Land and building owned by the Bank are measured based on its fair value. The Bank estimates the value of land and buildings based on market value approach, income approach, and cost approach. Information regarding valuation method to determine their fair value is described in Notes 2r, 14, and 43.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.4. Pengukuran Nilai Wajar dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud dibuat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan terbaik manajemen. Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, manajemen akan melakukan evaluasi terhadap ketepatan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud. Perbedaan atau perubahan masa manfaat dari estimasi yang telah dibuat akan menghasilkan perbedaan nilai tercatat aset tetap dan aset tak berwujud dan dapat berdampak pada laba rugi.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank atas penentuan nilai wajar dibahas dalam Catatan 2i.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "diukur pada biaya perolehan diamortisasi", Bank telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dijabarkan di Catatan 2e.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.4. Fair Value Measurement and Estimated Useful Life of Fixed Assets (continued)

Estimated useful life of fixed assets and intangible assets are made based on management's best experience and knowledge. On every reporting date, management will do an evaluation regarding the accuracy of the useful life of fixed assets and intangible assets. Differences or changes of useful life from the estimation made will result in difference in carrying value of fixed assets and intangible assets, and will impact on profit and loss.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2i.

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at the inception into different accounting categories in accordance with the prevailing accounting standards and based on certain circumstances:

- In classifying financial assets as "measured at amortised cost", the Bank has determined that the financial assets meet the description of assets measured at amortised cost as set out in Note 2e.

4. KAS

4. CASH

	31 Desember/December				
	2022		2021		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kas	-	40,624,871,000	-	46,086,287,000	Cash
Kas pada ATM	-	9,096,050,000	-	8,119,000,000	Cash in ATM
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	40,429	629,378,458	42,868	610,976,169	U.S. Dollar
Dolar Singapura	5,432	62,972,524	5,588	58,979,497	Singapore Dollar
Dolar Australia	-	-	1,250	12,933,262	Australian Dollar
Jumlah		<u>50,413,271,982</u>		<u>54,888,175,928</u>	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December				
	2022		2021		
	Jumlah/ Total	GWM primer/ Primary GWM	Jumlah/Total	GWM primer/ Primary GWM	
	Rp	%	Rp	%	
Rupiah	667,846,610,524	11.79	410,753,618,663	6.73	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,562,125,000	10.13	13,539,875,000	11.43	U.S. Dollar
Jumlah	676,408,735,524		424,293,493,663		Total

Sesuai PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang peraturan pelaksanaan pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Bank wajib memenuhi secara harian dalam Rupiah sebesar 0% dan secara rata-rata untuk tahap pertama sebesar 7,5% dan tahap kedua sebesar 9% yang mulai berlaku 1 Juli 2022, dan dalam mata uang valuta asing ditetapkan secara harian sebesar 2,00% dan secara rata-rata sebesar 2,00% dari Dana Pihak Ketiga ("DPK").

According to PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning implementing regulations for fulfilling the Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. Banks are required to comply daily in Rupiah at 0% and on average for the first phase of 7.5% and the second phase of 9% which will take effect on July 1, 2022, and in foreign currency is set daily at 2.00% and on average 2.00% of Third Party Funds ("DPK").

Sesuai PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang perubahan keenam atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang mulai berlaku 1 Agustus 2020. GWM dalam Rupiah ditetapkan sebesar rata-rata 3,00% (harian sebesar 0% dan secara rata-rata 3%) dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") dan dalam mata uang valuta asing ditetapkan sebesar rata-rata 8,00% (harian sebesar 6% dan secara rata-rata sebesar 2%) dari DPK.

In accordance with PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 regarding the sixth amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 20/10/PADG/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and foreign currencies for Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Unit effective August 1, 2020. GWM for Rupiah currency is set at average of 3.00% (daily by 0% and by average 3%) from Third Party Funds ("DPK") and for Foreign Currency is set at average of 8.00% (daily by 6% and by average 2%) from DPK.

Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") adalah rasio hasil perbandingan antara kredit, surat berharga korporasi, dana pihak ketiga, dan surat berharga yang diterbitkan oleh BUK.

Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") is the ratio of comparison between credit, corporate securities, third party funds, and securities issued by BUK.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu. Giro PLM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 4,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") is a minimum liquidity reserves in Rupiah that must be maintained by the Bank in the form of securities that meet certain requirements. The Bank's PLM for Rupiah currency is set at 4.00% of third-party funds in Rupiah.

Loan to Funding Ratio ("LFR") adalah simpanan minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK dan selisih antara LFR yang dimiliki oleh Bank dan Target LFR.

Loan to Funding Ratio ("LFR") is the minimum reserve deposits that should be maintained by Bank in the form of demand deposits with Bank Indonesia amounting to a percentage of DPK and on the difference between LFR owned by the Bank and the Target LFR.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, giro PLM/Giro Wajib Minimum ("GWM") sekunder Bank yang terdiri dari Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Berharga Indonesia ("SBI") dan Surat Berharga Negara ("SBN") dan Tagihan atas efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) masing-masing sebesar 44,53%, dan 36,62%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank's PLM/secondary statutory reserve ("GWM") which consists of Certificate of Bank Indonesia ("SDBI"), Indonesia Securities ("SBI") and Government Securities ("SBN") and claim on securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) were 44.53% and 36.62%, respectively.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with the required GWM balances under the Bank Indonesia regulation.

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	31 Desember/December				
	2022		2021		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Rupiah					Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	18,357,723,929	-	10,124,147,333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia ("BNI") Tbk	-	106,218,237	-	104,655,330	PT Bank Negara Indonesia ("BNI") Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	15,474,068	-	16,074,068	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain	-	2,531,086	-	24,124,851	Others
Jumlah		<u>18,481,947,320</u>		<u>10,269,001,582</u>	Total
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat					U.S.Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	99,608	1,550,625,901	1,005,760	14,334,579,862	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	230,582	3,589,585,908	1,149,322	16,380,706,247	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115,862	1,803,687,445	115,922	1,652,183,578	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China, Jakarta	38,781	603,719,481	58,739	837,183,726	Bank of China, Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	25,204	392,357,199	25,197	359,123,378	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta
Dolar Singapura OCBC, Singapura	49,410	572,798,520	54,251	572,604,991	Singapore Dollar OCBC, Singapore
Dolar Australia PT Bank Central Asia Tbk	32,664	344,858,580	117,868	1,219,529,675	Australian Dollar PT Bank Central Asia Tbk
Euro					Euro
Banco De Sabadell, Spain	36,837	610,825,463	32,242	519,498,258	Banco De Sabadell, Spain
Yuan China PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	413,646	926,115,248	50,452	112,795,606	China Yuan PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta
Yen Jepang MUFG Bank, LTD, Tokyo	1,963,988	231,377,426	4,435,614	548,995,945	Japanese Yen MUFG Bank, LTD, Tokyo
Dolar Hongkong OCBC, Hong Kong	-	-	16,095	29,422,911	Hong Kong Dollar OCBC, Hong Kong
OCBC Wing Hang LTD, Hong Kong	908,145	1,813,157,738	-	-	OCBC Wing Hang LTD, Hong Kong
Jumlah		<u>12,439,108,909</u>		<u>36,566,624,177</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(15,536,128)</u>		<u>(57,123,697)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah giro pada bank lain - bersih		<u>30,905,520,101</u>		<u>46,778,502,062</u>	Total demand deposits with other banks - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks are as follows:

	31 Desember/December 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	57,123,697	-	-	57,123,697	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Tahap 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	(43,146,346)	-	-	(43,146,346)	Net change in exposure (refer to Note 33)
Selisih kurs	1,558,777	-	-	1,558,777	Exchange rate differences
Saldo akhir	<u>15,536,128</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15,536,128</u>	Ending balance

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2021			Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3		
Saldo awal	29,897,447	-	-	29,897,447	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	27,054,237	-	-	27,054,237	Net change in exposure (refer to Note 33)
Selisih kurs	172,013	-	-	172,013	Exchange rate differences
Saldo akhir	57,123,697	-	-	57,123,697	Ending balance

Giro pada bank lain dalam mata uang Yen Jepang, Euro, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura, dan Dolar Australia tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang valuta asing lainnya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks in Japanese Yen, Euro, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar, and Australian Dollar are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for demand deposits with other banks in Rupiah and other foreign currencies were as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
	%	%	
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	0.63	0.67	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	0.02	0.14	U.S. Dollar
Yuan China	0.49	0.51	China Yuan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

On December 31, 2022 and 2021 there were no demand deposits with other banks that are pledged as collateral by the Bank.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

Placements with Bank Indonesia by type of placements are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	365,000,000,000	900,000,000,000	Deposit Facility Bank Indonesia
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	(48,141,629)	(137,469,184)	Unamortized interest
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia	364,951,858,371	899,862,530,816	Total placements with Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruhnya dikelompokkan lancar.

Placements with Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021 are classified as current.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

31 Desember/December			
2022		2021	
Jangka waktu/ Terms	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum	Jangka waktu/ Terms	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum
1 - 7 hari/days	3.00%	1 - 7 hari/days	2.77%

Fasilitas Simpanan BI

Deposit Facility BI

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dikelompokkan sampai dengan 1 bulan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The terms and average annual interest rates per annum are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the remaining term of placements with Bank Indonesia from reporting date to maturity date is up to 1 month.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Bank's management believes there were no allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia required to be provided as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia yang dijadikan agunan oleh Bank.

On December 31, 2022 and 2021, there were no placements with Bank Indonesia that are pledged as collateral by the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2022 dan 2021.

On December 31, 2022 and 2021, placement with Bank Indonesia were classified as Stage 1 and there were no transfer of staging during 2022 and 2021.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

31 Desember/December			
2022		2021	
Rupiah			Rupiah
Biaya perolehan diamortisasi Surat Berharga Negara ("SBN")	123,000,000,000	123,000,000,000	Amortised cost Government Securities ("SBN")
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	(612,419,626)	(701,870,088)	Unamortised interest
Jumlah efek-efek - bersih	122,387,580,374	122,298,129,912	Total securities - net
Tingkat bunga SBN rata-rata per tahun	7.50%	7.50%	SBN average interest rate per annum

Seluruh efek-efek yang diukur pada biaya diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dikelompokkan lancar.

All marketable securities measured at amortised cost as of December 31, 2022 and 2021 classified as current.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Bank's management believes there were no allowance for impairment losses on marketable securities required to be provided as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, efek-efek diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2022 dan 2021.

On December 31, 2022 and 2021, marketable securities were classified as Stage 1 and there were no transfer of staging during 2022 and 2021.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER
RESALE AGREEMENTS

The securities purchased under resale agreements as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

31 Desember/December 2022						
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Started date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	VR0075	200,000,000,000	5.50%	19-12-2022	02-01-2023	187,122,000,000
Bank Indonesia	VR0075	200,000,000,000	5.50%	20-12-2022	03-01-2023	187,166,660,000
Bank Indonesia	VR0045	200,000,000,000	5.50%	21-12-2022	04-01-2023	187,322,540,000
Bank Indonesia	VR0068	100,000,000,000	5.75%	23-12-2022	06-01-2023	92,797,560,000
Bank Indonesia	VR0077	100,000,000,000	6.00%	23-12-2022	20-01-2023	93,631,370,000
Bank Indonesia	VR0053	200,000,000,000	5.75%	26-12-2022	09-01-2023	186,704,140,000
Bank Indonesia	VR0037	200,000,000,000	6.00%	27-12-2022	24-01-2023	186,195,500,000
Bank Indonesia	VR0075	200,000,000,000	5.75%	28-12-2022	11-01-2023	187,409,060,000
Bank Indonesia	VR0064	100,000,000,000	6.00%	28-12-2022	25-01-2023	95,118,860,000
Bank Indonesia	VR0046	200,000,000,000	5.50%	29-12-2022	05-01-2023	192,082,800,000
Bank Indonesia	VR0086	200,000,000,000	5.75%	29-12-2022	12-01-2023	184,890,020,000
Bank Indonesia	VR0034	200,000,000,000	5.50%	30-12-2022	06-01-2023	191,307,800,000
Bank Indonesia	VR0036	200,000,000,000	5.75%	30-12-2022	13-01-2023	191,307,800,000
Bank Indonesia	VR0065	100,000,000,000	6.00%	30-12-2022	27-01-2023	92,655,610,000
		<u>2,400,000,000,000</u>				<u>2,255,711,720,000</u>

31 Desember/December 2021						
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Started date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	FR0058	200,000,000,000	3.00%	17-12-2021	14-01-2022	208,757,220,645
Bank Indonesia	FR0056	71,103,000,000	3.50%	27-12-2021	03-01-2022	78,522,283,337
Bank Indonesia	FR0056	71,103,000,000	3.50%	27-12-2021	03-01-2022	78,522,283,337
Bank Indonesia	FR0056	71,103,000,000	3.50%	27-12-2021	03-01-2022	78,522,283,337
Bank Indonesia	FR0070	64,684,000,000	3.50%	28-12-2021	04-01-2022	68,757,424,218
Bank Indonesia	FR0070	64,684,000,000	3.50%	28-12-2021	04-01-2022	68,757,424,218
Bank Indonesia	VR0042	109,865,000,000	3.50%	29-12-2021	05-01-2022	104,186,639,588
Bank Indonesia	VR0042	109,865,000,000	3.50%	29-12-2021	05-01-2022	104,186,639,588
Bank Indonesia	VR0042	109,865,000,000	3.50%	29-12-2021	05-01-2022	104,186,639,588
Bank Indonesia	FR0065	200,000,000,000	3.00%	29-12-2021	26-01-2022	188,011,390,990
Bank Indonesia	FR0043	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,685,396,321
Bank Indonesia	FR0043	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,685,396,321
Bank Indonesia	FR0043	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,685,396,321
Bank Indonesia	FR0043	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,685,396,321
Bank Indonesia	FR0070	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,512,539,517
Bank Indonesia	FR0070	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,413,759,513
Bank Indonesia	FR0077	100,041,000,000	3.50%	31-12-2021	07-01-2022	104,962,716,502
Bank Indonesia	FR0077	100,041,000,000	3.50%	31-12-2021	07-01-2022	104,962,716,502
Bank Indonesia	FR0077	100,041,000,000	3.50%	31-12-2021	07-01-2022	104,962,716,502
Bank Indonesia	FR0077	100,041,000,000	3.50%	31-12-2021	07-01-2022	104,962,716,502
Bank Indonesia	VR0050	100,041,000,000	3.50%	31-12-2021	07-01-2022	95,565,201,916
Bank Indonesia	FR0072	200,000,000,000	3.00%	31-12-2021	28-01-2022	208,956,011,440
		<u>2,169,917,000,000</u>				<u>2,230,450,192,524</u>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2022 dan 2021.

The Bank's management believes that there were no allowance for impairment losses on securities purchased under resale agreements are required to be provided as of December 31, 2022 and 2021.

On December 31, 2022 and 2021, securities purchased under resale agreements were classified as Stage 1 and there were no transfer of stage during 2022 and 2021.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

a. By type of loans, currencies and loan collectability:

31 Desember/December 2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	2,721,657,971,323	48,965,847,318	16,486,360,357	7,449,444,230	114,161,438,148	2,908,721,061,376	Working capital
Konsumsi	588,109,560,584	12,557,714,198	921,070,808	1,901,993,939	12,128,809,539	615,619,149,068	Consumption
Investasi	221,859,131,587	-	-	-	22,286,094,925	244,145,226,512	Investment
Sub jumlah	3,531,626,663,494	61,523,561,516	17,407,431,165	9,351,438,169	148,576,342,612	3,768,485,436,956	Sub total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Modal kerja	77,139,944,611	-	-	-	-	77,139,944,611	Working capital
Investasi	-	-	-	-	-	-	Investment
Sub jumlah	77,139,944,611	-	-	-	-	77,139,944,611	Sub total
Jumlah	3,608,766,608,105	61,523,561,516	17,407,431,165	9,351,438,169	148,576,342,612	3,845,625,381,567	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(113,787,874,932)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						3,731,837,506,635	Total loans - net

31 Desember/December 2021							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	2,775,609,717,571	10,502,998,414	1,032,662,412	-	88,730,545,040	2,875,875,923,437	Working capital
Konsumsi	712,814,124,822	19,290,744,447	1,640,172,459	2,094,712,996	10,417,724,547	746,257,479,271	Consumption
Investasi	255,209,292,519	-	-	-	16,851,329,120	272,060,621,639	Investment
Sub jumlah	3,743,633,134,912	29,793,742,861	2,672,834,871	2,094,712,996	115,999,598,707	3,894,194,024,347	Sub total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Modal kerja	74,227,218,394	-	-	-	-	74,227,218,394	Working capital
Investasi	2,342,862,722	-	-	-	-	2,342,862,722	Investment
Sub jumlah	76,570,081,116	-	-	-	-	76,570,081,116	Sub total
Jumlah	3,820,203,216,028	29,793,742,861	2,672,834,871	2,094,712,996	115,999,598,707	3,970,764,105,463	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(76,176,213,303)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						3,894,587,892,160	Total loans - net

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. By Economic Sector:

31 Desember/December 2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan	1,846,047,784,375	46,279,803,822	2,950,000,000	7,449,444,230	101,603,308,936	2,004,330,341,363	Trading
Industri	569,881,308,959	2,686,043,496	13,536,360,357	-	24,514,104,944	610,617,817,756	Industry
Konstruksi	70,419,571,848	-	-	-	4,499,814,232	74,919,386,080	Construction
Transportasi	107,467,595,327	-	-	-	-	107,467,595,327	Transportation
Pertanian	198,585,887	-	-	-	-	198,585,887	Agriculture
Lain-lain	937,611,817,098	12,557,714,198	921,070,808	1,901,993,939	17,959,114,500	970,951,710,543	Others
Sub jumlah	3,531,626,663,494	61,523,561,516	17,407,431,165	9,351,438,169	148,576,342,612	3,768,485,436,956	Sub total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Perdagangan	5,073,439,221	-	-	-	-	5,073,439,221	Trading
Industri	72,066,505,390	-	-	-	-	72,066,505,390	Industry
Sub jumlah	77,139,944,611	-	-	-	-	77,139,944,611	Sub total
Jumlah	3,608,766,608,105	61,523,561,516	17,407,431,165	9,351,438,169	148,576,342,612	3,845,625,381,567	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(113,787,874,932)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						3,731,837,506,635	Total loans - net

31 Desember/December 2021							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan	1,846,319,546,932	4,535,244,861	509,965,689	-	70,194,295,160	1,921,559,052,642	Trading
Industri	606,973,886,857	4,101,585,478	-	-	27,722,594,429	638,798,066,764	Industry
Konstruksi	91,991,878,706	-	-	-	7,664,984,571	99,656,863,277	Construction
Transportasi	93,480,515,438	-	-	-	-	93,480,515,438	Transportation
Pertanian	199,305,158	-	-	-	-	199,305,158	Agriculture
Lain-lain	1,104,668,001,821	21,156,912,522	2,162,869,182	2,094,712,996	10,417,724,547	1,140,500,221,068	Others
Sub jumlah	3,743,633,134,912	29,793,742,861	2,672,834,871	2,094,712,996	115,999,598,707	3,894,194,024,347	Sub total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Perdagangan	11,309,448,398	-	-	-	-	11,309,448,398	Trading
Industri	65,260,632,718	-	-	-	-	65,260,632,718	Industry
Sub jumlah	76,570,081,116	-	-	-	-	76,570,081,116	Sub total
Jumlah	3,820,203,216,028	29,793,742,861	2,672,834,871	2,094,712,996	115,999,598,707	3,970,764,105,463	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(76,176,213,303)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						3,894,587,892,160	Total loans - net

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi: (lanjutan)

Kredit berdasarkan sektor ekonomi lain-lain terutama merupakan kredit konsumsi untuk pinjaman pensiun.

c. Berdasarkan Jangka Waktu

1. Berdasarkan periode perjanjian kredit:

10. LOANS (continued)

b. By Economic Sector: (continued)

Loans in the other economic sectors mostly represent consumer loans for pension loans.

c. By Maturity

1. Based on the terms of the loan agreements:

31 Desember/December 2022				
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,669,774,780,378	77,139,944,611	2,746,914,724,989	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	56,533,777,814	-	56,533,777,814	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	128,542,922,832	-	128,542,922,832	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	913,633,955,932	-	913,633,955,932	More than 5 years
Jumlah kredit	3,768,485,436,956	77,139,944,611	3,845,625,381,567	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113,337,479,360)	(450,395,572)	(113,787,874,932)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,655,147,957,596	76,689,549,039	3,731,837,506,635	Total loans - net

31 Desember/December 2021				
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,608,976,848,200	76,570,081,116	2,685,546,929,316	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	20,627,564,463	-	20,627,564,463	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	262,279,703,363	-	262,279,703,363	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,002,309,908,321	-	1,002,309,908,321	More than 5 years
Jumlah kredit	3,894,194,024,347	76,570,081,116	3,970,764,105,463	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76,176,213,303)	-	(76,176,213,303)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,818,017,811,044	76,570,081,116	3,894,587,892,160	Total loans - net

2. Berdasarkan sisa jangka waktu dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo:

2. Based on remaining term from reporting date until maturity dates:

31 Desember/December 2022				
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,743,839,888,899	77,139,944,611	2,820,979,833,510	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	69,710,591,142	-	69,710,591,142	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	304,350,110,305	-	304,350,110,305	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	650,584,846,610	-	650,584,846,610	More than 5 years
Jumlah kredit	3,768,485,436,956	77,139,944,611	3,845,625,381,567	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113,337,479,360)	(450,395,572)	(113,787,874,932)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,655,147,957,596	76,689,549,039	3,731,837,506,635	Total loans - net

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

- c. Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan)
2. Berdasarkan sisa jangka waktu dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

10. LOANS (continued)

- c. By Maturity (continued)
2. Based on remaining term from reporting date until maturity dates: (continued)

	31 Desember/December 2021			
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,641,719,674,866	76,570,081,116	2,718,289,755,982	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	84,936,744,404	-	84,936,744,404	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	360,510,490,909	-	360,510,490,909	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	807,027,114,168	-	807,027,114,168	More than 5 years
Jumlah kredit	3,894,194,024,347	76,570,081,116	3,970,764,105,463	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76,176,213,303)	-	(76,176,213,303)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,818,017,811,044	76,570,081,116	3,894,587,892,160	Total loans - net

d. Berdasarkan pihak:

d. By parties:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	9,493,256,437	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	U.S. Dollar
Sub jumlah	9,493,256,437	-	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3,758,992,180,519	3,894,194,024,347	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	77,139,944,611	76,570,081,116	U.S. Dollar
Sub jumlah	3,836,132,125,130	3,970,764,105,463	Sub total
Jumlah kredit	3,845,625,381,567	3,970,764,105,463	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Pihak berelasi	(31,991,062)	-	Related parties
Pihak ketiga	(113,755,883,870)	(76,176,213,303)	Third parties
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(113,787,874,932)	(76,176,213,303)	Total allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,731,837,506,635	3,894,587,892,160	Total loans - net

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

e. Average interest rates per annum:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Rupiah	%	%	Rupiah
Kredit umum	9.85	9.66	General loans
Kredit pensiun	13.79	13.65	Pension loans
Dolar Amerika Serikat	6.01	5.98	U.S. Dollar

- f. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau aset yang umumnya diterima oleh Bank, antara lain deposito berjangka, logam mulia, kendaraan bermotor, tanah dan bangunan.
- g. Termasuk kredit modal kerja adalah pinjaman rekening koran dan fasilitas dana cerukan.
- h. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit pensiunan, dan kredit perorangan lainnya.

- f. The loans are secured by collaterals that are legalised by deed of encumbrance, other guarantees or assets that are generally accepted by Banks, such as time deposits, gold, motor vehicles, land and buildings.
- g. Included in working capital loans are demand loans and overdraft facilities.
- h. Consumer loans consist of housing loans, vehicles loans, pension loans, and other personal loans.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

- i. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi struktur fasilitas dan persyaratan kredit antara lain perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, penurunan suku bunga kredit, dan lain-lain. Berikut ini adalah saldo kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan OJK, sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

- i. Restructured loans were carried out by modifying the facility structure and terms of loans, including extending terms of loans, reducing loans interest arrears, reducing loan interest rates, and others. As of December 31, 2022 and 2021 the balance of restructured loans, classified in accordance with OJK regulations, are as follows:

COVID-19 Restruktur/COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2022)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	117,660,255,845	6,388,119,205	13,536,360,357	434,252,939	69,847,745,711	207,866,734,057	Working capital
Konsumsi	846,846,583	-	-	385,641,231	1,410,919,969	2,643,407,783	Consumption
Investasi	29,205,999,528	-	-	-	21,226,094,925	50,432,094,453	Investment
Jumlah	147,713,101,956	6,388,119,205	13,536,360,357	819,894,170	92,484,760,605	260,942,236,293	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(51,190,333,646)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						209,751,902,647	Total loans - net

Non COVID-19 Restruktur/Non COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2022)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	20,449,630,393	-	2,950,000,000	1,015,308,505	-	24,414,938,898	Working capital
Konsumsi	1,452,750,250	-	-	-	-	1,452,750,250	Consumption
Investasi	416,323,245	-	-	-	-	416,323,245	Investment
Sub jumlah	22,318,703,888	-	2,950,000,000	1,015,308,505	-	26,284,012,393	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,017,713,295)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						23,266,299,098	Total loans - net

COVID-19 Restruktur/COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2021)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	324,553,384,092	10,119,179,804	-	-	37,821,996,747	372,494,560,643	Working capital
Konsumsi	10,237,712,149	497,830,140	-	-	225,876,607	10,961,418,896	Consumption
Investasi	98,694,126,167	-	-	-	15,791,329,120	114,485,455,287	Investment
Sub jumlah	433,485,222,406	10,617,009,944	-	-	53,839,202,474	497,941,434,826	Sub total
Dolar							Dolar
Investasi	2,342,862,722	-	-	-	-	2,342,862,722	Investment
Jumlah	435,828,085,130	10,617,009,944	-	-	53,839,202,474	500,284,297,548	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(36,978,545,684)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						463,305,751,864	Total loans - net

Non COVID-19 Restruktur/Non COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2021)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	18,622,205,066	383,818,610	1,032,662,412	-	4,288,212,033	24,326,898,121	Working capital
Konsumsi	571,903,494	792,216,556	-	-	1,132,486,021	2,496,606,071	Consumption
Investasi	-	-	-	-	-	-	Investment
Sub jumlah	19,194,108,560	1,176,035,166	1,032,662,412	-	5,420,698,054	26,823,504,192	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1,381,636,359)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						25,441,867,833	Total loans - net

- j. Rasio kredit UMKM terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 27,69% dan 40,29% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

- j. The ratio of small medium enterprises to total loans as of December 31, 2022 and 2021 is 27.69% and 40.29%, respectively.

- k. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") dalam laporan BMPK kepada OJK.

- k. As of December 31, 2022 and 2021 there are no loans that exceeded the legal lending limit ("LLL") as stated in the LLL report to OJK.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

- i. Rincian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- i. Non-performing loans (classified as substandard, doubtful, and loss) by economic sector are as follows:

	31 Desember/December				
	2022		2021		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan minimum/ Minimum allowance	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan minimum/ Minimum allowance	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan	112.002.753,166	(31.534.865,500)	70.704.260,849	(17.154.112,194)	Trading
Industri	38.050.465,301	(3.430.944,520)	27.722.594,429	(4.320.954,178)	Industry
Konstruksi	4.499.814,232	(1.768.864,733)	7.664.984,571	(1.615.683,570)	Construction
Lain-lain	20.782.179,247	(14.249.168,310)	14.675.306,725	(12.267.503,073)	Others
Jumlah	175.335.211,946	(50.983.843,063)	120.767.146,574	(35.358.253,015)	Total

m. Berdasarkan *staging*

m. Based on *staging*

Perubahan jumlah saldo kredit berdasarkan *staging* selama 2022, dan 2021, sebagai berikut:

Movement of loans balance based on *staging* during 2022, and 2021, are as follows:

	31 Desember/December 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,772,879,979,650	75,958,289,933	121,925,835,880	3,970,764,105,463	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(98,595,841,425)	98,749,649,410	(153,807,985)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(29,128,957,461)	(24,618,983,718)	53,747,941,179	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	846,363,352	(736,233,345)	(110,130,007)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(118,526,529,496)	16,963,984,369	(21,333,681,517)	(122,896,226,644)	Net change in exposure
Penghapusan	-	-	(2,242,497,252)	(2,242,497,252)	Written off
Saldo akhir	3,527,475,014,620	166,316,706,649	151,833,660,298	3,845,625,381,567	Ending balance
	31 Desember/December 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	4,448,841,885,760	12,006,072,154	115,243,540,837	4,576,091,498,751	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(61,732,929,433)	61,895,068,101	(162,138,668)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(34,890,056,931)	(1,312,623,828)	36,202,680,759	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1,952,355,024	(963,875,875)	(988,479,149)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(581,222,320,275)	4,337,070,578	(20,733,528,529)	(597,618,778,226)	Net change in exposure
Penghapusan	(68,954,495)	(3,421,197)	(7,636,239,370)	(7,708,615,062)	Written off
Saldo akhir	3,772,879,979,650	75,958,289,933	121,925,835,880	3,970,764,105,463	Ending balance

- n. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rasio Non-Performing Loan ("NPL") adalah sebagai berikut:

- n. As of December 31, 2022 and 2021 Non-Performing Loans ("NPL") ratio are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
	%	%	
NPL Gross	4.56%	3.04%	Gross NPL
NPL Neto	3.23%	2.15%	Net NPL

- o. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 248.818.575.636 dan Rp 250.554.139.030.

- o. As of December 31, 2022 and 2021, the total loans secured by cash collateral amounting to Rp 248,818,575,636 and Rp 250,554,139,030, respectively.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

p. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan

p. Movement of allowance for impairment loan losses

	31 Desember/December 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	13,992,611,674	26,480,762,784	35,702,838,845	76,176,213,303	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(424,556,452)	578,364,437	(153,807,985)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(425,529,925)	(9,950,025,228)	10,375,555,153	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	531,405,520	(421,275,513)	(110,130,007)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	11,077,434,414	23,499,480,325	5,277,244,142	39,854,158,881	Net change in exposure (refer to Note 33)
Penghapusan	-	-	(2,242,497,252)	(2,242,497,252)	Written off
Saldo akhir	<u>24,751,365,231</u>	<u>40,187,306,805</u>	<u>48,849,202,896</u>	<u>113,787,874,932</u>	Ending balance
	31 Desember/December 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	23,739,280,694	5,203,942,874	37,091,350,322	66,034,573,890	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(394,452,239)	567,704,814	(173,252,575)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(198,932,291)	(1,022,959,408)	1,221,891,699	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1,184,866,544	(371,940,288)	(812,926,256)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	(10,269,196,539)	22,107,435,989	6,005,827,912	17,844,067,362	Net change in exposure (refer to Note 33)
Penghapusan	(68,954,495)	(3,421,197)	(7,636,239,370)	(7,708,615,062)	Written off
Lain-lain	-	-	6,187,113	6,187,113	Others
Saldo akhir	<u>13,992,611,674</u>	<u>26,480,762,784</u>	<u>35,702,838,845</u>	<u>76,176,213,303</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible loans.

q. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

q. The carrying amount of loans at amortised cost are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Kredit	3,845,625,381,567	3,970,764,105,463	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 13)	33,217,047,202	41,570,690,202	Accrued interest receivables (Note 13)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(113,787,874,932)</u>	<u>(76,176,213,303)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>3,765,054,553,837</u>	<u>3,936,158,582,362</u>	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Bukan bank - pihak ketiga			Non-banks - third parties
Dolar Amerika Serikat	3,122,155,530	8,243,674,220	U.S. Dollar
Yuan China	2,395,611,871	486,009,756	China Yuan
Jumlah	5,517,767,401	8,729,683,976	Total

Tagihan akseptasi merupakan fasilitas *Letter of Credit* ("L/C") pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang seluruhnya diberikan pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

The acceptance receivables represent *Letter of Credit* ("L/C") facilities as of December 31, 2022 and 2021 are all made with third parties and classified as current.

Manajemen berpendapat cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary provided as of December 31, 2022 and 2021.

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

The acceptance receivables and payables classified based on contractual due date are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-	-	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	4,898,706,995	5,469,139,551	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	619,060,406	3,260,544,425	More than 3 - 6 months
Jumlah	5,517,767,401	8,729,683,976	Total

Tagihan dan liabilitas akseptasi diklasifikasikan berdasarkan sisa jangka waktu sejak tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The acceptance receivables and payables classified based on the remaining terms from reporting date until maturity dates are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-	585,492,700	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	5,517,767,401	8,144,191,276	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	-	-	More than 3 - 6 months
Jumlah	5,517,767,401	8,729,683,976	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2022, dan 2021.

On December 31, 2022 and 2021, acceptance receivables were classified as Stage 1 and there were no transfer of stage during 2022, and 2021.

12. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Nama Perusahaan	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	31 Desember/December 2022 dan/and 2021	Name of Company
		%	Rp	
Nilai wajar melalui laba komprehensif lain Pihak ketiga				Fair value through other comprehensive income Third party
PT Aplikasi Lintasarta	Komunikasi/ Communication	1	10,000,000	PT Aplikasi Lintasarta

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA 13. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Kredit	46,791,229,984	41,394,950,036	Loans
Surat Berharga Negara ("SBN")	2,700,098,020	2,700,098,020	Government Securities ("SBN")
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,147,743,810	-	Securities purchased under resale agreements
Sub jumlah	51,639,071,814	44,095,048,056	Sub total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Kredit	220,421,011	175,740,166	Loans
Jumlah	51,859,492,825	44,270,788,222	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit	(13,794,603,793)	-	Allowance for impairment losses - loans
Jumlah	38,064,889,032	44,270,788,222	Total

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA 14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Aset tetap dan aset hak-guna			Fixed assets and right-of-use assets
Aset tetap	797,038,741,763	815,794,012,164	Fixed assets
Aset hak-guna	2,550,211,562	2,987,794,101	Right-of-use assets
Jumlah	799,588,953,325	818,781,806,265	Total

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Surplus of Revaluation	31 Desember/ December 2022	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	723,404,832,000	-	-	(2,837,910,000)	(8,949,440,000)	711,617,482,000	Land
Bangunan	64,958,888,000	-	-	15,890,447,080	(12,646,837,080)	68,202,498,000	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	4,676,933,488	120,704,500	(355,623,100)	1,909,285,490	-	6,351,300,378	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	49,165,242,052	11,074,176,417	(1,704,284,818)	554,959,000	-	59,090,092,651	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	18,680,271,000	1,865,091,000	(2,671,450,000)	-	-	17,873,912,000	Motor vehicles
Bangunan dalam penyelesaian	19,169,394,764	639,620,806	-	(19,809,015,570)	-	-	Construction in progress
Jumlah	880,055,561,304	13,699,592,723	(4,731,357,918)	(4,292,234,000)	(21,596,277,080)	863,135,285,029	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	(2,514,639,438)	(5,296,712,134)	-	55,060,866	5,146,602,922	(2,609,687,784)	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	(4,159,497,986)	(559,212,192)	346,004,609	-	-	(4,372,705,569)	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	(44,742,442,212)	(3,989,691,383)	1,689,730,350	-	-	(47,042,403,245)	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	(12,844,969,504)	(1,874,390,377)	2,647,613,213	-	-	(12,071,746,668)	Motor vehicles
Jumlah	(64,261,549,140)	(11,720,006,086)	4,683,348,172	55,060,866	5,146,602,922	(66,096,543,266)	Total
Jumlah tercatat	815,794,012,164					797,038,741,763	Net carrying value

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Surplus of Revaluation	31 Desember/ December 2021	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	738,143,963,838	-	(10,321,131,000)	(60,280,702,000)	55,862,701,162	723,404,832,000	Land
Bangunan	67,742,914,220	-	(1,613,718,000)	(8,368,783,000)	7,198,474,780	64,958,888,000	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	4,747,710,324	75,019,000	(145,795,836)	-	-	4,676,933,488	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	49,642,650,615	1,323,239,300	(1,800,647,863)	-	-	49,165,242,052	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	18,285,038,000	2,725,333,000	(2,330,100,000)	-	-	18,680,271,000	Motor vehicles
Bangunan dalam penyelesaian	10,401,516,500	8,767,878,264	-	-	-	19,169,394,764	Construction in progress
Jumlah	888,963,793,497	12,891,469,564	(16,211,392,699)	(68,649,485,000)	63,061,175,942	880,055,561,304	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	(18,168,100,751)	(4,217,488,908)	38,309,086	187,181,204	19,645,459,931	(2,514,639,438)	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	(4,081,866,845)	(221,882,806)	144,251,665	-	-	(4,159,497,986)	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	(43,079,460,477)	(3,462,491,600)	1,799,509,865	-	-	(44,742,442,212)	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	(13,429,109,963)	(1,701,507,805)	2,285,648,264	-	-	(12,844,969,504)	Motor vehicles
Jumlah	(78,758,538,036)	(9,603,371,119)	4,267,718,880	187,181,204	19,645,459,931	(64,261,549,140)	Total
Jumlah tercatat	810,205,255,461					815,794,012,164	Net carrying value

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2022	
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Bangunan	6,041,132,234	1,328,844,342	(2,637,196,678)	4,732,779,898	Buildings
Mesin	2,806,064,916	-	(624,239,021)	2,181,825,895	Machines
Jumlah	8,847,197,150	1,328,844,342	(3,261,435,699)	6,914,605,793	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(4,339,661,991)	(1,272,990,325)	2,637,196,678	(2,975,455,638)	Buildings
Mesin	(1,519,741,058)	(493,436,556)	624,239,021	(1,388,938,593)	Machines
Jumlah	(5,859,403,049)	(1,766,426,881)	3,261,435,699	(4,364,394,231)	Total
Jumlah tercatat	2,987,794,101			2,550,211,562	Net carrying value
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2021	
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Bangunan	6,411,157,234	-	(370,025,000)	6,041,132,234	Buildings
Mesin	6,817,669,307	627,348,333	(4,638,952,724)	2,806,064,916	Machines
Jumlah	13,228,826,541	627,348,333	(5,008,977,724)	8,847,197,150	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(3,326,724,049)	(1,382,962,942)	370,025,000	(4,339,661,991)	Buildings
Mesin	(4,465,552,994)	(1,648,515,857)	4,594,327,793	(1,519,741,058)	Machines
Jumlah	(7,792,277,043)	(3,031,478,799)	4,964,352,793	(5,859,403,049)	Total
Jumlah tercatat	5,436,549,498			2,987,794,101	Net carrying value

Pengurangan aset tetap berasal dari penjualan dan penghapusan. Adapun rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions of fixed assets consist of asset disposals and write-off. The detail of fixed asset disposals are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,653,742,461	10,658,542,112	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	139,164,740	10,777,829,163	Net carrying value
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	1,514,577,721	(119,287,051)	Gain/(loss) on sale of fixed assets

Atas penjualan aset tetap berupa tanah dan bangunan di tahun 2021, surplus revaluasi yang dicatat di penghasilan komprehensif lain telah direalisasi ke saldo laba sebesar Rp 9.496.208.929. Tidak ada penjualan aset tetap berupa tanah dan bangunan di tahun 2022 (Catatan 26).

Due to the sale of fixed assets in the form of land and buildings in 2021, revaluation surplus which was recorded in other comprehensive income has been realised to retained earnings amounting to Rp 9,496,208,929. There is no sale of fixed assets in the form of land and buildings in 2022 (Note 26).

Pada tahun 2022 dan 2021, aset tetap yang direncanakan untuk dijual telah direklasifikasi ke aset tersedia untuk dijual dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar Rp 3.523.794.434 dan Rp 55.868.130.348.

In 2022 and 2021, fixed assets that are planned to be sold have been reclassified to assets available for sale with the net carrying value amounting to Rp 3,523,794,434 and Rp 55,868,130,348, respectively.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan sebagai kantor cabang yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Medan, Bandar Lampung, Denpasar dan Makassar dengan legalitas berupa Hak Milik, Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Bukti Ijin Pemakaian Tanah. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah yang material dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land which are used as branch offices located in Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Medan, Bandar Lampung, Denpasar and Makassar with Private Ownership, Building Use Rights ("HGB") and Land Use. Management believes that there will be no material difficulty in the extension of the land use rights since all the pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Bank sedang melakukan proses perpanjangan hak atas tanah yang berlokasi di:

Keterangan/Description	Tanggal Jatuh Tempo/Due Date
JL. Perniagaan No. 16-18, Medan	21 Oktober/October 2024
JL. Gang Tengah No.70, Semarang	13 Desember/December 2024

Pada bulan Desember 2021, Bank telah melakukan hapus buku untuk hak atas tanah dan bangunan yang tidak dapat diperpanjang berlokasi di Komplek Villa Marina G35 - G36 yang dicatat sebagai aset tetap dan Kantor Cabang Pembantu Simpang Lima Semarang yang dicatat sebagai aset tersedia untuk dijual dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 1.481.071.000 dan Rp 3.335.656.976. Atas penghapusan tersebut, surplus revaluasi yang dicatat di penghasilan komprehensif lain telah direalisasi ke saldo laba sebesar Rp 3.736.745.116 (Catatan 26).

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 94%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 43.439.657.967 dan Rp 42.931.654.334.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Artarindo, pihak berelasi, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Malacca, dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 326.736.860.959 dan Rp 745.853.491.525. Termasuk dalam nilai pertanggungan adalah pertanggungan bersama atas aset bangunan yang berlokasi di Pusat Perdagangan Pasar Pagi Mangga Dua, Jalan Mangga Dua Raya Jakarta yang diasuransikan kepada PT Sinarmas sebesar Rp 650.000.000.000 untuk tahun 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap sebesar nihil dan Rp 1.214.484.806.

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)

The Bank is in the process of extending land right located at:

In December 31, 2021, the Bank has written off the non-renewable rights to land and buildings located at Komplek Villa Marina G35 - G36 which recorded as fixed asset and Sub-Branch Office in Simpang Lima Semarang which recorded as asset available for sale with a book value of Rp 1,481,071,000 and Rp 3,335,656,976, respectively. Due to the write-off, revaluation surplus which was recorded in other comprehensive income has been realized to retained earnings amounting to Rp 3,736,745,116 (Note 26).

The percentage of completion for construction in progress as at December 31, 2021 is 94%.

As of December 31, 2022 and 2021, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to Rp 43,439,657,967 and Rp 42,931,654,334, respectively.

At December 31, 2022 and 2021, fixed assets, except lands, were insured by PT Asuransi Artarindo, related party, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Malacca, and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance against fire, theft and other possible risks for Rp 326,736,860,959 and Rp 745,853,491,525. Included in the sum insured is joint insurance for building assets located at Pasar Pagi Mangga Dua Trading Center, Jalan Mangga Dua Raya Jakarta which is insured to PT Sinarmas for Rp 650,000,000,000 for year end 2021.

Management believes that the insurance coverage of fixed assets is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

There are no fixed assets pledged as collateral.

As at December 31, 2022 and 2021, the Bank has contractual commitments in the acquisition of fixed assets amounting to nil and Rp 1,214,484,806, respectively.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Bank telah melakukan penilaian kembali nilai tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Antonius Setiady & Rekan dengan laporannya masing-masing tertanggal 6 September 2022 dan 22 September 2021. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia ("SPI") yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tanah dan bangunan mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 8.949.440.000 dan Rp 7.500.234.158 dan pada 31 Desember 2021, aset tanah dan bangunan mengalami kenaikan nilai masing-masing sebesar Rp 55.862.701.162 dan Rp 26.843.934.711.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan pendekatan pendapatan. Perkiraan harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter persegi. Pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, maka nilai tercatat menjadi sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2022	2021
Tanah	79,249,600,566	81,037,775,566
Bangunan		
Harga perolehan	90,559,307,155	75,878,142,784
Akumulasi penyusutan	(56,417,475,789)	(54,229,294,276)
Nilai bangunan	34,141,831,366	21,648,848,508
Jumlah tercatat	113,391,431,932	102,686,624,074

Land
Buildings
Cost
Accumulated depreciation
Net carrying value - Buildings
Net carrying value

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)

The Bank has revalued its land and buildings performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Antonius Setiady & Rekan as stated with the reports dated September 6, 2022 and September 22, 2021, respectively. Based on the appraisal report, the valuation was assessed in accordance with Indonesian Valuation Standards ("SPI") which is determined by current transactions in the Bapepam-LK's regulation No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. As of December 31, 2022, land and building assets were impaired in value by Rp 8,949,440,000 and Rp 7,500,234,158, respectively and as of December 31, 2021, land and building assets were increased in value by Rp 55,862,701,162 and Rp 26,843,934,711, respectively.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, estimated cost reproduction or cost replacement approach, and income approach. The approximate market prices at comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions. Cost approach that is based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that are valued less than its cost to buy or build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Had the Bank's land and buildings been measured on a historical cost basis, their carrying amounts would have been as follows:

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp 1.053.932.977 dan Rp 2.180.387.000.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Bangunan	1,272,990,325	1,382,962,942
- Mesin	493,436,556	1,648,515,857
	<u>1,766,426,881</u>	<u>3,031,478,799</u>
Beban bunga	58,226,706	87,107,900
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	2,271,897,315	1,263,902,576
	<u>4,096,550,902</u>	<u>4,382,489,275</u>

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)

Right-of-use asset

Total cash expenditures for lease during the years period ended December 31, 2022 and 2021 are Rp 1,053,932,977 and Rp 2,180,387,000.

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation expense of right-of-use assets:
Buildings -
Machines -
Interest expense
Expenses relating to short-term leases (less than 12 months)

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Hapusbuku/ Write-off	31 Desember/ December 2022
Biaya perolehan:				
Perangkat lunak	28,370,369,227	3,848,744,100	(23,759,008)	32,195,354,319
Lisensi	-	5,722,525,500	-	5,722,525,500
Perangkat lunak dalam penyelesaian	-	5,655,773,420	-	5,655,773,420
Jumlah	<u>28,370,369,227</u>	<u>15,227,043,020</u>	<u>(23,759,008)</u>	<u>43,573,653,239</u>
Akumulasi amortisasi:				
Perangkat lunak	(23,401,092,598)	(3,624,995,280)	23,759,008	(27,002,328,870)
Lisensi	-	(3,502,259,250)	-	(3,502,259,250)
Jumlah	<u>(23,401,092,598)</u>	<u>(7,127,254,530)</u>	<u>23,759,008</u>	<u>(30,504,588,120)</u>
Jumlah tercatat	<u>4,969,276,629</u>	<u>8,099,788,490</u>	<u>-</u>	<u>13,069,065,119</u>

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 2021
Biaya perolehan:			
Perangkat lunak	26,141,345,727	2,229,023,500	28,370,369,227
Akumulasi amortisasi:			
Perangkat lunak	(19,489,109,245)	(3,911,983,353)	(23,401,092,598)
Jumlah tercatat	<u>6,652,236,482</u>	<u>(1,682,959,853)</u>	<u>4,969,276,629</u>

At cost:
Computer software
License
Software in progress
Total

Accumulated amortisation:
Computer software
License
Total

Net carrying value

At cost:
Computer software
Accumulated amortisation:
Computer software

Net carrying value

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Perangkat lunak dalam penyelesaian merupakan pengembangan atas *platform* Bank berbasis teknologi digital yang direncanakan akan selesai pada tahun 2023.

Tidak terdapat penurunan nilai atas aset tak berwujud pada 31 Desember 2022 dan 2021.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Software in progress is the development of Bank's digital technology-based platform that are planned to be completed in 2023.

No impairment of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

16. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

16. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Agunan yang diambil alih	39,435,493,509	39,650,845,884	Foreclosed collaterals
Beban dibayar dimuka	8,625,899,527	9,535,941,042	Prepaid expenses
Persediaan alat tulis dan perlengkapan kantor	2,057,359,125	2,198,601,612	Stationery and office supplies
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Aset tersedia untuk dijual	49,465,588,204	55,280,319,072	Assets available for sale
Lain-lain	1,246,613,571	1,487,138,807	Others
	102,830,953,936	110,152,846,417	
Cadangan kerugian penurunan nilai - agunan yang diambil alih	(8,806,535,735)	(9,957,121,567)	Allowance for impairment losses - foreclosed collaterals
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset tersedia untuk dijual	(203,972,313)	-	Allowance for impairment losses - assets available for sale
	(9,010,508,048)	(9,957,121,567)	
Jumlah	93,820,445,888	100,195,724,850	Total

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya sewa dibayar dimuka, pemeliharaan aset tetap, dan biaya iklan.

Prepaid expenses are comprised mainly of prepaid rental fees, maintenance of fixed assets, and advertising costs.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	9,957,121,567	14,694,226,018	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	(500,585,345)	(2,384,251,729)	Reversal during the year
Penjualan agunan	(650,000,487)	(2,352,852,722)	Sale foreclosed collaterals
Saldo akhir	8,806,535,735	9,957,121,567	Ending balance

Agunan yang diambil alih terdiri dari tanah dan bangunan. Adapun rincian penjualan agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Foreclosed collaterals are composed of land and buildings. The details of foreclosed collaterals disposals are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
Harga penjualan bersih	2,715,700,953	4,200,467,323	Net sales
Cadangan kerugian penurunan nilai	650,000,487	2,352,852,722	Provision for impairment losses
Agunan yang diambil alih	(2,823,950,000)	(5,601,000,000)	Foreclosed collaterals
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	541,751,440	952,320,045	Gain on sale of foreclosed collaterals

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN
(lanjutan)

Aset tersedia untuk dijual terdiri dari tanah dan bangunan. Adapun rincian penjualan aset tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Rupiah		
Harga penjualan bersih	10,175,600,000	2,655,790,909
Aset tersedia untuk dijual	<u>(9,338,525,302)</u>	<u>(2,453,936,548)</u>
Keuntungan penjualan aset tersedia untuk dijual	<u>837,074,698</u>	<u>201,854,361</u>

Atas penjualan aset tersedia untuk dijual di tahun 2022, surplus revaluasi yang dicatat di penghasilan komprehensif lain telah direalisasi ke saldo laba sebesar Rp 9.072.253.047 (Catatan 26).

Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih dan aset tersedia untuk dijual diakui sebagai bagian dari pendapatan non-operasional lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

16. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS
(continued)

Assets available for sale are composed of land and buildings. The details of the disposals of assets available for sale are as follows:

	31 Desember/ December 2021
Rupiah	
Net sales	2,655,790,909
Assets available for sale	<u>(2,453,936,548)</u>
Gain on sale of assets available for sale	<u>201,854,361</u>

Due to the sale of assets available for sale in 2022, revaluation surplus which were recorded in other comprehensive income has been realized to retained earnings amounting to Rp 9,072,253,047 (Note 26).

Gain on sale of foreclosed collaterals and assets available for sale are recognised as part of non-operating revenues-others in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

17. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember/December	
	2022	2021
Rupiah		
Transfer dalam proses	7,667,607,928	8,639,280,000
Titipan nasabah	2,326,116,656	1,731,023,518
Lain-lain	1,553,818,884	849,527,206
Sub Jumlah	<u>11,547,543,468</u>	<u>11,219,830,724</u>
Mata uang asing		
Transfer dalam proses	<u>31,569,956</u>	-
Total	<u>11,579,113,424</u>	<u>11,219,830,724</u>

Rupiah
Transfer dalam proses
Titipan nasabah
Lain-lain
Sub Jumlah

Mata uang asing
Transfer dalam proses

Total

Rupiah
Transfers in process
Customers advances
Others
Sub Total

Foreign currencies
Transfers in process

Total

17. LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY

18. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko nilai wajar suku bunga dan risiko suku bunga arus kas.

Simpanan terdiri dari:

	31 Desember/December 2022		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	351,407,529,635	402,417,255,524	753,824,785,159
Tabungan	18,433,110,041	387,038,746,282	405,471,856,323
Deposito berjangka	<u>541,989,437,293</u>	<u>3,271,080,335,745</u>	<u>3,813,069,773,038</u>
Jumlah	<u>911,830,076,969</u>	<u>4,060,536,337,551</u>	<u>4,972,366,414,520</u>
	31 Desember/December 2021 ^{*)}		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro ^{*)}	972,128,590,708	451,879,480,599	1,424,008,071,307
Tabungan	8,614,418,827	481,181,916,672	489,796,335,499
Deposito berjangka	<u>391,874,382,586</u>	<u>3,956,957,935,797</u>	<u>4,348,832,318,383</u>
Jumlah	<u>1,372,617,392,121</u>	<u>4,890,019,333,068</u>	<u>6,262,636,725,189</u>

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, see Note 50 ^{*)}

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

Simpanan terdiri dari: (lanjutan)

18. DEPOSITS (continued)

Deposits consist of the following: (continued)

	1 Januari/January 2021 ^{*)}			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro ⁾	6,820,258,277	428,619,324,606	435,439,582,883	Demand deposits ⁾
Tabungan	11,980,790,085	525,315,556,905	537,296,346,990	Savings deposits
Deposito berjangka	402,975,696,742	4,534,053,179,604	4,937,028,876,346	Time deposits
Jumlah	421,776,745,104	5,487,988,061,115	5,909,764,806,219	Total

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, see Note 50 ^{*)}

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of the following:

	31 Desember/December		1 Januari/ January 2021 ^{*)}	
	2022	2021 ^{*)}		
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	346,318,772,773	961,732,632,353	6,155,593,100	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,088,756,862	10,395,958,355	664,665,177	U.S. Dollar
Sub jumlah	351,407,529,635	972,128,590,708	6,820,258,277	Sub total
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	398,299,714,665	449,465,180,786	422,234,836,849	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,117,540,859	2,414,299,813	6,384,487,757	U.S. Dollar
Sub jumlah	402,417,255,524	451,879,480,599	428,619,324,606	Sub total
Jumlah giro	753,824,785,159	1,424,008,071,307	435,439,582,883	Total demand deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun:				Average interest rates per annum:
Rupiah	1.00%	0.80%	1.18%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.50%	0.50%	0.50%	U.S. Dollar

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, see Note 50 ^{*)}

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 1 Januari 2021 tidak ada giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2022, December 31, 2021, and January 1, 2021 there are no demand deposits pledged as loan collateral.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of the following:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan BBA	6,062,678,352	3,770,481,697	BBA savings
Tabungan Kesra	12,076,908,869	4,174,402,683	Kesra savings
TabunganKu	224,263,947	209,540,425	TabunganKu
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tabungan BBA	69,258,873	459,994,022	BBA savings
Sub jumlah	18,433,110,041	8,614,418,827	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan BBA	170,989,503,617	253,695,161,778	BBA savings
Tabungan Kesra	182,621,363,570	190,399,548,868	Kesra savings
Tabungan Pensiun	18,021,662,261	17,816,946,320	Pension savings
Tabungan Multiguna	1,133,382,220	2,366,805,825	Multiguna savings
TabunganKu	7,058,175,436	7,514,699,748	TabunganKu
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tabungan BBA	7,214,659,178	9,388,754,133	BBA savings
Sub jumlah	387,038,746,282	481,181,916,672	Sub total
Jumlah Tabungan	405,471,856,323	489,796,335,499	Total Saving Deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah			Rupiah
Umum	0.91%	1.41%	General
Pensiun	0.50%	0.50%	Pension
Multiguna	5.80%	6.44%	Multipurpose
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tabungan BBA	0.29%	0.25%	BBA savings

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

b. Tabungan terdiri atas: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

18. DEPOSITS (continued)

b. Savings deposits consist of the following: (continued)

As of December 31, 2022 and 2021 there are no savings deposits pledged as loan collateral.

c. Time deposits consist of the following:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	531,465,930,276	380,791,470,264	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10,523,507,017	11,082,912,322	U.S. Dollar
Sub jumlah	<u>541,989,437,293</u>	<u>391,874,382,586</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3,225,651,140,645	3,869,460,460,792	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	45,429,195,100	87,497,475,005	U.S. Dollar
Sub jumlah	<u>3,271,080,335,745</u>	<u>3,956,957,935,797</u>	Sub total
Jumlah deposito berjangka	<u>3,813,069,773,038</u>	<u>4,348,832,318,383</u>	Total time deposits

Deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits based on remaining terms are as follows:

	31 Desember/December 2022			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
1 bulan	301,152,962,462	1,883,987,841,055	2,185,140,803,517	1 month
3 bulan	172,234,208,959	794,467,735,867	966,701,944,826	3 months
4 bulan	-	27,033,976,105	27,033,976,105	4 months
6 bulan	30,208,000,000	307,772,105,350	337,980,105,350	6 months
12 bulan	27,870,758,855	212,389,482,268	240,260,241,123	12 months
Sub jumlah	<u>531,465,930,276</u>	<u>3,225,651,140,645</u>	<u>3,757,117,070,921</u>	Sub total
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
1 bulan	10,289,994,517	35,992,448,097	46,282,442,614	1 month
3 bulan	233,512,500	9,038,513,696	9,272,026,196	3 months
12 bulan	-	398,233,307	398,233,307	12 months
Sub jumlah	<u>10,523,507,017</u>	<u>45,429,195,100</u>	<u>55,952,702,117</u>	Sub total
Jumlah	<u>541,989,437,293</u>	<u>3,271,080,335,745</u>	<u>3,813,069,773,038</u>	Total

	31 Desember/December 2021			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
1 bulan	174,645,243,690	2,096,337,031,871	2,270,982,275,561	1 month
3 bulan	152,012,238,964	1,091,227,749,960	1,243,239,988,924	3 months
4 bulan	-	37,762,637,637	37,762,637,637	4 months
6 bulan	37,800,000,000	406,217,217,935	444,017,217,935	6 months
12 bulan	16,333,987,610	237,915,823,389	254,249,810,999	12 months
Sub jumlah	<u>380,791,470,264</u>	<u>3,869,460,460,792</u>	<u>4,250,251,931,056</u>	Sub total
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
1 bulan	10,869,124,822	78,881,321,104	89,750,445,926	1 month
3 bulan	213,787,500	8,252,985,806	8,466,773,306	3 months
12 bulan	-	363,168,095	363,168,095	12 months
Sub jumlah	<u>11,082,912,322</u>	<u>87,497,475,005</u>	<u>98,580,387,327</u>	Sub total
Jumlah	<u>391,874,382,586</u>	<u>3,956,957,935,797</u>	<u>4,348,832,318,383</u>	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri atas: (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December	
	2022	2021
	%	%
Rupiah	3.87	3.99
Dolar Amerika Serikat	1.12	1.42

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 352.679.999.787 dan Rp 324.170.418.663.

18. DEPOSITS (continued)

c. Time deposits consist of the following: (continued)

Average interest rates per annum:

	31 Desember/December	
	2022	2021
	%	%
Rupiah	3.87	3.99
U.S. Dollar	1.12	1.42

The amount of time deposits pledged as loan collateral as of December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp 352,679,999,787 and Rp 324,170,418,663, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Pihak Ketiga

Giro
Jumlah

Tingkat bunga rata-rata per tahun:
Giro

	31 Desember/December	
	2022	2021
Giro	1,982,315,951	1,948,803,624
Jumlah	1,982,315,951	1,948,803,624
Tingkat bunga rata-rata per tahun: Giro	3.32%	4.00%

Third parties
Demand deposits
Total

Average interest rates per annum:
Demand deposits

20. UTANG PAJAK LAINNYA

Pajak penghasilan
Pasal 4(2) - Final
Pasal 21
Pasal 23
Pasal 26
Pajak Pertambahan Nilai

Jumlah

	31 Desember/December	
	2022	2021
Pajak penghasilan	2,691,845,630	2,986,584,887
Pasal 4(2) - Final	3,373,662,972	2,812,010,593
Pasal 21	143,714,664	107,588,638
Pasal 23	61,041,480	4,833,814
Pasal 26	55,850,835	531,586,928
Pajak Pertambahan Nilai	55,850,835	531,586,928
Jumlah	6,326,115,581	6,442,604,860

Income taxes
Article 4(2) - Final
Article 21
Article 23
Article 26
Value Added Tax

Total

21. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rupiah
Deposito berjangka

Mata uang asing
Deposito berjangka

Jumlah

	31 Desember/December	
	2022	2021
Deposito berjangka	9,041,817,503	10,252,976,937
Deposito berjangka	28,895,771	67,014,685
Jumlah	9,070,713,274	10,319,991,622

Rupiah
Time deposits

Foreign currencies
Time deposits

Total

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank menyelenggarakan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang. Selain imbalan pasti, Bank juga memberikan manfaat yang berlaku jangka pendek lainnya. Nilai kewajiban manfaat jangka pendek telah dibukukan pada biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23).

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 645 dan 663 (tidak diaudit).

21. ACCRUED INTEREST

The Bank established post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the prevailing Law and regulation. In addition to defined benefits, the Bank also provides other short-term benefit obligations. The amount of short-term benefit obligations has been recorded in accrued expenses and other liabilities (Note 23).

The number of employees entitled to these benefits as of December 31, 2022 and 2021 is 645 and 663, respectively (unaudited).

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	31 Desember/December	
	2022	2021 ^{*)}
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	5,683,481,361	5,824,449,525
Biaya jasa lalu	(1,133,547,098)	(17,755,932,303)
Beban bunga neto	3,968,576,753	3,690,990,692
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 34)	8,518,511,016	(8,240,492,086)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:		
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	-
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(134,685,353)	(3,120,069,999)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	974,588,467	1,303,893,218
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	839,903,114	(1,816,176,781)
Jumlah	9,358,414,130	(10,056,668,867)

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 50

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		1 Januari/
	2022	2021 ^{*)}	January 2021 ^{*)}
Liabilitas imbalan pasca kerja - awal	56,900,981,874	70,321,060,591	64,089,184,811
Biaya jasa kini	5,683,481,361	5,824,449,525	6,175,764,295
Biaya jasa lalu	(1,133,547,098)	(17,755,932,303)	(1,503,630,379)
Biaya bunga	3,968,576,753	3,690,990,692	4,645,690,665
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:			
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	-	(91,568,699)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(134,685,353)	(3,120,069,999)	6,051,583,232
Keuntungan aktuarial yang timbul dari Penyesuaian atas pengalaman	974,588,467	1,303,893,218	(3,439,746,886)
Pembayaran manfaat	(3,827,175,000)	(3,363,409,850)	(5,606,216,448)
Liabilitas imbalan pasca kerja - akhir	62,432,221,004	56,900,981,874	70,321,060,591

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 50

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

The defined benefit pension plan typically expose the Bank to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognised in profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost
Net interest expense
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss (Note 34)
Remeasurement on the net defined benefit obligations:
Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Actuarial gains arising from experience adjustments
Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income

Total

As restated, see Note 50 ^{*)}

Movements in the present value of the employee benefit obligations are as follows:

As restated, see Note 50 ^{*)}

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana dan Rekan (dahulu bernama PT Padma Radya Aktuaria) berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 14 Februari 2023 dan 21 Januari 2022. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2022	2021
Tingkat diskonto	7.25%	7.25%
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	8% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% per tahun di usia 55/ 8% per year/annually until 35 years and then linearly decline to 0% at 55 years	8% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% per tahun di usia 55/ 8% per year/annually until 35 years and then linearly decline to 0% at 55 years
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Umur pensiun normal	55	55

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2022 and 2021 is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana dan Rekan (formerly named PT Padma Radya Aktuaria) based on its reports dated February 14, 2023 and January 21, 2022, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.25%	7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	8% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% per tahun di usia 55/ 8% per year/annually until 35 years and then linearly decline to 0% at 55 years	8% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% per tahun di usia 55/ 8% per year/annually until 35 years and then linearly decline to 0% at 55 years	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefit obligations are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation

	31 Desember/December 2022		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 3,968,674,521	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 4,464,703,421
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 4,466,808,067	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 4,047,932,858
	31 Desember/December 2021		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 3,760,170,518	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 4,046,412,785
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 4,037,988,383	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 3,823,681,630

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasca kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan untuk anggota aktif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 13,23 tahun dan 12,71 tahun.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefit obligations as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefit obligations has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the employee benefit obligation of active members at December 31, 2022 and 2021 are 13.23 years and 12.71 years, respectively.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December		1 Januari/	
	2022	2021 ^{*)}	January 2021 ^{*)}	
Rupiah				Rupiah
Biaya masih harus dibayar	6,559,001,650	5,620,969,273	3,319,809,979	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1,642,227,937	1,510,493,366	3,028,199,063	Lease Liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	2,193,795,439	1,917,418,091	2,638,285,543	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Hadiah undian kesra	227,306,850	194,919,000	129,794,750	Accrued prizes of kesra
Pinjaman bersaldo kredit ^{*)}	41,438,854,126	53,955,385,924	66,448,274,848	Credit balance loans ^{*)}
Lain-lain	1,469,178,486	756,722,989	555,772,972	Others
Sub jumlah	53,530,364,488	63,955,908,643	76,120,137,155	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
Pinjaman bersaldo kredit ^{*)}	152,499,230	480,760,627	219,053,550	Credit balance loans ^{*)}
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	25,151,876	-	-	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Setoran jaminan	-	-	1,422,265,905	Guarantee deposits
Jumlah	53,708,015,594	64,436,669,270	77,761,456,610	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, see Note 50 *)

Pinjaman bersaldo kredit adalah kredit yang diberikan yang bersaldo kredit dan kelebihan pembayaran pelunasan kredit yang telah jatuh tempo.

Credit balance loans are loans with credit balances and overpayments for credit repayments that are due.

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

	31 Desember/December 2022			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Surya Husada Investment	1,000,396,641	29.53%	100,039,664,100	PT Surya Husada Investment
PT Takjub Finansial Teknologi	1,133,440,000	33.45%	113,344,000,000	PT Takjub Finansial Teknologi
PT Dana Graha Agung	600,237,984	17.72%	60,023,798,400	PT Dana Graha Agung
PT Budiman Kencana Lestari Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	370,982,305	10.95%	37,098,230,500	PT Budiman Kencana Lestari
	282,943,070	8.35%	28,294,307,000	Public (below 5% each)
Jumlah	3,388,000,000	100%	338,800,000,000	Total
	31 Desember/December 2021			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Surya Husada Investment	927,360,000	33.45%	92,736,000,000	PT Surya Husada Investment
PT Takjub Finansial Teknologi	665,280,000	24.00%	66,528,000,000	PT Takjub Finansial Teknologi
PT Dana Graha Agung	556,416,000	20.07%	55,641,600,000	PT Dana Graha Agung
PT Budiman Kencana Lestari Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	370,944,000	13.38%	37,094,400,000	PT Budiman Kencana Lestari
	252,000,000	9.10%	25,200,000,000	Public (below 5% each)
Jumlah	2,772,000,000	100%	277,200,000,000	Total

Pada tanggal 17 November 2021, sebanyak 277.200.000 jumlah saham (12,00% kepemilikan), 166.320.000 jumlah saham (7,20% kepemilikan), 110.880.000 jumlah saham (4,80% kepemilikan) PT Bank Bumi Arta Tbk yang dimiliki oleh PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung dan PT Budiman Kencana Lestari dibeli oleh PT Takjub Finansial Teknologi dan setelah PUT I pada 31 Desember 2021 kepemilikan PT Takjub Finansial Teknologi atas saham PT Bank Bumi Arta Tbk adalah sebesar 24,00%.

On November 17, 2021, a total of 277,200,000 shares (12.00% ownership), 166,320,000 shares (7.20% ownership), 110,880,000 shares (4.80% ownership) PT Bank Bumi Arta Tbk owned by PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung and PT Budiman Kencana Lestari were purchased by PT Takjub Finansial Teknologi and after PUT I as of December 31, 2021, PT Takjub Finansial Teknologi's ownership of PT Bank Bumi Arta Tbk's shares is 24.00%.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2022, sebanyak 221.760.000 jumlah saham (8,00% kepemilikan), 133.056.000 jumlah saham (4,80% kepemilikan), 88.704.000 jumlah saham (3,20% kepemilikan) PT Bank Bumi Arta Tbk yang dimiliki oleh PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung dan PT Budiman Kencana Lestari dibeli oleh PT Takjub Finansial Teknologi dan setelah PMHMETD II pada 31 Desember 2022 kepemilikan PT Takjub Finansial Teknologi atas saham PT Bank Bumi Arta Tbk adalah sebesar 33,45%.

Dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK No.12/POJK.03/2020 terkait pemenuhan modal inti, Bank telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 25 Oktober 2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tanggal 15 - 21 Desember 2021 Bank menerbitkan saham baru sebanyak 462.000.000 dengan nilai nominal per saham Rp 100 dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.345 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Bank menjadi sebesar Rp 277.200.000.000. Melalui penerbitan HMETD tersebut PT Surya Husada Investment, PT Takjub Finansial Teknologi, PT Dana Graha Agung, PT Budiman Kencana Lestari, dan Publik masing-masing membeli 154.560.000, 110.880.000, 92.736.000, 61.824.000 dan 42.000.000 saham. Total penerimaan Bank dari HMETD adalah sebesar Rp 621.390.000.000.

Dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK No.12/POJK.03/2020 terkait pemenuhan modal inti, Bank telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 3 Agustus 2022 untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("HMETD II"). Pada tanggal 15 - 21 Desember 2022 Bank menerbitkan saham baru sebanyak 616.000.000 dengan nilai nominal per saham Rp 100 dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.345 per saham sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Bank menjadi sebesar Rp 338.800.000.000. Melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut PT Surya Husada Investment, PT Takjub Finansial Teknologi, PT Dana Graha Agung, PT Budiman Kencana Lestari, dan Publik masing-masing membeli 294.796.641, 24.640.000, 176.877.984, 88.742.305, dan 30.943.070 saham. Total penerimaan Bank dari HMETD adalah sebesar Rp 828.520.000.000.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dan II dengan penerbitan HMETD pada tahun 2021 dan 2022.

24. CAPITAL STOCK (continued)

On April 8, 2022, a total of 221,760,000 shares (8.00% ownership), 133,056,000 shares (4.80% ownership), 88,704,000 shares (3.20% ownership) PT Bank Bumi Arta Tbk owned by PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung, and PT Budiman Kencana Lestari were purchased by PT Takjub Finansial Teknologi and after PMHMETD II as of December 31, 2022, PT Takjub Finansial Teknologi's ownership of PT Bank Bumi Arta Tbk's shares is 33.45%.

In order to fulfil the provisions of POJK No.12/POJK.03/2020 related to the core capital fulfillment, the Bank has obtained approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") on October 25, 2021 to conduct a Limited Public Offering I ("PUT I") by granting Pre-emptive Rights ("HMETD"). On 15 - 21 December 2021 the Bank has issued new shares of 462,000,000 with a par value per share of Rp 100 and an offering price of Rp 1,345 therefore the Bank's issued and fully paid capital is amounted to Rp 277,200,000,000. Through the issuance of the HMETD, PT Surya Husada Investment, PT Takjub Finansial Teknologi, PT Dana Graha Agung, PT Budiman Kencana Lestari, and Public subscribed 154,560,000, 110,880,000, 92,736,000, 61,824,000, and 42,000,000 shares, respectively. The Bank's total receipt from HMETD is Rp 621,390,000,000.

In order to fulfil the provisions of POJK No.12/POJK.03/2020 related to the core capital fulfillment, the Bank has obtained approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") on August 3, 2022 to increase Capital by granting Pre-emptive Rights II ("HMETD II"). On 15 - 21 December 2022 the Bank has issued new shares of 616,000,000 with a par value per share of Rp 100 and an offering price of Rp 1,345 per share therefore the Bank's issued and fully paid capital is amounted to Rp 338,800,000,000. Through the issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD"), PT Surya Husada Investment, PT Takjub Finansial Teknologi, PT Dana Graha Agung, PT Budiman Kencana Lestari, and Public subscribed 294,796,641, 24,640,000, 176,877,984, 88,742,305, and 30,943,070 shares, respectively. The Bank's total receipt from HMETD is Rp 828,520,000,000.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital related to the Bank's Limited Public Offering I and II with HMETD in 2021 and 2022.

	<u>2022</u>	
Saldo awal	583,045,154,766	Beginning balance
Penerbitan 616.000.000 saham	828,520,000,000	Issuance of 616,000,000 shares
Jumlah tercatat sebagai modal disetor	<u>(61,600,000,000)</u>	Amount recorded as paid-in capital
Sub jumlah	<u>766,920,000,000</u>	Sub total
Biaya emisi efek	<u>(5,113,126,517)</u>	Stock issuance costs
Jumlah	<u>1,344,852,028,249</u>	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dan II dengan penerbitan HMETD pada tahun 2021 dan 2022. (lanjutan)

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This account represents additional paid-in capital related to the Bank's Limited Public Offering I and II with HMETD in 2021 and 2022. (continued)

	<u>2021</u>	
Saldo awal	10,989,779,766	<i>Beginning balance</i>
Penerbitan 462.000.000 saham	621,390,000,000	<i>Issuance of 462,000,000 shares</i>
Jumlah tercatat sebagai modal disetor	<u>(46,200,000,000)</u>	<i>Amount recorded as paid-in capital</i>
Sub jumlah	575,190,000,000	<i>Sub total</i>
Biaya emisi efek	<u>(3,134,625,000)</u>	<i>Stock issuance costs</i>
Jumlah	<u>583,045,154,766</u>	<i>Total</i>

26. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Saldo awal tahun ¹⁾	712,445,494,178	656,739,626,975	<i>Balance at beginning of year²⁾</i>
(Defisit)/surplus revaluasi aset tetap (Catatan 14)	(16,370,783,867)	72,778,741,573	<i>(Deficit)/surplus revaluation of fixed assets (Note 14)</i>
Efek pajak terkait (Catatan 36c) - aset tetap	1,614,144,696	(5,256,538,213)	<i>Related tax effect (Note 36c) - fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 22)	(839,903,114)	1,816,176,781	<i>Remeasurement of employee benefit obligations (Note 22)</i>
Efek pajak terkait (Catatan 36c) - liabilitas imbalan pasti	184,778,686	(399,558,893)	<i>Related tax effect (Note 36c) - defined benefit obligations</i>
Realisasi surplus revaluasi atas penjualan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual (Catatan 14 dan 16)	(9,072,253,047)	(9,496,208,929)	<i>Realisation of revaluation surplus on sales of fixed assets and Assets available for sale (Note 14 and 16)</i>
Realisasi surplus revaluasi atas penghapusan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual (Catatan 14)	<u>-</u>	<u>(3,736,745,116)</u>	<i>Realisation of revaluation surplus on written off fixed assets and assets available for sale (Note 14)</i>
Jumlah	<u>687,961,477,532</u>	<u>712,445,494,178</u>	<i>Total</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, see Note 50 *)

27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 25 Mei 2022 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2021 sehingga cadangan umum per 31 Desember 2022 menjadi Rp 42.500.000.000.
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 11.781.000.000 atau Rp 4,25 per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun 2021 kepada pemegang saham secara proporsional. Dividen tersebut telah dibayar penuh pada 29 Juni 2022.

27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Stockholders as stated in Deed No. 24 dated May 25, 2022 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank's stockholders approved the following:

- a. Appropriation of the Bank's retained earnings in 2021 amounting to Rp 2,500,000,000 as a general reserve, such that the balance of the general reserve as of December 31, 2022 amounting to Rp 42,500,000,000.
- b. Distribution of cash dividends out of the retained earnings in 2021 amounting to Rp 11,781,000,000 or Rp 4.25 per share distributed proportionately to the stockholders. Dividends have been fully paid on June 29, 2022.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam Akta No. 23 tanggal 16 Agustus 2021 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2020 sehingga cadangan umum per 31 Desember 2021 menjadi Rp 40.000.000.000.
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 9.240.000.000 atau Rp 4,00 per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun 2020 kepada pemegang saham secara proporsional. Dividen tersebut telah dibayar penuh pada 17 September 2021.

27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Stockholders as stated in Deed No. 23 dated August 16, 2021 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank's stockholders approved the following:

- Appropriation of the Bank's retained earnings in 2020 amounting to Rp 2,500,000,000 as a general reserve, such that the balance of the general reserve as of December 31, 2021 amounting to Rp 40,000,000,000.
- Distribution of cash dividends out of the retained earnings in 2020 amounting to Rp 9,240,000,000 or Rp 4.00 per share distributed proportionately to the stockholders. Dividends have been fully paid on September 17, 2021.

28. PENDAPATAN BUNGA

	31 Desember/December	
	2022	2021
Rupiah		
Kredit	408,716,873,087	441,465,487,900
Penempatan pada Bank Indonesia	21,367,895,320	13,709,509,784
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	83,621,680,036	49,114,581,957
Surat Berharga Negara ("SBN")	9,316,950,462	9,310,555,372
Giro pada bank lain	96,269,855	169,417,688
Sub jumlah	523,119,668,760	513,769,552,701
Mata uang asing		
Kredit	4,480,237,876	4,949,764,845
Giro pada bank lain	7,719,273	12,360,942
Sub jumlah	4,487,957,149	4,962,125,787
Jumlah	527,607,625,909	518,731,678,488

Pendapatan bunga pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 45.767.205 dan nihil (Catatan 38).

28. INTEREST REVENUES

		Rupiah
		Loans
		Placements with Bank Indonesia
		Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
		Government Securities ("SBN")
		Demand deposits with other banks
		Sub total
		Foreign currencies
		Loans
		Demand deposits with other banks
		Sub total
		Total

The interest revenue to related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 45,767,205 and nil, respectively (Note 38).

29. BEBAN BUNGA

	31 Desember/December	
	2022	2021
Rupiah		
Simpanan		
Deposito berjangka	162,962,661,290	211,608,298,641
Giro	10,805,096,107	5,255,060,232
Tabungan	4,389,234,547	10,782,728,899
Deposito on call	5,372,360	-
Simpanan dari bank lain	65,522,327	66,134,967
Sub jumlah	178,227,886,631	227,712,222,739
Mata uang asing		
Simpanan		
Deposito berjangka	715,410,204	1,425,070,094
Giro	49,369,928	64,928,619
Tabungan	25,791,186	24,737,483
Sub jumlah	790,571,318	1,514,736,196
Jumlah	179,018,457,949	229,226,958,935

Beban bunga pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 31.421.227.910 dan Rp 15.609.913.785 (Catatan 38).

29. INTEREST EXPENSES

		Rupiah
		Deposits
		Time deposits
		Demand deposits
		Savings
		On call deposits
		Deposits from other banks
		Sub total
		Foreign currencies
		Deposits
		Time deposits
		Demand deposits
		Savings
		Sub total
		Total

The interest expense to related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 31,421,227,910 and Rp 15,609,913,785, respectively (Note 38).

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa-jasa administrasi nasabah, komunikasi (SWIFT dan RTGS), pos dan materai, dan *switching fees*.

30. ADMINISTRATION FEES

This account represents income from customer administration services, communications (SWIFT and RTGS), stamp and postal services, and switching fees.

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Jasa administrasi	5,472,337,230	5,730,667,925	Administration services
Jasa pos dan material	254,923,861	564,750,502	Stamp and postal services
Komunikasi	41,652,514	48,413,769	Communications
Switching fees	2,048,585,000	1,575,238,000	Switching fees
Jumlah	7,817,498,605	7,919,070,196	Total

31. PROVISI DAN KOMISI SELAIN DARI KREDIT - BERSIH

31. FEES AND COMMISSIONS NOT RELATED TO LOANS - NET

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Provisi bank garansi	1,016,162,442	1,105,925,180	Bank guarantee provisions
Komisi asuransi	547,155,241	890,202,728	Insurance commissions
Provisi impor dan ekspor	307,979,575	346,120,420	Import and export provisions
Komisi notaris	149,285,713	108,646,275	Notary commissions
Lain-lain	358,519,090	388,170,549	Others
Jumlah	2,379,102,061	2,839,065,152	Total

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

32. OTHER OPERATIONAL REVENUES - OTHERS

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Denda-denda	4,029,951,245	4,382,400,834	Penalties
Premi asuransi pinjaman pensiun	1,189,760,030	1,094,462,055	Insurance premium of pension loan
Imbalan jasa penerimaan setor negara	110,279,762	113,811,819	Compensation of state deposit receipt services
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	-	21,904,700	Receipt of written off loan
Lain-lain	351,777,824	404,138,767	Others
Jumlah	5,681,768,861	6,016,718,175	Total

33. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

33. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Kredit (Catatan 10)	39,854,158,881	17,844,067,362	Loans (Note 10)
Agunan yang diambil alih	(500,585,345)	(2,384,251,729)	Foreclosed collaterals
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(43,146,346)	27,054,237	Demand deposits with other banks (Note 6)
Komitmen dan kontijensi	301,529,224	(720,867,452)	Commitments and contingencies
Aset tersedia untuk dijual	203,972,313	-	Assets available for sale
Aset tetap	710,452,991	-	Fixed assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	13,794,603,793	-	Accrued interest receivables
Jumlah	54,320,985,511	14,766,002,418	Total

34. BEBAN TENAGA KERJA

34. PERSONNEL EXPENSES

	31 Desember/December		
	2022	2021 ^{*)}	
Gaji dan honor	102,350,051,989	90,401,561,514	Salaries and honorarium
Tunjangan	19,992,519,502	24,335,091,329	Allowances
Bonus	14,278,761,500	13,406,894,750	Bonuses
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	8,518,511,016	(8,240,492,086)	Employee benefits obligations (Note 22)
Lembur	2,511,027,900	2,494,457,600	Overtime
Jumlah	147,650,871,907	122,397,513,107	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, see Note 50 *)

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	20,613,687,497	16,546,833,271	Depreciation and amortisation (Notes 14 and 15)
Outsourcing	11,809,597,613	12,028,003,815	Outsourcing
Pemeliharaan dan perbaikan	10,844,707,410	9,894,099,601	Repairs and maintenance
Premi asuransi pinjaman pensiun	5,574,526,629	6,335,804,017	Insurance premium of pension loan
Jasa profesional	4,743,245,070	5,459,324,970	Professional fees
Beban pungutan OJK	4,362,987,299	3,450,327,723	OJK fee expense
Jamsostek	4,273,740,039	3,976,681,365	Employee social security
Telepon dan telex	3,937,284,152	4,297,526,881	Telephone and telex
Penagihan pinjaman pensiun	3,711,876,887	4,014,902,198	Pension loan collection
Biaya listrik, air, dan bahan bakar	3,694,956,568	3,747,233,523	Electricity, water, and fuel
Alat tulis, barang cetakan, dan materi	3,234,817,636	3,925,167,581	Stationeries, printing matters, and stamp
Konsumsi	2,785,712,023	2,717,094,258	Consumptions
Biaya hukum	2,595,917,500	1,908,901,500	Legal fee
Sewa	2,330,124,021	1,351,010,476	Rent
Pajak	1,947,964,075	1,648,032,426	Taxes
Google Cloud Platform	1,891,150,388	-	Google Cloud Platform
Administrasi ATM	1,736,971,434	1,286,653,237	ATM administration
Iuran anggota	1,643,416,028	1,595,876,318	Membership
Administrasi bank	1,512,756,389	2,066,775,577	Bank administration
Pendidikan dan latihan	1,508,267,260	957,921,420	Education and training
Komunikasi	1,495,038,403	1,453,520,641	Communication
Keamanan dan kebersihan	1,067,426,467	1,367,741,939	Security and cleaning
Asuransi	973,964,606	1,015,093,461	Insurance
Transportasi	731,001,667	685,928,487	Transportation
Dinas luar	527,095,516	462,317,764	Travel duty
Pemasaran	473,070,965	363,031,775	Marketing
Switching BI FAST	472,895,686	-	Switching BI FAST
Biaya rapat	329,541,400	384,573,487	Meeting expense
Antaran relasi	252,537,514	301,175,906	Representation
Biaya izin dan lisensi	207,713,100	82,632,225	Permit and license fees
Lelang	31,275,000	10,297,000	Auction
Lain-lain	2,452,623,574	3,561,254,368	Others
Jumlah	103,767,889,816	96,895,737,210	Total

Jumlah beban asuransi yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 923.228.423 dan Rp 987.656.459 (Catatan 38).

Total insurance expense with related parties for the years ended in December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 923,228,423 and Rp 987,656,459 respectively (Note 38).

36. PAJAK PENGHASILAN

36. INCOME TAX

a. Utang pajak penghasilan

a. Income tax payable

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Pasal 29 (Catatan 36b)	11,535,116,120	54,015,280	Article 29 (Note 36b)
	11,535,116,120	54,015,280	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Beban pajak penghasilan terdiri atas:

Income tax expense consists of the following:

	31 Desember/December		
	2022	2021 ^{*)}	
Pajak kini	24,038,368,200	12,959,780,680	Current tax
Pajak tangguhan (Catatan 36c)	(12,611,598,932)	1,163,107,236	Deferred tax (Note 36c)
Jumlah	11,426,769,268	14,122,887,916	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, see Note 50 *)

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2022	2021 ^{*)}
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	50,365,811,993	56,797,933,783
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	11,080,478,464	12,495,545,254
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	346,290,804	1,627,342,662
Jumlah Beban Pajak	11,426,769,268	14,122,887,916

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 50

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2022	2021 ^{*)}
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	50,365,811,993	56,797,933,783
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	4,691,336,014	(11,603,901,936)
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - kredit	38,403,585,485	8,377,111,374
Penyisihan bonus	250,000,000	1,500,000,000
Pencadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(1,150,585,832)	(4,737,104,451)
Aset hak-guna	769,510,624	938,199,699
Penyusutan aset tetap	(3,405,138,666)	932,657,455
Amortisasi aset tak berwujud	2,799,330,094	-
Kerugian penurunan nilai atas revaluasi aset tetap	710,452,991	-
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	14,256,958,984	(693,813,215)
Jumlah	57,325,449,694	(5,286,851,074)
Perbedaan permanen:		
Hapus buku aset tetap	-	4,297,476,386
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,378,826,138)	(268,498,885)
Natura	866,230,811	1,305,820,507
Denda	413,971,489	214,746,195
Promosi	473,070,965	363,031,775
Antaran relasi	252,537,514	301,175,906
Uang pensiun	6,900,000	11,100,000
Lainnya	940,164,468	1,172,160,217
Jumlah	1,574,049,109	7,397,012,101
Laba kena pajak	109,265,310,796	58,908,094,810
Beban pajak penghasilan badan	24,038,368,200	12,959,780,680
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka	(12,503,252,080)	(12,905,765,400)
Kurang bayar pajak	11,535,116,120	54,015,280

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 50

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi dasar pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Tahunan PPh Badan tahun 2022 sedangkan SPT Tahunan PPh Badan tahun 2021 telah dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak diatas.

36. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Desember/December	
	2022	2021 ^{*)}
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	50,365,811,993	56,797,933,783
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	11,080,478,464	12,495,545,254
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	346,290,804	1,627,342,662
Jumlah Beban Pajak	11,426,769,268	14,122,887,916

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 50

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Desember/December	
	2022	2021 ^{*)}
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	50,365,811,993	56,797,933,783
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	4,691,336,014	(11,603,901,936)
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - kredit	38,403,585,485	8,377,111,374
Penyisihan bonus	250,000,000	1,500,000,000
Pencadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(1,150,585,832)	(4,737,104,451)
Aset hak-guna	769,510,624	938,199,699
Penyusutan aset tetap	(3,405,138,666)	932,657,455
Amortisasi aset tak berwujud	2,799,330,094	-
Kerugian penurunan nilai atas revaluasi aset tetap	710,452,991	-
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	14,256,958,984	(693,813,215)
Jumlah	57,325,449,694	(5,286,851,074)
Perbedaan permanen:		
Hapus buku aset tetap	-	4,297,476,386
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,378,826,138)	(268,498,885)
Natura	866,230,811	1,305,820,507
Denda	413,971,489	214,746,195
Promosi	473,070,965	363,031,775
Antaran relasi	252,537,514	301,175,906
Uang pensiun	6,900,000	11,100,000
Lainnya	940,164,468	1,172,160,217
Jumlah	1,574,049,109	7,397,012,101
Laba kena pajak	109,265,310,796	58,908,094,810
Beban pajak penghasilan badan	24,038,368,200	12,959,780,680
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka	(12,503,252,080)	(12,905,765,400)
Kurang bayar pajak	11,535,116,120	54,015,280

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 50

The corporate tax calculation for the year ended December 31, 2022 will be the basis when the Bank files its Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") for fiscal year 2022 while annual corporate income Tax Return for fiscal year 2021 has been submitted in accordance with the above tax computation.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

36. INCOME TAX (continued)

c. Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax

The details of the Bank's deferred tax assets and liabilities are as follows:

31 Desember/December 2022				
1 Januari/ January 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	12,518,216,014	1,032,093,923	184,778,686	<i>Employee benefits obligations</i>
Penyisihan bonus	550,000,000	55,000,000	-	<i>Provision for bonuses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - kredit	3,317,409,310	8,448,788,807	-	<i>Allowance for impairment losses on financial assets - loans</i>
Biaya bunga PSAK 73	377,643,049	169,292,337	-	<i>Interest cost SFAS 73</i>
Penyusutan aset tetap	210,404,271	(749,130,507)	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset tak berwujud	-	615,852,621	-	<i>Amortisation of intangible assets</i>
Revaluasi aset tetap	(5,256,538,213)	156,299,658	1,614,144,696	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	286,253,157	3,136,530,976	-	<i>Allowance for impairment losses on other assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih	2,190,566,745	(253,128,883)	-	<i>Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	14,193,954,333	12,611,598,932	1,798,923,382	Deferred tax assets - net
31 Desember/December 2021¹⁾				
1 Januari/ January 2021¹⁾	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	15,470,633,330	(2,552,858,423)	(399,558,893)	<i>Employee benefits obligations</i>
Penyisihan bonus	220,000,000	330,000,000	-	<i>Provision for bonuses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - kredit	1,474,444,806	1,842,964,504	-	<i>Allowance for impairment losses on financial assets - loans</i>
Biaya bunga PSAK 73	171,239,115	206,403,934	-	<i>Interest cost SFAS 73</i>
Penyusutan aset tetap	5,219,631	205,184,640	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Revaluasi aset tetap	-	-	(5,256,538,213)	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	438,892,065	(152,638,908)	-	<i>Allowance for impairment losses on other assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih	3,232,729,724	(1,042,162,979)	-	<i>Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	21,013,158,671	(1,163,107,232)	(6,656,097,106)	Deferred tax assets - net

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, see Note 50 *)

37. LABA PER SAHAM

37. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The following data were used to compute the basic earnings per share:

	31 Desember/December		
	2022	2021¹⁾	
Laba bersih	38,939,042,725	42,675,045,867	<i>Net income</i>
	Lembar/Shares	Lembar/Shares	
Jumlah saham Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	2,823,333,333	2,348,500,000	<i>Number of shares Weighted average number of outstanding ordinary shares</i>
Laba per saham dasar	13.79	18.17	<i>Basic earnings per share</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, see Note 50 *)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS, AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Transaksi dilakukan berdasarkan syarat-syarat yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga.

In normal business activities, the Bank conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All transactions with related parties have been carried out under mutually agreed terms and conditions. Transactions are carried out under the same terms as transactions with third parties.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS, AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Surya Husada Investment dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Kredit/Loans, Pendapatan bunga/Interest revenue, Beban bunga/Interest expense
PT Takjub Finansial Teknologi dan entitas lainnya (Grup dari PT Ajaib Teknologi Indonesia)/ and other entities (Group of PT Ajaib Teknologi Indonesia)	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholder with significant influence	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense
PT Budiman Kencana Lestari dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholder with significant influence	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense
PT Dana Graha Agung	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholder with significant influence	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense
PT Asuransi Artarindo	Pemegang saham yang sama/ Common shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense, Asuransi/Insurance
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif/Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers	Manajemen kunci/Key management	Simpanan dari nasabah/Deposits, Beban bunga/Interest expenses, Beban tenaga kerja/Personnel expenses

Saldo kredit dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of loans with related parties can be summarised as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset / Percentage to total assets	
	31 Desember/December		31 Desember/December	
	2022	2021	2022	2021
	Rp	Rp	%	%
Kredit/Loans	9,493,256,437	-	0.12	-

Saldo simpanan dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of deposits with related parties can be summarised as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	31 Desember/December		31 Desember/December	
	2022	2021	2022	2021
	Rp	Rp	%	%
Simpanan/Deposits				
Giro/Demand deposits	351,407,529,635	972,128,590,708	6.84	15.11
Tabungan/Saving deposits	18,433,110,041	8,614,418,827	0.36	0.13
Deposito berjangka/Time deposits	541,989,437,293	391,874,382,586	10.56	6.09
Jumlah/Total	911,830,076,969	1,372,617,392,121	17.76	21.33

Saldo pendapatan bunga dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of interest income with related parties can be summarised as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga/ Percentage to total interest revenues	
	31 Desember/December		31 Desember/December	
	2022	2021	2022	2021
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan bunga/Interest income	45,767,205	-	0.01	-

Saldo beban dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of expenses with related parties can be summarised as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga/ Percentage to total interest revenues	
	31 Desember/December		31 Desember/December	
	2022	2021	2022	2021
	Rp	Rp	%	%
Beban bunga/Interest expenses	31,421,227,910	15,609,913,785	17.55	6.81

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo beban dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan
sebagai berikut: (lanjutan)

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

The balance of expenses with related parties can be
summarised as follows: (continued)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage to total general and administrative expenses	
	31 Desember/December		31 Desember/December	
	2022	2021	2022	2021
	Rp	Rp	%	%
Beban asuransi/Insurance expenses	923,228,423	987,656,459	0.89	1.02

Rincian gaji dan bonus atas dewan komisaris, dewan
direksi, komite audit dan pemantau resiko, dan pejabat
eksekutif sebagai berikut:

The details of salaries and bonuses of the board of
commissioners, board of directors, audit committee and
risk monitoring, and executive officers are as follows:

	31 Desember/December 2022				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Rp	Dewan Direksi/ Board of Directors Rp	Komite Audit dan Pemantau Resiko/ Audit Committee and Risk Monitoring Rp	Pejabat Eksekutif/ Executive Officers Rp	
Gaji	2,371,000,000	7,960,969,000	506,750,000	19,979,303,000	Salaries
Tunjangan	30,205,087	186,444,017	-	972,452,686	Allowances
THR	166,750,000	564,500,000	-	1,229,770,000	THR
Bonus	750,000,000	1,750,000,000	-	3,404,902,500	Bonuses
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	13,601,400,565	Employee benefit obligations
Jumlah	3,317,955,087	10,461,913,017	506,750,000	39,187,828,751	Total
	31 Desember/December 2021				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Rp	Dewan Direksi/ Board of Directors Rp	Komite Audit dan Pemantau Resiko/ Audit Committee and Risk Monitoring Rp	Pejabat Eksekutif/ Executive Officers Rp	
Gaji	1,937,500,000	5,503,200,000	474,000,000	14,681,368,000	Salaries
Tunjangan	32,951,004	161,892,066	-	847,111,111	Allowances
THR	158,812,500	418,400,000	-	1,320,705,000	THR
Bonus	300,000,000	700,000,000	-	3,080,470,000	Bonuses
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	13,036,714,573	Employee benefit obligations
Jumlah	2,429,263,504	6,783,492,066	474,000,000	32,966,368,684	Total

Bank juga menyediakan imbalan karyawan pasca kerja
pada pejabat eksekutif.

The Bank also provides employee benefits obligations to
executive officers.

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan			Unused loan facilities granted to customers
Rupiah	1,718,703,963,871	1,884,718,978,818	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15,446,173,287	37,773,795,972	U.S. Dollar
Irrevocable Letters of Credit ("L/C") yang masih berjalan			Outstanding irrevocable letters of credit ("L/C")
Dolar Amerika Serikat	13,058,243,016	11,843,421,304	U.S. Dollar
Yen Jepang	2,080,760,220	710,439,800	Japanese Yen
Yuan China	4,273,492,596	2,717,235,959	China Yuan
Jumlah liabilitas komitmen	1,753,562,632,990	1,937,763,871,853	Total commitment liabilities
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Bunga dalam penyelesaian			Interest on non-performing loan
Rupiah	21,691,374	21,691,374	Rupiah
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan			Bank guarantees issued
Rupiah	(116,101,920,000)	(139,318,042,026)	Rupiah
Jumlah liabilitas kontinjensi - bersih	(116,080,228,626)	(139,296,350,652)	Total commitment liabilities - net

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

a. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies gross of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December					
	2022		2021 ¹⁾			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp		
ASET					ASSETS	
Kas	USD SGD AUD	40,429 5,432 -	629,378,458 62,972,524 -	42,868 5,588 1,250	610,976,169 58,979,497 12,933,262	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD	550,000	8,562,125,000	950,000	13,539,875,000	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD SGD AUD EUR CNY JPY HKD	510,037 49,410 32,664 36,837 413,646 1,963,988 908,145	7,939,975,934 572,798,520 344,858,580 610,825,463 926,115,248 231,377,426 1,813,157,738	2,354,940 54,251 117,868 32,242 50,452 4,435,614 16,095	33,563,776,791 572,604,991 1,219,529,675 519,498,258 112,795,606 548,995,945 29,422,911	Demand deposits with other banks
Kredit Pihak Ketiga	USD	4,955,192	77,139,944,611	5,372,397	76,570,081,116	Loans Third parties
Tagihan akseptasi	USD CNY	200,556 1,069,990	3,122,155,530 2,395,611,871	578,402 217,384	8,243,674,220 486,009,756	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	14,159	220,421,011	12,330	175,740,166	Accrued interest receivable
Jumlah aset			104,571,717,914		136,264,893,363	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera Simpanan ¹⁾	USD	2,028	31,569,956	-	-	Liabilities payable immediately Deposits ¹⁾
Pihak berelasi	USD	1,007,324	15,681,522,752	1,539,299	21,938,864,699	Related parties
Pihak ketiga	USD	3,646,147	56,761,395,137	6,967,235	99,300,528,951	Third parties
Liabilitas akseptasi	USD CNY	200,556 1,069,990	3,122,155,530 2,395,611,871	578,402 217,384	8,243,674,220 486,009,756	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	USD	1,856	28,895,771	4,702	67,014,685	Accrued interest
Liabilitas lain-lain ¹⁾	USD	9,796	152,499,230	33,733	480,760,627	Other liabilities ¹⁾
Jumlah liabilitas			78,173,650,247		130,516,852,938	Total liabilities
Aset - Bersih			26,398,067,667		5,748,040,425	Net Assets

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, see Note 50 ¹⁾

b. Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya ("PDN") setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. The Bank is required to maintain its net open position ("NOP") foreign exchange at a maximum of 30% of its capital after considering market risk or 20% of its capital without considering market risk according to regulations prevailing as of December 31, 2022 and 2021.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, dengan perubahan terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 1 Juni 2015.

The Bank's NOP as of December 31, 2022 and 2021 is calculated based on Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003, which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated June 1, 2015.

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:

The Bank's Net Open Position is as follows:

Jenis mata uang	31 Desember/December 2022						Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitments and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitments and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position absolute		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Dolar Amerika Serikat	6,240,620	97,150,862,351	5,708,137	88,861,433,268	532,483	8,289,429,083	U.S. Dollar
Dolar Singapura	54,842	635,771,044	-	-	54,842	635,771,044	Singapore Dollar
Yen Jepang	1,962,024	231,146,048	17,662,000	2,080,760,220	15,699,976	1,849,614,172	Japanese Yen
Dolar Australia	32,618	344,375,768	-	-	32,618	344,375,768	Australian Dollar
Euro	36,749	609,359,473	-	-	36,749	609,359,473	Euro
Dolar Hong Kong	908,145	1,813,157,738	-	-	908,145	1,813,157,738	Hong Kong Dollar
Yuan China	1,483,362	3,321,113,792	2,978,728	6,669,104,467	1,495,366	3,347,990,675	China Yuan
Jumlah		104,105,786,214		97,611,297,955		16,889,697,953	Total
Modal ^{**})							Capital ^{**})
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						2,298,956,289,093	Core capital and supplementary capital after net-off with investments in shares of stock
Persentase PDN terhadap modal						0.73%	Percentage of NOP to capital

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank
(lanjutan):

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Bank's Net Open Position is as follows (continued):

31 Desember/December 2021 ¹⁾							
Jenis mata uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitments and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitments and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position absolute		Currencies
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Dolar Amerika Serikat	9,307,180	132,650,577,532	9,954,343	141,874,264,486	647,163	9,223,686,954	U.S. Dollar
Dolar Singapura	59,839	631,584,488	-	-	59,839	631,584,488	Singapore Dollar
Yen Jepang	4,431,178	548,446,950	5,740,000	710,439,800	1,308,822	161,992,850	Japanese Yen
Dolar Australia	118,953	1,230,755,643	-	-	118,953	1,230,755,643	Australian Dollar
Euro	32,165	518,251,476	-	-	32,165	518,251,476	Euro
Dolar Hong Kong	16,095	29,422,911	-	-	16,095	29,422,911	Hong Kong Dollar
Yuan China	267,803	598,730,667	1,432,758	3,203,245,715	1,164,955	2,604,515,048	China Yuan
Jumlah		<u>136,207,769,667</u>		<u>145,787,950,001</u>		<u>14,400,209,370</u>	Total
Modal **)							Capital **)
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						<u>1,662,263,553,703</u>	Core capital and supplementary capital after net-off with investments in shares of stock
Persentase PDN terhadap modal						0.87%	Percentage of NOP to capital

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 50

**) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya (tidak diaudit).

As restated, see Note 50

In accordance with Bank Indonesia regulation, the previous month's capital is used in calculating the percentage of Net Open Position to capital (unaudited).

Batas nilai absolut PDN yang diperkenankan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 459.791.257.819 dan Rp 332.452.710.741.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat pelampauan dari batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

The maximum absolute values of NOP as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 459,791,257,819 and Rp 332,452,710,741, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Net Open Position of the Bank did not exceed the maximum (absolute) value permitted by Bank Indonesia.

41. INFORMASI SEGMENT

Informasi Wilayah Geografis

Cabang-cabang Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu: Daerah Khusus Ibukota ("DKI") Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis:

41. SEGMENT INFORMATION

Geographical Areas Information

The Bank's branches operate into two main geographic areas: Special District of Jakarta ("DKI") Jakarta, and outside DKI Jakarta.

The geographical areas information are as follows:

31 Desember/December 2022				
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN SEGMENT				SEGMENT REVENUES
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Kredit	160,627,528,595	252,569,582,368	413,197,110,963	Loans
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21,367,895,320	-	21,367,895,320	Demand deposits and placements with Bank Indonesia
Surat Berharga Negara ("SBN")	9,316,950,462	-	9,316,950,462	Government securities ("SBN")
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	83,621,680,036	-	83,621,680,036	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Giro pada bank lain	<u>103,973,232</u>	<u>15,896</u>	<u>103,989,128</u>	Demand deposits with other banks
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>275,038,027,645</u>	<u>252,569,598,264</u>	<u>527,607,625,909</u>	Total Interest Revenues
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Pendapatan operasional lainnya	9,189,359,481	8,465,611,362	17,654,970,843	Other operating revenues
Pendapatan/(beban) non-operasional lainnya	625,999,804	2,308,930,884	2,934,930,688	Other non-operating revenues/(expenses)

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Wilayah Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis: (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Areas Information (continued)

The geographical areas information are as follows:
(continued)

	31 Desember/December 2022 (lanjutan/continued)			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
BEBAN SEGMENT				SEGMENT EXPENSES
Beban bunga	131,198,492,574	48,685,709,225	179,884,201,799	Interest expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	14,701,024,391	5,912,663,106	20,613,687,497	Depreciation and amortisation
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	25,598,958,080	28,722,027,431	54,320,985,511	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	177,101,143,595	65,911,697,045	243,012,840,640	Other operating expense
HASIL				INCOME
Laba operasional	31,619,409,431	15,811,471,874	47,430,881,305	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	32,245,409,235	18,120,402,758	50,365,811,993	Income before tax
Beban pajak	11,426,769,268	-	11,426,769,268	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	20,818,639,967	18,120,402,758	38,939,042,725	Net income for the year
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Giro pada bank lain	30,900,957,157	4,562,944	30,905,520,101	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	364,951,858,371	-	364,951,858,371	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek - bersih	122,387,580,374	-	122,387,580,374	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,255,711,720,000	-	2,255,711,720,000	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit - bersih	1,623,996,810,958	2,107,840,695,677	3,731,837,506,635	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	5,517,767,401	-	5,517,767,401	Acceptance receivables - net
Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	10,000,000	-	10,000,000	Investment in shares of stock - net
Aset lainnya	1,336,698,098,931	363,271,738,586	1,699,969,837,517	Other assets
Jumlah Aset	5,740,174,793,192	2,471,116,997,207	8,211,291,790,399	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan	3,532,458,072,610	1,439,908,341,910	4,972,366,414,520	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1,982,315,951	1,982,315,951	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	116,471,489,309	43,697,573,089	160,169,062,398	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	3,648,929,561,919	1,485,588,230,950	5,134,517,792,869	Total Liabilities
	31 Desember/December 2021 (Disajikan kembali/As restated)			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN SEGMENT				SEGMENT REVENUES
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Kredit	182,613,416,758	263,801,835,987	446,415,252,745	Loans
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	13,709,509,784	-	13,709,509,784	Demand deposits and placements with Bank Indonesia
Surat Berharga Negara ("SBN")	9,310,555,372	-	9,310,555,372	Government securities ("SBN")
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	49,114,581,957	-	49,114,581,957	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Giro pada bank lain	181,725,398	53,232	181,778,630	Demand deposits with other banks
Jumlah Pendapatan Bunga	254,929,789,269	263,801,889,219	518,731,678,488	Total Interest Revenues
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Pendapatan operasional lainnya	7,742,422,017	9,335,864,795	17,078,286,812	Other operating revenues
Pendapatan/(beban) non-operasional lainnya	807,146,952	(3,973,644,489)	(3,166,497,537)	Other non-operating revenues/(expenses)

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Wilayah Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis: (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Areas Information (continued)

The geographical areas information are as follows:
(continued)

	31 Desember/December 2021 (Disajikan kembali/As restated)			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
BEBAN SEGMENT				SEGMENT EXPENSES
Beban bunga	159,454,772,471	70,624,132,964	230,078,905,435	Interest expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	11,907,993,070	4,638,840,201	16,546,833,271	Depreciation and amortisation
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(8,393,534,163)	23,159,536,581	14,766,002,418	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	146,178,065,350	68,275,727,505	214,453,792,855	Other operating expense
HASIL				INCOME
Laba operasional	46,219,839,466	13,744,591,855	59,964,431,321	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	47,026,986,418	9,770,947,365	56,797,933,783	Income before tax
Beban pajak	14,122,887,916	-	14,122,887,916	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	32,904,098,502	9,770,947,365	42,675,045,867	Net income for the year
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Giro pada bank lain	46,751,375,353	27,126,709	46,778,502,062	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	899,862,530,816	-	899,862,530,816	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek - bersih	122,298,129,912	-	122,298,129,912	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,230,450,192,524	-	2,230,450,192,524	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit - bersih	1,560,893,899,866	2,333,693,992,294	3,894,587,892,160	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	8,729,683,976	-	8,729,683,976	Acceptance receivables - net
Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	10,000,000	-	10,000,000	Investment in shares of stock - net
Aset lainnya	1,066,951,373,360	394,641,846,530	1,461,593,219,890	Other assets
Jumlah Aset	5,935,947,185,807	2,728,362,965,533	8,664,310,151,340	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan	4,695,030,202,283	1,567,606,522,906	6,262,636,725,189	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1,948,803,624	1,948,803,624	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	106,746,150,380	51,357,627,226	158,103,777,606	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	4,801,776,352,663	1,620,912,953,756	6,422,689,306,419	Total Liabilities

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100.000.000 diubah menjadi maksimal Rp 2.000.000.000.

42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on regulation on Deposits Insurance Institution ("LPS") No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program that has been refined with LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006, since September 22, 2005, the LPS will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, saving deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee deposits of each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100,000,000 and was changed to a maximum of Rp 2,000,000,000.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 12.207.766.414 dan Rp 11.707.375.809.

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

Aset keuangan
Kredit - bersih
Efek-efek

31 Desember/December			
2022		2021	
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Rp	Rp	Rp	Rp
3,731,837,506,635	3,913,600,336,928	3,894,587,892,160	3,995,694,344,495
122,387,580,374	127,968,077,360	122,298,129,912	134,078,863,505

Financial asset
Loans - net
Marketable securities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk
tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat giro pada Bank Indonesia dan pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, efek-efek, tagihan dan liabilitas akseptasi, pendapatan bunga yang masih akan diterima, liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, dan bunga yang masih harus dibayar mendekati nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat atau memiliki tingkat bunga sesuai pasar.
- Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.
- Nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI" dahulu *Indonesia Bond Pricing Agency*/"IBPA").
- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, dan pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, risiko atau faktor lainnya.

42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF
COMMERCIAL BANKS (continued)

The Government guarantee premium paid for the years ended December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp 12,207,766,414 and Rp 11,707,375,809, respectively.

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities recognised in the statements of financial position approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the
purposes of measuring fair value

The fair values of assets and liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia, securities, acceptance receivables and payables, accrued interest receivable, liabilities payable immediately, deposits, deposits from other banks, and accrued interest payable, are approximately the same with their fair values due to their short-term maturities of these financial instruments or they carry market rates of interests.
- The fair value of loans is determined by discounting cash flows using current market interest rates.
- The fair values of marketable securities issued at amortised cost based on market prices issued by pricing provider (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI", formerly *Indonesia Bond Pricing Agency*/"IBPA").
- Fair value of the land and buildings was determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, and cost approach that based on cost principle that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, risk or other factors.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset yang diukur pada nilai wajar, yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

	31 Desember/December 2022				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset diukur pada nilai wajar					
Aset non-keuangan					Assets measured at fair value
Aset tetap					Non-financial assets
Tanah	-	711,617,482,000	-	711,617,482,000	Fixed assets
Bangunan	-	65,592,810,216	-	65,592,810,216	Land
	-	777,210,292,216	-	777,210,292,216	Buildings
	31 Desember/December 2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Aset tetap					Fixed Assets
Tanah	-	723,404,832,000	-	723,404,832,000	Land
Bangunan	-	62,444,248,562	-	62,444,248,562	Buildings
	-	785,849,080,562	-	785,849,080,562	

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

On December 31, 2022 and 2021, there were no movements of the fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

44. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

- Rasio kecukupan modal ("CAR") Bank pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 1 Januari 2021 adalah 59,27%, 41,87%, dan 25,98%.
- Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 1 Januari 2021 masing-masing adalah sebesar 1,91%, 1,23%, dan 1,79%.
- Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 1 Januari 2021 masing-masing sebesar 77,34%, 63,40%, dan 77,43%.

44. CAPITAL ADEQUACY RATIO

- The Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") as of December 31, 2022, December 31, 2021, and January 1, 2021 are 59.27%, 41.87%, and 25.98%, respectively.
- The ratio of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2022, December 31, 2021, and January 1, 2021 were 1.91%, 1.23%, and 1.79%, respectively.
- The ratio of total loans to total deposits as of December 31, 2022, December 31, 2021, and January 1, 2021 were 77.34%, 63.40%, and 77.43%, respectively.

45. MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain, Komite Kebijakan Kredit, Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang, Komite Kredit Treasury Kantor Pusat dan Komite Aktiva dan Pasiva (Asset and Liability Committee"ALCO").

45. RISK MANAGEMENT

In accordance with the framework of Good Corporate Governance, the Bank has implemented an integrated Risk Management structure consisting of the Risk Monitoring Committee, the Risk Management Committee, Risk Management Unit and several other committees to handle specific risks, such as: Credit Policy Committee, Head Office and Branch Office Credit Committee, Treasury Head Office Credit Committee and Asset and Liability Committee ("ALCO").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang disusun oleh manajemen. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) Pihak Independen yang masing-masing mempunyai keahlian dibidang perbankan, keuangan, dan manajemen risiko.

Pengendalian risiko dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Pengawasan aktif manajemen dalam rangka penerapan Manajemen Risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Dewan Direksi dan *Middle Management* bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi:

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan atas kebijakan dan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk-taking unit*).

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The Risk Monitoring Committee is one form of active oversight by the Board of Commissioners in the application of risk management. The Risk Monitoring Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of oversight that are related to the Risk Management policies and strategies developed by the management. The Risk Monitoring Committee is chaired by the Independent Commissioner and 2 (two) Independent Parties, each of whom has expertise in banking, finance, and risk management.

Risk is controlled by establishing an organisational structure that clearly illustrates the limits of authority and responsibility of each work unit and the existence of periodic internal audit checks.

The implementation of active risk management supervision is carried out by the Risk Management Committee. The Risk Management Committee, comprising the Board of Directors and Middle Management, is responsible for evaluating and providing recommendations to the President Director regarding Risk Management which include:

1. *Preparing risk management policy and changes thereto, including the risk management strategy, the level of risk taken and risk tolerance, Risk Management framework, and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions;*
2. *Refining risk management processes periodically as well as on an incidental basis as a result of a changes in the Bank's external and internal conditions which affect its capital adequacy, the Bank's risk profile, and ineffective implementation of risk management based on the evaluation;*
3. *Establishing policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as a significant over expansion compared with the Bank's predetermined business plan or taking risk positions/exposures that exceed a predetermined limit.*

Implementation of risk management policy and its application is conducted by a Risk Management Unit which is independent from the operational units (risk-taking units).

The Risk Management Unit is responsible to the Director of Compliance. The authority and responsibilities of the Risk Management Unit are:

1. *Advise the Board of Directors in formulating risk management policies, strategies, and framework;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah: (lanjutan)

2. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;
3. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;
4. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Dewan Direksi;
5. Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan;
6. Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
7. Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan;
8. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank;
9. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur risiko bagi Bank;
10. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling kurang secara triwulanan. Frekuensi laporan harus ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat;
11. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
 - a. Kecukupan kerangka manajemen risiko;
 - b. Keakuratan metodologi penilaian risiko;

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The Risk Management Unit is responsible to the Director of Compliance. The authority and responsibilities of the Risk Management Unit are: (continued)

2. *Develop procedures and tools for the identification, measurement, monitoring, and control of risks;*
3. *Design and implement the tools needed in the application of risk management;*
4. *Monitor the implementation of risk management policies, strategies, and frameworks recommended by the Risk Management Unit and approved by the Board of Directors;*
5. *Monitor the risk position/exposure, both overall and per risk, including monitoring compliance with risk tolerance limits that have been set;*
6. *Perform stress testing to determine the impact of implementation of risk management policies and strategies on the portfolio or the performance of the Bank as a whole;*
7. *Review the proposed new activities and/or products developed by a particular unit of the Bank. The assessment focuses primarily on aspects of the Bank's ability to manage new activities and products including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the Bank's overall risk exposure;*
8. *Provide recommendations to business units and/or the Risk Management Committee related to the results of an evaluation of the implementation of Risk Management, among others regarding the amount or the maximum risk exposure that can be maintained by the Bank;*
9. *Evaluate the accuracy and validity of data used by the Bank to measure the risk to the Bank;*
10. *Prepare and submit a risk profile to the President Director, Director of Compliance, and Risk Management Committee on a regular basis or at least quarterly. The frequency of reporting should be increased if market conditions change rapidly;*
11. *Carry out periodic review, with frequency adjustable to the Bank's needs, to ensure:*
 - a. *Adequacy of the risk management framework;*
 - b. *Accuracy of risk assessment methodologies;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah: (lanjutan)

11. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan: (lanjutan)

- c. Kecukupan kerangka manajemen risiko;
- d. Keakuratan metodologi penilaian risiko;
- e. Kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
- f. Ketepatan, kebijakan, prosedur, dan penerapan limit Risiko.

12. Memeriksa dan bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan penyampaian laporan-laporan baik internal maupun eksternal dalam rangka penerapan manajemen risiko;

13. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan manajemen risiko.

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko yang efektif, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk setiap produk yang dikeluarkan serta pengelolaan risiko yang ada, sehingga produk-produk tersebut dapat dijalankan secara tepat, baik, benar, dan hati-hati sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) serta memberikan kepuasan kepada nasabahnya.

Tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) termasuk didalamnya penetapan limit telah mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko (*risk bearing capacity*).

Bank mengidentifikasi dan mengukur seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank, serta memantau besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Dewan Direksi dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. Pengendalian risiko telah dilakukan Bank terkait dengan eksposur risiko yang ada antara lain kepatuhan akan ketentuan/peraturan yang berlaku, kelengkapan prosedur, monitor, dan review kegiatan usaha debitur yang telah diberi kredit, kehandalan sumber daya manusia, lindung nilai untuk transaksi valuta asing, penentuan batas limit dan wewenangnya, penerapan *Asset Liabilities Management* ("ALMA") serta penambahan modal Bank.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, proses Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Bank meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The Risk Management Unit is responsible to the Director of Compliance. The authority and responsibilities of the Risk Management Unit are: (continued)

11. Carry out periodic review, with frequency adjustable to the Bank's needs, to ensure: (continued)

- c. Adequacy of the risk management framework;
- d. Accuracy of risk assessment methodologies;
- e. Adequacy of risk management information systems;
- f. Accuracy, policies, procedures, and risk limits.

12. Check and be responsible for the accuracy and timeliness of delivery of reports, both internal and external, in order to implement risk management;

13. As a member of the Risk Management Committee, be responsible for preparing the risk management policy.

In order to implement effective risk management, the Bank has established policies and procedures for all products released and management of any risks existence, so these products are operated appropriately, completely, and carefully so that the Bank's business activities remain under control at the level of risk taken (*risk appetite*) and risk tolerance and provide satisfaction to its customers.

The level of risk taken (*risk appetite*) and risk tolerance including limit setting have considered the Bank's business strategy and objectives and its ability to take risks (*risk bearing capacity*).

The Bank identifies and measures all types of risk inherent in each product and business activities of the Bank, and monitors the amount of exposure to risk, risk tolerance, and adherence to predetermined limits. The monitoring results are reported regularly to the Board of Directors in order to mitigate risks and actions needed. Risk control has been done by the Bank in connection with exposure to existing risks, including compliance with the prevailing provisions/regulations, completeness of procedures, monitoring, and review of the business activities of debtors who have been given credit, reliability of human resources, hedging for foreign exchange transactions, determination of limits and authority, as well as the application of asset liabilities management ("ALMA") and increase in the Bank's capital.

As of December 31, 2022 and 2021, Risk Management processes implemented by the Bank include the identification, measurement, monitoring and control of risk pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and pursuant to Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning on the Application of Risk Management for Commercial Banks.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Salah satu bentuk pelaksanaan pengelolaan risiko adalah penyusunan profil risiko Bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko.

Penilaian profil risiko Bank dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Hasil penilaian risiko komposit Bank per 31 Desember 2022 adalah *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko Inheren Agregat *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory* (tidak diaudit).

Pengendalian intern dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Manajemen Risiko Kredit

Bank mengelola dan mengontrol risiko kredit dengan berbagai cara diantaranya, diversifikasi produk kredit, menetapkan limit kredit, pengukuran, dan pemantauan risiko kredit serta pengendalian risiko kredit. Selain itu Bank juga menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala, dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Bank memiliki sistem *credit scoring* terhadap *outstanding* kredit dengan batas plafon tertentu.

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:

Nilai tercatat aset keuangan Bank selain dari kredit merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Kredit dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin, dan lain-lain). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pinjaman bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian. Oleh karena itu, nilai tercatat kredit tidak mewakili maksimum eksposur risiko kredit.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

One form of risk management implementation is the preparation of the Bank's risk profile which is reported to the Financial Services Authority on a quarterly basis. This risk profile report describes the risks inherent in the Bank's business activities, including the Quality of Application of Risk Management for each type of risk.

Assessment of the risk profile of the Bank is performed on 8 (eight) types of risk, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The composite result of the Bank's risk assessment per December 31, 2022 is a Low to Moderate Risk, which is a combination of aggregate Low to Moderate Inherent Risk and Satisfactory Quality of Implementation of Risk Management (unaudited).

Internal control is done by establishing an organisational structure that clearly describes the limits of authority and responsibilities of each unit as well as periodic internal audit examinations.

Credit Risk Management

The Bank manages and controls credit risk in various ways, such as diversification of credit products, setting credit limits, measurement, and monitoring of credit risk, and credit risk control. The Bank also performs the function of credit supervision effectively, including strict monitoring and inspection, both periodically and continuously, over the credit that has been disbursed.

The Bank has a credit scoring system for outstanding credit with certain plafond.

- i. *Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement:*

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents the maximum exposure to credit risk.

Loans are secured by collateral (e.g., fixed assets, receivables, vehicles, inventories, machineries, etc.). The Bank uses the fair value of collateral as the basis of future cash flows for impairment purposes if loans are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement. Hence, the carrying value of loans does not represent maximum exposure to credit risk.

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya: (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek (*V-curve crisis*) dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Intensif melakukan *monitoring* debitur restrukturisasi baik *on the spot* maupun *online*.
- Meminta laporan penjualan dan stok barang.
- Menghimbau regenerasi usaha ke penerus, apabila usia debitur sudah lanjut. Lebih selektif dalam pemberian kredit baru maupun tambahan (khusus debitur yang tidak terkena dampak pandemi COVID-19).

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

1. Surat No. S-19/D.03/2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Implementasi POJK No.48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (POJK Stimulus COVID-19).
2. POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan kedua atas POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19.
3. POJK No. 19/2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang Implementasi POJK No.48/POJK.03/2020 tentang Perlakuan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan Pada Daerah Dan Sektor Tertentu Di Indonesia Yang Terkena Dampak Bencana.
4. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil Dan Produk Tekstil Serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Serta Provinsi Bali Sebagai Sektor Dan Daerah Yang Memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit Atau Pembiayaan Bank.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

- i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement: (continued)

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short-term crisis (*V-curve crisis*) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- Establish various restructuring schemes which can be considered for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Intensively monitor restructured debtors both on the spot and online.
- Obtained sales and inventory report.
- Urge business regeneration to successor, if debtor is of old age. Selective in giving new or additional loans (especially for debtors who are not impacted by COVID-19 outbreak).

In relation to these, the regulators have also issued several new regulations as follows:

1. Letter No. S-19/D.03/2021 dated 29 March 2021 regarding the Implementation of POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 (POJK Stimulus COVID-19).
2. POJK No.17/POJK.03/2021 dated September 10, 2020 regarding the second amendment to POJK No.11/POJK.03/2020 concerning National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy.
3. POJK No. 19/2022 dated 27 October 2022 concerning Implementation of POJK No.48/POJK.03/2020 concerning Special Treatment for Financial Services Institutions in Certain Regions and Sectors in Indonesia affected by Disasters.
4. Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. 34/KDK.03/2022 dated 25 November 2022 concerning Stipulation of the Sector for Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink, Textile and Textile Products and Footwear Sectors, Micro, Small and Medium Enterprises Segments, and Bali Province as Sectors and Regions Requiring Special Treatment Against Credit Or Bank Financing.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Tahap 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Tahap 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi. Jumlah kredit restrukturisasi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 260.942.236.293 dan Rp 500.284.297.548 (lihat Catatan 10j).

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, Bank tidak mengikuti periode kontrak. Oleh karena itu, periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen-instrumen ini adalah berdasarkan rata-rata tingkat penggunaannya. Produk *revolving* memiliki 12-23 bulan *lifetime*, tergantung pada jenis produk.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

Management has evaluated the impact of the COVID-19 outbreak on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-months expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfil their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period. Total COVID-19 restructured loans as of December 31, 2022 and 2021 are Rp 260,942,236,293 and Rp 500,284,297,548, respectively (refer to Note 10j).

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving products, this equates to the contractual period. For revolving products, the Bank does not follow the contractual period. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on the average utilisation rate. Revolving products have a 12-23 months lifetime, depending on the type of product.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customers to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank were to anticipate a sharp slowdown in the world economy, the Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward-looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Suku Bunga BI, Inflasi, dan PDB.

Bank menggunakan metode pemodelan regresi untuk memproyeksikan hubungan MEV dan tingkat gagal bayar di masa depan. Bank menetapkan MEV secara berkala dan semua proyeksi diperbarui setiap setahun sekali.

Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung dengan cara berbeda. Jika terbukti secara objektif terjadi penurunan nilai, maka cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen. Khusus untuk *unsecured loan* cadangan penurunan nilainya dihitung sebesar baki debit.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (kecuali kas dan setara kas) dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif).

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:

	31 Desember/December	
	2022	2021
Laporan posisi keuangan:		
Giro pada Bank Indonesia	676,408,735,524	424,293,493,663
Giro pada bank lain	30,905,520,101	46,778,502,062
Penempatan pada Bank Indonesia	364,951,858,371	899,862,530,816
Efek-efek	122,387,580,374	122,298,129,912
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,255,711,720,000	2,230,450,192,524
Kredit	3,731,837,506,635	3,894,587,892,160
Tagihan akseptasi	5,517,767,401	8,729,683,976
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	38,064,889,032	44,270,788,222
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000
Sub jumlah	<u>7,227,785,577,438</u>	<u>7,673,271,213,335</u>
Komitmen dan Kontinjensi:		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1,734,150,137,158	1,922,492,774,790
Bank garansi yang diterbitkan Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	19,412,495,832	15,271,097,063
Sub jumlah	<u>1,869,664,552,990</u>	<u>2,077,081,913,879</u>
Jumlah	<u>9,097,450,130,428</u>	<u>9,750,353,127,214</u>

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's debtors.

Various MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit experts. Amongst others are real variables BI Rate, Inflation, and GDP.

The Bank uses a regression modelling method to forecast the relationship between MEV and the NPL in the future. The Bank defines MEV periodically and all projections are updated once a year.

For credit with a non-performing category, an allowance for impairment is calculated in a different way. If objectively proven to be impaired, the allowance is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment. Especially for unsecured loans, the impairment value is calculated as the outstanding value.

The maximum exposure to credit risk for financial instruments in the statements of financial position (except cash and cash equivalent) and commitments and contingencies (administrative accounts).

- i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement:

Statements of financial position:
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placements with Bank Indonesia
Marketable securities
Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Loans
Acceptance receivables
Accrued interest receivable - net
Deposit ATM
Sub total

Commitments and Contingencies:

Unused loan facilities
Bank guarantees issued
Outstanding irrevocable letters of credit
Sub total

Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

- ii. Konsentrasi risiko kredit terhadap aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis, sektor ekonomi, dan wilayah geografis.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan sektor ekonomi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Desember/December				
	2022		2021		
	Jumlah/Amount Rp	%	Jumlah/Amount Rp	%	
Rumah tangga	40,252,925,946	0.44	60,252,303,088	0.62	Household
Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3,497,422,535,121	38.44	3,634,526,959,552	37.27	Wholesale and retail trade; repair and car and motorcycle maintenance
Industri pengolahan	831,728,778,903	9.14	922,428,743,620	9.46	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	3,523,251,008,406	38.73	3,729,374,236,348	38.25	Financial and insurance activities
Real estate	111,577,716,470	1.23	134,471,941,066	1.38	Real estate
Aktivitas jasa lainnya	3,776,318,522	0.04	47,712,414,221	0.49	Other service activities
Konstruksi	95,001,670,124	1.04	119,589,757,177	1.23	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	152,489,290,681	1.68	126,503,084,348	1.30	Transportation and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	98,118,503,902	1.08	91,091,760,794	0.93	Provision of accommodation and food beverages
Kesenian, hiburan, dan rekreasi	21,399,418,853	0.24	62,016,811,576	0.64	Arts, entertainment, and recreation
Pertambangan dan penggalian	29,967,995,620	0.33	30,090,780,955	0.31	Mining and quarrying
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin	-	-	518,729,562	0.01	Procurement of electricity, gas, steam/hot water, and cold air
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2,993,414,122	0.03	2,998,905,294	0.03	Water management, waste water management, recycling, and remediation activities
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	199,613,481	0.00	200,766,429	0.00	Agriculture, forestry, and fisheries
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	549,660,768	0.01	7,747,213,696	0.08	Human health activities and social activities
Jasa pendidikan	10,738,948,376	0.12	10,762,262,522	0.11	Education services
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	59,970,844,171	0.66	65,611,386,838	0.67	Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, and other business support
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	52,461,677,014	0.58	28,705,550,019	0.29	Professional, scientific, and technical activities
Informasi dan komunikasi	198,517,459	0.00	300,446,396	0.00	Information and communication
Lain-lain	565,351,292,489	6.21	675,449,073,713	6.93	Others
Jumlah	9,097,450,130,428	100.00	9,750,353,127,214	100.00	Total

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

- ii. Concentration of credit risk of financial assets and commitments and contingencies by type, economic sector, and geographic region.

The following table presents the credit concentration by economic sector, net of allowance for impairment losses:

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

- ii. Konsentrasi risiko kredit terhadap aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis, sektor ekonomi, dan wilayah geografis. (lanjutan)

- ii. Concentration of credit risk of financial assets and commitments and contingencies by type, economic sector, and geographic region. (continued)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

The following table presents the loan concentration by geographic region, net of allowance for impairment losses:

	31 Desember/December				
	2022		2021		
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	
	Rp		Rp		
DKI Jakarta	5,100,518,262,157	56.07	5,348,119,775,656	54.85	DKI Jakarta
Jawa Timur	1,126,436,488,773	12.38	1,394,252,696,955	14.30	East Java
Jawa Barat	885,668,802,012	9.74	941,943,130,562	9.66	West Java
Jawa Tengah	594,094,816,992	6.53	596,519,959,118	6.12	Central Java
Banten	354,257,843,219	3.89	469,029,748,649	4.81	Banten
Bali	278,083,637,803	3.06	286,654,979,523	2.94	Bali
Sumatera Utara	199,056,327,490	2.19	197,064,902,235	2.02	North Sumatra
Lampung	132,527,583,280	1.46	145,401,136,048	1.49	Lampung
Sulawesi Selatan	123,439,514,529	1.36	134,202,677,949	1.38	South Sulawesi
Sulawesi Tengah	55,108,409,238	0.61	30,097,112,095	0.31	Central Sulawesi
Sumatera Selatan	54,998,307,157	0.60	54,993,299,739	0.56	South Sumatra
Jambi	46,605,393,289	0.51	43,096,596,754	0.44	Jambi
Maluku	38,485,822,443	0.42	36,500,348,745	0.38	Maluku
Sulawesi Utara	32,002,345,782	0.35	-	-	North Sulawesi
DI Yogyakarta	31,522,583,054	0.35	35,565,236,042	0.37	DI Yogyakarta
Maluku Utara	17,500,205,091	0.19	15,778,114,799	0.15	North Maluku
Kepulauan Riau	14,979,032,159	0.15	15,006,409,982	0.16	Riau Islands
Kalimantan Barat	6,001,476,115	0.07	-	-	West Kalimantan
Nusa Tenggara Barat	3,414,850,204	0.04	3,466,165,251	0.04	West Nusa Tenggara
Papua Barat	2,302,435,361	0.03	2,307,927,461	0.02	West Irian Jaya
Kalimantan Timur	283,697,842	0.00	158,452,256	0.00	East Kalimantan
Nusa Tenggara Timur	84,149,614	0.00	100,935,177	0.00	East Nusa Tenggara
Sulawesi Barat	78,146,824	0.00	87,108,874	0.00	West Sulawesi
Kalimantan Selatan	-	-	6,413,344	0.00	South Kalimantan
Jumlah	9,097,450,130,428	100.00	9,750,353,127,214	100.00	Total

- iii. Konsentrasi kredit termasuk komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis debitur:

- iii. Credit concentration including commitments and contingencies by type of debtors:

	31 Desember/December 2022							
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-bank/ Banks	Korporasi/ Corporate	Retail/ Retail	Kredit beragun rumah tinggal/ Credit with residential collateral	Lainnya/ Others		Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Giro pada BI dan bank lain	676,408,735,524	30,905,520,101	-	-	-	-	707,314,255,625	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada BI	364,951,858,371	-	-	-	-	-	364,951,858,371	Placements with BI
Efek-efek	122,387,580,374	-	-	-	-	-	122,387,580,374	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,255,711,720,000	-	-	-	-	-	2,255,711,720,000	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Kredit	-	-	2,930,854,424,548	113,703,848,069	12,959,878,910	674,319,355,108	3,731,837,506,635	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	5,517,767,401	-	-	-	5,517,767,401	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	4,847,841,830	-	27,268,172,136	1,784,410,403	279,989,125	3,884,475,538	38,064,889,032	Accrued interest receivables - net
Komitmen dan kontinjensi	-	-	1,798,912,576,311	70,751,976,679	-	-	1,869,664,552,990	Commitments and contingencies
Uang jaminan ATM	-	-	-	-	-	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	3,424,307,736,099	30,905,520,101	4,762,552,940,396	186,240,235,151	13,239,868,035	680,203,830,646	9,097,450,130,428	Total
%	37%	1%	52%	2%	1%	7%	100%	%

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

iii. Konsentrasi kredit termasuk komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

iii. Credit concentration including commitments and contingencies by type of debtors: (continued)

31 Desember/December 2021							
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-bank/ Banks	Korporasi/ Corporate	Retail/ Retail	Kredit beragun rumah tinggal/ Credit with residential collateral	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada BI dan bank lain	424,293,493,663	46,778,502,062	-	-	-	471,071,995,725	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada BI	899,862,530,816	-	-	-	-	899,862,530,816	Placements with BI
Efek-efek	122,298,129,912	-	-	-	-	122,298,129,912	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,230,450,192,524	-	-	-	-	2,230,450,192,524	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Kredit	-	3,001,179,319,648	136,295,920,974	31,135,688,871	725,976,962,667	3,894,587,892,160	Loans
Tagihan akseptasi	-	8,729,683,976	-	-	-	8,729,683,976	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	2,700,098,020	-	34,311,200,576	2,483,905,485	147,621,980	44,270,788,222	Accrued interest receivables - net
Komitmen dan kontinjensi	-	2,005,730,607,233	71,351,306,646	-	-	2,077,081,913,879	Commitments and contingencies
Uang jaminan ATM	-	-	-	-	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	3,679,604,444,935	46,778,502,062	5,049,950,811,433	210,131,133,105	31,283,310,851	732,604,924,828	Total
%	37%	1%	52%	2%	1%	7%	100%

Evaluasi penurunan nilai

Impairment assessment

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows credit quality per class of financial assets:

31 Desember/December 2022					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Giro pada Bank Indonesia	676,408,735,524	-	-	676,408,735,524	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	30,921,056,229	-	-	30,921,056,229	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	365,000,000,000	-	-	365,000,000,000	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	123,000,000,000	-	-	123,000,000,000	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,255,711,720,000	-	-	2,255,711,720,000	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit	3,527,475,014,620	166,316,706,649	151,833,660,298	3,845,625,381,567	Loans
Tagihan akseptasi	5,517,767,401	-	-	5,517,767,401	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	-	-	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	42,270,432,975	9,589,059,850	-	51,859,492,825	Accrued interest receivable
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	7,028,314,726,749	175,905,766,499	151,833,660,298	7,356,054,153,546	Total

31 Desember/December 2021					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Giro pada Bank Indonesia	424,293,493,663	-	-	424,293,493,663	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	46,835,625,759	-	-	46,835,625,759	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	900,000,000,000	-	-	900,000,000,000	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	123,000,000,000	-	-	123,000,000,000	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,230,450,192,524	-	-	2,230,450,192,524	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit	3,772,879,979,650	75,958,289,933	121,925,835,880	3,970,764,105,463	Loans
Tagihan akseptasi	8,729,683,976	-	-	8,729,683,976	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	-	-	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	38,858,979,835	5,395,660,764	16,147,623	44,270,788,222	Accrued interest receivable
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	7,547,057,955,407	81,353,950,697	121,941,983,503	7,750,353,889,607	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

- a. Tingkat tinggi: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah, dengan kualitas kredit lancar.
- b. Tingkat sedang: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit rendah, dengan kualitas kredit dalam perhatian khusus dimana untuk fasilitas pinjaman rekening koran dilihat dari *overdraft* ("OD") tanpa tunggakan bunga dan untuk fasilitas lain dilihat dari tunggakan pokok/bunga 1 bulan sampai dengan 3 bulan.
- c. Tingkat rendah: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang kurang dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang, dengan kualitas kredit kurang lancar dimana untuk fasilitas pinjaman rekening koran dilihat dari OD dengan tunggakan bunga dan untuk fasilitas lain dilihat dari tunggakan pokok/bunga di atas 3 bulan.

Risiko Pasar

Kebijakan Risiko Pasar ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* ("ALCO").

Bank memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Pasar seperti Buku Pedoman Manajemen Risiko ("BPMR") dan Surat Edaran terkait Risiko Pasar yang menetapkan ketentuan penetapan suku bunga Dana Pihak Ketiga dan Kredit. Pengelolaan Risiko Pasar di Bank merupakan tujuan untuk menghindari terjadinya kerugian akibat pergerakan harga pasar.

Penetapan perubahan pada instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank, penetapan limit Risiko Pasar seperti *Intra Day Limit*, *Cut Loss Limit*, *Dealer Limit*, dan lain-lain maupun penetapan tingkat suku bunga atau nilai tukar dilakukan oleh ALCO yang diberikan wewenang oleh Dewan Direksi.

Proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui analisis perkembangan suku bunga pasar dan kurs valuta asing secara berkala.

Risiko pasar dalam hal ini dibagi menjadi dua bagian:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing baik dari posisi keuangan maupun dari sisi rekening administratif.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Impairment assessment (continued)

The credit qualities are defined as follows:

- a. *High grade: Third parties rating in this category have an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk, with current credit rating.*
- b. *Standard grade: Third parties rating in this category have a good capacity to meet financial commitments with low credit risk and special mention credit rating, which for working capital facility is based on overdraft ("OD") without interest arrears and for other facilities is based on principal/interest arrears for 1 month to 3 months.*
- c. *Low grade: Third parties rating in this category have less acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk and less current credit rating, which for working capital facility is based on OD without interest arrears and for other facilities is based on principal/interest arrears over 3 months.*

Market Risk

Market Risk policy is established and approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners which will then delegate the responsibility of management to the Asset and Liability Management Committee ("ALCO").

The Bank has a market policy and risk control procedures such as Risk Management Hand Book ("BPMR") and Circulars relating to Market Risk which establishes provisions for setting interest rates for Third Party Funds and Loans. Market Risk Management at the Bank is aimed at avoiding losses due to market price movements.

Determination of changes in financial instruments owned by the Bank, establishment of Market Risk limits such as *Intra Day Limit*, *Cut Loss Limit*, *Dealer Limit*, and others as well as setting the interest rate or exchange rate is done by ALCO, duly authorised by the Board of Directors.

The process of identification, measurement and monitoring of Market Risk through analysis of the development of market interest rates and foreign exchange rates is done regularly.

Market risk consists of two risks, which are:

1. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the potential loss in statement of financial position and administrative accounts due to an adverse change in the value of one currency against another.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Sensitivitas Nilai Tukar

Risiko mata uang adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan limit posisi berdasarkan mata uang.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki dengan memonitor PDN (Catatan 40).

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dimana Bank memiliki risiko yang tidak signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain konstan, terhadap laporan laba-rugi komprehensif dan ekuitas.

	31 Desember/December 2022		Currency
	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage	Sensitivitas dalam laporan laba sebelum pajak/ Sensitivity of profit before tax	
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	4.24%	U.S. Dollar
Euro	10/(10)	0.12%	Euro
	31 Desember/December 2021		
	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage	Sensitivitas dalam laporan laba sebelum pajak/ Sensitivity of profit before tax	
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	0.46%	U.S. Dollar
Euro	10/(10)	0.09%	Euro

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

2. Risiko Suku Bunga

Bank tidak akan terekspos secara signifikan ketika perubahan suku bunga diterapkan secara paralel risiko terhadap aset dan liabilitas. Bank memantau repricing profile setiap pengelompokan waktu (*time bucket*) untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga terhadap *Net Interest Income* ("NII") Bank secara lebih akurat.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

1. Foreign Exchange Risk (continued)

Foreign Exchange Sensitivity

Currency risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's NOP (Note 40).

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021, in which the Bank has no significant exposure against its forecasted cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of profit or loss and other comprehensive income and equity.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the current year.

2. Interest Rate Risk

The Bank would not be significantly exposed when interest rate changes were applied in parallel to both the assets and liabilities. The Bank regularly monitors the repricing profile over time to accurately identify the impacts of the risk on its Net Interest Income ("NII").

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan repricing profile aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-repricing (untuk floating rate) atau tanggal jatuh temponya (untuk fixed rate).

The table below shows the repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate change according to its periodic repricing (for floating rates) and by its tenor (for fixed rates).

		31 Desember/December 2022						
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 bulan s/d 1 tahun/ > 6 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Tidak sensitif terhadap suku bunga/ Non-interest sensitive	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	676,408,735,524	676,408,735,524	-	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	30,921,056,229	30,921,056,229	-	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada BI Efek – efek dibeli dengan janji dijual kembali	364,951,858,371	364,951,858,371	-	-	-	-	-	Placements with BI
Efek-efek Kredit	2,255,711,720,000	2,255,711,720,000	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Tagihan akseptasi Pendapatan bunga yang masih akan diterima	122,387,580,374	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Uang jaminan ATM	3,845,625,381,567	2,689,035,137,708	419,422,206,768	1,856,964,174	6,254,529,097	553,721,331,874	175,335,211,946	Loans
Jumlah	7,355,383,592,291	6,017,028,507,832	419,422,206,768	1,856,964,174	6,254,529,097	676,108,912,248	234,712,472,172	Total
Liabilitas								
Liabilitas segera	11,579,113,424	-	-	-	-	-	-	Liabilities payable immediately
Simpanan nasabah	4,972,366,414,520	2,670,670,469,314	804,053,175,287	257,132,738,507	82,346,772,150	1,158,163,259,262	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	1,982,315,951	1,982,315,951	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi Biaya yang masih harus dibayar dan biaya lain-lain	5,517,767,401	-	-	-	-	-	-	Acceptance payables
Jumlah	5,517,767,401	-	-	-	-	-	-	Accrued expenses and other liabilities
Jumlah	5,045,153,626,890	2,672,652,785,265	804,053,175,287	257,132,738,507	82,346,772,150	1,199,754,612,618	29,213,543,063	Total
		31 Desember/December 2021						
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 bulan s/d 1 tahun/ > 6 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Tidak sensitif terhadap suku bunga/ Non-interest sensitive	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	424,293,493,663	424,293,493,663	-	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	46,835,625,759	46,835,625,759	-	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada BI Efek – efek dibeli dengan janji dijual kembali	899,862,530,816	899,862,530,816	-	-	-	-	-	Placements with BI
Efek-efek Kredit	2,230,450,192,524	2,230,450,192,524	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Tagihan akseptasi Pendapatan bunga yang masih akan diterima	122,298,129,912	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Uang jaminan ATM	3,970,764,105,463	2,607,798,025,346	518,871,015,922	1,817,861,030	12,299,778,511	709,210,278,080	120,767,146,574	Loans
Jumlah	7,749,504,550,335	6,209,239,868,108	518,871,015,922	1,817,861,030	12,299,778,511	831,508,407,992	175,767,618,772	Total
Liabilitas								
Liabilitas segera	11,219,830,724	-	-	-	-	-	-	Liabilities payable immediately
Simpanan nasabah	6,262,636,725,189	2,917,649,823,832	1,056,183,336,871	291,734,261,439	84,560,138,246	1,912,509,164,801	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	1,948,803,624	-	1,948,803,624	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi Biaya yang masih harus dibayar dan biaya lain-lain	8,729,683,976	-	-	-	-	-	-	Acceptance payables
Jumlah	8,729,683,976	-	-	-	-	-	-	Accrued expenses and other liabilities
Jumlah	6,348,971,712,783	2,917,649,823,832	1,058,132,140,495	291,734,261,439	84,560,138,246	1,966,945,311,352	29,950,037,419	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga bersih (dimana pada 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan bunga yang dimaksud adalah pendapatan bunga dari seluruh fasilitas kredit) sampai dengan satu tahun kedepan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2022		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Sensitivitas atas pendapatan bunga – neto/ Sensitivity to net – interest income	Sensitivitas atas pendapatan bunga rata-rata – neto/ Sensitivity to average net – interest income
+1%	+6.90%	+5.11%
-1%	-6.90%	-5.11%
31 Desember/December 2021		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Sensitivitas atas pendapatan bunga – neto/ Sensitivity to net – interest income	Sensitivitas atas pendapatan bunga rata-rata – neto/ Sensitivity to average net – interest income
+1%	+5.08%	+4.00%
-1%	-5.08%	-4.00%

Risiko Likuiditas

Kebijakan Risiko Likuiditas ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* (“ALCO”). Bank juga membentuk Komite Kredit *Treasury* yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menentukan pasar, instrumen serta transaksi dengan *eligible counterparty*.

Kebijakan pengelolaan Risiko Likuiditas bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kekurangan likuiditas, selisih konsentrasi, dan ketergantungan kepada *counterparties*, instrumen atau *market* segmen tertentu.

Bank menetapkan sistem manajemen likuiditas yang bertujuan untuk menjaga Cadangan Wajib Formal (*Legal Reserve Requirement*) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Beberapa cara untuk menetapkan sistem manajemen likuiditas tersebut adalah dengan mengurangi *idle fund* seminimum mungkin dan menjaga alat-alat likuid yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan arus kas sehari-hari maupun dari hal-hal yang tidak terduga.

Pengelolaan dan pemantauan tingkat likuiditas Bank dilakukan secara harian, mingguan, dan bulanan di Kantor Pusat, Kantor Cabang, maupun Kantor Pusat Non-Operasional.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes (where on December 31, 2022 and 2021, interest income was defined as interest income from all credit facilities) up to one year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves and a constant statements of financial position, is as follows:

Liquidity Risk

Liquidity Risk Policy is established and approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners, which then will delegate the responsibility of management to the *Asset and Liability Management Committee* (“ALCO”). The Bank has also formed a *Treasury Credit Committee* which is responsible for determining the markets, instruments and transactions with *eligible counterparties*.

The *Liquidity Risk* management policy aims to avoid losses due to lack of liquidity, gap concentration, and dependence on certain counterparties, instruments or market segments.

The Bank has established a liquidity management system that aims to maintain the *Legal Reserve Requirement* in accordance with the conditions set by Bank Indonesia.

There are several ways to establish a system of liquidity management, including reducing the *idle funds* to the minimum and maintaining the existing liquid instruments to meet the needs of daily cash flow and unexpected contingencies.

Management and monitoring of the Bank's liquidity level are performed daily, weekly, and monthly at the Head Office, Branch Offices, and Non-Operational Head Office.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2022	2021
	Rp	Rp
Kas	50,413,271,982	54,888,175,928
Giro, Surat Berharga, Penempatan BI, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,419,459,894,269	3,676,904,346,915
Giro pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	28,923,204,150	44,829,698,438
Jumlah aset likuid bersih	3,498,796,370,401	3,776,622,221,281
Simpanan	4,972,366,414,520	6,262,636,725,189
Rasio	70.36%	60.30%

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Bank dapat disyaratkan untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

	31 Desember/December 2022					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga:							Without interest:
Liabilitas segera	11,579,113,424	-	-	-	-	11,579,113,424	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	-	5,517,767,401	-	-	-	5,517,767,401	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	55,847,104,327	227,306,850	5,145,332,096	1,558,985,595	-	62,778,728,868	Other liabilities
Suku bunga variabel:							Variable interest rate:
Simpanan	1,159,206,237,327	-	-	-	-	1,159,206,237,327	Deposits
Simpanan dari bank lain	1,985,981,877	-	-	-	-	1,985,981,877	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:							Fixed interest rate:
Simpanan	2,675,586,585,866	809,236,126,196	345,951,319,594	-	-	3,830,774,031,656	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	3,904,205,022,821	814,981,200,447	351,096,651,690	1,558,985,595	-	5,071,841,860,553	Total Liabilities
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	471,931,632,169	316,672,562,702	925,545,942,287	20,000,000,000	-	1,734,150,137,158	Unused facilities
Irrevocable Letters of Credit ("L/C") yang masih berjalan	9,407,067,201	10,005,428,631	-	-	-	19,412,495,832	Outstanding irrevocable letters of credit ("L/C")
Sub jumlah liabilitas komitmen	481,338,699,370	326,677,991,333	925,545,942,287	20,000,000,000	-	1,753,562,632,990	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	21,450,000,000	50,201,920,000	44,450,000,000	-	-	116,101,920,000	Bank guarantee
Jumlah	502,788,699,370	376,879,911,333	969,995,942,287	20,000,000,000	-	1,869,664,552,990	Total

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Bank measures and monitors liquidity risk by analysing the gap between liquidity maturity and the liquidity ratios. One of the liquidity ratios being used is the gap between the liquid assets and the current liabilities. Shown below is the aforementioned ratio on December 31, 2022 and 2021:

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis, the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

The table below shows the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto. (lanjutan)

		31 Desember/December 2021					
		Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga:							Without interest:
Liabilitas segera		11,219,830,724	-	-	-	-	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi		585,492,700	8,144,191,276	-	-	-	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain		14,211,264,398	-	4,990,688,042	1,118,561,901	-	Other liabilities
Suku bunga variabel:							Variable interest rate:
Simpanan		1,912,760,395,676	-	-	-	-	Deposits
Simpanan dari bank lain		1,955,210,649	-	-	-	-	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:							Fixed interest rate:
Simpanan		2,923,131,666,075	1,063,283,284,489	383,879,925,248	1,078,787,901	-	Deposits
Simpanan dari bank lain		-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas		4,863,863,860,222	1,071,427,475,765	388,870,613,290	2,197,349,802	-	Total Liabilities
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		296,802,671,053	523,944,455,957	1,089,745,647,780	12,000,000,000	-	Unused facilities
Irrevocable Letters of Credit ("L/C") yang masih berjalan		1,523,535,240	13,226,545,163	521,016,660	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit ("L/C")
Sub jumlah liabilitas komitmen		298,326,206,293	537,171,001,120	1,090,266,664,440	12,000,000,000	-	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan		31,426,622,026	58,341,420,000	49,550,000,000	-	-	Bank guarantee
Jumlah		329,752,828,319	595,512,421,120	1,139,816,664,440	12,000,000,000	-	Total

Risiko Operasional

Dalam menghadapi Risiko Operasional, Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan sistem dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional seperti Buku Pedoman Penggunaan Teknologi Sistem Informasi ("BPPTSI"), Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU dan PPT") dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi ("PPMRPTI"), Buku Pedoman Manajemen Risiko ("BPMR"), dan Surat Edaran terkait serta adanya penetapan limit seperti limit transaksi, limit mata uang yang selalu dievaluasi secara berkala. Selain itu, Bank juga memberikan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.

Kebijakan pengelolaan Risiko Operasional bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia, sistem atau akibat adanya kejadian eksternal.

Bank melakukan identifikasi data kejadian operasional yang terjadi di Bank baik yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun yang sudah menimbulkan kerugian serta pelampauan limit, rasio-rasio operasional, kepatuhan Bank terhadap Program APU dan PPT dan penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya.

Selain itu, Bank melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Maturity Analysis for Financial Liabilities (continued)

The table below shows the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows. (continued)

Operational Risk

In dealing with Operational Risk, the Boards of Commissioners and Directors have set a strategy that includes completeness of systems and procedures regarding the management of Operational Risk.

The Bank has policies and procedures regarding the management of Operational Risk such as Manual for Use of Information Technology System ("BPPTSI"), Guidelines for Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Prevention Financing ("AML and TPF") Program, and Guidelines for Application of Risk Management in the Use of Information Technology ("PPMRPTI"), Risk Management Manual ("BPMR"), and Circular Letters as well as the establishment of limits such as transaction limit and currency limits, which are reviewed periodically. In addition, the Bank also provides continuous education and training of its human resources in order to provide good service to customers.

The Operational Risk management policy aims to avoid losses due to failure or inadequacy of internal processes, humans, or systems or due to external events.

The Bank identifies operational event data that occur in the Bank, both potential losses and those that have caused damage or exceeded limits, operating ratios, the Bank's compliance with AML and TPF Programs and the application of accounting principles in the recognition of revenue and cost.

In addition, the Bank refines its information system to produce accurate and timely information with respect to updating of data and distribution of the most recent information to all functional activities of the Bank.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Untuk meningkatkan risiko kontrol operasional, Bank telah membentuk Bagian Risiko Operasional yang berfungsi sebagai *Second Lines of Defense* untuk memastikan *risk owner (First Line of Defense)* telah berjalan dengan baik.

Risiko Modal

Sebagai Bank yang beroperasi di Indonesia, Bank diwajibkan oleh Bank Indonesia untuk menjaga rasio kewajiban penyediaan modal minimum ("KPMM") diatas persentase tertentu. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bank umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 dimana modal Bank terdiri dari modal inti (modal inti utama dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap dimana Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah 6% dari aset tertimbang menurut risiko ("ATMR").

Berdasarkan profil risiko Bank, KPMM minimum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 9,75% dan 9,88%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2022	2021 ^{*)}	
Bank			Bank
Modal Inti (<i>Tier 1</i>)			Core Capital (<i>Tier 1</i>)
Modal Inti Utama ("CET 1")	3,047,400,450,669	2,219,426,342,484	Prime Core Capital ("CET 1")
Modal Inti Tambahan ("AT-1")	-	-	Additional Core Capital ("AT-1")
Total Modal Inti	3,047,400,450,669	2,219,426,342,484	Total Core Capital
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	56,834,840,114	58,954,868,290	Supplementary Capital (<i>Tier 2</i>)
Total Modal	3,104,235,290,783	2,278,381,210,774	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit ^{**)}	4,649,001,938,538	4,808,492,633,701	for credit risk ^{**)}
ATMR untuk risiko pasar ^{***)}	-	-	for market risk ^{***)}
ATMR untuk risiko operasional ^{****)}	588,076,149,779	632,466,918,414	for operational risk ^{****)}
Total ATMR	5,237,078,088,317	5,440,959,552,115	Total risk weighted assets
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	58.19%	40.79%	Ratio CET 1
Rasio <i>Tier 1</i>	58.19%	40.79%	Ratio <i>Tier 1</i>
Rasio <i>Tier 2</i>	1.08%	1.08%	Ratio <i>Tier 2</i>
Rasio Total	59.27%	41.87%	Total Ratio
Rasio Minimum <i>Tier 1</i>	6.00%	6.00%	Minimum Ratio <i>Tier 1</i>
Rasio Minimum CET 1	4.50%	4.50%	Minimum Ratio CET 1
CAR minimum berdasarkan profil risiko	9.75%	9.88%	Minimum CAR based on risk profile

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 50

^{**)} Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

^{***)} Tidak memperhitungkan risiko pasar karena efek-efek yang dimiliki Bank hanya berupa Term Deposit ("TD") dan RR SBN.

^{****)} Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

^{*)} As restated, see Note 50

^{**)} Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 and Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018.

^{***)} Excludes market risk because the only securities owned by the Bank are Term Deposit ("TD") and RR SBN.

^{****)} Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

Risiko Hukum

Bank telah mempunyai Bagian *Corporate Legal dan Credit Legal* di Kantor Pusat dan/atau Kantor Cabang, yang berperan dalam mengelola Risiko Hukum yang disebabkan adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Peran Bagian *Corporate Legal* antara lain mereviu dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan, menelaah kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain/nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan melakukan analisa kasus hukum yang dihadapi Bank. Sedangkan peran Bagian *Credit Legal* antara lain menelaah dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan.

Penetapan limit Risiko Hukum ditujukan untuk mengurangi Risiko Hukum yang ditimbulkan karena adanya perkara hukum yang dihadapi Bank, kelemahan perikatan, dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

Bank mengidentifikasi setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian tersebut dalam suatu administrasi data.

Pemantauan dan pengendalian Risiko Hukum dilakukan dengan penelaahan secara berkala kontrak dan perjanjian Bank dengan pihak lain, memastikan kesesuaian antara operasional, organisasi, dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik dan strategi usaha, kepatuhan terhadap prosedur internal, kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta efektivitas penerapan komunikasi yang berkaitan dengan dampak Risiko Hukum kepada seluruh pegawai.

Risiko Reputasi

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Reputasi yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko ("BPMR"), kebijakan dan prosedur mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah serta penanganan pengaduan nasabah untuk meminimalisir Risiko Reputasi akibat publikasi negatif terhadap Bank yang tertuang dalam Surat Edaran.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk (continued)

On December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with the required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

Legal Risk

The Bank has a Corporate Legal and Credit Legal Section at the Head Office and/or Branches, which plays the role of managing Legal Risk caused by lawsuits and/or weaknesses of the legal aspects. The role of the Corporate Legal Section includes reviewing and analysing each credit commitment and guarantee, reviewing contracts and agreements between the Bank and other parties/customers based on the applicable laws and regulations, and analysing legal cases faced by the Bank. While the role of the Credit Legal Department, among others, reviewing and analysing each binding of credit and guarantees.

Determination of Legal Risk limit is intended to reduce the Legal Risk arising from lawsuits faced by the Bank, the weakness of commitments, and the absence/changes of legislation.

The Bank identifies any events associated with the Legal Risk, including the amount of potential losses resulting from such incidents in certain administrative data.

Monitoring and control of Legal Risk is performed through periodic review of contracts and agreements between the Bank and other parties, ensuring conformity between the operational, organisational, and internal control and the applicable regulations, codes of ethics and business strategies, compliance with internal procedures, the quality of financial statements, the effectiveness and efficiency of Risk Management Information Systems, as well as the effectiveness of implementation of communication to all employees related to the impact of Legal Risk.

Reputation Risk

The Bank has policies and procedures regarding the management of Reputation Risk as stated in the Risk Management Manual ("BPMR"), policies and procedures regarding the transparency of Bank's product information and use of personal data of customers and handling customer complaints to minimise Reputation Risk due to negative publicity of the Bank as stipulated in the Circular Letter.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Bank membentuk fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan yang diajukan nasabah dan/atau perwakilan nasabah serta menunjuk *Corporate Secretary* yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan info/penjelasan yang dibutuhkan kepada nasabah dan pihak eksternal lainnya, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk menangani reputasi Bank saat krisis.

Untuk meminimalisasi Risiko Reputasi yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif dilakukan, Bank menetapkan limit kerugian akibat keluhan nasabah dan publikasi negatif.

Pengendalian Risiko Reputasi dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengatasi dengan segera adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah/pihak eksternal lainnya secara kontinu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi keluhan nasabah karena kesalahan informasi atau transaksi.

Risiko Strategik

Bank menetapkan kebijakan pengelolaan Risiko Strategik untuk memastikan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik telah tepat untuk pencapaian tujuan usaha Bank dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank, kelemahan dan kekuatan Bank, sumber daya manusia dan infrastrukturnya, serta faktor dan kondisi eksternal, termasuk rencana penerbitan produk atau peluncuran aktivitas baru.

Penetapan limit Risiko Strategik seperti limit penyimpangan atas rencana bisnis Bank ditujukan untuk menyesuaikan rencana strategik dan rencana bisnis dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Pengukuran Risiko Strategik dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, dan pencapaian Rencana Bisnis Bank.

Bank melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan/kondisi eksternal dan ketentuan yang berlaku.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

The Bank has established a special function for handling and resolving complaints filed by customers and/or customer representatives and has appointed a Corporate Secretary in charge of and responsible for providing necessary info/explanation to customers and other external parties, as well as taking the necessary action to handle the Bank's reputation in times of crisis.

To minimise Reputation Risk that arises because of negative media reporting and/or rumors about the Bank, or ineffective communication strategies, the Bank established a limit on losses due to customer complaints and negative publicity.

Reputation Risk control is managed through improvement of compliance with applicable regulations, immediately dealing with customer complaints and legal action that could increase the Reputation Risk exposure by communicating with customers/other external parties continuously, and negotiating bilaterally with clients to avoid litigation and lawsuits, as well as improving the quality of Human Resources to reduce customer complaints due to information or transaction error.

Strategic Risk

The Bank establishes a Strategic Risk management policy to ensure that the making and/or implementation of strategic decisions is appropriate for the achievement of the Bank's objectives, with consideration to the vision and mission of the Bank, the Bank's weaknesses and strengths, human resources and infrastructure, as well as external factors and conditions, including plans for issuance of new products or launching of new activities.

The setting of Strategic Risk limits such as limit of deviations from the Bank's business plan, is intended to adjust the strategic plan and business plan with the vision, mission, and strategy of the Bank.

Strategic Risk measurement is done by considering the complexity of the Bank's business strategy, the Bank's business position in the banking industry, and the achievement of the Bank's Business Plan.

The Bank implements a financial control process that aims to monitor the realisation compared to the set target and to ensure that the risks are taken within the limits of tolerance as well as to conduct periodic evaluations of external changes/conditions and prevailing regulations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam Pedoman Kepatuhan, Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU dan PPT"), Buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko ("BPMR"), dan Surat Edaran.

Penetapan limit dilakukan untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka memantau pelaksanaan ketentuan dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan menjaga agar kegiatan Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Pengendalian Risiko Kepatuhan dilaksanakan dengan melakukan evaluasi secara berkala atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengendalian pengembangan produk/aktivitas baru, pengendalian internal Bank seperti pemisahan fungsi dan pengendalian berlapis, efektivitas dan independensi fungsi pengawasan internal, serta akurasi, kelengkapan, integritas laporan dan sistem informasi manajemen.

46. PERJANJIAN PENTING

Bank melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera (Rintis), yang bertindak sebagai *switching operator* dari PT Bank Central Asia ("BCA"), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/III/2001 tanggal 19 Februari 2001 yang berkaitan dengan Perjanjian mengenai Kerjasama Penggunaan ATM BCA No. PKS/RS-BUMI ARTA/002/VII/2002 tanggal 17 Juli 2002. Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Februari 2001, dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya. Dalam hal terdapat pihak yang tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, maka diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambatnya 90 hari sebelum jangka waktu tersebut di atas. Sampai saat ini, perjanjian tersebut masih berlaku karena tidak ada pihak yang mengajukan penghentian perjanjian.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk

The Bank has policies and procedures regarding Compliance Risk management as stipulated in the Compliance Guidelines, Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering, and Terrorism Prevention Financing ("AML and TPF") Program, Risk Management Manual ("BPMR"), and Circular Letters.

Limits are established in order to implement the precautionary principles and compliance with Bank Indonesia regulations and other laws and regulations.

The Bank has established a Compliance Work Unit in order to monitor the implementation of the provisions in implementation of the precautionary principles and ensure that the Bank's operations do not deviate from the regulations.

Compliance Risk Control is carried out by conducting periodic evaluations of the Bank's compliance with laws and regulations, control and development of new products/activities, the Bank's internal controls such as segregation of functions and layered control, the effectiveness and independence of the internal oversight function, as well as the accuracy, completeness, and integrity of reports and management information systems.

46. IMPORTANT AGREEMENT

The Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera (Rintis), which acts as a switching operator of PT Bank Central Asia ("BCA"), as stated in the Joint Operation Agreement for ATM BCA and Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/III/2001 dated February 19, 2001 in conjunction with No. PKS/RS-BUMIARTA/002/VII/2002 dated July 17, 2002. Under these agreements, the Bank's customers can use BCA's ATM facilities to make transactions. The agreement is effective for a period of 2 (two) years starting February 19, 2001, and when the term of the agreement is over, it will be automatically and repeatedly extended for the same period. If either party wishes to terminate the agreements, it is required to give written notice to the other party at least 90 days before the period ends. Such agreements are still in force as neither party has declared an intention to end the agreement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang akan berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; dan
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK 74: "Kontrak asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

48. KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL INTI

Dalam upaya penguatan struktur, ketahanan dan daya saing industri perbankan Indonesia sehingga mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional, dan mendorong industri perbankan mencapai level yang lebih efisien menuju skala ekonomi yang lebih tinggi, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 12/POJK.03/Tahun 2020 tertanggal 17 Maret 2020 dimana Bank wajib memenuhi ketentuan Modal Inti minimum sebesar Rp 2.000.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 3.000.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2022.

47. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") and will become effective after January 1, 2023 are as follows:

Effective on January 1, 2023:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS 107: "Accounting for Ijarah";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use"; and
- Amendment to SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

Effective on January 1, 2024:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

Effective on January 1, 2025:

- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment to SFAS 74: "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information".

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

48. CORE CAPITAL REQUIREMENT

In an effort to strengthen the structure, resilience and competitiveness of Indonesian banking industry, therefore supporting national economic stability and growth, and pushing the banking industry to reach a more efficient level towards a higher economic scale, the Financial Services Authority ("OJK") has issued the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/Tahun 2020 dated March 17, 2020 whereby the Bank are required to meet the minimum Core Capital requirement of Rp 2,000,000,000,000 no later than December 31, 2021 and Rp 3,000,000,000,000 no later than December 31, 2022.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL INTI (lanjutan)

Dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK No. 12/POJK.03/2020 terkait modal inti tersebut diatas, pada bulan Desember 2021 Bank telah melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebesar Rp 621.390.000.000 yang telah mendapatkan persetujuan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal melalui surat No. S-228/D.04/2021 tertanggal 1 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, modal inti Bank telah mencapai sebesar Rp 2.219.426.342.484.

Pada bulan Desember 2022, Bank telah melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") sebesar Rp 828.520.000.000 yang telah mendapatkan persetujuan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal melalui surat No. S-236/D.04/2022 tertanggal 21 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, modal inti Bank telah mencapai sebesar Rp 3.047.400.450.669.

48. CORE CAPITAL REQUIREMENT (continued)

In order to fulfil the provisions of POJK No. 12/POJK.03/2020 regarding the core capital requirement mentioned above, on December 2021 the Bank has made additional Capital By Granting Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") amounted Rp 621,390,000,000 which has obtained approval effective statement from the Capital Market Financial Services Authority by letter No. S-228/D.04/2021 dated December 1, 2021. As of December 31, 2021, the Bank's core capital has reached Rp 2,219,426,342,484.

In December 2022, the Bank has made additional Capital By Granting Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") amounted Rp 828,520,000,000 which has obtained approval effective statement from the Capital Market Financial Services Authority by letter No. S-236/D.04/2022 dated November 21, 2022.

As of December 31, 2022, the Bank's core capital has reached Rp 3,047,400,450,669.

49. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas yang timbul dari aktivitas investasi

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas terkait dengan aktivitas investasi adalah sebagai berikut :

	31 Desember/December	
	2022	2021
Reklasifikasi aset tetap ke aset tersedia untuk dijual	3,523,794,434	55,868,130,348

Reclassification of fixed assets to assets available for sale

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Mutasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2022	2021
Saldo awal liabilitas sewa	1,510,493,366	3,028,199,063
Arus kas:		
Pembayaran atas aset hak-guna	(568,532,977)	(403,062,000)
Pembayaran atas liabilitas sewa	(485,400,000)	(1,777,325,000)
Perubahan non-kas:		
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1,328,844,342	627,348,333
Penghapusan liabilitas sewa	(143,176,794)	35,332,970
Saldo akhir liabilitas sewa	1,642,227,937	1,510,493,366

49. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOW

a. Non-cash transactions arising from investing activities

Significant activities not affecting cash flows related to investing activities are as follows:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The movement of the liabilities arising from financing activities are as follows:

Beginning balance of lease liabilities

Cash flows:

Payment to right-of-use assets
Payment of lease liabilities

Non-cash changes:
Addition of right-of-use assets through lease liabilities
Write-off of lease liabilities

Ending balance of lease liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali. Berikut ini penjelasan sekilas mengenai penyajian kembali atas laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya:

a. PSAK 24, "Imbalan Kerja"

Sehubungan dengan klarifikasi atas aplikasi PSAK 24 "Imbalan Kerja" melalui siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa (Catatan 2b), beberapa akun dalam laporan posisi keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 telah disajikan kembali.

b. PSAK 16, "Aset Tetap"

Bank melakukan reklasifikasi aset tetap (tanah dan bangunan) menjadi aset tersedia untuk dijual pada tahun 2021 dan atas reklasifikasi tersebut, Bank melakukan realisasi surplus revaluasi aset tetap dari pendapatan komprehensif lain ke saldo laba. Berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap", reklasifikasi tersebut tidak memenuhi kriteria penghentian pengakuan sehingga surplus revaluasi aset tetap tidak dapat direalisasi ke saldo laba. Oleh karena itu, Bank melakukan penyesuaian atas akun-akun saldo laba dan pendapatan komprehensif lain dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan surplus revaluasi aset yang terkait dengan reklasifikasi aset tetap tersebut.

c. PADG No. 21/23/PADG/2019

Bank melakukan reklasifikasi atas kredit yang memiliki saldo kredit dari akun simpanan ke akun biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022. Klasifikasi ini dilakukan sesuai dengan klasifikasi dalam Laporan Bank Umum Terintegrasi ("LBUT"), yang diimplementasikan sejak tanggal 1 Januari 2022, sesuai dengan Lampiran II Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/23/PADG/2019 tanggal 6 Desember 2019. Oleh karena itu, untuk tujuan komparatif, saldo Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 yang sebelumnya dicatat sebagai akun Simpanan direklasifikasi ke akun biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain.

50. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021, and statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 have been restated. The following are brief explanations related with the restatement of the previous years financial statements:

a. SFAS 24, "Employee Benefit"

In relation with the clarification on the application of SFAS 24 "Employee Benefits" through a press release from the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") regarding Attribution of Benefits During the Service Period (Note 2b), several accounts in the statement of financial position for the years ended December 31, 2021 and January 1, 2021 have been restated.

b. SFAS 16, "Fixed Assets"

The Bank reclassified fixed assets (land and buildings) into assets available for sale in 2021, and realised the revaluation surplus of fixed assets from other comprehensive income to retained earnings. Based on SFAS 16 "Fixed Assets", the reclassification does not meet the criteria for derecognition so that the revaluation surplus of fixed assets cannot be realised to retained earnings. Therefore, the Bank has reclassified the retained earnings and other comprehensive income accounts in its financial statements as of December 31, 2021 which related to revaluation surplus of fixed assets arose from the reclassification of those fixed assets.

c. PADG No. 21/23/PADG/2019

The Bank has reclassified loans with credit balance from deposits into accrued expenses and other liabilities in its Statement of Financial Position as of December 31, 2022. This classification is aligned with the classification in the Integrated Commercial Bank Report ("LBUT") implemented since January 1, 2022, in accordance with the Attachment II of Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/23/PADG/2019, dated December 6, 2019. Therefore, for comparative purposes, the balance of loans with credit balance or Pinjaman Rekening Koran ("PRK") in the statements of financial positions as of December 31, 2021 and January 1, 2021 were reclassified from deposits into accrued expenses and other liabilities.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, DAN
1 JANUARI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, AND
JANUARY 1, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

50. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

The impact of the restatement of the statement of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 are as follows:

		31 Desember/December 2021					
	Catatan/ Notes	Sebelum penyajian kembali/ Before restatements	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatements			
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Aset pajak tangguhan	50a	16,409,631,593	(2,215,677,260)	14,193,954,333		Deferred tax assets	
JUMLAH ASET	50a	8,666,525,828,600	(2,215,677,260)	8,664,310,151,340		TOTAL ASSETS	
Simpanan - pihak ketiga	50c	4,944,455,479,619	(54,436,146,551)	4,890,019,333,068		Deposits - third parties	
Liabilitas imbalan pasca kerja	50a	66,972,242,150	(10,071,260,276)	56,900,981,874		Employee benefits obligations	
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	50c	10,000,522,719	54,436,146,551	64,436,669,270		Accrued expenses and other liabilities	
JUMLAH LIABILITAS	50a	6,432,760,566,695	(10,071,260,276)	6,422,689,306,419		TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS						EQUITY	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Surplus revaluasi aset tetap	50b	669,301,001,629	51,422,324,122	720,723,325,751		Surplus on revaluation of fixed assets	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	50a	(10,407,583,809)	2,129,752,236	(8,277,831,573)		Remeasurement of employee benefit obligations	
SALDO LABA	50a,50b	674,626,689,319	(45,696,493,342)	628,930,195,977		RETAINED EARNINGS	
JUMLAH EKUITAS	50a,50b	2,233,765,261,905	7,855,583,016	2,241,620,844,921		Unappropriated TOTAL EQUITY	
LAPORAN LABA RUGI						STATEMENT OF PROFIT OR LOSS	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA						OTHER OPERATING EXPENSES	
Tenaga kerja	50a	(120,122,698,932)	(2,274,814,175)	(122,397,513,107)		Personnel	
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	50a	(228,725,811,951)	(2,274,814,175)	(231,000,626,126)		TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	50a	59,072,747,958	(2,274,814,175)	56,797,933,783		INCOME BEFORE TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK - BERSIH	50a	(14,623,347,035)	500,459,119	(14,122,887,916)		TAX EXPENSE - NET	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	50a	44,449,400,923	(1,774,355,056)	42,675,045,867		NET INCOME FOR THE YEAR	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	50a	4,348,922,667	(2,532,745,886)	1,816,176,781		Remeasurement of defined benefit obligation	
Efek pajak terkait	50a	(956,762,988)	557,204,095	(399,558,893)		Related tax effect	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	50a	70,914,363,039	(1,975,541,791)	68,938,821,248		Total other comprehensive income for the year, net of tax	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	50a	115,363,763,962	(3,749,896,847)	111,613,867,115		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
		1 Januari/January 2021					
	Catatan/ Notes	Sebelum penyajian kembali/ Before restatements	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatements			
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Aset pajak tangguhan	50a	24,286,499,145	(3,273,340,474)	21,013,158,671		Deferred tax assets	
JUMLAH ASET	50a	7,637,524,325,854	(3,273,340,474)	7,634,250,985,380		TOTAL ASSETS	
Simpanan - pihak ketiga	50c	5,554,655,389,513	(66,667,328,398)	5,487,988,061,115		Deposits - third parties	
Liabilitas imbalan pasca kerja	50a	85,199,880,928	(14,878,820,337)	70,321,060,591		Employee benefits obligations	
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	50c	11,094,128,212	66,667,328,398	77,761,456,610		Accrued expenses and other liabilities	
JUMLAH LIABILITAS	50a	6,128,138,202,911	(14,878,820,337)	6,113,259,382,574		TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS						EQUITY	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	50a	(13,799,743,488)	4,105,294,027	(9,694,449,461)		Remeasurement of defined benefit obligation	
SALDO LABA	50a	577,262,010,229	7,500,185,836	584,762,196,065		RETAINED EARNINGS	
JUMLAH EKUITAS	50a	1,509,386,122,943	11,605,479,863	1,520,991,602,806		Unappropriated TOTAL EQUITY	

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.03/2016 tanggal 08 Agustus 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOUK) No. 9/SEOUK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Lirum Konvensional, Maka dibawah ini adalah Laporan Keuangan Konsolidasian P.T. Surya Husada Investment dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
Laporan Keuangan P.T. Bank Bumi Artta Tbk. untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (diaudit) dipublikasikan melalui surat kabar: Harian Kontan pada tanggal 10 Maret 2023.

Jakarta, 31 Maret 2023



Hendrik Altraja
Direktur

Edwin Suryahusada
Direktur

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dalam jutaan Rupiah)			
	31 DES 2022	31 DES 2021 *)	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	1.162,119	1.451,989	
Investasi Jangka Pendek	201,828	174,173	
Efektif-efektif	2.378,099	2.352,748	
Kredit Yang Dibebankan Bersih	3.722.344	3.894.588	
Piutang Usaha	62,539	5.986	
Ta'ghirhan Akseptasi	5,518	8,730	
Piutang Premi	35,917	19,000	
Piutang Keadanan	33,425	27,890	
Piutang Reasuransi	26,992	26,484	
Asst Reasuransi	112,843	133,594	
Persediaan	27,195	11,914	
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima	39,347	45,228	
Piutang Lain-Lain	12,712	17,963	
Pajak Dibayar Dimuka	3,857	3,378	
Sisip Dibayar Dimuka	22,788	11,997	
Jumlah Aset Lancar	7.793,314	8.196,038	
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tanggahan - bersih	31,540	17,110	
Aset Tetap - net	804,606	803,926	
Aset Tidak Berwujud	13,737	-	
Aset Lainnya	94,241	125,212	
Jumlah Aset Tidak Lancar	944,124	946,248	
JUMLAH ASET	8.787,438	9.182,286	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha	21,099	17,786	
Hutang Bank	6,533	-	
Liabilitas Sogora	11,079	11,220	
Simpangan dan Bank Lain	4.859,982	5.987,273	
Liabilitas Akseptasi	1,882	1,949	
Hutang Kiam	5,518	8,730	
Sertifikasi Kiam	6,738	6,099	
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	72,445	97,389	
Hutang Premi Keadanan	102,350	87,081	
Hutang Reasuransi	9,692	12,480	
Hutang Komis	51,072	44,125	
Hutang Komisi	11,366	6,002	
Utang Muka Penjualan	3,629	3,078	
Hutang Pajak	18,186	7,637	
Bunga yang Masih Harus Dibayar	8,991	10,238	
Biaya yang Masih Harus Dibayar	56,420	64,894	
Hutang Sewa Guna Usaha	1,722	219	
Liabilitas Lain-lain	38,544	34,477	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.288,859	6.408.600	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja	65,204	58,892	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	65,204	58,892	
JUMLAH LIABILITAS	5.354,063	6.459,492	
EKUITAS			
Modal Saham	9,000	9,000	
Saldo Laba	1.090,303	846,094	
Surplus Revaluasi Aset Tetap	213,692	248,620	
Penghasilan Komprehensif lain - Net	(6,855)	755	
Jumlah	1.306,160	1.105,609	
Kepentingan Non Pengendali	2.127,215	1.617,765	
JUMLAH EKUITAS	3.433,375	2.722,834	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.787,438	9.182,286	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dalam jutaan Rupiah)						
	Modal Saham	Saldo Laba	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Penghasilan Komprehensif Lain	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2021 sebelum disajikan kembali	9,000	543,867	310,432	(1,684)	937,695	1.799,310
Dampak penyajian kembali	-	2,209	-	1,373	7,723	11,609
Saldo setelah penyajian kembali *)	9,000	546,376	310,432	(511)	945,618	1.810,910
Labu tahun berjalan	-	295,003	-	40,674	335,677	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	22,586	-	44,396	67,522
Pengukuran kembali liabilitas imbalan	-	-	-	(138)	331	193
Pengukuran kembali aset keuangan	-	-	-	(252)	(252)	(504)
Jumlah laba komprehensif	-	295,003	22,586	(300)	85,889	402,888
Penyesuaian bagian kepemilikan	-	2,989	(79,972)	1,626	152,331	77,004
Dividen tunai	-	(2,100)	-	-	(5,040)	(7,140)
Reklasifikasi realisasi surplus revaluasi aset tetap	-	17,201	(17,201)	-	-	-
Realisasi surplus revaluasi penjualan aset tetap	-	3,176	(3,176)	-	-	-
Realisasi surplus revaluasi penghapusan aset tetap	-	-	(1,200)	-	-	-
Penerbitan saham biasa entitas anak	-	1,200	-	-	438,167	439,167
Saldo 31 Desember 2021 *)	9,000	863,895	231,419	755	1.617,765	2.722,834
Dampak penyajian kembali	-	(17,201)	17,201	-	-	-
Saldo setelah penyajian kembali *)	9,000	846,694	248,620	755	1.617,765	2.722,834
Labu bersih tahun berjalan	-	208,799	-	43,491	150,079	252,210
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	(4,036)	-	(15)	(4,051)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan	-	-	-	(47)	(15)	(62)
Pengukuran kembali aset keuangan	-	-	-	(7,887)	(7,887)	(15,774)
Jumlah laba komprehensif	-	208,799	(4,036)	(7,934)	25,171	221,960
Penyesuaian bagian kepemilikan	-	82,231	(28,252)	324	158,938	213,241
Dividen tunai	-	(50,000)	-	-	(6,906)	(56,906)
Realisasi surplus revaluasi penjualan aset tersedia untuk dijual	-	-	2,679	-	-	2,679
Penerbitan saham biasa entitas anak	-	-	-	-	335,246	335,246
Saldo 31 Desember 2022	9,000	1.090,363	213,633	(6,855)	2.127,214	3.433,375

*) Disajikan kembali

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dalam jutaan Rupiah)			
	31 DES 2022	31 DES 2021 *)	
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Usaha	851,620	762,624	
Beban Penjualan	(218,474)	(158,077)	
Beban Bunga	(172,570)	(226,235)	
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bersih	(54,321)	(14,766)	
Labu Kotor	465,255	363,546	
Beban Operasional			
Beban Operasional	(331,313)	(292,488)	
Labu (Rugi) Usaha	73,942	81,060	
Penghasilan (Beban) Lain-lain			
Penghasilan Lain-lain	195,031	276,331	
Beban Lain-lain	(803)	(3,962)	
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain	194,228	272,369	
Labu Sebelum Pajak Penghasilan	268,170	353,429	
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	(28,501)	(19,980)	
Pajak Tanggahan	12,631	(1,767)	
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(15,869)	(17,747)	
Labu Tahun Berjalan	252,210	335,677	
Pendapatan Komprehensif Lainnya			
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Labu Rugi	(362)	193	
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Neto Bersih Revaluasi Aset Tetap	(14,114)	67,522	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Labu Rugi	(15,774)	(504)	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya	(30,200)	67,211	
Labu (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	221,960	402,888	
Labu Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :			
Entitas Induk	208,759	265,003	
Kepentingan Non Pengendali	43,451	40,674	
Jumlah	252,210	335,677	
Labu Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :			
Entitas Induk	203,681	317,200	
Kepentingan Non Pengendali	18,279	85,688	
Jumlah	221,960	402,888	

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dalam jutaan Rupiah)			
	31 DES 2022	31 DES 2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan (pembayaran) bunga, provisi, komisi	348,939	200,449	
Pendapatan Underwriting - bersih	61,308	49,629	
Penerimaan Dari Pelanggan	231,298	170,378	
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(173,999)	(190,297)	
Pembayaran beban umum dan administrasi	(364,308)	(276,746)	
Pembayaran Pajak	(18,938)	(22,213)	
Penerimaan (pembayaran) lainnya	31,663	32,366	
Arus kas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi:			
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			
Kredit	132,389	597,625	
Aset lain-lain	10,997	5,710	
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi	(1,138,478)	340,641	
Simpangan dari bank lain	33	1,011	
Liabilitas lainnya	(15,785)	(413)	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	(890,897)	1,029,178	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Penjualan (Pembelian) efektif-efektif yang dimiliki hingga jatuh tempo	(25,261)	16,118	
Pemotongan efektif-efektif dibeli dengan janji dijual kembali	(20,076)	(953,193)	
Pembayaran aset hak guna	(568)	-	
Perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud	(34,071)	(16,813)	
Perolehan aset lain-lain	(893)	-	
Penjualan aset tetap	2,884	10,096	
Perolehan (Penjualan) Investasi	305,119	200,282	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	221,907	(772,908)	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penerbitan saham baru entitas anak	432,019	413,207	
Penerimaan setoran modal	500	-	
Pembayaran omis saham entitas anak	(5,113)	(2,431)	
Pembayaran dividen tunai	(59,806)	(7,140)	
Hutang Sewa Guna Usaha	1,017	(2,119)	
Hutang Bank	6,533	(5,752)	
Pinang lain-lain	(1,401)	-	
Hutang Pajak Beresasi	1,320	148	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	374,669	396,213	
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(294,321)	652,483	
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,451,959	789,059	
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	4,481	417	
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.162,119	1.451,959	

Catatan:
Informasi keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 diambil dari Laporan Keuangan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Anderson & Rekan (Partner penanggung jawab: Mochlis Kurniawan, CPA), yang telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian. Karena informasi keuangan tersebut diambil dari Laporan Keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian lengkap dari Laporan Keuangan.

Jakarta, 31 Maret 2023

Direksi
P.T. Surya Husada Investment

2022

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT



PT BANK BUMI ARTA Tbk

Head Office:

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 - 236

Jakarta Pusat 10250

Phone : (021) 2300893, 2300455

Fax : (021) 2303624, 3102632, 31925291

www.bankbba